



Building Foundations for Growth
2005 Annual Report

PermataBank Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 27
Jakarta 12920
Tel. (62 21) 523 7899, 523 7999
Fax. (62 21) 250 0680
www.permatabank.com

PermataBank'05 Annual Report

PermataBank 
Life is precious

DAFTAR ISI *CONTENT*

| | |
|---|--|
| Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i> 2 | |
| Sekilas PermataBank <i>PermataBank in Brief</i> 3 | |
| Rangkaian Peristiwa <i>Event Highlights</i> 4 | |
| Ikhtisar Data Keuangan <i>Financial Highlights</i> 6 | |
| Ikhtisar Saham <i>Stock Highlights</i> 7 | |
| Sambutan Komisaris Utama <i>Message from the President Commissioner</i> 8 | |
| Sambutan Direktur Utama <i>Message from the President Director</i> 14 | |
| Kajian Usaha <i>Business Review</i> 20 | |
| • Produk Pembiayaan KPR dan KPM <i>Mortgage and Auto Loan Product</i> 22 | |
| • Layanan Kartu Kredit dan Pinjaman Personal <i>Credit Card and Personal Loans Business</i> 24 | |
| • Layanan Wealth Management <i>Wealth Management</i> 26 | |
| - Produk Pendanaan <i>Liability Products</i> | |
| - <i>Bancassurance</i> | |
| - Layanan Investasi <i>Investment Services</i> | |
| • Treasuri <i>Treasury</i> 29 | |
| • Layanan Perbankan UKM <i>SME Banking</i> 30 | |
| • Layanan Perbankan Komersial <i>Commercial Banking</i> 36 | |
| - Bisnis Otomotif <i>Automotive Business</i> | |
| - Industri Kelapa Sawit <i>Palm Oil Business</i> | |
| - Layanan Perbankan Korporasi, Perbankan Internasional <i>Corporate Banking, International Banking</i> | |
| • <i>Shared Distribution</i> 42 | |
| - Jaringan Cabang <i>Branch Network</i> | |
| - Peran Operasi <i>Operation Roles</i> | |
| - PermataBank KENCANA dan PermataBank Syariah <i>KENCANA and Syariah Banking</i> | |
| - Perbankan Elektronik <i>Electronic Banking</i> | |
| - <i>Region</i> | |
| Kajian Operasional <i>Operational Review</i> 50 | |
| • Teknologi Informasi <i>Information Technology</i> 51 | |
| • Manajemen Risiko <i>Risk Management</i> 54 | |
| • Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Development</i> 62 | |
| Laporan Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Report</i> 66 | |
| Laporan Komite Audit <i>Audit Committee Report</i> 79 | |
| Tanggung Jawab Sosial <i>Corporate Social Responsibility</i> 80 | |
| Rencana Kerja 2006 <i>Future Directions</i> 84 | |
| Analisis dan Pembahasan Umum Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i> 86 | |
| Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan <i>Responsibility for Financial Reporting</i> 92 | |
| Laporan Keuangan Konsolidasi <i>Consolidated Financial Statements</i> 93 | |
| Informasi Perusahaan <i>Corporate information</i> 265 | |
| • Struktur Organisasi <i>Organisation Structure</i> 266 | |
| • Biografi <i>Biographies</i> 268 | |
| • Eksekutif Senior <i>Senior Executives</i> 279 | |
| • Produk dan Layanan <i>Products and Services</i> 280 | |
| • Informasi Pemegang Saham <i>Shareholders Information</i> 282 | |
| • Anak Perusahaan dan Afiliasi <i>Subsidiaries and Affiliated Companies</i> 283 | |
| • Alamat Perusahaan <i>Office Addresses</i> 284 | |

Visi dan Misi | **Vision and Mission**

2005 was a year of investment for PermataBank when we introduced our new vision, revitalised the organisation and enhanced our capabilities in all fronts to build a solid platform for future growth. As the Bank completed putting in place the important building blocks to achieve our aspiration, we are confident to deliver stronger business performance in the coming years.

Tahun 2005 merupakan tahun investasi bagi PermataBank di mana kami telah menetapkan visi baru, melakukan revitalisasi organisasi dan meningkatkan kapabilitas di semua lini untuk membangun fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan selanjutnya. Seiring dengan berbagai kemajuan yang telah kami capai, kami yakin untuk dapat mencapai kinerja yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.



Building Foundations for Growth

Visi

Menjadi penyedia jasa keuangan terkemuka di Indonesia, yang memiliki fokus pada segmen Usaha Kecil Menengah (UKM) dan *Consumer*

Misi

- Menjadi mitra pilihan melalui kesempurnaan pelayanan dan pemberian solusi yang optimal
- Turut serta mendorong pengembangan profesionalisme dan kepribadian
- Aktif berpartisipasi dalam upaya mewujudkan kontribusi yang bermanfaat
- Memberikan hasil investasi terbaik bagi pemegang saham
- Menjadi panutan dalam penerapan tatakelola perusahaan dan asas ketaatan yang baik

Vision

To be the outstanding financial services provider in Indonesia, focusing on the Consumer and SME segments

Mission

- *Be the partner of choice through service excellence and value - added solutions*
- *Support our people to develop both professionally and personally*
- *Make a difference through active participation*
- *Deliver superior shareholder value*
- *Be the role model for good governance and compliance practices*

PermataBank merupakan salah satu bank nasional terkemuka di Indonesia yang memfokuskan layanan perbankannya pada segmen UKM dan konsumen melalui komitmen untuk memberikan produk dan layanan perbankan yang terbaik bagi para nasabahnya.

PermataBank mengoperasikan jaringan layanan yang ekstensif yang terdiri dari 318 kantor cabang, 13 *outlet preferred banking*, 7 kantor cabang syariah serta 582 ATM yang tersebar di 36 kota di Indonesia. Jaringan kantor cabang ini juga dilengkapi dengan sistem layanan yang canggih yang meliputi *mobile banking*, *internet banking* dan *call center*.

Membangun Kekuatan melalui Sinergi

PermataBank dibentuk sebagai hasil merger dari 5 bank di bawah Badan Penyelamatan Perbankan Nasional (BPPN) yakni PT Bank Bali Tbk, PT Bank Universal Tbk, PT Bank Prima Express, PT Bank Artamedia dan PT Bank Patriot. Seluruh proses merger telah berhasil diselesaikan pada akhir tahun 2002.

Konsorsium Standard Chartered Bank dan PT Astra International Tbk menjadi pemegang saham utama PermataBank sejak bulan November 2004 setelah proses divestasi dari kepemilikan Pemerintah Indonesia di PermataBank.

Dengan masuknya kedua pemegang saham baru ini, kini PermataBank siap untuk mencapai aspirasinya sebagai penyedia jasa keuangan yang terkemuka di Indonesia.

PermataBank is one of the leading national banks in Indonesia that focuses on the Small and Medium-sized Enterprise (SME) and Consumer segments. It is firmly committed to serve its customers through the delivery of the best banking products and services. PermataBank operates an extensive service network of 318 branch offices, 13 preferred banking outlets, 7 syariah banking branches and 582 ATM units spread across 36 cities throughout Indonesia. This network is complemented by a sophisticated delivery channel system which includes mobile banking, internet banking, and call centers.

Building Strengths through Synergy

PermataBank was formed as a result of the merger of 5 (five) banks under The Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) namely PT Bank Bali Tbk, PT Bank Universal Tbk, PT Bank Prima Express, PT Bank Artamedia and PT Bank Patriot. The entire merger process was successfully completed by the end of 2002. The Standard Chartered Bank and PT Astra International Tbk Consortium has become the majority shareholder of PermataBank since November 2004, following the partial divestment of Government of Indonesia's holdings in the Bank.

With the arrival of its two new majority shareholders, PermataBank is ready to achieve its aspiration to be the outstanding financial services provider in Indonesia.



Rangkaian Peristiwa | *Event Highlights*

PermataBankers menggalang solidaritas untuk korban tsunami di Aceh & Nias dengan mengumpulkan dana tunai dan kebutuhan pokok yang langsung dikirimkan ke para korban melalui PermataBank cabang Medan.

PermataBankers showed their solidarity to victims of the tsunami in Aceh and Nias by collecting donations that was sent directly through PermataBank branch in Medan.

Layanan perbankan syariah PermataBank hadir di Bandung dengan dibukanya Kantor Cabang Syariah PermataBank pada tanggal 17 Februari 2005.

PermataBank opened its Syariah branch in Bandung on February 17, 2005.

PermataBank memperoleh penghargaan MURI sebagai bank pertama di Indonesia yang menawarkan fasilitas *transfer online* antarbank melalui SMS Banking.

PermataBank received the MURI award as the first bank in Indonesia that offered interbank online transfer facility through SMS Banking.

January



February



March



4

April



Pada tanggal 29 April 2005, PermataBank KENCANA hadir di Medan dengan layanan *preferred banking* yang menawarkan beragam produk perbankan dan investasi. Pada waktu yang sama PermataBank juga hadir di kota Manado dengan dibukanya kantor cabang baru yang ke 307.

On April 29, 2005 PermataBank launched its preferred banking services, PermataBank Kencana, in Medan that offers a wide range of banking and investment products. On the same date, PermataBank also marked its presence in Manado by opening its 307th branch office.

May



PermataBank menyelenggarakan Otobursa KPM 2005 dengan menghadirkan solusi pembiayaan Permata Kredit Pemilikan Mobil (PermataKPM).

PermataBank launched the Otobursa KPM 2005 event to promote its auto loan product, Permata Kredit Pemilikan Mobil (PermataKPM).

June



PermataBank menggelar program "Wish Come True" di kota Bandung yang merupakan *event* promosi yang menawarkan produk-produk kartu kredit, tabungan, KPR dan KPM serta produk Syariah PermataBank.

PermataBank launched its "Wish Come True" promotion event in Bandung as part of a promotion for the Bank's credit card, savings, mortgage, auto loan and syariah products.

PermataBank memelopori program "Bancassurance Month", bekerja sama dengan beberapa mitra asuransi terkemuka dalam memberikan edukasi kepada masyarakat tentang manfaat produk-produk bancassurance.

PermataBank launched its "Bancassurance Month" with leading insurance firms to educate the market on the benefits of bancassurance products.

Kartu Kredit Manhattan hadir di Indonesia, dengan menawarkan berbagai pilihan *life style* yang unik bagi para penggunanya.

Manhattan Credit Card, which offers a unique, life style experience to its holders, is now available in Indonesia.

PermataBank menyelenggarakan tour ke PermataAssessment Center bagi media massa yang sejak diresmikan pada tanggal 5 Januari 2004 merupakan salah satu pusat pengembangan SDM yang terancang di Indonesia.

PermataBank initiated a tour to its PermataAssessment Center for the media. The Center was established in January 5, 2004 and considered as one of the best human resources development centers in Indonesia.

July



August



September



October



November



December



PermataBank memperkenalkan visi dan strategi barunya, serta mengintroduksi penerapan sistem manajemen baru yang disebut 'Building Value Leadership'.

PermataBank introduced its new vision and strategy and launched its new management system concept, 'Building Value Leadership'.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PermataBank diselenggarakan pada tanggal 15 Nopember 2005.

PermataBank held its Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 15, 2005

PermataBank menjalin aliansi strategis dengan Garuda Indonesia untuk memberikan kemudahan pemesanan tiket penerbangan melalui PermataBank ATM, PermataMobile dan PermataShop.

PermataBank signed a strategic alliance with Garuda Indonesia for online flight booking through PermataBank ATM, PermataMobile and PermataShop.

Ikhtisar Data Keuangan | *Financial Highlights*

NERACA KONSOLIDASI

(dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

| | 2005 | 2004 | 2003 | 2002 | 2001 ¹⁾ |
|--|---------------|---------------|-----------------|-----------------|--------------------|
| Total Aktiva | 34,782,459 | 31,756,642 | 29,034,831 | 28,027,532 | 26,613,635 |
| Aktiva Produktif-Bersih | 29,010,601 | 26,834,629 | 24,579,573 | 23,430,405 | 22,477,116 |
| Kredit yang Diberikan-Bersih | 21,356,766 | 13,858,562 | 8,594,163 | 7,194,883 | 8,575,100 |
| Efek-efek-Bersih | 4,667,773 | 10,633,328 | 12,481,731 | 13,426,870 | 12,269,847 |
| Penyertaan Saham-Bersih | 5,251 | 4,432 | 13,743 | 28,051 | 136,666 |
| Simpangan dari Nasabah | 28,361,046 | 26,008,485 | 23,490,171 | 21,894,456 | 22,449,386 |
| Pinjaman yang Diterima | 750,642 | 1,055,513 | 918,724 | 1,474,925 | 2,621,736 |
| Total Kewajiban | 32,154,930 | 29,368,465 | 27,278,563 | 26,830,712 | 27,194,731 |
| Ekuitas (Defisiensi Modal)-Bersih *) | 2,571,904 | 2,340,903 | 1,713,567 | 1,157,252 | (616,832) |
| Jumlah Lembar Saham yang Ditetapkan dan Dibayar Penuh (dalam satuan) | 7,743,125,924 | 7,743,125,924 | 193,578,148,075 | 193,578,148,075 | 67,200,583,300 |

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS

(in Millions of Rupiah, Except Share Data)

| | 2005 | 2004 | 2003 | 2002 | 2001 ¹⁾ |
|--|---------------|---------------|-----------------|-----------------|--------------------|
| Total Assets | 34,782,459 | 31,756,642 | 29,034,831 | 28,027,532 | 26,613,635 |
| Earning Assets-Net | 29,010,601 | 26,834,629 | 24,579,573 | 23,430,405 | 22,477,116 |
| Loans-Net | 21,356,766 | 13,858,562 | 8,594,163 | 7,194,883 | 8,575,100 |
| Marketable Securities-Net | 4,667,773 | 10,633,328 | 12,481,731 | 13,426,870 | 12,269,847 |
| Investment in Stock-Net | 5,251 | 4,432 | 13,743 | 28,051 | 136,666 |
| Deposits from Customers | 28,361,046 | 26,008,485 | 23,490,171 | 21,894,456 | 22,449,386 |
| Borrowings | 750,642 | 1,055,513 | 918,724 | 1,474,925 | 2,621,736 |
| Total Liabilities | 32,154,930 | 29,368,465 | 27,278,563 | 26,830,712 | 27,194,731 |
| *) Shareholders' Equity (Capital Deficiency)-Net | 2,571,904 | 2,340,903 | 1,713,567 | 1,157,252 | (616,832) |
| Number of Shares Issued and Fully Paid (in unit) | 7,743,125,924 | 7,743,125,924 | 193,578,148,075 | 193,578,148,075 | 67,200,583,300 |

LAPORAN LABA (RUGI) KONSOLIDASI (dalam Jutaan

Rupiah, kecuali Laba (Rugi) Bersih per Saham)

| | 2005 | 2004 | 2003 | 2002 ²⁾ | 2001 ²⁾ |
|--|-----------|-----------|-----------|--------------------|--------------------|
| Pendapatan (Beban) Bunga-Bersih | 1,653,868 | 1,517,806 | 1,096,492 | 356,939 | 77,892 |
| Pendapatan Operasional Lainnya | 362,757 | 327,006 | 302,476 | 269,935 | 257,673 |
| Beban (Pemulihan) Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif | 57,967 | 21,035 | 11,020 | 342,336 | (121,991) |
| Beban (Pemulihan) Estimasi Kerugian atas Transaksi Rekening Administrasi | (1,311) | (5,768) | 5,477 | 13,022 | (46,240) |
| Beban Merger | - | - | - | 482,248 | - |
| Beban Operasional Lainnya | 1,561,011 | 1,270,502 | 902,388 | 648,324 | 472,554 |
| Laba (Rugi) Operasional | 398,958 | 559,043 | 480,083 | (859,056) | 31,242 |
| Pendapatan (Beban) Bukan Operasional-Bersih | 6,385 | 144,138 | 62,421 | 11,201 | 200,007 |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak | 405,343 | 703,181 | 542,504 | (847,855) | 231,249 |
| Penghasilan (Beban) Pajak | (100,979) | (72,703) | 22,004 | 46,177 | (7,853) |
| Laba (Rugi) Bersih *) | 295,005 | 622,716 | 558,089 | (808,221) | 216,125 |
| Laba (Rugi) Bersih per Saham-Dasar | 38 | 80 | 72 | (8) | 3 |

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME (LOSS)

(in Millions of Rupiah, Except Net Profit (Loss) per Share)

| | 2005 | 2004 | 2003 | 2002 ²⁾ | 2001 ²⁾ |
|---|-----------|-----------|-----------|--------------------|--------------------|
| Net Interest Income (Expenses) | 1,653,868 | 1,517,806 | 1,096,492 | 356,939 | 77,892 |
| Other Operating Income | 362,757 | 327,006 | 302,476 | 269,935 | 257,673 |
| Provision (reversal of) Allowance for Losses on Earning Assets | 57,967 | 21,035 | 11,020 | 342,336 | (121,991) |
| Addition (reversal of) Estimated Losses from Off-balance sheet Transactions | (1,311) | (5,768) | 5,477 | 13,022 | (46,240) |
| Merger Expenses | - | - | - | 482,248 | - |
| Other Operating Expenses | 1,561,011 | 1,270,502 | 902,388 | 648,324 | 472,554 |
| Operating Income (Loss) | 398,958 | 559,043 | 480,083 | (859,056) | 31,242 |
| Non-Operating Income (Expenses)-Net | 6,385 | 144,138 | 62,421 | 11,201 | 200,007 |
| Income (Loss) before Tax | 405,343 | 703,181 | 542,504 | (847,855) | 231,249 |
| Tax Benefit (Expenses) | (100,979) | (72,703) | 22,004 | 46,177 | (7,853) |
| *) Net Profit (Loss) | 295,005 | 622,716 | 558,089 | (808,221) | 216,125 |
| Net Profit (Loss) per Share-Basic | 38 | 80 | 72 | (8) | 3 |

RASIO KEUANGAN **) -

Induk Perusahaan saja

| | 2005 | 2004 | 2003 | 2002 |
|-----------------------------------|--------|--------|--------|---------|
| I Permodalan | | | | |
| 1. CAR | 9.8% | 11.4% | 10.8% | 10.4% |
| 2. Aktiva Tetap Terhadap Modal | 53.6% | 54.4% | 79.3% | 96.8% |
| II Aktiva Produktif | | | | |
| 1. Aktiva Produktif Bermasalah | 4.2% | 2.2% | 4.6% | 10.0% |
| 2. NPL - Bruto | 5.3% | 3.6% | 11.2% | 27.2% |
| 3. NPL - Bersih | 2.6% | 1.6% | 2.9% | 10.3% |
| 4. PPAP Terhadap Aktiva Produktif | 3.4% | 4.0% | 4.7% | 7.5% |
| 5. Pemenuhan PPAP | 144.3% | 203.3% | 165.3% | 107.2% |
| III Rentabilitas | | | | |
| 1. ROA | 1.2% | 2.3% | 1.9% | -4.8% |
| 2. ROE | 14.3% | 42.7% | 66.1% | -153.5% |
| 3. NIM | 5.9% | 5.8% | 4.4% | 2.4% |
| 4. BOPO | 89.3% | 83.1% | 86.6% | 138.1% |
| IV Likuiditas | | | | |
| LDR | 78.5% | 57.2% | 41.3% | 40.5% |
| V Kepatuhan (Compliance) | | | | |
| 1.a. Persentase Pelanggaran BMPK | | | | |
| a.1. Pihak Terkait | 0.0% | 0.0% | 0.0% | 0.0% |
| a.2. Pihak Tidak Terkait | 0.0% | 0.0% | 0.0% | 0.0% |
| b. Persentase Pelampauan BMPK | | | | |
| b.1. Pihak Terkait | 0.0% | 0.0% | 0.0% | 0.0% |
| b.2. Pihak Tidak Terkait | 0.0% | 0.0% | 6.7% | 3.1% |
| 2. GWM Rupiah | 8.3% | 7.2% | 5.2% | 5.6% |
| 3. PDN | 5.3% | 5.1% | 5.6% | 33.4% |

**) FINANCIAL RATIOS -

Parent Company alone

| | 2005 | 2004 | 2003 | 2002 |
|---|--------|--------|--------|---------|
| I. Capital | | | | |
| 1. Capital Adequacy Ratio (CAR) | 9.8% | 11.4% | 10.8% | 10.4% |
| 2. Fixed Assets to Capital | 53.6% | 54.4% | 79.3% | 96.8% |
| II. Earning Assets | | | | |
| 1. Non-Performing Earning Assets | 4.2% | 2.2% | 4.6% | 10.0% |
| 2. NPL-Gross | 5.3% | 3.6% | 11.2% | 27.2% |
| 3. NPL-Net | 2.6% | 1.6% | 2.9% | 10.3% |
| 4. Allowance for Losses on Earning Assets to Earning Assets | 3.4% | 4.0% | 4.7% | 7.5% |
| 5. Allowance for Losses on Earning Assets to Required Allowance of Earning Assets | 144.3% | 203.3% | 165.3% | 107.2% |
| III. Rentability | | | | |
| 1. Return On Assets (ROA) | 1.2% | 2.3% | 1.9% | -4.8% |
| 2. Return On Equity (ROE) | 14.3% | 42.7% | 66.1% | -153.5% |
| 3. Net Interest Margin (NIM) | 5.9% | 5.8% | 4.4% | 2.4% |
| 4. Operating Expenses to Operating Revenues | 89.3% | 83.1% | 86.6% | 138.1% |
| IV. Liquidity | | | | |
| Loans to Deposits Ratio (LDR) | 78.5% | 57.2% | 41.3% | 40.5% |
| V. Compliance | | | | |
| 1.a. Percentage of Violation of Legal Lending Limit | | | | |
| a.1. Related Parties | 0.0% | 0.0% | 0.0% | 0.0% |
| a.2. Third Parties | 0.0% | 0.0% | 0.0% | 0.0% |
| b. Percentage of Excess of Legal Lending Limit | | | | |
| b.1. Related Parties | 0.0% | 0.0% | 0.0% | 0.0% |
| b.2. Third Parties | 0.0% | 0.0% | 6.7% | 3.1% |
| 2. Minimum Reserve Requirement (Rupiah) | 8.3% | 7.2% | 5.2% | 5.6% |
| 3. Net Foreign Exchange Position | 5.3% | 5.1% | 5.6% | 33.4% |

LAIN-LAIN - Induk Perusahaan saja

| | 2005 | 2004 | 2003 | 2002 |
|---------------------------------------|-------|-------|-------|-------|
| - Jumlah Karyawan Tetap | 6,624 | 6,222 | 5,828 | 7,954 |
| - Jumlah Kantor Cabang | 318 | 306 | 302 | 328 |
| - Jumlah Anjungan Tunai Mandiri (ATM) | 582 | 523 | 452 | 456 |

OTHERS - Parent Company alone

| | | | | |
|---------------------------------------|-------|-------|-------|-------|
| Total Permanent Employees | 6,624 | 6,222 | 5,828 | 7,954 |
| Total Branches | 318 | 306 | 302 | 328 |
| Total Automated Teller Machines (ATM) | 582 | 523 | 452 | 456 |

*) Tidak termasuk Hak Pemegang Saham Minoritas

**) Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 sebagaimana telah diubah sebagian dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005. Rasio keuangan untuk tahun 2001 tidak disajikan karena penggabungan usaha mulai efektif sejak 30 September 2002.

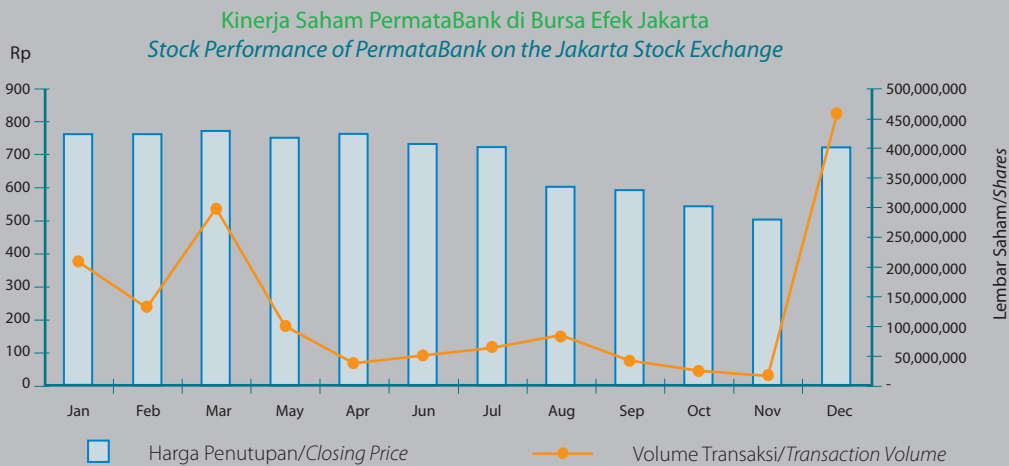
*) Excluding Minority Interests

**) Based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 3/30/DPNP dated 14 December 2001 as amended partly with the Circular letter of Bank Indonesia No. 7/10/DPNP dated 31 March 2005. The Financial ratios for 2001 were not presented considering that the merger of the banks was effective as of 30 September 2002.

1) The above financial highlights were prepared as if the merger had been effective since 1 January 2001.

2) Based on the Merger Deed as affected by notarial deed of A. Partomuan Pohan S.H., LLM No.46 dated 27 September 2002, all assets and liabilities as well as the operations, business and activities of each bank which entered into the merger were legally transferred to PT Bank Permata Tbk (formerly PT Bank Bali Tbk) as the Surviving Bank. Up to 30 September 2002, statements of income in this financial highlights represent the statements of income of PT Bank Bali Tbk alone and do not represent the combined accounts of all Merged Banks.

- Ikhtisar Data Keuangan diatas disusun seolah-olah penggabungan telah terjadi sejak 1 Januari 2001.
- Berdasarkan Akta Merger yang diaktakan dengan akta notaris A. Partomuan Pohan S.H., LLM No. 46 tanggal 27 September 2002, antara lain disebutkan bahwa semua kekayaan dan kewajiban serta operasi, usaha, kegiatan dan aktivitas setiap Bank yang Menggabungkan Diri beralih demi hukum kepada Bank Permata Tbk (d/h PT Bank Bali Tbk) sebagai Bank Hasil Penggabungan. Sampai dengan 30 September 2002, laba rugi yang tercantum dalam Ikhtisar Data Keuangan ini merupakan laba rugi dari PT Bank Bali Tbk saja & bukan merupakan hasil penggabungan dari seluruh Bank Peserta Merger.



| | Tertinggi Highest | Terendah Lowest | Harga Penutupan Closing Price | Volume Transaksi Transaction Volume |
|------------|----------------------|--------------------|----------------------------------|--|
| Jan | 790 | 720 | 760 | 208,532,000 |
| Feb | 790 | 750 | 760 | 132,332,500 |
| Mar | 840 | 750 | 770 | 296,482,000 |
| Apr | 810 | 740 | 750 | 99,744,500 |
| May | 780 | 740 | 760 | 36,937,000 |
| Jun | 790 | 730 | 730 | 50,355,000 |
| Jul | 760 | 720 | 720 | 63,989,500 |
| Aug | 740 | 520 | 600 | 81,848,500 |
| Sep | 670 | 560 | 590 | 40,732,500 |
| Oct | 600 | 530 | 540 | 23,757,500 |
| Nov | 540 | 475 | 500 | 16,332,500 |
| Dec | 730 | 500 | 720 | 458,348,000 |

| Harga Saham Share Price | Tertinggi Highest | 2005 Terendah Lowest |
|---------------------------------|----------------------|----------------------------|
| Triwulan Pertama/First Quarter | 840 | 720 |
| Triwulan Kedua/Second Quarter | 810 | 730 |
| Triwulan Ketiga/Third Quarter | 760 | 520 |
| Triwulan Keempat/Fourth Quarter | 730 | 475 |

| Kinerja Saham Share Performance | 2005 | 2004 |
|------------------------------------|------|------|
| Harga Tertinggi/Highest Price | 840 | 1300 |
| Harga Terendah/Lowest Price | 475 | 30 |
| Harga Akhir Tahun/Year-End Price | 720 | 750 |
| Laba per Saham/Earning per Share | 38 | 80 |

Pemegang Saham (per 31 Desember 2005) Shareholders (as of 31 December 2005)

| No. | Pemegang Saham Shareholders | Jumlah Saham Number of Shares | Persentase Percentage |
|--------------|---|----------------------------------|--------------------------|
| 1 | PT Astra International Tbk*) | 2,443,250,061 | 31.55% |
| 2 | Standard Chartered Bank*) | 2,443,250,061 | 31.55% |
| 3 | PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) qq Menteri Keuangan Republik Indonesia*) | 2,025,766,520 | 26.16% |
| 4 | Masyarakat/Public | 830,859,282 | 10.74% |
| Total | | 7,743,125,924 | 100.00% |

*) Jardine Matheson Holdings Limited (Bermuda) melalui PT Astra International Tbk, Standard Chartered PLC melalui Standard Chartered Bank dan Negara Republik Indonesia melalui PPA adalah *ultimate shareholder* sesuai Peraturan Bank Indonesia No.5/25/PBI/2003 tanggal 10 November 2003 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test).
Jardine Matheson Holdings Limited (Bermuda) through PT Astra International Tbk, Standard Chartered PLC through Standard Chartered Bank and the Republic of Indonesia through PPA represent the *ultimate shareholders* of the Bank, in line with Bank Indonesia Regulation No.5/25/PBI/2003 dated 10 November 2003, on Capability and Fit and Proper Test.

Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing

| Keterangan | Tanggal Pencatatan Listing Date | Jumlah Saham Yang beredar Number of Shares Issued | Jumlah Saham Number of Shares | Description |
|---|------------------------------------|--|----------------------------------|--|
| Penawaran Umum Perdana PT Bank Bali Tbk | 15 January 1990 | 3,999,000 | 3,999,000 | Initial Public Offering of PT Bank Bali Tbk |
| Penawaran Umum Terbatas I PT Bank Bali Tbk | 10 September 1990 | 15,508,000 | 19,507,000 | Limited Public Offering I PT Bank Bali Tbk |
| Pencatatan Saham Pendiri PT Bank Bali Tbk | 14 November 1990 | 42,525,000 | 62,032,000 | Recording of Founder Shares PT Bank Bali Tbk |
| Penerbitan Saham Bonus PT Bank Bali Tbk | 8 September 1992 | 124,064,000 | 186,096,000 | Issuance of Bonus Shares PT Bank Bali Tbk |
| Penawaran Umum Terbatas II PT Bank Bali Tbk | 17 July 1995 | 65,133,600 | 251,229,600 | Limited Public Offering II PT Bank Bali Tbk |
| Konversi Waran PT Bank Bali Tbk | 18 March 1996 - 20 March 1998 | 1,434,230 | 252,663,830 | Warrant Conversion PT Bank Bali Tbk |
| Perubahan Nilai Nominal Saham (Stock Split) PT Bank Bali Tbk | 27 October 1997 | 252,603,830 | 505,267,660 | Stock Split PT Bank Bali Tbk |
| Penerbitan Saham Bonus PT Bank Bali Tbk | 25 August 1998 | 166,738,173 | 672,005,833 | Issuance of Bonus Shares PT Bank Bali Tbk |
| Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka rekapitalisasi PT Bank Bali Tbk | 20 September 2000 | 66,528,577,467 | 67,200,583,300 | Limited Public Offering III with regard to the Recapitalization Programme of PT Bank Bali Tbk |
| Penggabungan Lima Bank menjadi PT Bank Permata Tbk | 27 September 2002 | 126,377,564,775 | 193,578,148,075 | Merger of Five Banks to become PT Bank Permata Tbk |
| Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu | 8 June 2004 | 25 | 193,578,148,100 | Private Placement without Preemptive Rights |
| Penggabungan Nilai Nominal | 8 June 2004 | | 7,743,125,924 | Reverse Stock Split |



Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2005 adalah tahun yang penuh dengan tantangan bagi Indonesia. Kita semua mengawali tahun tersebut dengan penuh rasa optimis seiring dengan berhasil diselesaikannya proses pemilihan presiden secara aman dan demokratis di akhir tahun 2004 yang menjanjikan kestabilan bagi Indonesia. Persepsi positif ini tercermin dari indikator-indikator makro ekonomi yang sangat menggembirakan di akhir semester pertama.

Memasuki semester ke dua tahun 2005, ekonomi dunia dihadapkan pada ketidakpastian harga minyak yang telah memaksa pemerintah untuk mengambil keputusan yang sulit untuk menaikkan harga BBM. Kenaikan harga BBM ini segera diikuti dengan kenaikan harga barang-barang konsumsi yang selanjutnya telah mendorong laju tingkat inflasi hingga mencapai 17,11% di tahun 2005. Akibatnya, di akhir tahun Bank Indonesia harus mengambil kebijakan pengetatan moneter dengan meningkatkan suku bunga SBI-1 bulan ke angka 12,75%.

Sambutan Komisaris Utama *Message from the President Commissioner*

Distinguished Shareholders,

The year of 2005 was a challenging year for Indonesia. We started the year with an optimistic outlook as we completed a peaceful and democratic presidential election in late 2004 that promised stability in the country. This positive perception was reflected by encouraging macroeconomic indicators at the end of the first semester.

Entering the second semester of 2005, the global economy faced oil price volatility that forced the government to take the difficult decision of raising the fuel price. This fuel price increase was immediately followed by rising consumer prices that put pressures on to the inflation rate, which reached to 17.11% in 2005. As a result, Bank Indonesia had to impose a tight monetary policy by raising the 1 month SBI rate to the level of 12.75% at the end of the year.

Tahun yang lalu, pusat perhatian PermataBank difokuskan pada upaya-upaya untuk pertumbuhan usaha jangka panjang dan kami berhasil mencatat berbagai kemajuan penting dalam membangun kapabilitas Perseroan.

Last year, PermataBank's focus was on positioning the business for long term growth and we achieved significant progress with our capability building initiatives.

Di tengah situasi ketidakpastian makro ekonomi ini, berkat sistem perbankan yang jauh lebih sehat menyusul upaya restrukturisasi di lima tahun terakhir, sektor finansial berhasil mempertahankan kinerjanya di akhir tahun 2005. Nilai pinjaman total berhasil ditingkatkan dengan tetap mempertahankan NPL di rentang nilai yang aman. Dana pihak ke tiga juga tumbuh sebesar 11%. Akibatnya, kinerja LDR industri mengalami banyak perbaikan hingga mencapai nilai 68% di akhir tahun, walaupun *net interest margin* mengalami penurunan karena tekanan tingkat suku bunga yang tinggi. Walaupun demikian, kami menyadari bahwa dinamika ekonomi domestik ini akan memberikan implikasi-implikasi yang perlu senantiasa dikaji dengan hati-hati. Berbagai indikator menunjukkan kecenderungan bahwa sebagian perusahaan perbankan tengah menghadapi situasi yang kurang menguntungkan, suatu pertanda bahwa akan banyak tantangan yang harus dihadapi di masa mendatang.

Mempersiapkan Diri untuk Pertumbuhan ke Depan

Tahun yang lalu, pusat perhatian PermataBank difokuskan pada upaya-upaya untuk pertumbuhan usaha jangka panjang dan kami berhasil mencatat berbagai kemajuan penting dalam membangun kapabilitas Perseroan.

Yet, despite all these macroeconomic uncertainties thanks to a much healthier banking systems as a result of bank restructuring efforts conducted in the last 5 years the financial sector managed to post a stable performance by the end of the year. Aggregate loans continued to expand while NPL was maintained at an acceptable range. At the same time, third party funds also experienced a moderate growth at around 11%. As a result, industry-wide LDR showed significant improvements reaching around 68% at the end of the year, although net interest margins narrowed due to a high interest rate environment.

However, we also recognise that recent dynamics in the domestic economy carry implications that must be closely monitored. Various recent indicators showed a condition in which the majority of banks are moving toward less favorable directions, a sign that the road ahead will not be an easy one.

Preparing for Future Growth

Last year, PermataBank's focus was on positioning the business for long term growth and we achieved significant progress in our capability building initiatives.

BARIS PERTAMA/FIRST ROW:
Chandra Purnama, Wilson Chia Yew Hock, DR. Mulia P. Nasution, DR Tirta Hidayat,
DR. Lukita D. Tuwo
BARIS KEDUA/SECOND ROW:
Rachmat Saptaman, Gunawan Geniusahardja, Mark E. Hansen, Deswandhy Agusman,
Adam Phillip Charles Keswick



Kami telah berhasil memperkenalkan visi Perseroan yang baru yang secara jelas menyatakan arah PermataBank ke depan. Kami juga telah mulai melaksanakan program restrukturisasi organisasi sebagai fondasi bagi pertumbuhan usaha di masa mendatang serta membangun kapabilitas kami di berbagai bidang, termasuk di bidang tata kelola perusahaan, treasury, manajemen risiko, jaringan cabang dan teknologi informasi. Sepanjang tahun, kami juga telah memperkenalkan berbagai produk baru yang inovatif untuk terus mendorong pertumbuhan usaha Perseroan.

Walaupun harus menghadapi situasi yang cukup sulit, di akhir tahun PermataBank berhasil mencatatkan pertumbuhan pinjaman yang cukup signifikan sebesar 49%. Kinerja ini menggambarkan keberhasilan kami dalam memperkuat posisi fungsi intermediasi PermataBank. Keberhasilan di atas juga mengindikasikan penghargaan pasar atas kerja keras kami dalam memberikan tingkat layanan yang terbaik, yang merupakan aset yang sangat penting bagi masa depan PermataBank.

Tata Kelola Perusahaan

PermataBank senantiasa percaya bahwa pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan merupakan faktor yang sama pentingnya dengan keberhasilannya membukukan kinerja usaha yang positif. Tahun yang lalu, kami telah mulai mengkaji dan menyempurnakan piagam komite audit untuk dapat memenuhi standar-standar industri yang tertinggi. Bekerja sama dengan jajaran manajemen, Dewan Komisaris juga secara aktif terlibat untuk memastikan kesiapan PermataBank dalam mengimplementasikan standar Basel II sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Di tahun 2005, kami mengucapkan selamat datang kepada dua anggota Dewan Komisaris yang baru, Wilson Chia Yew Hock dan Adam Phillip Charles Keswick. Di tahun yang sama, kami juga harus mengalami duka cita yang sangat mendalam menyusul wafatnya salah satu anggota Dewan Komisaris, Brian Richard Keelan. Kami semua sangat merasa kehilangan pengalaman, kebijaksanaan dan semangat kerja yang telah ditunjukkan oleh beliau selama ini. Pada saat yang bersamaan, kami juga mengucapkan terima kasih kepada Vincent Plant yang selama ini telah menjadi salah satu anggota Komisaris yang telah memberikan kontribusi penting bagi perkembangan PermataBank.

We have introduced a new corporate vision that clearly states the Bank's new direction. We started our organisation restructuring programme to build the platform for future growth while investing in our capabilities in all fronts, including corporate governance, treasury, risk management, branch network and information technology. At the same time, we continue introducing new, innovative products to grow the business.

By the end of the year, despite the difficult operating environment, we posted a significant loan growth of 49%. This achievement clearly reflects our success in further strengthening our financial intermediary role. It also indicates how the market valued our relentless hard work in delivering the highest service level, an important asset to the Bank's future.

Corporate Governance

PermataBank always believes that sound principles of corporate governance are as essential as delivering good business performance.

Last year, we started to review and enhance our audit committee charter to further meet with the industry best practices. In close coordination with the management, the Board of Commissioners has also been actively involved in ensuring the Bank's readiness to implement Basel II standards in compliance with the Central Bank regulations.

In 2005, we welcomed two new members of the Board of Commissioners, Wilson Chia Yew Hock and Adam Phillip Charles Keswick. As we welcome the new members of the Board, we also deeply mourn the sudden loss of one of our Commissioners, Brian Richard Keelan. Brian's experience, wisdom, and energy will be sadly missed by all of us. We also bid farewell to Vincent Plant after serving as one of the Commissioners and who has been instrumental in the development of the Bank.

Kami juga ingin menyampaikan penghargaan kepada Agus D.W. Martowardojo dan Daryll Morton yang telah menunjukkan prestasi yang luar biasa selama ini. Sebagai Direktur Utama PermataBank sejak tahun 2002, Agus D.W. Martowardojo telah berhasil menunjukkan kepemimpinannya dalam melaksanakan proses merger 5 bank menjadi PermataBank sedangkan sebagai Direktur Manajemen Risiko, Daryll Morton telah menyumbangkan talenta dan dedikasinya untuk membantu membangun masa depan PermataBank.

Kami telah mengangkat Stewart Donald Hall sebagai Direktur Utama yang baru dan Krishnan Subramania Raman sebagai anggota Direksi yang baru. Pengangkatan mereka akan semakin memperkuat kompetensi dan meningkatkan keberagaman dari susunan Direksi PermataBank.

Menatap Masa Depan

Memasuki tahun 2006, kami percaya bahwa kondisi makroekonomi domestik akan mulai pulih. GDP akan tumbuh di kisaran 5,0%-5,7% sedangkan tingkat inflasi akan dapat dipertahankan pada angka 8% di akhir tahun 2006. Walaupun peluang di kredit konsumen relatif terbatas, sektor UKM akan tetap menjanjikan sedangkan dana pihak ketiga akan terus mengalami pertumbuhan seperti di tahun 2005.

Ke depan, pondasi yang telah dibangun di tahun 2005 akan memberikan banyak manfaat bagi PermataBank untuk dapat meraih peluang-peluang di atas. *Brand value* kami mencerminkan posisi PermataBank di mata para nasabah sedangkan tingkat layanan yang kami berikan telah memperoleh berbagai pengakuan positif. Di tahun 2005, kami akan mengambil manfaat dari posisi ini untuk membukukan kinerja usaha yang lebih baik. Kami percaya bahwa dengan terus melanjutkan kerja keras kami, kami dapat membangun PermataBank menjadi bank yang dapat menyediakan nilai yang tinggi bagi para nasabahnya.

Akhir kata, mewakili seluruh anggota Dewan Komisaris, ijinkanlah saya menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham atas segala dukungannya dan terima kasih kepada para anggota Direksi dan seluruh karyawan atas segala dedikasi dan kerja kerasnya sepanjang tahun yang lalu.

We also would like to thank Agus D.W. Martowardojo and Daryll Morton after an outstanding record of achievement. As the Bank's President Director since 2002, Agus D.W. Martowardojo had successfully showed his exceptional leadership in merging 5 banks into PermataBank while as Director of Risk Management, Daryll Morton brought enormous talents and dedication that significantly contributed to the future of the Bank.

We also announced the appointments of Stewart Donald Hall as the new President Director and Krishnan Subramania Raman as member of the Board of Directors. Their appointments extend the skills base and diversity of our Board of Directors.

Confident About the Future

Entering the year of 2006, we are confident that domestic macro economy will show some recovery. GDP would grow within the 5.0%-5.7% range while inflation rate would be maintained at around 8% by the end of 2006. Although there would be less opportunities in consumer credit, the SME sector would remain highly potential and third party fund will continue to grow at the same rate as in 2005.

Looking ahead, the solid platform that has been built in 2005 puts PermataBank in a privileged position to realise these opportunities. Our high brand value indicates our strong position in the hearts of our customers while our service excellence has received positive recognition from the industry. In year 2006, we will capitalise on these advantages to deliver more business results. At the same time, we will continue to develop closer synergies with our shareholders to grow our business. We are confident that by working harder and smarter we can build a bank that brings significant value to the its customers.

In conclusion, on behalf of all the Commissioners allow me to express my highest appreciation to our distinguished shareholders for the unwavering support to the Bank and my gratitude to the Board of Directors and all employees for their remarkable dedication and hard work throughout the year.

Dengan dukungan komitmen dari para pemegang saham, nasabah, jajaran manajemen dan seluruh karyawan, saya optimis bahwa kami dapat terus meningkatkan kinerja PermataBank.

With the strong commitment from our shareholders, customers, PermataBank's management and employees, I am confident that we can continue enhancing the Bank's business performance.


May 2006



DR. Mulia P. Nasution

KOMISARIS UTAMA | PRESIDENT COMMISSIONER





Tahun 2005 bukanlah merupakan tahun yang mudah bagi perekonomian Indonesia. Tahun tersebut diawali dengan penuh harapan sejalan dengan tercapainya stabilitas politik dan hasil ekonomi yang positif di tahun sebelumnya. Namun, memasuki paruh ke dua tahun 2005, kondisi ekonomi dihadapkan pada tekanan berat akibat ketidak pastian harga minyak yang diikuti dengan naiknya tingkat inflasi dan melemahnya nilai tukar Rupiah. Tahun yang baru lalu juga merupakan tahun yang penuh tantangan bagi sektor perbankan menyusul naiknya tingkat suku bunga ketika Bank Indonesia memutuskan untuk meningkatkan suku bunga SBI dan persyaratan pencadangan untuk mengurangi tekanan inflasi. Akibatnya industri perbankan harus menghadapi kecenderungan naiknya *cost of funds*, menipisnya *net interest margin* serta meningkatnya *non performing loans*.

Sambutan Direktur Utama

Message from the President Director

The year of 2005 was not an easy year for the Indonesian economy. The year began with high confidence thanks to the promise of more political stability and the previous year's economic results. However, towards the second half of the year, the economy had to experience heavy pressure from fuel price volatility that was followed by high inflation and the weakening of Rupiah. Last year was also a challenging year for the banking sector as interest rates soared following Bank Indonesia's decision to increase the prime interest rates and reserve requirements to dampen the inflationary pressures. As a consequence, banks were pressed to deal with rising cost of funds, narrowing Net Interest Margin and increasing Non Performing Loans.

Sepanjang tahun kami telah mencatat banyak kemajuan dalam upaya-upaya konsolidasi dan reposisi untuk membangun sebuah bank yang lebih kuat. Kami percaya bahwa dengan kemajuan ini kami kini memiliki posisi yang kuat untuk mencapai kinerja yang lebih baik dimasa mendatang.

I am pleased to report that throughout the year we have progressed extremely well in our consolidation and repositioning efforts to build a stronger bank. We are confident that we are now in a much better position to deliver stronger business performance in the coming years.

Tahun 2005 juga merupakan tahun pertama bagi pemegang saham PermataBank yang baru. Banyak keberhasilan yang telah dicapai sepanjang 12 bulan seiring dengan upaya kami untuk melakukan reposisi serta investasi dalam pembangunan kapabilitas dan infrastruktur. Visi baru PermataBank telah ditetapkan dan landasan untuk mencapai sasaran baru ini telah dibangun. Pada saat yang sama, berbagai kemajuan juga telah dicapai dalam upaya kami untuk mendorong pertumbuhan usaha di tengah kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan.

Kinerja Usaha

Di tahun yang baru lalu kami berhasil membukukan pendapatan bunga bersih sebesar Rp1.654 miliar, meningkat sebesar 9% dari kinerja tahun 2004 sebesar Rp1.518 miliar. Hasil usaha ini dicapai berkat pertumbuhan portofolio pinjaman yang mencapai Rp22.309 miliar atau meningkat sebesar 49% dibandingkan hasil tahun sebelumnya, sehingga rasio LDR kami juga membaik dari 57% di tahun 2004 menjadi 79% di tahun 2005. Dengan pertumbuhan portofolio pinjaman ini, kami berhasil memperbaiki komposisi *earning asset* kami dan terus mengurangi ketergantungan pada obligasi pemerintah.

16

Strategi pertumbuhan ini dilaksanakan tanpa harus mengorbankan integritas dan disiplin pengendalian risiko seperti tercermin dari portofolio kami yang terdiversifikasi dengan konsentrasi risiko yang sangat terbatas. Pangsa pasar komersial, yang didominasi oleh sektor UKM, berhasil membukukan pertumbuhan yang tertinggi dengan kontribusi sebesar 64% dari total pinjaman yang diberikan

The year of 2005 was also marked as the first full year of the Bank's new shareholders. Many things have happened in the last 12 months as we focused our efforts on repositioning and investing in building key capabilities and infrastructures. A new vision has been defined and important building blocks to achieve this new direction have been put in place. At the same time, we have made important strides in driving our business growth despite the unfavorable economic conditions.

Business Results

We recorded a Net Interest Income of Rp1,654 billion last year, a 9% increase compared to Rp1,518 billion in 2004. This result was attributed to strong growth in our loan portfolio, reaching Rp22,309 billion or up by 49% compared with the prior year, so that our Loan to Deposit Ratio also improved to 79% from 57% in 2004. With the growth of loan portfolio, we were able to deliver a better Earning Assets composition and keep reducing our dependence on earnings from the government bonds.

This growth strategy was carried out without compromising the integrity of our risk disciplines as reflected by our highly diversified portfolio with very little concentration of risk. The commercial market, which was dominated by the SME sector, posted the highest growth encompassing 64% of our total loans while the remaining portion was contributed by the consumer market.

BARIS PERTAMA/FIRST ROW:
Elvyn Gahadi Masassya, Ongki W. Dana, Stewart D. Hall, J. Georgino Godong, Julius Aslan
BARIS KEDUA/SECOND ROW:
Hans Jurgen Theilkuhl, Mahdi Syahbuddin, Andrew H. Hanubrata, Irman A. Zahiruddin, Krishnan S. Raman



sedangkan porsi sisanya disumbangkan oleh pasar konsumen. Pendapatan operasional lainnya juga meningkat dari Rp327 miliar di tahun 2004 menjadi Rp363 miliar di tahun 2005, atau meningkat sebesar 11% dibandingkan kinerja di tahun sebelumnya. Di samping itu, dana pihak ketiga juga berhasil dipertahankan, yakni mencapai Rp28.361 miliar di tahun 2005 dibandingkan dengan Rp26.008 miliar di tahun 2004.

Kendati berhasil mencapai berbagai kemajuan yang berarti, hal ini tidaklah sepenuhnya tercermin dalam kinerja laba bersih (setelah pajak) PermataBank di tahun 2005. Kondisi yang kurang menguntungkan di pasar obligasi di paruh kedua tahun 2005 telah mendorong PermataBank untuk mencatatkan penilaian yang lebih rendah terhadap efek-efek yang dimilikinya, sedangkan penetapan peraturan Bank Indonesia yang baru tentang kolektibilitas mengharuskan peningkatan biaya penyisihan penghapusan aktiva dari Rp21 miliar di tahun 2004 menjadi Rp58 miliar di tahun 2005. Pos biaya operasi lain-lain juga meningkat di tahun 2005, sejalan dengan upaya kami untuk memfokuskan pada proses konsolidasi dan investasi pengembangan fondasi untuk mendukung pertumbuhan ke depan. Dengan demikian, di tahun 2005 PermataBank membukukan penurunan pada beberapa indikator finansialnya seperti *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Interest Margin*.

Akan tetapi, kami juga ingin melaporkan bahwa sepanjang tahun kami telah mencatat banyak kemajuan dalam upaya-upaya konsolidasi dan reposisi untuk membangun sebuah bank yang lebih kuat. Kami percaya bahwa kami kini memiliki posisi yang lebih kuat untuk mencapai kinerja yang lebih baik dan berkesinambungan di masa mendatang.

Membangun Fondasi untuk Pertumbuhan

Kehadiran pemegang saham baru telah membawa peluang dan perubahan lanskap industri perbankan membawa tantangan baru bagi PermataBank. Sejalan dengan hal tersebut, kami telah memutuskan untuk mengkaji kembali dan menyempurnakan visi kami, serta menetapkan visi baru yang dapat menggambarkan sasaran dan ambisi PermataBank.

Ditetapkannya visi baru ini, kemudian segera diikuti dengan berbagai inisiatif untuk menyelaraskan organisasi dengan arah Bank yang baru.

Inisiatif transformasi ini berpusat pada pelaksanaan program '*Building Value Leadership (BVL)*' yang dilaksanakan dengan tujuan membangun budaya organisasi yang unggul dan berorientasi pada pencapaian kinerja. Struktur organisasi yang baru telah ditetapkan yang terdiri dari tujuh *value center*. Struktur yang baru ini ditetapkan untuk membangun model operasi yang lebih dinamis serta untuk meningkatkan

Other Operating Income also improved from Rp327 billion in 2004 to Rp363 billion in 2005, or an increase of 11% from previous year's position. Simultaneously, we maintained a stable third party deposits, amounting to Rp28,361 billion in 2005 compared to Rp26,008 billion in 2004.

Although we have achieved significant progress, the net income (after tax) did not fully reflect what has been achieved in 2005. The unfavorable trend in the bond market during the second half of 2005 has forced PermataBank to record a lower valuation on its marketable securities, while the implementation of the new Bank Indonesia regulation on collectibility increased the provision allowance for losses on earning assets from Rp21 billion in 2004 to Rp58 billion in 2005. Other Operating Expenses also increased in 2005, in line with our effort to focus on consolidation process and on investments in building the platform for future growth. As a consequence, in 2005 PermataBank recorded lower results in several financial indicators such as Return On Assets, Return On Equity and Net Interest Margin.

Nevertheless, I am pleased to report that throughout the year we have progressed extremely well in our consolidation and repositioning efforts to build a stronger bank. We are confident that we are now in a much better position to deliver stronger business and sustainable performance in the coming years.

Building the Foundation for Growth

The arrival of the new shareholders brought opportunities and the changes in banking landscape brought challenges to PermataBank. As a result, we decided to review our previous vision, revised it and came up with one which best captures our goals and ambitions for PermataBank.

The introduction of this new vision was then followed by a series of initiatives aimed at realigning the organisation with the new direction.

Central to our transformation initiatives was the launch of the 'Building Value Leadership (BVL)' programme as we embarked on creating a superior performance-based organisation culture within the Bank. As a result, a new organisation structure has been established that includes of seven revenue generating value centers. This new structure is intended to create a more dynamic operating model and to provide better alignment and clarity around our strategic priorities. In 2005, we have also started to enhance our risk management, treasury, branch network, corporate governance and information technology capabilities to meet international best practices.

keselarasan dan kejelasan prioritas strategis kami. Di tahun 2005, kami juga mulai meningkatkan kemampuan kami di bidang manajemen risiko, treasuri, jaringan cabang, tata kelola perusahaan dan teknologi informasi guna mencapai standar praktek internasional.

Kami juga mulai mencari peluang untuk membangun sinergi usaha dengan para pemegang saham. Sebagai contoh, di tahun yang lalu kami memperkenalkan kartu kredit gaya hidup yang baru, Manhattan Card sebagai bagian dari kemitraan strategis dengan Standard Chartered Bank serta terus meningkatkan kerjasama dengan Astra International. Kami juga terus mengambil manfaat dari keunggulan kami di bidang inovasi produk dengan meluncurkan beragam produk baru yang akan menjadi kontributor pertumbuhan usaha kami di masa mendatang. Disamping itu, kami tidak melupakan pentingnya mengkaji proses operasional kami untuk mencari peluang peningkatan efisiensi dan produktivitas secara menyeluruh.

Upaya-upaya yang kami lakukan di tahun 2005 telah mendapat berbagai respon yang positif. Tahun yang lalu, kami telah menerima penghargaan sebagai *the Best Call Center Award* dari the Center for Customer Satisfaction and Loyalty (CCSL), sebagai pengakuan atas upaya berkesinambungan kami untuk membangun budaya pelayanan yang terbaik. Berbagai kemajuan kami di bidang praktik tata kelola perusahaan juga telah mengundang banyak perhatian. Kami berhasil meraih predikat sebagai bank terbaik dalam melaporkan lalu-lintas devisa oleh Bank Indonesia.

Berdasarkan hasil survei Marketing Research Indonesia (MRI) yang bekerja sama dengan Majalah InfoBank terhadap layanan 19 bank-bank terbesar di Indonesia yang dilaksanakan pada tahun 2005-2006, PermataBank berhasil memperoleh peringkat pertama dalam hal kualitas layanan. Hal ini menunjukkan peningkatan layanan secara konsisten dari PermataBank setelah pada tahun 2003-2004 memperoleh peringkat ke-7 dan pada tahun 2004-2005 menduduki peringkat ke-2.

Keberhasilan-keberhasilan ini tidak dapat dicapai tanpa dukungan dari seluruh karyawan yang senantiasa menunjukkan antusiasme dan semangatnya sehingga kami dapat mencapai semua kinerja tersebut. Dengan dukungan ini, saya yakin bahwa kami dapat memberikan kinerja yang lebih baik lagi di masa mendatang.

Walaupun kami gembira dengan pencapaian yang berhasil kami raih, kami juga mengalami duka mendalam dengan wafatnya salah satu anggota Komisaris, Brian Richard Keelan

We also began to pursue synergy opportunities with our shareholders. For example, last year we launched a new lifestyle credit card, Manhattan Card, as part of a strategic partnership with Standard Chartered Bank and continue to deepen our relationships with Astra International. We continued to capitalise on our strengths in product innovation by launching a series of new products that in the future will become engines of growth. Simultaneously, we began to look at our operational processes and pursue opportunities to improve our overall efficiency and productivity.

I am pleased that our efforts in 2005 have received positive recognition from the industry. Last year, we received the Best Call Center Award from the Center for Customer Satisfaction and Loyalty (CCSL), as an acknowledgment to our continuing efforts to build the best customer service culture. Our progress in practicing good corporate governance has also received notable citations. We were named as the best bank in reporting foreign exchange traffic by Bank Indonesia.

Based on the 2005-2006 Banking Service Excellence survey conducted by Marketing Research Indonesia (MRI) and InfoBank Magazine on the 19 largest banks in Indonesia, PermataBank was placed in the first rank in its quality of service. This result reflected PermataBank's consistent efforts in improving its service quality after reaching the seventh in 2003-2004 and second ranks in 2004-2005.

Much of the credit for these successes must go to our employees who have shown extraordinary enthusiasm and drive so that we could deliver these achievements in record time. I have no doubt that we can deliver even better results as we continue our transformation journey.

Notwithstanding our results, we were deeply saddened by the sudden loss of one of our Commissioners, Brian Richard Keelan whose contributions have been instrumental in what we have achieved in 2005. We all shall miss him and will keep him forever in our memories.

2006 Strategies

While much has been accomplished, our focus is on the future. Capitalising on what we have achieved in the past years, we will continue our pursuit to drive strong business performance by strengthening our position in the consumer and SME markets while keeping a firm line of sight on risk management and cost efficiency.

yang telah memberikan begitu banyak sumbangsih pada setiap pencapaian di tahun 2005. Kami sangat merasa kehilangan dan akan selalu menyimpan kenangan kami tentang Beliau.

Strategi 2006

Walaupun banyak prestasi yang berhasil diraih di tahun yang lalu, kami tetap memfokuskan pada masa depan. Mengambil manfaat dari kinerja di tahun sebelumnya, kami akan melanjutkan upaya kami untuk meningkatkan kinerja usaha dengan memperkuat posisi kami di pasar konsumen dan UKM tanpa mengesampingkan aspek manajemen risiko dan efisiensi biaya.

Kami akan terus mendorong pertumbuhan pendapatan dengan memanfaatkan produk-produk utama kami, kemampuan kami di bidang inovasi produk dan hubungan baik kami dengan para nasabah, serta terus mendorong penghimpunan dana pihak ketiga. Jaringan cabang dan jaringan perbankan elektronik merupakan aset berharga kami dan kami akan terus mengoptimasikannya untuk meningkatkan kinerja penjualan dan layanan kami. Tentunya kami juga akan terus mengelola biaya kami dengan senantiasa mencari peluang peningkatan produktivitas dan efisiensi. Untuk itu kami akan mengkaji ulang dan menata kembali aktivitas kami tidak hanya untuk melakukan penghematan biaya tetapi juga agar dapat lebih responsif dalam melayani nasabah.

PermataBank senantiasa menyadari pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang memungkinkan para karyawan untuk merealisasikan potensinya secara maksimal. Ke depan, kami akan melanjutkan komitmen kami dalam membangun organisasi kelas dunia dan mengembangkan ketrampilan dan kompetensi karyawan kami. Kami akan terus berusaha untuk membangun PermataBank menjadi "A Great Place to Work".

Ucapan Terima Kasih

Mewakili manajemen PermataBank, saya ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh *stakeholders* – para pemegang saham, nasabah, mitra usaha dan seluruh anggota komunitas PermataBank – yang telah memberikan dukungan penuhnya kepada PermataBank.

PermataBank memiliki posisi yang kuat di pasar. Banyak peluang yang dapat diraih dan kami percaya dengan dukungan Anda yang berkelanjutan, kami dapat mencapai cita-cita kami untuk menjadi Bank yang lebih baik.

We will increase revenue growth by leveraging our key products, product innovation capabilities and close relationships with our customers, while also growing our liability business. Our branch network and electronic channels are our valuable assets that we will further optimise and leverage to increase our sales and improve our services. At the same time, we will manage costs closely by looking at ways to improve productivity and efficiency. We will review and reengineer our day-to-day activities not only to reduce costs but also to become more responsive to our customers.

PermataBank always recognises the importance to create a working environment that enables its people to maximise their potential. Going forward, we will maintain our ongoing commitment to build a world-class organisation and to develop the skills and competence of our people. We want to make PermataBank a "Great Place to Work".

Acknowledgements

On behalf of the management, let me close with profound thanks to our stakeholders - shareholders, customers, business partners and the extended PermataBank community - who all have provided the fullest support to the Bank's achievements.

PermataBank clearly has a strong position in the market. Enormous opportunities await us. We are confident that with your continuing support, we will become the great bank that we aspire to be.

May 2006



Stewart D. Hall

DIREKTUR UTAMA | PRESIDENT DIRECTOR

- SMS BANKING
- INTERNET BANKING
- INFO TRANSAKSI VIA SMS
- FASILITAS AUTO DEBET
- KARTU DEBET VISA ELECTRON



Focusing on Customer





rs



Kajian Usaha
Business Review

21



Kami selalu fokus pada setiap kebutuhan para nasabah.

We are always focused on the needs of the customers.

Produk Pembiayaan KPR dan KPM

Produk pembiayaan KPR dan KPM merupakan produk pembiayaan konsumen yang paling tinggi pertumbuhannya di Indonesia dan PermataBank memiliki komitmen untuk menjadi salah satu pemain utama di bisnis ini.

PermataBank menawarkan berbagai alternatif produk PermataKPR, yang meliputi fasilitas pembiayaan untuk rumah, ruko, apartemen, renovasi dan konstruksi rumah. Di tahun 2005, PermataBank telah menjalankan berbagai inisiatif untuk mendorong pertumbuhan bisnis KPR. Sepanjang tahun yang lalu, PermataBank terus berupaya untuk membangun kerjasama dengan para pengembang perumahan dan *broker* properti. Pada akhir tahun 2005, PermataBank telah menjalin kerjasama dengan lebih dari 100 pengembang perumahan dan para anggota *broker* properti di seluruh Indonesia.

Untuk meningkatkan kualitas dan kecepatan pelayanan kepada para pembeli properti, di tahun 2005 PermataBank telah memiliki tujuh sentra KPR di Jakarta dan sentra-sentra KPR masing-masing di kota Surabaya, Medan, Bandung dan Semarang.

Demikian pula di tahun 2005, PermataBank telah menyelenggarakan program promosi yang cukup sukses "Pangkas Bunga Hingga 4%", dimana lebih dari 60 perusahaan pengembang perumahan ikut berpartisipasi dalam program promosi ini.

Pada akhir tahun 2005, bisnis pembiayaan KPR berhasil menyalurkan pinjaman baru sebesar Rp1,34 triliun, meningkat sebesar 49,12% dibandingkan kinerja tahun 2004.

PermataBank juga menawarkan paket pembiayaan kepemilikan mobil melalui produk PermataKPM. Walaupun harus menghadapi ketidakpastian ekonomi akibat kenaikan harga BBM, PermataKPM mampu menyumbangkan sebanyak Rp362 miliar pinjaman baru di akhir tahun 2005. Pertumbuhan pinjaman ini merupakan buah keberhasilan upaya-upaya PermataBank membangun kerjasama dengan para Agen Tunggal Pemegang Merk (ATPM) dan *dealer*, memfokuskan pada *database* nasabah yang ada serta melaksanakan program pemasaran dan promosi yang inovatif. Untuk meningkatkan pelayanannya, di tahun 2005 PermataBank telah meluncurkan "Program Bebas Repot" yang menawarkan layanan bebas biaya perpanjangan STNK, proteksi asuransi jiwa selama masa kredit, serta layanan penggantian ban dan aki mobil.

Ke depan, strategi pertumbuhan akan difokuskan pada upaya peningkatan kepuasan pelanggan melalui penawaran-penawaran yang inovatif serta layanan yang berkualitas. PermataBank juga akan terus melaksanakan program pemasaran dan promosi baru serta membangun lebih banyak kerjasama untuk lebih dapat melayani segmen pasar ini.

Mortgage and Auto Loan Products

Mortgage and auto loans are two of the fastest growing consumer loan products in Indonesia and PermataBank is committed to becoming one of the major players in this business.

The Bank's range of mortgage products, PermataKPR, includes loan facilities for new houses, secondary houses, shop houses, apartments, houses renovations and house construction. In 2005, PermataBank pursued various initiatives to further grow its mortgage business. Throughout the year PermataBank actively sought opportunities to foster alliances with reputable developers and leading property brokers. By the end of 2005, PermataBank had sale agreements with over 100 property developers and property agencies throughout Indonesia. To ensure even better and speedy service to home buyers, in 2005 the Bank established seven mortgage centers in Jakarta and one mortgage center each in Surabaya, Medan, Bandung and Semarang. Also, in 2005 PermataBank launched a very successful, nation-wide promotion; "Pangkas Bunga Hingga 4%" (cut the interest rate up to 4%). Over 60 property developers participated in this programme. By the end of the year, PermataBank's mortgage business generated new loans of Rp.1.34 trillion, or a 49.12% increase compared to 2004's performance.

PermataBank also offers auto loan product through its PermataKPM. Despite the economic uncertainties triggered by the rising fuel price, PermataKPM continued to book a total of Rp.362 billion of new loans by the end of 2005.

This loan growth was achieved through partnerships with leading automotive manufacturers and dealers, focusing on the existing customer database and innovative marketing and promotional programmes. To increase its service level, in 2005 the Bank launched a value added programme called "Program Bebas Repot" that provides free car license renewals fee, credit protection during the loan term and free tires and car battery change services to auto buyers.

Looking ahead, the growth strategy will focus on increasing customer satisfaction through innovative offerings and excellent service. The Bank will also continue to actively launch new marketing and promotional programmes and develop partnerships to better serve this promising market.



Layanan Kartu Kredit dan Pinjaman Personal

Layanan kartu kredit PermataBank telah berhasil mencapai beberapa kemajuan penting setelah diluncurkan kembali di bulan Maret 2004. Dengan jumlah pemegang kartu kredit sebanyak 280.000, di akhir tahun 2005 layanan kartu kredit berhasil membukukan peningkatan jumlah penggunaan sebesar 58% dibandingkan kinerja tahun 2004, dengan total penggunaan sebesar Rp1,8 triliun. Kinerja pendapatan mencapai Rp221 miliar di tahun 2005, atau tumbuh sebesar 71% dibanding tahun sebelumnya.

Kinerja ini merupakan hasil keberhasilan pelaksanaan berbagai inisiatif untuk terus memberikan nilai tambah bagi para pemegang kartu kredit.

Manhattan Card, Kartu Kredit Gaya Hidup yang Baru

Pada bulan Agustus 2005, sebagai bagian dari dedikasinya untuk memberikan lebih banyak lagi pilihan, PermataBank telah meluncurkan produk kartu kredit yang baru, Manhattan Card.

Dengan motto "YOU DECIDE!", kartu ini menawarkan para penggunanya, *the Manhattaners*, kebebasan untuk memilih alternatif biaya dan gaya hidup yang paling sesuai dengan mereka. Para *Manhattaners* dapat memilih dua dari empat tema gaya hidup yang ditawarkan: *Food & Fun, Explore & Escape, Shops & Gizmos* serta *Inner and Outer You*. Kartu ini

Credit Card and Personal Loan Business

PermataBank's credit card business has recorded some significant progress following its re-launch in March 2004. With a total of 280,000 credit card holders, by the end of 2005 the credit card business booked a 58 % increase of total customer spending compared to 2004, amounting to a total of Rp1.8 trillion.

Revenues topped Rp221 billion in 2005, an increase of 71% from the previous year. These outcomes were the result of a number of successful initiatives focusing on adding more values to the credit card holders.

Manhattan Card, a New Lifestyle Credit Card

In August 2005, as part of the Bank's dedication to give more product choices, PermataBank launched its new card product, Manhattan Card.

With the slogan "YOU DECIDE!", the card offers its cardholders, the Manhattaners, the freedom to choose what they think is suitable for them with pricing and experiences. Manhattaners may choose two of four experience themes: Food & Fun, Explore & Escape, Shops & Gizmos and Inner and Outer You.

Globally, the card is issued by Standard Chartered Bank and has been launched in Hong Kong, Singapore, India, and Abu Dhabi. In Indonesia, the card is issued by PermataBank as part of a strategic partnership with Standard Chartered Bank.



280,000

Jumlah kartu kredit yang diterbitkan oleh PermataBank hingga tahun 2005
Number of credit cards issued by PermataBank as of 2005

diterbitkan secara global oleh Standard Chartered Bank dan telah diluncurkan di Hong Kong, Singapura, India dan Abu Dhabi. Di Indonesia, kartu ini diluncurkan oleh PermataBank sebagai bagian dari kemitraan strategisnya dengan Standard Chartered Bank. Peluncuran perdana dari Manhattan Card dihadiri oleh lebih dari 12.000 orang dan dimeriahkan oleh berbagai acara musik dan peragaan busana.

Sebelum peluncuran Manhattan Card, PermataBank telah menawarkan beragam produk kartu kredit termasuk, Visa dan Master PermataKartuKredit, serta berbagai kartu *co-branding* dan *affinity* yang diterbitkan bersama dengan Astra CMG Life, Garda Oto, dan Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ.

Sepanjang tahun, PermataBank juga telah menyelenggarakan berbagai program yang bertujuan untuk menarik pengguna kartu baru, mendorong peningkatan penggunaan kartu serta membangun loyalitas para pengguna kartu. Beberapa program yang telah dilaksanakan di tahun 2005 adalah berbagai skema insentif bagi para pengguna kartu baru, penawaran "Cash Back 3%" untuk transaksi pembelian barang elektronik, perjalanan serta peralatan rumah tangga, "Permata Zone" yang memberikan diskon khusus untuk transaksi di berbagai *outlet* tertentu serta "Simple Pay" yang menawarkan program pembayaran kredit yang menarik.

Ke depan, PermataBank akan terus mendorong pertumbuhan bisnis jasa kartu kreditnya melalui inisiatif pemasaran produk dan layanan yang lebih fokus. Di tahun 2006 PermataBank juga akan lebih mendorong usaha layanan kredit personalnya melalui lebih banyak inovasi produk.

The grand launching of Manhattan Card was attended over 12,000 people, with a variety of musical and fashion shows.

Prior to launching Manhattan Card, PermataBank had a range of credit card products, including Visa and Master PermataKartuKredit, various co-branding and affinity cards in collaboration with Astra CMG Life, Garda Oto, and Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ.

Throughout the year, the Bank also launched various other programmes aimed at attracting new cardholders, encouraging more card usage and building cardholders' loyalty. Some of the programmes implemented in 2005 were incentive schemes for new cardholders, "Cash Back 3%" for electronics, travel and home appliance transactions, "Permata Zone" that gives special discounts on transactions in selected merchants and "Simple Pay" that offers attractive credit payment programmes.

Looking ahead, PermataBank will continue pursuing growth in its credit card business through a more focused product and service marketing initiatives. In 2006, PermataBank also plans to become more aggressive in the personal loan business by pursuing more product innovations.

Menawarkan Beragam Produk Pendanaan

PermataBank menawarkan berbagai produk pendanaan seperti produk-produk tabungan, giro dan deposito.

Produk-produk tabungan PermataBank meliputi:

- **PermataTabungan** yang menawarkan akses transaksi yang luas;
- **PermataRancangDana** yang mendorong para nasabah agar disiplin dalam menabung;
- **PermataPendidikan** yang menawarkan proteksi asuransi jiwa secara cuma-cuma.

Produk-produk giro PermataBank meliputi:

- **PermataGiro** yang memberikan fleksibilitas dan kemudahan melakukan transaksi bisnis;
- **PermataDollar** untuk para nasabah yang memilih menabung dalam US Dollar,

sedangkan **PermataDeposit** menawarkan produk deposito dengan tingkat bunga yang kompetitif dalam berbagai mata uang.

Untuk melengkapi ragam produknya, di bulan Oktober 2005 PermataBank kembali memperkenalkan produk barunya yang inovatif, **PermataTabungan OPTIMA** sebagai instrumen investasi yang menawarkan tingkat bunga yang tinggi dengan kemudahan bertransaksi. Para nasabah **PermataTabungan OPTIMA** dapat menikmati kemudahan akses di seluruh dunia melalui jaringan ATM, PermataTel, PermataMobile dan PermataNet. Sejak diperkenalkan, produk baru ini mendapatkan respon yang sangat positif dari pasar. Di samping itu, sepanjang tahun yang lalu PermataBank juga menawarkan berbagai produk *co-branding* bekerjasama antara lain dengan organisasi pendidikan dan asosiasi.

Di tahun 2005, PermataBank juga telah melaksanakan berbagai program promosi dan pemasaran untuk mengembangkan bisnis pendanaan. Tahun 2005 adalah tahun ke tiga dari program promosi PermataBank Ceria yang cukup berhasil. Melalui program ini PermataBank menawarkan hadiah langsung serta berbagai insentif lainnya bagi para nasabah PermataTabungan. Juga di tahun yang sama PermataBank telah melaksanakan program "Get, Keep & Grow" yang bertujuan untuk meningkatkan kontribusi pendanaan dari PermataGiro. Pada bulan September 2005, PermataBank juga melaksanakan program "Deposit Dollar Get Dollar" yang menawarkan hadiah langsung dalam mata uang US Dollar bagi para nasabah PermataDollar.

Di akhir tahun 2005, produk-produk pendanaan PermataBank berhasil menghimpun dana pihak ketiga sebanyak Rp28,36 triliun atau tumbuh sebesar 9,03% dibandingkan jumlah yang diperoleh di tahun 2004 sebanyak Rp26,01 triliun. Jumlah nasabah juga terus tumbuh menjadi 836.528 nasabah dari 727.923 nasabah di tahun 2004.

Extensive Range of Liability Products

PermataBank's liability products comprises of a selection of savings accounts, demand deposits and time deposit products.

Savings account products consist of

- **PermataTabungan** which offers the widest transaction access;
- **PermataRancangDana** that helps customer to be disciplined in saving;
- **PermataPendidikan** that gives free premium life insurance protection.

Current account products consist of

- **PermataGiro** that provides flexibility and convenience for business transactions ;
- **PermataDollar** targets customers who prefer to save in USD denomination,

while **PermataDeposit** is a time deposit product that offers competitive interest rates in a variety of currencies.

To complement this range of successful products, in October 2005 PermataBank launched another innovative product **PermataTabungan OPTIMA** as a product investment instrument that promises high interest rates with transaction flexibility. **PermataTabungan OPTIMA** customers enjoy the widest access through worldwide ATM network, PermataTel, PermataMobile and Permata Net. Since its launched, PermataTabungan OPTIMA received extraordinary enthusiasm from the market. Over the years PermataBank also introduced various co-branding products partnering with education institutions and various associations .

To grow its liability business, in 2005 PermataBank has launched a series of promotion and marketing programmes. 2005 was the third successful year of PermataBank Ceria programme, which offered attractive direct gifts, rewards and incentives to PermataTabungan depositors. Also in the same year, PermataBank launched the "Get, Keep & Grow" programme aimed at increasing the funding contribution of PermataGiro. Through the "Deposit Dollar Get Dollar" programme introduced in September 2005, the Bank offered cash rewards in US Dollar to its existing PermataDollar depositors based on the top-up balance in their accounts.

By the end of 2005, liabilities products generated Rp28.36 of consumer funding, a 9.03% increase from Rp26.01 trillion in 2004. Total accounts also increased to 836,528 accounts, from 727,923 accounts in 2004.

Terus Mengembangkan Bisnis Bancassurance

Sepanjang tahun 2005, PermataBank melanjutkan usahanya untuk memperkuat keberadaannya di pasar *bancassurance* yang cukup menjanjikan. Bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan asuransi terkemuka, PermataBank menawarkan berbagai produk dengan beragam skema proteksi bagi para nasabahnya, dari produk yang menawarkan proteksi kredit, kecelakaan, kesehatan, *term loan*, *refund of premium*, *endowment guaranteed* hingga produk-produk *unit-link* yang tersedia di kantor-kantor cabang PermataBank.

Sebagai bagian dari program promosinya, di bulan Agustus 2005, PermataBank bekerjasama dengan mitra perusahaan-perusahaan asuransi, telah melaksanakan program "Bancassurance Month" selama 3 bulan. Sasaran program ini adalah untuk menyebarkan informasi mengenai manfaat dari produk-produk *bancassurance*. Selama program promosi ini, PermataBank juga meluncurkan lagi beberapa produk baru untuk melengkapi produk-produk yang sudah ditawarkan.

Di akhir tahun 2005, ragam produk yang ditawarkan PermataBank meliputi 12 produk *bancassurance* dengan bekerjasama dengan lebih dari 16 perusahaan asuransi. Bisnis *bancassurance* memberikan kontribusi *fee-based income* sebesar Rp35,3 miliar di tahun 2005, meningkat dari Rp21,3 miliar di tahun 2004 di mana sebagian besar disumbangkan melalui inisiatif-inisiatif *direct marketing/telemarketing*.

Building a Strong Foothold in the Bancassurance Market

Throughout 2005, PermataBank continued to establish its position in the promising Bancassurance market. Partnering with leading insurance firms, the Bank brought a range of products that offers various kinds of protection schemes to its customers that covers credit shield, personal accident, hospital, term loan, refund of premium, endowment guaranteed and unit-link products, all available through the Bank's branches. As part of its promotional programme, in August 2005 PermataBank, together with its insurance firm partners, launched "the Bancassurance Month" programme that lasted for 3 months. The goal of the programme was to educate the market about the benefits of Bancassurance products. During this promotional programme, the Bank also launched several new products, adding to the already diverse range of products available with the Bank.

By the end of 2005, PermataBank managed over 12 Bancassurance products in partnership with more than 16 insurance firms. The Bancassurance business posted a fee-based income of Rp35.3 billion in 2005 up from Rp21.3 billion in 2004, mostly contributed by direct marketing/telemarketing initiatives.





PermataBank memiliki salah satu jaringan layanan yang terluas di Indonesia yang meliputi lebih dari 300 kantor cabang serta berbagai pilihan layanan perbankan elektronik.

PermataBank operates one of the widest service networks in Indonesia, consisting of over 300 branch offices and a range of electronic channel services.

Menawarkan Solusi Investasi yang Komprehensif

Untuk memenuhi kebutuhan nasabah atas produk-produk investasi alternatif, PermataBank menawarkan berbagai produk reksadana dari 7 manajer investasi terkemuka seperti PT Danareksa Investment Management, PT Bahana TCW Investment Management, PT Schroder Investment Management Indonesia, PT First State Investment Indonesia, PT PNM Investment Management, PT Nikko Securities Indonesia, dan PT Batavia Prosperindo Asset Management.

Di tahun 2005, PermataBank menawarkan 22 jenis produk reksadana termasuk *Money Market Fund*, *Fixed-income Fund*, *Balanced Funds* dan *Equity Fund*.

Total jumlah aset yang dikelola mencapai puncaknya sebesar Rp1.732 miliar di bulan Maret dan di akhir tahun 2005 PermataBank berhasil membukukan peningkatan *fee-based incomenya* sebanyak Rp1,64 miliar, dari Rp2,89 miliar di tahun 2004 menjadi Rp4,53 miliar di tahun 2005, atau meningkat secara signifikan sebesar 56,91%.

Untuk melanjutkan komitmennya dalam menawarkan solusi investasi yang komprehensif, PermataBank akan terus mengembangkan produk-produk investasinya dengan membangun layanan Galeri Reksadana, Galeri Obligasi, Galeri Saham dan Galeri Pasar Uang.

Providing Total Investment Solutions

To serve its customers that need alternative investment products to fulfill their financial objectives, PermataBank provided a range of mutual fund products issued by 7 (seven) leading investment managers such as PT Danareksa Investment Management, PT Bahana TCW Investment Management, PT Schroder Investment Management Indonesia, PT First State Investment Indonesia, PT PNM Investment Management, PT Nikko Securities Indonesia, and PT Batavia Prosperindo Asset Management.

By the end of 2005, PermataBank offered 22 different kinds of mutual fund products, including *Money Market Fund*, *Fixed-income Fund*, *Balanced Funds*, and *Equity Fund*.

Total asset under management reached the peak level of Rp1,732 billion in March 2005, and by the end of 2005, PermataBank booked a significant increase in *fee-based income* of Rp1.64 million, from Rp2.89 million in 2004 to Rp4.53 million in 2005, or an increase of 56.91%.

With our commitment to provide total investment solutions, the Bank will continue to extend its investment products and services by developing *Mutual Fund Gallery*, *Bond Gallery*, *Equity Gallery*, and *Money Market Gallery*.

Treasuri

Sejalan dengan pelaksanaan konsep *Business Value Leadership* (BVL) di PermataBank, fungsi Treasuri kini beralih dari *cost center*/fungsi pendukung menjadi *profit center*. Sejalan dengan perubahan ini, Treasuri telah melaksanakan proses reorganisasi dan kini terdiri dari empat unit bisnis yang didukung oleh *Business Planning Team* yang bertanggung jawab atas pengembangan produk baru dan membantu Treasury Head dalam memastikan kesesuaian fungsi Treasuri dengan rencana bisnis dan strategi Bank, keempat unit tersebut adalah:

- Unit Asset Liabilities Management (ALM) adalah pengalihan dari Unit Money Market yang bertanggung jawab mengelola dan menjaga likuiditas Bank, serta secara aktif mengelola *mismatch/gapping position* untuk mendukung pertumbuhan PermataBank. ALM juga bertanggung jawab atas pengelolaan portofolio obligasi di dalam buku Tersedia Untuk Dijual.
- Unit Trading memfokuskan pada fungsinya dalam melakukan transaksi jual beli valuta asing.
- Unit Capital Market bertugas melakukan transaksi produk-produk pasar modal, sedangkan
- Unit Sales bertugas melakukan penjualan atas produk-produk Treasuri ke segmen-segmen Komersial, UKM dan Konsumer.

Pengembangan Produk Baru

Kegiatan pengembangan produk baru di Treasuri bertujuan untuk memberikan para nasabah berbagai alternatif guna memaksimalkan hasil investasi. Di tahun 2005, Treasuri telah meluncurkan 2 produk baru, *Retail Bond Service* (RBS) dan *Principal Protected Currency Deposit* (PPCD).

Retail Bond Service adalah instrumen investasi alternatif bagi para nasabah ritel yang menawarkan portofolio Surat Utang Negara dengan berbagai profil jatuh tempo.

Principal Protected Currency Deposit merupakan kombinasi antara produk deposito dengan *currency option* dan menawarkan tambahan *yield*, tergantung dari fluktuasi *currency option* tersebut.

Treasury

With the application of BVL (Building Value Leadership) concept in PermataBank, Treasury's function was shifted to profit center from cost center/ support function. In line with the shift in paradigm, Treasury underwent a significant organisational change, and is comprised of four business units and supported by the Business Planning Team which is responsible for product development and assisting the Treasury Head in ensuring that Treasury is in line with its business plan and strategies. These four business units are:

- *Asset Liabilities Management (ALM) unit which was transferred from Money Market Unit function manages and oversee Bank's liquidity, as well as active management of the mismatch/gapping position to support the Bank's growth. ALM also manages the bond portfolio in Available For Sale (AFS) book*
- *The Trading unit focuses on engaging foreign exchange transactions;*
- *The Capital Market unit focuses on capital market product trading, while*
- *The Sales unit is in charge of marketing all Treasury products to the Commercial, SME & Consumer segments*

New Product Development

Product development in the Treasury is geared towards providing customers with alternatives to maximise returns on their investments. In 2005 Treasury Group launched 2 new products, Retail Bond Service (RBS) and Principal Protected Currency Deposit (PPCD).

Retail Bond Service is an alternative investment instrument that targets retail customers by offering affordable Government Bonds portfolio with various maturity profiles.

Principal Protected Currency Deposit combines the features of time deposit and currency option and offers additional yields to customer, depending on the currency fluctuation.

Helping SM



PermataBank senantiasa siap menjadi mitra yang terpercaya bagi sektor usaha kecil dan menengah.

E Businesses to Grow

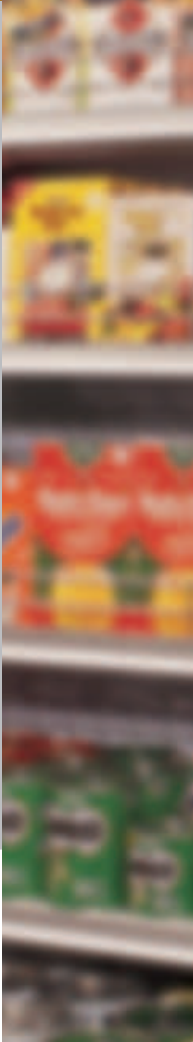
PermataBank is always ready to become a dependable partner for the small and medium business sector.





"PermataBank memiliki ragam produk dan tradisi pelayanan yang tak tertandingi."

"PermataBank's product range and strong service culture are second to none."



Layanan Perbankan Bagi UKM

Layanan perbankan PermataBank bagi nasabah UKM bertujuan untuk menjadi mitra bagi sektor usaha kecil dan menengah yang merupakan salah satu sektor di Indonesia yang mengalami pertumbuhan sangat pesat.

Untuk melayani pasar yang memiliki prospek tinggi ini, upaya pengembangan usaha dilaksanakan melalui inovasi-inovasi produk dengan dukungan layanan yang berkualitas dan hubungan yang erat dengan para nasabah.

Pengembangan Produk Baru

PermataBank menawarkan pilihan produk yang beragam yang meliputi kredit investasi, kredit modal kerja, *letters of credit (L/C)*, *bridging loans*, fasilitas *trade finance* dan layanan finansial lainnya.

Di tahun 2005, untuk memfasilitasi akses layanan perbankan yang lebih luas bagi pasar UKM, PermataBank meluncurkan satu lagi produk baru, PermataKredit Tanpa Agunan Bisnis (Permata KTA Bisnis).

Produk ini ditujukan bagi pengusaha UKM dengan pengalaman usaha minimal 3 tahun dengan menawarkan kredit tanpa agunan dengan nilai mulai Rp100 juta hingga Rp300 juta dengan suku bunga pinjaman yang tetap.

Produk ini telah dipasarkan di Jakarta dan sekitarnya (Jabodetabek) di bulan Juli 2005 dan menerima sambutan yang positif dari pasar.

SME Banking

PermataBank's SME Banking service aims to assist the small and medium business sector that has become one of the fastest growing segments in Indonesia.

To serve this highly prospective market, business development was implemented through continuous product innovations supported by service excellence and deep customer relationships.

New Product Development

Currently, PermataBank offers a wide range of products including investment loans, working capital loans, letters of credit (L/C), bridging loans, trade finance facilities and other financial services.

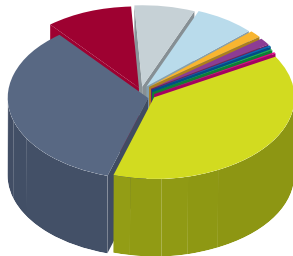
In 2005, to further facilitate access to banking services for the SME market, PermataBank launched a new product, PermataKredit Tanpa Agunan Bisnis (Permata KTA Bisnis). Available to SMEs which have been operational for at least 3 years, this product offers an unsecured business loan of Rp100 million to Rp300 million with a fixed interest rate. Launched in Jakarta (Jabodetabek) in July 2005, this new product was received positively by the market.



Mengembangkan Usaha yang Berkelanjutan Berdasarkan Prinsip Kehati-hatian

Di tengah meningkatnya tekanan persaingan, layanan perbankan UKM tetap berhasil membukukan kinerja usaha yang menggembirakan. Di akhir tahun 2005, total kredit yang disalurkan ke sektor UKM mencapai Rp9,92 triliun atau meningkat sebesar 29,4% dibandingkan kinerja tahun 2004. Strategi pengembangan kredit ini dilaksanakan secara hati-hati dengan memperhatikan distribusi pinjaman yang terdiversifikasi di sektor yang dinilai potensial. Sektor manufaktur merupakan sektor penyumbang terbesar dengan kontribusi sebesar 38,2% dari total portofolio pinjaman. Adapun sektor perdagangan, hotel dan restoran menjadi sektor penyumbang kedua terbesar dengan kontribusi sebesar 34,3% dari total portofolio pinjaman, diikuti dengan sektor-sektor properti dan jasa sebesar 10,1%, transportasi, distribusi dan komunikasi sebesar 6,9%, konstruksi sebesar 7%, pertanian 1,3%, jasa layanan publik 1,4%, pertambangan 0,5%, kelistrikan 0,2% serta sektor lainnya sebesar 0,1% dari total portofolio pinjaman.

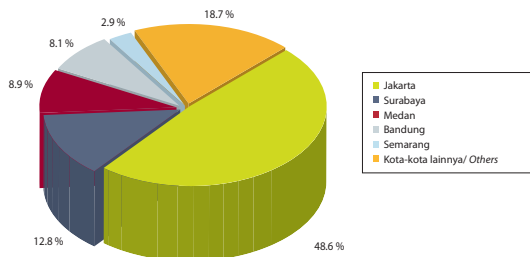
Portofolio Berdasarkan Sektor Ekonomi
Portfolio by Economic Sector



| | |
|---|-------|
| Manufaktur / Manufacturing | 38,2% |
| Perdagangan, Hotel dan Restoran / Trading, Hotel and Restaurant | 34,3% |
| Properti dan Jasa / Property and Service | 10,1% |
| Transportasi, Distribusi dan Komunikasi / Transportation, Storage and Communication | 6,9% |
| Konstruksi / Construction | 7% |
| Pertanian / Agriculture | 1,3% |
| Jasa Layanan Publik / Social and Public Services | 1,4% |
| Pertambangan / Mining | 0,5% |
| Kelistrikan / Electricity | 0,2% |
| Sektor lainnya / Others | 0,1% |

Sedangkan distribusi menurut wilayahnya, Jakarta dan sekitarnya masih mendominasi alokasi kredit UKM ini disusul oleh Surabaya, Medan, Bandung dan Semarang.

Profil Distribusi Pinjaman Loan Distribution Profil



Sustainable Business Growth through Prudent Banking Practices

Despite the increased pressure from competition, the SME banking continued to book a solid business performance. By the end of 2005, total outstanding loans for small and medium businesses amounted to Rp9.92 trillion, a 29.4% increase compared to 2004's performance. This loan growth strategy was carried out prudently by maintaining a balanced loan distribution in various sectors. The manufacturing sector accounted for the largest portion with 38.2% of the total loan portfolio. The trading, hotel and restaurant sector was the second largest contributor with 34.3% of the total loan portfolio, followed by the property and service sector with 10.1%, the transportation, storage and communication sector 6.9%, construction 7%, agriculture 1.3%, social and public services 1.4%, mining 0.5%, electricity 0.2% and the others rounding it off with 0.1% of the total loan portfolio.

Distribution of SME loan based on area is dominated by greater Jakarta area, followed by Surabaya, Medan, Bandung and Semarang



“Usaha kami membutuhkan dukungan dari penyedia jasa keuangan yang responsif dan dapat dipercaya. PermataBank senantiasa dapat memberikan layanan yang terbaik bagi kami.”

“Our business requires the support of a responsive and reliable financial service provider. PermataBank always provides the best service to us.”

Ke depan, PermataBank akan terus mencari peluang-peluang usaha baru dengan memfokuskan pada industri dan area yang menjanjikan potensi pertumbuhan yang signifikan. Di tahun 2006, PermataBank juga akan mulai memasarkan produk Permata KTA Bisnisnya ke kota-kota besar lainnya di Indonesia. PermataBank akan tetap optimis dan berkomitmen untuk terus berpartisipasi dalam mengembangkan sektor UKM di Indonesia.

Looking forward, PermataBank will continue to seek new opportunities by focusing on selected industries and in areas with high growth potential. In 2006, the Bank will start marketing the highly successful Permata KTA Bisnis in other major cities in Indonesia.

PermataBank will maintain an optimistic, long-term view and is committed to participating in Indonesia's growing SME market.



“PermataBank adalah mitra usaha yang terbaik bagi kami. Berkat dukungan mereka, kami kini siap untuk meraih tantangan dan peluang yang lebih besar.”

“PermataBank is our best business partner. Thanks to the Bank, we are now ready to take bigger challenges and opportunities.”



Layanan Perbankan Komersial Mengandalkan Kompetensi yang Spesifik

Layanan perbankan komersial PermataBank melayani pasar komersial dengan memfokuskan pada industri-industri dengan potensi pertumbuhan yang tinggi dan melayani para pemain di dalam *value chain* industri yang dipilih. Pendekatan ini memberi peluang bagi PermataBank untuk membina hubungan yang erat dengan para nasabahnya serta membangun keahlian yang spesifik di industri tersebut, yang merupakan aset penting untuk dapat merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Sepanjang tahun, PermataBank terus membangun organisasinya dengan peningkatan kompetensi untuk melayani segmen pasar ini melalui seluruh jaringan cabangnya.

Bisnis Otomotif

PermataBank telah memfokuskan diri pada industri otomotif sejak 1993 melalui salah satu bank peserta merger sehingga PermataBank memiliki keunggulan dalam pengembangan kerjasama dengan para nasabah di dalam *value chain*.

PermataBank telah memiliki kompetensi khusus yang sesuai dengan kebutuhan segmen pasar otomotif. Selain itu, PermataBank juga menawarkan berbagai alternatif produk yang meliputi layanan Pembiayaan *Supplier (Investment and Account Receivable Financing)*, Pembiayaan bagi Dealer Otomotif (*Dealer Financing, Floor Plan Financing, Sparepart Financing, Rental Financing*) serta layanan Pembiayaan bagi para Pembeli kendaraan (*Indirect Retail Financing - Joint Financing, Motor Vehicle Consumer Asset Purchase*). Melalui beragam produk ini, PermataBank dapat merebut posisi sebagai bank pilihan bagi komunitas industri otomotif.

Commercial Banking

Benefiting from its Industry-Specific Expertise

PermataBank's commercial banking targets the commercial segment by focusing on selected industries with high growth potential and by serving the players within the industry value chain. This approach enables the Bank to develop close relationships with its customers and build industry-specific knowledge which is crucial in developing tailored solutions that fit the customers' needs.

Over the years, PermataBank continues to develop dedicated organisation with the expertise to serve this segment through the Bank's extensive branch network.

Automotive Business

PermataBank has established its presence in the automotive industry since 1993 through one of its legacy banks. Therefore, the Bank has the distinct advantage to further take benefits from its intimate relationships with various players within the value chain.

PermataBank has competencies which are aligned with the business segment's needs. In addition, the bank offers various products from Supplier Financing (Account Receivable Financing), Financing for Auto Dealer (Dealer Financing, Floor Plan Financing, Sparepart Financing, Rental Financing) and End User Financing (Indirect Retail Financing - Joint Financing, Motor Vehicle Consumer Asset Purchase). With this wide range of services PermataBank has a unique position as the bank of choice for the automotive industry community.



“PermataBank memiliki karyawan yang profesional dan senantiasa siap untuk mendengarkan kebutuhan kami.”

“PermataBank is staffed with professional people who are always willing to listen to our needs.”



Selain itu, PermataBank terus membangun Kerjasama Bisnis dengan pemain-pemain utama di industri otomotif, yang meliputi:

- Para Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) termasuk Toyota, Daihatsu, Isuzu, Nissan Diesel, Peugeot, BMW, Hyundai, Mercedes Benz, Chevrolet dan Honda.
- Distributor Utama sepeda motor Honda di Jabotabek, Jawa Barat dan Aceh/Riau.
- Dealer Utama sepeda motor Suzuki di Jawa Barat.
- Perusahaan-perusahaan pembiayaan, serta
- lebih dari 191 dealer dan 530.000 pembeli di seluruh Indonesia.

Di akhir tahun 2005, bisnis otomotif berhasil membukukan pertumbuhan aset lebih dari 100% dibandingkan dengan kinerja tahun 2004.

In 2005, PermataBank continued to extend its Business Partnerships with significant players in the industry, including:

- Authorized Main Dealers that cover Toyota, Daihatsu, Isuzu, Nissan Diesel, Peugeot, BMW, Hyundai, Mercedes Benz, Chevrolet and Honda.
- Main Distributors of Honda motorcycles in Jabotabek, West Java and Aceh/Riau.
- Main Dealer of Suzuki motorcycles in West Java
- Multi-finance companies.
- More than 191 dealers and 530,000 end users throughout Indonesia.

By the end of 2005, the automotive business asset has grown over 100% compared to 2004.

Industri Kelapa Sawit

Industri kelapa sawit adalah salah satu sektor yang secara konsisten terus menawarkan potensi yang menjanjikan. PermataBank telah melayani industri ini selama 10 tahun sejak 1996 dengan menawarkan berbagai solusi spesifik, meliputi fasilitas kredit bagi para petani plasma, layanan pembiayaan lahan perkebunan serta pembiayaan CPO mill. Sepanjang tahun 2005, PermataBank terus membina hubungannya dengan para pemain utama di industri ini, hingga di akhir tahun telah memberikan layanan finansial untuk lebih dari 50.000 hektar area perkebunan di Sumatera dan Kalimantan, meningkat dari 44.991 hektar di tahun 2004.

Total pinjaman yang berhasil dibukukan dari industri kelapa sawit juga meningkat sebesar 40% di tahun 2005 menjadi Rp1.018 miliar dari Rp725,5 miliar di tahun 2004. Selain itu, dari industri kelapa sawit PermataBank berhasil menjaring pendanaan sebanyak Rp755,5 miliar, atau meningkat sebanyak 30% dibandingkan kinerja tahun 2004 yang mencapai Rp579 miliar.

Palm Oil Business

The palm oil industry is one of the sectors that over the years consistently promise attractive return potentials. PermataBank has served this industry for over 10 years since 1996 by offering a range of industry-specific solutions including credit facilities for plasma farmers, plantation refinancing services and CPO mill credit facilities. Throughout the year, PermataBank continued to establish close relationships with major players in this high growth industry. In total, the Bank financed over 50,000 hectares of plantation areas located in Sumatera and Kalimantan up from 44,991 hectares in 2004.

By the end of 2005, total outstanding loans generated by the palm oil business increased by 40% to Rp1,018 billion from Rp725.5 billion in 2004. In addition, the business accumulated a total of Rp755.5 billion outstanding funds, a 30% increase from Rp579 billion in 2004.



Layanan Perbankan Korporasi, Perbankan Internasional dan Perbankan Institusional

PermataBank senantiasa mengembangkan layanan Perbankan Korporasi, Internasional dan Institusional agar dapat memberikan layanan finansial yang komprehensif bagi para nasabahnya.

Layanan perbankan korporasi PermataBank mencakup layanan pendanaan, pembiayaan, *cash management* serta fasilitas *foreign exchange* dan *trade finance*. Guna meningkatkan layanan *cash management*, di tahun 2005 PermataBank telah melengkapi layanannya dengan layanan perbankan elektronik, **Permatae-Business**.

Produk-produk perbankan internasional dan institusional dari PermataBank dilayani melalui unit-unit kerja Correspondent Banking Unit, Financial Institutions Unit, Trade Finance and Remittance Unit, Securities and Agency Services Unit and Public Sector & Dana Pensiun.

Corporate Banking, International and Institutional Banking Services

PermataBank continues to develop its corporate, international and institutional banking services to provide comprehensive financial services to its customers.

*Corporate banking services include funding, lending and cash management services as well as foreign exchange and trade finance facilities. To further improve its cash management services, in 2005 the Bank started to provide its customers with a new electronic delivery channel, **Permatae-Business**.*

The Bank's international and institutional banking products were served through specialized units: Correspondent Banking Unit, Financial Institutions Unit, Trade Finance and Remittance Unit, Securities and Agency Services Unit and Public Sector & Pension Fund.

Sepanjang tahun 2005, PermataBank secara berkesinambungan terus meningkatkan layanan *correspondent banking* antara lain dengan meningkatkan kerjasamanya dengan lembaga-lembaga keuangan domestik dan internasional. Hingga akhir tahun 2005, PermataBank telah menjalin kerjasama dengan 553 lembaga keuangan domestik dan internasional.

PermataBank juga terus mengembangkan produk-produk baru *trade finance* dan *remittancenya* yang meliputi layanan *UPAS-SKBDN, LC Renegotiation, Clean Bills Purchase (CBP)* dan *Joint Facility Credit*. Di akhir tahun 2005, layanan transaksi ekspor dan impor tumbuh sebesar 14,8% dan membukukan kinerja sebesar USD 503,6 juta. Transaksi *remittance* berhasil membukukan pertumbuhan sebesar 10% menjadi 238.698 transaksi sedangkan transaksi bank garansi mencatatkan penurunan sebesar 20,5% akibat turunnya permintaan penerbitan *performance bonds* dari sektor konstruksi.

Melalui Unit Securities and Agency Services, PermataBank juga telah mengembangkan layanan *IPO Receiving & Settlement Bank, Overseas Bonds Transactions* melalui *Clearstream*, dan *Sub-Registry* untuk penatausahaan SUN & SBI. Unit Securities and Agency Services juga menjadi *transfer agent/administrator* untuk mendukung transaksi *Retail Bond Services (RBS)* dan Galeri Reksa Dana dari PermataBank.

Selama tahun 2005, layanan perbankan institusional terus berupaya untuk mengembangkan portofolio pendanaannya terutama dari institusi pemerintah, dana pensiun serta sektor asuransi. Di akhir tahun. PermataBank telah menjalin kerjasama dengan 80 institusi dengan perolehan pendanaan sebanyak Rp1,3 triliun.

Rencana Pengembangan 2006

Ke depan, PermataBank akan terus secara selektif mengembangkan bisnis perbankan komersialnya, antara lain dengan mempererat hubungan yang telah dibina serta senantiasa mencari peluang pengembangan di industri yang lain. Di tahun 2006, PermataBank juga akan mulai memanfaatkan peluang-peluang sinergi dengan para pemegang sahamnya, antara lain dengan melakukan pengembangan produk serta kompetensi pembiayaan dengan Standard Chartered Bank. PermataBank akan melanjutkan komitmennya untuk menawarkan layanan perbankan korporasi, internasional dan institusional yang komprehensif dengan terus mendorong inovasi produk baru serta pengelolaan interaksi dengan nasabah yang lebih efektif.

To improve its correspondent banking services, PermataBank has further developed its network by establishing new partnerships with local and international financial institutions. By the end of 2005, the Bank established over 553 partnerships with leading local and international institutions.

In 2005 the Bank also developed a range of new trade finance and remittance products which include UPAS-SKBDN, LC Renegotiation, Clean Bills Purchase (CBP) and Joint Facility Credit. By the end of 2005, export and import transactions posted a 14.8% growth and reached USD 503.6 million. Remittance transactions delivered a 10% growth, accumulating a total of 238,698 items in 2005, while bank guarantee transactions underwent a 20.5% decline, mainly due to weakening demand in performance bonds issuance in the construction sector. Through its Securities and Agency Services Unit, PermataBank also started to offer IPO Receiving & Settlement Bank, Overseas Bonds Transactions through Clearstream, and Sub-Registry for SUN & SBI transactions services. The Securities and Agency Services Unit also served as the transfer agent/administrator of PermataBank's Retail Bond Services (RBS) and Mutual Fund Gallery.

In 2005, PermataBank's institutional banking services continued to pursue opportunities to accumulate third party funds, mainly from public sector institutions, pension funds and insurance firms. By the end of 2005, the Bank managed to build relationships with 80 different institutions and collected Rp1.3 trillion of third party funds.

2006 Development Plans

Moving forward, the Bank will continue to grow its commercial banking business selectively, among others by strengthening current relationships and looking into opportunities in other attractive industries. In 2006, the Bank will also start to maximise potential synergies with its majority shareholders such as developing shared products and credit knowledge with Standard Chartered Bank. PermataBank will maintain its commitment in providing comprehensive corporate banking, international and institutional banking services through new product introductions and effective relationship management.

Menyediakan Kemudahan Akses dan layanan yang Berkualitas

PermataBank memiliki salah satu jaringan layanan yang terluas di Indonesia. Di akhir tahun 2005, jaringan layanan PermataBank meliputi 318 kantor cabang serta berbagai sarana akses elektronik (*electronic channel*) yang meliputi jaringan ATM dan EDC, *call center* serta *mobile* dan *internet banking*.

Jaringan Cabang

Kantor-kantor cabang PermataBank memiliki lokasi yang mudah dijangkau di berbagai kota besar di seluruh Indonesia di mana para nasabah dapat memperoleh berbagai layanan melalui para staf kami.

Di tahun 2005, PermataBank memulai program reorientasi cabang yang mentransformasi peran kantor cabang dari fokus pada layanan dan operasi menjadi fokus pada penjualan. Untuk meningkatkan kinerja cabang-cabangnya, PermataBank juga melakukan reorganisasi jaringan cabangnya dari lima wilayah menjadi tujuh wilayah. Pada saat bersamaan, berbagai program juga telah diluncurkan untuk terus meningkatkan kinerja layanan di cabang-cabang. Di tahun 2005, PermataBank telah menyempurnakan sistem pengawasan atas pelaksanaan penyelesaian seluruh pengaduan nasabah agar menjadi lebih responsif serta agar sesuai dengan ketentuan dari Bank Indonesia. PermataBank juga melanjutkan inisiatifnya di bidang renovasi cabang dan pengembangan SDM untuk dapat terus memberikan layanan yang nyaman di seluruh cabang Bank. Di bidang ekspansi jaringan, PermataBank telah membuka 27 kantor cabang baru (26 kantor cabang konvensional dan 1 cabang Syariah) di Jakarta, Sidoarjo, Salatiga, Bali, Banjarmasin, Bandung, Tangerang, Karawang, Surabaya, Cirebon, Samarinda, Pontianak, Makassar dan Kediri sehingga di akhir tahun jaringan cabang PermataBank terdiri dari 1 kantor cabang utama, 40 kantor cabang, 266 kantor cabang pembantu serta 11 kantor kas.

Memperkuat Peran Operasi melalui Upaya Peningkatan yang Berkesinambungan

Di tahun 2005, inisiatif peningkatan operasi bank difokuskan pada upaya-upaya untuk meningkatkan efisiensi serta tingkat layanan operasi perbankan.

Untuk meningkatkan efisiensi operasi, PermataBank terus melanjutkan program sentralisasi operasinya antara lain dengan melakukan sentralisasi proses transaksi ritel dari cabang-cabang ke *centralised business operation* (CBO) serta dengan mengurangi jumlah *hub branches* yang melayani wilayah Jababekacil dari 23 menjadi 6 *hub branches* yang berlokasi di Hayam Wuruk, Sunter Royal, Bintaro-VII, Jatinegara, Melawai dan Sudirman.

Providing Easy Access and Service Excellence

PermataBank operates one of the widest service networks in Indonesia. By the end of 2005, our network consists of over 318 branch offices and a wide range of electronic channel services including ATM and EDC networks, call center, as well as mobile and internet banking.

Branch Network

PermataBank's branch-offices are conveniently located over major cities across Indonesia for easy access where customers can enjoy various kinds of services delivered by our dedicated staff.

In 2005, we embarked on a major branch reorientation initiative that transforms the role of branch offices from service and operation to sales focus. We have also reorganised our branch network from five regions to seven regions to intensify our efforts in enhancing branch performance. Simultaneously, various programmes have been launched to improve the level of service in the branches. In 2005, PermataBank has enhanced its customer complain handling and monitoring systems to increase its responsiveness and at the same time to comply with Bank Indonesia's regulation. The Bank also continued its branch renovation and human resources development initiatives to deliver even more convenient service at branch level.

In the area of network expansion, PermataBank opened 27 new branches (26 conventional branches and 1 Syariah Branch) in Jakarta, Sidoarjo, Salatiga, Bali, Banjarmasin, Bandung, Tangerang, Karawang, Surabaya, Cirebon, Samarinda, Pontianak, Makassar and Kediri so that by the end of the year we operated 1 main branch, 40 branches, 266 sub branches, and 11 cash offices.

Strengthening Operations Roles through Continual Improvement

In 2005, our banking operation improvement initiatives were focused on efforts to both increase the operation efficiency and level of service.

To increase its operation efficiency, the Bank continued its operation centralisation programme among others by centralising its retail transaction processing from the branches to centralised business operation (CBO) and reducing the number of hub

36
Jumlah kota yang dilayani
The number of cities served

Untuk melakukan sentralisasi operasi pembayaran rekening telepon dan listrik melalui fasilitas *auto-debit*, di tahun 2005 PermataBank juga telah mengimplementasikan koneksi *host-to-host* dengan PT. Telkom dan PT. PLN di sejumlah kota di Indonesia. Di akhir tahun 2005, PermataBank telah menyelesaikan proses koneksi *host-to-host* di Balikpapan, Tasikmalaya, Lampung, Malang, Palembang dengan PT. Telkom dan di Bandung dengan PT. PLN. Melanjutkan pencapaian ini, PermataBank berhasil melanjutkan sertifikasi ISO 9001:2000nya untuk *Centralised Branch Operations* dan *Trade Processing Center*.

Di samping pencapaian di atas, PermataBank juga terus mencari peluang untuk mengelola biaya operasinya. Salah satu prioritas yang berhasil dicapai di tahun 2005, adalah upaya alih daya untuk beberapa operasi *non-core* termasuk pelaksanaan alih daya untuk aktivitas penyimpanan arsip serta pencetakan laporan.

Untuk terus mengakomodasi tuntutan nasabah untuk kemudahan akses, di tahun 2005 PermataBank telah memperluas akses layanannya dengan membuka *counter* pembayaran baru di beberapa daerah. Kini kantor cabang Cikarang-Jababeka telah dapat melayani transaksi ekspor-impor serta pembayaran pajak impor untuk para nasabah di Kawasan Industri Jababeka sedangkan *counter-counter* pembayaran baru juga telah dibuka di kota Banjarmasin dan Manado. Di tahun 2006, PermataBank merencanakan untuk terus meningkatkan layanannya dengan mulai menawarkan fasilitas pembayaran pajak impor secara elektronik kepada para nasabahnya.

PermataBank juga terus melakukan penyempurnaan proses bisnisnya antara lain dengan melakukan penyederhanaan alur kerja pada proses kredit ritelnya. Di samping itu juga telah dilakukan proses otomatisasi sistem untuk kredit konsumen (CORE) dan sistem pinjaman terintegrasi (I-Loan) dengan Kredit Operasi Jakarta sebagai proyek percontohan. Untuk mematuhi peraturan Bank Indonesia tentang pelaksanaan Sistem Kliring Nasional (SKN) atau SKNBI (PBI: No. 7/18/PBI/2005), di tahun 2005 PermataBank telah mulai mengimplementasikan SKN di 9 kota yakni Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Bandung, Cirebon, Tasikmalaya, Karawang dan Cilegon. Di tahun 2006, program ini akan dilanjutkan dengan penerapan Sistem Kliring Nasional ke cabang-cabang lainnya dan pelaksanaan proyek kliring antar kota.

Operasi perbankan juga tergantung pada kualitas sumber daya manusia. Karenanya di tahun 2005 PermataBank telah melaksanakan *Operations Officer Training Programme* serta mengadopsi pendekatan *Balanced Scorecard* untuk mengidentifikasi indikator-indikator kinerja utama dalam meningkatkan kinerja operasi perbankan.

branches serving the Jatabekacil area from 23 hub to 6 hub branches in Hayam Wuruk, Sunter Royal, Bintaro-VII, Jatinegara, Melawai and Sudirman.

To centralise the operation of telephone and electricity billing auto-debit payment, in 2005, the Bank has also implemented host-to-host connectivity with PT. Telkom and PT. PLN in several cities in Indonesia. By the end of the year, PermataBank has completed this host-to-host connectivity in Balikpapan, Tasikmalaya, Lampung, Malang, Palembang with PT. Telkom and Bandung with PT. PLN. With these achievements, PermataBank was able to extend its ISO 9001:2000 certifications in Centralised Branch Operations and Trade Processing Center.

Aside from that, we continued to look for other opportunities to manage our operations cost. Amongst priorities accomplished in 2005 was the outsourcing of some non-core banking operations which included records storage and statement printing processes.

To accommodate customer demands for easier access to our services, in 2005 we have extended access to our service by opening new billing counters in various regions. For example, our Cikarang-Jababeka office can now serve export-import transactions and import tax payment to its customers in Jababeka Industrial Zone while new billing counters were also opened in Banjarmasin and Manado. In 2006, PermataBank plans to provide more services by offering electronic based import tax payment facilities to its customers.

PermataBank also continues to enhance its business processes, among others by simplifying the retail credit processing work flow. In addition to that, the Bank has also started process improvement through automation by implementing the front end system for Consumer Loan (CORE) and Integrated Loan System (I-Loan) at Credit Operation Jakarta as the pilot project.

As a part our compliance with Bank Indonesia's regulation on the implementation of National Clearing System or SKNBI (PBI: No.7/18/PBI/2005), in 2005 we have implemented SKN in 9 cities: Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Bandung, Cirebon, Tasikmalaya, Karawang and Cilegon. In 2006, the project will be continued by implementing SKN to the remaining branches and by starting the intercity clearing project.

Banking operation is highly dependent on human resources quality. Therefore, in 2005 PermataBank has set up the Operations Officer Training Programme and at the same time adopted the Balanced Scorecard approach to identify key performance indicators to enhance the banking operation.



Memasuki tahun 2006, upaya peningkatan operasi akan difokuskan pada beberapa prioritas seperti: penerapan kliring antar kota, implementasi Sistem Kliring Nasional, Sistem Informasi Debitur dan perbaikan proses lainnya yang terkait dengan konsep kerangka kerja *Building Value Leadership* (BVL) serta mendukung pertumbuhan *Value Center* (Bisnis) melalui penerapan pengelolaan kinerja operasi dalam mengelola dan mengendalikan biaya, sumber daya serta kualitas layanan operasi.

PermataBank KENCANA dan PermataBank Syariah

Layanan *preferred banking* PermataBank KENCANA dihadirkan melalui *outlet-outlet* khusus di mana para pelanggan dapat menikmati layanan *one-stop service* yang dilayani oleh para *Relationship Manager* yang profesional.

Bekerja sama dengan 7 *fund manager* terkemuka, PermataBank menawarkan kepada para nasabahnya sebanyak 22 pilihan produk reksadana yang meliputi produk-produk *Money Market Fund*, *Fixed-income Fund*, *Balanced Funds*, dan *Equity Fund*.

Para nasabah *preferred banking* dapat juga menikmati fasilitas-fasilitas khusus lainnya seperti limit transaksi yang lebih tinggi untuk kartu kredit Visa/Master *Gold* serta akses bebas ke *executive airport lounge* untuk dua orang di seluruh Indonesia. PermataBank KENCANA juga menawarkan berbagai program temu nasabah yang menghadirkan berbagai sesi yang informatif dan menghibur bagi para nasabahnya.

Entering 2006, operation capability development will focus on a number of priorities such as intercity clearing, SKN implementation, SID (Debtor Information System) and other process improvement to support Value Centre or business growth through operations performance management implementation to better manage and monitor cost, resources and service quality.

PermataBank KENCANA and PermataBank Syariah

Our preferred banking service, PermataBank KENCANA, is delivered through dedicated outlets where customers can experience our one stop service concept through our professional Relationship Managers.

In cooperation with 7 leading fund managers, PermataBank offered up to 22 different mutual fund products that includes Money Market Fund, Fixed-income Fund, Balanced Funds, and Equity Fund to its preferred customers.

Preferred customers can also enjoy special facilities which include higher transaction limits, pre-approved and higher transactional limit for gold Visa/ Master credit card and free access to executive airport lounges across Indonesia for 2 (two) persons. PermataBank KENCANA also introduces various customer gathering programmes that offer informative and entertaining sessions to its privileged customers.



Di akhir tahun 2005, layanan *preferred banking* PermataBank telah hadir di 13 *outlet* di kota Jakarta, Bogor, Bandung, Surabaya serta Medan dan direncanakan akan dibuka *outlet-outlet* baru di tahun mendatang. Saat ini PermataBank KENCANA telah melayani sebanyak 3.000 nasabah dengan jumlah aset sebesar Rp6 triliun.

Berdasarkan hasil survei Marketing Research Indonesia (MRI) yang bekerja sama dengan Majalah InfoBank terhadap layanan 19 bank-bank terbesar di Indonesia yang dilaksanakan pada tahun 2005-2006, PermataBank berhasil memperoleh peringkat pertama dalam hal kualitas layanan. Hal ini menunjukkan peningkatan layanan secara konsisten dari PermataBank setelah pada tahun 2003-2004 memperoleh peringkat ke-7 dan pada tahun 2004-2005 menduduki peringkat ke-2.

Tahun 2005, tepatnya 11 Mei 2005 PermataBank menyelenggarakan *grand launching* layanan perbankan syariah sebagai tanda peresmian operasional kantor cabang Syariah yang pertama, yang kemudian diikuti dengan pembukaan cabang-cabang baru di kota Jakarta, Bandung dan Surabaya.

PermataBank Syariah menawarkan beragam produk syariah diantaranya Permata Tabungan Syariah, Permata Pendidikan Syariah, Permata Deposito Syariah, Permata Giro Syariah, Permata Payroll Syariah, Permata Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) Syariah, Permata Pembiayaan Pemilikan Mobil (PPM) Syariah dan produk-produk pembiayaan lainnya (investasi dan modal kerja).

By the end of the year, our preferred banking services were available in 13 outlets in Jakarta, Bogor, Bandung Surabaya and Medan and more outlets will be added in the coming years. Currently, PermataBank KENCANA served over 3,000 customers with assets under management of Rp6 trillion.

Based on the 2005-2006 Banking Service Excellence survey conducted by Marketing Research Indonesia (MRI) and InfoBank Magazine on the 19 largest banks in Indonesia, PermataBank was placed in the first rank in its quality of service. This result reflected PermataBank consistent efforts in improving its service quality after reaching the seventh and second ranks in 2003-2004 and 2004-2005 respectively.

The year of 2005 was the year when the Bank officially launched its first Syariah branch office, which was immediately followed by the opening of more branch offices in Jakarta, Bandung and Surabaya.

PermataBank Syariah offers a range of syariah products including Permata Tabungan Syariah, Permata Pendidikan Syariah, Permata Deposito Syariah, Permata Giro Syariah, Permata Payroll Syariah, Permata Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) Syariah, Permata Pembiayaan Pemilikan Mobil (PPM) Syariah and other financing (investment and working capital) products.

Dalam waktu yang relatif pendek, layanan perbankan syariah telah berhasil meraih pertumbuhan yang signifikan. Dari 2.398 nasabah di akhir tahun, PermataBank Syariah berhasil membukukan jumlah aset sebesar Rp165,7 miliar, dana pihak ke tiga sebesar Rp48 miliar, dengan total pendanaan telah mencapai Rp98,9 miliar.

Sejalan dengan pencapaian-pencapaian di atas, PermataBank Syariah juga berhasil meraih *Quality Service Award* dari Karim Business Consulting sebagai *The Best Security Squad* (ranking 2), *The Best Overall Service Quality* (ranking 3) and *The Most Convenient Office* (ranking 3).

Perbankan Elektronik

PermataBank menawarkan fasilitas perbankan elektronik yang komprehensif untuk memenuhi pertumbuhan kebutuhan akses yang handal dan mudah dijangkau. PermataBank menyediakan 600 mesin ATM di lebih dari 30 kota di Indonesia. Agar layanan-layanannya dapat lebih dapat dijangkau, PermataBank telah bergabung dengan sejumlah penyedia jaringan ATM domestik dan internasional (ATM Bersama, ALTO, Cakra, Rintis, Cirrus, Plus, Visa dan MasterCard) sehingga para nasabah kini dapat mengakses lebih dari 900.000 mesin ATM di seluruh dunia. Di samping itu, jaringan ATM PermataBank juga dapat dimanfaatkan oleh nasabah-nasabah dari para bank anggota jaringan ATM untuk kebutuhan transaksi tunai ataupun non-tunai seperti transaksi pembayaran, pembelian pulsa telepon selular serta transaksi *transfer*.

Fitur-fitur ATM PermataBank meliputi fasilitas *transfer* dana, layanan pembayaran, fasilitas pembelian dan transaksi debit yang banyak digunakan oleh para nasabah PermataBank. Fasilitas *transfer* dana *online* melalui ATM menawarkan sarana yang mudah, akurat dan aman baik untuk melakukan *transfer* antar rekening PermataBank maupun transfer ke bank-bank lain di dalam jaringan ATM. Layanan pembayaran menyediakan akses yang nyaman dan cepat untuk melakukan pembayaran tagihan utilitas (listrik dan air), tagihan telepon, tagihan kartu kredit, kredit personal, pendidikan, tiket pesawat udara, asuransi serta pembelian pulsa telepon selular. Fitur pembayaran pendidikan PermataBank telah dimanfaatkan oleh Universitas Parahyangan, BPK Penabur, UKSW dan institusi-institusi pendidikan lainnya untuk mempermudah pembayaran uang sekolah. Di tahun 2005, total jumlah transaksi melalui jaringan ATM telah mencapai 30 juta transaksi dengan nilai lebih dari Rp15 triliun.

In a relatively short time, the business has enjoyed significant growth. From a total of 2,398 customers at the end of the year, PermataBank Syariah accumulated a total asset of Rp165.7 billion and a total of Rp48 billion third party funds, while total financing reached Rp98.9 billion.

With such achievements, PermataBank Syariah received the Quality Service Award from Karim Business Consulting as The Best Security Squad (rank 2), The Best Overall Service Quality (rank 3) and The Most Convenient Office (Rank 3).

Electronic Banking

PermataBank offers a comprehensive range of electronic banking facilities to fulfill the growing needs for reliable and convenient access.

PermataBank operates over 600 ATM machines in more than 30 cities in Indonesia. To provide even greater access, PermataBank joined various domestic and international ATM network providers (ATM Bersama, ALTO, Cakra, Rintis, Cirrus, Plus, Visa and MasterCard) so that our customers can access to more than 900,000 ATM machines across the globe. On the other hand, our ATM network can also be accessed by customers of other member banks of the ATM network for cash withdrawal and non-cash transaction such as payment, prepaid cell phone reload as well as transfer transactions.

Our ATM features cover fund transfer, payment services, purchasing facilities and debit transactions which are very well received by our customer base.

The ATM's online fund transfer facility provides the customers with easy, accurate, and secure facilities to transfer funds not only within the Bank's account, but also to other banks within the network. The payment services offer convenient and quick access to perform routine payments of utility bills (electricity and water), telephone bills, credit card bills, personal loans, education, airline ticket, and insurance, as well as prepaid cell phone reload.

PermataBank's education payment feature is used by University Parahyangan, BPK Penabur, UKSW, and many other universities and schools to accommodate tuition fee payment. By the end of 2005, total transaction volume through our ATM network reached 30 million transactions valued at more than Rp15 trillion.

Jumlah ATM dalam jaringan PermataBank
The number of ATMs in PermataBank's network

582



Para nasabah PermataBank juga dapat mengakses berbagai layanan melalui jaringan EDC, baik sebagai alat bertransaksi kartu kredit maupun sebagai ATM non cash. Untuk meningkatkan layanannya, PermataBank telah mengoperasikan sebanyak 5.000 EDC di seluruh Indonesia. PermataBank juga bergabung dengan beberapa penyedia jaringan EDC dan ATM terkemuka termasuk jaringan Internasional dan Lokal. Total transaksi melalui jaringan EDC PermataBank mencapai 4 juta transaksi di akhir tahun 2005 dengan nilai total sebesar Rp2,5 triliun.

PermataNet menawarkan fasilitas *internet banking* yang aman dan handal bagi para nasabah. Para nasabah dapat mendaftarkan diri secara *online* dari mana saja dan menikmati fasilitas *internet banking* setiap saat. PermataNet menggunakan teknologi sekuriti SSL 128-bit encryption untuk menjamin keamanan data nasabahnya. PermataBank juga menggunakan sistem keamanan TIN yang merupakan sistem sekuriti berbasis 6 digit sehingga para nasabah tidak perlu lagi menggunakan peralatan tambahan dalam bertransaksi.

PermataNet menawarkan fasilitas-fasilitas yang sama dengan yang ditawarkan melalui layanan perbankan elektronik yang lain seperti fasilitas *inquiry*, pembayaran dan *transfer*. Fasilitas *transfer* PermataNet memungkinkan para nasabah untuk melakukan transaksi *transfer* ke semua bank di Indonesia. Di samping itu nasabah juga dapat mengecek transaksi dari tiga bulan terakhir, yang merupakan fasilitas yang sangat berguna bagi para nasabah. Di akhir tahun 2005, jumlah pengguna PermataNet telah mencapai 20.000 nasabah dengan 700.000 transaksi senilai Rp300 miliar.

PermataBank customers can also access our services through our EDC network which offers various transaction services, whether as credit card transaction device or as cash-less ATM. To expand our services, we have launched 5,000 EDC in various locations across Indonesia. We also joined various leading EDC and ATM network providers including International and Local networks. Total transaction through our EDC network reached 4 million transactions at the end of 2005, valued at a total of Rp2.5 trillion.

PermataNet is our secured and reliable internet banking facility for individual customers. PermataNet customers can register themselves through our online registration from any locations and start enjoying a secured internet banking facility at their convenience. Our security method utilises the SSL 128-bit encryption technology to ensure secured transmission of customer data. The Bank also uses an additional security method called TIN - a six digit number based security system - so that customers do not need to use other devices to perform their transactions.

The facilities offered through PermataNet are similar to those offered through other channels such as inquiry, payment, and transfer facilities. PermataNet's transfer facilities make it possible for customers to transfer funds to all banks in Indonesia. In addition customers can also send inquiries on transactions for the past three months, a very useful feature for the customers. By the end of the year, PermataNet's total customer base soared to 20,000 users with 700,000 transactions of Rp300 billion.

PermataMobile merupakan layanan perbankan elektronik yang terbaru yang menawarkan semua fitur yang tersedia di jaringan ATM kecuali penarikan tunai. Fitur *transfer* antar bank PermataMobile telah menempatkan PermataBank sebagai satu-satunya bank di Indonesia yang menawarkan fitur tersebut melalui layanan perbankan *mobilenya*. Fitur-fitur menarik lainnya seperti isi ulang telepon selular yang menawarkan pengisian pulsa untuk nomor telepon yang lain tanpa harus melakukan pendaftaran nomor. Sejak diperkenalkan di tahun 2003, PermataMobile terus membukukan pertumbuhan yang mengesankan. Di tahun 2005, total jumlah pengguna telah mencapai 170.000 orang dengan jumlah transaksi sebanyak 1,5 juta dengan nilai Rp250 miliar.

PermataBank juga menawarkan layanan *call center* melalui PermataTel. Para nasabah dapat mengakses layanan PermataTel melalui nomor lokal di Jakarta, Bogor, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan atau melalui nomor selular "63399" dari seluruh Indonesia. Sejak 2005, para nasabah juga dapat menikmati layanan *transfer online* yang memberikan kemudahan *transfer* antar bank secara *online* ke 58 bank nasional yang merupakan anggota jaringan ATM Bersama, ALTO dan PRIMA. Di tahun 2005, PermataTel berhasil meraih penghargaan "*The Most Pretigious Annual Call Center Award for Service Excellence*" dari Center for Customer Satisfaction & Loyalty (CCSL) dan majalah Marketing sebagai *call center* terbaik bukan saja di sektor perbankan tapi di seluruh industri, dan hal ini diperkuat pula dengan diraihnya penghargaan sebagai "*Performa Terbaik Phone Banking-Officer*" dari Marketing Research Indonesia (MRI) yang bekerja sama dengan Majalah InfoBank.

PermataMobile is our latest electronic channel that offers all features available in our ATM network except cash withdrawal. PermataMobile's leading feature, inter-bank transfer, has placed the Bank as the only bank in Indonesia that offers such feature through a mobile channel. The other excellent feature is cell phone top up, where PermataMobile customer can top up other phone numbers without registering the number. Since its launching in 2003, PermataMobile has consistently booked an impressive growth. Total number of users has exceeded 170,000 users, performing a total of 1.5 million transactions valued at more than Rp250 billion in 2005.

PermataBank also offers call center services through its PermataTel channel. Customers can access PermataTel through local numbers in Jakarta, Bogor, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar and Medan or through a cellular number "63399" from anywhere in Indonesia. Since 2005, customers can start to enjoy our online transfer service that provides real time, online inter-bank transfer to over 58 national banks that join ATM Bersama, ALTO and PRIMA network.

In 2005, PermataTel received the "The Most Prestigious Annual Call Center Award for Service Excellence" from Center for Customer Satisfaction & Loyalty (CCSL) and Marketing Magazine as the best call center, not only in the banking category but also across all industries. On top of that, PermataTel was also rewarded with "The Best Performing Phone Banking-Officer" from Marketing Research Indonesia (MRI) and InfoBank Magazine.

Tahun ini, PermataBank berhasil meraih penghargaan Call Center Award 2006 dan The Best Bank in Indonesia for Service Excellence 2005-2006. Penghargaan ini merupakan pengakuan atas komitmen kami untuk selalu memberikan pelayanan prima bagi para nasabahnya.

This year, PermataBank was awarded with the Call Center Award 2006 and The Best Bank in Indonesia fo Service Excellence 2005-2006. These awards are recognitions to the Bank's commitment to deliver excellence to its customers.



Selama tahun 2005, PermataBank telah menandatangani beberapa kerjasama untuk terus meningkatkan layanan perbankan elektroniknya. Bekerja sama dengan para mitranya, PermataBank telah memperkenalkan berbagai fitur baru seperti pembayaran tiket pesawat terbang Garuda Indonesian Airways melalui PermataBank ATM, PermataMobile dan EDC serta fasilitas pembayaran kartu kredit untuk para nasabah Standard Chartered Bank. Mulai tahun 2005, PermataBank juga menyediakan layanan pembayaran tagihan serta fasilitas pengisian pulsa bagi tiga operator selular CDMA, yaitu, TelkomFlexi, Esia, dan Mobile8.

Sebagai bagian dari pelayanan untuk para nasabah, tahun lalu PermataBank mulai melaksanakan program pemasaran "Touch and Win" yang menawarkan poin bagi para nasabah yang memanfaatkan PermataBank ATM, PermataMobile dan PermataTel. Poin yang dikumpulkan dapat digunakan untuk melakukan pembelian berbagai *merchandise* menarik seperti telepon selular, DVD *player* dan sebagainya.

Meningkatkan Jangkauannya di Wilayah

PermataBank membagi daerah operasionalnya menjadi tujuh wilayah di mana setiap wilayah memiliki fokus dan strateginya sendiri untuk mengakomodasi kebutuhan khusus dari pasarnya;

- Wilayah I mengelola 77 kantor cabang yang meliputi daerah Jakarta Utara, Timur dan Barat.
- Wilayah II melayani daerah Jakarta, Tangerang, Cilegon dan Bogor melalui 79 kantor cabang.
- Wilayah III mengelola sebanyak 49 kantor cabang untuk melayani Jawa Barat dan Jawa Tengah.
- Wilayah IV memfokuskan pada pasar Jawa Timur melalui 36 kantor cabang di Surabaya, Malang, Jember, Tulung Agung dan Kediri.
- Wilayah V melayani Sumatera Utara melalui 21 kantor cabang.
- Wilayah VI memfokuskan pada daerah Sumatera lainnya dengan mengoperasikan sebanyak 20 kantor cabang di kota Palembang, Batam, Jambi, Pekanbaru, Padang dan Lampung.
- Wilayah VII memfokuskan pada pasar Kalimantan, Sulawesi dan Bali melalui 30 kantor cabang Denpasar, Balikpapan, Samarinda, Banjarmasin, Pontianak, Makassar dan Manado.

During 2005, PermataBank has signed a number of partnership agreements to further enhance its electronic channels.

Cooperating with its partners, PermataBank has introduced new value added features, including online airline ticket payment for Garuda Indonesian Airways through PermataBank ATM, PermataMobile and EDC and credit card payment facilities for Standard Chartered Bank's customers. Starting in 2005, PermataBank also provides online bill payment and prepaid cell phone reload facilities for three CDMA cellular operators include TelkomFlexi, Esia, and Mobile8.

As a reward to its customers, last year PermataBank launched a marketing programme called Touch and Win that offered point rewards to customers who perform transactions through its PermataBank ATM, PermataMobile, and PermataTel. The collected points can then be used to purchase various attractive merchandise such as cell phone, DVD players, etc.

Building Stronger Regional Presence

PermataBank divides its operational areas into seven regions where each region develops their own focus and positioning to address the distinctive characteristics of its market:

- *Region I manages 77 branch offices to cover North, East and West Jakarta markets.*
- *Region II serves Jakarta, Tangerang, Cilegon and Bogor markets through its 79 offices.*
- *Region III manages 49 branch offices to serve the West and Central Java markets.*
- *Region IV focuses on the East Java market through its 36 branch offices located in Surabaya, Malang, Jember, Tulung Agung and Kediri.*
- *Region V serves Northern Sumatera market through its 21 branch offices.*
- *Region VI focuses on the rest of Sumatera market by operating 20 branch offices in Palembang, Batam, Jambi, Pekanbaru, Padang and Lampung.*
- *Region VII focuses on Kalimantan, Sulawesi and Bali areas through its 30 offices in Denpasar, Balikpapan, Samarinda, Banjarmasin, Pontianak, Makassar and Manado.*



Tidak diragukan lagi, teknologi informasi memegang peranan yang sangat penting di dalam dunia perbankan. Di industri ini, teknologi informasi tidak hanya berfungsi mendukung proses bisnis perbankan, tetapi terlebih lagi teknologi informasi memegang peran penting dalam upaya memenangkan pasar dan persaingan. PermataBank telah dikenal sebagai salah satu bank terdepan di Indonesia dalam bidang teknologi informasi perbankan. Saat ini PermataBank mengoperasikan infrastruktur teknologi mutakhir yang stabil dengan dukungan penuh dari sumber daya manusia yang kompeten dan berdedikasi.

Untuk mempertahankan kepemimpinannya di bidang teknologi, sepanjang tahun 2005, PermataBank telah melaksanakan berbagai aktivitas dalam rangka membangun satu *platform* teknologi berbasis IBM iSeries. Sasaran pembangunan satu *platform* teknologi ini dilandasi oleh tujuan untuk mencapai pengelolaan biaya operasi dan pemeliharaan yang lebih baik, pengembangan *database* nasabah yang tersentralisasi serta pemanfaatan sumber daya TI yang lebih maksimal.

Kajian Operasional *Operational review*

Without doubt, information technology has a vital role in the banking business. In this industry, information technology plays in a major function in streamlining business processes, but more importantly, information technology is a tool to win the market and deliver a competitive advantage. PermataBank is well-known as one of the leading banks in providing an advanced banking technology platform in Indonesia. It operates an advanced, extendable and stable technology infrastructure that is supported by competent and highly dedicated people.

To continue its technology leadership, throughout 2005, the Bank took a number of important initiatives aimed at the development of a single, IBM iSeries based platform. The direction towards a single platform is driven by the motivation to better manage operational and maintenance costs, to develop a centralised customer database and to maximise the deployment of the IT people within the Bank.

PermataBank senantiasa memiliki komitmen untuk meningkatkan kemampuannya di bidang teknologi informasi, manajemen risiko, sumber daya manusia dan tata kelola perusahaan agar mencapai standar praktek internasional.

PermataBank is always committed to enhancing its information technology, risk management, human resources and corporate governance capabilities to meet international best practices.

PermataBank juga telah menyelesaikan proyek penggantian sistem *teller* di semua cabang dengan sistem baru berbasis internet, yang diikuti dengan berbagai inisiatif yang bertujuan untuk mengembangkan proses operasi yang lebih sederhana dan efisien.

Melengkapi ke dua keberhasilan di atas adalah pengembangan beberapa aplikasi baru guna mendukung fungsi-fungsi layanan pelanggan, treasuri dan kredit konsumen.

Sistem *Problem Handling* yang digunakan oleh unit layanan pelanggan telah meningkatkan kemampuan PermataBank untuk memberikan layanan yang lebih baik melalui sistem manajemen penanganan keluhan pelanggan yang terintegrasi. Aplikasi OPICS yang diimplementasikan di unit treasuri telah meningkatkan efisiensi dan kemampuan pengendalian proses dengan mengotomatisasikan proses-proses yang sebelumnya dilaksanakan secara manual, sedangkan unit kredit konsumen kini dapat memanfaatkan sistem *Credit Origination & Recovery Engine* (CORE) yang baru yang menawarkan pendekatan '*systems based credit process*' yang komprehensif.

Peningkatan kapasitas infrastruktur juga merupakan agenda penting yang telah dilaksanakan di tahun 2005. PermataBank telah mulai mengembangkan data *warehouse*nya untuk mendukung kebutuhan informasi yang makin kompleks. PermataBank juga telah meningkatkan kapasitas *switching systems*nya yang menghubungkan *host systems* PermataBank dengan *delivery channel*nya untuk mengantisipasi pertumbuhan jumlah transaksi melalui jaringan PermataATM, PermataEDC dan PermataMobile.

Pengembangan sistem dan infrastruktur teknologi harus didukung dengan pengelolaan risiko sistem yang menyeluruh, terutama dengan meningkatnya intensitas interkoneksi sistem PermataBank dengan sistem-sistem dari pihak lain. Di tahun 2005, PermataBank telah memulai proses *review* keamanan sistemnya untuk mengevaluasi kehandalan dari pengelolaan proses dan sistem TI yang ada. Inisiatif ini akan terus dilanjutkan di tahun 2006 untuk menghasilkan evaluasi yang menyeluruh dari sistem TI PermataBank.

Tuntutan pasar terhadap layanan jasa keuangan akan terus meningkat, baik dalam ragam produk dan layanan yang dibutuhkan maupun dalam hal kemudahan akses dari layanan yang ditawarkan. Karena itu, PermataBank akan terus meningkatkan kemampuan teknologinya untuk mengantisipasi tuntutan usaha di masa-masa mendatang.

The Bank has also completed a massive project of replacing the existing teller system in all its branches with a new, internet based application that was followed by various initiatives aimed at developing simpler, more efficient and more robust operating processes.

Complementing these major initiatives were various new application deployments to support customer service, treasury and consumer loan functions.

The Problem Handling System implemented in the customer service function enables the Bank to better serve the customers through more integrated complaint handling management systems. The OPICS application in the treasury function facilitates more efficient and better controlled processes by automating most of the previously manual processes, while the consumer loan function could enjoy many benefits from the newly installed Credit Origination & Recovery Engine (CORE) systems that offer a more rigorous 'systems based credit process.'


Infrastructure capacity development was also one of the important agendas in 2005. The Bank initiated the development of data warehouse to facilitate the ever increasing requests of complex information. PermataBank also invested in upgrading the switching system capacity that links the host systems with the delivery channels to anticipate growing access demands from its PermataATM, PermataEDC and PermataMobile networks.

Systems and infrastructure development must be supported by a thorough management of systems risks, especially as the Bank allows more interconnectivity with outside parties. In 2005, we embarked a security assessment process aimed at reviewing the viability of existing IT processes and systems management. This process will be continued in 2006 to ensure a comprehensive assessment of the Bank's current information technology.

Market demands on financial services will continue to increase, both in terms of the range of products and services required as well as service accessibility. Therefore, the Bank will continue investing in its technology to anticipate both current and future business demands.







PermataBank senantiasa menempatkan manajemen risiko sebagai aspek penting dalam kegiatan usahanya, dan dari tahun ke tahun sejak didirikan, telah banyak upaya yang dilakukan untuk membangun kehandalan manajemen risikonya. Sepanjang tahun 2005, upaya Bank untuk meningkatkan kemampuan manajemen risikonya difokuskan pada pengembangan organisasi, teknologi, kebijakan dan sumber daya manusia.

Kerangka manajemen risiko terdiri atas:


- Misi Risk Management Group
- Infrastruktur manajemen risiko – struktur organisasi, teknologi
- Proses manajemen risiko – pengumpulan data, analisa posisi dan pasar, strategi *trade-off* antara risiko dan perolehan, strategi mitigasi risiko, kebijakan risiko dan perencanaan pelaksanaan dan *monitoring*.

Manajemen Risiko **Risk Management**

PermataBank has always placed risk management as a key cornerstone of the Bank's business activities, and has, over the years since its formation, devoted considerable efforts to develop strong risk management capabilities. Throughout 2005, the drive to enhance risk management capabilities continued with a focus on organisation, technology, policies and people development.

The Risk Management framework comprises the following:

- The Risk Management Group mission
- Risk Management infrastructure – organisation structure, technology
- Risk Management Process – data collection, position and market analysis, risk-reward trade-off strategy, risk mitigation strategy, risk policies, and execution and monitoring plans



PermataBank senantiasa menempatkan aspek manajemen risiko sebagai faktor penting dalam kegiatan usahanya, sehingga dari tahun ke tahun PermataBank terus berupaya untuk membangun kemampuan manajemen risikonya.

PermataBank always places risk management as an important factor in the Bank's business activities and therefore over the years has devoted significant efforts to develop strong risk management capabilities.

Manajemen Risiko di PermataBank

Strategi manajemen risiko PermataBank ditetapkan oleh Komite Manajemen Risiko, yang diketuai oleh Direktur Utama. Susunan anggotanya mencakup seluruh anggota Direksi di samping para *General Manager* dari fungsi Manajemen Risiko.

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam mengkaji *risk exposure* PermataBank, menetapkan limit risiko dan memonitor pengembangan dan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko.

Tanggung jawab utama dari Risk Management Group adalah memastikan pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko PermataBank, yang langsung bertanggung jawab kepada Komite Manajemen Risiko. Tanggung jawab ini dilaksanakan dengan melakukan pengkajian, *monitoring* dan pelaporan atas posisi risiko PermataBank; mengembangkan sistem informasi manajemen risiko dan berbagai model risiko; dan memastikan validasi dari proses, model dan data manajemen risiko PermataBank melalui evaluasi secara periodik.

Risk Management Group bekerja sama dengan Corporate Internal Audit dan Corporate Compliance Group memastikan bahwa PermataBank telah mentaati semua kebijakan dan peraturan, termasuk peraturan-peraturan yang berhubungan dengan pelaksanaan *roadmap* Basel II yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Di tahun 2005, Risk Management Group telah melakukan reorganisasi untuk meningkatkan dukungannya kepada strategi PermataBank yang baru, dan sejak akhir tahun 2005 terdiri dari 4 sub-divisi yang masing-masing memfokuskan pada:

- Kredit UKM dan Korporasi (*Commercial Credit Management*),
- Kredit Konsumer (*Consumer Credit Management*),
- Kredit Bermasalah (*Special Assets Management*), dan
- Kebijakan-kebijakan Risiko dan MIS (*Risk Management*).

Risk Management in PermataBank

PermataBank's risk management strategies are set by the Risk Management Committee, which is chaired by the Bank's President Director. Its membership includes all members of the Board of Directors besides all General Managers from the Risk Management function.

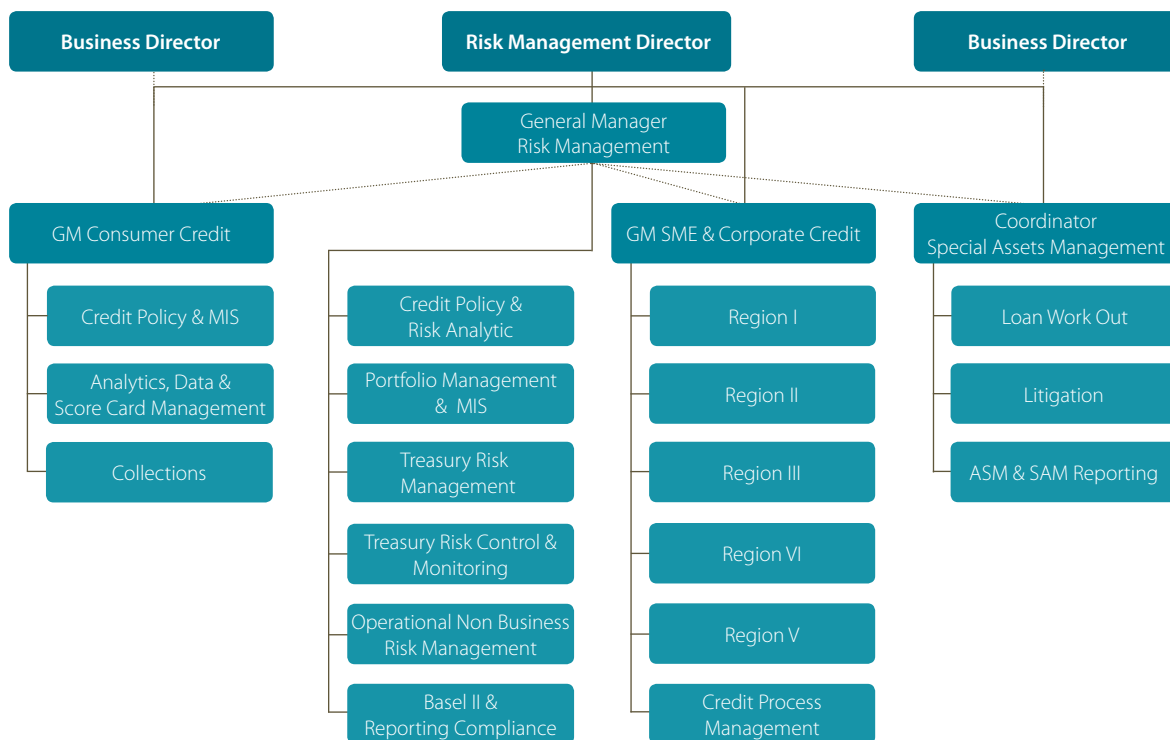
The Risk Management Committee is responsible for reviewing the Bank's risk exposure, determining risk limits and monitoring the development and implementation of risk management policies.

The primary responsibility of ensuring the implementation of the Bank's risk management policies and strategies is with the Risk Management Group, which is directly accountable to the Risk Management Committee. This role is performed through assessing, monitoring and reporting the Bank's risk positions; developing risk management information systems and various risk models; and ensuring the validity of the Bank's risk management processes, models and data through periodic reviews.

To ensure that the Bank has complied with all established policies and prevailing regulations, including regulations pertaining to Basel II implementation roadmap issued by Bank Indonesia, the Risk Management Group works closely with the Corporate Internal Audit and the Corporate Compliance Group.

The Risk Management Group, which reorganised itself in 2005 with the objective of better supporting the Bank's new strategies, comprised, as at the end of 2005, four sub-divisions focusing on:

- *SME and Corporate Credits (Commercial Credit Management),*
- *Consumer Credits (Consumer Credit Management),*
- *Problem Loans (Special Assets Management), and*
- *Risk Policies and MIS (Risk Management).*



Teknologi Informasi

Teknologi informasi memiliki peran penting dalam manajemen risiko di PermataBank. PermataBank mengoperasikan sistem komputer yang memiliki berbagai fungsi untuk mendukung kegiatan manajemen risiko, termasuk fungsi-fungsi untuk mendukung manajemen risiko-kredit, treasuri, operasi serta manajemen portofolio. Sistem manajemen risiko yang terintegrasi telah disempurnakan untuk mendukung proses identifikasi, pengukuran dan *monitoring* potensi risiko. PermataBank juga memiliki sistem informasi pelaporan manajemen (*management information system*) yang bertujuan untuk menyediakan informasi risiko yang terkini bagi manajemen, termasuk perhitungan *capital charge*.

Aktivitas Manajemen Risiko

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku untuk bank-bank dengan jumlah aset tertentu, pengelolaan risiko di PermataBank mencakup delapan jenis risiko, yakni Risiko-risiko Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasi, Legal, Reputasi, Strategi dan Kepatuhan. PermataBank telah mengembangkan model profil risiko untuk menyediakan informasi yang tepat mengenai profil risiko dan *trend* dari masing-masing jenis risiko di atas. Di samping dimanfaatkan untuk menyediakan informasi profil risiko perkuartal untuk keperluan pelaporan ke Bank Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku, profil risiko yang dihasilkan oleh model tersebut juga merupakan bagian terintegrasi dari pengkajian manajemen atas *risk exposure* PermataBank.

Information Technology

Information technology plays a crucial role in the management of risk within the Bank. PermataBank operates a computerised system that offers various functionalities to facilitate risk management activities, including functions to manage credit, treasury, and operational risks besides portfolio management. An integrated Risk Management System has been enhanced to support identification, measurement and monitoring of potential risks. The Bank also introduced a management information system (MIS), aimed at providing up-to-date risk related information to management, including capital charge calculations.

Risk Management Activities

In line with Bank Indonesia's regulation applicable to banks of its size (of assets), the Bank recognises eight types of risks that need to be addressed, namely Credit, Market, Liquidity, Operation, Legal, Reputation, Strategic and Compliance Risks. The Bank has developed a risk profile model to provide reliable risk profile information and trend for each risk type mentioned above. While this model is used to generate quarterly risk profiles for submission to Bank Indonesia in line with the regulatory requirement, such risk profiles form an integral part of management's assessment of the Bank's risk exposures.

Risk Group bertanggung jawab untuk senantiasa mengembangkan dan menyempurnakan model risiko, kebijakan, prosedur dan batasan-batasan disamping melaksanakan *monitoring* risiko dan mengembangkan rencana untuk pelaksanaan manajemen risiko yang efektif. Unit ini juga bertanggung jawab dalam melaksanakan *stress testing* secara periodik untuk memastikan *capital coverage* yang konsisten terhadap tingkat portofolio PermataBank.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan potensi kerugian akibat kegagalan *counterparty* untuk memenuhi kewajiban finansialnya kepada Bank. Di tahun 2005, PermataBank telah menyempurnakan sistem komputer *credit rating*nya dan saat ini *credit risk rating* PermataBank telah mencakup semua nasabah UKM dan komersial serta Institusi Finansial.

Sepanjang tahun, Risk Group juga mengkaji dan menerbitkan beberapa kebijakan, prosedur dan batas kewenangan baru yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit serta mendukung pengkajian dari 9 produk. Sejalan dengan sasaran untuk mengadopsi *International Best Practices*, PermataBank juga telah menyempurnakan Struktur Pendelegasian Kreditnya, untuk meningkatkan manajemen pengawasan berdasarkan diferensiasi risiko (*risk differentiation*).

Risiko Portofolio

Pengelolaan diversifikasi dan konsentrasi risiko tetap merupakan salah satu alat utama dalam memitigasi risiko kredit. Dalam hal ini, PermataBank telah membentuk unit Portfolio Management di bawah Risk Management Group. Unit ini bertugas melakukan *monitoring* atas dinamika dari berbagai sektor industri; di tahun 2005 unit ini telah mempublikasikan dan mendistribusikan 218 laporan pengkajian industri kepada seluruh *Business Unit*. Unit Portfolio Management juga bertugas melakukan *monitoring* atas rasio NPL PermataBank untuk memastikan kesesuaian dengan peraturan-peraturan Bank Indonesia.

The Risk Group is responsible for continuously developing and improving risk models, policies, procedures and limits besides risk monitoring and establishing plans for effective risk management implementation. This unit is also responsible for periodic stress testing to ensure consistent capital coverage towards the Bank's portfolio level.

Credit Risk

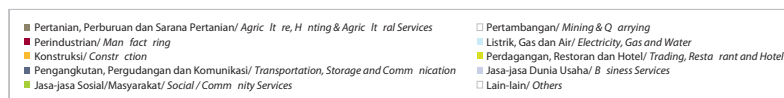
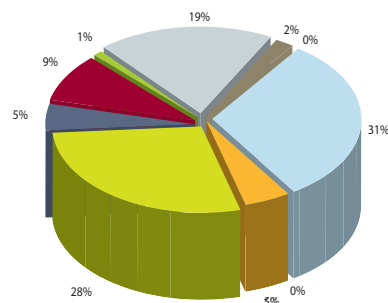
Credit Risk deals with potential loss arising from the failure of counterparties in meeting their financial obligations to the Bank. In 2005, PermataBank has further refined its computerised credit rating systems. Currently, credit risk rating in PermataBank covers all SME and commercial clients as well as Financial Institutions.

Throughout the year, the Risk Group also reviewed and issued a number of new policies, procedures and authorisation limits related to credit risk management, and supported the review of 9 products. In line with its push to adopt International Best Practices, the Bank's Credit Delegation Structure was amended, to enable appropriate management oversight based on risk differentiation.

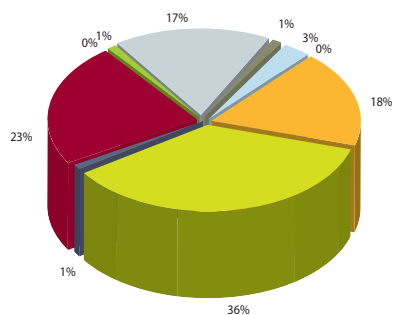
Portfolio Risk

Risk diversification and concentration management continue to be critical tools in mitigating credit risk. Towards this end, PermataBank formed a Portfolio Management unit under the aegis of the Risk Management Group. This unit is tasked with monitoring the dynamics of various industrial sectors; in 2005, this unit published and distributed 218 industrial review reports to all the Business Units within the Bank. The Portfolio Management unit is also responsible to monitor the Bank's Non Performing Loan (NPL) ratio to ensure compliance with the Central Bank regulations.

Saldo Pinjaman berdasarkan Industry per 31 Des. 2005
Loan Outstanding by Industry as of 31 Dec. 2005



NPL menurut Jenis Industri
NPL by Industry



| | |
|---|--|
| ■ Pertanian, Perburuan dan Sarana Pertanian/ Agriculture, Hunting & Agricultural Services | □ Pertambangan/ Mining & Quarrying |
| ■ Perindustrian/ Manufacturing | □ Listrik, Gas dan Air/ Electricity, Gas and Water |
| ■ Konstruksi/ Construction | ■ Perdagangan, Restoran dan Hotel/ Trading, Restaurant and Hotel |
| ■ Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi/ Transportation, Storage and Communication | ■ Jasa-jasa Dunia Usaha/ Business Services |
| ■ Jasa-jasa Sosial/ Masyarakat/ Social/ Community Services | □ Lain-lain/ Others |

Unit ini, juga secara terus menerus melakukan *benchmarking* internal dan eksternal. Proses *benchmarking* eksternal mencakup 20 bank di Indonesia dengan membandingkan kinerja portofolio aktiva produktif PermataBank dengan bank-bank tersebut.

Risiko Pasar dan Likuiditas

Risiko Pasar adalah risiko yang terjadi akibat pergerakan variabel-variabel pasar, terutama akibat perubahan nilai tukar dan suku bunga, sedangkan risiko likuiditas mencakup risiko akibat ketidaktersediaan dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban dan komitmen yang jatuh tempo.

Untuk pengelolaan yang lebih baik dari risiko-risiko ini, PermataBank telah melaksanakan beberapa penyempurnaan atas kebijakan-kebijakan manajemen risiko pasar dan likuiditasnya, termasuk penyiapan Kebijakan Krisis Likuiditas serta evaluasi batasan atas kegiatan treasuri. Di samping itu, PermataBank juga telah menyempurnakan sistem manajemen risiko treasurnya.

Dengan pengelolaan yang lebih baik, PermataBank dapat menjaga *risk exposure* nya dalam batas-batas sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan secara internal maupun oleh regulator walaupun harus menghadapi fluktuasi pasar akhir-akhir ini. Di samping itu, PermataBank telah berhasil memelihara likuiditas yang berkelanjutan selama tahun 2005 melalui pengelolaan berbagai sumber pendanaan, termasuk melalui penjualan obligasi rekapitalisasi pemerintah, *money market* dan akses ke fasilitas pendanaan *intra-day* dari Bank Indonesia.

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia No.5/12/PBI/2003 tertanggal 17 Juli 2003 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang memasukkan faktor risiko pasar, CAR PermataBank sebelum dan sesudah memasukkan faktor risiko pasar adalah sebagai berikut: (tabel 1)

This unit, on an ongoing basis, conducts internal and external benchmarking. The external benchmarking covers over 20 banks in Indonesia and compares PermataBank's return from its earning assets portfolio with these banks.

Market and Liquidity Risks

Market risk covers potential of losses due to adverse movements of market variables, in particular due to movements in foreign exchange and interest rates, while liquidity risk deals with risks of insufficient funds to cover obligations and commitment becoming due.

To better manage its exposure against these risks, PermataBank has enhanced its liquidity and market risk policies including preparation of a Liquidity Crisis Policy and reviewing limits governing treasury activities. Moreover, the Bank also enhanced its treasury risk management systems.

With improved management, PermataBank has been able to maintain risk exposure within limits stipulated internally as well as by the regulator despite recent fluctuations in the market. Moreover, the Bank ensured continuous liquidity throughout 2005 by maintaining various funding sources, including sale of government recapitalization bonds, money market lines and access to Bank Indonesia's intra-day funding facilities.

Based on Bank Indonesia's regulation No.5/12/PBI/2003, dated 17 July 2003 regarding Minimum Capital Requirement by incorporating market risk, PermataBank CAR before and after market risk are as follows: (table 1)

**Table-1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
Capital Adequacy Ratio**

| PERIODE PERIOD | KETERANGAN DETAIL | | ▲ Ratio CAR |
|-------------------|---|--|----------------|
| | Rasio sebelum perhitungan risiko pasar CAR before market risk adjustment | Rasio sesudah perhitungan risiko pasar CAR after market risk adjustment | |
| Jan '05 | 13.60% | 13.56% | 0.04% |
| Feb '05 | 13.21% | 13.14% | 0.07% |
| Mar '05 | 13.02% | 12.89% | 0.13% |
| Apr '05 | 12.86% | 12.75% | 0.11% |
| May '05 | 12.16% | 12.05% | 0.11% |
| Jun '05 | 11.72% | 11.65% | 0.07% |
| Jul '05 | 11.26% | 11.18% | 0.08% |
| Aug '05 | 10.36% | 10.31% | 0.05% |
| Sep '05 | 10.07% | 10.03% | 0.04% |
| Oct '05 | 9.81% | 9.77% | 0.04% |
| Nov '05 | 9.84% | 9.79% | 0.05% |
| Dec '05 | 9.90% | 9.80% | 0.10% |

Sedangkan hasil pengukuran beban modal untuk risiko pasar yang dihitung berdasarkan metode standar adalah sebagai berikut: (lihat tabel 2).

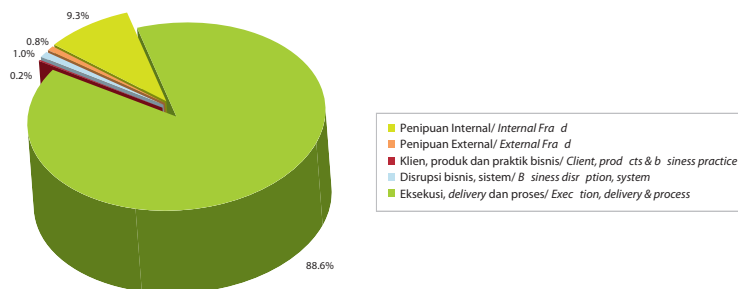
Selama tahun 2005, fungsi Manajemen Risiko Treasury telah melaksanakan review atas 150 proposal mengenai sektor perbankan dan sektor korporasi.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kegagalan proses dan sistem, kelalaian, kejahatan atau kombinasi dari faktor-faktor di atas.

Untuk mengelola kemungkinan kerugian akibat risiko operasional, PermataBank telah membentuk unit khusus di bawah Risk Management Group. Unit ini bertanggung jawab melaksanakan pengkajian risiko atas seluruh manual kebijakan dan prosedur di PermataBank, termasuk pengkajian atas risiko proses, sumber daya manusia, sistem, kejahatan serta infrastruktur. Di tahun 2005, telah diproses sebanyak 135 pengkajian risiko operasional. Upaya-upaya ini telah mencatatkan hasil yang signifikan sehingga total kerugian akibat risiko operasional di tahun 2005 telah menurun sebesar 58% dibandingkan tahun 2004 (dari Rp7,11 miliar di tahun 2004 menjadi Rp2,98 miliar di tahun 2005).

**Faktor Penyebab Ekspose Kerugian Operasional 2005
Cause Factor of Operational Loss Exposure 2005**



**Table-2. Beban Modal
Capital Charge**

(dalam Jutaan Rupiah)
(IDR Mio)

| PERIODE PERIOD | Beban Modal Capital Charge | | JUMLAH TOTAL |
|-------------------|----------------------------|----------------------------------|-----------------|
| | Nilai Tukar FX risk | Suku Bunga Interest Rate Risk | |
| Jan '05 | 7,258 | 6,150 | 13,408 |
| Feb '05 | 4,378 | 8,320 | 12,698 |
| Mar '05 | 9,715 | 15,950 | 25,665 |
| Apr '05 | 5,767 | 15,150 | 20,917 |
| May '05 | 7,102 | 18,450 | 25,552 |
| Jun '05 | 5,135 | 12,970 | 18,105 |
| Jul '05 | 7,620 | 14,490 | 22,110 |
| Aug '05 | 5,688 | 6,560 | 12,248 |
| Sep '05 | 4,751 | 3,850 | 8,601 |
| Oct '05 | 5,417 | 3,400 | 8,817 |
| Nov '05 | 7,142 | 8,170 | 15,312 |
| Dec '05 | 10,600 | 32,440 | 43,040 |

Whilst the capital charge measurement for market risk based on standard model are as follows: (see table 2).

For the year 2005, Treasury Risk Management (TRM) has conducted 150 proposal reviews concerning the banking sectors and corporate sectors.

Operational Risk

Operational risk management deals with potential loss attributed to process and systems malfunctions, human errors, fraud or combinations of these factors. To address such risks the Bank has established a specialized unit under the umbrella of the Risk Management Group. This unit is responsible for conducting risk reviews on all policy manuals and procedures covering reviews on process, people, system, fraud events and infrastructure risks. In total, 135 operational risk reviews were conducted in 2005. These efforts have delivered significant benefits, resulting in a reduction in losses related to operational risks in 2005 over 2004 by 58% (from IDR 7.11 billion in 2004 to IDR 2.98 billion in 2005).

Risiko Non Bisnis Lainnya

Sepanjang tahun 2005, eksposur PermataBank terhadap risiko-risiko non-bisnis (risiko legal, reputasi, strategi dan kepatuhan) dapat dijaga dalam batas-batas yang telah ditentukan. Dengan dukungan sistem manajemen risiko yang lebih kuat serta sistem hukum yang lebih baik, beberapa parameter risiko telah berhasil mengalami peningkatan.

Pengelolaan Aset Khusus

Unit Special Assets Management bertanggung jawab dalam mengelola NPL dan aset-aset yang diambil alih.

Unit ini telah berhasil mengurangi jumlah NPL secara signifikan di kuartal ke 4 tahun 2005 melalui berbagai strategi seperti pembayaran tunai, upaya restrukturisasi serta pengambilalihan aset. Jumlah pengembalian dari aset yang dihapuskan dan aset yang diambil alih masing-masing mencapai Rp9,8 miliar dan Rp21,2 miliar.

Rencana Ke Depan

Di tahun 2006, PermataBank akan terus melanjutkan komitmennya untuk meningkatkan kemampuannya di bidang manajemen risiko. Salah satu prioritas PermataBank di masa mendatang adalah upaya-upaya untuk mematuhi langkah-langkah menuju Basel II sesuai persyaratan Bank Indonesia. Di tahun 2006, PermataBank juga akan melanjutkan program sertifikasi manajemen risikonya sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia nomor PBI 7/25/PBI 2003 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko yang mensyaratkan adanya sertifikasi manajemen risiko bagi semua anggota Dewan Komisaris serta Direksi serta pejabat-pejabat bank tertentu.

Untuk meningkatkan proses manajemen risiko, Risk Management Group akan membentuk beberapa komite bekerja sama dengan divisi-divisi yang lain. Komite-komite ini akan bertemu secara periodik untuk memastikan kesiapan dan komitmen PermataBank dalam mengimplementasikan budaya manajemen risiko yang menyeluruh.

Other Non Business Risks

In 2005, PermataBank exposure to other non business risks (legal, reputation, strategy and compliance risks) continued to remain within stipulated tolerance limits. Aided by stronger risk management systems and better legal systems, there were improvements on a few risk parameters.

Special Assets Management

The Special Assets Management unit is responsible for managing Non Performing Loans and foreclosed assets. This unit was successful in reducing the Non Performing Loans significantly in Q4 2005 by implementing various strategies such as cash settlement, loan restructuring and asset foreclosure. Recoveries from written-off assets and foreclosed assets aggregated to IDR 9.8 billion and 21.2 billion respectively.

The Future

Going into 2006, PermataBank remains committed to further enhancing its risk management capabilities. Central to its future efforts are initiatives towards full compliance to the Basel II roadmap stipulated by Bank Indonesia. In 2006, the Bank will also continue its risk management certification programme to comply with Bank Indonesia regulation, PBI 7/25/PBI 2003 on Risk Management Certification, which requires compulsory risk management certification of all Board Commissioners, Board Directors and certain Bank Officers.

To improve the Bank's risk management process, Risk Management Group is establishing several committees in collaboration with other Divisions; these committees will meet periodically to ensure PermataBank's readiness and commitment to implement a bank-wide risk management culture.



Creating a



Sumber daya manusia merupakan aset kami yang paling berharga. Karenanya pengembangan SDM selalu menjadi salah satu prioritas utama kami.

Sumber Daya Manusia
Human Resources Development

People are our most important asset and therefore human resources development is always one of our top priorities.

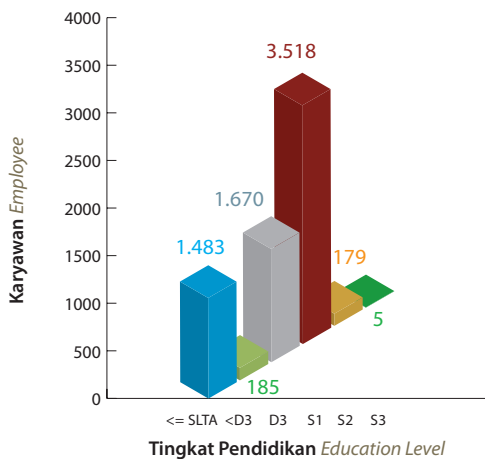
performance culture

Membangun Organisasi yang Berkinerja Tinggi

PermataBank memiliki komitmen untuk membangun dan mengembangkan talenta-talenta sumber daya manusianya. Salah satu sasaran utama PermataBank adalah mengisi sebagian besar kebutuhan sumber daya manusianya secara internal. Untuk mencapai sasaran tersebut, PermataBank memfokuskan diri dalam pelatihan dan pengembangan karyawan serta penyediaan kesempatan-kesempatan pengembangan karir bagi seluruh karyawannya. Kesempatan pengembangan pribadi secara mandiri juga didukung dengan kebijakan, produk dan proses sumber daya manusia yang terus-menerus disempurnakan.

PermataBank memiliki lebih dari 7.000 karyawan tetap dengan kompetensi dan keahlian yang beragam dan PermataBank menyadari pentingnya mengembangkan lingkungan kerja yang mendukung dan memberi kesempatan seluas-luasnya kepada para karyawannya untuk mengembangkan potensinya. Untuk itu PermataBank telah melaksanakan berbagai inisiatif untuk membangun organisasi yang lebih kuat dan berkinerja tinggi.

Profil Karyawan Tetap Berdasarkan Pendidikan
Permanent Employee by Education



Inisiatif Building Value Leadership

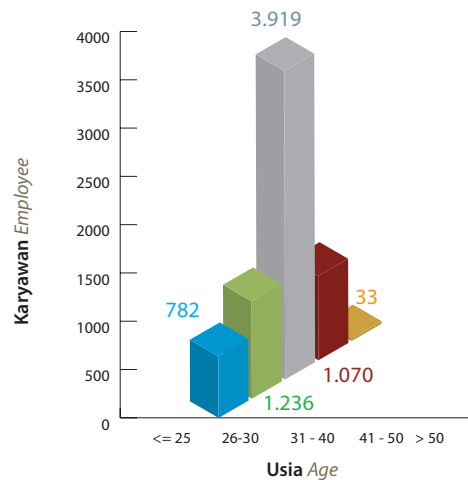
Visi PermataBank yang baru di tahun 2005 menuntut PermataBank untuk menata ulang prioritas bisnis dan struktur organisasinya. Salah satu program reposisi penting di tahun 2005 adalah apa yang dikenal sebagai inisiatif *Building Value Leadership (BVL)*. Program ini bertujuan untuk membangun budaya berorientasi kinerja yang memberi insentif dan peluang bagi setiap karyawan untuk merealisasikan potensinya di PermataBank. Sebagai hasilnya, suatu struktur organisasi baru telah dibentuk yang terdiri dari tujuh pusat penghasil keuntungan (*revenue generating value centers*) yang akan menjadi landasan bagi upaya PermataBank selanjutnya untuk mengembangkan organisasi berkelas dunia.

Developing a High Performance Organisation

PermataBank commits to developing and growing internal talent. A core performance objective of the bank is to fill most of vacancies from internal pool. To achieve this, there will be intensive focus on providing staff with learning, development and exposure opportunities and avenues. Proactivity and personal accountability for personal growth is also driven via enhanced people policies, procedures and processes.

PermataBank employs over 7,000 people with diverse talents and expertise and the Bank recognises the significance to create a supportive environment that enables employees to realise their full potentials. The Bank embarked on a series of initiatives to build a stronger, high performance organisation.

Profil Karyawan Tetap Berdasarkan Usia
Permanent Employee by Age



Building Value Leadership Initiative

The new corporate vision requires the Bank to realign its business priorities and structure. One of the major realignment programmes taken in 2005 was the 'Building Value Leadership (BVL)' initiative. The objective of the programme is to create a performance culture that will give the people the incentives and opportunities to maximise their potential within the Bank. As a result, a new structure that comprises of seven revenue generating value centers has been established that will become the key platform for the Bank to further build a world class organisation.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sejalan dengan visi PermataBank yang baru, kegiatan pengembangan sumber daya manusia difokuskan pada pengembangan tenaga profesional yang kompeten di bidang perbankan konsumen dan komersial. Program pengembangan sumber daya manusia PermataBank menawarkan berbagai program pengembangan personal dan manajerial maupun pengembangan kompetensi teknis untuk membantu para karyawan dalam meningkatkan ketrampilan dan kemampuannya.

Untuk mendukung pengembangan sumber daya manusianya, PermataBank telah membangun *assessment center* di tahun 2004. Sebagai salah satu pusat pelatihan yang paling canggih dan modern di Indonesia, fasilitas ini membantu para karyawan dalam mengembangkan rencana karirnya dengan mengidentifikasi bakat, potensi dan rencana pengembangannya di masa depan berdasarkan pendekatan kelebihan/kekuatan yang dimiliki oleh masing-masing karyawan (*strengths-based approach*).

Komitmen dalam Mengembangkan Hubungan Kerja Harmonis

PermataBank menyadari peranan yang sangat penting dari para karyawannya dalam membangun budaya kerja yang produktif dan berorientasi pada kinerja. Untuk itu, Serikat Pekerja senantiasa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perusahaan dan merupakan mitra dalam menjalin hubungan yang baik dan mengembangkan komunikasi yang terbuka antara manajemen dengan seluruh karyawan.

Partisipasi PermataBank dan seluruh jajaran manajemen dalam Rapat Serikat Pekerja Bank Permata di Yogyakarta tahun 2005 merupakan refleksi dari hubungan harmonis antara PermataBank dengan karyawannya. PermataBank akan terus meningkatkan hubungan yang harmonis di masa-masa mendatang sebagai salah satu syarat kunci untuk mencapai sasarannya menjadi bank terkemuka.

Human Capital Development

In line with the Bank's new vision, people development activities focus on preparing skilled professionals in consumer and commercial business. The Bank's people development plan offers various programmes in personal & managerial as well as technical competencies to help its employees grow their personal skills inventory and level of capability.

To support human capital development, PermataBank has established its assessment center in 2004. Considered as the most advanced and modern training center in Indonesia, it enables the employees to develop their career plans by helping to identify their talents, potentials and future plans on a strengths-based approach.

Dedicated to a Harmonious Relationship

PermataBank always believes the very important role of the people in building a results-oriented and productive working culture. Therefore, the Labor Union is always considered as a part of the organisation and a partner in establishing a good relationship and open communication between management and the employees.

The full participation of the Bank and its management during the Labor Union Meeting held in Yogyakarta in 2005 reflected the close relationship between the Bank and its employees. PermataBank will continue to build this great harmony in years to come as it is the key ingredient for the Bank to achieve its aspiration to become a great bank.



Laporan Tata Kelola Perusahaan **Corporate Governance Report**

PermataBank senantiasa menyadari akan pentingnya mempraktekkan tata kelola perusahaan yang baik agar dapat memberikan layanan perbankan yang berkualitas serta membangun *shareholders value* yang berkelanjutan.

PermataBank always recognises the importance of practicing good corporate governance to deliver quality banking services and build long-term shareholder value.

67



PermataBank memahami tanggung jawabnya dalam melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dengan membangun budaya berdasarkan nilai-nilai etika. Dengan terus berpegang pada standar serta nilai-nilai tata kelola perusahaan yang tertinggi, Perseroan percaya akan dapat memberikan hasil usaha yang maksimal, baik bagi PermataBank maupun bagi seluruh *stakeholders*.

Komitmen PermataBank pada prinsip-prinsip dasar ini tidak hanya dinyatakan melalui kepatuhannya pada peraturan-peraturan tata kelola yang berlaku, tetapi juga melalui upaya berkesinambungan untuk membangun lingkungan kerja yang transparan dan bertanggung jawab sesuai dengan standar-standar internasional.

Terkait dengan dikeluarkannya Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum, PermataBank memiliki komitmen untuk melanjutkan pelaksanaan tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan di atas.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ korporasi tertinggi dalam struktur PermataBank. RUPS antara lain memiliki wewenang mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja para Komisaris dan Direksi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan PermataBank, menetapkan alokasi penggunaan laba, menunjuk akuntan publik, serta menetapkan jumlah dan jenis kompensasi dan fasilitas lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2005, PermataBank telah menyelenggarakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan usahanya, PermataBank telah menetapkan struktur pengelolaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi. Para anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS

Tugas-tugas dan Susunan

Tugas Dewan Komisaris adalah (1) melakukan pengawasan atas kebijakan yang diambil oleh Direksi dalam mengelola Bank; (2) memberikan advis kepada Direksi sehubungan dengan tugas-tugas dan tanggung jawabnya, yang mencakup melakukan *review* atas temuan Unit Audit Internal dan memberikan rekomendasi tentang tindak lanjut yang perlu dilakukan; (3) memberikan masukan sehubungan dengan persetujuan atas rencana strategi dan anggaran Bank, memonitor pelaksanaan rencana dan pencapaian target usaha serta (4) memastikan kepatuhan

PermataBank recognises its responsibilities to maintain good corporate governance (GCG) and to reinforce it through the establishment of strong ethical values. By upholding high standards of corporate governance and values, we believe we can maximise returns not only for the Bank but for all our stakeholders.

PermataBank's commitment towards these fundamental ideas is translated not only by complying with the prevailing governance codes, but also through its persistent efforts to maintain a transparent, accountable and responsible working environment in line with global best practices.

In relation with the issuance of BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated January 30, 2006 concerning The Application of GCG for Commercial Banks, PermataBank has a commitment to continuing the GCG implementation in order to comply with the above BI regulation.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) represents the highest body within the structure of PermataBank. The GMS, among others, has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluate the performance of the Commissioners and Directors, approve changes to the Articles of Association, endorse PermataBank's annual report, determine the allocation of profit, appoint independent auditors and determine the amount and type of compensation and benefits and other facilities for the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Throughout 2005, PermataBank held one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and one Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) respectively.

Board of Commissioners and Board of Directors

To run its business, PermataBank employs a managerial structure that consists of a Board of Commissioners (BOC) and a Board of Directors (BOD). Members of the BOC and BOD are appointed by the shareholders through the GMS.

Duties and Composition

The duties of the BOC are (1) to oversee the policies made by the BOD in managing the bank; (2) to advise the BOD in relation to their duties and responsibilities, including to review the internal audit unit's findings and to recommend necessary follow-up actions; (3) to provide direction and endorse its approval for the Bank's strategic plan and budget, to monitor the execution of the plan and the achievements of the target and (4) to ensure the BOD's compliance to principles of good corporate governance and prevailing regulations.

Direksi terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan serta peraturan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris senantiasa wajib mengedepankan kepentingan para *stakeholders* dan bertanggung jawab kepada RUPS.

Sepanjang tahun 2005, telah terjadi beberapa perubahan penting pada susunan Dewan Komisaris. RUPST tanggal 26 Mei 2005 telah menyetujui pengunduran diri Vincent Plant sebagai Komisaris PermataBank dan menyetujui serta mengangkat Wilson Chia Yew Hock sebagai anggota baru Dewan Komisaris.

RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 15 Nopember 2005 telah menunjuk Adam Phillip Charles Keswick untuk menggantikan almarhum Brian Richard Keelan sebagai Komisaris PermataBank.

Pada akhir tahun 2005, susunan Dewan Komisaris terdiri atas 10 komisaris, termasuk Komisaris Utama dan Komisaris Independen.

Tugas Direksi adalah (1) memimpin dan mengelola kegiatan sehari-hari Bank sesuai dengan sasaran dan nilai-nilai yang telah ditetapkan; (2) mencapai rencana usaha dan sasaran jangka pendek dan jangka panjang Bank; (3) memelihara dan mengelola aset Bank; (4) memastikan adanya mekanisme kontrol internal yang memadai untuk melindungi Bank dari resiko usaha dan operasi, dan (5) memastikan pelaksanaan standar tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial yang tertinggi.

Di tahun 2005, telah terjadi beberapa perubahan penting dalam susunan Direksi. RUPST tanggal 26 Mei 2005 telah mengangkat Stewart Donald Hall sebagai Direktur Utama PermataBank yang baru menyusul pengunduran diri Agus D.W. Martowardojo. Selain itu, RUPSLB yang diselenggarakan tanggal 15 Nopember 2005 telah menunjuk Krishnan Subramania Raman untuk menggantikan Daryll Morton sebagai anggota Direksi yang baru. Di akhir tahun 2005, Direksi PermataBank terdiri dari sepuluh anggota, yang terdiri dari satu Direktur Utama dan sembilan Direktur. Masing-masing Direktur bertanggung jawab untuk memimpin satu *Value Center* (termasuk *Consumer Assets and Liabilities*, *SME Banking*, dan *Consumer Banking*) atau *Functional/Support Area* (termasuk *Shared Distribution*, *Finance*, *Strategy and Business Performance*, *Technology and Operations*, *Risk*, *Human Resources* dan *Compliance*).

Salah satu anggota Direksi ditunjuk sebagai Direktur Kepatuhan yang bertanggung jawab memastikan bahwa PermataBank telah memenuhi semua perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, termasuk semua komitmen dan persetujuan yang telah dibuat dengan Bank Indonesia.

In carrying out its duties, the BOC shall at all times represent the interest of the stakeholders and shall be responsible to the General Shareholders Meeting.

A number of principal changes to the composition of the BoC occurred in 2005. The AGMS in May 26, 2005 accepted the resignation of Vincent Plant as a Commissioner of the Bank and approved the appointment of Wilson Chia Yew Hock as the new member of the BOC.

The EGMS that was held in November 15, 2005 appointed Adam Phillip Charles Keswick to replace the late Brian Richard Keelan as the Commissioner of the Bank.

As of the end of 2005, the BOC consisted of 10 commissioners, including the President Commissioner and Independent Commissioners.

The BOD's main duties are (1) to lead and manage the day-to-day operations of the Bank in accordance with its objectives and values; (2) to achieve the Bank's short and long term business plan and objectives; (3) to maintain and manage the assets of the Bank; (4) to ensure adequate internal control mechanisms to safeguard the Bank against business and operation risks, and (5) to ensure the highest standard of GCG and corporate social responsibility practices.

There were a number of principal changes to the composition of the BoD in 2005. The AGMS held in May 26, 2005 appointed Stewart Donald Hall as the new President Director of the Bank following the resignation of Agus D.W. Martowardojo from the Bank. In addition to this, the EGMS held in November 15, 2005 appointed Krishnan Subramania Raman to replace Daryll Morton as the new member of the BOD. At year end of 2005, the BOD of PermataBank consisted of ten BOD members, which comprise of the President Director and nine Directors. Each Director is specifically tasked and entrusted to lead a specific Value Center (includes Consumer Assets and Liabilities, SME Banking, and Consumer Banking) or Functional/Support Areas (includes Shared Distribution, Finance, Strategy and Business Performance, Technology and Operations, Risk, Human Resources and Compliance).

One of the BOD members serves as the Bank's Compliance Director, who is in charge with ensuring the Bank's compliance with all prevailing laws and regulations, including all commitments and agreements made with Bank Indonesia. PermataBank has also established a Corporate Compliance, a special Know Your Customer (KYC) unit and Compliance Representatives to support the duties of the Compliance Director.

PermataBank juga telah membentuk Unit Corporate Compliance, unit khusus Know Your Customer (KYC), serta Compliance Representative untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugas dari Direktur Kepatuhan.

Rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk menjalankan tugas-tugasnya Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat-rapat rutin setidaknya satu kali sebulan. Rapat Dewan Komisaris terdiri atas:

- 1) Rapat Dewan Komisaris
- 2) Rapat Khusus Dewan Komisaris
- 3) Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan *Corporate Action*, Isu Strategi dan Kebijakan-kebijakan Internal sedangkan Rapat Khusus Dewan Komisaris terutama membahas hal-hal yang berkaitan dengan Proposal Kredit dan Usaha. Untuk memastikan adanya arahan jelas bagi pihak manajemen, para anggota Komisaris dan Direksi PermataBank juga menyelenggarakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang diselenggarakan setidaknya sekali dalam sebulan untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan kinerja usaha dan keuangan, produk dan layanan baru serta hal-hal lainnya.

Untuk periode antara 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2005, Dewan Komisaris menyelenggarakan sebanyak 26 kali Rapat Dewan Komisaris dan 13 kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris juga menyelenggarakan 36 kali Rapat Khusus Dewan Komisaris yang khusus diadakan untuk *me-review* dan memberikan persetujuan atas proposal-proposal kredit dan penjualan aset.

Di tahun 2005, Direksi PermataBank telah menyelenggarakan 41 Rapat Direksi. Rapat Direksi merupakan forum komunikasi yang penting di mana Direksi dapat menyampaikan, mendiskusikan, mengevaluasi dan secara bersama memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan, isu dan hal-hal lain yang berkaitan dengan PermataBank.

Remunerasi dan Tunjangan

Untuk tahun fiskal 2005, jumlah remunerasi dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi secara total adalah sebesar Rp14,55 miliar dan Rp39,829 miliar.

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris

Saat ini, Dewan Komisaris memiliki tiga komite yang dibentuk untuk membantu Dewan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Komite-komite yang dimaksud adalah:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi
3. Komite Remunerasi

Meeting of the Boards of Commissioners and Directors

To perform their duties, the BOC and the BOD conduct regular meetings at least once every month. The BOC Meetings comprise of:

- 1) BOC Meetings
- 2) BOC Special Meetings
- 3) Joint BOD-BOC Meetings

The BOC Internal Meetings specifically deals with matters pertaining to Corporate Action, Strategic Issues, and Internal Policies whileas the BOC Special Meeting deals primarily with Credit and Business Proposals. To ensure a clear line of sight with Management, the Commissioners and the Directors of the Bank also convene a Joint BOD-BOC Meeting which are held a minimum of once a month and cover areas pertaining to business and financial performance, new products and services, and outstanding issues or matters.

For the period of January 1 to December 31, 2005, the BOC held 26 Internal BOC Meetings and 13 Joint BOC and BOD Meetings. The BOC also held 36 Special Meetings which are specially convened to review and approve credit and asset sales proposals.

PermataBank's BOD held a total of 41 Board Meetings in 2005. The BOD Meeting serves as an important point of contact and provide the Directors of the Bank with the opportunity to reveal, discuss, deliberate, and collectively decide on matters pertaining to policies, issues, and matters affecting the Bank.

Remuneration and Benefits

For the fiscal year of 2005, the amount of remuneration and benefits compensated to the BOC and the BOD respectively were Rp14.55 billion and Rp39.829 billion.

Committees under the Board of Commissioners

The BOC currently has three Committees that were specifically formed to assist the Commissioners in performing its tasks and responsibilities. These Committees are;

1. Audit Committee
2. Nomination Committee
3. Remuneration Committee

Komite Audit

Tugas utama dari Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan yaitu (1) mengkaji laporan keuangan Bank; (2) mengkaji efektivitas sistem pengendalian internal Bank; (3) memastikan kualitas pelaksanaan audit internal; (4) memberikan pendapat independen dan profesional tentang laporan-laporan dan informasi lainnya yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris, dan (5) mengidentifikasi hal-hal lainnya yang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit secara rutin menyelenggarakan rapat dengan Corporate Internal Audit serta auditor eksternal yang ditunjuk. Di tahun 2005, Komite Audit telah menyelenggarakan sebanyak 12 pertemuan dengan Corporate Internal Audit. Para anggota Komite juga mengunjungi cabang-cabang Bank yang sedang diaudit untuk mengkaji proses audit yang dilaksanakan oleh Corporate Internal Audit dan tidak lanjut dari cabang terhadap temuan audit.

Sehubungan dengan peraturan Bapepam No. IX.1.5 tertanggal 24 September 2004 perihal "Pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit", Komite Audit telah me-review Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter), dan telah mengadakan pertemuan dengan grup Audit Standard Chartered Bank, Singapura untuk membahas fungsi pengawasan di PermataBank. Hasil Rapat Komite Audit dan rekomendasinya disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2005, Komite Audit terdiri dari empat orang, termasuk satu orang Ketua. Sedangkan berdasarkan komposisi, Komite Audit terdiri dari dua orang Komisaris Independen dan dua orang lainnya berasal dari eksternal yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas di bidang pengawasan/audit.

Komite Nominasi

Komite Nominasi bertanggung jawab menetapkan kriteria seleksi untuk mengevaluasi kandidat-kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan rekomendasi atas kandidat-kandidat yang terpilih untuk disetujui dan diangkat oleh RUPS.

Per tanggal 31 Desember 2005, Komite Nominasi terdiri atas lima orang anggota termasuk Ketua Komite.

Komite Remunerasi

Komite Remunerasi bertanggung jawab memberikan rekomendasi atas remunerasi dan tunjangan bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan evaluasi dan kinerjanya serta melakukan supervisi atas pelaksanaan dari rekomendasi remunerasi tersebut.

Audit Committee

The primary function of the Audit Committee is to assist the BOC in performing its oversight responsibilities by (1) reviewing the Bank's financial report; (2) reviewing the Bank's internal control system; (3) ensuring the quality of internal audit implementation; (4) providing independent and professional opinion on reports and other information submitted by the BOD to the BOC, and (5) identifying other important matters that require the attention of the BOC.

To perform its duties, the Audit Committee conducts regular meetings with the Bank's Corporate Internal Audit as well as with the Bank's appointed independent external auditor. In 2005, the Audit Committee conducted 12 meetings with the Bank's Corporate Internal Audit. The members of the Committee also periodically visit the Bank's branches to review the audit process performed by the Corporate Internal Audit and follow up on specific audit findings.

In relation to Bapepam regulation No. IX.1.5. dated September 24th 2004, regarding "the establishment and guidance of audit committee work implementation", the Audit Committee is reviewing and seeking to enhance its Charter as well as holding meeting with Standard Chartered Bank's Audit Group, Singapore to enhance the monitoring function within PermataBank. Results of the Audit Committee Meetings and their recommendations are submitted to the Board of Commissioners.

As of December 31, 2005, the Audit Committee consisted of four members which includes the Chairman of the Committee. The composition of the Audit Committee comprise of two members of the Bank's Independent Commissioners and two externally-appointed members that possess extensive audit experience and expertise.

Nomination Committee

The Nomination Committee is responsible for formulating the selection criteria to evaluate candidates for the BOC and BOD and provide recommendations on selected candidates for the approval and appointment by the GMS.

As of December 31, 2005, the Nomination Committee consisted of five members including the Chairman of the Committee.

Remuneration Committee

The Remuneration Committee has the responsibilities to recommend the remuneration and benefits accorded to the members of the BOC and BOD on the basis of evaluation and performance as well as to supervise the implementation of the remuneration recommendations.

Per tanggal 31 Desember 2005, Komite Remunerasi terdiri atas lima orang anggota termasuk Ketua Komite. Di tahun 2005, Komite ini menyelenggarakan 5 kali rapat komite.

Komite-komite di bawah Direksi

Direksi dibantu oleh komite-komite eksekutif yang masing-masing bertanggung jawab membantu dan memberikan rekomendasi tentang hal-hal tertentu yang berhubungan dengan tugas-tugas Direksi.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab menetapkan kebijakan, strategi dan pedoman manajemen risiko Bank; melakukan evaluasi periodik atas pelaksanaan manajemen risiko Bank dan mendefinisikan program perbaikan yang diperlukan; melaksanakan *review* atas proposal-proposal produk baru dan prosedur operasi baru, serta memonitor pelaksanaan kebijakan kredit dan manajemen risiko PermataBank.

Sepanjang tahun 2005, Komite Manajemen Risiko telah mencatatkan beberapa hasil penting, termasuk restrukturisasi organisasi manajemen risiko, penyempurnaan yang diperlukan atas: struktur pendelegasian kredit Bank, kebijakan dan prosedur *guarantor line*, prosedur pemrosesan kredit dan penyesuaian atas proses-proses ALCO. Komite Manajemen Risiko telah melangsungkan 36 rapat komite sepanjang tahun 2005.

Sesuai dengan keputusan Komite Manajemen Risiko, *Risk Management Group* telah melaksanakan hasil keputusan tersebut melalui kegiatan-kegiatan utamanya sebagai berikut:

- mengembangkan struktur organisasi pembelajar;
- mengembangkan infrastruktur manajemen risiko;
- melakukan review atas kebijakan, produk/layanan, proses kerja dan proposal kredit;
- mengembangkan dan menyempurnakan model pengukuran risiko;
- mengukur dan mengelola tipologi risiko dari PermataBank;
- mengimplementasikan manajemen risiko berdasarkan standar internasional sesuai dengan ketentuan *Basel II*, Bank Indonesia, serta peraturan lainnya yang berlaku;
- melakukan penelaahan atas *Review on Earning Assets and Liabilities* PermataBank;
- melaksanakan fungsi *monitoring* yang efektif dengan melakukan kajian terhadap *Risk Taking Unit* dengan menerbitkan laporan secara berkala serta *me-review* umpan balik yang diterima dari unit-unit tersebut.

Asset and Liability Committee (ALCO)

ALCO bertanggung jawab menetapkan kebijakan, strategi dan sasaran berkaitan dengan pengelolaan aset dan liabilitas Bank.

As of December 31, 2005, the Committee consisted of five members including the Chairman of the Committee. The Committee held 5 Committee meetings in 2005.

Committees under the Board of Directors

The Board of Directors is assisted by several executive committees each of which has the responsibility to provide assistance and recommendation pertaining to certain matters related to the duties of the BOD.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee has the responsibility to formulate the Bank's policies, strategies and guidelines for risk management; perform periodical reviews on the Bank's risk management practices and define the necessary improvement programmes; carry out reviews to new product and operating procedure proposals, and monitor the implementation of the Bank's loan and risk management policies.

Throughout 2005, the Committee has completed several key achievements, including the restructuring of risk management organisation, important improvements on the Bank's credit delegation structure, guarantor line policies and procedures, procedures in loan processing and realignment of ALCO processes. The Committee held 36 Committee meetings in 2005.

By referring to the Risk Management Committee resolution, Risk Management Group has implemented and carried out the resolution through its core activities as follows:

- develop a learning organisation structure;
- develop risk management infrastructure;
- review on policy, product/service, working process, credit proposals;
- development and improvement of risk measurement model;
- measure and manage the risk typologies within PermataBank;
- implement risk management based on international best practices according to BIS, Basel II stipulations and prevailing regulations;
- conduct assessment on Review on Earning Assets and Liabilities PermataBank;
- implement effective monitoring function by issuing regular risk reporting to respective units and review any feedback received from the units concerned.

Asset and Liability Committee (ALCO)

ALCO is responsible for formulating policies, strategies and targets related to the Bank's asset and liability management.

Anggota Komite terdiri dari Direktur Utama sebagai Ketua Komite, Direktur Keuangan dan Strategi, Direktur UKM, Direktur Komersial, Direktur Wealth Management, Mortgage & Auto Loans and Credit Card & Personal Loan, Direktur Manajemen Risiko, General Manager, Treasury dan Finance, serta unit ALCO Support. Di tahun 2005, ALCO telah menyelenggarakan sebanyak 12 kali pertemuan.

Komite Sumber Daya Manusia

Komite Sumber Daya Manusia dibentuk untuk menetapkan kebijakan, strategi dan sasaran manajemen sumber daya manusia memberikan persetujuan atas pelaksanaan program remunerasi, proposal penugasan para kepala unit dan promosi dari para pegawai dengan pangkat *Senior Line Management* ke atas.

Komite ini dipimpin oleh Direktur Utama PermataBank dan secara rutin mengadakan pertemuan setiap tiga bulan.

Komite Teknologi Informasi

Tugas utama Komite Teknologi Informasi adalah menetapkan kebijakan strategis tentang teknologi informasi; membuat keputusan yang berkaitan dengan investasi teknologi dan prioritas pengembangannya, dan mengevaluasi implementasi pengelolaan teknologi di lingkungan PermataBank.

Komite ini terdiri dari seluruh anggota Direksi, General Manager Liabilities & Distribution, General Manager Retail Channel Operations, General Manager Electronic Banking, General Manager Policies, Procedures & Systems Development, dan General Manager serta Department Head, Information Technology. Di tahun 2005, Komite ini menyelenggarakan 2 kali rapat komite.

Corporate Compliance Group

Corporate Compliance Group dibentuk untuk membantu Direktur Kepatuhan dalam memastikan kepatuhan PermataBank terhadap semua ketentuan dan perundangan yang berlaku. Keberadaan Corporate Compliance Group sudah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum serta Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum, yang mensyaratkan Bank untuk membentuk Unit Kepatuhan.

Sejalan dengan reorganisasi PermataBank, struktur Corporate Compliance Group mengalami beberapa perubahan dan pada akhir tahun 2005, terdiri dari:

- Unit *Central Bank Compliance* yang mencakup *Commercial and SME Banking Compliance, Consumer Banking Compliance* dan *Supporting Compliance*;
- Unit *Special KYC* yang mencakup *KYC Monitoring* dan *KYC Reporting*;

The Committee members include the President Director who chairs the Committee, Director of Finance and Strategy, Director of SME Banking, Director of Commercial Banking, Director of Wealth Management, Mortgage & Auto Loans and Credit Card & Personal Loan, Director of Risk Management, General Manager, Treasury and Finance and the ALCO Support unit. ALCO held 12 Committee meetings in 2005.

Human Resources Committee

The Human Resources Committee is established to formulate the Bank's human resources policies, strategies and objectives; give approval to the implementation of the remuneration programme, proposals on assignments of unit heads and promotions of employees to the level of Senior Line Management and above.

The Committee is chaired by the Bank's President Director and meets once for every three months.

Information Technology Committee

The Committee's main duties are to establish strategic policies on information technology; make decisions on technology investments and development priorities, and to evaluate the implementation of technology management within PermataBank.

Committee members include all BOD members, General Manager Liabilities & Distribution, General Manager Retail Channel Operations, General Manager Electronic Banking, General Manager Policies, Procedures & Systems Development, and General Manager and Department Heads, Information Technology. The Committee held two Committee meetings in 2005.

Corporate Compliance Group

The Corporate Compliance Group is established to assist the Compliance Director to ensure the Bank's compliance with all prevailing laws and regulations. The existence of Corporate Compliance Group has already in line with Bank Indonesia Regulation No. 1/6/PBI/1999 dated September 20, 1999 concerning The Assignment of Compliance Director and Implementation of Standar Practices For The Bank Internal Audit Function and Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated January 30, 2006 concerning The Implementation of GCG for Commercial Banks, which requires Banks to develop their Compliance Unit.

In line with the Bank's reorganisation initiatives, Corporate Compliance Group has undergone several changes and by the end of 2005, the Group consists of:

- *Central Bank Compliance Unit that includes Commercial and SME Banking Compliance, Consumer Banking Compliance and Supporting Compliance;*
- *Special KYC Unit that entails KYC Monitoring and KYC Reporting;*

- Unit Capital Market Compliance yang terdiri dari Regulatory & Monitoring dan Tata Kelola Perusahaan. Corporate Compliance Group juga didukung oleh para Compliance Representative di setiap *Business Unit, Function Unit* dan Kantor Cabang yang bertugas untuk memastikan dilaksanakannya praktik-praktik kepatuhan di seluruh organisasi PermataBank.

Peningkatan fungsi Corporate Compliance Group di tahun 2005 sejalan dengan komitmen PermataBank untuk menjadikan aspek kepatuhan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh pencapaian yang diraih PermataBank. Selanjutnya, garis besar peran Corporate Compliance dapat dilihat dari ilustrasi berikut:

- Capital Market Compliance Unit that consists of Regulatory & Monitoring and Corporate Governance. The Group is also assisted by Compliance Representatives within every Business Unit, Function Unit and Branch that have the duties to ensure organisation-wide compliance practices. The role of Corporate Compliance Group in 2005 was improved in line with PermataBank's commitment to make compliance aspects inseparable from all PermataBank's performance. The role of Corporate Compliance can be shown in the picture below:*

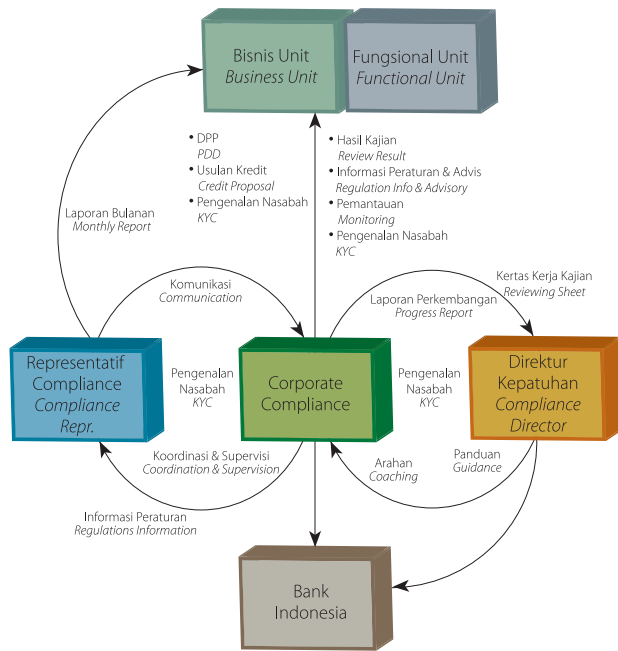
Peran Corporate Compliance Role of Corporate Compliance

| Target Customer | Manajemen Management | Unit Busines Business Unit | Unit Fungsional Functional Unit |
|--------------------|---|---|---|
| Lokasi Location | Kantor Pusat Head Office | Kantor Pusat dan Cabang-cabang Head Office & Branches | Kantor Pusat Head Office |
| Sasaran Objectives | <ul style="list-style-type: none"> Implementasi prinsip kehati-hatian <i>Implementation of Prudent Banking Principles</i> Manajemen PermataBank memperoleh informasi tentang Peraturan Bank Indonesia terkini beserta dampak-dampaknya <i>PermataBank's Management have a good information regarding the newest or existing BI Regulation including its impact</i> Terciptanya hubungan yang baik dengan Regulator <i>There is a good relationship with Regulators</i> | <p>Semua produk dan proses bisnis sudah mengikuti Ketentuan BI maupun ketentuan-ketentuan lain yang berlaku</p> <p><i>All of Products and Business Process are in line with BI Regulations and other Prevailing Regulations</i></p> | <p>Semua kebijakan dan prosedur sudah mengikuti Ketentuan BI maupun ketentuan-ketentuan lain yang berlaku</p> <p><i>All of Policies and Procedures are in line with Regulation and other Prevailing Regulations</i></p> |
| Peran Roles | Advis <i>Advisory</i> | Review Pengembangan Produk <i>Product Development Review</i> | Review Kebijakan dan Prosedur <i>Policy & Procedure Development Review</i> |
| | Hubungan dengan Regulator <i>Relationship with Regulators</i> | Review Usulan Kredit <i>Credit Proposal Review</i> | Review Kebijakan Strategis <i>Strategic Policy Review</i> |
| | Informasi tentang Peraturan-Peraturan yang Berlaku <i>Regulations Information</i> | Informasi tentang Peraturan-Peraturan yang Berlaku <i>Regulations Information</i> | Informasi tentang Peraturan-Peraturan yang Berlaku <i>Regulations Information</i> |
| | Lain-lain/Others | Pemantauan/Monitoring | Pemantauan/Monitoring |

Untuk menjalankan fungsinya, Corporate Compliance Group telah melaksanakan berbagai aktivitas. Kerangka Kerja Kepatuhan berikut menunjukkan kegiatan-kegiatan serta hubungan kerja antara Corporate Compliance Group, Direktur Kepatuhan, Representatif Compliance, semua lini organisasi dan juga hubungan dengan pihak Regulator.

To run its role, Corporate Compliance carries out many activities. Compliance Framework below show the activities, including the relationship between Corporate Compliance Group, Compliance Director, Compliance Representatives, all organisation lines and also relation with the Regulator.

Kerangka Kerja Compliance *Compliance Frame Work*



Di tahun 2005, Corporate Compliance Group telah melaksanakan berbagai kegiatan penting yang mencakup:

- Pengkajian atas 144 kebijakan strategis;
- Pengkajian atas 196 proposal kredit di atas jumlah tertentu;
- Pemberian advis ke unit-unit PermataBank;
- Berbagai program sosialisasi untuk menyebarluaskan informasi tentang peraturan-peraturan Bank Indonesia yang terkini. Untuk mendukung proses sosialisasi, Corporate Compliance telah memiliki situs web internal yang berisi semua peraturan BI serta peraturan-peraturan perbankan lainnya beserta ringkasannya. Situs web internal ini bisa diakses oleh semua karyawan PermataBank.

In 2005, Corporate Compliance Group has implemented several important activities, including:

- *Reviews on 144 strategic policies;*
- *Reviews on 196 loan proposals above certain amount;*
- *Advisory assistance to units within the Bank;*
- *Various events/socialization programmes to disseminate latest regulations issued by Bank Indonesia. To support the socialization process, Corporate Compliance has an internal website which contains all of BI Regulation and all related Banking Regulation including the summary. This internal website is available to all Permatabankers.*



- Berbagai penyempurnaan sistem *monitoring* transaksi PermataBank untuk mendukung implementasi program Anti *Money Laundering* yang komprehensif;
- Proses pengkinian data nasabah yang berkesinambungan;
- Penyampaian berbagai laporan, termasuk *Suspicious Transaction Report* (STR) dan *Cash Transaction Report* (CTR) ke Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK);
- Penyampaian laporan bulanan Direktur Kepatuhan ke Direktur Utama PermataBank dan Laporan Semesteran Direktur Kepatuhan ke Bank Indonesia;
- Penyelenggaraan acara *Compliance Gathering* yang dihadiri oleh seluruh representatif compliance.

- *Various improvements on the Bank's transaction monitoring systems to support the implementation of a comprehensive Anti Money Laundering programme;*
- *Continuous updating of customer data;*
- *Submission of various reports, including Suspicious Transaction Report (STR) and Cash Transaction Report (CTR) to the Financial Transaction Analysis and Reporting Centre (Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan/PPATK);*
- *Submission of Compliance Director report to the President Director (monthly) and Compliance Director Report to Bank Indonesia (bi-annually);*
- *Compliance Gathering events attended by all compliance representatives.*

Corporate Internal Audit

Tanggung jawab pengawasan internal secara independen dilaksanakan oleh Corporate Internal Audit. Sejalan dengan rencana strategik PermataBank, pada tahun 2005 Corporate Internal Audit memfokuskan kegiatan audit pada 11 area utama, yakni: Kualitas Pelayanan, Akurasi Data Keuangan dan MIS, Dokumentasi, Administrasi dan Kualitas Kredit, *Trade Finance*, Kartu Kredit, Manajemen Arsip dan Dana Pihak Ketiga, Kepatuhan pada Ketentuan Internal dan Eksternal, Treasuri, Efisiensi Biaya, Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi.

Sejak tahun 2005, Corporate Internal Audit telah melaksanakan audit berdasarkan risiko, yaitu audit dengan menekankan evaluasi pada kemampuan *Business Unit/Functional Unit* dalam mengidentifikasi, mengelola dan mengatasi risiko bisnis.

The Corporate Internal Audit

The responsibilities for independent internal control rest on the Bank's Corporate Internal Audit.

In line with PermataBank's strategic plan, in 2005 the Bank's Corporate Internal Audit focused its audit activities on 11 major areas, entailing: Service Quality, Financial Data Accuracy & MIS, Documentation, Administration & Credit Quality, Trade Finance, Credit Card, Record Management & Third Party Funds, Compliance to Internal & External Regulations, Treasury, Cost Efficiency, Human Resources and Information Technology.

Since 2005, the Corporate Internal Audit has implemented a risk based audit methodology that emphasizes on assessments of Business Units / Functional Units capabilities in identifying, managing and mitigating business risks.

In 2005, the Corporate Internal Audit has also defined its new

Pada tahun 2005, Corporate Internal Audit telah menetapkan visi baru untuk menjadi Auditor bertaraf internasional. Visi ini akan dicapai dengan memfokuskan strategi pada sumber daya manusia, proses audit, metodologi audit, infrastruktur dan teknologi.

Langkah-langkah yang telah dilakukan selama tahun 2005 adalah :

- *Benchmarking* dengan bank-bank lain;
- Survei untuk memperoleh masukan dari Komite Audit, Direksi dan Manajemen Senior mengenai kualitas pelaksanaan fungsi audit internal selama ini;
- Restrukturisasi organisasi dengan membentuk IT Audit Departement, terpisah dari Head Office Audit Departement;
- Penyempurnaan *audit universe* yang sejalan dengan struktur organisasi PermataBank yang baru;
- Penyempurnaan piagam audit (*audit charter*);
- Rekrut staf baru untuk mengisi posisi Credit Audit Department Head, IT Audit Department Head, Trade Finance Auditors dan Development Staff, dan
- Program pelatihan yang difokuskan untuk memperoleh sertifikasi profesi Auditor.

Corporate Internal Audit saat ini sedang mengembangkan berbagai alat bantu audit (*audit tools*) dan proyek otomasi audit dalam rangka meningkatkan kualitas audit.

Sekretaris Perusahaan dan Penyebarluasan Informasi

Sekretaris Perusahaan bertugas membantu Direksi membangun komunikasi yang efektif antar PermataBank dengan pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain dengan memastikan tersedianya informasi material tentang kinerja Bank secara setara, akurat dan tepat waktu. Upaya penyebarluasan informasi kepada para investor dan pihak-pihak lainnya dilakukan melalui berbagai media termasuk RUPST, RUPSLB, publikasi laporan triwulanan, laporan tahunan dan *press release*; paparan publik, *analyst meetings* serta situs PermataBank, www.permatabank.com. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memastikan kepatuhan Bank terhadap peraturan-peraturan pasar modal yang berlaku.

Informasi Material Lainnya Penunjukan Auditor Independen

Kantor akuntan publik Siddharta, Siddharta & Widjaja (afiliasi dengan KPMG) telah ditunjuk sebagai auditor independen untuk melakukan proses audit atas laporan keuangan PermataBank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dengan jumlah biaya audit sebesar USD 360.000 ditambah dengan *out of pocket expense* (OPE). Auditor Independen yang ditunjuk menyatakan bahwa tidak ada benturan kepentingan dalam penugasan audit ini.

vision to become a world class internal auditor. This vision will be achieved by focusing strategies on human resources, audit process, audit methodology, infrastructure and technology.

Various steps have been completed to achieve the new objective in 2005, including:

- *internal audit benchmarking with other bank;*
- *the Audit Committee, Board of Director & Senior Management feedback survey on internal audit;*
- *organisation restructuring initiative by establishing the IT Audit Department, separated from the Head Office Audit Department;*
- *improvements on audit universe in line with the new PermataBank's organisation structure;*
- *improvements on the audit charter;*
- *new staff recruitments to fill in positions as Credit Audit Department Head, IT Audit Department Head, Trade Finance auditors and development staff and*
- *training programmes mainly focusing towards professional certification.*

Corporate Internal Audit is also initiating various audit tool development and audit automation projects to continue enhancing the quality of the auditing process.

Corporate Secretary and Dissemination of Information

The Corporate Secretary assists the BOD to establish effective communications between PermataBank and its stakeholders, among others by ensuring the availability of fair, accurate and timely material information regarding the Bank's performance. Information dissemination to investors and other stakeholders was carried out through various initiatives including the Annual General Meeting of Shareholders, Extraordinary General Meeting of Shareholders, publication of quarterly reports, half-yearly reports, annual reports and press releases; public expose, analyst meetings, as well as the Bank's official website, www.permatabank.com.

The Corporate Secretary is also charged with ensuring the Bank's compliance to the prevailing capital market regulations.

Other Material GCG Information Appointment of Independent Auditor

The public accounting firm of Siddharta, Siddharta & Widjaja (afiliasi with KPMG) was appointed as the independent auditor to audit the Bank's financial statements for the year ending 31 December 2005, with an audit fee of USD 360,000 excluding out of pocket expense (OPE). The appointed Independent Auditor has certified that there was no conflict of interest in their audit works.

Kebijakan Benturan Kepentingan dan Insider Trading

Untuk melindungi kepentingan para pemegang saham, terutama kepentingan para pemegang saham independen, PermataBank memastikan bahwa setiap transaksi dengan benturan kepentingan harus terlebih dulu memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Independen. Selama tahun 2005, PermataBank tidak melakukan transaksi dengan benturan kepentingan yang membutuhkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Independen.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang sehat, PermataBank senantiasa memastikan tidak adanya akses yang ilegal terhadap informasi Bank yang bersifat rahasia dan material. PermataBank juga senantiasa mengkomunikasikan peraturan-peraturan baru berkenaan dengan praktek *insider trading* ke seluruh karyawannya.

Aktiva Berwujud Utama

Gedung PermataBank Tower I yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav.27, Jakarta, serta gedung PermataBank Tower III yang berlokasi di Bintaro Jaya, Tangerang, merupakan aktiva berwujud utama PermataBank dengan nilai masing-masing lebih dari 5% dari total nilai aktiva berwujud PermataBank dan Anak perusahaannya.

Masalah Hukum

Pada tanggal 29 Nopember 2005, Bank melalui Kuasa Hukumnya menerima Surat Pemberitahuan Resmi dari Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas diajukannya upaya hukum Peninjauan Kembali oleh EGP atas putusan Kasasi Mahkamah Agung yang diterima oleh Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 24 Maret 2005. Terhadap upaya hukum Peninjauan Kembali tersebut, Bank melalui Kuasa Hukumnya telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 28 Desember 2005. Sampai dengan 31 Desember 2005, upaya hukum Peninjauan Kembali tersebut masih dalam proses, lihat Catatan No.49 b pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Sebagai sebuah bank umum, PermataBank dari waktu ke waktu terlibat dalam transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No.7 tentang Pengungkapan pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa. PermataBank senantiasa menjaga agar transaksi-transaksi tersebut, apabila terjadi, tidak menyimpang dari ketentuan hukum ataupun batasan wajib lainnya sesuai praktek tata kelola perusahaan yang baik. Untuk rincian mengenai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, lihat Catatan No.27 pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Policies on Conflicts of Interest and Insider Trading

To protect the shareholders' and in particular the independent shareholders' interest, PermataBank ensures that every transaction with conflicts of interest should be subject to the approval of the General Meeting of Independent Shareholders. Throughout 2005, PermataBank did not perform any transaction with conflicts of interest that required the approval of the General Meeting of Independent Shareholders.

As part of its commitment to sound GCG practices, PermataBank always takes extra measure against unauthorized access towards the Bank's confidential and material information. The Bank also makes sure to communicate the latest regulations on insider trading to all of its employees.

Major Tangible Assets

The PermataBank Tower I Building located at Jl. Jend. Sudirman Kav.27, Jakarta and the PermataBank Tower III Building located at Bintaro Jaya, Tangerang, represent the major tangible assets with an individual value of more than 5% of the total value of tangible assets owned by PermataBank and its Subsidiaries.

Legal Matters

On November 29, 2005, the Bank through its Legal Counsel received an Official Notification Letter from the South Jakarta District Court regarding the request for judicial review on the decision of the Supreme Court which was received by the South Jakarta District Court on March 24, 2005. In response to the request for judicial review, the Bank through its Legal Counsel filed a Judicial Review Counter Memorandum on December 28, 2005. As of December 31, 2005, the judicial review is still in the process please refer to Note 49 b of the Notes to the Consolidated Financial Statements.

Related party transactions

As a commercial bank, PermataBank from time to time enter into transactions with related parties the term related parties is used (as defined in PSAK No.7 regarding Related Party Disclosures). PermataBank has taken steps to ensure that such transactions, if and when they occur, do not violate any legal nor other compulsory limits set as a matter of good corporate governance. For details with respect to transactions with related parties, please refer to Note 27 of the Notes to the Consolidated Financial Statements.

Laporan Komite Audit

Audit Committee Report

Pada akhir tahun 2005, susunan Komite Audit terdiri dari dua anggota Komisaris Independen dan dua tenaga ahli independen. Salah satu Komisaris Independen bertindak sebagai ketua Komite. Susunan Komite Audit terdiri atas Chandra Purnama (Ketua), Deswandhy Agusman, Emri dan Dewi Hanggraeni.

Susunan ini telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Sepanjang tahun, Komite Audit telah menyelenggarakan sebanyak 12 pertemuan.

Berikut adalah ringkasan kegiatan Komite Audit di tahun 2005:

- Melakukan kajian atas temuan-temuan dari fungsi Audit Internal dan menyampaikan rekomendasi tentang tindak lanjut yang perlu dilakukan atas temuan-temuan tersebut;
- Melakukan kajian atas Laporan Keuangan PermataBank 2004 dengan auditor independen eksternal yang ditunjuk;
- Menyampaikan laporan periodik kepada Dewan Komisaris;
- Melakukan kunjungan ke cabang-cabang untuk mengevaluasi proses audit dan pelaksanaan tindak lanjut atas temuan audit;
- Mengkaji Piagam Komite Audit untuk meningkatkan fungsi monitoringnya;
- Menyampaikan rekomendasi sehubungan dengan penunjukan akuntan publik eksternal untuk melakukan audit atas laporan keuangan PermataBank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005.


As of the end of 2005, the Audit Committee consisted of two Independent Commissioners and two independent experts. One of the Independent Commissioners acted as the Chairman of the Committee. The members of the Audit Committee comprised of Chandra Purnama (Chairman), Deswandhy Agusman, Emri and Dewi Hanggraeni.

The Committee's composition was approved by the Board of Commissioners. Throughout the year, the Audit Committee convened a total of 12 committee meetings.

The following summarizes the activities of the Audit Committee throughout 2005:

- *Reviewed findings issued by Corporate Internal Audit and provided of recommendations on required action on the findings;*
- *Reviewed PermataBank's 2004 Financial Report with the independent external auditor;*
- *Submitted periodic reports to the Board of Commissioners;*
- *Carried out visits to the Bank's branches to review the audit process and followup on audit findings;*
- *Reviewed the Audit Committee Charter to enhance its monitoring function;*
- *Submitted recommendations concerning the appointment of the external public accountant to audit the Bank's financial statements for the year ending 31 December 2005.*





Salah satu komponen utama dari upaya PermataBank untuk menjadi bank yang terbaik adalah dengan memberikan sumbangan kepada lingkungannya. Tahun yang lalu, PermataBank melanjutkan partisipasinya dalam membangun lingkungannya melalui berbagai aktivitas di bidang pendidikan, kesehatan dan sosial.

Membuka Lebih Banyak Kesempatan di Bidang Pendidikan

Bidang pendidikan merupakan salah satu prioritas utama kegiatan pengembangan lingkungan dari PermataBank. Melanjutkan program beasiswa Permata Peduli Pendidikannya yang cukup berhasil, tahun lalu PermataBank telah menyediakan lebih banyak program beasiswa untuk para siswa di berbagai sekolah dan universitas.

Di Bali, PermataBank bekerjasama dengan Community of Education for All (CEFA) untuk memberikan akses pendidikan kepada anak-anak di Tanjung Benoa. Untuk meningkatkan kualitas proses belajar di sekolah, PermataBank juga ikut berpartisipasi dalam penyediaan bahan-bahan pendidikan secara cuma-cuma seperti buku, meja belajar dan ruang kelas yang lebih baik diberbagai sekolah di Indonesia.

Memberikan Sumbangan bagi Pengembangan Lingkungan **Contributing to The Community**

A key component in our effort to become a great bank is making a difference in the community. Last year, we continued to participate in improving the community's welfare through various activities in the areas of education, health care and social welfare.

Opening More Education Opportunities

Educating the future generations is one of the major priorities of PermataBank's ongoing community development activities. Continuing our successful scholarship programme, Permata Peduli Pendidikan, last year we provided more scholarship programmes to students in various schools and universities.

In Bali, we work together with Community of Education for All (CEFA) to provide access to education for children in Tanjung Benoa. To help improving the quality of the learning process in schools, we also participated in providing free education materials which includes books, desks and better classrooms to various schools in Indonesia.

PermataBank selalu menempatkan masyarakat di sekitarnya sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan bersama.

PermataBank always consider its surrounding communities as its partners in achieving mutual prosperity.

Program Kesehatan Masyarakat dan Sosial

Sepanjang tahun yang lalu, PermataBank telah melaksanakan berbagai program kesehatan masyarakat dan sosial melalui Permata Peduli Kesehatan dan Permata Peduli Bencana Alam. PermataBank telah menyelenggarakan program donor darah yang diikuti oleh para karyawan di kantor pusat dan cabang-cabang. Di kota Surabaya, PermataBank telah menyelenggarakan seminar mengenai virus polio dengan menghadirkan pembicara ahli seperti Prof Dr dr Ismoedijanto DTM&H SpAK dan dr Bayu Santoso SpRM dari Rumah Sakit Umum Dr Soetomo Surabaya.

Di tahun 2005, PermataBank melanjutkan partisipasi kami dalam proses rehabilitasi dan rekonstruksi Aceh paska-tsunami. Para *PermataBanker* telah mengumpulkan sumbangan sebanyak Rp600 juta yang disumbangkan melalui kantor cabang di Medan dan Palang Merah Indonesia. PermataBank juga mengambil bagian dalam program penggalangan dana yang dikoordinasikan oleh Bank Indonesia dengan memberikan sumbangan sebanyak Rp500 juta. Sehubungan dengan peresmian PermataBank Syariah, kembali PermataBank memberikan sumbangan sekaligus menggalang dana dari *stakeholders* untuk para korban bencana Aceh, dimana penyalurannya dilakukan melalui Yayasan Daarut Tauhiid melalui Program Rumah Pulih Anak Aceh.

PermataBank juga terlibat dalam berbagai kegiatan sosial bagi daerah-daerah yang menderita karena bencana alam, Di Bangli, Bali sumbangan yang diberikan adalah berupa peralatan P3K bagi PMI setempat, sedangkan di Pontianak PermataBank ikut membangun kembali sekolah-sekolah yang rusak akibat bencana alam.

Keterlibatan PermataBank dalam pengembangan lingkungan akan senantiasa menjadi salah satu prioritas utamanya dan ke depan PermataBank akan terus berpartisipasi melalui berbagai program berkesinambungan untuk pengembangan masyarakat.

Public Health and Social Programmes

Throughout the year, PermataBank launched various public health and social initiatives through our Permata Peduli Kesehatan and Permata Peduli Bencana Alam programmes. We organized a series of blood drive programmes participated by all employees both at the head quarter and in regions. In Surabaya, we conducted a seminar on polio virus, inviting prominent speakers, Prof Dr dr Ismoedijanto DTM&H SpAK and dr Bayu Santoso SpRM from Dr Soetomo Public Hospital, Surabaya.

In 2005, we continued our participation in the rehabilitation and reconstruction of Aceh after the tsunami disaster. PermataBankers has collected a total of Rp600 million that was donated through our branch office in Medan and the Red Cross Organisation. PermataBank also took part in the funds raising programme coordinated by Bank Indonesia by providing Rp500 million donation. During the launching of PermataBank Syariah, the Bank again provided more donations for Aceh and collected contributions from the stakeholders which were donated through Programme Rumah Pulih Anak Aceh coordinated by Yayasan Daarut Tauhiid.

We also participated in several social activities in providing aids to regions who suffered from natural disasters. In Bangli, Bali we donated first aid facilities to the local Red Cross Organisation, while in Pontianak we participated in rebuilding schools after a natural disaster.

PermataBank's involvement in community development will remain one of the main concerns of the Bank and going forward PermataBank will continue to actively participate through various ongoing programmes for the community well being.



Rencana Kerja 2006

2006 Future Directions

Arahan Ke Depan

Membangun Masa Depan

Keberhasilan pelaksanaan langkah-langkah penting dalam membangun organisasi yang lebih solid di tahun 2005 telah menjadi landasan bagi pertumbuhan selanjutnya dan memberikan dasar keyakinan bagi PermataBank untuk terus maju. Atas dasar pencapaian kinerja terdahulu, PermataBank telah menetapkan beberapa prioritas untuk membangun masa depannya.

Aspirasi Keuangan Yang Ingin Dicapai

Kini, dengan landasan yang lebih solid, PermataBank memiliki posisi yang lebih menguntungkan untuk menghadapi situasi persaingan yang semakin ketat. Selanjutnya, PermataBank akan lebih aktif lagi dalam memanfaatkan setiap peluang untuk meningkatkan pendapatan usahanya. Pada saat yang bersamaan, PermataBank juga akan terus menjaga struktur biayanya dan mengupayakan pengelolaan biaya yang lebih efisien.

Future Directions

Building the Future

The successful completion of some major steps in building a stronger organisation in 2005 have established the necessary foundation for further growth and given PermataBank the confidence to move forward. Taking advantage from these achievements, the Bank has set several important priorities to continue building its future.

Achieving Financial Performance

With a stronger platform put in place, PermataBank is now in a better position to face the increasingly competitive environment. Looking forward, the Bank will move faster to seize prospective opportunities to grow its revenue base. Simultaneously, the Bank will pay closer attention to its cost structure and move toward more efficient cost management.



Fokus Pada Segmen Konsumer dan UKM

PermataBank akan tetap pada komitmennya untuk melayani segmen konsumer dan UKM. Dengan memanfaatkan infrastruktur yang telah dikembangkan di tahun-tahun sebelumnya, PermataBank akan terus mengembangkan kehadirannya di kedua sektor ini melalui berbagai inisiatif, seperti peningkatan kualitas pelayanan, pengembangan jaringan usaha dan inovasi produk-produk baru. Segmen konsumer dan UKM memiliki potensi pertumbuhan yang menjanjikan, dan PermataBank akan terus berupaya untuk memenangkan persaingan di kedua sektor ini.

Dedikasi pada Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) adalah aset yang terpenting. Karenanya, PermataBank berkomitmen untuk merekrut SDM yang terbaik, mengembangkan mereka dengan keahlian yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan, serta menciptakan lingkungan yang kondusif yang memungkinkan mereka merealisasikan seluruh potensinya.

Membangun Organisasi Berbasis Kinerja

Upaya pengembangan organisasi adalah proses jangka panjang yang menuntut komitmen yang kuat dan upaya yang berkesinambungan. PermataBank akan terus melakukan investasi untuk membangun kapabilitas organisasinya untuk fase pertumbuhan di tahun-tahun mendatang. PermataBank memiliki sasaran membangun organisasi kelas dunia yang mampu melebihi kinerja para pesaingnya secara konsisten.

Membangun Sinergi

Perpaduan pemegang saham yang baru, Standard Chartered Bank dan Astra International, membuka banyak peluang bisnis baru bagi PermataBank. Pengalaman bisnis global yang dimiliki Standard Chartered Bank dan keunggulan jaringan bisnis nasional Astra International merupakan modal untuk keberhasilan PermataBank di masa mendatang. Untuk itu, PermataBank akan memanfaatkan peluang tersebut membangun sinergi yang lebih erat dengan para pemegang sahamnya.

Remain Committed to Serve the Consumer and SME Markets

PermataBank will stay committed to serve the consumer and SME markets. Capitalising on the platform developed in the past years, PermataBank will further develop its presence in these markets through ongoing service quality improvements, network development and new product introductions. Consumer and SME markets promise huge growth potential and PermataBank will continue to work hard to win in these markets.

Dedicated to People Development

We strongly believe that our people are our most important asset. Consequently, PermataBank is dedicated to attracting talented people, developing them with the necessary skills to succeed and providing a positive environment to enable them to realise their full potential.

Continue Building a High-Performance Organisation

Organisation building is a long-term process that requires strong commitments and continuous efforts. Consequently, PermataBank will keep on investing and building its organisational capabilities for the growth phase in the coming years. PermataBank has strong aspiration to build a world class organisation that can consistently outperform its competitors.

Pursue More Business Synergies

The Bank's major shareholders, Standard Chartered Bank and Astra International, bring tremendous business opportunities to PermataBank. Standard Chartered Bank's global business experiences and Astra International's highly competitive national business network are offering unlimited potentials to the Bank's success. Therefore, in the future the Bank will capitalise on this advantage by intensifying efforts to further build closer synergies with its shareholders.

Analisis dan Pembahasan Umum oleh Manajemen

Management Discussions and Analysis

HASIL OPERASIONAL

Di tahun 2005, PermataBank berhasil membukukan laba konsolidasi sebelum pajak sebesar Rp405,34 miliar, menurun 42,36% dibandingkan perolehan tahun 2004 sebesar Rp703,18 miliar.

Laba bersih konsolidasi setelah pajak di tahun 2005 adalah sebesar Rp295,01 miliar, atau turun sebesar 52,63% dibandingkan perolehan di tahun 2004 sebesar Rp622,72 miliar. Imbal hasil aktiva (ROA) dan imbal hasil ekuitas (ROE) Bank di akhir tahun 2005 masing-masing adalah sebesar 1,22% dan 14,29%.

Pendapatan Bunga

Di tahun 2005, pendapatan bunga konsolidasi PermataBank termasuk pendapatan provisi dan komisi kredit sejumlah Rp3.397,9 miliar, meningkat sebesar 14,6% dibandingkan Rp2.964,7 miliar di tahun 2004.

Pendapatan bunga dari kredit menjadi penyumbang utama dengan kontribusi sebesar 70,65% atau Rp2.400 miliar dari pendapatan bunga konsolidasi, suatu peningkatan dari perolehan di tahun sebelumnya di mana pendapatan bunga dari kredit menyumbangkan sebesar Rp1.573,8 miliar terhadap pendapatan bunga konsolidasi tahun 2004.

Melanjutkan strategi tahun sebelumnya untuk mengurangi kontribusi dari obligasi rekapitalisasi Pemerintah dan meningkatkan fungsi intermediasi dari PermataBank, pendapatan bunga dari efek-efek terus menurun dari Rp1.033,4 miliar di tahun 2004 menjadi Rp 595,4 miliar di tahun 2005.

RESULTS OF OPERATIONS

In 2005, PermataBank generated consolidated income before tax of Rp405.34 billion, a 42.36% decrease from Rp703.18 billion in 2004.

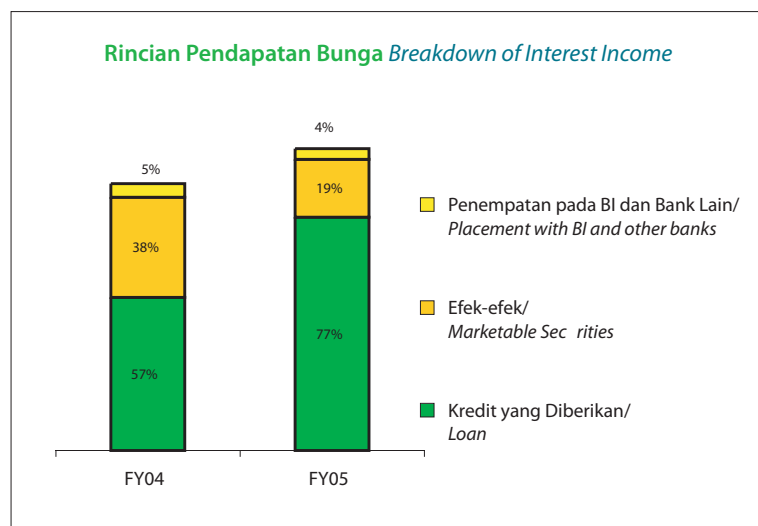
Consolidated net income after tax in 2005 was to Rp295.01 billion, or 52.63% lower than 2004 of Rp622.72 billion. The Bank's return on assets (ROA) and return on equity (ROE) at year-end 2005 were 1.22% and 14.29%, respectively.

Interest Income

In 2005, PermataBank's consolidated interest income, which includes income from fees and commissions on loan was Rp3,397.9 billion, increased by 14.6% compared to Rp2,964.7 billion in 2004.

Interest income from loans became the largest contributor and represented 70.65% or Rp2,400 billion of the consolidated interest income, an improvement from last year's result where interest income from loans contributed Rp1,573.8 billion to the 2004 consolidated interest income.

Continuing the previous year's strategy to reduce contributions from Government recapitalization bonds and to strengthen PermataBank's intermediary function, interest income from marketable securities continued to decline from Rp1,033.4 billion in 2004 to Rp595.4 billion in 2005.



Beban Bunga

Beban bunga konsolidasi, termasuk provisi dan komisi, meningkat dari Rp1.446,9 miliar di tahun 2004 menjadi Rp1.744,0 miliar di tahun 2005. Peningkatan ini terutama berasal dari naiknya beban bunga simpanan deposito berjangka, tabungan dan giro yang masing-masing membukukan kenaikan sebesar Rp203,9 miliar, Rp37,7 miliar dan Rp11,2 miliar. Beban bunga untuk efek-efek yang diterbitkan dan *call money* juga meningkat dari Rp16,3 miliar di tahun 2004 menjadi Rp80 miliar di tahun 2005.

Pendapatan Bunga Bersih

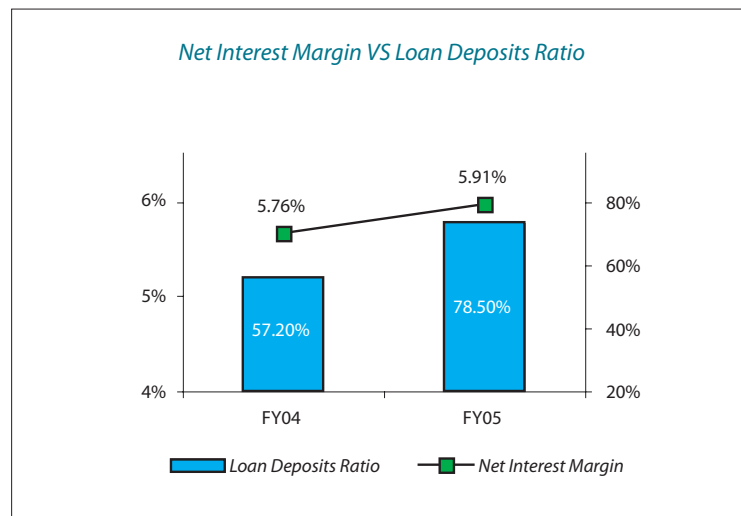
Di tahun 2005, PermataBank membukukan kenaikan pada pendapatan bunga bersih konsolidasinya, dari Rp1.517,8 miliar di tahun 2004 menjadi Rp1.653,9 miliar di tahun 2005. Peningkatan ini juga tercermin dari rasio margin bunga bersih yang meningkat dari 5,80% menjadi 5,91%.

Interest Expenses

Consolidated interest expenses, including fees and commissions paid, increased from Rp1,446.9 billion in 2004 to Rp1,744.0 billion in 2005. This increase was mainly attributed to increase in interest expenses on time deposits, saving accounts and demand deposits by Rp203.9 billion, Rp37.7 billion and Rp11.2 billion, respectively. Interest expenses from marketable securities issued and call money also increased from Rp16.3 billion in 2004 to Rp80 billion in 2005.

Net Interest Income

In 2005, PermataBank recorded an increase of its consolidated net interest income, from Rp1,517.8 billion in 2004 to Rp1,653.9 billion in 2005. This increase was also reflected on the net interest margin ratio which increased from 5.80% to 5.91%.



Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya tercatat sebesar Rp362,76 miliar di tahun 2005, meningkat sebesar Rp35,75 miliar atau 10,93% dibandingkan tahun 2004. Imbalan jasa yang diperoleh dari aktivitas perbankan transaksional, seperti penerimaan biaya administrasi, komisi dari kerjasama dengan perusahaan asuransi, *debit card* dan *custodial services*, memberikan sumbangan yang cukup signifikan sebesar Rp240,17 miliar atau 66,21% dari total pendapatan operasional lainnya, meningkat sebesar 54,52% dibandingkan dengan perolehan tahun 2004. Laba selisih

Other Operating Income

Other operating income recognised in 2005 was Rp362.76 billion, representing an 10.93% increase or by Rp35.75 billion compared to 2004. Fees and commissions income from transactional banking activities, such as administration fees, commissions from partnerships with insurance firms, debit card and custodial services, contributed a significant portion by contributing Rp240.17 billion or 66.21% to the total other operating income, a 54.52% increase compared to 2004.

Gain on foreign exchange transactions also increased by Rp31.63 billion or 67.16% from Rp47.10 billion in 2004 to Rp78.73

kurs juga meningkat sebesar Rp31,63 miliar atau 67,16% dari Rp47,10 miliar di tahun 2004 menjadi Rp78,73 miliar di tahun 2005. Sementara itu, akibat situasi pasar obligasi yang kurang menguntungkan pada semester II tahun 2005, PermataBank membukukan kerugian atas penilaian efek-efek yang diperdagangkan sebesar Rp59,04 miliar pada tahun 2005.

Beban Operasional Lainnya

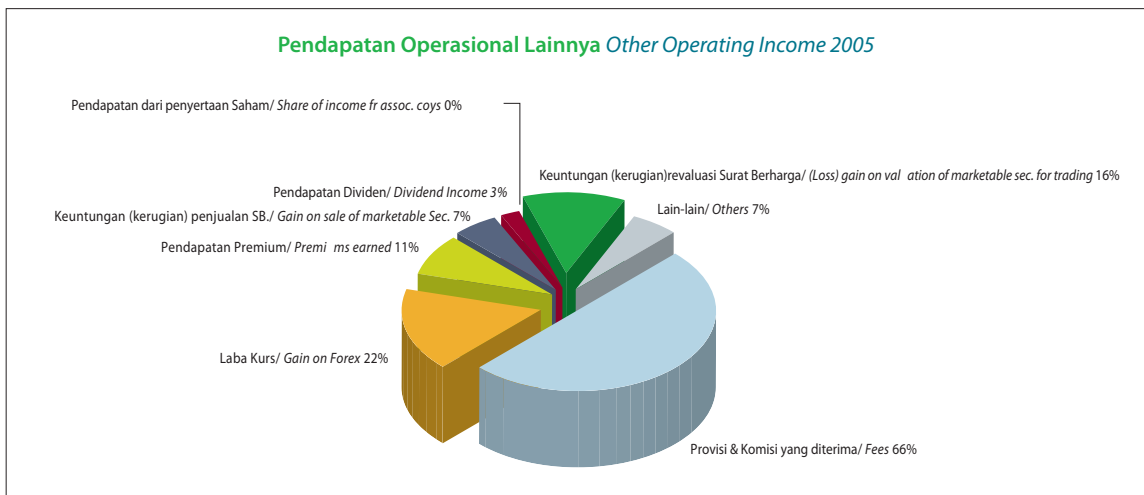
Beban operasional lainnya naik sebesar Rp290,51 miliar atau 22,87% dari Rp1.270,50 miliar di tahun 2004 menjadi Rp1.561,01 miliar di tahun 2005. Beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan naik sebesar Rp179,55 miliar atau 36,08% di mana kenaikan ini merupakan pencerminan upaya pengembangan sumber daya manusia dari PermataBank. Beban umum dan administrasi juga meningkat sebesar Rp78,37 miliar atau 11,94% dari Rp656,32 miliar di tahun 2004 menjadi Rp734,69 miliar di tahun 2005, terutama berasal dari kenaikan beban kantor yang bersifat rutin serta beban penyusutan dan amortisasi.

billion in 2005. Meanwhile, due the unfavorable trend in the bond market during the second half of 2005, PermataBank posted loss on its valuation of marketable securities for trading purposes amounting to Rp59.04 billion in 2005.

Other Operating Expenses

Other operating expenses increased by Rp290.51 billion or 22.87% from Rp1,270.50 billion in 2004 to Rp1,561.01 billion in 2005. Salaries and employees' benefits increased by Rp179.55 billion or 36.08%, reflecting PermataBank's efforts in developing its human resources. General and administrative expenses also recorded an increase of Rp78.37 billion or 11.94% from Rp656.32 billion in 2004 to Rp734.69 billion in 2005, mainly due to increase in routine office expenses as well as depreciation and amortization.

Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income 2005



Pendapatan Non Operasional – Bersih

Di tahun 2005, PermataBank mencatat pendapatan non-operasional bersih sebesar Rp6,39 miliar, menurun sebesar 95,57% atau Rp137,75 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp144,14 miliar. Hasil ini terutama karena pada tahun 2004 PermataBank membukukan pemulihan cadangan beban merger sebesar Rp141,6 miliar, dimana pemulihan ini berkaitan dengan pemulihan cadangan penyelesaian klaim dan litigasi serta adanya sisa cadangan beban peleburan usaha yang tidak digunakan lagi.

Non-operating Income – Net

During 2005, the Bank booked net non-operating income of Rp6.39 billion, a 95.57% or Rp137.75 billion decrease from the previous year's result of Rp144.14 billion. This result was mainly attributable to the recovery of accrued merger costs of Rp141.6 billion in 2004, which was related to the reversal of provision for claim and litigation settlement and the reversal of the remaining unused provision for the merger process.

POSISI KEUANGAN

Total aktiva konsolidasi pada 31 Desember 2005 adalah sebesar Rp34.782 miliar, meningkat 9,51% dari posisi akhir tahun 2004 sebesar Rp31.757 miliar. Total kewajiban konsolidasi juga meningkat sebesar 9,47% menjadi sebesar Rp32.155 miliar pada 31 Desember 2005 dari Rp29.368 miliar pada 31 Desember 2004.

AKTIVA

Giro Pada Bank-bank Lain

Giro pada Bank-bank lain (sebelum penyisihan penghapusan) di tahun 2005 meningkat sebesar 40,01% atau Rp110,94 miliar dibandingkan di tahun sebelumnya, yang terutama berasal dari peningkatan volume giro dalam mata uang asing.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank-bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank-bank lain (sebelum penyisihan penghapusan) di tahun 2005 mengalami peningkatan sebesar 22,95% atau Rp411,29 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang terutama berasal dari peningkatan volume deposito berjangka dalam mata uang asing.

Efek-efek

Efek-efek (sebelum penyisihan penghapusan) mengalami penurunan sebesar 56,12% dari Rp10.643 miliar di akhir tahun 2004 menjadi Rp4.670 miliar di akhir tahun 2005. Penurunan ini terutama karena adanya pelepasan Obligasi Pemerintah dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) masing-masing sebesar Rp5,35 triliun dan Rp1,72 triliun. Penurunan ini sejalan dengan strategi PermataBank untuk memperkuat fungsi intermediasinya dengan secara bertahap mengurangi ketergantungannya pada obligasi rekapitalisasi Pemerintah.

Kredit Yang Diberikan

Di tahun 2005, kredit yang diberikan (sebelum pendapatan bunga ditangguhkan dan penyisihan penghapusan dan kerugian restrukturisasi) tumbuh sebesar 49,29%, di mana sektor usaha kecil dan menengah (UKM), ritel dan komersial menjadi kontributor utama dari pertumbuhan ini. Kredit konsumsi dan kredit modal kerja menjadi penyumbang utama dari pertumbuhan ini, masing-masing membukukan kenaikan sebesar Rp4,37 triliun dan Rp2,00 triliun. Tingkat LDR juga membaik dari 57,2% di akhir tahun 2004 menjadi 78,50% pada tanggal 31 Desember 2005.

FINANCIAL POSITION

Consolidated total assets as of December 31, 2005 was Rp34,782 billion, a 9.51% increase from Rp31,757 billion at year-end 2004. Consolidated total liabilities also increased by 9.47%, to become Rp32,155 billion as of December 31, 2005 from Rp29,368 billion as of December 31, 2004.

ASSETS

Current Accounts with Other Banks

Current accounts with other banks (before allowances for losses) in 2005 increased by 40.01% or Rp110.94 billion compared to the previous year mainly due to volume increase in current accounts denominated in foreign currencies.

Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks (before allowances for losses) in 2005 increased by 22.95% or Rp411.29 billion compared to the previous year, mainly due to volume increase in time deposits denominated in foreign currencies.

Marketable Securities

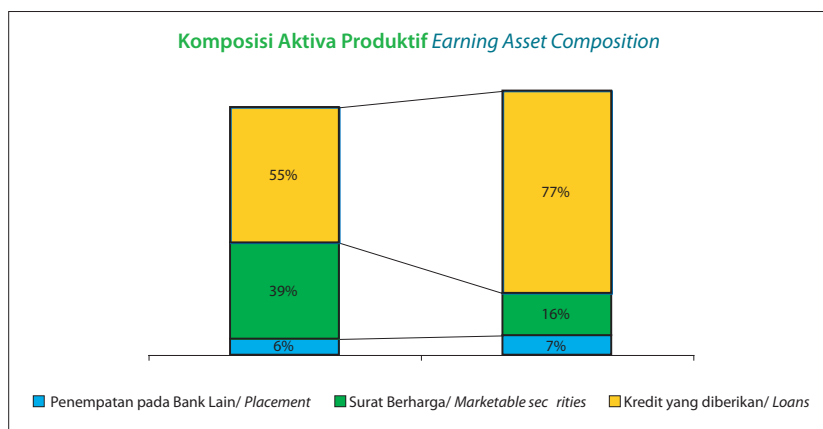
Marketable securities (before allowances for losses) posted a 56.12% decline from Rp10,643 billion at year-end 2004 to Rp4,670 billion at year-end 2005. This decline was mainly due to the sales of Government Bonds and SBI certificates of Rp5.35 trillion and Rp1.72 trillion, respectively. This decline was in line with PermataBank's strategy to strengthen its function as a financial intermediary by gradually reducing the contributions from Government recapitalization bonds.

Loans

In 2005, total outstanding loans (before unearned interest income and allowance for losses and loss on restructuring) grew by 49.29%, where Small and Medium-Sized Enterprises (SME), retail and commercial sectors were the major contributors to this growth. Consumer and working capital loans were the basis contributor of this increase by posting the increase of Rp4.37 trillion and Rp2.00 trillion, respectively. The Loans to Deposits Ratio (LDR) also improved from 57.2% at the end of 2004 to 78.50% as of December 31, 2005.

Rasio NPL-gross mengalami peningkatan dari 3,55% di akhir tahun 2004 menjadi 5,26% di akhir tahun 2005. Demikian pula dengan rasio NPL-net yang meningkat dari 1,62% di akhir tahun 2004 menjadi 2,60% di akhir Desember 2005. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penyesuaian kolektibilitas kredit sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005.

The gross non-performing loan (NPL) ratio experienced an increase from 3.55% at year-end of 2004 to 5.26% at year-end of 2005. Likewise, the NPL (net) ratio also increased from 1.62% at year-end of 2004 to 2.60% at year-end of December 2005. This increase was mainly due to adjustments in credit grading in compliance with the new Bank Indonesia Regulation No.7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005.



90

Tagihan Akseptasi

Meningkatnya tagihan akseptasi sebesar Rp133,97 miliar atau 49,41% di akhir tahun 2005 (sebelum penyisihan penghapusan) terutama berasal dari kenaikan tagihan kepada pihak ketiga dalam valuta asing (tagihan transaksi impor dan ekspor).

Penyertaan Saham

Penyertaan saham (sebelum penyisihan penghapusan) mengalami penurunan sebesar Rp42,97 miliar yang disebabkan karena adanya penjualan penyertaan saham dalam rangka restrukturisasi kredit sebesar Rp38,00 miliar. Disamping itu, PermataBank juga telah melakukan penghapusbukuan atas penyertaan saham dalam rangka restrukturisasi kredit sebesar Rp5,00 miliar, yang telah melampaui jangka waktu 5 (lima) tahun sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No 7/2/PBI/2005.

KEWAJIBAN

Simpanan Para Nasabah

Di akhir tahun 2005, total dana pihak ketiga mencapai Rp28,36 triliun atau tumbuh sebesar 9,05% dari Rp26,01 triliun di tahun 2004. Pertumbuhan dana pihak ketiga ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan

Acceptance Receivables

Increase in acceptance receivables by Rp133,97 billion or 49.41% at year end 2005 (before allowance for losses) was mainly due to increase in third party receivables denominated in foreign currencies (receivables from import and export transactions).

Investments in Stock

Total investments in stock (before allowance for losses) declined by Rp42.97 billion due to sales of investments in stock which were obtained from loan restructurings amounting to Rp38.00 billion. In addition to that, PermataBank has also written off an investment in stocks which were obtained from loan restructuring amounting to Rp5.00 billion which has over the 5 (five) years period in accordance with Bank Indonesia regulation No. 7/2/PBI/2005.

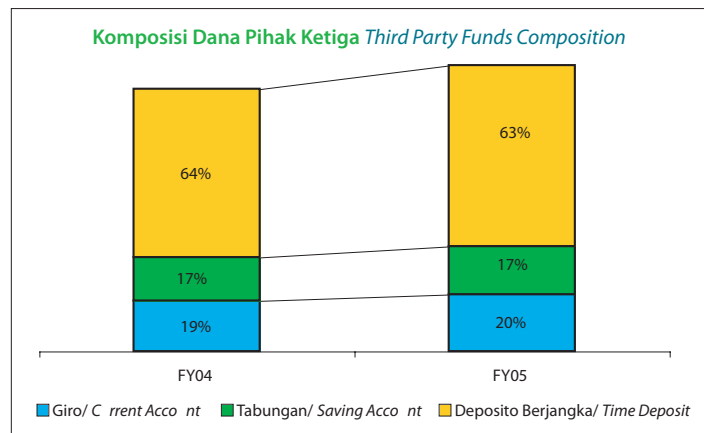
LIABILITIES

Third-Party Funds

A year-end 2005, total third party funds achieved Rp28.36 trillion or grew by 9.05% from Rp26.01 trillion in 2004. The growth in third party funds indicates the increasing confidence of the public to deposit their funds with the Bank and this also reflects the Bank's success in improving its services to customers and in marketing its banking products. At year-end 2005, demand

masyarakat untuk menempatkan dananya pada Bank dan juga merupakan refleksi dari keberhasilan Bank dalam meningkatkan layanan pelanggan serta memasarkan produk-produk perbankannya. Di akhir tahun 2005, produk giro, tabungan dan deposito berjangka mengalami kenaikan masing-masing 12,98%, 10,18% dan 7,57%. Kontribusi dari produk giro dan tabungan, yang merupakan sumber dana murah, mengalami sedikit kenaikan dari 35,84% di tahun 2004 menjadi 36,71% di akhir tahun 2005.

deposits, savings accounts and time deposits recorded increases of 12.98%, 10.18% and 7.57% respectively. Contributions from demand deposits and savings accounts, which represent low-cost funding sources, experienced a slight increase from 35.84% in 2004 to 36.71% at the end of 2005.



Simpanan dari bank-bank Lain

Simpanan dari bank-bank lain tumbuh sebesar Rp631,82 miliar di tahun 2005, yang terutama disebabkan adanya kenaikan simpanan dalam bentuk *call money* dan deposito berjangka masing-masing sebesar Rp609,00 miliar dan Rp20,97 miliar.

Deposits from Other Banks

Deposits from other banks grew by Rp631.82 billion in 2005, which was mainly contributed by call money and time deposits which grew by Rp609.00 billion and Rp20.97 billion, respectively.

Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan

Responsibility for Financial Reporting

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen PermataBank dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini.

This Annual Report and the accompanying financial statements and related financial information, are the responsibility of the Management of PermataBank and have been approved by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors whose signatures appear below.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

DR. Mulia P. Nasution
Komisaris Utama | *President Commissioner*

Rachmat Saptaman
Komisaris | *Commissioner*

DR. Lukita Dinarsyah Tuwo
Komisaris | *Commissioner*

DR. Tirta Hidayat
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Deswandhy Agusman
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Mark Edward Hansen
Komisaris | *Commissioner*

Wilson Chia Yew Hock
Komisaris | *Commissioner*

Gunawan Geniusahardja
Komisaris | *Commissioner*

Chandra Purnama
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Direksi | Board of Directors

Stewart D. Hall
Direktur Utama | *President Director*

Krishnan Subramania Raman
Direktur | *Director*

Hans Jurgén Theilkuhl
Direktur | *Director*

Julius Aslan
Direktur | *Director*

Andrew Hardi Hanubrata
Direktur | *Director*

Ongki Wanadjadi Dana
Direktur | *Director*

Joseph Georgino Godong
Direktur | *Director*

Elvyn Gahadi Masassya
Direktur Kepatuhan | *Compliance Director*

Irman Alvian Zahiruddin
Direktur | *Director*

Mahdi Syahbuddin
Direktur | *Director*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004**

| ISI | HAL/ PAGE | CONTENTS |
|---|----------------------|--|
| LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ----- | 1 - 2 | <i>INDEPENDENT AUDITOR'S ----- REPORT</i> |
| NERACA KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2005 DAN 2004 ----- | 3 - 6 | <i>CONSOLIDATED BALANCE SHEETS ----- DECEMBER 31, 2005 AND 2004</i> |
| LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004 ----- | 7 - 8 | <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME YEARS ENDED ----- DECEMBER 31, 2005 AND 2004</i> |
| LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004 ----- | 9 | <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY YEARS ENDED ----- DECEMBER 31, 2005 AND 2004</i> |
| LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004 ----- | 10 - 11 | <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS YEARS ENDED ----- DECEMBER 31, 2005 AND 2004</i> |
| CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004 ----- | 12 - 148 | <i>NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED ----- DECEMBER 31, 2005 AND 2004</i> |

Laporan Auditor Independen

No.: L.05 – 3762 – 06.

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Permata Tbk:

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Bank Permata Tbk dan anak perusahaan (“Perseroan”) tanggal 31 Desember 2005, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasi PT Bank Permata Tbk dan anak perusahaan tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2004, diaudit oleh auditor independen lain, yang dalam laporannya bertanggal 26 Januari 2005, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut dengan memuat paragraf penjelasan mengenai transaksi *cessie* serta dampak memburuknya kondisi perekonomian di Indonesia terhadap Perseroan.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi tahun 2005 yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Permata Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2005, dan hasil usaha serta arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditor’s Report

No.: L.05 – 3762 – 06.

The Stockholders,
The Board of Commissioners and Directors
PT Bank Permata Tbk:

*We have audited the consolidated balance sheet of PT Bank Permata Tbk and subsidiaries (“the Company”) as of December 31, 2005, and the related consolidated statements of income, changes in stockholders’ equity, and cash flows for the year then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company’s management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. The consolidated financial statements of PT Bank Permata Tbk and subsidiaries as of and for the year ended December 31, 2004, were audited by other independent auditors, whose report dated January 26, 2005, expressed an unqualified opinion on those statements and included explanatory paragraphs regarding the *cessie* transaction and the effect of the adverse economic conditions in Indonesia to the Company.*

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the 2005 consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Permata Tbk and subsidiaries as of December 31, 2005, and the results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Masalah hukum sehubungan dengan transaksi *cessie* antara PT Bank Permata Tbk dan PT Era Giat Prima dijelaskan dalam Catatan 14, 15 dan 49b atas laporan keuangan konsolidasi.

The legal matter in relation with the cessie transaction between PT Bank Permata Tbk and PT Era Giat Prima is discussed in Notes 14, 15 and 49b to the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Siddharta & Widjaja

Dra. Tohana Widjaja

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0194/*Public Accountant License No. 98.1.0194*

Jakarta, 9 Maret 2006.

Jakarta, March 9, 2006.

Laporan keuangan konsolidasi terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas konsolidasi sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktek untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasi tersebut adalah yang berlaku umum dan diterapkan di Indonesia.

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

| AKTIVA | Catatan/ Notes | 2005 | 2004 | ASSETS |
|---|-------------------------|------------|------------|---|
| KAS | 2a,3 | 518.889 | 410.028 | CASH |
| GIRO PADA BANK INDONESIA | 2a,4 | 2.300.249 | 1.870.515 | CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA |
| GIRO PADA BANK-BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp3.874 (2005) dan Rp2.573 (2004) | 2a,2c,2g, 2m,5,28 | | | CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS - net of allowance for losses of Rp3,874 (2005) and Rp2,573 (2004) |
| Pihak ketiga | | 300.834 | 261.657 | <i>Third parties</i> |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | | 83.499 | 13.035 | <i>Related parties</i> |
| PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp24.111 (2005) dan Rp15.510 (2004) | 2c,2h,2m, 6,28 | | | PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS - net of allowance for losses of Rp24,111 (2005) and Rp15,510 (2004) |
| Pihak ketiga | | 1.991.533 | 1.726.771 | <i>Third parties</i> |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | | 187.427 | 49.500 | <i>Related parties</i> |
| EFEK-EFEK - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp1.888 (2005) dan Rp9.335 (2004) | 2i,2m,7 | | | MARKETABLE SECURITIES - net of allowance for losses of Rp1,888 (2005) and Rp9,335 (2004) |
| TAGIHAN DERIVATIF - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp177 (2005) dan Rp44 (2004) | 2c,2j,2m, 8,28 | | | DERIVATIVE RECEIVABLES - net of allowance for losses of Rp177 (2005) and Rp44 (2004) |
| Pihak ketiga | | 12.536 | 1.568 | <i>Third parties</i> |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | | 3.515 | - | <i>Related parties</i> |
| KREDIT YANG DIBERIKAN - setelah dikurangi penyisihan penghapusan dan kerugian restrukturisasi sebesar Rp939.633 (2005) dan Rp1.005.046 (2004) dan pendapatan bunga ditangguhkan sebesar Rp12.873 (2005) dan Rp80.389 (2004) | 2c,2k,2m, 9,16,18,28 | | | LOANS - net of allowance for losses and loss on restructuring of Rp939,633 (2005) and Rp1,005,046 (2004) and unearned interest income of Rp12,873 (2005) and Rp80,389 (2004) |
| Pihak ketiga | | 21.302.939 | 13.845.262 | <i>Third parties</i> |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | | 53.827 | 13.300 | <i>Related parties</i> |
| Dipindahkan | | 31.423.021 | 28.824.964 | <i>Carry forward</i> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

| | Catatan/ Notes | 2005 | 2004 | |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|--|
| AKTIVA (lanjutan) | | | | A S S E T S (continued) |
| Pindahan | | 31.423.021 | 28.824.964 | <i>Carried forward</i> |
| TAGIHAN PREMI | 10 | 15.482 | 18.425 | PREMIUM RECEIVABLES |
| TAGIHAN AKSEPTASI - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp19.121 (2005) dan Rp3.784 (2004) | 2c,2l,2m 11,28 | | | ACCEPTANCE RECEIVABLES - <i>net of allowance for losses of Rp19,121 (2005) and Rp3,784 (2004)</i> |
| Pihak ketiga | | 359.618 | 262.364 | <i>Third parties</i> |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | | 26.367 | 4.987 | <i>Related parties</i> |
| AKTIVA PAJAK TANGGUHAN - bersih | 2s,21 | 295.766 | 344.270 | DEFERRED TAX ASSETS - <i>net</i> |
| PENYERTAAN SAHAM - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp30.822 (2005) dan Rp74.607 (2004) | 2k,2m,2n, 12 | 5.251 | 4.432 | INVESTMENTS IN STOCK- <i>net of allowance for losses of Rp30,822 (2005) and Rp74,607 (2004)</i> |
| AKTIVA TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp319.069 (2005) dan Rp309.880 (2004) | 2o,13 | 964.955 | 740.555 | PREMISES AND EQUIPMENT - net <i>of accumulated depreciation of Rp319,069 (2005) and Rp309,880 (2004)</i> |
| AKTIVA LAIN-LAIN | | | | OTHER ASSETS |
| Tagihan lain-lain | 14,15 | 546.466 | 546.466 | <i>Other receivables</i> |
| Agunan diambil alih-bersih | 2p,14 | 446.623 | 477.205 | <i>Foreclosed assets - net</i> |
| Bunga masih akan diterima | 2e,14 | 239.299 | 239.212 | <i>Interest receivables</i> |
| Beban dibayar dimuka | 14 | 63.061 | 44.118 | <i>Prepaid expenses</i> |
| Pajak dibayar dimuka | 14,21 | 146.719 | - | <i>Prepaid taxes</i> |
| Lain-lain - bersih | 2m,2o,14 | 249.831 | 249.644 | <i>Others - net</i> |
| Jumlah aktiva lain-lain | | 1.691.999 | 1.556.645 | <i>Total other assets</i> |
| JUMLAH AKTIVA | | 34.782.459 | 31.756.642 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

| | Catatan/ Notes | 2005 | 2004 | |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|---|
| KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY |
| KEWAJIBAN SEGERA | 14,15,51 | 986.908 | 876.748 | LIABILITIES PAYABLE ON DEMAND |
| SIMPANAN DARI NASABAH | | | | DEPOSITS FROM CUSTOMERS |
| Giro | 2c,2q,16,28 | | | Demand deposits |
| Pihak ketiga | | 5.286.977 | 4.405.075 | Third parties |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | | 364.383 | 596.974 | Related parties |
| Jumlah Giro | | <u>5.651.360</u> | <u>5.002.049</u> | Total Demand Deposits |
| Tabungan | 2c,2q,17,28 | | | Savings |
| Pihak ketiga | | 4.745.566 | 4.310.283 | Third parties |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | | 14.118 | 9.489 | Related parties |
| Jumlah Tabungan | | <u>4.759.684</u> | <u>4.319.772</u> | Total Savings |
| Deposito Berjangka | 2c,2q,18,28 | | | Time deposits |
| Pihak ketiga | | 17.005.564 | 15.720.656 | Third parties |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | | 944.433 | 966.003 | Related parties |
| Jumlah Deposito Berjangka | | <u>17.949.997</u> | <u>16.686.659</u> | Total Time Deposits |
| Sertifikat Deposito - bersih | 2q | 5 | 5 | Certificates of Deposits - net |
| Jumlah Simpanan dari Nasabah | | <u>28.361.046</u> | <u>26.008.485</u> | Total Deposits from Customers |
| SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN | 2c,19,28 | | | DEPOSITS FROM OTHER BANKS |
| Pihak ketiga | | 668.124 | 36.306 | Third parties |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | | 8 | 10 | Related party |
| KEWAJIBAN DERIVATIF | 2c,2j,8,28 | | | DERIVATIVE PAYABLES |
| Pihak ketiga | | 12.458 | 4.440 | Third parties |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | | 399 | 64 | Related parties |
| KEWAJIBAN AKSEPTASI | 2c,2l,20,28 | | | ACCEPTANCE PAYABLES |
| Pihak ketiga | | 386.174 | 210.842 | Third parties |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | | 18.932 | 60.293 | Related parties |
| HUTANG PAJAK | 2s,21,51 | 51.557 | 37.278 | TAXES PAYABLE |
| EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN | 22 | - | 7.509 | MARKETABLE SECURITIES ISSUED |
| PINJAMAN YANG DITERIMA | 2c,23,28 | | | BORROWINGS |
| Pihak ketiga | | 750.642 | 916.238 | Third parties |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | | - | 139.275 | Related parties |
| Dipindahkan | | 31.236.248 | 28.297.488 | Carry forward |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

| | Catatan/ Notes | 2005 | 2004 | |
|---|-------------------|--------------------------|--------------------------|---|
| KEWAJIBAN DAN EKUITAS (lanjutan) | | | | LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY (continued) |
| Pindahan | | 31.236.248 | 28.297.488 | Carried forward |
| TAKSIRAN KERUGIAN ATAS TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF | 2c,2m,24,28 | | | ESTIMATED LOSSES FROM OFF-BALANCE SHEET TRANSACTIONS |
| Pihak ketiga | | 17.176 | 30.611 | Third parties |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | | 28 | 163 | Related parties |
| KEWAJIBAN LAIN-LAIN | 2e,2r,25,35 | 901.478 | 1.040.203 | OTHER LIABILITIES |
| JUMLAH KEWAJIBAN | | <u>32.154.930</u> | <u>29.368.465</u> | TOTAL LIABILITIES |
| HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN | 2b | <u>55.625</u> | <u>47.274</u> | MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES |
| EKUITAS | | | | STOCKHOLDERS' EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal per saham Rp12.500 untuk saham kelas A dan Rp125 untuk saham kelas B | | | | Capital stock - par value per share of Rp12,500 for class A shares and Rp125 for class B shares |
| Modal dasar - 26.880.234 saham kelas A dan 18.111.976.600 saham kelas B | | | | Authorized capital-26,880,234 class A shares and 18,111,976,600 class B shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh- 26.880.234 saham kelas A dan 7.716.245.690 saham kelas B | 1,26 | 1.300.534 | 1.300.534 | Issued and fully paid-up capital - 26,880,234 class A shares and 7,716,245,690 class B shares |
| Tambahan modal disetor - bersih | 1,26,51 | 5.826.978 | 5.826.978 | Additional paid-in capital - net |
| Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual-bersih | 2i,7 | (62.719) | 1.285 | Unrealized gain (loss) from the change in fair value of available-for-sale securities - net |
| Selisih penilaian kembali aktiva tetap | 2o,13 | 43.574 | 43.574 | Revaluation increment in premises and equipment |
| Defisit | | (4.536.463) | (4.831.468) | Deficit |
| JUMLAH EKUITAS | | <u>2.571.904</u> | <u>2.340.903</u> | TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | <u>34.782.459</u> | <u>31.756.642</u> | TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

| | Catatan/ Notes | 2005 | 2004 | |
|--|-------------------|--------------------|--------------------|---|
| PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL | | | | OPERATING INCOME AND EXPENSES |
| Pendapatan Bunga | | | | <i>Interest Income</i> |
| Bunga | 2e,30 | 3.124.501 | 2.750.994 | <i>Interests</i> |
| Provisi dan komisi | 2f | 273.390 | 213.672 | <i>Fees and commissions</i> |
| Jumlah pendapatan bunga | | <u>3.397.891</u> | <u>2.964.666</u> | <i>Total Interest Income</i> |
| Beban Bunga | | | | <i>Interest Expenses</i> |
| Bunga | 2e,31 | (1.742.147) | (1.445.203) | <i>Interests</i> |
| Provisi dan komisi | | (1.876) | (1.657) | <i>Fees and commissions</i> |
| Jumlah beban bunga | | <u>(1.744.023)</u> | <u>(1.446.860)</u> | <i>Total Interest Expenses</i> |
| Pendapatan bunga - bersih | | <u>1.653.868</u> | <u>1.517.806</u> | <i>Interest income - net</i> |
| Pendapatan Operasional Lainnya | | | | <i>Other Operating Income</i> |
| Imbalan | 32 | 240.165 | 155.428 | <i>Fees</i> |
| Laba selisih kurs - bersih | 2d | 78.727 | 47.096 | <i>Gain on foreign exchange - net</i> |
| Pendapatan premi | | 38.558 | 34.327 | <i>Premiums earned</i> |
| Keuntungan penjualan efek-efek - bersih | 2i | 27.031 | 45.332 | <i>Gain on sale of marketable securities - net</i> |
| Pendapatan dividen (metode biaya) | 2n,12 | 12.611 | 6.420 | <i>Dividend income (cost method)</i> |
| Bagian laba dari perusahaan asosiasi - bersih | 2n,12 | 132 | 131 | <i>Share of income from associated companies - net</i> |
| (Kerugian) keuntungan bersih penilaian efek-efek yang diperdagangkan | 2i | (59.044) | 2.955 | <i>(Loss) gain on valuation of marketable securities for trading</i> |
| Lain-lain | | 24.577 | 35.317 | <i>Others</i> |
| Jumlah pendapatan operasional lainnya | | <u>362.757</u> | <u>327.006</u> | <i>Total other operating income</i> |
| Penyisihan penghapusan aktiva produktif | 2m | <u>(57.967)</u> | <u>(21.035)</u> | <i>Allowance for losses on productive assets</i> |
| Pemulihan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif | 2m,24 | <u>1.311</u> | <u>5.768</u> | <i>Reversal of estimated losses from off-balance sheet transactions</i> |
| Beban Operasional Lainnya | | | | <i>Other Operating Expenses</i> |
| Umum dan administrasi | 2o,34 | (734.685) | (656.316) | <i>General and administrative</i> |
| Gaji dan tunjangan karyawan | 2r,33,35 | (677.247) | (497.693) | <i>Salaries and employees' benefits</i> |
| Lain-lain | | (149.079) | (116.493) | <i>Others</i> |
| Jumlah beban operasional lainnya | | <u>(1.561.011)</u> | <u>(1.270.502)</u> | <i>Total other operating expenses</i> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

| | Catatan/ Notes | 2005 | 2004 | |
|---|-------------------|----------------|----------------|--|
| LABA OPERASIONAL BERSIH | | 398.958 | 559.043 | NET OPERATING INCOME |
| PENDAPATAN NON- OPERASIONAL - bersih | 2o,2p,36 | 6.385 | 144.138 | NON-OPERATING INCOME - net |
| LABA SEBELUM PAJAK | | 405.343 | 703.181 | INCOME BEFORE TAX |
| BEBAN PAJAK | 2s,21 | | | TAX EXPENSE |
| Kini | | (25.596) | (5.538) | Current |
| Tangguhan | | (75.383) | (67.165) | Deferred |
| | | (100.979) | (72.703) | |
| LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN | | 304.364 | 630.478 | INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN SUBSIDIARIES' NET INCOME |
| HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN | 2b | (9.359) | (7.762) | MINORITY INTEREST IN SUBSIDIARIES' NET INCOME |
| LABA BERSIH | | <u>295.005</u> | <u>622.716</u> | NET INCOME |
| LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR (Rupiah penuh) | 2u,37 | <u>38</u> | <u>80</u> | EARNINGS PER SHARE - BASIC (whole Rupiah) |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)

| | Catatan/ Notes | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-Up Capital | Tambah Modal Disetor- Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net | Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Efek - Efek Yang Tersedia Untuk Dijual - Bersih/ Unrealized Gain (Loss) from the Change in Fair Value of Available-for-sale Securities - Net | Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap/ Revaluation Increment in Premises and Equipment | Defisit/ Deficit | Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity | |
|--|-------------------|--|---|--|--|---------------------|---|---|
| Saldo, 1 Januari 2004 | | 1.300.534 | 5.826.978 | (3.335) | 43.574 | (5.454.184) | 1.713.567 | Balance, January 1, 2004 |
| Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - bersih | 2i,7 | - | - | 4.620 | - | - | 4.620 | <i>Unrealized gain from the change in fair value of available-for-sale securities - net</i> |
| Laba bersih tahun berjalan | | - | - | - | - | 622.716 | 622.716 | <i>Net income for the year</i> |
| Saldo, 31 Desember 2004 | | 1.300.534 | 5.826.978 | 1.285 | 43.574 | (4.831.468) | 2.340.903 | Balance, December 31, 2004 |
| Rugi yang belum Direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual-bersih | 2i,7 | - | - | (64.004) | - | - | (64.004) | <i>Unrealized loss from the change in fair value of available-for-sale securities - net</i> |
| Laba bersih tahun berjalan | | - | - | - | - | 295.005 | 295.005 | <i>Net income for the year</i> |
| Saldo, 31 Desember 2005 | | 1.300.534 | 5.826.978 | (62.719) | 43.574 | (4.536.463) | 2.571.904 | Balance, December 31, 2005 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> | |
|---|--------------------|------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan bunga, provisi dan komisi | 3.397.804 | 2.998.815 | <i>Interests, fees and commissions received</i> |
| Pendapatan operasional lainnya | 261.661 | 239.032 | <i>Other operating income</i> |
| Pendapatan non-operasional - bersih | 17.363 | 172.891 | <i>Non-operating income - net</i> |
| Pendapatan premi | 38.558 | 34.327 | <i>Premiums earned</i> |
| Pembayaran bunga, provisi dan komisi | (1.710.167) | (1.453.595) | <i>Interests, fees and commissions paid</i> |
| Beban operasional lainnya | (1.435.584) | (1.180.113) | <i>Other operating expenses</i> |
| Pembayaran untuk transaksi valuta asing - bersih | (23.726) | (76.559) | <i>Payments for foreign exchange transactions - net</i> |
| Hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan | (9.359) | (7.762) | <i>Minority interests in Subsidiaries' net income</i> |
| Arus kas sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi | 536.550 | 727.036 | <i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i> |
| Penurunan (kenaikan) aktiva operasi: | | | <i>Decrease (increase) in operating assets:</i> |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank-bank lain | (411.290) | 1.430.519 | <i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i> |
| Efek-efek - diperdagangkan | 1.712.035 | 2.608.754 | <i>Trading marketable securities</i> |
| Kredit yang diberikan | (7.460.800) | (5.163.823) | <i>Loans</i> |
| Tagihan premi | 2.943 | (2.938) | <i>Premium receivables</i> |
| Aktiva lain-lain | (33.522) | (3.941) | <i>Other assets</i> |
| Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi: | | | <i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i> |
| Kewajiban segera | 124.692 | 40.789 | <i>Liabilities payable on demand</i> |
| Simpanan dari nasabah | | | <i>Deposits from customers</i> |
| Giro | 649.311 | 617.399 | <i>Demand deposits</i> |
| Tabungan | 439.912 | 848.869 | <i>Savings</i> |
| Deposito berjangka | 1.263.338 | 1.052.046 | <i>Time deposits</i> |
| Sertifikat deposito | - | - | <i>Certificates of deposits</i> |
| Simpanan dari bank-bank lain | 631.816 | (480.645) | <i>Deposits from other banks</i> |
| Kewajiban lain-lain | (206.168) | (325.926) | <i>Other liabilities</i> |
| Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi sebelum pembayaran pajak penghasilan | (2.751.183) | 1.348.139 | <i>Net cash (used in) provided by operating activities before payments for income taxes</i> |
| Pembayaran pajak penghasilan | (172.569) | (4.069) | <i>Income taxes paid</i> |
| Kas Bersih yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi | (2.923.752) | 1.344.070 | <i>Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities</i> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penurunan (kenaikan) efek-efek-tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo | 4.141.152 | (740.627) | <i>Decrease (increase) in available-for-sale and held-to-maturity marketable securities</i> |
| Hasil penjualan aktiva tetap dan aktiva yang tidak digunakan lagi | 29.082 | 10.047 | <i>Proceeds from sale of premises and equipment and unused assets</i> |
| Penerimaan dividen kas dari penyertaan saham | 12.709 | 6.467 | <i>Cash dividends received from investments in stock</i> |
| Dipindahkan | 4.182.943 | (724.113) | <i>Carry forward</i> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> | |
|---|------------------|------------------|---|
| Pindahan | 4.182.943 | (724.113) | Carried forward |
| Kenaikan hak minoritas atas aktiva bersih Anak perusahaan | 8.351 | 4.573 | Increase in minority interest in net assets of Subsidiaries |
| Hasil penjualan penyertaan saham | 5.700 | 7.638 | Proceeds from sale of investments in stock |
| Perolehan aktiva tetap | (311.325) | (96.915) | Acquisitions of premises and equipment |
| Kas bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi | 3.885.669 | (808.817) | Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| (Penurunan) kenaikan pinjaman yang diterima | (304.871) | 136.789 | (Decrease) increase in borrowings |
| Penurunan efek-efek yang diterbitkan | (7.509) | (191) | Decrease in marketable securities issued |
| Kas bersih yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | (312.380) | 136.598 | Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities |
| KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | 649.537 | 671.851 | NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN | 2.557.808 | 1.885.957 | CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN | 3.207.345 | 2.557.808 | CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR |
| Kas dan setara kas terdiri dari: | | | Cash and cash equivalents consist of: |
| Kas | 518.889 | 410.028 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 2.300.249 | 1.870.515 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank-bank lain | 388.207 | 277.265 | Current accounts with other banks |
| | 3.207.345 | 2.557.808 | |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Permata Tbk (dahulu PT Bank Bali Tbk) ("Bank") didirikan di Indonesia dengan Akta Pendirian No. 228 tanggal 17 Desember 1954, yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, S.H., selaku pengganti dari Raden Mas Soerojo, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia) berdasarkan Surat Keputusan No. J.A.5/2/2 tanggal 4 Januari 1955, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 123 tanggal 15 Januari 1955 dan diumumkan dalam Tambahan No. 292 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tanggal 18 Maret 1955.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Januari 1955. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Bank beroperasi sebagai bank umum. Bank memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 19371/U.M.II tanggal 19 Pebruari 1957. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Dewan Moneter Bank Indonesia No. Sekr/D.M./97 tanggal 8 Mei 1956.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta No. 21 tanggal 12 Mei 2004, Akta No. 44 tanggal 27 Mei 2004, Akta No. 26 tanggal 22 Juni 2004, dan Akta No. 34 tanggal 26 Agustus 2004, di mana akta-akta tersebut dibuat di hadapan A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., notaris di Jakarta.

Dalam Akta No. 21 tanggal 12 Mei 2004 Bank:

- a. Mengubah komposisi saham kelas A dan kelas B dalam modal dasar tanpa mengubah jumlah modal dasar, sehingga dengan demikian modal dasar Bank terbagi dalam 672.005.850 saham kelas A dan 452.799.415.000 saham kelas B.

1. GENERAL

a. The Establishment of the Bank and General Information

PT Bank Permata Tbk (formerly PT Bank Bali Tbk) ("The Bank") was established in Indonesia on December 17, 1954 based on the Notarial Deed No. 228 of Eliza Pondaag, S.H., substitute of Raden Mas Soerojo, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently Ministry of Justice and Human Rights) in its Decision Letter No. J.A.5/2/2 dated January 4, 1955, registered in Jakarta District Court under No.123 dated January 15, 1955 and published in Supplement No.292 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 22 dated March 18, 1955.

The Bank started its commercial operations on January 5, 1955. According to article 3 of its Articles of Association, the Bank operates as a commercial bank. The Bank obtained a license as a commercial bank under the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 19371/U.M.II dated February 19, 1957. The Bank also obtained a license to engage in foreign exchange activities based on the Decision Letter of the Monetary Council of Bank Indonesia No. Sekr/D.M./97 dated May 8, 1956.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, with the most recent amendment was effected by the Notarial Deed No. 21 dated May 12, 2004, No. 44 dated May 27, 2004, No. 26 dated June 22, 2004, and No. 34 dated August 26, 2004 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., notary in Jakarta.

In the Notarial Deed No. 21 dated May 12, 2004, the Bank:

- a. *Changed the composition of class A and class B shares in authorized capital without changing the total authorized capital; therefore, the Bank's authorized capital consisted of 672,005,850 class A shares and 452,799,415,000 class B shares.*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

b. Meningkatkan modal ditempatkan /disetor melalui mekanisme penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") No. IX.D.4 yaitu dengan mengeluarkan saham baru yang masih dalam simpanan (portepel) kepada PT Cakra Capital International sebagai berikut:

- (i) 17 saham kelas A yang berasal dari konversi 1.700 saham kelas B dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga pembelian Rp500 per saham dan,
- (ii) 8 saham kelas B dengan nilai nominal Rp5 per saham dengan harga pembelian Rp39,40 per saham.

Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan laporan akta perubahan Anggaran Dasar No. C-12693.HT.01.04.TH.2004 tanggal 19 Mei 2004, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 09.03.1.65.25470 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan di bawah No. 437/RUB.09.03/V/2004 tanggal 25 Mei 2004, dan diumumkan dalam Tambahan No. 492 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 22 Juni 2004.

1. GENERAL (continued)

a. The Establishment of the Bank and General Information (continued)

b. Increased the Bank's issued/ paid up capital by issuing new shares without Preemptive Rights in accordance with the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") Regulation No. IX.D.4 by issuing new shares from portfolio to PT Cakra Capital International as follows:

- (i) 17 class A shares from the conversion of 1,700 class B shares at par value of Rp500 per share at a purchase price of Rp500 per share and,
- (ii) 8 class B shares at par value of Rp5 per share at a purchase price of Rp39.40 per share.

The above deed of amended Articles of Association was reported to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the receipt letter of the deed of the amended Articles of Association No. C-12693.HT.01.04.TH 2004 dated May 19, 2004, registered in the Company Registry with No. TDP 09.03.1.65.25470 at the South Jakarta Registration Office under No.437/RUB.09.03/V/2004 dated May 25, 2004, and published in Supplement No. 492 to State Gazette No. 50 dated June 22, 2004.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Dalam Akta No. 44 tanggal 27 Mei 2004 Bank menggabungkan nilai nominal 25 saham kelas A dan kelas B menjadi 1 saham kelas A yang semula bernilai nominal Rp500 per saham menjadi bernilai nominal Rp12.500 per saham dan 1 saham kelas B dari semula bernilai nominal Rp5 per saham menjadi bernilai nominal Rp125 per saham, sehingga modal dasar bank terdiri dari 26.880.234 saham kelas A dengan nilai nominal Rp12.500 per saham dan 18.111.976.600 saham kelas B dengan nilai nominal Rp125 per saham. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan laporan akta perubahan Anggaran Dasar No. C-13360.HT.01.04.TH.2004 tanggal 28 Mei 2004, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 09.03.1.65.25470 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan di bawah No. 501/RUB.09.03/VI/2004 tanggal 2 Juni 2004, dan diumumkan dalam Tambahan No. 493 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 22 Juni 2004.

Dalam Akta No. 26 tanggal 22 Juni 2004, Bank memperluas kegiatan usaha dengan menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah serta menambahkan pasal baru yang mengatur tentang Dewan Pengawas Syariah. Akta perubahan Anggaran Dasar yang menyangkut perluasan kegiatan usaha mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-17169.HT.01.04.TH.2004 tanggal 9 Juli 2004, sedangkan penambahan pasal baru yang mengatur tentang Dewan Pengawas Syariah telah dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan laporan akta perubahan Anggaran Dasar No. C-18074.HT.01.04.TH.2004 tanggal 20 Juli 2004, keduanya didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 09.03.1.65.25470 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan di bawah No. 804/RUB.09.03/VIII/2004 tanggal 18 Agustus 2004.

1. GENERAL (continued)

a. The Establishment of the Bank and General Information (continued)

In the Notarial Deed No. 44 dated May 27, 2004, the Bank combined the par value of 25 class A shares and class B shares into 1 class A share which previously had a par value of Rp500 per share into a par value of Rp12,500 per share and 1 class B share which previously had a par value of Rp5 per share into a par value of Rp125 per share, therefore, the Bank's authorized capital consist of 26,880,234 class A shares with par value of Rp12,500 per share and 18,111,976,600 class B shares with par value of Rp125 per share. The deed of the amended Articles of Association was reported to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the receipt letter of the deed of the amended Articles of Association No. C-13360.HT.01.04.TH.2004 dated May 28, 2004, registered in the Company Registry with No. TDP 09.03.1.65.25470 at the South Jakarta Registration Office under No. 501/RUB.09.03/VI/2004 dated June 2, 2004, and published in Supplement No. 493 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 50 dated June 22, 2004.

In the Notarial Deed No. 26 dated June 22, 2004, the Bank expanded its business activities by providing financing and or carrying out other activities based on Sharia principle and adding new article which regulates the Sharia Supervisory Board. The amended Articles of Association related to the expansion of business activities was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-17169.HT.01.04.TH.2004 dated July 9, 2004, whereas the additional new article about Sharia Supervisory Board was reported to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the receipt letter of the deed of amended Articles of Association No. C-18074.HT.01.04.TH.2004, dated July 20, 2004, both were registered in the Company Registry with No. TDP 09.03.1.65.25470 at the South Jakarta Registration Office under No. 804/RUB.09.03/VIII/2004 dated August 18, 2004.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham No. 34 tanggal 26 Agustus 2004, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar sekaligus melakukan kompilasi seluruh ketentuan anggaran dasar. Akta perubahan Anggaran Dasar yang memerlukan persetujuan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.C-23846.HT.01.04.TH.2004 tanggal 24 September 2004, sedangkan perubahan pasal-pasal lain dalam Anggaran Dasar telah dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan laporan akta perubahan Anggaran Dasar No. C-25107.HT.01.04.TH.2004 tanggal 8 Oktober 2004 dan keduanya didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No.TDP 09.03.1.65.25470 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan di bawah No. 1049/RUB.09.03/X/2004 tanggal 25 Oktober 2004.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman Kavling 27, Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2005, Bank memiliki 318 kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas.

Sesuai dengan pasal 3 perubahan Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah di bulan Nopember 2004.

b. Penawaran Umum Saham Bank

Pada tanggal 15 Januari 1990, berdasarkan izin Menteri Keuangan No. SI-070/SHM/MK.10/1989 tertanggal 2 Desember 1989, saham Bank sejumlah 3.999.000 saham dengan jumlah nilai nominal Rp3.999, telah ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

1. GENERAL (continued)

a. The Establishment of the Bank and General Information (continued)

Based on the deed of resolution of Extraordinary General Meeting of Stockholders No. 34 dated August 26, 2004, the stockholders approved to amend the Articles of Association and at the same time compile all the criteria of the Articles of Association. Amended Articles of Association requiring approval were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. C-23846.HT.01.04.TH.2004 dated September 24, 2004, while the changes in other articles in the Articles of Association were reported to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the receipt report letter of amended Articles of Association No. C-25107.HT.01.04.TH.2004 dated October 8, 2004 and both were registered in the Company Registry with No. TDP 09.03.1.65.25470 at the South Jakarta Registration Office under No. 1049/ RUB.09.03/X/2004 dated October 25, 2004.

The Bank's head office is located at Jalan Jenderal Sudirman Kavling 27, Jakarta. Up to December 31, 2005, the Bank had 318 domestic branches, sub branches and cash offices.

According to article 3 of the Bank's amended Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking in accordance with prevailing laws and regulations, including providing financing and or carrying out other activities based on sharia principles. The Bank started activities based on sharia principles in November 2004.

b. The Bank's Public Offerings

On January 15, 1990, based on the license from the Ministry of Finance No. SI-070/SHM/MK.10/1989 dated December 2, 1989, the Bank's shares amounted to 3,999,000 shares with total par value of Rp3,999, were offered to the public through the Initial Public Offering and were listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 5 Juli 1990, Bank menempatkan saham baru dengan cara Penawaran Umum Terbatas (*Rights Issue*) I sejumlah 15.508.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang ditawarkan kepada para pemegang saham lama dimana setiap pemegang saham yang memiliki 3 (tiga) saham lama berhak membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Rp8.000 per saham. Berdasarkan surat persetujuan BAPEPAM No. S-1424/PM/1990 tanggal 8 September 1990, saham-saham ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Saham-saham ini juga dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat No. 461/D-70/BES/IX/90 tanggal 24 September 1990.

Berdasarkan surat persetujuan Ketua BAPEPAM No. S-1739/PM/1990 tanggal 5 Nopember 1990, Bank mencatatkan tambahan saham pendiri sejumlah 42.525.000 saham pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 18 Juni 1992, Bank menerbitkan saham bonus sejumlah 124.064.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dimana setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) saham memperoleh 2 (dua) saham bonus. Saham bonus ini berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor ke modal saham. Saham-saham ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta berdasarkan surat No. S-488/BEJ.I.1/VIII/1992 tanggal 27 Agustus 1992. Saham-saham ini juga dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat No. 11/EMT/LIST/BES/IX/92 tanggal 3 September 1992.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 27 Juni 1995, para pemegang saham telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) II sejumlah 65.133.600 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang ditawarkan kepada para pemegang saham lama di mana setiap pemegang saham yang memiliki 20 (dua puluh) saham lama berhak membeli 7 (tujuh)

1. GENERAL (continued)

b. The Bank's Public Offerings (continued)

At the Extraordinary General Meeting of Stockholders on July 5, 1990, the Bank offered to the existing stockholders additional new shares through the Limited Public Offering (Rights Issue) I of 15,508,000 shares with par value of Rp1,000 per share. Through this Rights Issue, each existing stockholder was given the right to buy one (1) additional new share at a price of Rp8,000 per share for every three (3) old shares owned. Based on the Approval Letter from BAPEPAM No. S-1424/PM/1990 dated September 8, 1990, these additional shares were listed at the Jakarta Stock Exchange. Such shares were also listed at the Surabaya Stock Exchange based on its letter No. 461/D-70/BES/IX/90 dated September 24, 1990.

Based on the Approval Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-1739/PM/1990 dated November 5, 1990, the Bank listed additional 42,525,000 founders' shares at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

At the Extraordinary General Meeting of Stockholders on June 18, 1992, the Bank declared bonus shares totaling 124,064,000 shares with par value of Rp1,000 per share, in which each existing stockholder was given the right to have two (2) additional new shares for every one (1) old share owned. The bonus shares were derived from the capitalization of additional paid-in capital to capital stock. The bonus shares were listed at the Jakarta Stock Exchange based on its letter No. S-488/BEJ.I.1/VIII/1992 dated August 27, 1992. The shares were also listed at the Surabaya Stock Exchange based on its letter No. 11/EMT/LIST/BES/IX/92 dated September 3, 1992.

At the Extraordinary General Meeting of Stockholders on June 27, 1995, the stockholders agreed to conduct the Limited Public Offering (Rights Issue) II for 65,133,600 shares with par value of Rp1,000 per share to existing stockholders. Through this Rights Issue, each existing stockholder was given the right to buy seven (7) additional new shares at a price of Rp2,000 per share for every twenty (20) old shares owned and receive four (4)

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

saham baru dengan harga Rp2.000 per saham dan mendapat 4 (empat) waran atau keseluruhan berjumlah 37.219.200 waran. Setiap 1 (satu) waran dapat dikonversi menjadi 1 (satu) saham baru dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga Rp2.900 per saham. Harga pelaksanaan dan jumlah waran diubah masing-masing menjadi Rp1.450 dan 71.629.940 waran sebagai akibat dari perubahan nilai nominal saham Bank pada tahun 1997 dan kemudian masing-masing menjadi Rp1.090 dan 95.267.798 waran, sebagai akibat dari penerbitan saham bonus pada tahun 1998. Bank memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas tersebut dari Ketua BAPEPAM tanggal 26 Juni 1995. Saham-saham ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta berdasarkan surat No. S-193/BEJ.I.2/VII/1995 tertanggal 14 Juli 1995. Saham-saham ini juga telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat No. 38/EMT/LIST/BES/VII/95 tertanggal 14 Juli 1995. Pelaksanaan konversi waran menjadi saham sampai dengan tanggal 29 Agustus 2000, yang merupakan tanggal terakhir pelaksanaan konversi waran menjadi saham, adalah sejumlah 2.808.460 saham, di mana saham-saham hasil konversi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Waran yang belum dikonversi sampai dengan tanggal 29 Agustus 2000 dan menjadi kadaluarsa adalah sebesar 95.267.798 waran.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 18 Juni 1997, para pemegang saham telah menyetujui perubahan nilai nominal saham Bank dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 27 Juni 1998, Bank telah menerbitkan saham bonus sejumlah 166.738.173 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dimana setiap pemegang saham yang memiliki 100 (seratus) saham memperoleh 33 (tiga puluh tiga) saham bonus. Saham bonus ini berasal dari tambahan modal disetor yang telah dikapitalisasi ke modal saham. Saham bonus ini telah dicatatkan pada

1. GENERAL (continued)

b. The Bank's Public Offerings (continued)

warrants or a total of 37,219,200 warrants for all stockholders. Each one (1) warrant can be converted into one (1) new share with par value of Rp1,000 per share at a price of Rp2,900 per share. The exercise price of the warrant and the number of warrants outstanding were changed to Rp1,450 and 71,629,940 warrants, respectively, as a result of the stock split in 1997 and then to Rp1,090 and 95,267,798 warrants, respectively, as a result of the issuance of the bonus shares in 1998. The Bank obtained the Letter of Effective Notification on that Limited Public Offering from the Chairman of BAPEPAM dated June 26, 1995. These shares were listed at the Jakarta Stock Exchange based on its letter No. S-193/BEJ.I.2/VII/1995 dated July 14, 1995. Such shares were also listed at the Surabaya Stock Exchange based on its letter No. 38/EMT/LIST/BES/VII/95 dated July 14, 1995. The number of shares from exercising warrants up to August 29, 2000, which was the last date of warrants conversion, was 2,808,460 shares. These shares from the warrants conversion had been listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange. Warrants not exercised up to August 29, 2000 and became expired amounted to 95,267,798 warrants.

At the Extraordinary General Meeting of Stockholders on June 18, 1997, the stockholders approved the change in the par value of the Bank's shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share.

At the Extraordinary General Meeting of Stockholders on June 27, 1998, the Bank declared bonus shares amounted to 166,738,173 shares with par value of Rp500 per share, in which each existing stockholder was given the right to have thirty-three (33) additional new shares for every one hundred (100) old shares owned. The bonus shares were derived from the capitalization of additional paid-in capital to capital stock. The bonus shares were listed at the Jakarta Stock Exchange

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Bursa Efek Jakarta berdasarkan surat No. Peng-14/BEJ-1.1/SB/0798 tertanggal 20 Juli 1998 dan No. Peng-15/BEJ-1.1/SB/0798 tertanggal 31 Juli 1998. Saham bonus ini juga dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat No. Peng-007/PDG/CB/BES/VIII/98 tertanggal 3 Agustus 1998.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Agustus 2000, para pemegang saham telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) III sejumlah 66.528.577.467 saham baru kelas B, yang mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham kelas A, dengan nilai nominal Rp5 per saham yang ditawarkan kepada para pemegang saham lama di mana setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) saham lama berhak membeli 99 (sembilan puluh sembilan) saham baru dengan harga Rp80,51 per saham. Bank memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran penawaran umum tersebut dari Ketua BAPEPAM No. S-2178/PM/2000 tanggal 25 Agustus 2000. Saham-saham ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta berdasarkan Surat No. S-2686/BEJ.EEM/09-2000 tanggal 18 September 2000. Saham-saham ini juga telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat No. JKT-01/MKT-LIST/BES/IX/2000 tanggal 12 September 2000.

c. Penempatan Terbatas Saham Bank

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang berita acaranya telah diaktakan dengan akta notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M No. 45 tanggal 27 September 2002, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp668.646 menjadi Rp1.300.534 dengan cara mengeluarkan saham baru kelas B dari portepel yang terdiri dari:

- (i) 15.266.453.664 saham baru kelas B, dengan nilai nominal Rp5 per saham atau dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp76.332 kepada para pemegang saham PT Bank Universal Tbk sebagai hasil konversi saham mereka pada PT Bank Universal Tbk menjadi saham mereka di Bank Hasil Penggabungan sebagai konsekuensi dari peleburan usaha (Catatan 1e).

1. GENERAL (continued)

b. The Bank's Public Offerings (continued)

based on its letter No. Peng-14/BEJ-1.1/SB/0798 dated July 20, 1998 and No. Peng-15/BEJ-1.1/SB/0798 dated July 31, 1998. These bonus shares were also listed at the Surabaya Stock Exchange based on its letter No. Peng-007/PDG/CB/BES/VIII/98 dated August 3, 1998.

At the Extraordinary General Meeting of Stockholders on August 28, 2000, the stockholders agreed to offer, through the Limited Public Offering (*Rights Issue*) III, 66,528,577,467 class B shares, which have the same rights and are equal in every aspect with the class A shares, at par value of Rp5 per share, to existing stockholders. Under this *Rights Issue*, each existing stockholder had been given the right to buy ninety-nine (99) new shares at a price of Rp80.51 per share for every one (1) old share owned. The Bank obtained the Letter of Effective Notification on that Limited Public Offering from the Chairman of BAPEPAM No. S-2178/PM/2000 dated August 25, 2000. These shares had been listed at the Jakarta Stock Exchange based on its letter No. S-2686/BEJ.EEM/09-2000 dated September 18, 2000. Such shares had also been listed at the Surabaya Stock Exchange based on its letter No. JKT-01/MKT-LIST/BES/IX/2000 dated September 12, 2000.

c. Private Placement of the Bank's Shares

At the extraordinary general meeting of stockholders which was effected by notarial deed of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M. No. 45 dated September 27, 2002, the stockholders approved to increase issued and paid-up capital from Rp668,646 to Rp1,300,534 by issuing new class B shares from portfolio which consist of:

- (i) 15,266,453,664 new class B shares, with par value of Rp5 per share or with total nominal value of Rp76,332 to PT Bank Universal Tbk's stockholders as a result of the conversion of their shares in PT Bank Universal Tbk into the shares in the Surviving Bank in connection with the merger (Note 1e).

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penempatan Terbatas Saham Bank (lanjutan)

- (ii) 111.111.111.111 saham baru Kelas B kepada Badan Penyehatan Perbankan Indonesia (BPPN) dengan nilai nominal Rp5 per saham atau dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp555.556 dengan cara penempatan terbatas sesuai dengan Peraturan BAPEPAM No. IX.D.4 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dengan uang pemasukan seluruhnya Rp4.600.000.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ini dilakukan sehubungan dengan peleburan usaha 4 Bank Dalam Penyehatan (4BDP) ke dalam Bank (Catatan 1e). Akta No. 45 tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-18778.HT.01.04.TH.2002 tanggal 30 September 2002, dan diumumkan dalam Tambahan No. 12280 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 2002.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M No. 19 tanggal 12 Mei 2004, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan/disetor melalui mekanisme penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan Peraturan BAPEPAM No. IX.D.4 yaitu dengan mengeluarkan saham baru yang masih dalam simpanan (portepel) sebanyak 17 saham kelas A dan 8 saham kelas B (Catatan 1a). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor ini dilakukan dalam rangka peningkatan nilai nominal saham dengan cara penggabungan nilai nominal saham yang mengakibatkan pengurangan jumlah saham (*reverse stock*).

d. Komposisi Saham Bank

Pada tanggal 31 Desember 2005 and 2004, seluruh saham Bank setelah terjadinya penggabungan nilai nominal saham (Catatan 1a) berjumlah 26.880.234 saham kelas A dan 7.716.245.690 saham kelas B, seluruhnya tercatat pada Bursa Efek di Indonesia, terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

c. Private Placement of the Bank's Shares (continued)

- (ii) 111,111,111,111 new class B shares to Indonesian Banking Restructuring Agency (IBRA) with par value of Rp5 per share or with total nominal value of Rp555,556 by private placement in accordance with the BAPEPAM regulation No. IX.D.4 regarding Additional Capital Stock without Preemptive Rights, with total cash receipts amounting to Rp4,600,000.

The increase in the Bank's issued and fully paid-up capital was made in connection with the merger of the 4 Banks Under Restructuring (4 BUR) with the Bank (Note 1e). The above notarial deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-18778.HT.01.04.TH.2002 dated September 30, 2002, and were published in Supplement No.12280 to State Gazette of Republic of Indonesia No. 81 dated October 8, 2002.

At the Extraordinary General Meeting of Stockholders which was effected by notarial deed A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, No. 19 dated May 12, 2004, the stockholders approved to increase the issued and paid-up capital through issuing new shares without Preemptive Rights in accordance with the BAPEPAM regulation No.IX.D.4 from portfolio amounting to 17 class A shares and 8 class B shares (Note 1a). The increase in issued and paid-up capital was made in connection with the increase in par value by combining the par value of share which resulted in the decrease in number of shares (*reverse stock*).

d. Composition of the Bank's Shares

As of December 31,2005 and 2004, all of the Bank's shares after reverse stock (Note 1a) amounting to 26,880,234 class A shares and 7,716,245,690 class B shares, all listed at the Indonesian Stock Exchanges, consisted of:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Komposisi Saham Bank (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**d. Composition of the Bank's Shares
(continued)**

| <u>Saham kelas A</u> | | <u>Class A Shares</u> |
|---|--------------------|---|
| Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana | 3.999.000 | Shares from the Initial Public Offering |
| Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas (Rights Issue) I | 15.508.000 | Shares from the Limited Public Offering (Rights Issue) I |
| Saham pendiri | 42.525.000 | Founders' shares |
| Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor ke modal saham pada tahun 1992 | 124.064.000 | Bonus shares from capitalization of additional paid-in capital to capital stock in 1992 |
| Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas (Rights Issue) II dengan waran | 65.133.600 | Shares from the Limited Public Offering (Rights Issue) II with warrants |
| Saham yang berasal dari konversi waran sebelum pemecahan nilai nominal saham | 1.374.230 | Shares from the conversion of warrants before stock split |
| Saham yang berasal dari pemecahan nilai nominal saham | 252.603.830 | Shares from stock split |
| Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor ke modal saham pada tahun 1998 | 166.738.173 | Bonus shares from capitalization of additional paid-in capital to capital stock in 1998 |
| Saham yang berasal dari konversi waran selama periode dari 1 Januari 1998 sampai dengan 31 Desember 1998 | 60.000 | Shares from the conversion of warrants during the period from January 1, 1998 up to December 31, 1998 |
| Saham yang berasal dari penempatan terbatas dalam rangka peningkatan nilai nominal saham pada tahun 2004 (Catatan 1c) | 17 | Shares from private placement in connection with the increase in par value of share in 2004 (Note 1c) |
| | 672.005.850 | |
| Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp12.500 per saham yang mengakibatkan pengurangan jumlah saham (reverse stock) pada tahun 2004 (Catatan 1a) | 25 | The increase of par value of share to Rp12,500 per share which resulted in the decrease in number of shares (reverse stock) in 2004 (Note 1a) |
| Jumlah saham kelas A masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 | 26.880.234 | Total class A shares as of December 31, 2005 and 2004, respectively |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Komposisi Saham Bank (lanjutan)

| | | | |
|--|---|------------------------|--------|
| Saham kelas B | | | |
| Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas (Rights Issue) III | : | 66.528.577.467 | : |
| Penerbitan saham bagi pemegang saham Bank Universal (Catatan 1c dan 1e) pada tahun 2002 | : | 15.266.453.664 | : |
| Saham yang berasal dari penempatan terbatas dalam rangka peleburan usaha (Catatan 1e) pada tahun 2002 | : | 111.111.111.111 | : |
| Saham yang berasal dari penempatan terbatas dalam rangka peningkatan nilai nominal saham pada tahun 2004 (Catatan 1c) | : | <u>8</u> | : |
| | | 192.906.142.250 | |
| Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp125 per saham yang mengakibatkan pengurangan jumlah saham (reverse stock) pada tahun 2004 (Catatan 1a) | : | | : 25 : |
| Jumlah saham kelas B masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 | | 7.716.245.690 | : |

e. Peleburan Usaha

Berdasarkan Akta Merger yang diaktakan dengan akta notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M No. 46 tanggal 27 September 2002, Bank dan 4 Bank Dalam Penyehatan (BDP), yang terdiri dari PT Bank Universal Tbk (Universal), PT Bank Prima Express (Primex), PT Bank Artamedia (Artamedia) dan PT Bank Patriot (Patriot), dengan persetujuan rapat umum luar biasa pemegang saham yang dilakukan oleh masing-masing bank, telah sepakat melakukan peleburan usaha.

Peleburan usaha ini menjadi efektif sejak disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C-18778.HT.01.04.TH.2002 tanggal 30 September 2002.

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's Shares (continued)

| | | | |
|--|--|--|--|
| <i>Class B Shares Shares from the Limited Public Offering (Rights Issue) III</i> | | | |
| <i>Shares issuance to Bank Universal's stockholders (Notes 1c and 1e) in 2002</i> | | | |
| <i>Shares from private placement in relation with the Bank's merger (Note 1e) in 2002</i> | | | |
| <i>Shares from private placement in connection with the increase in par value of share in 2004 (Note 1c)</i> | | | |
| <i>The increase of par value to Rp125 per share which resulted in the decrease in number of shares (reverse stock) in 2004 (Note 1a)</i> | | | |
| <i>Total class B shares as of December 31, 2005 and 2004, respectively</i> | | | |

e. Merger

Based on the Merger Deed which was effected by the notarial deed of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M No. 46 dated September 27, 2002, the Bank and 4 Banks Under Restructuring (BUR), consisting of PT Bank Universal Tbk (Universal), PT Bank Prima Express (Primex), PT Bank Artamedia (Artamedia) and PT Bank Patriot (Patriot), with the approval from their respective stockholders in their extraordinary general meetings of stockholders, have agreed to enter into a merger.

This merger became effective since the approval of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the decision letter No. C-18778.HT.01.04.TH.2002 dated September 30, 2002.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Peleburan Usaha (lanjutan)

Agar Bank Hasil Penggabungan dapat memenuhi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai akibat beralihnya karena hukum semua kekayaan dan kewajiban dari 4 BDP kepada Bank, maka BPPN melakukan penyertaan modal sementara pada Bank sebesar Rp4.600.000. Penyertaan modal sementara tersebut dilakukan melalui penempatan terbatas tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu, sebanyak 111.111.111.111 saham baru kelas B dengan nilai nominal Rp5 per saham atau seluruhnya berjumlah nominal Rp555.556 dan sisanya sebesar Rp4.044.444 sebagai tambahan modal disetor.

Atas kekayaan dan kewajiban yang beralih dari Universal kepada Bank pada tanggal peleburan usaha, para pemegang saham Universal memperoleh 15.266.453.664 saham kelas B Bank, dengan nilai nominal Rp5 per saham atau seluruhnya berjumlah nominal Rp76.332.

Berdasarkan Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.4/159/KEP.DpG/2002 tanggal 30 September 2002, BI menyetujui peleburan usaha 4 BDP dengan Bank. Peleburan usaha tersebut menjadi efektif sejak tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar Bank Hasil Penggabungan Usaha oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-18861.HT.01.04.TH.2002 tanggal 30 September 2002.

Berdasarkan surat Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 4/162/KEP.DpG/2002 tanggal 18 Oktober 2002, Bank Indonesia telah menyetujui:

1. Perubahan nama Bank dari PT Bank Bali Tbk menjadi PT Bank Permata Tbk.
2. Izin usaha Bank sebagai bank umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.19371/U.M.II tanggal 19 Pebruari 1957 tetap berlaku bagi PT Bank Permata Tbk.

1. GENERAL (continued)

e. Merger (continued)

To fulfill the minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) stipulated by Bank Indonesia as a consequence of the legal transfer of all assets and liabilities from the 4 BUR to the Bank, IBRA made a temporary capital investment to the Bank amounting to Rp4,600,000. This temporary capital investment was made through private placement without preemptive rights of 111,111,111,111 new class B shares with nominal value of Rp5 per share or total nominal value of Rp555,556 and the remaining balance amounting to Rp4,044,444 as additional paid-in capital.

For assets and liabilities transferred from Universal to the Bank on the date of the merger, the stockholders of Universal received 15,266,453,664 class B shares, with par value of Rp5 per share or total nominal value of Rp76,332.

Based on the Decision of the Deputy Governor of Bank Indonesia No. 4/159/KEP.DpG/2002 dated September 30, 2002, BI approved the merger of the 4 BUR into the Bank. The merger subsequently became effective after the approval of the changes in the Surviving Bank's Articles of Association by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-18861.HT.01.04.TH.2002 dated September 30, 2002.

Based on the letter of Deputy Governor of Bank Indonesia No. 4/162/KEP.DpG/2002 dated October 18, 2002, Bank Indonesia approved:

1. The change of the Bank's name from PT Bank Bali Tbk to PT Bank Permata Tbk.
2. The Bank's business license as commercial bank based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 19371/U.M.II dated February 19, 1957 is still valid for PT Bank Permata Tbk.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Peleburan Usaha (lanjutan)

Selisih nilai buku kewajiban bersih Universal dengan nilai nominal saham baru Bank yang diterbitkan kepada pemegang saham terdahulu Universal sebesar Rp2.324.247, serta nilai buku kewajiban bersih 3 BDP lainnya (karena tidak ada penerbitan saham Bank kepada para pemegang saham terdahulu 3 BDP lainnya tersebut) sebesar Rp916.271 menghasilkan saldo negatif sebesar Rp3.240.518, yang sampai dengan 31 Desember 2004 dilaporkan secara terpisah sebagai defisiensi modal pada komponen Ekuitas dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Termasuk di dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" adalah penurunan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual sebesar Rp4.065.

Mengingat bahwa akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada dasarnya merupakan defisiensi modal, maka akun ini direklasifikasikan ke akun Tambahan Modal Disetor (Catatan 51).

Pada kuartal terakhir 2004, Pemerintah Republik Indonesia menjual sebagian besar kepemilikan sahamnya di Bank (Catatan 26).

f. Anak Perusahaan

Anak perusahaan yang dimiliki secara langsung oleh Bank meliputi:

1. GENERAL (continued)

e. Merger (continued)

The difference between the net book value of Universal's net liabilities and the total par value of new shares issued to Universal's former stockholders amounting to Rp2,324,247, and the net book value of the 3 BUR's net liabilities (since no new shares of the Bank were issued to the former stockholders of the other 3 BUR) amounting to Rp916,271, resulted in a negative balance amounting to Rp3,240,518, which was through December 31, 2004, being reported separately as a capital deficiency in the Stockholders' Equity under the account "Difference in Value Arising from Restructuring of Entities under Common Control". This account included the decline in fair value of marketable securities classified as available-for-sale amounting to Rp4,065.

Considering that the account "Difference in Value Arising from Restructuring of Entities under Common Control" was basically a capital deficiency, this account was reclassified to Additional Paid-in Capital (Note 51).

In the last quarter of 2004, the Government of Republic Indonesia divested a significant portion of their shares ownership in the Bank (Note 26).

f. The Bank's Subsidiaries

The details of the directly-owned subsidiaries of the Bank are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Anak Perusahaan (lanjutan)

| Nama Perusahaan/ Name of Companies | Tahun Mulai Operasi/ Komersial/ Years of Start of Commercial Operation | Bidang Usaha/ Type Of Business | Tempat Kedudukan/ Domicile | Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership | | Jumlah Aktiva/ Total Assets | | |
|--|--|--|---|--|--------------------------------|--------------------------------|---------|---|
| | | | | 2005 | 2004 | 2005 | 2004 | |
| PT Bali Securities | 1991 | Sekuritas/ Securities | Jakarta | 98,36% | 96,81% | 44.656 | 48.720 | PT Bali Securities |
| PT Bali Tunas Finance | 1991 | Pembiayaan Konsumen dan Sewa Guna Usaha/ Consumer Finance and Leasing | Jakarta | 60,00% | 60,00% | 69 | 69 | PT Bali Tunas Finance |
| PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia (d/h PT Asuransi BancBali Nippon Fire) | 1976 | Asuransi Kerugian/ General Insurance | Jakarta | 51,00% | 51,00% | 169.244 | 150.146 | PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia (formerly PT Asuransi BancBali Nippon Fire) |
| Bank Perkreditan Rakyat (17 bank) | 1993 dan 1994 | Bank/ Banking | Tersebar di beberapa lokasi di Indonesia/ Located in several places in Indonesia | 51,00% sampai/ up to 68,00% | 51,00% sampai/ up to 68,00% | 104.897 | 89.115 | Bank Perkreditan Rakyat (17 banks) |

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia (Anak perusahaan) yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2005, yang diaktakan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., No. 14, para pemegang saham telah menyetujui antara lain :

- peningkatan modal dasar sejumlah Rp35.000 menjadi Rp50.000;
- peningkatan modal ditempatkan sejumlah Rp10.000 menjadi Rp25.000, dan atas peningkatan modal ditempatkan tersebut sebesar Rp5.100 atau 51% diambil bagian oleh Bank setelah mendapat persetujuan dari otoritas yang berwenang, termasuk (tetapi tidak terbatas pada) Bank Indonesia;
- peningkatan modal ditempatkan sebesar Rp10.000 berasal dari kapitalisasi laba bersih tahun buku 2004.

Bank Indonesia tidak berkeberatan atas peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor diatas sebagaimana tercantum pada surat Bank Indonesia No. 7/179/DPwB1/PwB16/Rahasia tanggal 5 Desember 2005.

1. GENERAL (continued)

f. The Bank's Subsidiaries (continued)

Based on the Annual General Meeting of Stockholders of PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia (Subsidiary) on April 28, 2005, effected by the Notarial Deed of Hendra Karyadi S.H., No. 14, the stockholders, among others, approved:

- the increase of authorized capital of Rp35,000 to become Rp50,000;
- the increase of issued capital by Rp10,000 to become Rp25,000, of which Rp5,100 or 51% was subscribed by the Bank upon obtaining an approval from the relevant authorities, including (but not limited to) Bank Indonesia;
- the increase of issued capital of Rp10,000 through a capitalization of net profit in 2004.

Bank Indonesia through its letter No. 7/179/DPwB1/PwB16/Rahasia dated December 5, 2005, stated that Bank Indonesia did not have any objection with the increase of issued and paid-up capital.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Anak Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Hendra Karyadi, S.H. No. 3 tanggal 1 Juli 2004, para pemegang saham PT Asuransi BancBali Nippon Fire (Anak perusahaan) telah mengambil keputusan untuk mengubah nama Perseroan menjadi PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi BancBali Nippon Fire (Anak perusahaan) tanggal 31 Maret 2004, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sejumlah Rp4.500 dari keuntungan tahun buku 2003, dimana bagian Bank adalah sebesar Rp2.295.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bali Securities (Anak perusahaan) tanggal 17 Desember 2004 yang diaktakan dengan akta No. 89 dan dibuat oleh Hasan Halim, S.H., sebagai pengganti dari Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor yang semula sebesar Rp18.000 menjadi sebesar Rp35.000. Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp17.000 diambil bagian dan disetor penuh oleh Bank, sedangkan pemegang saham lainnya melepaskan haknya untuk mengambil bagian atas peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor tersebut. Bank Indonesia tidak berkeberatan atas peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor ini sebagaimana tercantum pada surat Bank Indonesia No. 7/296/DPwB1/PwB16 tanggal 9 September 2005.

Berkaitan dengan penjualan sebagian besar kepemilikan saham Pemerintah Republik Indonesia di Bank kepada Konsorsium Standard Chartered Bank - PT Astra International Tbk (Catatan 26) dan mengacu pada peraturan Bank Indonesia No. 6/22/PBI/2004 tanggal 9 Agustus 2004, Bank akan melakukan divestasi atas kepemilikan sahamnya pada seluruh Bank Perkreditan Rakyat. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2005, proses divestasi saham ini masih berlangsung.

1. GENERAL (continued)

f. The Bank's Subsidiaries (continued)

Based on the notarial deed of Hendra Karyadi, S.H. No. 3 dated July 1, 2004, the stockholders of PT Asuransi BancBali Nippon Fire (Subsidiary) have decided to change the Company name to PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia.

At the Annual General Meeting of Stockholders of PT Asuransi BancBali Nippon Fire (Subsidiary) dated March 31, 2004, the stockholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp4,500 from the 2003 profit, whereby the Bank's portion was Rp2,295.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders of PT Bali Securities (Subsidiary) on December 17, 2004, effected by the Notarial Deed No. 89 of Hasan Halim, S.H., a substitute of Misahardi Wilamarta, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved the increase of issued and paid-up capital from Rp18,000 to Rp35,000. The Bank's participation in the increase of issued and paid-up capital amounted to Rp17,000 had been fully paid, while the other stockholders released their rights to participate in that increase of issued and paid-up capital. Bank Indonesia through its letter No. 7/296/DPwB1/PwB16 dated September 9, 2005, stated that Bank Indonesia did not have any objection with the above mentioned increase in issued and paid-up capital.

In connection with the divestment of a significant portion of shares ownership by the Government of the Republic of Indonesia to the Consortium of Standard Chartered Bank - PT Astra International Tbk (Note 26) and in accordance with Bank Indonesia regulation No. 6/22/PBI/2004 dated August 9, 2004, the Bank will divest all of its shares in Bank Perkreditan Rakyat. Up to December 31, 2005, the divestment process is still in progress.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Anak Perusahaan (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Bali Tunas Finance (BTF) (Anak perusahaan) yang diselenggarakan pada tanggal 21 Oktober 1998, yang diaktakan dengan akta notaris Rachmat Santoso, S.H., No.35 tanggal 5 Nopember 1998, para pemegang saham menyetujui untuk melikuidasi Anak perusahaan tersebut sejak tanggal 31 Oktober 1998. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Nomor Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (NPPKP) atas nama PT Bali Tunas Finance telah dicabut berdasarkan Surat Penghapusan NPWP (No. Surat: PEM-02/WPJ.05/KP0203/2003 tanggal 9 Juli 2003) dan Surat Pencabutan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (No. Surat: KEP-05/WPJ.05/KP.0203/2003 tanggal 9 Juli 2003). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2005, proses likuidasi BTF masih belum selesai.

Akun-akun dari BTF telah dinyatakan sebesar nilai realisasi bersihnya pada laporan keuangan konsolidasi.

g. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

f. The Bank's Subsidiaries (continued)

At the Extraordinary General Meeting of Stockholders of PT Bali Tunas Finance (BTF) (Subsidiary) on October 21, 1998, as effected by the Notarial Deed of Rachmat Santoso, S.H. No. 35 dated November 5, 1998, the stockholders approved to liquidate this subsidiary effective since October 31, 1998. The Tax Identification Number (NPWP) and VAT-able Entrepreneur Number (NPPKP) under the name of PT Bali Tunas Finance were revoked based on the Abolishment Letter of NPWP (Letter No. PEM-02/WPJ.05/KP0203/2003 dated July 9, 2003) and the Revocation Letter of NPPKP (Letter No. KEP-05/WPJ.05/KP.0203/2003 dated July 9, 2003). Up to December 31, 2005, the liquidation process of BTF has not yet been completed.

The accounts of BTF which are included in the consolidated financial statements have been stated at their net realizable values.

g. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2005 and 2004 was as follows:

2005

| <u>Dewan Komisaris</u> | | <u>Board of Commissioners</u> | |
|------------------------|---|-------------------------------|-------------------------------|
| Komisaris Utama | : | DR. Mulia P. Nasution | : President Commissioner |
| Komisaris | : | Rachmat Saptaman | : Commissioner |
| Komisaris | : | DR. Ir. Lukita Dinarsyah Tuwo | : Commissioner |
| Komisaris Independen | : | DR. Tirta Hidayat | : Independent Commissioner |
| Komisaris Independen | : | Deswandhy Agusman | : Independent Commissioner |
| Komisaris | : | Mark Edward Hansen | : Commissioner |
| Komisaris | : | Wilson Chia Yew Hock | : Commissioner |
| Komisaris | : | Gunawan Geniusahardja | : Commissioner |
| Komisaris | : | *Adam Phillip Charles Keswick | : Commissioner |
| Komisaris Independen | : | Drs. Chandra Purnama, MBA | : Independent Commissioner |

* Berlaku efektif setelah mendapat persetujuan Bank Indonesia

* Will be effective after obtaining an approval from Bank Indonesia

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

1. UMUM (lanjutan)

**g. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(lanjutan)**

1. GENERAL (continued)

**g. Board of Commissioners, Directors and
Employees (continued)**

2005

| | | <u>Directors</u> | |
|--------------------|---|----------------------------|---------------------|
| Direksi | : | Stewart Donald Hall | President Director |
| Direktur Utama | : | Hans Jurgen Theilkuhl | Director |
| Direktur | : | *Krishnan Subramania Raman | Director |
| Direktur | : | Julius Aslan | Director |
| Direktur | : | Andrew Hardi Hanubrata | Director |
| Direktur | : | Ir. Ongki Wanadjati Dana | Director |
| Direktur | : | Joseph Georgino Godong | Director |
| Direktur Kepatuhan | : | Elvyn Gahadi Masassya | Compliance Director |
| Direktur | : | Irman Alvian Zahiruddin | Director |
| Direktur | : | Mahdi Syahbuddin | Director |

2004

| | | <u>Board of Commissioners</u> | |
|----------------------|---|-------------------------------|--------------------------|
| Dewan Komisaris | : | DR. Mulia P. Nasution | President Commissioner |
| Komisaris Utama | : | Rachmat Saptaman | Commissioner |
| Komisaris | : | DR. Ir. Lukita Dinarsyah Tuwo | Commissioner |
| Komisaris Independen | : | DR. Tirta Hidayat | Independent Commissioner |
| Komisaris Independen | : | Deswandhy Agusman | Independent Commissioner |
| Komisaris | : | Mark Edward Hansen | Commissioner |
| Komisaris | : | Vincent Leo Plant | Commissioner |
| Komisaris | : | Brian Richard Keelan | Commissioner |
| Komisaris | : | Gunawan Geniusahardja | Commissioner |
| Komisaris Independen | : | Drs. Chandra Purnama, MBA | Independent Commissioner |
| | | <u>Directors</u> | |
| Direksi | : | Drs. Agus DW. Martowardojo | President Director |
| Direktur Utama | : | Hans Jurgen Theilkuhl | Director |
| Direktur | : | Daryll John Morton | Director |
| Direktur | : | Julius Aslan | Director |
| Direktur | : | Andrew Hardi Hanubrata | Director |
| Direktur | : | Ir. Ongki Wanadjati Dana | Director |
| Direktur | : | Joseph Georgino Godong | Director |
| Direktur Kepatuhan | : | Elvyn Gahadi Masassya | Compliance Director |
| Direktur | : | Irman Alvian Zahiruddin | Director |
| Direktur | : | Mahdi Syahbuddin | Director |

* Berlaku efektif setelah mendapat persetujuan Bank Indonesia

* Will be effective after obtaining an approval from Bank Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, Bank mempunyai masing-masing 6.624 orang dan 6.222 orang karyawan tetap.

As of December 31, 2005 and 2004, the Bank had 6,624 and 6,222 permanent employees, respectively.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, Bank dan Anak perusahaan ("Perseroan") menganut kebijakan akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun berakhir 31 Desember 2005 dan 2004, adalah sebagai berikut:

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi, yang disajikan dalam jutaan Rupiah, disusun berdasarkan konsep nilai historis, kecuali ditentukan secara khusus.

Laporan keuangan konsolidasi disusun atas dasar akrual, kecuali untuk bunga atas kredit dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan "non-performing" dicatat pada saat kas diterima.

Laporan keuangan Bank dan Anak perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha bank, telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 31 (Revisi 2000) tentang "Akuntansi Perbankan" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia 2001 (PAPI 2001) yang diterbitkan atas kerjasama Ikatan Akuntan Indonesia dengan Bank Indonesia.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan metode langsung. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank-bank lain.

Bank menyajikan aktivitas syariahnya sesuai dengan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI 2003) yang diterbitkan atas kerjasama Ikatan Akuntan Indonesia dengan Bank Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The accounting and reporting policies adopted by the Bank and Subsidiaries ("the Company") conform to accounting principles generally accepted in Indonesia. The significant accounting policies, consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2005 and 2004, were as follows:

**a. Basis for preparation of Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements, presented in millions of Rupiah, are prepared based on the historical cost concept, except otherwise specified.

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for interest on non-performing loans and other productive assets which are recorded on a cash basis.

The financial statements of the Bank and Subsidiaries engaged in banking are prepared in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 31 (2000 Revision) regarding "Accounting for Banking Industry" issued by the Indonesian Institute of Accountants, and the accounting and reporting guidelines for Indonesian banking industry (PAPI 2001) issued through a joint task of the Indonesian Institute of Accountants and Bank Indonesia.

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits at Bank Indonesia and demand deposits at other banks.

The Bank presents sharia activities in accordance with SFAS No. 59 regarding "Accounting for Sharia Banking" issued by the Indonesian Institute of Accountants and the accounting guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI 2003) issued through a joint task of the Indonesian Institute of Accountants and Bank Indonesia.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasi (lanjutan)**

Laporan keuangan anak perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha asuransi kerugian, disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan PSAK No. 28 (Revisi 1996) tentang "Akuntansi Asuransi Kerugian" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Bank dan Anak perusahaan dengan presentase kepemilikan melebihi 50%.

Seluruh transaksi dan saldo antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi, sehingga laporan keuangan konsolidasi hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

**c. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai
Hubungan Istimewa**

Dalam laporan keuangan konsolidasi ini, istilah pihak yang mempunyai hubungan istimewa digunakan sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

Transaksi dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah dan perusahaan-perusahaan yang terkait dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) (dahulu BPPN) dalam rangka restrukturisasi perbankan/ perusahaan, tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis for preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The financial statements of the Subsidiary engaged in general insurance are prepared in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia and SFAS No. 28 (1996 Revision) regarding "Accounting for General Insurance" issued by the Indonesian Institute of Accountants.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Bank and Subsidiaries with more than 50% ownership interest.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated in the consolidated financial statements; accordingly, the consolidated financial statements include only transactions and balances with other parties.

c. Transactions with Related Parties

In these consolidated financial statements, the term related parties is used as defined in SFAS No. 7 regarding "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties, which were made under the same as well as different terms and conditions with non-related parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

Transactions with state-owned/controlled entities and entities related to PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) (formerly IBRA) in conjunction with the banking/corporate restructuring, are not disclosed as transactions with related parties.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Valuta Asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir tahun aktiva moneter dan kewajiban moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB.

Kurs valuta asing utama pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

| Valuta asing | | 2005 | 2004 | Foreign currencies | |
|--------------|------------------|-----------|-----------|-------------------------|-----|
| | | Rp | Rp | | |
| 1 | Dollar AS | 9.830,00 | 9.285,00 | US Dollar (USD) | 1 |
| 1 | Dollar Australia | 7.215,72 | 7.234,41 | Australian Dollar (AUD) | 1 |
| 1 | Dolar Singapura | 5.917,04 | 5.689,83 | Singapore Dollar (SGD) | 1 |
| 1 | Dolar Hongkong | 1.267,83 | 1.194,32 | Hongkong Dollar (HKD) | 1 |
| 1 | Pound Inggris | 16.982,10 | 17.908,34 | GB Poundsterling(GBP) | 1 |
| 100 | Yen Jepang | 8.383,00 | 9.059,00 | Japanese Yen (JPY) | 100 |
| 1 | EURO (EUR) | 11.643,15 | 12.660,10 | EURO (EUR) | 1 |

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, dikreditkan (dibebankan) dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

e. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Diskonto dan premi diamortisasi dengan metode garis lurus dan dicatat sebagai penyesuaian atas bunga.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lainnya dihentikan pada saat kredit dan aktiva produktif tersebut diklasifikasikan sebagai *non-performing* (kurang lancar, diragukan dan macet). Pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates prevailing at the transaction date.

Year-end balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time.

The major rates of exchange used as of December 31, 2005 and 2004 were as follows:

Foreign exchange gains (losses), realized and unrealized, are credited (charged) to the consolidated statement of income for the year.

e. Interest Income and Expenses

Interest income and expenses are recognized on the accrual basis. Discounts and premiums are amortized on a straight-line basis and are reflected as an adjustment to interest.

The recognition of interest income on loans and other productive assets is discontinued when they are classified as *non-performing* (substandard, doubtful and loss). Interest income from *non-performing* loans and other productive assets is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (*cash basis*).

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit *non-performing*. Kredit *non-performing* terdiri dari kredit yang digolongkan sebagai kredit kurang lancar, diragukan dan macet. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing*.

Seluruh penerimaan kas yang berhubungan dengan kredit *non-performing* yang digolongkan sebagai diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

f. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi, termasuk yang berhubungan langsung dengan kegiatan pemberian kredit dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu dan jumlahnya signifikan, diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan dari kredit yang diselesaikan sebelum jatuh tempo, diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian kredit. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

g. Giro pada Bank-Bank Lain

Giro pada bank-bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

h. Penempatan pada Bank-bank lain

Penempatan pada bank-bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan dan penyisihan penghapusan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Interest Income and Expenses (continued)

Loans which their principal or interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as non-performing loans. Non-performing loans include loans classified as substandard, doubtful and loss. Interest accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as non-performing.

All cash receipts related to non-performing loans which are classified as doubtful and loss are applied as a reduction to the principal. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the consolidated statement of income for the year.

f. Fees and Commissions Income

Fees and commission income which are directly related to lending activities and/or covers specific period and the amount is significant, are deferred and amortized based on the straight-line method over the terms of the related loans. The outstanding balances of deferred fees and commission income on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income at settlement. Fees and commissions which are not directly related to the specific period are recognized when the transactions occur.

g. Current Accounts with Other Banks

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances less allowance for losses.

h. Placements with Other Banks

Placements with other banks are stated at their outstanding balances less unearned interest income and allowance for losses.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), *exchange offer*, unit penyertaan reksadana, surat pengakuan hutang jangka menengah, wesel, obligasi (termasuk Obligasi Pemerintah) dan saham yang tercatat di bursa efek.

Sesuai dengan PSAK No. 50 tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", efek-efek diklasifikasikan ke dalam salah satu dari kelompok berikut ini: dimiliki hingga jatuh tempo, diperdagangkan, dan tersedia untuk dijual.

Efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan dalam neraca konsolidasi sebesar harga perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto. Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dinilai dengan nilai wajar pada tanggal neraca. Laba atau rugi, yang telah maupun yang belum direalisasi, akibat selisih antara nilai wajar dan harga perolehan efek-efek untuk tujuan diperdagangkan, diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan. Selisih antara nilai wajar dan harga perolehan efek-efek yang tersedia untuk dijual, yang belum direalisasi, dicatat sebagai unsur ekuitas dan akan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun dimana efek-efek tersebut dijual. Nilai wajar ditetapkan berdasarkan nilai pasar. Dalam hal nilai pasar tidak tersedia, maka penilaian efek-efek ditentukan antara lain dengan menggunakan metode *present value* dan faktor *deflator*.

Investasi dalam unit penyertaan di reksa dana dinilai berdasarkan Nilai Aktiva Bersih (*Net Asset Value*) pada tanggal neraca.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Marketable Securities

Marketable securities consist of commercial papers traded in the money market, Certificates of Bank Indonesia, exchange offer, mutual fund investment units, medium-term notes, bills, bonds (including Government Bonds) and shares listed at the stock exchanges.

In accordance with SFAS No. 50, "Accounting for Investments in Certain Debt and Equity Securities", securities are classified as one of these categories: held-to-maturity, trading, and available-for-sale.

The marketable securities which are classified as held-to-maturity are presented in the consolidated balance sheet at acquisition cost after amortization of premium or discount. The decline in fair value below the cost (including amortization of premium or discount), which is determined to be other than temporary, is recorded as a permanent decline in the value of investment and charged to the consolidated statement of income for the year.

The marketable securities which are classified as trading and available-for-sale are stated at fair value at the balance sheet date. Gains or losses, realized or unrealized, from the difference between the fair value and the acquisition cost of trading marketable securities, are recognized or charged to the consolidated statement of income for the year. The differences between the fair value and acquisition cost of available-for-sale marketable securities, which are unrealized, are presented as an equity component and will be recognized in the consolidated statement of income for the year when the securities are sold. The fair value is stated based on the market value. If the market value is not available, the valuation is determined by using, among the others, present value method and deflator factor.

Investment in mutual fund units is determined based on its Net Asset Value at the balance sheet date.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Efek-efek (lanjutan)

Laba atau rugi yang direalisasikan dari penjualan efek-efek diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan berdasarkan selisih antara nilai jual dan nilai tercatat.

j. Instrumen Derivatif

Seluruh instrumen derivatif (termasuk derivatif tertentu yang melekat pada kontrak-kontrak lain) dicatat sebagai aktiva atau kewajiban di neraca konsolidasi dan dicatat sebesar nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif diakui sebagai laba (rugi) tahun berjalan atau pendapatan komprehensif lain (*other comprehensive income*) tergantung pada tujuan dari instrumen derivatif yang bersangkutan dan apakah memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai akuntansi lindung nilai. Akuntansi untuk laba atau rugi yang berkaitan dengan perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasi tergantung dari tujuan lindung nilai dan apakah lindung nilai tersebut menunjukkan efektifitas yang tinggi (*highly effective*) dalam pencapaian saling hapus (*offsetting*) antara selisih nilai wajar arus kas dari aktiva atau kewajiban yang dilindungi nilainya.

k. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan disajikan sebesar jumlah pokok kredit dikurangi dengan penyisihan penghapusan. Jumlah bruto kredit yang direstrukturisasi mencakup pokok kredit, bunga, dan beban lainnya yang dikapitalisasi ke pokok kredit. Bunga yang dikapitalisasi ke pokok kredit tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Penyertaan saham yang diterima dalam rangka restrukturisasi kredit dengan konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara pada perusahaan debitur, diakui sebesar nilai wajar dan dicatat dengan metode biaya.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Marketable Securities (continued)

Realized gains or losses from selling of marketable securities are recognized or charged to the consolidated statement of income for the year based on the difference between selling price and the carrying value.

j. Derivative Instruments

All derivative instruments (including certain derivatives embedded in other contracts) are recognized as either assets or liabilities on the consolidated balance sheet and measured at their fair value. Changes in the fair value of derivatives instruments should be recognized in earnings or other comprehensive income depending on the designated purpose of the derivative instruments and whether it qualifies for hedge accounting. The accounting for gains and losses associated with changes in the fair value of derivative instruments and the effect on the consolidated financial statements will depend on its hedge designation and whether the hedge is highly effective in achieving offsetting changes in the fair value of cash flows of the asset or the liability being hedged.

k. Loans

Loans are stated at the principal amount outstanding, net of the allowance for losses. For restructured loans, the gross amount of loans consists of loan principal, interest and other charges which are capitalized into loan principal amount. The capitalized interest is recognized as unearned interest income.

The shares received in conjunction with loans restructuring through conversion of the loans into temporary investment in debtor's shares are recognized at fair value and accounted for under the cost method.

Syndicated loans are stated at the principal amount in accordance with the risk borne by the Bank.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Kredit dalam rangka pengalihan piutang dinyatakan sebesar nilai piutang yang diperoleh dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan.

l. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal *letters of credit* (L/C) atau nilai realisasi L/C yang diakseptasi oleh bank pengakseptasi, dikurangi penyisihan penghapusan.

m. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dan Taksiran Kerugian atas Transaksi Rekening Administratif

Perseroan membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif.

Penyisihan penghapusan aktiva produktif dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif ini dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing aktiva produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit. Evaluasi manajemen atas kolektibilitas masing-masing aktiva produktif dan transaksi rekening administratif dilakukan berdasarkan sejumlah faktor, termasuk keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan, kemampuan membayar dan faktor-faktor lain yang relevan. Khusus untuk Bank dan Anak perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha bank, ketentuan Bank Indonesia tentang penilaian kualitas aktiva bank digunakan sebagai acuan, dengan garis besar pedoman sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Loans (continued)

Loans in relation to factoring of receivables are stated at the receivables value obtained less allowance for losses.

Included in the loans are sharia financing which consists of murabahah receivables. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller with the agreed cost and margin and can be done based on order or without order.

l. Acceptance Receivables and Payables

Acceptance receivables and payables are stated at the nominal value of the letters of credit (L/C) or realized value of the L/C accepted by the accepting bank, less allowance for losses.

m. Allowance for Losses from Productive Assets and Estimated Losses from Off-balance Sheet Transactions

The Company provides an allowance for losses from productive assets and estimated losses from off-balance sheet transactions.

The allowance for losses from productive assets and estimated losses from off-balance sheet transactions are determined based on an evaluation of the collectibility of each individual asset and off-balance sheet transaction with credit risk. Management's evaluation on the collectibility of each individual asset and off-balance sheet transaction is based on a number of factors, including current and anticipated economic condition/business prospects, financial conditions, payment ability and other relevant factors. Specifically for the Bank and Subsidiaries which are engaged in banking industry, the regulations from Bank Indonesia with regard to asset quality of a bank are being followed, with general guidelines as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif
dan Taksiran Kerugian atas Transaksi
Rekening Administratif (lanjutan)**

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aktiva produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.
2. Penyisihan khusus untuk aktiva produktif dan transaksi rekening administratif:

| <u>Penggolongan</u> | <u>Persentase minimum/ Minimum percentage</u> | <u>Classification</u> |
|------------------------|---|-----------------------|
| Dalam perhatian khusus | 5% | Special mention |
| Kurang lancar | 15% | Substandard |
| Diragukan | 50% | Doubtful |
| Macet | 100% | Loss |

Penyisihan khusus untuk aktiva produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Untuk tahun 2004, penyisihan khusus untuk aktiva produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus dihitung tanpa mengurangi nilai agunan yang diperkenankan.

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aktiva produktif dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif dicatat dalam periode di mana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan penghapusan aktiva produktif dan penambahan taksiran kerugian transaksi rekening administratif, maupun pemulihan aktiva produktif dan transaksi rekening administratif yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Aktiva produktif dan transaksi rekening administratif dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan atau taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif, apabila menurut manajemen aktiva produktif dan transaksi rekening administratif tersebut tidak mungkin tertagih lagi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Allowance for Losses from Productive
Assets and Estimated Losses from Off-
Balance Sheet Transactions (continued)**

1. General allowance at a minimum of 1% of productive assets and off-balance sheet transactions that are classified as pass.
2. Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions:

Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions classified as special mention, substandard, doubtful and loss is calculated after deducting the value of allowable collateral. For 2004, specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions classified as special mention is calculated without deducting the value of allowable collateral.

Adjustments to the allowance for uncollectible accounts and the estimated loss from off-balance sheet transactions are reported in the period such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for losses on productive assets and additional estimated losses from off-balance sheet transactions, as well as recoveries of previously written-off productive assets and off-balance sheet transactions.

Productive assets and off-balance sheet transactions are written off against the respective allowance for uncollectible accounts and estimated losses from off-balance sheet transactions when management believes that the collectibility of the principal is unlikely.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Penyertaan

Penyertaan dalam saham dengan pemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya, sementara untuk pemilikan antara 20%-50% dicatat dengan metode ekuitas. Penyertaan dengan pemilikan lebih dari 50% dikonsolidasikan (Catatan 2b). Bagian laba (rugi) dari penyertaan yang dicatat dengan metode ekuitas dikreditkan (dibebankan) dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan. Penurunan nilai penyertaan di bawah harga perolehan yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan nilai penyertaan dan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

o. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan pemilikan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode yang lebih pendek antara hak atas tanah atau umur ekonomis tanah. Beban ditangguhkan ini disajikan dalam akun "Aktiva Lain-lain" pada neraca konsolidasi.

Golongan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 sampai 40 tahun. Kecuali tanah yang tidak disusutkan, aktiva tetap lainnya disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva yang berkisar antara 4 sampai dengan 8 tahun dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) bagi Bank dan beberapa Anak perusahaan, dan metode garis lurus untuk Anak perusahaan lainnya. Pengaruh perbedaan metode penyusutan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Investments

Investments in shares with an ownership of less than 20% are recorded using the cost method, while those with an ownership of 20%-50% are recorded using the equity method. Investment with an ownership of more than 50% are consolidated (Note 2b). Share of income (loss) from investments which are recorded using the equity method is credited (charged) to the consolidated statement of income for the year. Impairment in investment value below cost that is other than temporary is recorded as a write-down to the investment's realizable value and is charged to the consolidated statement of income for the year.

o. Premises and equipment

Premises and equipment are stated at cost, except for certain premises and equipment which were revalued in accordance with government regulation, less accumulated depreciation.

Land is stated at cost and not depreciated. Certain costs associated with the acquisition or renewal of legal titles on the landrights are deferred and amortized using the straight-line method over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter. These deferred costs are presented under "Other Assets" in the consolidated balance sheet.

Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives ranging from 5 to 40 years. Except for land which is not depreciated, other premises and equipment are depreciated over their estimated useful lives ranging from 4 to 8 years using the double-declining-balance method for the Bank and certain Subsidiaries, and straight-line method for the other Subsidiaries. The effect of such different depreciation method is not material to the consolidated financial statements.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aktiva Tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aktiva tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan, dan laba atau ruginya disajikan sebagai pendapatan atau beban non-operasional dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Bangunan dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun bangunan pada saat bangunan tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jika nilai tercatat aktiva tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat aktiva tetap yang dinilai kembali pada tanggal penilaian kembali aktiva tetap dicatat sebagai selisih penilaian kembali aktiva tetap dan disajikan sebagai akun terpisah di bagian ekuitas di neraca konsolidasi. Aktiva tetap yang telah dinilai kembali dicatat sebesar nilai wajar/nilai revaluasi dan disusutkan berdasarkan sisa umur aktiva.

p. Agunan Diambil Alih

Agunan diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan diambil alih setelah dikurangi estimasi beban pelepasan. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai bersih agunan diambil alih yang dapat direalisasi tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan dan perolehan aktiva tersebut dibebankan sebagai beban operasional pada saat terjadinya. Selisih lebih antara nilai agunan diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan diambil alih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Premises and equipment (continued)

Normal repair and maintenance expenses are charged to the consolidated statement of income for the year; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of the assets, are capitalized. The carrying amount and the related accumulated depreciation of premises and equipment which are not utilized anymore or sold, are removed from the related group of assets, and the gain or loss is recognized as non-operating income or expense in the consolidated statement of income for the year.

Buildings under construction are stated at cost. The accumulated costs will be transferred to the buildings account when construction is completed and buildings are ready for their intended use.

When the carrying amount of premises and equipment is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount.

The difference between the fair value and carrying value of premises and equipment which are revalued at the revaluation date, is recognized as revaluation increment and presented as a separate account in the stockholders' equity section of the consolidated balance sheet. The revalued premises and equipment are recorded at their fair values/revalued amounts and depreciated over the remaining useful lives of the assets.

p. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at their net realizable values. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between uncollectible loans balance and net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for losses. Expenses in relation with the maintenance and acquisition of those assets are charged as operating expenses when incurred. The excess between the value and the proceeds from the sale of foreclosed assets thereof is recognized as gain or loss at the time of sale.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Simpanan

Giro, tabungan, dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

r. Kewajiban Imbalan Pasca-kerja

Kewajiban imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aktiva bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Imbalan pasca-kerja yang diperoleh karyawan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban pada saat terjadinya di dalam laporan laba rugi konsolidasi.

s. Pajak Penghasilan

Perseroan menerapkan metode aktiva dan kewajiban dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aktiva dan kewajiban untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Deposits

Current accounts, saving accounts and time deposits are stated at the amount payable to the account holders. Certificates of deposits are stated at nominal value less unamortized interest.

r. Obligation for Post-employment Benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

The benefits earned by the employees are recognized as expense in the consolidated statement of income on a *straight-line* basis over the estimated average service period until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the consolidated statement of income.

s. Income Taxes

The Company adopts the *asset and liability* method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax basis of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is *probable*.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Informasi Segmen

Berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2000) tentang "Pelaporan Segmen", Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan pelaporan informasi keuangan berdasarkan segmen geografis Bank (menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu). Segmen adalah komponen dari Bank yang dapat dibedakan berdasarkan risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya. Pendapatan dari setiap segmen diakui berdasarkan lokasi aktiva dan pelanggannya.

u. Laba Bersih per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan (setelah mempertimbangkan efek penyesuaian retroaktif atas *reverse stock* dan *stock split*).

v. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran-taksiran dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan, serta pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi dan jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran-taksiran tersebut.

3. KAS

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2005</u> |
|---------------|-----------------------|
| Rupiah | 458.909 |
| Valuta Asing | 59.980 |
| Jumlah | <u>518.889</u> |

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk jumlah kas pada ATM masing-masing sebesar Rp92.734 dan Rp77.846 pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Segment Information

Based on SFAS No. 5 (2000 Revision), "Segment Reporting", the Bank has identified and disclosed financial information based on the Bank's geographical segments (providing products or services within a particular economic environment). A segment is a distinguishable component of the Bank which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Revenue for each segment is recognized based on the location of its assets and external customers.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of outstanding common shares (after considering retroactive adjustment of reverse stock and stock split).

v. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements, and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

3. CASH

This account consists of the following:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> | |
|---------------|-----------------------|-----------------------|--------------------|
| | 325.907 | 84.121 | Rupiah |
| | 518.889 | 410.028 | Foreign Currencies |
| Jumlah | <u>518.889</u> | <u>410.028</u> | Total |

Total cash in Rupiah currency included cash in ATMs amounting to Rp92,734 and Rp77,846 as of December 31, 2005 and 2004, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2005</u> |
|-----------------------|-------------------------|
| Rupiah | 2.142.969 |
| Dolar Amerika Serikat | 157.280 |
| Jumlah | <u>2.300.249</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank masing-masing sebesar 8,31% dan 7,21% untuk mata uang Rupiah serta 3,46% dan 3,45% untuk mata uang asing. Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum.

5. GIRO PADA BANK-BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2005</u> |
|--|-----------------------|
| <u>Rupiah</u> | |
| - Pihak ketiga | 41.000 |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 11 |
| <u>Valuta Asing</u> | |
| - Pihak ketiga | 262.865 |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 84.331 |
| Jumlah | 388.207 |
| Dikurangi penyisihan penghapusan | (3.874) |
| Jumlah - bersih | <u>384.333</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, giro pada bank-bank lain yang mempunyai hubungan istimewa merupakan giro pada Standard Chartered Bank (pemegang saham - Catatan 26), yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti pada pihak ketiga.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

This account consists of the following:

| | <u>2004</u> | |
|--------------|-------------------------|-----------------------------|
| | 1.735.882 | <i>Rupiah</i> |
| | 134.633 | <i>United States Dollar</i> |
| Total | <u>1.870.515</u> | |

As of December 31, 2005 and 2004, the minimum reserve requirements of the Bank are 8.31% and 7.21% for Rupiah currency and 3.46% and 3.45% for foreign currency, respectively. The Bank has fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding the Minimum Reserve Requirement.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

This account consists of the following:

| | <u>2004</u> | |
|---------------------------|-----------------------|---------------------------|
| | 38.446 | <i>Rupiah</i> |
| | - | <i>- Third parties</i> |
| | - | <i>- Related parties</i> |
| | 225.652 | <i>Foreign Currencies</i> |
| | 13.167 | <i>- Third parties</i> |
| | 13.167 | <i>- Related parties</i> |
| Total | 277.265 | |
| Less allowance for losses | (2.573) | |
| Total - net | <u>274.692</u> | |

As of December 31, 2005 and 2004, current accounts with other banks which are related parties represented current accounts with Standard Chartered Bank (a stockholder - Note 26), which was entered at the normal terms and condition as those with the third parties.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

5. GIRO PADA BANK-BANK LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, seluruh saldo giro pada bank-bank lain diklasifikasikan sebagai lancar. Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan penghapusan yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya giro pada bank-bank lain serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia (Catatan 2m).

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> |
|--|-------------------------|-------------------------|
| <u>Rupiah</u> | | |
| Intervensi Rupiah | - | 799.903 |
| Call Money | | |
| - Pihak ketiga | 275.844 | 389.844 |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 150.000 | 50.000 |
| Deposito Berjangka dan on Call | 63.410 | 35.961 |
| Lain-lain | 1.094 | 2.333 |
| | <u>490.348</u> | <u>1.278.041</u> |
| <u>Valuta Asing</u> | | |
| Deposito Berjangka | | |
| - Pihak ketiga | 1.673.403 | 513.146 |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 39.320 | - |
| Lain-lain | - | 594 |
| | <u>1.712.723</u> | <u>513.740</u> |
| Jumlah | 2.203.071 | 1.791.781 |
| Dikurangi penyisihan penghapusan | (24.111) | (15.510) |
| Jumlah - bersih | <u>2.178.960</u> | <u>1.776.271</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2005, deposito berjangka - Rupiah termasuk deposito yang ditempatkan pada unit usaha syariah Bank sebesar Rp3.000 dengan penyisihan penghapusan sebesar Rp548.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

As of December 31, 2005 and 2004, all outstanding balance of current accounts with other banks are classified as pass. Management believes that the balance of allowance for losses already provided is adequate to cover possible losses on uncollectible current accounts with other banks and is computed in accordance with the Bank Indonesia regulations (Note 2m).

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

This account consists of the following:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> |
|----------------------------------|------------------|------------------|
| <u>Rupiah</u> | | |
| Rupiah Intervention | | |
| Call Money | | |
| - Third parties | | |
| - Related parties | | |
| Time and on Call Deposits | | |
| Others | | |
| <u>Foreign Currencies</u> | | |
| Time Deposits | | |
| - Third parties | | |
| - Related parties | | |
| Others | | |
| Total | 1.776.271 | 1.776.271 |
| Less allowance for losses | (15.510) | (15.510) |
| Total - net | 1.760.761 | 1.760.761 |

As of December 31, 2005, time deposits in Rupiah currency included deposits placed in the Bank's sharia business unit amounted to Rp3,000 with allowance for losses amounting to Rp548.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK-BANK LAIN (lanjutan)**

Rincian penempatan (sebelum dikurangi penyisihan penghapusan) berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

Details of placements (before allowance for losses) classified based on the remaining maturity periods as of December 31, 2005 and 2004 were as follows:

| 2005 | | | | | | |
|---------------------|---|-----------------------|--|------------------------------|--------------------------|---------------------------|
| | Intervensi Rupiah/ Rupiah Intervention | Call Money | Deposito Berjangka dan On Call/ Time and on Call Deposits | Lain-lain/ Others | Jumlah/ Total | |
| <u>Rupiah</u> | | | | | | <u>Rupiah</u> |
| Kurang dari 1 bulan | - | 425.844 | 8.692 | 1.094 | 435.630 | Less than 1 month |
| 1 - 3 bulan | - | - | 54.718 | - | 54.718 | 1 - 3 months |
| | - | 425.844 | 63.410 | 1.094 | 490.348 | |
| <u>Valuta Asing</u> | | | | | | <u>Foreign Currencies</u> |
| Kurang dari 1 bulan | - | - | 1.701.458 | - | 1.701.458 | Less than 1 month |
| 1 - 3 bulan | - | - | 9.884 | - | 9.884 | 1 - 3 months |
| >3 - 6 bulan | - | - | 1.381 | - | 1.381 | >3 - 6 months |
| | - | - | 1.712.723 | - | 1.712.723 | |
| Jumlah | - | 425.844 | 1.776.133 | 1.094 | 2.203.071 | Total |
| 2004 | | | | | | |
| | Intervensi Rupiah/ Rupiah Intervention | Call Money | Deposito Berjangka dan On Call/ Time and on Call Deposits | Lain-lain/ Others | Jumlah/ Total | |
| <u>Rupiah</u> | | | | | | <u>Rupiah</u> |
| Kurang dari 1 bulan | 799.903 | 389.844 | 6.249 | - | 1.195.996 | Less than 1 month |
| 1 - 3 bulan | - | 50.000 | 29.399 | - | 79.399 | 1 - 3 months |
| >3 - 6 bulan | - | - | 200 | - | 200 | >3 - 6 bulan |
| >6 - 12 bulan | - | - | 113 | 2.333 | 2.446 | >6 - 12 bulan |
| | 799.903 | 439.844 | 35.961 | 2.333 | 1.278.041 | |
| <u>Valuta Asing</u> | | | | | | <u>Foreign Currencies</u> |
| Kurang dari 1 bulan | - | - | 348.696 | 594 | 349.290 | Less than 1 month |
| 1 - 3 bulan | - | - | 6.255 | - | 6.255 | 1 - 3 months |
| >3 - 6 bulan | - | - | 1.278 | - | 1.278 | >3 - 6 months |
| >6 - 12 bulan | - | - | 156.917 | - | 156.917 | >6 - 12 months |
| | - | - | 513.146 | 594 | 513.740 | |
| Jumlah | 799.903 | 439.844 | 549.107 | 594 | 1.791.781 | Total |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK-BANK LAIN (lanjutan)**

Kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain adalah sebagai berikut:

| | <u>2005</u> |
|----------------------------------|-------------------------|
| Lancar | 2.202.227 |
| Macet | <u>844</u> |
| Jumlah | 2.203.071 |
| Dikurangi penyisihan penghapusan | (24.111) |
| Jumlah - bersih | <u>2.178.960</u> |

Perubahan penyisihan penghapusan adalah sebagai berikut:

| Uraian | <u>2005</u> | | | <u>2004</u> | | | Description |
|---|---------------------|---|----------------------|----------------------|---|----------------------|---|
| | Rupiah/ Rupiah | Valuta Asing/ Foreign Currencies | Jumlah/ Total | Rupiah/ Rupiah | Valuta Asing/ Foreign Currencies | Jumlah/ Total | |
| Saldo awal tahun | 10.552 | 4.958 | 15.510 | 2.233 | 6.403 | 8.636 | Balance, beginning of year |
| Penambahan (pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan | 1.411 | 13.955 | 15.366 | 12.473 | (4.352) | 8.121 | Addition (reversal) of allowance during the year |
| Transfer penyisihan dari (ke) aktiva produktif lain | (6.115) | (729) | (6.844) | (4.153) | 2.351 | (1.802) | Transfer of allowance from (to) other productive assets |
| Selish kurs | - | 79 | 79 | - | 556 | 556 | Exchange rate difference |
| Penghapusan selama tahun berjalan | - | - | - | (1) | - | (1) | Write-off during the year |
| Saldo akhir tahun | <u>5.848</u> | <u>18.263</u> | <u>24.111</u> | <u>10.552</u> | <u>4.958</u> | <u>15.510</u> | Balance, end of year |

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

The collectibility of placements with Bank Indonesia and other banks was as follows:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> | |
|----------------------------------|-------------------------|-------------------------|---------------------------|
| Lancar | 2.202.227 | 1.790.937 | Pass |
| Macet | <u>844</u> | <u>844</u> | Loss |
| Jumlah | 2.203.071 | 1.791.781 | Total |
| Dikurangi penyisihan penghapusan | (24.111) | (15.510) | Less allowance for losses |
| Jumlah - bersih | <u>2.178.960</u> | <u>1.776.271</u> | Total - net |

The movement of the allowance for losses are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN (lanjutan)

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa saldo penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya penempatan pada bank-bank lain serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia (Catatan 2m).

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, penempatan pada bank-bank lain yang mempunyai hubungan istimewa merupakan penempatan pada Standard Chartered Bank (pemegang saham - Catatan 26), yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti pada pihak ketiga.

Rata-rata suku bunga tahunan adalah 7,39% pada tahun 2005 dan 7,12% pada tahun 2004 untuk penempatan dalam Rupiah, serta 3,35% pada tahun 2005 dan 1,45% pada tahun 2004 untuk penempatan dalam valuta asing.

7. EFEK-EFEK

Efek-efek berdasarkan jenisnya terdiri atas:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> |
|--|---------------|------------------|
| <u>Rupiah</u> Dimiliki hingga jatuh tempo (harga perolehan setelah amortisasi premi/diskonto) | | |
| Obligasi Pemerintah dari rekapitalisasi Bank | - | 5.311.631 |
| Sertifikat Bank Indonesia - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp4.071 (2004) | 39.500 | 1.956.733 |
| Obligasi - setelah ditambah premi yang belum diamortisasi sebesar Rp16 | - | 43.750 |
| | <u>39.500</u> | <u>7.312.114</u> |

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

The Bank's management believes that the allowance for losses is adequate to cover possible losses on uncollectible placements with other banks and is computed in accordance with Bank Indonesia regulations (Note 2m).

As of December 31, 2005 and 2004, placements with other banks which are related parties represented placement to Standard Chartered Bank (a stockholder - Note 26), which was entered at the normal terms and condition as those with the third parties.

The average annual interest rates were 7.39% in 2005 and 7.12% in 2004 for placements in Rupiah, and 3.35% in 2005 and 1.45% in 2004 for placements in foreign currencies.

7. MARKETABLE SECURITIES

Marketable securities based on type of securities consist of:

| <u>Rupiah</u> |
|--|
| Held-to-maturity (acquisition cost after amortization of premium/discount) |
| Government Bonds from Bank's recapitalization |
| Certificates of Bank Indonesia - net of unamortized interest of Rp4,071 (2004) |
| Bonds - net of unamortized premium of Rp16 |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

| | 2005 | 2004 | |
|---|------------------|------------------|---|
| Tersedia untuk dijual (nilai wajar) | | | <i>Available-for-sale (fair value)</i> |
| Obligasi Pemerintah dari rekapitalisasi Bank - setelah dikurangi rugi yang belum direalisasi sebesar Rp91.813 (2005) dan Rp1.865 (2004) | 3.258.493 | 350.745 | <i>Government Bonds from Bank's recapitalization - net of unrealized loss of Rp91,813 (2005) and Rp1,865 (2004)</i> |
| Obligasi Pemerintah dari pasar sekunder - setelah ditambah laba yang belum direalisasi sebesar Rp652 | 19.727 | - | <i>Government Bonds from secondary market - net of unrealized gain of Rp652</i> |
| Obligasi - setelah dikurangi rugi yang belum direalisasi sebesar Rp7 | 59.143 | - | <i>Bonds - net of unrealized loss of Rp7</i> |
| Sertifikat Bank Indonesia - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp684 | 198.222 | - | <i>Certificates of Bank Indonesia - net of unamortized interest of Rp684</i> |
| Wesel | 4.831 | - | <i>Bills</i> |
| | <u>3.540.416</u> | <u>350.745</u> | |
| Diperdagangkan (nilai wajar) | | | <i>Trading (fair value)</i> |
| Obligasi Pemerintah dari rekapitalisasi Bank | 959 | 1.875.702 | <i>Government Bonds from Bank's recapitalization</i> |
| Obligasi Pemerintah dari pasar sekunder | 862.484 | 249.044 | <i>Government Bonds from secondary market</i> |
| Unit penyertaan reksadana | - | 22.962 | <i>Mutual fund investment units</i> |
| Wesel | - | 19.038 | <i>Bills</i> |
| Obligasi | 6.295 | 3.083 | <i>Bonds</i> |
| Saham | 5.595 | 4.011 | <i>Shares</i> |
| | <u>875.333</u> | <u>2.173.840</u> | |
| Jumlah - Rupiah | 4.455.249 | 9.836.699 | <i>Total - Rupiah</i> |
| Dikurangi penyisihan penghapusan | (584) | (1.150) | <i>Less allowance for losses</i> |
| Jumlah - bersih (Rupiah) | <u>4.454.665</u> | <u>9.835.549</u> | <i>Total - net (Rupiah)</i> |
| <u>Valuta Asing</u> | | | <u>Foreign Currencies</u> |
| Dimiliki hingga jatuh tempo (harga perolehan setelah amortisasi premi/diskonto) | | | <i>Held-to-maturity (acquisition cost after amortization of premium/discount)</i> |
| Obligasi - setelah ditambah premi yang belum diamortisasi sebesar Rp1.380 | - | 224.220 | <i>Bonds - net of unamortized premium of Rp1,380</i> |
| Surat Pengakuan Hutang Jangka Menengah - setelah ditambah premi yang belum diamortisasi sebesar Rp983 | - | 28.838 | <i>Medium Term Notes - net of unamortized premium of Rp983</i> |
| Obligasi Pemerintah dari pasar sekunder - setelah ditambah premi yang belum diamortisasi sebesar Rp10 | - | 74.290 | <i>Government Bonds from secondary market - net of unamortized premium of Rp10</i> |
| Exchange Offer - setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp210 | - | 55.231 | <i>Exchange Offer - net of unamortized discount of Rp210</i> |
| | <u>-</u> | <u>382.579</u> | |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> | |
|--|-------------------------|--------------------------|---|
| Tersedia untuk dijual (nilai wajar) | | | <i>Available-for-sale (fair value)</i> |
| Obligasi Pemerintah dari pasar sekunder - setelah dikurangi rugi yang belum direalisasi sebesar Rp221 (2005) | 78.278 | 9.857 | <i>Government Bonds from secondary market- net of unrealized loss of Rp221 (2005)</i> |
| Obligasi - setelah dikurangi rugi yang belum direalisasi sebesar Rp1.327 | 97.654 | - | <i>Bonds - net of unrealized loss of Rp1,327</i> |
| Wesel | 38.480 | - | <i>Bills</i> |
| | <u>214.412</u> | <u>9.857</u> | |
| Diperdagangkan (nilai wajar) | | | <i>Trading (fair value)</i> |
| <i>Exchange Offer</i> - setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp27.689 | - | 277.828 | <i>Exchange Offer - net of unamortized discount of Rp27,689</i> |
| Obligasi Pemerintah dari pasar sekunder - setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp293 | - | 39.294 | <i>Government Bonds from secondary market - net of unamortized discount of Rp293</i> |
| Wesel | - | 96.406 | <i>Bills</i> |
| | <u>-</u> | <u>413.528</u> | |
| Jumlah - Valuta Asing | 214.412 | 805.964 | <i>Total - Foreign Currencies</i> |
| Dikurangi penyisihan penghapusan | (1.304) | (8.185) | <i>Less allowance for losses</i> |
| Jumlah - bersih (Valuta Asing) | <u>213.108</u> | <u>797.779</u> | <i>Total - net (Foreign Currencies)</i> |
| Jumlah - bersih (Rupiah dan Valuta Asing) | <u>4.667.773</u> | <u>10.633.328</u> | <i>Total - net (Rupiah and Foreign Currencies)</i> |

Pada tanggal 31 Desember 2005, termasuk dalam obligasi - tersedia untuk dijual adalah obligasi yang dibeli oleh unit usaha syariah sebesar Rp57.032 dengan penyisihan penghapusan sebesar Rp52.

As of December 31, 2005, available-for-sale bonds included bonds purchased by the Bank's sharia business unit amounting to Rp57,032 with allowance for losses amounting to Rp52.

Nilai tercatat (sebelum dikurangi penyisihan penghapusan) efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Carrying value (before allowance for losses) of held-to-maturity securities classified based on remaining maturity period are as follows:

| | <u>2005</u> | | | <u>2004</u> | | | |
|---------------------|--------------------------|--|-------------------------|--------------------------|--|-------------------------|----------------------------|
| | Rupiah/ <i>Rupiah</i> | Valuta Asing/ <i>Foreign Currencies</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | Rupiah/ <i>Rupiah</i> | Valuta Asing/ <i>Foreign Currencies</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | |
| Kurang dari 1 bulan | - | - | - | 1.971.733 | - | 1.971.733 | <i>Less than 1 month</i> |
| 1 - 3 bulan | 39.500 | - | 39.500 | - | - | - | <i>1 - 3 months</i> |
| >3 - 12 bulan | - | - | - | 989.486 | 55.231 | 1.044.717 | <i>>3 - 12 months</i> |
| >12 - 60 bulan | - | - | - | 4.350.444 | 38.418 | 4.388.862 | <i>>12 - 60 months</i> |
| Lebih dari 60 bulan | - | - | - | 451 | 288.930 | 289.381 | <i>More than 60 months</i> |
| Jumlah | <u>39.500</u> | <u>-</u> | <u>39.500</u> | <u>7.312.114</u> | <u>382.579</u> | <u>7.694.693</u> | Total |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

Nilai tercatat (sebelum dikurangi penyisihan penghapusan) efek-efek yang tersedia untuk dijual berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

| | 2005 | | | 2004 | | | |
|---------------------|-------------------|---|------------------|-------------------|--|------------------|---------------------|
| | Rupiah/ Rupiah | Valuta Asing/ Foreign Currencies | Jumlah/ Total | Rupiah/ Rupiah | Valuta Asing/ Foreign Currencies | Jumlah/ Total | |
| Kurang dari 1 bulan | 251.054 | 38.479 | 289.533 | - | - | - | Less than 1 month |
| 1 - 3 bulan | 812 | - | 812 | - | - | - | 1 - 3 months |
| >3 - 12 bulan | 1.660 | 20.245 | 21.905 | 778 | - | 778 | >3 - 12 months |
| >12 - 60 bulan | 3.283.184 | - | 3.283.184 | 349.967 | 9.857 | 359.824 | >12 - 60 months |
| Lebih dari 60 bulan | 3.706 | 155.688 | 159.394 | - | - | - | More than 60 months |
| Jumlah | 3.540.416 | 214.412 | 3.754.828 | 350.745 | 9.857 | 360.602 | Total |

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Carrying value (before allowance for losses) available-for-sale securities classified based on remaining maturity period are as follows:

Perubahan penyisihan penghapusan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses are as follows:

| | 2005 | | | 2004 | | | |
|--|-------------------|---|------------------|-------------------|--|------------------|--|
| | Rupiah/ Rupiah | Valuta Asing/ Foreign Currencies | Jumlah/ Total | Rupiah/ Rupiah | Valuta Asing/ Foreign Currencies | Jumlah/ Total | |
| Saldo awal tahun | 1.150 | 8.185 | 9.335 | 1.927 | 22.512 | 24.439 | Balance, beginning of year |
| Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan | (483) | (6.702) | (7.185) | (586) | (21.451) | (22.037) | Reversal of allowance during the year |
| Transfer penyisihan dari (ke) aktiva produktif lain | (83) | (565) | (648) | (191) | 5.277 | 5.086 | Transfer of allowance from (to) other productive assets |
| Selisih kurs | - | 386 | 386 | - | 1.847 | 1.847 | Exchange rate difference |
| Saldo akhir tahun | 584 | 1.304 | 1.888 | 1.150 | 8.185 | 9.335 | Balance, end of year |

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa saldo penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya efek-efek serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia (Catatan 2m).

The Bank's management believes that the allowance for losses is adequate to cover possible losses on uncollectible marketable securities and is computed in accordance with Bank Indonesia regulation (Note 2m).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

Efek-efek berdasarkan klasifikasi menurut Bank Indonesia :

| | <u>2005</u> |
|-------------------------------------|-------------------------|
| Lancar | 4.669.661 |
| Macet | - |
| Jumlah | <u>4.669.661</u> |
| Dikurangi penyisihan penghapusan | <u>(1.888)</u> |
| | <u><u>4.667.773</u></u> |

Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi untuk efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual selama tahun berakhir 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut :

| | <u>Rupiah/ Rupiah</u> | <u>Valuta Asing/ Foreign Currencies</u> | <u>Jumlah/ Total</u> |
|---|---------------------------|---|--------------------------|
| Saldo awal tahun, bersih | 1.285 | - | 1.285 |
| Penambahan rugi yang belum direalisasi selama tahun berjalan - bersih | (92.467) | (3.127) | (95.594) |
| Rugi yang direalisasi atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan - bersih | <u>3.132</u> | <u>1.579</u> | <u>4.711</u> |
| Jumlah sebelum pajak penghasilan tanggungan | <u>(88.050)</u> | <u>(1.548)</u> | <u>(89.598)</u> |
| Pajak penghasilan tanggungan (Catatan 21) | | | <u>26.879</u> |
| Saldo akhir tahun, bersih | | | <u><u>(62.719)</u></u> |

Berdasarkan data dari Bursa Efek Surabaya yang berasal dari PT Pemingkat Efek Indonesia (PT Pefindo), rincian peringkat obligasi pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> |
|---|-------------|-------------|
| <u>Obligasi</u> | | |
| Perum Pegadaian VIII Tahun 2001 Seri A | idAA | idAA |
| Indosat I Tahun 2001 Seri A | - | idAA+ |
| Semen Gresik I Tahun 2001 Seri B | - | idA+ |
| HM Sampoerna I Tahun 2000 | - | idAA+ |
| PT Perusahaan Gas Negara Tbk | - | B+ |
| Subordinasi I BNI Tahun 2003 | idBBB+ | idBBB+ |
| Jasa Marga JORR | A+ | A+ |
| Medco Energi International I Tahun 2004 | - | idAA- |
| Apexindo Pratama Duta Tbk I Tahun 2005 | idA- | - |
| Bank Ekspor Indonesia I Tahun 2003 | idBBB+ | - |
| BPD Jatim III Tahun 2003 | idBBB+ | - |
| Swadharma Indotama Finance IV Tahun 2005 Seri B | idBBB | - |
| Bank Syariah Mandiri Mudharabah Tahun 2003 | idBBB+(sy) | - |
| Subordinasi I Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2003 | idBBB-(sy) | - |
| Indosat Syariah Ijarah Tahun 2005 | idAA+(sy) | - |
| Matahari Putra Prima Tbk Syariah Ijarah I Tahun 2004 | idA+(sy) | - |

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Marketable securities based on Bank Indonesia classification:

| | <u>2004</u> | |
|--|--------------------------|---------------------------|
| | 10.642.416 | Pass |
| | 247 | Loss |
| | <u>10.642.663</u> | Total |
| | <u>(9.335)</u> | Less allowance for losses |
| | <u><u>10.633.328</u></u> | |

Movement of unrealized gain (loss) for available-for-sale marketable securities during the year ended December 31, 2005 was as follows :

| | <u>Rupiah/ Rupiah</u> | <u>Valuta Asing/ Foreign Currencies</u> | <u>Jumlah/ Total</u> | |
|--|---------------------------|---|--------------------------|--|
| | | | | Balance, beginning of year - net |
| | | | | Addition of unrealized loss during the year - net |
| | | | | Realized loss from sale of marketable securities during the year - net |
| | | | | Total before deferred income tax |
| | | | | Deferred income tax (Note 21) |
| | | | | Balance, end of year - net |

As reported by Surabaya Stock Exchange, the ratings of the bonds according to PT Pemingkat Efek Indonesia (PT Pefindo) as of December 31, 2005 and 2004 were as follows:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> | <u>Bonds</u> |
|--|-------------|-------------|---|
| | | | Perum Pegadaian VIII Year 2001 Series A |
| | | | Indosat I Year 2001 Series A |
| | | | Semen Gresik I Year 2001 Series B |
| | | | HM Sampoerna I Year 2000 |
| | | | PT Perusahaan Gas Negara Tbk |
| | | | Subordinated I BNI Year 2003 |
| | | | Jasa Marga JORR |
| | | | Medco Energi International I Year 2004 |
| | | | Apexindo Pratama Duta Tbk I Year 2005 |
| | | | Bank Ekspor Indonesia I Year 2003 |
| | | | BPD Jatim III Year 2003 |
| | | | Swadharma Indotama Finance IV Year 2005 Series B |
| | | | Bank Syariah Mandiri Mudharabah Year 2003 |
| | | | Subordinated Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk I Year 2003 |
| | | | Indosat Syariah Ijarah Year 2005 |
| | | | Matahari Putra Prima Tbk Syariah Ijarah I Year 2004 |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rata-rata suku bunga setahun efek-efek :

| | 2005 | 2004 |
|--|-------|-------|
| | % | % |
| <u>Rupiah</u> | | |
| Sertifikat Bank Indonesia | 8,08 | 7,54 |
| Obligasi Pemerintah | 9,12 | 9,05 |
| Obligasi | 18,02 | 17,56 |
| Wesel | 11,99 | 11,87 |
| <u>Valuta Asing</u> | | |
| Obligasi Pemerintah | 7,17 | 6,98 |
| Surat Pengakuan Hutang Jangka Menengah | 7,00 | 7,00 |
| Obligasi | 8,16 | 7,83 |
| Exchange Offer | 5,60 | 4,59 |
| Wesel | 4,49 | 4,05 |

Pada tanggal 31 Desember 2005, jumlah Obligasi Pemerintah (dari rekapitalisasi Bank dan pasar sekunder) dalam mata uang Rupiah terdiri dari obligasi dengan suku bunga tetap dan obligasi dengan suku bunga mengambang masing-masing sejumlah Rp833.050 dan Rp3.308.613. Obligasi dengan suku bunga tetap memiliki rata-rata suku bunga setahun sebesar 12,34% pada tahun 2005, sedangkan obligasi dengan suku bunga mengambang memiliki suku bunga setahun sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia jangka waktu 3 bulan atau surat hutang lain dari Pemerintah. Rata-rata suku bunga setahun obligasi dengan suku bunga mengambang adalah sebesar 8,31% pada tahun 2005.

Obligasi-obligasi pemerintah ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 15 Pebruari 2006 sampai dengan 15 Nopember 2020, namun Pemerintah dapat membeli kembali obligasi ini sebelum tanggal jatuh temponya pada harga pasar.

Pendapatan bunga dari *exchange offer* diterima setahun dua kali yaitu setiap tanggal 25 Pebruari dan 25 Agustus untuk perjanjian *exchange offer* pertama dan setiap tanggal 1 Juni dan 1 Desember untuk perjanjian *exchange offer* ditentukan setiap 6 bulan sekali. Perjanjian *exchange offer* ini dijamin oleh Bank Indonesia.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Average interest rates per annum:

| | 2005 | 2004 |
|--------------------------------|-------|-------|
| | % | % |
| <u>Rupiah</u> | | |
| Certificates of Bank Indonesia | 8,08 | 7,54 |
| Government Bonds | 9,12 | 9,05 |
| Bonds | 18,02 | 17,56 |
| Bills | 11,99 | 11,87 |
| <u>Foreign Currencies</u> | | |
| Government bonds | 7,17 | 6,98 |
| Medium Term Notes | 7,00 | 7,00 |
| Bonds | 8,16 | 7,83 |
| Exchange Offer | 5,60 | 4,59 |
| Bills | 4,49 | 4,05 |

As of December 31, 2005, total Government Bonds (from Bank's recapitalization and secondary market) denominated in Rupiah currency consisted of fixed interest rate bonds and floating interest rate bonds amounting to Rp833,050 and Rp3,308,613, respectively. During 2005, the average interest rate per annum of fixed interest rate bonds was 12.34%, while interest rate per annum of floating interest rate bonds was based on interest rate of the Certificates of Bank Indonesia with three months maturity or other promissory notes issued by the Government. In 2005, the average interest rate per annum of floating interest rate bonds is 8.31%.

These government bonds will mature on various dates starting from February 15, 2006 up to November 15, 2020. However, the Government may repurchase these bonds at their market values before their maturity dates.

Interest income from exchange offer are received semi-annually on every February 25 and August 25 for the first exchange offer and every June 1 and December 1 for the second exchange offer. The interest rates of exchange offer are determined every six months. The exchange offer agreements are guaranteed by Bank Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

Selama tahun 2005, Bank melakukan reklasifikasi efek-efek dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok untuk diperdagangkan dan kelompok yang tersedia untuk dijual, sebagai berikut:

| | <u>Jumlah/ Amount</u> |
|--|---------------------------|
| Harga perolehan efek-efek (setelah amortisasi premi/diskonto) yang dipindahkan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok: | |
| Diperdagangkan | 2.212.807 |
| Tersedia untuk dijual | 3.468.160 |
| | |
| Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek efek yang dipindahkan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual | (88.774) |
| | |
| Laba (rugi) yang direalisasi atas penjualan efek-efek yang dipindahkan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok: | |
| Diperdagangkan | 53.634 |
| Tersedia untuk dijual | 662 |

Selama tahun 2004, Bank melakukan reklasifikasi efek-efek sebesar Rp54 milyar dan US\$27 juta dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok untuk diperdagangkan. Efek-efek tersebut telah terjual seluruhnya di tahun 2004.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

During 2005, the Bank reclassified marketable securities from held-to-maturity category to trading and available-for-sale category, as follows:

| |
|---|
| <i>Acquisition cost of marketable securities (after amortization of premium/discount) which were reclassified from held-to-maturity category to:</i> |
| <i>Trading category</i> |
| <i>Available-for-sale category</i> |
| |
| <i>Unrealized gain (loss) from changes in fair value of marketable securities which were reclassified from held-to-maturity category to available-for-sale category</i> |
| |
| <i>Realized gain (loss) from sale of marketable securities which were reclassified from held-to-maturity category to:</i> |
| <i>Trading category</i> |
| <i>Available-for-sale category</i> |

During 2004, the Bank's management reclassified marketable securities amounting to Rp54 billion and US\$27 million from held-to-maturity category to trading category. All of those marketable securities have been sold in 2004.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

Tagihan dan kewajiban derivatif Bank pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

| | 2005 | | 2004 | | |
|--|---|--|---|--|---------------------------|
| | Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i> | Kewajiban derivatif/ <i>Derivative payables</i> | Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i> | Kewajiban derivatif/ <i>Derivative payables</i> | |
| Swap beli | - | - | 558 | 1.269 | Swap - purchase |
| Swap jual | | | | | Swap - sell |
| Pihak ketiga | - | - | 513 | 2.913 | Third parties |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | - | - | - | 64 | Related parties |
| Forward beli | | | | | Forward - purchase |
| Pihak ketiga | 292 | 11.737 | 538 | 100 | Third parties |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | - | 399 | - | - | Related parties |
| Forward jual | | | | | Forward - sell |
| Pihak ketiga | 12.292 | 686 | 3 | 158 | Third parties |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 3.550 | - | - | - | Related parties |
| Spot beli | 51 | 25 | - | - | Spot - purchase |
| Spot jual | 43 | 10 | - | - | Spot - sell |
| | <u>16.228</u> | <u>12.857</u> | <u>1.612</u> | <u>4.504</u> | |
| Dikurangi penyisihan penghapusan | (177) | - | (44) | - | Less allowance for losses |
| | <u><u>16.051</u></u> | <u><u>12.857</u></u> | <u><u>1.568</u></u> | <u><u>4.504</u></u> | |

8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank's derivative receivables and payables as of December 31, 2005 and 2004 were as follows:

Nilai kontrak dan rentang periode kontrak dari kontrak swap, spot dan forward valuta asing adalah sebagai berikut:

The contract amount and range of contract period of foreign currency swap, spot and forward are as follows:

| | Valuta/ Currency | Setara dalam USD/ Equivalent in USD | | Rentang periode kontrak (hari)/ Range of contract period (days) | | |
|----------------|---------------------|--|---------------|--|----------|--------------------|
| | | 2005 | 2004 | 2005 | 2004 | |
| Swap - beli | USD | - | 28.200.000,00 | - | 4 - 164 | Swap - purchase |
| Swap - jual | USD | - | 27.000.000,00 | - | 13 - 35 | Swap - sell |
| Forward - beli | USD | 31.850.000,00 | 7.100.000,00 | 99 - 189 | 26 - 103 | Forward - purchase |
| | EUR | - | 545.400,11 | - | 34 | |
| Forward - jual | USD | 79.380.374,24 | 2.814.920,00 | 9 - 190 | 33 - 179 | Forward - sell |
| | JPY | 102.335,71 | - | 64 | - | |
| | AUD | - | 49.659,04 | - | 35 | |
| Spot - beli | USD | 8.500.000,00 | - | 5 - 6 | - | Spot - purchase |
| | AUD | 440.430,52 | - | 5 | - | |
| Spot - jual | USD | 5.550.000,00 | - | 5 - 6 | - | Spot - sell |
| | HKD | 2.579,51 | - | 5 | - | |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

**8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF
(lanjutan)**

Semua instrumen derivatif adalah untuk tujuan diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap posisi devisa neto Bank, risiko selisih tingkat suku bunga, risiko beda jatuh tempo dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank sehari-hari dan tidak memenuhi kriteria untuk penerapan akuntansi lindung nilai (*hedge accounting*). Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan (dikreditkan) dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, tagihan dan kewajiban derivatif pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan tagihan dari dan kewajiban kepada Standard Chartered Bank (pemegang saham - Catatan 26), dan dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti pada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, seluruh tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai lancar.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya tagihan derivatif serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia (Catatan 2m).

**8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

The Bank entered into derivative instruments for trading as well as for hedging the Bank's net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Bank's daily operations, and did not qualify for hedge accounting. As such, changes in fair value of these derivative instruments are charged (credited) to the consolidated statement of income for the year.

As of December 31, 2005 and 2004, derivatives receivables from and payables to related party represent derivative receivables from and payables to Standard Chartered Bank (a stockholder - Note 26), which was entered at the normal terms and condition as those with the third parties.

As of December 31, 2005 and 2004, all derivative receivables are classified as pass.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover possible losses on uncollectible derivative receivables and is computed in accordance with Bank Indonesia regulations (Note 2m).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan terdiri dari:

1) Jenis Kredit

| | 2005 | 2004 |
|---|--------------------------|--------------------------|
| <u>Rupiah</u> | | |
| Konsumsi | 8.002.931 | 3.635.748 |
| Modal kerja | 6.805.053 | 4.990.213 |
| Investasi | 3.318.875 | 2.558.749 |
| Kartu Kredit | 846.020 | 519.727 |
| Program Pemerintah | 721.122 | 636.199 |
| Karyawan | 196.523 | 194.747 |
| Syariah | 98.854 | 296 |
| Sindikasi | 20.058 | 51.004 |
| | <u>20.009.436</u> | <u>12.586.683</u> |
| <u>Valuta Asing</u> | | |
| Investasi | 1.427.301 | 1.327.936 |
| Modal kerja | 838.956 | 651.596 |
| Sindikasi | 31.011 | 375.925 |
| Konsumsi | 2.568 | 1.857 |
| | <u>2.299.836</u> | <u>2.357.314</u> |
| Jumlah | 22.309.272 | 14.943.997 |
| Dikurangi : | | |
| Pendapatan bunga ditangguhkan | (12.873) | (80.389) |
| Penyisihan penghapusan dan kerugian restrukturisasi | (939.633) | (1.005.046) |
| Jumlah - bersih | <u>21.356.766</u> | <u>13.858.562</u> |

9. LOANS

Loans consist of the following:

1) Type of Loans

| <u>Rupiah</u> |
|--|
| Consumer |
| Working capital |
| Investment |
| Credit Card |
| Government Program |
| Employee loans |
| Sharia |
| Syndicated |
| <u>Foreign Currencies</u> |
| Investment |
| Working capital |
| Syndicated |
| Consumer |
| <u>Total</u> |
| Less : |
| Unearned interest income |
| Allowance for losses and loss on restructuring |
| Total - net |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

2) Sektor Ekonomi

2) Economic Sector

| | | 2005 | | | | | |
|---|-----------------|---|----------------------------------|------------------------|----------------|-------------------|---|
| | Lancar/ Pass | Dalam perhatian khusus/ Special mention | Kurang lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | Jumlah/ Total | |
| <u>Rupiah</u> | | | | | | | |
| Perdagangan, restoran dan hotel | 4.215.863 | 159.766 | 38.642 | 56.218 | 47.201 | 4.517.690 | <i>Trading, restaurant and hotel</i> |
| Manufaktur | 2.890.471 | 87.754 | 31.566 | 14.519 | 48.352 | 3.072.662 | <i>Manufacturing</i> |
| Perumahan | 2.254.216 | 111.217 | 3.428 | 3.497 | 19.314 | 2.391.672 | <i>Housing</i> |
| Pertanian, perburuan dan sarana pertanian | 402.325 | 239.446 | 411.142 | 3.106 | 13.336 | 1.069.355 | <i>Agriculture, hunting and agriculture improvement</i> |
| Jasa-jasa dunia usaha | 965.532 | 50.186 | 4.850 | 21.714 | 4.362 | 1.046.644 | <i>Business service</i> |
| Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi | 417.171 | 43.544 | 119 | 1.205 | 4.626 | 466.665 | <i>Transportation, warehouse and communication</i> |
| Konstruksi | 517.203 | 43.234 | 1.700 | 46 | 5.082 | 567.265 | <i>Construction</i> |
| Jasa-jasa sosial/masyarakat | 128.685 | 24.468 | - | - | 2.619 | 155.772 | <i>Sosial services</i> |
| Pertambangan | 26.470 | 810 | 1.244 | 3.000 | 11.232 | 42.756 | <i>Mining</i> |
| Listrik, gas dan air | 27.621 | - | - | - | - | 27.621 | <i>Electricity, gas and water</i> |
| Lain - lain | 5.714.709 | 744.986 | 56.545 | 43.365 | 91.729 | 6.651.334 | <i>Others</i> |
| Jumlah - Rupiah | 17.560.266 | 1.505.411 | 549.236 | 146.670 | 247.853 | 20.009.436 | <i>Total - Rupiah</i> |
| <u>Valuta Asing</u> | | | | | | | |
| Manufaktur | 982.472 | 36.021 | 93.606 | 2.043 | 74.214 | 1.188.356 | <i>Manufacturing</i> |
| Perdagangan, restoran dan hotel | 250.747 | 6.780 | 7.055 | 20.594 | 31.826 | 317.002 | <i>Trading, restaurant and hotel</i> |
| Jasa-jasa dunia usaha | 253.535 | 34.252 | - | - | - | 287.787 | <i>Business services</i> |
| Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi | 273.545 | 6.306 | - | - | 8.952 | 288.803 | <i>Transportation, warehouse and communication</i> |
| Konstruksi | 86.530 | 2.308 | - | - | - | 88.838 | <i>Construction</i> |
| Pertambangan | 28.261 | - | - | - | - | 28.261 | <i>Mining</i> |
| Pertanian, perburuan dan sarana pertanian | 90.326 | 6.294 | - | - | - | 96.620 | <i>Agriculture, hunting and agriculture improvement</i> |
| Jasa-jasa sosial/masyarakat | 1.602 | 236 | - | - | - | 1.838 | <i>Sosial services</i> |
| Perumahan | 2.331 | - | - | - | - | 2.331 | <i>Housing</i> |
| Jumlah - Valuta Asing | 1.969.349 | 92.197 | 100.661 | 22.637 | 114.992 | 2.299.836 | <i>Total - Foreign Currencies</i> |
| Jumlah | 19.529.615 | 1.597.608 | 649.897 | 169.307 | 362.845 | 22.309.272 | <i>Total</i> |
| Pendapatan bunga ditangguhkan | | | | | | (12.873) | <i>Unearned interest Income</i> |
| Penyisihan penghapusan dan kerugian restrukturisasi | | | | | | (939.633) | <i>Allowance for losses and loss on restructuring</i> |
| Jumlah - bersih | | | | | | 21.356.766 | <i>Total - net</i> |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

2) Sektor Ekonomi (lanjutan)

2) Economic Sector (continued)

| | | 2004 | | | | | | |
|---|-----------------|---|----------------------------------|------------------------|----------------|-------------------|--|--|
| | Lancar/ Pass | Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention | Kurang Lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | Jumlah/ Total | | |
| <u>Rupiah</u> | | | | | | | | |
| Perdagangan, restoran dan hotel | 3.138.572 | 46.456 | 6.254 | 10.196 | 12.773 | 3.214.251 | Trading, restaurant and hotel | |
| Manufaktur | 2.169.213 | 74.380 | 21.621 | 1.916 | 17.019 | 2.284.149 | Manufacturing | |
| Perumahan | 1.451.837 | 55.098 | 5.846 | 1.263 | 16.900 | 1.530.944 | Housing | |
| Pertanian, perburuan dan sarana pertanian | 219.531 | 581.416 | 700 | 106 | 13.344 | 815.097 | Agriculture, hunting and agriculture improvement | |
| Jasa-jasa dunia usaha | 959.573 | 17.391 | 831 | 3.286 | 26.876 | 1.007.957 | Business services | |
| Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi | 318.900 | 46.725 | 1.422 | 68 | 671 | 367.786 | Transportation, warehouse and communication | |
| Konstruksi | 304.181 | 17.847 | 1.768 | 1.797 | 1.065 | 326.658 | Construction | |
| Jasa-jasa sosial/masyarakat | 167.547 | 563 | - | 127 | 5 | 168.242 | Social services | |
| Pertambangan | 27.746 | 3.282 | 12.050 | - | 210 | 43.288 | Mining | |
| Listrik, gas dan air | 6.874 | - | - | - | - | 6.874 | Electricity, gas and water | |
| Lain-lain | 2.341.470 | 364.781 | 27.038 | 16.460 | 71.688 | 2.821.437 | Others | |
| Jumlah - Rupiah | 11.105.444 | 1.207.939 | 77.530 | 35.219 | 160.551 | 12.586.683 | Total - Rupiah | |
| <u>Valuta Asing</u> | | | | | | | | |
| Manufaktur | 732.914 | 402.835 | 96.572 | 79.553 | 36.779 | 1.348.653 | Manufacturing | |
| Perdagangan, restoran dan hotel | 349.502 | 9.963 | - | 36.658 | 5.899 | 402.022 | Trading, restaurant and hotel | |
| Jasa-jasa dunia usaha | 221.563 | - | - | - | - | 221.563 | Business services | |
| Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi | 229.459 | 6.997 | - | 8.744 | - | 245.200 | Transportation, warehouse and communication | |
| Konstruksi | 36.496 | - | - | - | - | 36.496 | Construction | |
| Pertambangan | 40.622 | - | - | - | - | 40.622 | Mining | |
| Pertanian, perburuan dan sarana pertanian | 48.368 | 928 | - | - | - | 49.296 | Agriculture, hunting and agriculture improvement | |
| Perumahan | 1.857 | - | - | - | - | 1.857 | Housing | |
| Lain-lain | 11.605 | - | - | - | - | 11.605 | Others | |
| Jumlah - Valuta Asing | 1.672.386 | 420.723 | 96.572 | 124.955 | 42.678 | 2.357.314 | Total - Foreign Currencies | |
| Jumlah | 12.777.830 | 1.628.662 | 174.102 | 160.174 | 203.229 | 14.943.997 | Total | |
| Pendapatan bunga ditangguhkan | | | | | | (80.389) | Unearned interest Income | |
| Penyisihan penghapusan dan kerugian restrukturisasi | | | | | | (1.005.046) | Allowance for losses and loss on restructuring | |
| Jumlah - bersih | | | | | | 13.858.562 | Total - net | |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

3) Jangka Waktu

Rincian kredit (sebelum dikurangi penyisihan penghapusan, kerugian restrukturisasi dan pendapatan bunga ditangguhkan) menurut periode jatuh tempo berdasarkan perjanjian kredit dan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan periode jatuh tempo menurut perjanjian kredit

| | 2005 | | | 2004 | | | |
|---------------------|-------------------|---|-------------------|-------------------|---|-------------------|-------------------|
| | Rupiah/ Rupiah | Valuta Asing/ Foreign Currencies | Jumlah/ Total | Rupiah/ Rupiah | Valuta Asing/ Foreign Currencies | Jumlah/ Total | |
| Kurang dari 1 tahun | 9.000.879 | 758.201 | 9.759.080 | 5.631.038 | 632.604 | 6.263.642 | Less than 1 year |
| 1 - 2 tahun | 1.532.824 | 97.934 | 1.630.758 | 1.002.917 | 82.162 | 1.085.079 | 1 - 2 years |
| >2 - 5 tahun | 6.028.272 | 906.971 | 6.935.243 | 3.543.045 | 807.937 | 4.350.982 | >2 - 5 years |
| Lebih dari 5 tahun | 3.447.461 | 536.730 | 3.984.191 | 2.409.683 | 834.611 | 3.244.294 | More than 5 years |
| Jumlah | 20.009.436 | 2.299.836 | 22.309.272 | 12.586.683 | 2.357.314 | 14.943.997 | Total |

- b. Berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo

| Uraian | 2005 | | | 2004 | | | Description |
|---------------------|-------------------|---|-------------------|-------------------|---|-------------------|-------------------|
| | Rupiah/ Rupiah | Valuta Asing/ Foreign Currencies | Jumlah/ Total | Rupiah/ Rupiah | Valuta Asing/ Foreign Currencies | Jumlah/ Total | |
| Kurang dari 1 tahun | 8.659.539 | 885.613 | 9.545.152 | 5.938.731 | 711.469 | 6.650.200 | Less than 1 year |
| 1 - 2 tahun | 2.570.226 | 153.422 | 2.723.648 | 1.339.141 | 73.159 | 1.412.300 | 1 - 2 years |
| >2 - 5 tahun | 6.133.487 | 1.088.664 | 7.222.151 | 3.362.789 | 893.384 | 4.256.173 | >2 - 5 years |
| Lebih dari 5 tahun | 2.646.184 | 172.137 | 2.818.321 | 1.946.022 | 679.302 | 2.625.324 | More than 5 years |
| Jumlah | 20.009.436 | 2.299.836 | 22.309.272 | 12.586.683 | 2.357.314 | 14.943.997 | Total |

Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Rata-rata suku bunga setahun adalah 13,89% pada tahun 2005 dan 14,62% pada tahun 2004 untuk kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah, dan 5,99% pada tahun 2005 dan 5,63% pada tahun 2004 untuk kredit yang diberikan dalam valuta asing.

9. LOANS (continued)

3) Loan Periods

Details of credit (before deducting allowance for losses, loss on restructuring and unearned interest income) by maturity period based on loan agreement and by maturity period based on the remaining period are as follows:

- a. By maturity period based on loan agreement

- b. By maturity period based on the remaining period:

Other significant information relating to loans are as follows:

- a. The average interest rates per annum were 13.89% in 2005 and 14.62% in 2004 for loans denominated in Rupiah currency, and 5.99% in 2005 and 5.63% in 2004 for loans denominated in foreign currencies.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- b. Kredit pada umumnya dijamin dengan giro, deposito berjangka atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank dan Anak perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha bank (Catatan 16 dan 18).
- c. Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modalnya.
- d. Kredit modal kerja mencakup pinjaman rekening koran dan cerukan.
- e. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.
- f. Selama tahun 2005 dan 2004, kredit yang direstrukturisasi dilakukan dengan mengubah persyaratan pokok dan bunga serta perpanjangan jangka waktu kredit. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, jumlah kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp820.552 atau 3,68% dan Rp722.936 atau 4,87% dari jumlah kredit, dengan penyisihan aktiva produktif masing-masing sejumlah Rp335.107 dan Rp229.348. Atas kredit yang telah direstrukturisasi tersebut, Bank tidak mempunyai komitmen untuk tambahan kredit.
- g. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Bagian Bank dalam kredit sindikasi di mana Bank bertindak sebagai pemimpin sindikasi (*lead manager*) sebesar masing-masing 22,80% dan 23,53% dari fasilitas kredit sindikasi pada tahun 2005 dan 2004. Keikutsertaan Bank sebagai anggota dalam kredit sindikasi adalah berkisar antara 4,54% sampai dengan 10,28% dari setiap fasilitas kredit sindikasi pada akhir tahun 2005 dan antara 1,86% sampai dengan 12,82% dari setiap fasilitas kredit sindikasi pada akhir tahun 2004.

9. LOANS (continued)

- b. These loans are generally secured by demand deposits, time deposits or by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, or by other guarantees acceptable to the Bank and Subsidiaries engaged in banking activities (Notes 16 and 18).
- c. Working capital loans and investment loans were granted to customers for working capital and capital goods.
- d. Working capital loans include current accounts and overdrafts.
- e. Consumer loans consist of housing, motor vehicles and other personal loans.
- f. During 2005 and 2004, loan restructuring is conducted by the Bank through the modification of terms of principal and interest and extension of terms. As of December 31, 2005 and 2004, the restructured loans totaled Rp820,552 or 3.68% and Rp722,936 or 4.87% of the total loans, respectively, with the respective allowance for uncollectible accounts amounted to Rp335,107 and Rp229,348. From the restructured loans, the Bank did not have any commitments to extend additional loans.
- g. The syndicated loans represent loans provided to customers under syndication agreements with other banks. Total participation of the Bank in syndicated loans wherein it acts as a lead manager amounted for 22.80% and 23.53% of syndicated loans facility as of December 31, 2005 and 2004, respectively. Total participation of the Bank in syndicated loans wherein it acts as a member ranged from 4.54% to 10.28% of each syndicated loan facility as of December 31, 2005 and ranged from 1.86% to 12.82% of each syndicated loan facility as of December 31, 2004.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- h. Kredit yang diberikan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seluruhnya berkualitas lancar dan terdiri dari:

| | <u>2005</u> |
|---|----------------------|
| Karyawan kunci | 757 |
| Perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa | |
| PT Cempaka Bersama Maju | 13.000 |
| PT Tunas Mobilindo Perkasa | 11.870 |
| PT Mercindo Autorama | 9.456 |
| PT Adedanmas | 7.891 |
| PT Tunas Mobilindo Parama | 6.384 |
| PT Serasi Autoraya | 4.875 |
| PT Surya Artha Nusantara Finance | - |
| Jumlah | 54.233 |
| Dikurangi: Penyisihan penghapusan dan kerugian restrukturasi | (406) |
| Jumlah - bersih | <u>53.827</u> |
| Persentase dari jumlah aktiva konsolidasi | <u>0,16%</u> |

Kredit yang diberikan kepada karyawan kunci berupa kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 20 tahun, dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Kredit yang diberikan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti pada pihak ketiga.

- i. Kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya (*non-performing loan/NPL*) oleh Bank masing-masing sebesar Rp1.168.053 dan Rp531.873 pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004. Dengan demikian, rasio NPL secara gross sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 adalah sebesar 5,26% dan 3,55% pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004. Secara neto, rasio NPL pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebesar 2,60% dan 1,62%.

9. LOANS (continued)

- h. The loans granted to related parties are all classified as current and consist of:

| | <u>2004</u> | |
|--|----------------------|---|
| | 6.030 | Key management personnel |
| | | Related party companies |
| | - | PT Cempaka Bersama Maju |
| | - | PT Tunas Mobilindo Perkasa |
| | - | PT Mercindo Autorama |
| | - | PT Adedanmas |
| | - | PT Tunas Mobilindo Parama |
| | 6.375 | PT Serasi Autoraya |
| | 1.029 | PT Surya Artha Nusantara Finance |
| Jumlah | 13.434 | Total |
| Dikurangi: Allowance for losses and loss on restructuring | (134) | Less: |
| Jumlah - bersih | <u>13.300</u> | Total - net |
| Persentase dari jumlah aktiva konsolidasi | <u>0,04%</u> | Percentage to total consolidated assets |

The loans granted to key management personnel consist of interest-bearing loans intended for the acquisition of motor vehicles, houses and other personal needs, with maturity period within 1 to 20 years, with payment through monthly payroll deductions.

The loans granted to related parties were conducted at the normal terms and condition as those with the third parties.

- i. Loans which are classified as non-performing loans/NPL (Bank only) were Rp1,168,053 and Rp531,873 as of December 31, 2005 and 2004, respectively. Thus, the gross ratio of NPL, based on financial ratio calculation guidance as stated in the Circular Letter of Bank Indonesia No. 3/30/DPNP dated December 14, 2001 as amended with the Circular Letter of Bank Indonesia No. 7/10/DPNP dated March 31, 2005, was 5.26% and 3.55% as of December 31, 2005 and 2004, respectively. Ratio of NPL-net as of December 31, 2005 and 2004 was 2.60% and 1.62%, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- j. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, Bank memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik untuk pihak terkait maupun untuk pihak tidak terkait. BMPK pada tanggal 31 Desember 2005 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/14/DPNP tanggal 18 April 2005, sedangkan perhitungan BMPK pada tanggal 31 Desember 2004 dilakukan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/177/KEP/DIR tanggal 31 Desember 1998 yang diubah sebagian dengan Peraturan Bank Indonesia No. 2/16/PBI/2000 tanggal 12 Juni 2000.
- k. Perubahan penyisihan penghapusan dan kerugian restrukturisasi adalah sebagai berikut:

9. LOANS (continued)

- j. As of December 31, 2005 and 2004, the Bank complied with Legal Lending Limit (LLL) requirements for both related parties and third parties. The LLL as of December 31, 2005 was calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 dated Januari 20, 2005 and Circular Letter of Bank Indonesia No. 7/14/DPNP dated April 18, 2005, and the LLL as of December 31, 2004 was calculated based on the Decision Letter of Director of Bank Indonesia No. 31/177/KEP/DIR dated December 31, 1998, which was partially changed by Bank Indonesia Regulation No. 2/16/PBI/2000 dated June 12, 2000.
- k. The changes in the allowance for losses and loss on restructuring are as follows:

| | 2005 | | | 2004 | | | |
|---|-------------------|---|------------------|-------------------|---|------------------|---|
| | Rupiah/ Rupiah | Valuta Asing/ Foreign Currencies | Jumlah/ Total | Rupiah/ Rupiah | Valuta Asing/ Foreign Currencies | Jumlah/ Total | |
| Saldo awal tahun | 570.130 | 434.916 | 1.005.046 | 703.991 | 376.884 | 1.080.875 | Balance, beginning of year |
| Penambahan (pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan | 52.754 | 3.880 | 56.634 | 35.123 | (2.919) | 32.204 | Addition (reversal) of allowance during the year |
| Transfer penyisihan dari (ke) aktiva produktif lain | 5.378 | (3.968) | 1.410 | (101.011) | 99.067 | (1.944) | Transfer of allowance from (to) other productive assets |
| Selisih kurs | - | 31.954 | 31.954 | - | 43.474 | 43.474 | Exchange rate difference |
| Penghapusbukuan karena penjualan kredit | (23.947) | (325.353) | (349.300) | - | - | - | Write-off due to sale of loans |
| Penghapusbukuan selama tahun berjalan | (97.554) | - | (97.554) | (99.344) | (101.015) | (200.359) | Write-off during the year |
| Penerimaan/pembukuan kembali kredit yang telah dihapusbukukan | 29.013 | 21.734 | 50.747 | 31.371 | 19.425 | 50.796 | Recovery/rebooking of loans previously written-off |
| Pemulihan dari penjualan kredit | 20.000 | 220.696 | 240.696 | - | - | - | Recovery from sale of loans |
| Saldo akhir tahun | 555.774 | 383.859 | 939.633 | 570.130 | 434.916 | 1.005.046 | Balance, end of year |

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan dan kerugian restrukturisasi yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia (Catatan 2m).

The Bank's management believes that the allowance for losses and loss on restructuring is adequate to cover any possible uncollectible loans and is computed in accordance with Bank Indonesia regulations (Note 2m).

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- i. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan PT Federal International Finance (FIF) dan PT Astra Sedaya Finance (ASF), keduanya merupakan perusahaan dalam kelompok PT Astra International Tbk (pemegang saham - Catatan 26), masing-masing untuk menyalurkan kredit kendaraan motor dan mobil. Berdasarkan perjanjian, FIF dan ASF akan bertindak sebagai manajer fasilitas dan manajer jaminan. Bank, FIF dan ASF menanggung risiko kerugian atas piutang yang tidak tertagih sebesar porsi masing-masing dalam pembiayaan bersama tersebut. Saldo pembiayaan bersama porsi Bank atas transaksi yang terkait dengan FIF dan ASF tersebut pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp4.102.705 dan Rp1.320.372.

- m. Pada tahun 2005, Bank melakukan novasi kredit yang diberikan sebesar Rp1.500 melalui penggantian debitur dari PT Multi Informasi Teknologi (d/h PT Berkelindo Citra International) ke PT Amdahlindo Komputama International. Disamping itu juga terdapat novasi kredit yang diberikan sebesar US\$7,93 juta melalui penggantian debitur dari PT Argo Manunggal International ke PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills sebesar US\$4,05 juta dan PT Lawe Adyprima Spinning Mills sebesar US\$3,88 juta.

Pada tahun 2004, Bank melakukan novasi kredit yang diberikan sebesar US\$2 juta melalui penggantian debitur dari PT Hilon Indonesia ke PT Samudera Industri sebesar US\$1,24 juta dan PT Hilon Felt sebesar US\$0,76 juta. Disamping itu, juga terdapat novasi kredit yang diberikan sebesar Rp1.038 melalui penggantian debitur dari PT Griya Mentari Dewata ke Daniel Tjandra, dan sebesar Rp2.417 dari debitur PT Aditya Wahana Nusa ke PT Prizaco Gasindo.

9. LOANS (continued)

- i. The Bank entered into joint financing agreements with PT Federal International Finance (FIF) and PT Astra Sedaya Finance (ASF), both are companies under group of PT Astra International Tbk (a stockholder - Note 26), to grant motorcycle loans and car loans, respectively. Based on the agreement, FIF and ASF will act as facility manager and guarantee manager. The Bank, FIF and ASF share the credit risk proportional to each's funding amount in those joint financing agreements. The outstanding balances of the joint financing arrangements with FIF and ASF amounted to Rp4,102,705 and Rp1,320,372, as of December 31, 2005 and 2004, respectively.

- m. In 2005, the Bank novated a loan amounting to Rp1,500 by changing the debtor from PT Multi Informasi Teknologi (previously PT Berkelindo Citra International) to PT Amdahlindo Komputama International. In addition, there was also a loan novation amounting to US\$7.93 million by changing the debtor from PT Argo Manunggal International to PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills amounting to US\$4.05 million and PT Lawe Adyprima Spinning Mills amounting US\$3.88 million.

In 2004, the Bank novated a loan amounting to US\$2 million by changing the debtor from PT Hilon Indonesia to PT Samudera Industri amounting to US\$1.24 million and PT Hilon Felt amounting to US\$0.76 million. In addition, there was also a loan novation amounting to Rp1,038 by changing the debtor from PT Griya Mentari Dewata to Daniel Tjandra, and amounting to Rp2,417 by changing the debtor from PT Aditya Wahana Nusa to PT Prizaco Gasindo.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- n. Kredit Usaha Kecil (KUK) yang disalurkan Bank sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 masing-masing berjumlah 2,85% dan 11,82% dari jumlah kredit Bank pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.
- o. Kredit yang diberikan dalam rangka program pemerintah merupakan kredit yang disalurkan kepada pengusaha kecil dengan sistem penerusan Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA) dan dalam rangka pelaksanaan pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) (Catatan 23).
- p. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, pinjaman dengan pagu kredit sampai dengan Rp15 milyar berjumlah 75,86% dan 67,03% dari jumlah kredit yang disalurkan Bank.

10. TAGIHAN PREMI

Akun ini merupakan piutang dari pemegang polis Anak perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha asuransi.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, tidak dibentuk penyisihan penghapusan karena manajemen Anak perusahaan berpendapat bahwa tagihan premi dapat tertagih seluruhnya.

9. LOANS (continued)

- n. *Small Business Loans distributed by the Bank based on the Circular Letter of Bank Indonesia No. 3/30/DPNP dated December 14, 2001, as amended by the Circular Letter of Bank Indonesia No. 7/10/DPNP dated March 31, 2005 amounted to 2.85% and 11.82% of the Bank's total credits as of December 31, 2005 and 2004, respectively.*
- o. *Loans given in the conjunction with the government program are loans distributed to small-scale entrepreneurs through channeling system for Primary Cooperative Members (KKPA) and in connection with financing housing loans (KPR) (Note 23).*
- p. *As of December 31, 2005 and 2004, loans with maximum facility limit of Rp15 billion represented 75.86% and 67.03% of the total loans granted by the Bank.*

10. PREMIUM RECEIVABLES

This account represents receivables from policyholders of a Subsidiary engaged in the insurance business.

As of December 31, 2005 and 2004, there was no allowance for losses provided as the Subsidiary's management believes that all premiums receivable are collectible.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

11. TAGIHAN AKSEPTASI

Tagihan akseptasi berdasarkan *counterparty* merupakan tagihan kepada nasabah bukan bank dan bank-bank lain yang seluruhnya memiliki kolektibilitas lancar. Rincian tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> |
|--|-----------------------|-----------------------|
| <u>Rupiah</u> | | |
| Bank-bank lain - pihak ketiga | 480 | 1 |
| Nasabah bukan bank - pihak ketiga | 14.258 | 3.840 |
| | <u>14.738</u> | <u>3.841</u> |
| <u>Valuta Asing</u> | | |
| Bank-bank lain - pihak ketiga | 3.334 | 893 |
| Nasabah bukan bank | | |
| - Pihak ketiga | 360.596 | 261.364 |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 26.438 | 5.037 |
| | <u>390.368</u> | <u>267.294</u> |
| Jumlah | 405.106 | 271.135 |
| Dikurangi penyisihan penghapusan | (19.121) | (3.784) |
| Jumlah - bersih | <u>385.985</u> | <u>267.351</u> |

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> |
|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <u>Rupiah</u> | | |
| Kurang dari 1 bulan | 8.394 | 1.940 |
| 1 - 3 bulan | 3.404 | 1.901 |
| >3 - 6 bulan | 2.940 | - |
| | <u>14.738</u> | <u>3.841</u> |
| <u>Valuta Asing</u> | | |
| Kurang dari 1 bulan | 60.353 | 73.324 |
| 1 - 3 bulan | 195.229 | 82.991 |
| >3 - 6 bulan | 126.387 | 103.432 |
| >6 - 12 bulan | 8.399 | 5.834 |
| Lebih dari 12 bulan | - | 1.713 |
| | <u>390.368</u> | <u>267.294</u> |
| Jumlah | 405.106 | 271.135 |
| Dikurangi penyisihan penghapusan | (19.121) | (3.784) |
| Jumlah - bersih | <u>385.985</u> | <u>267.351</u> |

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES

Acceptance receivables based on *counterparty* represent receivables from non-bank customers and other banks which are all classified as *pass*. The details of acceptance receivables are as follows:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> |
|------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <u>Rupiah</u> | | |
| Other banks - third parties | 1 | 3.840 |
| Non-bank customers - third parties | 14.258 | 3.841 |
| | <u>14.738</u> | <u>3.841</u> |
| <u>Foreign Currencies</u> | | |
| Other banks - third parties | 3.334 | 893 |
| Non-bank customers | | |
| - Third parties | 360.596 | 261.364 |
| - Related parties | 26.438 | 5.037 |
| | <u>390.368</u> | <u>267.294</u> |
| Jumlah | 405.106 | 271.135 |
| Less allowance for losses | (19.121) | (3.784) |
| Total - net | <u>385.985</u> | <u>267.351</u> |

The details of acceptance receivables by maturity period based on the remaining period:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <u>Rupiah</u> | | |
| Less than 1 month | 8.394 | 1.940 |
| 1 - 3 months | 3.404 | 1.901 |
| >3 - 6 months | 2.940 | - |
| | <u>14.738</u> | <u>3.841</u> |
| <u>Foreign Currencies</u> | | |
| Less than 1 month | 60.353 | 73.324 |
| 1 - 3 months | 195.229 | 82.991 |
| >3 - 6 months | 126.387 | 103.432 |
| >6 - 12 months | 8.399 | 5.834 |
| More than 12 months | - | 1.713 |
| | <u>390.368</u> | <u>267.294</u> |
| Jumlah | 405.106 | 271.135 |
| Less allowance for losses | (19.121) | (3.784) |
| Total - net | <u>385.985</u> | <u>267.351</u> |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

11. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

Perubahan penyisihan penghapusan selama tahun berakhir 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

| | <u>2005</u> |
|---|----------------------|
| Saldo awal tahun | 3.784 |
| (Pemulihan) penambahan penyisihan selama tahun berjalan | (430) |
| Transfer penyisihan dari (ke) aktiva produktif lainnya | 16.217 |
| Selisih kurs | (450) |
| Saldo akhir tahun | <u>19.121</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, tagihan akseptasi pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan tagihan akseptasi pada PT United Tractors Tbk, sebuah perusahaan dalam kelompok PT Astra International Tbk (pemegang saham - Catatan 26), yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti pada pihak ketiga.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa saldo penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia (Catatan 2m).

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continuous)

The movement of allowance for losses during the years ended December 31, 2005 and 2004 was as follows:

| | <u>2004</u> | |
|--------------------------|---------------------|--|
| | 952 | <i>Balance, beginning of year</i> |
| | 3.285 | <i>(Reversal) addition of allowance during the year</i> |
| | (577) | <i>Transfer of allowance from (to) other productive assets</i> |
| | 124 | <i>Exchange rate difference</i> |
| Saldo akhir tahun | <u>3.784</u> | <i>Balance, end of year</i> |

As of December 31, 2005 and 2004, acceptances receivable to related party represented acceptance receivables from PT United Tractors Tbk, a company under group of PT Astra International Tbk (a stockholder - Note 26), which was conducted at the normal terms and condition as those with the third parties.

The Bank's management believes that the allowance for losses already provided is adequate to cover possible losses on uncollectible acceptance receivables and is computed in accordance with Bank Indonesia regulation (Note 2m).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

12. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS IN STOCK

The details of investments in stock are as follows:

| 2005 | | | | | | | |
|---|--|--------------------------------------|--|-----------------------------------|------------------|-------------------------------|---|
| Bidang Usaha | Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership | Biaya Perolehan/ Acquisition Cost | Akumulasi Bagian Laba (Rugi) dari Perusahaan Asosiasi/ Accumulated share of Income (Loss) from Associated Companies | Nilai Tercatat/ Carrying Value | Type of Business | | |
| <u>Metode ekuitas</u> | | | | | | | <u>Equity Method</u> |
| PT BPR Bali Budikusuma Mandiri | Bank | 39,17% | 26 | 412 | 438 | Banking | PT BPR Bali Budikusuma Mandiri |
| <u>Metode Biaya</u> | | | | | | | <u>Cost Method</u> |
| <u>Bukan dalam rangka restrukturisasi kredit</u> | | | | | | | <u>Not in conjunction with loan restructuring</u> |
| Orient Bancorporation, San Fransisco, Amerika Serikat | Bank | 4,75% | 4.242 | - | 4.242 | Banking | Orient Bancorporation, San Fransisco, USA |
| PT KDLC BancBali Finance | Pembiayaan Konsumen dan Sewa Guna Usaha | 15,00% | 3.617 | - | 3.617 | Consumer Finance and Leasing | PT KDLC BancBali Finance |
| PT Asuransi Maipark Indonesia | Asuransi Kerugian | 4,24% | 600 | - | 600 | General Insurance | PT Asuransi Maipark Indonesia |
| PT Sarana Bali Ventura | Modal Ventura | 4,02% | 305 | - | 305 | Venture Capital | PT Sarana Bali Ventura |
| PT Kustodian Sentral Efek Indonesia | Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian | 1,00% | 300 | - | 300 | Depository Institution | PT Kustodian Sentral Efek Indonesia |
| PT Bursa Efek Surabaya | Pasar Modal | 1,56% | 135 | - | 135 | Capital Market | PT Bursa Efek Surabaya |
| PT Aplikanusa Lintasarta | Komunikasi | 1,90% | 132 | - | 132 | Communication | PT Aplikanusa Lintasarta |
| PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia | Investasi | 1,91% | 128 | - | 128 | Investment | PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia |
| PT Bursa Efek Jakarta | Pasar Modal | 3,00% | 60 | - | 60 | Capital Market | PT Bursa Efek Jakarta |
| UOB Venture Investment Ltd., Singapura | Modal Ventura | 5,20% | 4 | - | 4 | Venture Capital | UOB Venture Investment Ltd., Singapore |
| PT Pemeringkat Efek Indonesia | Pemeringkat Efek | 0,07% | 4 | - | 4 | Rating Company | PT Pemeringkat Efek Indonesia |
| PT Bank UFJ Indonesia | Bank | 3,77% | - | - | - | Banking | PT Bank UFJ Indonesia |
| | | | 9.527 | - | 9.527 | | |
| <u>Dalam rangka restrukturisasi kredit</u> | | | | | | | <u>In conjunction with loan restructuring</u> |
| PT Zebra Nusantara Tbk | Transportasi | 27,30% | 11.700 | - | 11.700 | Transportation | PT Zebra Nusantara Tbk |
| PT Texmaco Perkasa Engineering Tbk | Mesin dan Alat Berat | 0,49% | 12.000 | - | 12.000 | Machinery and Heavy Equipment | PT Texmaco Perkasa Engineering Tbk |
| PT KDLC BancBali Finance | Pembiayaan Konsumen dan Sewa Guna Usaha | 15,00% | 2.408 | - | 2.408 | Consumer Finance and Leasing | PT KDLC BancBali Finance |
| | | | 26.108 | - | 26.108 | | |
| Jumlah | | | 35.661 | 412 | 36.073 | Total | |
| Dikurangi penyisihan penghapusan | | | | | (30.822) | Less allowance for losses | |
| Jumlah - bersih | | | | | 5.251 | Total - net | |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

12. INVESTMENTS IN STOCK (continued)

| 2004 | | | | | | | |
|---|---|-----------------------------------|---|--------------------------------|------------------|-------------------------------------|--|
| Bidang Usaha | Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership | Biaya Perolehan/ Acquisition Cost | Akumulasi Bagian Laba (Rugi) dari Perusahaan Asosiasi/ Accumulated share of Income (Loss) from Associated Companies | Nilai Tercatat/ Carrying Value | Type of Business | | |
| <u>Metode ekuitas</u> | | | | | | | |
| PT BPR Bali Budikusuma Mandiri | Bank | 39,17% | 26 | 378 | 404 | Banking | <u>Equity Method</u> PT BPR Bali Budikusuma Mandiri |
| <u>Metode Biaya</u> | | | | | | | |
| <u>Bukan dalam rangka restrukturisasi kredit</u> | | | | | | | |
| Orient Bancorporation, San Fransisco, Amerika Serikat | Bank | 4,75% | 4.242 | - | 4.242 | Banking | <u>Cost Method</u> <u>Not in conjunction with loan restructuring</u> Orient Bancorporation, San Fransisco, USA |
| PT KDLC BancBali Finance | Pembiayaan Konsumen dan Sewa Guna Usaha | 15,00% | 3.617 | - | 3.617 | Consumer Finance and Leasing | PT KDLC BancBali Finance |
| PT Asuransi Maipark Indonesia | Asuransi Kerugian | 4,24% | 600 | - | 600 | General Insurance | PT Asuransi Maipark Indonesia |
| PT Sarana Bali Ventura | Modal Ventura | 4,02% | 305 | - | 305 | Venture Capital | PT Sarana Bali Ventura |
| PT Kustodian Sentral Efek Indonesia | Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian | 1,00% | 300 | - | 300 | Clearing and Depository Institution | PT Kustodian Sentral Efek Indonesia |
| PT Bursa Efek Surabaya | Pasar Modal | 1,56% | 135 | - | 135 | Capital Market | PT Bursa Efek Surabaya |
| PT Aplikanusa Lintasarta | Komunikasi | 1,90% | 132 | - | 132 | Communication | PT Aplikanusa Lintasarta |
| PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia | Investasi | 1,91% | 128 | - | 128 | Investment | PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia |
| PT Bursa Efek Jakarta | Pasar Modal | 3,00% | 60 | - | 60 | Capital Market | PT Bursa Efek Jakarta |
| UOB Venture Investment Ltd., Singapura | Modal Ventura | 5,20% | 4 | - | 4 | Venture Capital | UOB Venture Investment Ltd., Singapore |
| PT Pemeringkat Efek Indonesia | Pemeringkat Efek | 0,07% | 4 | - | 4 | Rating Company | PT Pemeringkat Efek Indonesia |
| PT Bank UFJ Indonesia | Bank | 3,77% | - | - | - | Banking | PT Bank UFJ Indonesia |
| | | | 9.527 | - | 9.527 | | |
| <u>Dalam rangka restrukturisasi kredit</u> | | | | | | | |
| PT Indolitharge Megah Tama | Manufaktur | 68,75% | 38.000 | - | 38.000 | Manufacturing | <u>In conjunction with loan restructuring</u> PT Indolitharge Megah Tama |
| PT Zebra Nusantara Tbk | Transportasi | 27,30% | 11.700 | - | 11.700 | Transportation | PT Zebra Nusantara Tbk |
| PT Texmaco Perkasa Engineering Tbk | Mesin dan Alat Berat | 0,49% | 12.000 | - | 12.000 | Machinery and Heavy Equipment | PT Texmaco Perkasa Engineering Tbk |
| PT Catur Karya Mukti | Manufaktur | 99,48% | 5.000 | - | 5.000 | Manufacturing | PT Catur Karya Mukti |
| PT KDLC BancBali Finance | Pembiayaan Konsumen dan Sewa Guna Usaha | 15,00% | 2.408 | - | 2.408 | Consumer Finance and Leasing | PT KDLC BancBali Finance |
| | | | 69.108 | - | 69.108 | | |
| Jumlah | | | 78.661 | 378 | 79.039 | | Total |
| Dikurangi penyisihan penghapusan | | | | | (74.607) | | Less allowance for losses |
| Jumlah - bersih | | | | | 4.432 | | Total - net |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Penyertaan saham berdasarkan klasifikasi Bank Indonesia:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> |
|----------------------------------|---------------------|---------------------|
| <u>Induk Perusahaan</u> | | |
| Lancar | 106.018 | 80.545 |
| Kurang lancar | - | 11.700 |
| Diragukan | 17.725 | 6.025 |
| Macet | 12.132 | 55.132 |
| | <u>135.875</u> | <u>153.402</u> |
| <u>Anak Perusahaan</u> | 799 | 799 |
| Eliminasi | (100.601) | (75.162) |
| Jumlah | 36.073 | 79.039 |
| Dikurangi penyisihan penghapusan | (30.822) | (74.607) |
| Jumlah - bersih | <u>5.251</u> | <u>4.432</u> |

Perubahan penyisihan penghapusan adalah sebagai berikut:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> |
|---|----------------------|----------------------|
| Saldo awal tahun | 74.607 | 72.007 |
| Pemulihan selama tahun berjalan | (6.498) | (2.595) |
| Transfer penyisihan dari aktiva produktif lainnya | 12 | 5.132 |
| Selisih kurs | 1 | 63 |
| Penghapusan karena penjualan penyertaan saham | (38.000) | - |
| Penghapusan selama tahun berjalan | (5.000) | - |
| Pemulihan dari penjualan penyertaan saham | 5.700 | - |
| Saldo akhir tahun | <u>30.822</u> | <u>74.607</u> |

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa saldo penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak diperolehnya kembali nilai atas penyertaan saham serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia (Catatan 2m).

Bagian Bank atas laba bersih perusahaan asosiasi ini berjumlah masing-masing Rp132 dan Rp131 untuk tahun 2005 dan 2004.

Bank menerima dividen kas dari penyertaan saham dengan metode ekuitas (dicatat sebagai bagian laba dari perusahaan asosiasi) sebesar masing-masing Rp98 dan Rp47 untuk tahun 2005 dan 2004 dan metode biaya masing-masing sebesar Rp12.611 dan Rp6.420 untuk tahun 2005 dan 2004.

12. INVESTMENTS IN STOCK (continued)

Investments in stock based on Bank Indonesia classification:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> |
|---------------------------|-------------|-------------|
| <u>Parent Company</u> | | |
| Pass | | |
| Substandard | | |
| Doubtful | | |
| Loss | | |
| <u>Subsidiaries</u> | | |
| Elimination | | |
| Total | | |
| Less allowance for losses | | |
| Total - net | | |

The movement of allowance for losses was as follows:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> |
|--|----------------------|----------------------|
| Balance, beginning of year | 72.007 | 72.007 |
| Reversal of allowance during the year | (2.595) | (2.595) |
| Transfer of allowance from other productive assets | 5.132 | 5.132 |
| Exchange rate difference | 63 | 63 |
| Write-off due to sale of investment | - | - |
| Write-off during the year | - | - |
| Recovery from sale of investment | - | - |
| Balance, end of year | <u>74.607</u> | <u>74.607</u> |

The Bank's management believes that the allowance for losses already provided is adequate to cover possible loss on unrecoverable value of the investments in stock and is computed in accordance with Bank Indonesia regulations (Note 2m).

The Bank's share of income from this associated company amounted to Rp132 and Rp131 in 2005 and 2004, respectively.

The Bank received cash dividends from the above-mentioned investee companies under equity method (recorded as share of income from associated companies) amounting to Rp98 and Rp47 in 2005 and 2004, respectively, and under the cost method amounting to Rp12,611 and Rp6,420 in 2005 and 2004, respectively.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Penyertaan dalam rangka restrukturisasi kredit merupakan penyertaan sementara. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, periode maksimum atas kepemilikan penyertaan ini adalah 5 tahun sejak diperolehnya dan saldo yang tersisa setelah itu harus dihapusbukukan.

Pada tahun 2005 penyertaan saham dalam rangka restrukturisasi kredit pada PT Catur Karya Mukti sebesar Rp5.000 telah melampaui jangka waktu 5 (lima) tahun dan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia di atas, penyertaan tersebut telah dihapusbukukan dari neraca Bank pada bulan Desember 2005.

Penyertaan saham dalam rangka restrukturisasi kredit pada PT Indolitharge Megah Tama sejumlah Rp38.000 telah dijual pada bulan Oktober 2005 seharga Rp5.700.

Berdasarkan akta notaris Hendra Karyadi, S.H. No. 10 tanggal 24 Nopember 2005, para pemegang saham PT Bank UFJ Indonesia (UFJ) telah memutuskan antara lain :

- menyetujui rencana untuk mengakhiri kegiatan usaha UFJ;
- menyetujui dan mengesahkan usul Direksi UFJ untuk melakukan langkah-langkah persiapan untuk pencabutan ijin usaha UFJ, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Tanggal yang direncanakan untuk penghentian kegiatan usaha UFJ adalah tanggal 31 Maret 2006.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT KDLC BancBali Finance tanggal 22 Mei 2001, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal disetor dari Rp15.000 menjadi Rp39.500 yang berasal dari konversi kredit ke modal saham. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 11 Mei 2001, Bank telah melakukan penyertaan sementara pada PT KDLC BancBali Finance dalam rangka restrukturisasi kredit sebesar Rp2.408 yang dicatat dengan metode biaya, sehingga persentase kepemilikan atas penyertaan Bank turun dari 23,50% menjadi 15,00%.

12. INVESTMENTS IN STOCK (continued)

Investment in conjunction with loan restructuring is a temporary investment. In accordance with Bank Indonesia regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005, the maximum period for holding this investment is 5 years since the acquisition date, after which the remaining balance must be written-off.

In 2005, investment in the framework of loan restructuring in PT Catur Karya Mukti amounted to Rp5,000 has exceeded a period of 5 (five) years and in accordance with the above Bank Indonesia Regulation, the investment has been written-off from the balance sheet in December 2005.

Investment in conjunction with loan restructuring of PT Indolitharge Megah Tama amounted to Rp38,000 was sold in October 2005 with selling price of Rp5,700.

Based on the notarial deed No. 10 of Hendra Karyadi S.H. dated November 24, 2005 the stockholders of PT Bank UFJ Indonesia (UFJ) have decided, among others, as follows :

- *to approve the plan to terminate UFJ's business operations;*
- *to approve and ratify the proposal of the Board of Directors of UFJ to undertake preparations for the revocation of the business license of UFJ in compliance with the prevailing regulations. The scheduled date of termination of the UFJ's banking activities is March 31, 2006.*

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders of PT KDLC BancBali Finance dated May 22, 2001, the stockholders agreed to increase the paid-up capital from Rp15,000 to Rp39,500 which came from the conversion of loan to share capital. In relation to this, on May 11, 2001, the Bank has a temporary investment in conjunction with loan restructuring in PT KDLC BancBali Finance amounting to Rp2,408 and is accounted for under the cost method. Therefore, the Bank ownership interest decreased from 23.50% to 15.00%.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham UOB Venture Investments Ltd, Singapura (UOBVI) tanggal 17 Desember 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melikuidasi UOBVI sejak tanggal 17 Desember 2003. Berdasarkan surat likuidator tanggal 15 Juli 2004, disampaikan bahwa pada saat likuidasi, UOBVI mempunyai 77.526 *redeemable preference shares* (RPS) dengan nilai nominal SGD1 per lembar RPS dan premium SGD110 per lembar RPS. Pembagian interim pertama atas surplus asset dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2004 kepada para pemegang saham preferen dengan jumlah SGD59 per lembar RPS dan sisanya akan dibayarkan kemudian. Adapun porsi penyertaan Bank pada tanggal likuidasi berjumlah 4.050 RPS dan atas pembagian interim tersebut Bank telah menerima SGD238.950 pada tanggal 31 Agustus 2004.

Berdasarkan risalah rapat pemegang saham PT Bali Walden UOB Venture Capital tanggal 26 Juni 2000, pemegang saham mayoritas mengajukan proposal untuk melikuidasi perusahaan tersebut dan meminta persetujuan dari pemegang saham lainnya. Berdasarkan surat BPPN No. 528/BR/0900 tanggal 6 September 2000, BPPN telah menyetujui untuk melikuidasi perusahaan tersebut. Berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham PT Bali Walden UOB Venture Capital tanggal 5 Desember 2000 yang diaktakan dengan akta notaris Kun Hidayat, S.H. pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk melikuidasi perusahaan tersebut sejak tanggal 29 Nopember 2000. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) atas nama PT Bali Walden UOB Venture Capital telah dicabut berdasarkan Surat Penghapusan NPWP dengan No. surat: PEM-25/WPJ.04/ KP.070312003 tanggal 17 Desember 2003. Pada tanggal 23 Maret 2004 telah ditandatangani Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti RUPSLB PT Bali Walden UOB Venture Capital (dalam likuidasi) yang menyetujui dan menerima perhitungan laporan akhir perusahaan tersebut. Pada tanggal 28 Mei 2004 pengumuman likuidasi telah dimuat di dalam Berita Negara RI dengan nomor BN No. 43/2004. Dana pengembalian kepada pemegang saham diterima pada tanggal 14 Juli 2004 sebesar Rp5.492.

12. INVESTMENTS IN STOCK (continued)

At the Extraordinary General Meeting of the Stockholders of UOB Venture Investments Ltd, Singapore (UOBVI) dated December 17, 2003, the stockholders agreed to liquidate UOBVI effective on December 17, 2003. Based on the letter of the liquidator dated July 15, 2004, at the time of liquidation, UOBVI had 77,526 redeemable preference shares (RPS) with nominal value of SGD1 per RPS and premium of SGD110 per RPS. The first interim distribution of asset surplus was on August 31, 2004 to the holders of preferred stock with the amount of SGD59 per RPS and the remaining balance will be paid later. The Bank's portion at the date of liquidation amounted to 4,050 RPS and for the interim distribution the Bank already received SGD238,950 on August 31, 2004.

Based on the stockholders' meeting of PT Bali Walden UOB Venture Capital dated June 26, 2000, the major stockholders proposed to liquidate the company and requested the approval from other stockholders. Based on the Letter of IBRA No. 528/BR/0900 dated September 6, 2000, IBRA approved the liquidation of the company. Based on the stockholders' meeting dated December 5, 2000, which was notarized by the notarial deed of Kun Hidayat, S.H., on the same date, the stockholders approved to liquidate the company effective on November 29, 2000. The Tax Identification Number (NPWP) under the name of PT Bali Walden UOB Venture Capital was revoked based on the Abolishment Letter of NPWP (Letter No. PEM-25/WPJ.04/KP.070312003) dated December 17, 2003. On March 23, 2004, the Statement of Decision of Stockholders was signed as a replacement of RUPSLB of PT Bali Walden UOB Venture Capital (in liquidation) which approved and accepted the final computation report of the company. On May 28, 2004 the announcement of the liquidation was published at the State Gazette BN No. 43/2004. The refund to stockholders was received on July 14, 2004 amounted to Rp5,492.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

13. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

13. PREMISES AND EQUIPMENT

Premises and equipment consist of the following:

| | 2005 | | | Saldo akhir/ Ending balance | |
|--|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-----------------------------------|---|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | | |
| <u>Harga perolehan/nilai revaluasi</u> | | | | | <u>Cost/revalued amount</u> |
| <u>Pemilikan Langsung</u> | | | | | <u>Direct Ownership</u> |
| Tanah | 299.589 | - | 2.325 | 297.264 | Land |
| Bangunan (Catatan 41) | 392.753 | 94.749 | 6.666 | 480.836 | Buildings (Note 41) |
| Instalasi | 24.677 | - | 18.943 | 5.734 | Installation |
| Perabot dan peralatan kantor | 327.698 | 221.971 | 61.954 | 487.715 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Kendaraan bermotor | 4.847 | 1.017 | 555 | 5.309 | Vehicles |
| Bangunan dalam penyelesaian | 604 | 6.562 | - | 7.166 | Construction in progress |
| | 1.050.168 | 324.299 | 90.443 | 1.284.024 | |
| <u>Aktiva sewa guna usaha</u> | | | | | <u>Assets Under Capital Lease</u> |
| Kendaraan bermotor | 267 | - | 267 | - | Vehicles |
| Jumlah Nilai Tercatat | 1.050.435 | 324.299 | 90.710 | 1.284.024 | Total Carrying Value |
| <u>Akumulasi Penyusutan</u> | | | | | <u>Accumulated Depreciation</u> |
| <u>Pemilikan Langsung</u> | | | | | <u>Direct Ownership</u> |
| Bangunan | 105.245 | 18.508 | 3.024 | 120.729 | Buildings |
| Instalasi | 19.350 | 2.405 | 17.245 | 4.510 | Installation |
| Perabot dan peralatan kantor | 182.393 | 70.019 | 61.645 | 190.767 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Kendaraan bermotor | 2.763 | 910 | 610 | 3.063 | Vehicles |
| | 309.751 | 91.842 | 82.524 | 319.069 | |
| <u>Aktiva sewa guna usaha</u> | | | | | <u>Assets Under Capital Lease</u> |
| Kendaraan bermotor | 129 | - | 129 | - | Vehicles |
| | 309.880 | 91.842 | 82.653 | 319.069 | |
| Nilai Buku | 740.555 | | | 964.955 | Net Book Value |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

13. AKTIVA TETAP (lanjutan)

13. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

| | 2004 | | | | |
|--|----------------------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------------|--|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Saldo akhir/ Ending balance | |
| <u>Harga perolehan/nilai revaluasi</u> | | | | | <u>Cost/revalued amount</u> |
| <u>Pemilikan Langsung</u> | | | | | <u>Direct Ownership</u> |
| Tanah | 299.927 | - | 338 | 299.589 | Land |
| Bangunan (Catatan 41) | 383.251 | 10.215 | 713 | 392.753 | Buildings (Note 41) |
| Instalasi | 26.183 | - | 1.506 | 24.677 | Installation |
| | | | | | Furniture, fixtures and office equipment |
| Perabot dan peralatan kantor | 287.953 | 84.889 | 45.144 | 327.698 | equipment |
| Kendaraan bermotor | 8.204 | 1.208 | 4.565 | 4.847 | Vehicles |
| Bangunan dalam penyelesaian | - | 604 | - | 604 | Construction in progress |
| | 1.005.518 | 96.916 | 52.266 | 1.050.168 | |
| <u>Aktiva sewa guna usaha</u> | | | | | <u>Assets Under Capital Lease</u> |
| Kendaraan bermotor | 267 | - | - | 267 | Vehicles |
| Jumlah Nilai Tercatat | 1.005.785 | 96.916 | 52.266 | 1.050.435 | Total Carrying Value |
| <u>Akumulasi Penyusutan</u> | | | | | <u>Accumulated Depreciation</u> |
| <u>Pemilikan Langsung</u> | | | | | <u>Direct Ownership</u> |
| Bangunan | 89.455 | 16.125 | 335 | 105.245 | Buildings |
| Instalasi | 18.888 | 1.965 | 1.503 | 19.350 | Installation |
| | | | | | Furniture, fixtures and office equipment |
| Perabot dan peralatan kantor | 189.150 | 38.139 | 44.896 | 182.393 | equipment |
| Kendaraan bermotor | 5.160 | 1.218 | 3.615 | 2.763 | Vehicles |
| | 302.653 | 57.447 | 50.349 | 309.751 | |
| <u>Aktiva sewa guna usaha</u> | | | | | <u>Assets Under Capital Lease</u> |
| Kendaraan bermotor | 75 | 54 | - | 129 | Vehicles |
| | 302.728 | 57.501 | 50.349 | 309.880 | |
| Nilai Buku | 703.057 | | | 740.555 | Net Book Value |

Berdasarkan surat keputusan Kepala Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa No. Kep-02/WPJ.06/KP.0404/1997 tanggal 5 Agustus 1997, Bank telah mendapat persetujuan kantor pajak atas hasil penilaian kembali aktiva tetapnya per tanggal 31 Desember 1996 yang dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 507/KMK.04/1996 tanggal 13 Agustus 1996. Selisih penilaian kembali aktiva tetap tersebut adalah sebesar Rp161.951.

Based on the Decision Letter No. Kep-02/WPJ.06/KP.0404/1997 dated August 5, 1997 of the Head of the Tax Office for Listed Companies, the Bank obtained the tax office approval to revalue its premises and equipment as of December 31, 1996, based on the Decree of the Ministry of Finance No. 507/KMK.04/1996 dated August 13, 1996. The revaluation increment in premises and equipment amounted to Rp161,951.

Berdasarkan hasil penilaian tanggal 12 Mei 2000 dari Penilai Independen dengan menggunakan metode pendekatan kapitalisasi pendapatan (*income approach*), terdapat penurunan nilai aktiva tetap atas tanah dan bangunan sebesar Rp289.221, dimana sebesar Rp102.001 dikompensasikan ke selisih penilaian kembali aktiva tetap dan sebesar Rp187.220 dibebankan dalam beban non-operasional.

Based on the appraisal report dated May 12, 2000 by the independent appraiser using the income approach method, there was an impairment in the value of land and building amounting to Rp289,221. Of this amount, Rp102,001 was compensated against the revaluation increment in premises and equipment and the balance of Rp187,220 was charged to non-operating expenses.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

13. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Rincian selisih penilaian kembali aktiva tetap dan pembukuannya dalam kelompok Ekuitas adalah sebagai berikut:

| | |
|---|---------------|
| Tanah | 161.833 |
| Bangunan | (1.026) |
| Perabot dan peralatan kantor | 1.144 |
| Jumlah yang dibukukan dalam aktiva tetap | 161.951 |
| Pajak penghasilan final atas selisih penilaian kembali aktiva tetap | (16.376) |
| Selisih penilaian kembali aktiva tetap yang dibukukan sebagai bagian dari Ekuitas | 145.575 |
| Pengaruh penurunan nilai atas tanah | (102.001) |
| Selisih penilaian kembali aktiva tetap pada akhir tahun | 43.574 |

Sampai dengan 31 Desember 2005, sebanyak 2 hak atas tanah dan bangunan dalam bentuk hak guna bangunan dan hak guna pakai masih dalam proses pengurusan balik nama ke dalam nama Bank. Selama tahun 2005, salah satu hak atas tanah dan bangunan telah dibatalkan. Sisa umur dari hak atas tanah dan bangunan berkisar antara 1 tahun sampai dengan 29 tahun dan dapat diperpanjang.

Aktiva tetap pemilikan langsung kecuali tanah yang dimiliki oleh Bank diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada perusahaan asuransi PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia (dahulu PT Asuransi BancBali Nippon Fire), Anak perusahaan, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$68.046.090 dan Rp479.616 yang menurut pendapat manajemen Bank cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

13. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

The details of revaluation increment in premises and equipment and the amount recorded under Stockholders' Equity are as follows:

| |
|--|
| Land |
| Buildings |
| Future, fixtures and office equipment |
| Amount recorded in premises and equipment |
| Final income tax on revaluation increment in premises and equipment |
| Revaluation increment in premises and equipment as recorded under Stockholder's Equity |
| Effect of impairment in value of land |
| Revaluation increment in premises and equipment at the end of year |

Up to December 31, 2005, the transfer of 2 titles of certain landrights and buildings in the form of "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Pakai" to the Bank's name was still in process. During 2005, one title of landrights and buildings was cancelled. The remaining terms of the rights on land and buildings ranged from 1 to 29 years and can be renewed.

Premises and equipment under direct ownership of the Bank, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia (formerly PT Asuransi BancBali Nippon Fire), a Subsidiary, totaling US\$68,046,090 and Rp479,616 which in the Bank's management opinion, are adequate to cover possible losses from such risks.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

14. AKTIVA LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

| | 2005 | 2004 | |
|--|------------------|------------------|---|
| Tagihan lain-lain (PT Era Giat Prima) | 546.466 | 546.466 | Other receivable (PT Era Giat Prima) |
| Agunan diambil alih - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp213.446 (2005) dan Rp219.033 (2004) | 446.623 | 477.205 | Foreclosed assets - net of allowance for decline in value of Rp213.446 (2005) and Rp 219,033 (2004) |
| Bunga masih akan diterima | 239.299 | 239.212 | Interest receivable |
| Beban dibayar di muka | 63.061 | 44.118 | Prepaid expenses |
| Pajak dibayar dimuka (Catatan 21) | 146.719 | - | Prepaid taxes (Note 21) |
| Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp13.096 (2005 dan 2004) | 249.831 | 249.644 | Others - net of allowance for losses of Rp13,096 (2005 and 2004) |
| Jumlah | 1.691.999 | 1.556.645 | Total |

Tagihan lain-lain sebesar Rp546,4 milyar merupakan tagihan kepada PT Era Giat Prima (EGP) yang timbul dari transaksi sebagai berikut:

- Pada tanggal 31 Desember 1998, dalam saldo penempatan pada pasar uang Bank terdapat penempatan pada bank beku operasi dan bank yang diambil alih oleh Pemerintah Indonesia, yaitu PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk (BDNI), PT Bank Umum Nasional Tbk (BUN) dan PT Bank Tiara Asia Tbk (Tiara) sebesar Rp1.477 milyar meliputi pokok dan bunganya.
- Pada tanggal 11 Januari 1999, saldo penempatan tersebut di atas setelah diperhitungkan dengan hutang Bank kepada BDNI dan Tiara, serta rugi selisih kurs yang diakui, berjumlah Rp1.235 milyar dengan rincian: BDNI Rp869,8 milyar, BUN Rp327,3 milyar dan Tiara Rp38 milyar. Pada tanggal tersebut, Bank mengadakan perjanjian pengalihan/cessie dengan EGP dengan tujuan untuk mengalihkan hak tagih Bank atas penempatan pada pasar uang dan kontrak-kontrak swap milik Bank dengan jumlah pokok sebesar Rp798,1 milyar, yang terdiri dari penempatan pada BDNI sejumlah Rp598,1 milyar dan pada BUN sejumlah Rp200 milyar. Sebagai kompensasinya, EGP akan menyerahkan kepada Bank efek-efek senilai Rp798,1 milyar. Bank juga mengadakan perjanjian pengalihan/cessie dengan PT Persada Harum Lestari (PHL) atas kontrak swap dengan Tiara sebesar Rp38 milyar. Sebagai kompensasinya, PHL akan menyerahkan kepada Bank efek-efek senilai Rp38 milyar.

14. OTHER ASSETS

This account consists of the following:

| | 2005 | 2004 | |
|---|------------------|------------------|---|
| Other receivable (PT Era Giat Prima) | 546.466 | 546.466 | Other receivable (PT Era Giat Prima) |
| Foreclosed assets - net of allowance for decline in value of Rp213.446 (2005) and Rp 219,033 (2004) | 477.205 | 477.205 | Foreclosed assets - net of allowance for decline in value of Rp213.446 (2005) and Rp 219,033 (2004) |
| Interest receivable | 239.212 | 239.212 | Interest receivable |
| Prepaid expenses | 44.118 | 44.118 | Prepaid expenses |
| Prepaid taxes (Note 21) | - | - | Prepaid taxes (Note 21) |
| Others - net of allowance for losses of Rp13,096 (2005 and 2004) | 249.644 | 249.644 | Others - net of allowance for losses of Rp13,096 (2005 and 2004) |
| Total | 1.556.645 | 1.556.645 | Total |

Other receivable amounting to Rp546.4 billion represents receivable from PT Era Giat Prima (EGP) which was derived from the following transactions:

- As of December 31, 1998, included in the Bank's balance of placements at money market was placements at closed/taken-over banks, namely, PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk (BDNI), PT Bank Umum Nasional Tbk (BUN) and PT Bank Tiara Asia Tbk (Tiara) amounting to Rp1,477 billion of principal and interests.
- As of January 11, 1999, the balance of the above placements, after offsetting with the Bank's liabilities to BDNI and Tiara, and adjustment for foreign exchange losses, amounted to Rp1,235 billion, consisting of Rp869.8 billion for BDNI, Rp327.3 billion for BUN and Rp38 billion for Tiara. On the same date, the Bank entered into a transfer/cessie agreement with EGP to transfer Bank's receivable on the placements at money market and swap contracts with a total principal amount of Rp798.1 billion, consisting of placement at BDNI amounting to Rp598.1 billion and at BUN amounting to Rp200 billion. As a compensation, EGP agreed to deliver marketable securities amounting to Rp798.1 billion to the Bank. The Bank also entered into a transfer/cessie agreement with PT Persada Harum Lestari (PHL) for its swap contract with Tiara amounting to Rp38 billion. As a compensation, PHL agreed to deliver marketable securities amounting to Rp38 billion to the Bank.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

14. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)

Dalam pelaksanaan perjanjian pengalihan/*cessie* tersebut, EGP belum melaksanakan kewajibannya untuk menyerahkan efek-efek kepada Bank dan selanjutnya pada tanggal 29 Maret 1999, EGP memberikan kuasa kepada Bank untuk melakukan penagihan atas tagihannya kepada BDNI dan BUN.

- Pada tanggal 1 Juni 1999, Bank menerima pembayaran dari Bank Indonesia atas tagihan kepada BDNI sebesar Rp904,6 milyar.
- Pada tanggal 9 Juni 1999, Bank mengadakan perjanjian penyelesaian dengan EGP. Berdasarkan perjanjian tersebut, Bank mentransfer Rp546,4 milyar ke rekening EGP sebagai penyelesaian menyeluruh dari perjanjian pengalihan/*cessie* atas tagihan BDNI, sehingga jumlah bersih yang diterima Bank atas penempatan pada BDNI adalah sebesar Rp358,2 milyar. Tagihan kepada BUN belum dapat diselesaikan dan Bank menerima surat dari EGP tertanggal 11 Juni 1999, yang menyatakan bahwa EGP akan menyerahkan efek-efek sebesar Rp200 milyar.
- Pada tanggal 9 Juni 1999, Bank mengadakan perjanjian penyelesaian dengan PHL di mana kewajiban PHL untuk menyerahkan efek-efek sebesar Rp38 milyar diubah menjadi pembayaran dana sebesar Rp22,8 milyar melalui cek/bilyet giro yang dapat dicairkan selambat-lambatnya pada tanggal 17 Juni 1999. Bank telah menerima cek/bilyet giro tersebut sebesar Rp22,8 milyar pada tanggal 17 Juni 1999. Pada tanggal 19 Agustus 1999, PHL meminta Bank untuk memindahkan dana sejumlah Rp22,8 milyar ke rekening *escrow* Bank Bali qq. EGP.
- Dari tanggal 16 Agustus sampai dengan 19 Agustus 1999, Bank menerima transfer dana atas nama rekening *escrow* Bank Bali qq. EGP yang keseluruhannya berjumlah Rp523,6 milyar. Dengan demikian saldo rekening ini menjadi Rp546,4 milyar yang dibukukan sebagai rekening *escrow* Bank Bali qq. EGP pada Kewajiban Segera (Catatan 15).
- Pada tanggal 15 Oktober 1999, perjanjian pengalihan/*cessie* dengan EGP sebagaimana diuraikan di atas dibatalkan dengan Surat Keputusan Ketua BPPN No. SK-423/BPPN/1099. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Bank diminta untuk melakukan tindakan/upaya agar dana sebesar Rp904,6 milyar yang diterima sebagai pembayaran dalam rangka penjaminan pemerintah dapat dikuasai

14. OTHER ASSETS (continued)

In the execution of the transfer/cessie agreement, EGP has not fulfilled its obligation to deliver marketable securities to the Bank and on March 29, 1999, the Bank was authorized by EGP to make the claim to BDNI and BUN.

- *On June 1, 1999, the Bank received a payment from Bank Indonesia for its claim to BDNI amounting to Rp904.6 billion.*
- *On June 9, 1999, the Bank entered into a settlement agreement with EGP. Based on this agreement, the Bank transferred Rp546.4 billion to the account of EGP as a full settlement of the transfer/cessie agreement covering the BDNI's claims. As a result, the net amount received by the Bank for the BDNI's claims was Rp358.2 billion. The claims to BUN have not been settled yet. On June 11, 1999, the Bank received a letter from EGP stating that it will deliver marketable securities amounting to Rp200 billion.*
- *On June 9, 1999, the Bank also entered into a settlement agreement with PHL whereby PHL's obligation to deliver marketable securities amounting to Rp38 billion was changed to a payment by check amounting to Rp22.8 billion. The check had to be cashed not later than June 17, 1999. The Bank received the check amounting to Rp22.8 billion on June 17, 1999. On August 19, 1999, PHL requested the Bank to transfer the fund amounting to Rp22.8 billion to the Bank Bali qq. EGP escrow account.*
- *From August 16 to August 19, 1999, the Bank received fund transfers to the Bank Bali qq. EGP escrow account amounting to Rp523.6 billion. Consequently, the balance in this escrow account became Rp546.4 billion, which were recorded as Bank Bali qq. EGP escrow account under Current Liabilities (Note 15).*
- *On October 15, 1999, the transfer/cessie agreement with EGP as discussed above was cancelled by virtue of the Decision Letter of the Chairman of IBRA No. SK-423/BPPN/1099. Based on this letter, the Bank was requested to take the necessary actions to gain control and ownership over the amount of Rp904.6 billion which represented the payment received under the government guarantee scheme. Because of*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

14. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)

dan dimiliki oleh Bank. Oleh karena itu, Bank menagih kembali kepada EGP sebesar Rp546,4 milyar dan membukukan tagihan tersebut sebagai Tagihan Lain-lain. Selain itu, kewajiban EGP untuk menyerahkan efek-efek sebesar Rp200 milyar menjadi batal dan timbul kembali tagihan kepada BUN. Karena tagihan kepada BUN tidak dapat direalisasikan, maka Bank membentuk penyisihan penghapusan atas tagihan tersebut.

- Pada tanggal 30 Nopember 1999, Perjanjian pengalihan/cessie dengan PHL sebagaimana diuraikan di atas dibatalkan dengan Surat Keputusan Ketua BPPN No. SK-464/BPPN/1199. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Bank diminta untuk melakukan tindakan/upaya guna memastikan agar pelaksanaan perjanjian tersebut berlangsung sedemikian rupa seperti layaknya tidak pernah diadakan perjanjian tersebut. Oleh karena itu, Bank membukukan kembali tagihan kepada Tiara.
- Sesuai dengan surat ketua BPPN kepada Bank No. PB-805/BPPN/1299 dan No. PB-804/BPPN/1299, keduanya tertanggal 28 Desember 1999, serta surat No. PB-158/BPPN/0200 tanggal 23 Pebruari 2000, BPPN atas nama pemerintah menjamin bahwa Bank akan tetap menerima seluruh dana cessie sebesar Rp546,4 milyar dalam hal pada akhirnya dana cessie tersebut tidak dapat dimiliki kembali. BPPN juga menyatakan bahwa tagihan kepada Tiara termasuk dalam skema penjaminan pemerintah.
- Berdasarkan Surat BPPN No. PB-289/BPPN/0204 tanggal 21 Pebruari 2004 perihal konfirmasi atas jaminan pemerintah atas pengembalian dana pembayaran klaim interbank kepada PT Bank Permata Tbk, BPPN menyampaikan hal-hal sebagai berikut:
 1. Sampai saat ini, tidak terdapat perubahan atas kebijakan Pemerintah sebagaimana tertuang dalam Surat Ketua BPPN No. PB-805/BPPN/1299 tanggal 28 Desember 1999 dan Surat Menteri Keuangan No. S-10/MK.01/2000 tanggal 14 Januari 2000 perihal Persetujuan Pemberian Jaminan atas Pengembalian Dana Pembayaran Klaim Interbank kepada PT Bank Bali Tbk.

14. OTHER ASSETS (continued)

this, the Bank claimed back from EGP the amount of Rp546.4 billion and recorded it as Other Receivable. In addition, the obligation of EGP to deliver the marketable securities amounting to Rp200 billion was cancelled; as such, the Bank had claims to BUN for such amount. Because the claims to BUN cannot be realized, the Bank provided full allowance for losses for the claims.

- *On November 30, 1999, the transfer/cessie agreement with PHL as discussed above was cancelled by virtue of the Decision Letter of the Chairman of IBRA No. SK-464/BPPN/1199. Based on this letter, the Bank was requested to take the necessary actions to ensure that the implementation of that agreement occurred as if the agreement never took place. Because of this, the Bank recorded back its claims to Tiara.*
- *Based on the Decision Letters of the Chairman of IBRA No. PB-805/BPPN/1299 and No. PB-804/BPPN/1299, both dated December 28, 1999 and also Letter No. PB-158/BPPN/0200 dated February 23, 2000 to the Bank, IBRA on behalf of the government guaranteed that the Bank would receive all cessie funds amounting to Rp546.4 billion if at the end, such cessie funds could not be owned by the Bank. IBRA also confirmed that claims to Tiara are eligible for repayment under the government guarantee scheme.*
- *Based on IBRA's Letter No. PB-289/BPPN/0204 dated February 21, 2004 regarding the confirmation on government guarantee on the refund of payment of inter-bank claim to PT Bank Permata Tbk, IBRA has stated the following:*
 1. *Up to now, there is no change in the government policy as stated in the Letter of the Chairman of IBRA No. PB-805/BPPN/1299 dated December 28, 1999 and the Letter of Ministry of Finance No. S-10/MK.01/2000 dated January 14, 2000 regarding the Approval on Guarantee on the Refund of Payment of Inter bank Claim to PT Bank Bali Tbk.*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

14. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)

2. Mahkamah Agung Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. 447.K/TUN/2000 tanggal 4 Maret 2002 telah memperkuat keputusan Ketua BPPN dalam pembatalan transaksi *cessie* antara PT Bank Bali Tbk (sekarang PT Bank Permata Tbk) dengan PT Era Giat Prima ("EGP"), sehingga pembatalan tersebut tetap sah dan berkekuatan hukum tetap. Dengan demikian dana *cessie* sebesar Rp546.466 adalah milik PT Bank Permata Tbk.
3. Manajemen Bank Permata diminta untuk terus melakukan segala usaha perbaikan dan peningkatan kinerja Bank dalam rangka mengantisipasi segala kemungkinan yang timbul dari kasus *cessie* ini, termasuk namun tidak terbatas kepada upaya-upaya *corporate action* yang diperlukan.
- Berdasarkan surat PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) No. S-1141/PPA/DU/0904 tanggal 29 September 2004 perihal: Pengakhiran Jaminan Pemerintah atas Pengembalian Dana Pembayaran Klaim Interbank PT Bank Bali Tbk, disampaikan bahwa sehubungan dengan adanya surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SR-120/MK.01/2004 tanggal 27 September 2004 yang ditujukan kepada PPA perihal Pengakhiran Jaminan Pemerintah atas Pengembalian Dana Pembayaran Klaim Interbank kepada PT Bank Bali Tbk ("Surat Menkeu"), PPA menyampaikan antara lain hal-hal sebagai berikut:
 1. bahwa jaminan pemerintah atas pengembalian dana pembayaran klaim interbank kepada PT Bank Bali Tbk sebagaimana termuat dalam surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-10/MK.01/2000 tanggal 14 Januari 2000 yang ditujukan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN"), dinyatakan tidak berlaku lagi;
 2. berkaitan dengan butir 1 di atas, maka (i) surat BPPN yang ditujukan kepada PT Bank Bali Tbk No. PB-805/BPPN/1299 tanggal 28 Desember 1999 perihal Persetujuan Pemberian Jaminan Atas Pengembalian Dana Pembayaran Klaim Interbank Kepada Bank Bali Tbk dan (ii) surat BPPN yang ditujukan kepada PT Bank Permata Tbk., No. PB-289/BPPN/0204 tanggal 21 Februari 2004 perihal Konfirmasi Atas Jaminan Pemerintah Atas Pengembalian Dana Pembayaran Klaim Interbank Kepada PT Bank Permata Tbk, juga menjadi tidak berlaku.

14. OTHER ASSETS (continued)

2. *The Supreme Court of Republic of Indonesia, based on its Decree No. 447.K/TUN/2000 dated March 4, 2002, has uphold the Decision Letter of IBRA to cancel the cessie agreement between PT Bank Bali Tbk (now PT Bank Permata Tbk) and PT Era Giat Prima ("EGP"); as such, the cancellation is valid and have final legal binding power. Accordingly, the cessie fund amounting to Rp546,466 belongs to PT Bank Permata Tbk.*
3. *The Bank's management is requested to improve Bank's performance in order to anticipate every possible effects of this cessie case, including but not limited to the conduct of any necessary corporate actions.*
- *Based on the letter of the Asset Management Company (PT Perusahaan Pengelola Aset/PPA) No. S-1141/PPA/DU/0904 dated September 29, 2004 regarding: Termination of Government Guarantee on the Refund of Payment of Interbank Claim to PT Bank Bali Tbk, it was stated that in view of the letter of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SR-120/MK.01/2004 dated September 27, 2004 to PPA regarding the termination of Government Guarantee on the Refund of Payment of Interbank Claim to PT Bank Bali Tbk ("Ministry of Finance Letter"), PPA informed among others the following:*
 1. *the Government guarantee on the refund of payment of interbank claim to PT Bank Bali Tbk as stated in the letter of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-10/MK.01/2000 dated January 14, 2000 to IBRA, is no longer valid;*
 2. *in connection with abovementioned point 1, therefore (i) IBRA's letter to PT Bank Bali Tbk No. PB-805/BPPN/1299 dated December 28, 1999 regarding the Approval on Guarantee on the Refund of Payment of Interbank Claim to PT Bank Bali Tbk and (ii) IBRA's letter to PT Bank Permata Tbk No. PB-289/BPPN/0204 dated February 21, 2004 regarding the Confirmation on Government Guarantee on the Refund of Payment of Interbank Claim to PT Bank Permata Tbk are also no longer valid.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

14. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)

Berkaitan dengan surat PPA diatas dan mengingat isi putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia yang antara lain menyatakan bahwa dana pada Bank, rekening escrow No. 0999.045197 atas nama Bank Bali qq PT Era Giat Prima sebesar Rp546.466 adalah milik Bank, maka Bank akan menindaklanjuti administrasi penyelesaian tagihan kepada EGP dan pelaksanaannya akan dilakukan dengan prinsip *fiduciary duty* bagi Direksi serta sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku (Catatan 15). Hal ini telah disampaikan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Bank Permata Tbk tanggal 22 Nopember 2004 sebagaimana tercantum dalam akta No. 12 yang dibuat oleh A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta.

- Penempatan pada BUN sebesar Rp204,3 milyar telah dialihkan seluruhnya kepada BPPN, sesuai dengan Perjanjian Jual Beli dan Penyerahan Piutang tanggal 29 September 2000 yang telah dilegalisasi oleh Notaris No. 1181/leg/2000.
- Penempatan pada Tiara sebesar US\$10 juta telah dilunasi oleh Tiara pada tanggal 11 September 2000 dan Bank juga telah melunasi *call money* pada Tiara sebesar Rp39 milyar pada tanggal yang sama.

Agunan diambil alih terutama terdiri dari tanah dan bangunan.

15. KEWAJIBAN SEGERA

Akun ini terdiri dari:

| | 2005 | 2004 |
|--|----------------|----------------|
| <u>Rupiah</u> | | |
| Rekening Escrow Bank Bali qq. EGP (Catatan 14) | 546.466 | 546.466 |
| Rekening kreditur | 40.903 | 40.645 |
| Cadangan poin | 49.282 | 42.025 |
| Hutang kartu kredit dan debit | 48.219 | 25.248 |
| Hutang reasuransi | 18.251 | 19.636 |
| Hutang premi | 6.406 | 7.957 |
| Lain-lain | 60.859 | 48.235 |
| | 770.386 | 730.212 |
| <u>Valuta Asing</u> | | |
| Kiriman uang | 175.253 | 121.956 |
| Hutang reasuransi | 12.127 | 13.036 |
| Rekening kreditur | 28.730 | 11.379 |
| Lain-lain | 412 | 165 |
| | 216.522 | 146.536 |
| Jumlah | 986.908 | 876.748 |

14. OTHER ASSETS (continued)

In connection with the above-mentioned letter of PPA, and the decision of the Supreme Court of Republic of Indonesia which among others stated that the fund in the Bank's escrow account No. 0999.045197 in the name of Bank Bali qq PT Era Giat Prima amounting to Rp546,466 is belong to the Bank, the Bank will follow up the administrative settlement of EGP's receivable and the settlement will be done in accordance with the principle of fiduciary duty for directors and in accordance with the prevailing laws and regulations (Note 15). This matter has been announced to the stockholders in the Extraordinary General Meeting of the Stockholders dated November 22, 2004, as stated in the notarial deed No. 12 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, Notary in Jakarta.

- The placement at BUN amounting to Rp204.3 billion was transferred to IBRA in accordance with the Sale, Purchase and Transfer of Rights on Receivables Agreement dated September 29, 2000 which was legalized by Notary No. 1181/leg/2000.
- The placement at Tiara amounting to US\$10 million had been fully paid by Tiara on September 11, 2000. The Bank also paid the call money to Tiara amounting to Rp39 billion on the same date.

The foreclosed assets consist mainly of land and buildings.

15. LIABILITIES PAYABLE ON DEMAND

This account consists of the following:

| | 2005 | 2004 |
|--|----------------|----------------|
| <u>Rupiah</u> | | |
| Bank Bali qq. EGP Escrow Account (Note 14) | 546.466 | 546.466 |
| Creditors' account | 40.903 | 40.645 |
| Rewards points reserve | 49.282 | 42.025 |
| Credit cards and debit cards payable | 48.219 | 25.248 |
| Due to reinsurers | 18.251 | 19.636 |
| Premiums payable | 6.406 | 7.957 |
| Others | 60.859 | 48.235 |
| | 770.386 | 730.212 |
| <u>Foreign Currencies</u> | | |
| Money transfer | 175.253 | 121.956 |
| Due to reinsurers | 12.127 | 13.036 |
| Creditors' account | 28.730 | 11.379 |
| Others | 412 | 165 |
| | 216.522 | 146.536 |
| Total | 986.908 | 876.748 |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

15. KEWAJIBAN SEGERA (lanjutan)

Berdasarkan instruksi Bank Indonesia (BI) melalui surat No. 1/425/UPwBI/AdWBI/Rahasia tanggal 12 Agustus 1999, BI memerintahkan kepada Bank untuk membuka rekening *escrow*. Dalam suratnya tersebut, BI juga meminta Bank untuk tidak mencairkan dana dalam rekening tersebut tanpa persetujuan BI dan meminta Bank untuk membuat laporan harian ke BI. Pada tanggal 16 Agustus 1999, BI melalui faksimili BI No. 1/70/UPwBI/AdWBI/Fax memerintahkan Bank untuk mengubah nama rekening *escrow* menjadi Bank Bali qq. PT Era Giat Prima.

Dana sejumlah Rp546,4 milyar diterima di rekening *escrow* Bank Bali qq. EGP dari tanggal 16 Agustus 1999 sampai dengan tanggal 19 Agustus 1999 (Catatan 14).

Berdasarkan surat Korps Reserse Polri Direktorat Reserse Ekonomi No. R/126-B/IX/99/Serse Ek tanggal 9 September 1999, Kepolisian meminta pemblokiran atas rekening *escrow* Bank Bali qq. EGP.

Pada tanggal 15 Oktober 1999, perjanjian pengalihan/*cessie* antara Bank dengan EGP dibatalkan dengan Surat Keputusan Ketua BPPN No. SK-423/BPPN/1099 (Catatan 14).

Berdasarkan Surat Kejaksaan Agung (Kejagung) kepada Bank No. R-436/F/Fpk.1/11/1999 tanggal 8 Nopember 1999, Kejaksaan melaksanakan pemblokiran atas rekening *escrow* Bank Bali qq. EGP.

Berdasarkan surat BI kepada Bank No. 1/48/DPwBI/IDWBI/Rahasia tanggal 11 Nopember 1999, BI memberitahukan kepada Bank bahwa rekening *escrow* Bank Bali qq. EGP sudah tidak di bawah pengawasan BI terhitung sejak diblokir oleh pihak kepolisian.

Kejaksaan telah melakukan penyitaan atas rekening tersebut pada tanggal 19 Nopember 1999 dan kemudian dititipkan kembali kepada Bank untuk disimpan.

Atas rekening *escrow* Bank Bali qq. EGP tersebut, pada tanggal 19 Juni 2002, melalui surat No. R-126/F/F.2.1/06/2002, Kejaksaan Agung Republik Indonesia telah meminta pengalihan dana tersebut ke bank pemerintah. Atas permintaan Kejaksaan tersebut, BPPN telah mengirim surat kepada Jaksa Agung No. Prog-2901/BPPN/0802 tanggal 22 Agustus 2002 yang pada intinya menyatakan agar Kejaksaan tidak mengalihkan dana dalam rekening *escrow* Bank Bali qq. EGP ke bank pemerintah.

15. LIABILITIES PAYABLE ON DEMAND (continued)

Based on the instruction of Bank Indonesia through its letter No.1/425/UPwBI/AdWBI/Rahasia dated August 12, 1999, BI instructed the Bank to open an escrow account. In its letter, BI also requested the Bank not to release the fund of that account without obtaining BI's approval and asked the Bank to prepare daily report to BI. On August 16, 1999, BI through its facsimile No. 1/70/UPwBI/AdWBI/Fax instructed the Bank to change the name of the escrow account to Bank Bali qq. PT Era Giat Prima.

The funds amounting to Rp546.4 billion was received in the Bank Bali qq. EGP escrow account from August 16, 1999 to August 19, 1999 (Note 14).

Based on the letter of Korps Reserse Polri Direktorat Reserse Ekonomi No. R/126-B/IX/99/Serse Ek dated September 9, 1999, the Police froze the Bank Bali qq. EGP escrow account.

On October 15, 1999, the transfer/cessie agreement between the Bank and EGP was cancelled by the Decision Letter of the Chairman of IBRA No. SK-423/BPPN/1099 (Note 14).

Based on the Letter of the Attorney General to the Bank No. R-436/F/Fpk.1/11/1999 dated November 8, 1999, the Attorney General froze the Bank Bali qq. EGP escrow account.

Based on the letter of Bank Indonesia to the Bank No. 1/48/DPwBI/IDWBI/Rahasia dated November 11, 1999, BI informed the Bank that the Bank Bali qq. EGP escrow account was no longer under the BI supervision since it was frozen by the police.

The Attorney General has confiscated the above account on November 19, 1999 and deposited it back to the Bank for safekeeping.

On the Bank Bali qq. EGP escrow account, on June 19, 2002, through its letter No. R-126/F/F.2.1/06/2002, the Attorney General of the Republic of Indonesia had requested the transfer of the cessie funds to a government bank. Based on such request, IBRA had sent a letter to the Attorney General No. Prog-2901/BPPN/0802 dated August 22, 2002 which stated that the Attorney General should not transfer the fund from Bank Bali qq. EGP escrow account to a government bank.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

15. KEWAJIBAN SEGERA (lanjutan)

Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan (Kejari) dalam suratnya No. B-631/0.1.14/Fu.1/06/2003 tertanggal 12 Juni 2003, meminta kembali kepada Bank untuk mengalihkan dana yang ada dalam rekening escrow tersebut di atas ke rekening Kepala Kejari pada PT Bank Mandiri Cabang Jakarta Sudirman Plaza Bapindo. Atas permintaan tersebut, Bank melalui suratnya No. 293/BP/DIR/VI/03 tertanggal 17 Juni 2003 dan BPPN melalui suratnya No. 5115/BPPN/0603 tertanggal 19 Juni 2003, meminta Fatwa kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia (MA) atas pelaksanaan eksekusi terhadap rekening escrow tersebut. Mahkamah Agung Republik Indonesia dalam suratnya No. KMA/441/VI/2003 tanggal 25 Juni 2003 menyatakan bahwa pelaksanaan putusan pengadilan dalam perkara pidana yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap berdasarkan pasal 270 KUHP dilakukan oleh Jaksa. Mahkamah Agung Republik Indonesia tidak dapat mencampuri masalah tersebut, karena ketentuan hukumnya telah menyebutkan dengan tegas dan jelas. Berkaitan dengan fatwa Mahkamah Agung RI tersebut, Bank melalui surat No. 313a/BP/DIR/VI/03 tanggal 27 Juni 2003 telah meminta arahan BPPN selaku pemegang saham mayoritas Bank.

Berdasarkan surat No. PB-1083/BPPN/0703 tanggal 31 Juli 2003, BPPN pada intinya menyatakan bahwa hingga saat ini BPPN masih menunggu jawaban dari Mahkamah Agung atas surat BPPN yang memintakan fatwa dan perlindungan hukum Mahkamah Agung serta langkah-langkah selanjutnya. Bank diharapkan untuk berpedoman kepada pengarahan Ketua BPPN pada pertemuan di Kantor Menteri Koordinasi Bidang Perekonomian tanggal 29 Juli 2003.

Mahkamah Agung dalam suratnya No. KMA/552/VIII/2003 tanggal 7 Agustus 2003 kepada BPPN, menyatakan bahwa putusan MA terdahulu dalam surat No. 447K/TUN/2000 tanggal 4 Maret 2002 hanya terbatas pada segi formal yang berkaitan dengan yurisdiksi peradilan tata usaha negara untuk memeriksa dan mengadili perkara *cessie* dan tidak (belum) menyangkut materi atau pokok perkara (Catatan 49b) di mana perkara *cessie* hanya dapat dibatalkan secara hukum keperdataan. Mahkamah Agung juga menyatakan bahwa dari segi aspek perkara pidananya, telah dikeluarkan putusan dan memperoleh kekuatan hukum tetap. Dengan demikian, eksekusi atau pelaksanaannya dilakukan oleh Jaksa.

Pada tanggal 2 Maret 2004, Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan melalui suratnya No. B239/01.14/Fu.1/03/2004 telah mengundang Bank untuk membahas pelaksanaan eksekusi atas rekening escrow Bank Bali qq. EGP. Atas undangan

15. LIABILITIES PAYABLE ON DEMAND (continued)

In its letter No. B-631/0.1.14/Fu.1/06/2003 dated June 12, 2003, the South Jakarta District Attorney requested the Bank to transfer the fund in the escrow account to the account of the Head of District Attorney in PT Bank Mandiri, Jakarta Branch Sudirman Plaza Bapindo. With that request, the Bank through its letter No. 293/BP/DIR/VI/03 dated June 17, 2003 and IBRA through its letter No. 5115/BPPN/0603 dated June 19, 2003, requested a ruling from the Supreme Court of the Republic of Indonesia for the execution of the escrow account. The Supreme Court in its letter No. KMA/441/VI/2003 dated June 25, 2003 confirmed that the execution of the court decision in criminal cases which had a legal binding power based on the article 270 of KUHP is done by the Attorney. The Supreme Court of the Republic of Indonesia could not interfere with the cases, as the law has been stated clearly and firmly. In relation to the Supreme Court's ruling, the Bank through its letter No. 313a/BP/DIR/VI/03 dated June 27, 2003 requested IBRA's guidance as a majority shareholder.

Based on letter No. PB-1083/BPPN/0703 dated July 31, 2003, IBRA confirmed that up to the present date, IBRA was still waiting for the reply from the Supreme Court on IBRA's letter which requested for a ruling and protection from the Supreme Court and the next steps to take. The Bank is also requested to follow the guidance of the Chairman of IBRA in the meeting at the office of Coordinating Minister for Economy dated July 29, 2003.

*The Supreme Court in its letter No. KMA/552/VIII/2003 dated August 7, 2003 to IBRA, stated that the previous Supreme Court's decision in its letter No. 447K/TUN/2000 dated March 4, 2002 was only limited to the formal aspect related to the jurisdiction of the State Administrative Court to review and to judge the *cessie* case and did not relate to the substance of the case (Note 49b) whereby the *cessie* case could only be cancelled by civil law. The Supreme Court stated that from the criminal aspect, the court's decision had been issued and had a legal binding power. Therefore, the execution and implementation are done by the Attorney.*

On March 2, 2004, the South Jakarta District Court through its letter No. B-239/01.14/Fu.1/03/2004 invited the Bank to discuss the execution of Bank Bali qq. EGP escrow account. In conjunction with that invitation, the Bank together with its legal

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

15. KEWAJIBAN SEGERA (lanjutan)

tersebut, Bank bersama-sama konsultan hukum menghadiri undangan tersebut dan sekaligus menyampaikan surat jawaban dari konsultan hukum yang pada intinya menolak pelaksanaan eksekusi atas rekening escrow Bank Bali qq. EGP dengan alasan :

1. Perjanjian pengalihan/cessie telah dibatalkan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Ketua BPPN No. SK-423/BPPN/1099 tanggal 15 Oktober 1999.
2. Pembatalan perjanjian pengalihan/cessie dilakukan oleh BPPN berdasarkan kewenangan yang dimilikinya berdasarkan ketentuan yang berlaku.
3. Keputusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 447 K/TUN/2000 tanggal 4 Maret 2000 telah memperkuat keputusan BPPN yang telah membatalkan Perjanjian pengalihan/cessie.

Pada tanggal 27 April 2004, Bank melalui kuasa hukumnya menerima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung No. 3025 K/Pdt/2001 tentang isi putusan Mahkamah Agung tertanggal 8 Maret 2004 dalam perkara antara EGP dan Bank yang inti putusannya adalah (i) membatalkan putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tanggal 23 Maret 2001 No. 487/PDT/2000/PT.DKI yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 448/Pdt.G/1999/PN.JAK.SEL tanggal 18 April 2000, dan; (ii) menyatakan bahwa dana pada Bank, Escrow Account No. 0999.045197 atas nama Bank Bali qq. PT Era Giat Prima sebesar Rp546.466 adalah milik Bank.

Atas putusan MA ini dan merujuk juga kepada Surat MA No. KMA/507/VII/2004 tanggal 28 Juli 2004 perihal Permohonan Fatwa Atas Eksekusi Putusan Mahkamah Agung yang menyatakan antara lain "bahwa oleh karena itu dana sebesar Rp546.466 milik PT Bank Bali Tbk tersebut tetap dimiliki dan dikuasai oleh PT Bank Bali Tbk", maka pada tanggal 12 Agustus 2004 Bank melalui kuasa hukumnya mengajukan surat permohonan No. Ref 20/Per-PN. Jkt.Sel/VIII/2004/46 kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengenai pelaksanaan (eksekusi) isi putusan tersebut. Terhadap surat permohonan ini, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui suratnya No. W7-Dd.HT.04.10.012508 tertanggal 23 Agustus 2004 menegaskan bahwa putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap sehingga harus dipatuhi oleh kedua belah pihak yang berperkara. Dengan demikian, Bank akan menindaklanjuti keputusan tersebut sesuai ketentuan hukum yang berlaku (Catatan 14 dan 49b).

15. LIABILITIES PAYABLE ON DEMAND (continued)

counsel attended that invitation and also submitted the reply letter from legal counsel which basically rejected the execution of Bank Bali qq. EGP escrow account with the following reasons:

1. *Transfer/cessie agreement had been cancelled by IBRA based on the Decision Letter of the Chairman of IBRA No. SK-423/BPPN/1099 dated October 15, 1999.*
2. *The cancellation of transfer/cessie agreement was conducted by IBRA based on its authority under the prevailing regulations.*
3. *The decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 447 K/TUN/2000 dated March 4, 2000 supported the IBRA's decision which cancelled the transfer/cessie agreement.*

On April 27, 2004, Bank through its legal counsel has received the Announcement Letter of Supreme Court's Decision No. 3025 K/Pdt/2001 regarding the contents of Supreme Court's decision dated March 8, 2004, on cases between EGP and the Bank where in substance the decisions are (i) cancelling the Jakarta High Court's decision, dated March 23, 2001 No. 487/PDT/2000/PT.DKI which supported the South Jakarta District Court's decision No. 448/Pdt.G/1999/PN.JAK.SEL dated April 18, 2000, and; (ii) stating that the funds in the Bank's Escrow Account No. 0999.045197 in the name of Bank Bali qq. PT Era Giat Prima amounting to Rp546,466 were belong to the Bank.

According to this Supreme Court's decision and referring to Letter of the Supreme Court No. KMA/507/VII/2004 dated July 28, 2004 regarding the Request for Ruling on the Execution of the Supreme Court's Decision which stated among others "that consequently the funds amounting to Rp546,466 belong to PT Bank Bali Tbk is still owned and controlled by PT Bank Bali Tbk", then on August 12, 2004, the Bank through its legal counsel submitted a request letter No. Ref 20/Per-PN.Jkt.Sel/VIII/2004/46 to the South Jakarta District Court concerning the execution of the Court's decision. The South Jakarta District Court through its letter No. W7-Dd.HT.04.10.012508 dated August 23, 2004 confirmed that the Court's decision has a legal binding power; as such, it must be obeyed by both conflicting parties. Therefore, the Bank will follow up this decision in accordance with the prevailing laws and regulations (Notes 14 and 49b).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

16. GIRO

Akun ini terdiri dari:

| | 2005 | | | |
|--|-------------------|--|------------------|-----------------|
| | Rupiah/ Rupiah | Valuta Asing/ Foreign Currencies | Jumlah/ Total | |
| Pihak ketiga | 3.289.441 | 1.997.536 | 5.286.977 | Third parties |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 270.288 | 94.095 | 364.383 | Related parties |
| Jumlah | 3.559.729 | 2.091.631 | 5.651.360 | Total |

| | 2004 | | | |
|--|-------------------|--|------------------|-----------------|
| | Rupiah/ Rupiah | Valuta Asing/ Foreign Currencies | Jumlah/ Total | |
| Pihak ketiga | 2.889.110 | 1.515.965 | 4.405.075 | Third parties |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 427.093 | 169.881 | 596.974 | Related parties |
| Jumlah | 3.316.203 | 1.685.846 | 5.002.049 | Total |

16. DEMAND DEPOSITS

This account consists of the following:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang memiliki saldo giro di Bank pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah PT Astra International Tbk/AI (pemegang saham - Catatan 26), perusahaan dalam kelompok AI yang terkait dengan Bank, perusahaan asosiasi dan karyawan kunci dari Bank.

Related parties who had demand deposits at the Bank as of December 31, 2005 and 2004 were PT Astra International Tbk/AI (a stockholder - Note 26), companies under AI's group which related with the Bank, associated companies and key management personnel of the Bank.

Giro yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing berjumlah Rp364.383 dan Rp596.974 atau sekitar 1,13% dan 2,03% masing-masing dari jumlah kewajiban konsolidasi.

Demand deposits received from related parties as of December 31, 2005 and 2004 amounted to Rp364,383 and Rp596,974, respectively, or about 1.13% and 2.03% of the total consolidated liabilities, respectively.

Giro yang diblokir, yang umumnya digunakan untuk jaminan atas transaksi dengan Bank adalah Rp37.545, US\$2.619.544, ¥12.985.400, EUR22.223 dan SGD3.063 pada tanggal 31 Desember 2005 dan Rp27.884, US\$2.214.772, ¥9.692.500, EUR70.325 dan SGD21.932 pada tanggal 31 Desember 2004.

Demand deposits blocked, which are usually used as collateral for Bank's transactions were Rp37,545, US\$2,619,544, ¥12,985,400, EUR22,223 and SGD3,063 as of December 31, 2005 and Rp27,884, US\$2,214,772, ¥9,692,500, EUR70,325 and SGD21,932 as of December 31, 2004.

Giro wadiah yang dikelola oleh unit usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah masing-masing sebesar Rp13.107 dan Rp19.779.

Wadiah demand deposits which were being managed by the Bank's Sharia business unit amounted to Rp13,107 and Rp19,779 as of December 31, 2005 and 2004, respectively.

Rata-rata suku bunga setahun adalah 3,37% pada tahun 2005 dan 3,48% pada tahun 2004 untuk giro dalam Rupiah dan 0,97% pada tahun 2005 dan 0,52% pada tahun 2004 untuk giro dalam valuta asing.

Average annual interest rates per annum were 3.37% in 2005 and 3.48% in 2004 for demand deposits denominated in Rupiah and 0.97% in 2005 and 0.52% in 2004 for demand deposits denominated in foreign currencies.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

17. TABUNGAN

Akun ini terdiri dari:

| | 2005 | 2004 |
|---|------------------|------------------|
| Permata Tabungan | 3.997.418 | 3.294.560 |
| Permata Tabungan Utama | 317.983 | 737.995 |
| Tabungan Karyawan (dahulu Permata Progress) | 69.761 | 72.992 |
| Permata Payroll | 134.731 | 93.694 |
| Permata Pendidikan | 170.036 | 88.494 |
| Tabungan BPR (Anak perusahaan) | 14.860 | 14.724 |
| PermataRancangDana (dahulu Permata Tabungan Maksima) | 47.872 | 16.712 |
| Tabungan Syariah | 7.023 | 601 |
| Jumlah | 4.759.684 | 4.319.772 |

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan tabungan dari karyawan kunci dengan saldo masing-masing berjumlah Rp14.118 dan Rp9.489 atau sekitar 0,04% dan 0,03% dari jumlah kewajiban konsolidasi.

Tabungan yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp20.450 dan Rp22.078 dan umumnya diblokir karena adanya program *bundling* antara kartu kredit dengan produk tabungan tertentu.

Tabungan *mudharabah* yang dikelola oleh unit usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebesar Rp7.023 dan Rp601.

Rata-rata suku bunga setahun untuk tabungan adalah 4,07% pada tahun 2005 dan 3,72% pada tahun 2004.

18. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari:

| | 2005 | | |
|---|-------------------|--|-------------------|
| | Rupiah/ Rupiah | Valuta Asing/ Foreign Currencies | Jumlah/ Total |
| Pihak ketiga | 15.692.798 | 1.312.766 | 17.005.564 |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 777.147 | 167.286 | 944.433 |
| Jumlah | 16.469.945 | 1.480.052 | 17.949.997 |

17. SAVINGS

This account consists of the following:

| 2004 | |
|-----------|-----------------------------------|
| 3.294.560 | Permata Saving |
| 737.995 | Permata Saving Primer |
| 72.992 | Employee Saving |
| 93.694 | (formerly Permata Progress) |
| 88.494 | Permata Payroll |
| 14.724 | Permata Education |
| 16.712 | BPR Saving (Subsidiaries) |
| 601 | PermataFundDesign |
| | (formerly Permata Maximum Saving) |
| | Sharia Saving |
| | Total |

As of December 31, 2005 and 2004, savings from related parties represent savings from key management personnel amounted to Rp14,118 and Rp9,489, or approximately 0.04% and 0.03% of the total consolidated liabilities, respectively.

Savings deposits blocked as of December 31, 2005 and 2004 were Rp20,450 and Rp22,078, respectively. Generally these saving deposits were blocked because of the bundling program between the credit card and certain savings products.

Mudharabah savings which were being managed by the Bank's Sharia business unit amounted to Rp7,023 and Rp601 as of December 31, 2005 and 2004, respectively.

The average interest rates per annum for savings were 4.07% in 2005 and 3.72% in 2004.

18. TIME DEPOSITS

This account consists of the following:

Third parties
Related parties

Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

18. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

18. TIME DEPOSITS (continued)

| | 2004 | | | |
|--|-------------------|--|-------------------|-----------------|
| | Rupiah/ Rupiah | Valuta Asing/ Foreign Currencies | Jumlah/ Total | |
| Pihak ketiga | 14.475.612 | 1.245.044 | 15.720.656 | Third parties |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 844.077 | 121.926 | 966.003 | Related parties |
| Jumlah | 15.319.689 | 1.366.970 | 16.686.659 | Total |

Rincian deposito berjangka menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of time deposits by maturity period based on the remaining period:

| | 2005 | | | |
|---------------------|-------------------|--|-------------------|---------------------|
| | Rupiah/ Rupiah | Valuta Asing/ Foreign Currencies | Jumlah/ Total | |
| Kurang dari 1 bulan | 14.409.066 | 1.375.375 | 15.784.441 | Less than 1 month |
| 1 - 3 bulan | 1.543.456 | 62.924 | 1.606.380 | 1 - 3 months |
| >3 - 6 bulan | 179.345 | 15.040 | 194.385 | >3 - 6 months |
| >6 - 12 bulan | 331.885 | 26.498 | 358.383 | >6 - 12 months |
| Lebih dari 12 bulan | 6.193 | 215 | 6.408 | More than 12 months |
| Jumlah | 16.469.945 | 1.480.052 | 17.949.997 | Total |

| | 2004 | | | |
|---------------------|-------------------|--|-------------------|---------------------|
| | Rupiah/ Rupiah | Valuta Asing/ Foreign Currencies | Jumlah/ Total | |
| Kurang dari 1 bulan | 11.500.262 | 1.214.471 | 12.714.733 | Less than 1 month |
| 1 - 3 bulan | 3.243.045 | 93.342 | 3.336.387 | 1 - 3 months |
| >3 - 6 bulan | 306.289 | 49.554 | 355.843 | >3 - 6 months |
| >6 - 12 bulan | 269.050 | 9.389 | 278.439 | >6 - 12 months |
| Lebih dari 12 bulan | 1.043 | 214 | 1.257 | More than 12 months |
| Jumlah | 15.319.689 | 1.366.970 | 16.686.659 | Total |

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

The details of time deposits classified according to the period of time are as follows:

| | 2005 | 2004 | |
|---------------------|-------------------|-------------------|---------------------|
| | <u>Rupiah</u> | | |
| 1 bulan | 13.748.452 | 10.397.637 | 1 month |
| 3 bulan | 1.971.243 | 3.768.519 | 3 months |
| 6 bulan | 241.646 | 709.117 | 6 months |
| 12 bulan | 338.603 | 325.663 | 12 months |
| Lebih dari 12 bulan | 170.001 | 118.753 | More than 12 months |
| Jumlah | 16.469.945 | 15.319.689 | Total |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

18. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

| | 2005 |
|---------------------|-------------------|
| <i>Valuta Asing</i> | |
| 1 bulan | 1.325.580 |
| 3 bulan | 52.487 |
| 6 bulan | 16.160 |
| 12 bulan | 34.187 |
| Lebih dari 12 bulan | 51.638 |
| | 1.480.052 |
| Jumlah | 17.949.997 |

Deposito berjangka yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebesar Rp1.322.457, US\$20.779.654, SGD2.410.000, EUR438.793, ¥27.283.150 dan AUD22.931 dan pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp1.323.658, US\$20.758.563, SGD660.000, EUR464.583, ¥19.707.600 dan AUD22.931. Pemblokiran dilakukan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan dan bank garansi oleh Bank (Catatan 9).

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang memiliki saldo deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah PT Astra International Tbk/AI (pemegang saham - Catatan 26), perusahaan dalam kelompok AI yang terkait dengan Bank, perusahaan asosiasi dan karyawan kunci dari Bank.

Deposito berjangka yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing berjumlah Rp944.433 dan Rp966.003 atau sekitar 2,94% dan 3,29% dari jumlah kewajiban konsolidasi.

Deposito *mudharabah* yang dikelola oleh unit usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebesar Rp27.860.

Rata-rata suku bunga setahun adalah 8,51% pada tahun 2005 dan 7,05% pada tahun 2004 untuk deposito berjangka dalam Rupiah, dan 2,06% pada tahun 2005 dan 0,77% pada tahun 2004 untuk deposito berjangka dalam valuta asing.

18. TIME DEPOSITS (continued)

| | 2004 | <i>Foreign Currencies</i> |
|--------------|-------------------|---------------------------|
| | 1.165.530 | 1 month |
| | 78.993 | 3 months |
| | 58.888 | 6 months |
| | 14.877 | 12 months |
| | 48.682 | More than 12 months |
| | 1.366.970 | |
| Total | 16.686.659 | |

Time deposits blocked were Rp1,322,457, US\$20,779,654, SGD2,410,000, EUR438,793, ¥27,283,150 and AUD22,931 as of December 31, 2005, and Rp1,323,658, US\$20,758,563, SGD660,000, EUR464,583, ¥19,707,600 and AUD22,931 as of December 31, 2004. The time deposits are blocked and pledged as collateral to the credit facilities and bank guarantees granted by the Bank (Note 9).

The related parties who had time deposits at the Bank as of December 31, 2005 and 2004 were PT Astra International Tbk/AI (a stockholder - Note 26), companies under AI's group which related with the Bank, associated companies and key management personnel of the Bank.

Time deposits received from related parties as of December 31, 2005 and 2004 amounted to Rp944,433 and Rp966,003, respectively, or about 2.94% and 3.29% of the total consolidated liabilities, respectively.

Mudharabah deposits which were being managed by the Bank's Sharia business unit amounted to Rp27,860 as of December 31, 2005.

The average interest rates per annum were 8.51% in 2005 and 7.05% in 2004 for time deposits denominated in Rupiah, and 2.06% in 2005 and 0.77% in 2004 for time deposits denominated in foreign currencies.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

19. SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> |
|--|-----------------------|----------------------|
| <u>Rupiah</u> | | |
| Giro | | |
| - Pihak ketiga | 8.275 | 6.851 |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 8 | 10 |
| Deposito Berjangka | 49.434 | 28.460 |
| Call Money | 609.000 | - |
| | <u>666.717</u> | <u>35.321</u> |
| <u>Valuta Asing</u> | | |
| Giro | 1.415 | 995 |
| Jumlah | <u>668.132</u> | <u>36.316</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, transaksi simpanan dari bank-bank lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan simpanan dalam bentuk giro dari PT BPR Bali Budikusuma Mandiri (perusahaan asosiasi - Catatan 12), yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti pada pihak ketiga.

Rata-rata suku bunga setahun adalah 10,14% pada tahun 2005 dan 7,32% pada tahun 2004 untuk simpanan dalam Rupiah, dan 1,13% pada tahun 2005 dan 0,49% pada tahun 2004 untuk simpanan dalam valuta asing.

20. KEWAJIBAN AKSEPTASI

Kewajiban akseptasi berdasarkan *counterparty* merupakan kewajiban kepada nasabah bukan bank dan bank-bank lain sebagai berikut:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> |
|--|-----------------------|-----------------------|
| <u>Rupiah</u> | | |
| Nasabah bukan bank - pihak ketiga | 480 | 1 |
| Bank-bank lain - pihak ketiga | 14.258 | 3.840 |
| | <u>14.738</u> | <u>3.841</u> |
| <u>Valuta Asing</u> | | |
| Nasabah bukan bank - pihak ketiga | 3.334 | 893 |
| Bank-bank lain | | |
| - Pihak ketiga | 368.102 | 206.108 |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 18.932 | 60.293 |
| | <u>390.368</u> | <u>267.294</u> |
| Jumlah | <u>405.106</u> | <u>271.135</u> |

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

This account consists of the following:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> | |
|--------------|-----------------------|----------------------|---------------------------|
| | | | <u>Rupiah</u> |
| | | | Current Accounts |
| | | | - Third parties |
| | | | - Related party |
| | | | Time Deposits |
| | | | Call Money |
| | | | <u>Foreign Currencies</u> |
| | | | Current Accounts |
| Total | <u>668.132</u> | <u>36.316</u> | Total |

As of December 31, 2005 and 2004, deposits from other banks from related party represent current account of PT BPR Bali Budikusuma Mandiri (associated company - Note 12), which was conducted at the normal terms and condition as those with the third parties.

The average interest rates per annum were 10.14% in 2005 and 7.32% in 2004 for deposits denominated in Rupiah, and 1.13% in 2005 and 0.49% in 2004 for deposits denominated in foreign currencies.

20. ACCEPTANCE PAYABLES

Acceptances payable based on *counterparty* represent liabilities to non-bank customers and other banks as follows:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> | |
|--------------|-----------------------|-----------------------|------------------------------------|
| | | | <u>Rupiah</u> |
| | | | Non-bank customers - third parties |
| | | | Other banks - third parties |
| | | | <u>Foreign Currencies</u> |
| | | | Non-bank customers - third parties |
| | | | Other banks |
| | | | - Third parties |
| | | | - Related parties |
| Total | <u>405.106</u> | <u>271.135</u> | Total |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

20. KEWAJIBAN AKSEPTASI (lanjutan)

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang memiliki saldo kewajiban akseptasi pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah Standard Chartered Bank (pemegang saham - Catatan 26).

Kewajiban akseptasi menurut periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

| | 2005 | 2004 |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|
| <u>Rupiah</u> | | |
| Kurang dari 1 bulan | 8.394 | 1.940 |
| 1 - 3 bulan | 3.404 | 1.901 |
| >3 - 6 bulan | 2.940 | - |
| | <u>14.738</u> | <u>3.841</u> |
| <u>Valuta Asing</u> | | |
| Kurang dari 1 bulan | 60.353 | 73.324 |
| 1 - 3 bulan | 195.229 | 82.991 |
| >3 - 6 bulan | 126.387 | 103.432 |
| >6 - 12 bulan | 8.399 | 5.834 |
| Lebih dari 12 bulan | - | 1.713 |
| | <u>390.368</u> | <u>267.294</u> |
| Jumlah | <u>405.106</u> | <u>271.135</u> |

20. ACCEPTANCE PAYABLES (continued)

Related party who had balance of acceptance payables as of December 31, 2005 and 2004 was Standard Chartered Bank (a stockholder - Note 26).

Acceptance payables by maturity period based on remaining period are as follows:

| | 2005 | 2004 |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <u>Rupiah</u> | | |
| Less than 1 month | 8.394 | 1.940 |
| 1 - 3 months | 3.404 | 1.901 |
| >3 - 6 months | 2.940 | - |
| | <u>14.738</u> | <u>3.841</u> |
| <u>Foreign Currencies</u> | | |
| Less than 1 month | 60.353 | 73.324 |
| 1 - 3 months | 195.229 | 82.991 |
| >3 - 6 months | 126.387 | 103.432 |
| >6 - 12 months | 8.399 | 5.834 |
| More than 12 months | - | 1.713 |
| | <u>390.368</u> | <u>267.294</u> |
| Total | <u>405.106</u> | <u>271.135</u> |

21. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak terdiri dari:

| | 2005 | 2004 |
|----------------------------------|---------------|---------------|
| Pajak penghasilan pasal 4(2) | 35.815 | 20.138 |
| Pajak penghasilan pasal 21 | 10.753 | 13.114 |
| Pajak penghasilan pasal 23 | 2.529 | 1.343 |
| Taksiran pajak penghasilan badan | 1.690 | 1.943 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 631 | 440 |
| Pajak penghasilan pasal 26 | 139 | 300 |
| | <u>51.557</u> | <u>37.278</u> |

b. Beban (penghasilan) pajak terdiri dari:

| | 2005 | 2004 |
|-------------------------|-----------------------|----------------------|
| <u>Pajak kini:</u> | | |
| Bank | 19.735 | - |
| Anak perusahaan | 5.861 | 5.538 |
| | <u>25.596</u> | <u>5.538</u> |
| <u>Pajak tangguhan:</u> | | |
| Bank | 75.229 | 67.641 |
| Anak perusahaan | 154 | (476) |
| | <u>75.383</u> | <u>67.165</u> |
| Jumlah | <u>100.979</u> | <u>72.703</u> |

21. TAXATION

a. Taxes payable consist of:

| | |
|--------------------------------|---------------|
| Income tax article 4(2) | 35.815 |
| Income tax article 21 | 10.753 |
| Income tax article 23 | 2.529 |
| Estimated corporate income tax | 1.690 |
| Value added tax | 631 |
| Income tax article 26 | 139 |
| | <u>51.557</u> |

b. Income tax expense (benefit) was as follows:

| | |
|----------------------|---------------|
| <u>Current tax:</u> | |
| Bank | 19.735 |
| Subsidiaries | 5.861 |
| | <u>25.596</u> |
| <u>Deferred tax:</u> | |
| Bank | 75.229 |
| Subsidiaries | (476) |
| | <u>74.753</u> |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasi tidak dapat diterapkan dalam perhitungan pajak penghasilan badan).

Rekonsiliasi dari laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak ke laba fiskal Bank adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

- c. Corporate income tax is computed for each individual Company as a separate legal entity (consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax)

The reconciliation of consolidated accounting income before tax to taxable income of the Bank is as follows:

| | 2005 | 2004 | |
|--|-----------|-----------|---|
| Laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak | 405.343 | 703.181 | Consolidated accounting income before tax |
| Eliminasi | 9.873 | 9.576 | Eliminations |
| Sebelum eliminasi | 415.216 | 712.757 | Before eliminations |
| Laba Anak perusahaan sebelum pajak | (25.247) | (22.400) | Income before tax of subsidiaries |
| Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja) | 389.969 | 690.357 | Accounting income before tax (Bank only) |
| Beda permanen: | | | Permanent differences: |
| Sumbangan dan pemberian kenikmatan kepada karyawan | 14.872 | 7.919 | Donation and employees' benefits |
| Sanksi administrasi | 11 | 141 | Administrative sanctions |
| Beban masih harus dibayar | - | (15.000) | Accrued expenses |
| Pendapatan dari penyertaan reksadana | - | (313) | Income from investment in mutual fund units |
| Pendapatan sewa | (7.894) | (9.969) | Rent income |
| Bagian atas laba bersih Anak perusahaan dan perusahaan asosiasi - bersih | (10.005) | (9.707) | Share of income of subsidiaries and associated companies - net |
| Lain-lain | (10.855) | - | Others |
| | (13.871) | (26.929) | |
| Beda temporer: | | | Temporary differences: |
| Beban tenaga kerja dan tunjangan | 69.037 | 19.670 | Salaries and employees' benefits |
| Kerugian bersih penilaian efek-efek untuk tujuan diperdagangkan | 49.210 | 43.138 | Loss on valuation of marketable securities for trading purposes |
| Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih | (5.587) | 11.891 | Provision for decline in value of foreclosed assets |
| Amortisasi atas beban yang ditangguhkan | 437 | 455 | Amortization of deferred charges |
| Penyusutan aktiva tetap | (20.901) | (5.965) | Depreciation of premises and equipment |
| Penyisihan penghapusan aktiva produktif | (332.931) | 79.638 | Allowance for losses from productive assets |
| Beban masih harus dibayar | (2.493) | 32.773 | Accrued expenses |
| Rugi (laba) penjualan aktiva tetap | 32 | (678) | Loss (gain) on sale of premises and equipment |
| Laba penjualan penyertaan Anak perusahaan | - | 1.930 | Gain on sale of investment in subsidiary |
| | (243.196) | 182.852 | |
| Laba kena pajak, sebelum kompensasi saldo rugi fiskal | 132.902 | 846.280 | Taxable income, before tax loss carryforwards |
| Kompensasi saldo rugi fiskal | (67.060) | (913.340) | Tax loss carryforwards |
| Laba kena pajak (sisa saldo rugi fiskal) | 65.842 | (67.060) | Taxable income (remaining tax loss carryforwards) |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak dikali taraf pajak maksimum yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

| | 2005 | 2004 | |
|--|-----------------|------------------|--|
| Laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak | 405.343 | 703.181 | Consolidated accounting income before tax |
| Eliminasi | 9.873 | 9.576 | Eliminations |
| | <u>415.216</u> | <u>712.757</u> | |
| Tarif pajak maksimum | 30% | 30% | Enacted maximum marginal tax rate |
| | <u>124.565</u> | <u>213.827</u> | |
| Perbedaan permanen dengan tarif pajak 30%: | | | Permanent differences at 30% tax rate: |
| Bank | | | Bank |
| Sumbangan dan pemberian kenikmatan kepada karyawan | 4.462 | 2.376 | Donation and employees' benefits |
| Sanksi administrasi | 3 | 42 | Administrative sanctions |
| Pendapatan sewa | (2.368) | (2.991) | Rent income |
| Beban masih harus dibayar | - | (4.500) | Accrued expenses |
| Pendapatan dari penyertaan reksadana | - | (94) | Income from investment in mutual fund units |
| Bagian atas laba bersih Anak perusahaan dan perusahaan asosiasi - bersih | (3.002) | (2.912) | Share of income of subsidiaries and associated companies - net |
| Lain-lain | (3.257) | - | Others |
| | <u>(4.162)</u> | <u>(8.079)</u> | |
| Anak perusahaan | (1.558) | (1.241) | Subsidiaries |
| Perubahan penyisihan aktiva pajak tangguhan | (17.848) | (131.786) | Change in valuation of allowance |
| Efek dari tarif pajak progresif | (18) | (18) | Effect of graduated tax rates |
| | <u>(17.866)</u> | <u>(150.590)</u> | |
| Beban pajak | <u>100.979</u> | <u>72.703</u> | Tax expense |

- e. Perhitungan pajak kini dan hutang pajak (pajak lebih bayar) adalah sebagai berikut:

- e. The computation of current income tax and income tax payable (tax overpayment) was as follows:

| | 2005 | 2004 | |
|-----------------------------------|------------------|----------------|--------------------------------|
| Laba kena pajak: | | | Taxable income: |
| Bank | 65.842 | - | Bank |
| Anak perusahaan | 18.993 | 22.400 | Subsidiaries |
| | <u>84.835</u> | <u>22.400</u> | |
| Pajak kini: | | | Current tax expense: |
| Bank | 19.735 | - | Bank |
| Anak perusahaan | 5.861 | 5.538 | Subsidiaries |
| | <u>25.596</u> | <u>5.538</u> | |
| Pajak dibayar dimuka: | | | Prepaid taxes: |
| Bank | (106.460) | - | Bank |
| Anak perusahaan | (4.171) | (3.595) | Subsidiaries |
| | <u>(110.631)</u> | <u>(3.595)</u> | |
| Hutang pajak (pajak lebih bayar): | | | Tax payable (tax overpayment): |
| Bank | (86.725) | - | Bank |
| Anak perusahaan | 1.690 | 1.943 | Subsidiaries |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

f. The items that give rise to significant portion of deferred tax assets and liabilities as of 31 December 2005 and 2004 were as follows:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> | |
|--|----------------|----------------|--|
| Induk perusahaan - Bank: | | | Parent company - Bank: |
| Aktiva pajak tangguhan: | | | Deferred tax assets: |
| Penyisihan penghapusan aktiva produktif | 104.003 | 203.882 | Allowance for losses from productive assets |
| Saldo rugi fiskal | - | 20.118 | Tax loss carryforwards |
| Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih | 62.541 | 64.217 | Allowance for decline in value of foreclosed assets |
| Penyusutan aktiva tetap | 46.431 | 52.692 | Depreciation of premises and equipment |
| Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual | 26.879 | - | Unrealized loss from the change in fair value of available-for-sale securities |
| Beban masih harus dibayar | 435 | 1.183 | Accrued expenses |
| Kewajiban lain | 46.048 | 25.337 | Other liabilities |
| Kerugian bersih penilaian efek untuk tujuan diperdagangkan | 7.951 | - | Net loss on valuation of marketable securities for trading purposes |
| | <u>294.288</u> | <u>367.429</u> | |
| Penyisihan aktiva pajak tangguhan | - | (17.848) | Valuation allowance |
| Aktiva pajak tangguhan, setelah penyisihan aktiva pajak tangguhan | 294.288 | 349.581 | Deferred tax assets, net of valuation allowance |
| Kewajiban pajak tangguhan: | | | Deferred tax liabilities: |
| Keuntungan bersih penilaian efek untuk tujuan diperdagangkan | - | (6.812) | Net gain on valuation of marketable securities for trading purposes |
| Beban yang ditangguhkan | (2.009) | (2.140) | Deferred charges |
| Aktiva pajak tangguhan - bersih | | | Deferred tax assets - net |
| Bank | 292.279 | 340.629 | Bank |
| Anak perusahaan | 3.487 | 3.641 | Subsidiaries |
| Jumlah aktiva pajak tangguhan - bersih | <u>295.766</u> | <u>344.270</u> | Deferred tax assets - net |

g. Pada tanggal 31 Desember 2005, jumlah aktiva pajak tangguhan termasuk aktiva pajak tangguhan yang berasal dari rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual sebesar Rp26.879 yang telah dibebankan ke ekuitas.

g. As of December 31, 2005 total deferred tax assets included the deferred tax asset arising from unrealized loss from the change in fair value of available-for-sale securities amounting to Rp26,879 which has been charged to the stockholders' equity.

h. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Anak perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak.

h. Under the taxation laws of Indonesia, the Bank and Subsidiaries submit individual company tax returns (submission of consolidated income tax computation is not allowed) on a self-assessment basis. The tax authorities may assess/amend taxes within ten years after taxes becoming payable.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- i. Pajak penghasilan badan Bank tahun 2003 telah diperiksa oleh fiskus, di mana laba kena pajak tahun 2003 dikoreksi dari Rp590.767 menjadi Rp867.073 serta saldo rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2003 dikoreksi dari Rp922.546 menjadi Rp646.239. Bank telah mengajukan keberatan melalui surat No. 308/BP/DIR/VIII/05 tanggal 23 Agustus 2005 dan hasilnya belum diketahui.
- j. Dengan dikoreksinya saldo rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2003 dari Rp922.546 menjadi Rp646.239, Bank telah melakukan perubahan atas perhitungan pajak penghasilan badan Bank tahun 2004 yang menyebabkan jumlah pajak terhutang berubah dari nil menjadi Rp59.994. Pajak terhutang tersebut telah dibayar pada tanggal 29 Juni 2005.

Pada bulan Pebruari 2006, Bank telah mengajukan perubahan pertama atas SPT tahun 2004 di mana saldo laba kena pajak tahun 2004 berubah dari Rp846.280 menjadi Rp579.180. Dengan perubahan SPT tahun 2004 tersebut, jumlah pajak terhutang berubah dari Rp59.994 menjadi nil. Untuk jumlah pajak yang telah dibayar, Bank sedang memproses restitusi pajak.

- k. Selain Surat Ketetapan Pajak untuk tahun 2003 di atas, Bank juga telah menerima beberapa surat ketetapan pajak sebagaimana diuraikan lebih lanjut di Catatan 50.
- l. Jumlah laba kena pajak tahun 2004 sebesar Rp846.280 telah sesuai dengan SPT tahun 2004 (sebelum pembetulan). Untuk tahun 2005, jumlah laba kena pajak sebesar Rp132.902 telah sesuai dengan perhitungan yang akan dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Bank tahun 2005.

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Efek-efek yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2004 terdiri atas draft yang diterbitkan seluruhnya dalam valuta asing dan merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

21. TAXATION (continued)

- i. The Bank's 2003 corporate income tax has been audited by tax authorities which resulted an increase of taxable income from Rp590,767 to Rp867,073 and a reduction in balance of tax loss carryforwards as of December 31, 2003 from Rp922,546 to Rp 646,239. The Bank has filed an objection letter through letter No. 308/BP/DIR/VIII/05 dated August 23, 2005 and the result is not yet known.
- j. Due to the reduction in balance of tax loss carryforwards as of December 31, 2003 from Rp922,546 to Rp646,239, the Bank has revised its corporate income tax calculation for 2004 which increased the tax payable from nil to Rp59,994. The tax payable was paid on June 29, 2005.

In February 2006, the Bank made the first revision of 2004 Tax Return to revise the amount of taxable income from Rp846,280 to Rp579,180. Based on this revision, the amount of tax payable decreased from Rp59,994 to nil. For the tax payable paid, the Bank is in the process of claiming for tax refunds.

- k. In addition to the above tax assessment letter for 2003 corporate income tax, the Bank has also received several tax assessment letters as discussed in Note 50.
- l. The 2004 taxable income amounted to Rp846,280 agreed with total taxable income reported in the Bank's 2004 Tax Return (before revision) for the related year. The 2005 taxable income of Rp132,902 agrees to the tax calculation which will be reported in the Bank's Annual Corporate Tax Return for 2005.

22. MARKETABLE SECURITIES ISSUED

Marketable securities issued as of December 31, 2004 consist of draft issued in foreign currency and were transaction with third parties.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

23. PINJAMAN YANG DITERIMA

Rincian pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> |
|---|-----------------------|-------------------------|
| <u>Rupiah</u> | | |
| a) Pinjaman penerusan (<i>two-step loans</i>) | 114.139 | 137.580 |
| b) Bank Indonesia | 457.876 | 460.939 |
| c) PT Permodalan Nasional Madani (Persero) | 44.151 | 46.775 |
| Lain-lain | 93 | 17 |
| | <u>616.259</u> | <u>645.311</u> |
| <u>Valuta Asing</u> | | |
| a) Pinjaman penerusan (<i>two-step loans</i>) | 27.876 | 35.831 |
| d) Penempatan oleh bank-bank lain | | |
| - Pihak ketiga | 106.507 | 235.096 |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | - | 139.275 |
| | <u>134.383</u> | <u>410.202</u> |
| Jumlah | <u>750.642</u> | <u>1.055.513</u> |

a) Pinjaman penerusan (*two-step loans*)

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> |
|--|-----------------------|-----------------------|
| <u>Rupiah</u> | | |
| 1) Japan Bank for International Cooperation | 112.624 | 134.240 |
| 2) Asian Development Bank | - | 854 |
| 3) International Bank for Reconstruction and Development | 1.515 | 2.486 |
| | <u>114.139</u> | <u>137.580</u> |
| <u>Valuta Asing</u> | | |
| 2) Asian Development Bank | 27.876 | 35.831 |
| Jumlah | <u>142.015</u> | <u>173.411</u> |

**1) Japan Bank for International
Cooperation (JBIC)**

Bank (melalui Bank Indonesia) memperoleh fasilitas-fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar ¥4.080.000.000 dari JBIC. Fasilitas-fasilitas kredit tersebut terdiri dari empat tahap, yaitu JBIC tahap kedua dengan jumlah ¥1.000.000.000 sejak tanggal 10 Nopember 1989, JBIC tahap ketiga dengan jumlah ¥1.000.000.000 sejak tanggal 4 Pebruari 1991, JBIC tahap keempat dengan jumlah ¥1.100.000.000 sejak tanggal 28 Januari 1992 dan JBIC tahap kelima dengan jumlah ¥980.000.000 sejak tanggal 16 Juni 1992.

23. BORROWINGS

The details of borrowings are as follows:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> |
|---|-----------------------|-------------------------|
| <u>Rupiah</u> | | |
| a) Two-step loans | 114.139 | 137.580 |
| b) Bank Indonesia | 457.876 | 460.939 |
| c) PT Permodalan Nasional Madani (Persero) | 44.151 | 46.775 |
| Others | 93 | 17 |
| | <u>616.259</u> | <u>645.311</u> |
| <u>Foreign Currencies</u> | | |
| a) Two-step loans | 27.876 | 35.831 |
| d) Placements by other banks | | |
| - Third Parties | 106.507 | 235.096 |
| - Related Parties | - | 139.275 |
| | <u>134.383</u> | <u>410.202</u> |
| Total | <u>750.642</u> | <u>1.055.513</u> |

a) Two-Step Loans

This account consists of the following:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> |
|--|-----------------------|-----------------------|
| <u>Rupiah</u> | | |
| 1) Japan Bank for International Cooperation | 112.624 | 134.240 |
| 2) Asian Development Bank | - | 854 |
| 3) International Bank for Reconstruction and Development | 1.515 | 2.486 |
| | <u>114.139</u> | <u>137.580</u> |
| <u>Foreign Currencies</u> | | |
| 2) Asian Development Bank | 27.876 | 35.831 |
| Total | <u>142.015</u> | <u>173.411</u> |

**1) Japan Bank for International
Cooperation (JBIC)**

The Bank (through Bank Indonesia) obtained a credit facility with a maximum amount of ¥4,080,000,000 from JBIC. The credit facilities consist of four tranches, namely, the second tranche of JBIC amounting to ¥1,000,000,000 since November 10, 1989, the third tranche of JBIC amounting to ¥1,000,000,000 since February 4, 1991, the fourth tranche of JBIC amounting to ¥1,100,000,000 since January 28, 1992, and the fifth tranche of JBIC amounting to ¥980,000,000 since June 16, 1992.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**a) Pinjaman penerusan (*two-step loans*)
(lanjutan)**

**1) Japan Bank for International
Cooperation (JBIC) (lanjutan)**

Pinjaman ini wajib dibayar dalam angsuran tengah-tahunan (setelah tenggang waktu tiga tahun) dimulai pada tanggal 1 April 1993, 15 Januari 1994 dan 15 Juli 1995 masing-masing untuk tahap kedua, ketiga dan keempat. Perjanjian pendanaan ini meliputi jangka waktu 15 tahun kecuali untuk tahap kelima yang meliputi jangka waktu 11 tahun dan wajib dibayar dalam angsuran tengah-tahunan (setelah tenggang waktu dua tahun) dimulai pada tanggal 15 September 1994.

Berdasarkan Akta Penerusan Pinjaman tanggal 13 Februari 1995, Bank mendapat tambahan fasilitas pinjaman dari JBIC sebesar ¥600.000.000. Pinjaman ini meliputi jangka waktu 15 tahun dan wajib dibayar dalam angsuran tengah-tahunan (setelah tenggang waktu tiga tahun) dimulai pada tanggal 15 Desember 1997.

Berdasarkan Akta Penerusan Pinjaman tanggal 21 Nopember 1996, Bank mendapat tambahan fasilitas pinjaman dari JBIC sebesar ¥2.200.000.000 dan ¥1.160.000.000. Pinjaman ini meliputi jangka waktu 14 tahun dan wajib dibayar dalam angsuran tengah-tahunan (setelah tenggang waktu tiga tahun) dimulai pada tanggal 15 Pebruari 2000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar suku bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia tiga-bulanan selama enam bulan terakhir.

Berdasarkan Akta Penerusan Pinjaman tanggal 25 Juli 1996, Bank mendapat fasilitas pinjaman dari JBIC sebesar ¥1.710.000.000. Pinjaman ini meliputi jangka waktu 14 tahun dan wajib dibayar dalam angsuran tengah-tahunan (setelah tenggang waktu tiga tahun) dimulai pada tanggal 15 Pebruari 2000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar suku bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia tiga-bulanan selama enam bulan terakhir.

23. BORROWINGS (continued)

a) Two-Step Loans (continued)

**1) Japan Bank for International
Cooperation (JBIC) (continued)**

The loans are repayable in semi-annual installments (after a three-year grace period) commencing on April 1, 1993, January 15, 1994 and July 15, 1995 for the second, third and fourth tranches, respectively. These funding arrangements cover a period of 15 years except for the fifth tranche, which covers a period of 11 years and is repayable in semi-annual installments (after a two-year grace period) commencing on September 15, 1994.

Based on the relending agreement dated February 13, 1995, the Bank obtained an additional loan facility from JBIC amounting to ¥600,000,000. The loan, which covers a period of 15 years, is repayable in semi-annual installments (after a three-year grace period) commencing on December 15, 1997.

Based on the two-step loan agreement dated November 21, 1996, the Bank obtained an additional loan facility from JBIC amounting to ¥2,200,000,000 and ¥1,160,000,000. The loan, which covers a period of 14 years and is repayable in semi-annual installments (after a three-year grace period) commencing on February 15, 2000. The interest rate is based on the average interest rate of three-month Certificates of Bank Indonesia for the last six months.

Based on the two-step loan agreement dated July 25, 1996, the Bank obtained a loan facility from JBIC amounting to ¥1,710,000,000. The loan, which covers a period of 14 years, is repayable in semi-annual installments (after a three-year grace period) commencing on February 15, 2000. The interest rate is based on the average interest rate of three-month Certificates of Bank Indonesia for the last six months.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**a) Pinjaman penerusan (*two-step loans*)
(lanjutan)**

**1) Japan Bank for International
Cooperation (JBIC) (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Penerusan Pinjaman tanggal 5 Pebruari 1994, Bank mendapat fasilitas pinjaman dari JBIC sebesar ¥570.000.000. Pinjaman ini meliputi jangka waktu 11 tahun dan wajib dibayar dalam angsuran tengah-tahunan (setelah tenggang waktu dua tahun) dimulai pada tanggal 15 Juni 1996. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar suku bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia tiga-bulanan selama enam bulan terakhir.

Rata-rata tingkat suku bunga setahun adalah 7,36% pada tahun 2005 dan 6,69% pada tahun 2004.

Walaupun jumlah fasilitas pinjaman dinyatakan dalam valuta asing, berdasarkan perjanjian pinjaman, saldo hutang Bank kepada Bank Indonesia/ Pemerintah Republik Indonesia untuk pinjaman-pinjaman ini akan dibayar dalam Rupiah (sejumlah ekuivalen Rupiah dari jumlah penarikan fasilitas pinjaman dengan menggunakan kurs pada tanggal penarikan pinjaman).

2) Asian Development Bank (ADB)

Rupiah

Bank (melalui Bank Indonesia) memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US\$15.000.000 sejak tanggal 24 Januari 1990 dari ADB. Pinjaman ini meliputi jangka waktu 15 tahun dan wajib dibayar dalam angsuran tengah-tahunan (setelah tenggang waktu tiga tahun) dimulai pada tanggal 15 Juli 1993.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga setahun sebesar 4,35% pada tahun 2005 dan 4,43% pada tahun 2004.

Pada tahun 2005, pinjaman ini telah dilunasi.

Valuta Asing

Bank (melalui Bank Indonesia) memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US\$22.222.222 sejak tanggal 29 Desember 1993 dari ADB. Pinjaman ini meliputi jangka waktu 15 tahun dan wajib dibayar dalam angsuran tengah-tahunan (setelah tenggang waktu empat tahun) dimulai pada tanggal 1 Agustus 1997.

23. BORROWINGS (continued)

a) Two-Step Loans (continued)

**1) Japan Bank for International
Cooperation (JBIC) (continued)**

Based on the relending agreement dated February 5, 1994, the Bank obtained a loan facility from JBIC amounting to ¥570,000,000. The loan, which covers a period of 11 years, is repayable in semi-annual installments (after a two-year grace period) commencing on June 15, 1996. The interest rate is based on the interest rate of three-month Certificates of Bank Indonesia for the last six months.

The average interest rate per annum was 7.36% in 2005 and 6.69% in 2004.

Although the loan facilities are stated in foreign currencies, based on the loan agreements, the outstanding loans of the Bank to Bank Indonesia/ Government of Republic of Indonesia for these loans are payable in Rupiah (at the Rupiah amount equivalent to the amount of loan drawdown using the rate at the drawdown date).

2) Asian Development Bank (ADB)

Rupiah

The Bank (through Bank Indonesia) obtained a credit facility with a maximum amount of US\$15,000,000 since January 24, 1990 from ADB. The loan, which covers a period of 15 years, is repayable in semi-annual installments (after a three-year grace period) commencing on July 15, 1993.

The interest rate per annum on this loan was 4.35% in 2005 and 4.43% in 2004.

In 2005, the loans have been fully paid.

Foreign Currency

The Bank (through Bank Indonesia) obtained a credit facility with a maximum amount of US\$22,222,222 since December 29, 1993 from ADB. The loan which covers a period of 15 years, is repayable in semi-annual installments (after a four-year grace period) commencing on August 1, 1997.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah, except for share data)**

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a) Pinjaman penerusan (two-step loans) (lanjutan)

2) Asian Development Bank (ADB) (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga setahun sebesar 6,60% pada tahun 2005 dan sebesar 6,59% pada tahun 2004.

3) International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)

Kredit investasi ini merupakan kredit jangka panjang kepada nasabah yang dibiayai oleh IBRD melalui Bank Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar US\$8.000.000 sejak tanggal 27 Juli 1989 dan digunakan untuk membiayai industri-industri kecil dan menengah di Indonesia. Pinjaman yang digunakan oleh Bank adalah sebesar US\$5.700.000. Pinjaman yang meliputi jangka waktu 15 tahun ini wajib dibayar dalam angsuran tengah-tahunan (setelah tenggang waktu tiga tahun) dimulai pada tanggal 1 Oktober 1992.

Pada tahun 2004, pinjaman ini telah dilunasi.

Bank memperoleh fasilitas kredit lainnya dalam rangka "Agricultural Financing Project" melalui Bank Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar US\$5.300.000 sejak tanggal 20 Juni 1995. Fasilitas ini meliputi jangka waktu 12 tahun dan wajib dibayar dalam angsuran tengah-tahunan (setelah tenggang waktu 3 tahun) dimulai pada tanggal 30 September 1998.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga setahun sebesar 6,45% pada tahun 2005 dan sebesar 5,89% pada tahun 2004.

b) Bank Indonesia

Merupakan kredit likuiditas Bank Indonesia (KLBI) untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada nasabah lokal dalam bentuk sebagai berikut:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> |
|--|-----------------------|-----------------------|
| <u>Rupiah</u> | | |
| (1) Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA) | 457.769 | 460.761 |
| (2) Lain-lain | 107 | 178 |
| Jumlah | <u>457.876</u> | <u>460.939</u> |

23. BORROWINGS (continued)

a) Two-Step Loans (continued)

2) Asian Development Bank (ADB) (continued)

The interest rate per annum on this loan was 6.60% in 2005 and 6.59% in 2004.

3) International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)

The investment loan represents long-term loan granted to the Bank's customer as funded by IBRD through Bank Indonesia with a maximum amount of US\$8,000,000 since July 27, 1989 and is used to finance small and medium industries in Indonesia. The loan used by the Bank amounted to US\$5,700,000. The loan, which covers a period of 15 years, is repayable in semi-annual installments (after a three-year grace period) commencing on October 1, 1992.

In 2004, the loans have been fully paid.

The Bank obtained another credit facility in accordance with the Agricultural Financing Project through Bank Indonesia with a maximum amount of US\$5,300,000 since June 20, 1995. The loan, which covers a period of 12 years, is repayable in semi-annual installments (after a three-year grace period) commencing on September 30, 1998.

The interest rate per annum on this loan was 6.45% in 2005 and 5.89% in 2004.

b) Bank Indonesia

Represents liquidity loans obtained from Bank Indonesia to be re-loaned to local customers in the following forms:

| | <u>Rupiah</u> |
|--|---------------|
| (1) Loans for Primary Cooperative Members (KKPA) | |
| (2) Others | |
| Total | |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah, except for share data)**

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b) Bank Indonesia (lanjutan)

- (1) Merupakan kredit likuiditas jangka panjang yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk kemudian disalurkan kepada pengusaha kecil dengan sistem penerusan Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA). Pinjaman ini jatuh tempo pada berbagai tahun sampai dengan tahun 2011. Berdasarkan PBI No. 2/3/PBI/2000 tanggal 1 Pebruari 2000 yang dicabut dengan PBI No. 5/20/PBI/2003 tanggal 17 September 2003, pengelolaan Kredit Likuiditas Bank Indonesia dalam rangka kredit program telah dialihkan dari Bank Indonesia kepada PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Pinjaman ini dikenakan rata-rata tingkat suku bunga setahun sebesar 6,95% pada tahun 2005 dan 8,71% pada tahun 2004.
- (2) Termasuk dalam fasilitas lain-lain adalah fasilitas sebesar Rp500 untuk jangka waktu maksimal 20 tahun yang diperoleh Bank dari Bank Indonesia pada tanggal 16 Mei 1997 dalam rangka pelaksanaan pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) (Two-Step Loans). Berdasarkan PBI No. 2/3/PBI/2000 tanggal 1 Pebruari 2000 yang dicabut dengan PBI No. 5/20/PBI/2003 tanggal 17 September 2003, pengelolaan Kredit Likuiditas Bank Indonesia dalam rangka kredit program telah dialihkan dari Bank Indonesia kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero).

Ketentuan tingkat suku bunga setahun atas pinjaman tersebut adalah:

| | Bank Indonesia kepada Bank/ Bank Indonesia to Bank |
|------------------------------|---|
| KPR Sederhana Tipe 18 dan 21 | 3,00% |
| KPR Sederhana Tipe 27 dan 36 | 9,00% |

c) PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

Merupakan penyaluran kembali (*relending*) oleh PT Permodalan Nasional Madani (Persero) kepada pengusaha kecil dengan sistem penerusan Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA). Pinjaman ini jatuh tempo pada berbagai tahun sampai dengan tahun 2011. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 7% pada tahun 2005 dan 9% pada tahun 2004.

23. BORROWINGS (continued)

b) Bank Indonesia (continued)

- (1) Represents long-term liquidity loans obtained from Bank Indonesia which is distributed to small-scale entrepreneurs with channelling system through KKPA. The loans will mature in various years up to 2011. Based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 2/3/PBI/2000 dated February 1, 2000, revoked by PBI No. 5/20/PBI/2003 dated September 17, 2003, the management of the liquidity loan from Bank Indonesia in relation to credit program has been transferred from Bank Indonesia to PT Permodalan Nasional Madani (Persero). The average interest rate per annum on this loan was 6.95% and 8.71% in 2005 and 2004, respectively.
- (2) Other facility includes the facility amounting to Rp500 which covers a maximum period of 20 years, obtained by the Bank from Bank Indonesia on May 16, 1997 in conjunction with financing of housing loan (KPR) (Two-Step Loans). Based on PBI No. 2/3/PBI/2000 dated February 1, 2000, revoked by PBI No. 5/20/PBI/2003 dated September 17, 2003, the management of the liquidity loan from Bank Indonesia in relation to credit program has been transferred from Bank Indonesia to PT Bank Tabungan Negara (Persero).

The interest rates per annum on these loans are as follows:

| | Bank kepada nasabah/ Bank to debtors | |
|--|--|---------------------------|
| | 11,00% | KPR Simple Type 18 and 21 |
| | 14,00% | KPR Simple Type 27 and 36 |

c) PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

Represents relending by PT Permodalan Nasional Madani (Persero) to small-scale entrepreneurs with channelling system through Loans for Primary Cooperative Members (KKPA). The loans will mature in various years up to 2011. The interest rate per annum on this loan was 7% in 2005 and 9% in 2004.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d) Penempatan oleh Bank Lain

Pada tanggal 31 Desember 2004, Bank memiliki fasilitas pendanaan *bankers acceptance* dari Standard Chartered Bank, Jakarta (pemegang saham - Catatan 26), Bank of New York, Singapura dan ING Belgium NV/SA masing-masing sejumlah USD15 juta, USD5 juta dan USD5 juta dengan tingkat suku bunga setahun sebesar masing-masing 3,15%, 3,26% dan 3,26%. Seluruh fasilitas ini telah dibayar kembali oleh Bank saat jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2005.

Disamping itu, Bank juga memiliki saldo penempatan oleh bank-bank lain dengan rata-rata suku bunga tahunan sebesar 2,65% dan 3,08% masing-masing pada tahun 2005 dan 2004.

24. TAKSIRAN KERUGIAN ATAS TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF

Akun ini merupakan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif sebagai berikut:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> |
|--|----------------------|----------------------|
| <u>Rupiah</u> | | |
| Bank garansi | | |
| - Pihak ketiga | 1.499 | 2.218 |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 7 | 3 |
| L/C yang tidak dapat dibatalkan - pihak ketiga | 1.371 | 525 |
| | <u>2.877</u> | <u>2.746</u> |
| <u>Valuta Asing</u> | | |
| Bank garansi | | |
| - Pihak ketiga | 410 | 24.143 |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 2 | 6 |
| L/C yang tidak dapat dibatalkan | | |
| - Pihak ketiga | 13.896 | 3.725 |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 19 | 154 |
| | <u>14.327</u> | <u>28.028</u> |
| Jumlah | <u>17.204</u> | <u>30.774</u> |

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2005 dan 2004 adalah perusahaan dalam kelompok PT Astra International Tbk (pemegang saham - Catatan 26) yang terkait dengan Bank.

23. BORROWINGS (continued)

d) Placements by Other Banks

On December 31, 2004, the Bank obtained *bankers' acceptance facilities* from Standard Chartered Bank, Jakarta (a stockholder - Note 26), Bank of New York, Singapore and ING Belgium NV/SA amounting to USD15 million, USD5 million and USD5 million, respectively, with interest rates per annum of loans 3.15%, 3.26% and 3.26%, respectively. All facilities were repaid by the Bank at the due date on January 18, 2005.

In addition, the Bank also has outstanding placements by other banks with the average annual interest rates at 2.65% and 3.08% in 2005 and 2004, respectively.

24. ESTIMATED LOSSES FROM OFF-BALANCE SHEET TRANSACTIONS

This account represents estimated losses from the following off-balance sheet transactions:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> | |
|---|-------------|-------------|---|
| <u>Rupiah</u> | | | |
| Bank guarantees | | | Bank guarantees |
| - Third parties | | | - Third parties |
| - Related parties | | | - Related parties |
| Irrevocable letters of credit - third parties | | | Irrevocable letters of credit - third parties |
| <u>Foreign Currencies</u> | | | |
| Bank guarantees | | | Bank guarantees |
| - Third parties | | | - Third parties |
| - Related parties | | | - Related parties |
| Irrevocable letters of credit | | | Irrevocable letters of credit |
| - Third parties | | | - Third parties |
| - Related parties | | | - Related parties |
| Total | | | Total |

The related parties in 2005 and 2004 were companies under PT Astra International Tbk's (a stockholder - Note 26) group which related with the Bank.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

**24. TAKSIRAN KERUGIAN ATAS TRANSAKSI
REKENING ADMINISTRATIF (lanjutan)**

Kualitas transaksi rekening administratif dalam kegiatan usaha bank yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

| Uraian | 2005 | | | 2004 | | | Description |
|--------------------------------|-------------------|---|------------------|-------------------|---|------------------|--------------------------|
| | Rupiah/ Rupiah | Valuta Asing/ Foreign Currencies | Jumlah/ Total | Rupiah/ Rupiah | Valuta Asing/ Foreign Currencies | Jumlah/ Total | |
| Lancar | 231.835 | 209.090 | 440.925 | 258.781 | 378.319 | 637.100 | Pass |
| Dalam perhatian khusus | 7.008 | 3.947 | 10.955 | 3.233 | - | 3.233 | Special mention |
| Kurang lancar | - | 26.327 | 26.327 | - | - | - | Substandard |
| Macet | - | - | - | - | 23.213 | 23.213 | Loss |
| Jumlah | 238.843 | 239.364 | 478.207 | 262.014 | 401.532 | 663.546 | Total |
| Dikurangi taksiran kerugian | (2.877) | (14.327) | (17.204) | (2.746) | (28.028) | (30.774) | Less estimated losses |
| Jumlah - bersih | 235.966 | 225.037 | 461.003 | 259.268 | 373.504 | 632.772 | Total - net |

**24. ESTIMATED LOSSES FROM OFF-BALANCE
SHEET TRANSACTIONS (continued)**

The quality of off-balance sheet transactions that bear credit risks are as follows:

Perubahan penyisihan penghapusan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for losses is as follows:

| Uraian | 2005 | | | 2004 | | | Description |
|---|-------------------|---|------------------|-------------------|---|------------------|--|
| | Rupiah/ Rupiah | Valuta Asing/ Foreign Currencies | Jumlah/ Total | Rupiah/ Rupiah | Valuta Asing/ Foreign Currencies | Jumlah/ Total | |
| Saldo awal tahun | 2.746 | 28.028 | 30.774 | 1.702 | 35.729 | 37.431 | Balance, beginning of year |
| Penambahan (pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan | (714) | (597) | (1.311) | 3.317 | (9.085) | (5.768) | Addition (recovery) of allowance during the year |
| Transfer penyisihan dari (ke) aktiva produktif lain | 845 | (12.736) | (11.891) | (2.273) | (1.985) | (4.258) | Transfer of allowance (to) from other productive assets |
| Selisih kurs | - | (368) | (368) | - | 3.369 | 3.369 | Exchange rate difference |
| Saldo akhir tahun | 2.877 | 14.327 | 17.204 | 2.746 | 28.028 | 30.774 | Balance, end of year |

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah taksiran kerugian rekening administratif yang dibentuk adalah mencukupi serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia (Catatan 2m).

The Bank's management believes that the estimated losses from off-balance sheet transactions is adequate and computed in accordance with Bank Indonesia regulations (Note 2m).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

25. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> |
|---------------------------------------|-----------------------|-------------------------|
| <u>Rupiah</u> | | |
| Beban peleburan usaha (Catatan 1e) | 321.172 | 656.330 |
| Kewajiban aktuarial (Catatan 35) | 172.220 | 131.149 |
| Beban masih harus dibayar | 203.682 | 112.481 |
| Bunga masih harus dibayar | 95.169 | 61.238 |
| Premi yang belum merupakan pendapatan | 13.421 | 13.942 |
| Setoran jaminan | 13.172 | 10.906 |
| Uang muka diterima | 19.620 | 10.360 |
| Hutang klaim | 13.663 | 7.252 |
| Hutang pembelian efek | 2.639 | 6.193 |
| Hutang komisi | 3.480 | 4.053 |
| Lain-lain | 11.179 | 2.969 |
| | <u>869.417</u> | <u>1.016.873</u> |
| <u>Valuta Asing</u> | | |
| Setoran jaminan | 15.604 | 9.648 |
| Uang muka diterima | 928 | 5.243 |
| Hutang klaim | - | 3.362 |
| Bunga masih harus dibayar | 2.140 | 2.215 |
| Beban masih harus dibayar | - | 669 |
| Lain-lain | 13.389 | 2.193 |
| | <u>32.061</u> | <u>23.330</u> |
| Jumlah | <u>901.478</u> | <u>1.040.203</u> |

Berdasarkan surat BPPN No. PD/TM/249/X/2002 tanggal 25 Oktober 2002, Bank Peserta Penggabungan (BPP) sebelum tanggal efektif peleburan usaha harus mencatat beban-beban sebesar Rp1.630.611 yang timbul berkaitan dengan proses peleburan usaha kelima bank yang antara lain terdiri dari estimasi cadangan litigasi dan klaim, beban pesangon karyawan, beban pajak, beban kantor pusat, beban teknologi, beban "branding" dan lain-lain. Dalam beban peleburan usaha tersebut, sebesar Rp482.248 dicatat sebagai beban peleburan usaha oleh Bank dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2002 sedangkan sisanya sebesar Rp1.148.363 dicatat oleh 4 BPP masing-masing dalam laporan laba rugi penutupan.

Sejak peleburan usaha sampai dengan tanggal 31 Desember 2005, Bank telah menggunakan beban peleburan usaha sebesar Rp1.091.770.

25. OTHER LIABILITIES

This account consists of the following:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> |
|-----------------------------------|-----------------------|-------------------------|
| <u>Rupiah</u> | | |
| Merger cost (Note 1e) | 656.330 | 131.149 |
| Actuarial liabilities (Note 35) | 172.220 | 112.481 |
| Accrued expenses | 203.682 | 61.238 |
| Accrued interest | 95.169 | 13.942 |
| Unearned premium | 13.421 | 10.906 |
| Guarantee deposits | 13.172 | 10.360 |
| Advances received | 19.620 | 7.252 |
| Claims payable | 13.663 | 6.193 |
| Liability of securities purchased | 2.639 | 4.053 |
| Commissions payable | 3.480 | 2.969 |
| Others | 11.179 | 2.969 |
| | <u>869.417</u> | <u>1.016.873</u> |
| <u>Foreign Currencies</u> | | |
| Guarantee deposits | 15.604 | 9.648 |
| Advances received | 928 | 5.243 |
| Claims payable | - | 3.362 |
| Accrued interest | 2.140 | 2.215 |
| Accrued expenses | - | 669 |
| Others | 13.389 | 2.193 |
| | <u>32.061</u> | <u>23.330</u> |
| Total | <u>901.478</u> | <u>1.040.203</u> |

Based on the IBRA's letter No. PD/TM/249/X/2002 dated October 25, 2002, the banks which entered into the merger before the effective date of the merger must record expenses amounting to Rp1,630,611 representing expenses to be incurred in relation to the merger process of the five banks, among others, estimated of litigation and claim allowances, severance package, tax exposures, head office expenses, technology expenses, branding expenses and others. Rp482,248 out of total accrued merger cost was recorded by the Bank in the consolidated statement of income for the nine-month period ended September 30, 2002 while the remaining balance amounting to Rp1,148,363 was recorded by each 4 BUR in the respective closing statement of income.

Since the effective date of the merger up to December 31, 2005 the Bank has used merger cost amounting to Rp1,091,770.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

25. KEWAJIBAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2005, Bank melakukan pemulihan atas cadangan beban peleburan usaha sebesar Rp217.669 berkaitan dengan pemulihan cadangan penyelesaian klaim dan litigasi serta adanya sisa cadangan beban peleburan usaha yang tidak digunakan lagi yaitu yang berasal dari sisa cadangan beban litigasi dan klaim, pajak, pesangon karyawan, beban kantor pusat, beban "branding", beban retail dan komersial, beban komunikasi dan beban pelatihan. Dengan demikian saldo cadangan beban peleburan usaha pada tanggal 31 Desember 2005 menjadi Rp321.172 dan terdiri dari estimasi cadangan litigasi dan potensial klaim.

**26. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Rincian pemegang saham adalah sebagai berikut:

25. OTHER LIABILITIES (continued)

Up to December 31, 2005, the Bank has reversed accrued merger cost amounting to Rp217,669 relating to the reversal of claim and litigation settlement and the remaining unused accrued merger cost from provision for litigation and claims, tax exposures, severance pay, head office, branding, retail and commercial, communication and training expenses. Therefore the balance of accrued merger cost as of December 31, 2005 amounted to Rp321,172 and consisted of estimation of provision for litigations and potential claims.

**26. CAPITAL STOCK AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

The details of the share ownership of the Bank are as follows:

| Pemegang Saham | 2005 | | Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah/ Amount | Stockholders |
|--|--|--|--|-------------------|---|
| | Kelas A dengan nilai nominal Rp12.500 per saham/ Class A with par value of Rp12,500 per share | Kelas B dengan nilai nominal Rp125 per saham/ Class B with par value of Rp125 per share | | | |
| PT Astra International Tbk | - | 2.443.250.061 | 31,55% | 305.406 | PT Astra International Tbk |
| Standard Chartered Bank | - | 2.443.250.061 | 31,55% | 305.406 | Standard Chartered Bank |
| PT Perusahaan Pengelola Asset (PPA) qq. Menteri Keuangan Republik Indonesia | - | 2.025.766.520 | 26,16% | 253.221 | PT Perusahaan Pengelola Asset (PPA) qq. Ministry of Finance of Republic of Indonesia |
| Masyarakat | 26.880.234 | 803.979.048 | 10,74% | 436.501 | Public |
| Jumlah | 26.880.234 | 7.716.245.690 | 100,00% | 1.300.534 | Total |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

**26. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

**26. CAPITAL STOCK AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

| Pemegang Saham | 2004 | | Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah/ Amount | Stockholders |
|--|--|--|--|-------------------|---|
| | Jumlah Lembar Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid | | | | |
| | Kelas A dengan nilai nominal Rp12.500 per saham/ Class A with par value of Rp12,500 per share | Kelas B dengan nilai nominal Rp125 per saham/ Class B with par value of Rp125 per share | | | |
| PT Astra International Tbk | - | 2.443.250.061 | 31,55% | 305.406 | PT Astra International Tbk |
| Standard Chartered Bank | - | 2.443.250.061 | 31,55% | 305.406 | Standard Chartered Bank |
| PT Perusahaan Pengelola Asset (PPA) qq. Menteri Keuangan Republik Indonesia | - | 2.026.079.358 | 26,17% | 253,260 | PT Perusahaan Pengelola Asset (PPA) qq. Ministry of Finance of Republic of Indonesia |
| Masyarakat | 26.880.234 | 803.666.210 | 10,73% | 436,462 | Public |
| Jumlah | 26.880.234 | 7.716.245.690 | 100,00% | 1.300.534 | Total |

Kepemilikan atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia berasal dari kepemilikan BPPN dan kepemilikan Negara Republik Indonesia.

Kepemilikan BPPN berasal dari kepemilikan negara yang dilakukan melalui mekanisme Penempatan Modal Sementara (PMS) pada saat dilakukannya Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III dalam rangka rekapitalisasi Bank dan penyuntikan modal melalui Penawaran Umum Terbatas Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka peleburan usaha 5 bank (Catatan 1e).

Kepemilikan Negara Republik Indonesia dilakukan melalui mekanisme Penempatan Modal Negara (PMN) pada tanggal 28 Mei 1999 yaitu saat berlangsungnya proses rekapitalisasi atas 4 Bank Peserta Penggabungan.

The ownership of the Ministry of Finance is derived from the ownership of IBRA and State of the Republic of Indonesia.

The ownership of IBRA came from the state's ownership through Temporary Capital Investment at the Limited Public Offering (Rights Issue III) in connection with the Bank recapitalization and capital injection through Limited Public Offering without Preemptive Rights in connection with the merger of 5 banks (Note 1e).

The ownership of State of the Republic of Indonesia was conducted through the State Capital Investment on May 28, 1999 during the recapitalization process of 4 merged banks.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

**26. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran BPPN, dalam pasal 6 dinyatakan bahwa dengan berakhirnya tugas BPPN sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 dan/atau dibubarkannya BPPN sebagaimana dimaksud dalam pasal 2, segala kekayaan BPPN menjadi kekayaan Negara yang dikelola oleh Menteri Keuangan.

Berdasarkan surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-81/MK.01/2004 tanggal 24 Maret 2004 perihal perubahan kepemilikan saham yang semula atas nama BPPN menjadi atas nama Menteri Keuangan, Bank diminta untuk mencatatkan peralihan saham-saham yang semula tercatat atas nama Negara Republik Indonesia qq. BPPN menjadi atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2004 tanggal 6 Oktober 2004, dinyatakan bahwa Menteri Keuangan berwenang penuh untuk melakukan penjualan saham Bank melalui pasar modal dan/atau langsung kepada investor ("Direct Sale") secara sekaligus ataupun bertahap. Berkaitan dengan hal di atas, berdasarkan surat PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) No. S-1406/PPA/DU/1104 tanggal 11 Nopember 2004, PPA menyampaikan bahwa pada tanggal 11 Nopember 2004 telah terjadi penutupan transaksi perubahan kepemilikan saham Negara Republik Indonesia pada Bank berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Bank Permata Tbk tanggal 14 Oktober 2004 yang ditandatangani oleh dan antara PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) ("PT PPA") selaku kuasa dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Konsorsium Standard Chartered Bank - PT Astra International Tbk ("Konsorsium StanChart"). Jumlah saham yang dialihkan adalah sebesar 51% atau 3.948.994.220 saham kelas B dengan nilai nominal Rp125 per lembar saham, dimana masing-masing anggota konsorsium membeli 1.974.497.110 saham kelas B.

Selanjutnya dalam surat PPA No. S-1632/PPA/DU/1204 tanggal 8 Desember 2004, PPA selaku kuasa dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 8 Desember 2004 telah melakukan penjualan sekitar 20% dari kepemilikannya pada Bank atau 1.548.625.000 saham kelas B kepada berbagai institusi lokal dan asing.

**26. CAPITAL STOCK AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Based on the decision of the President of the Republic of Indonesia No. 15 year 2004 about the termination of the duties and winding up of IBRA, article 6 stated that with the termination of IBRA's duties as referred to in article 1 and/or winding up of IBRA as referred to in article 2, all of IBRA's assets become the assets of the state which will be managed by the Ministry of Finance.

Based on the Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-81/MK.01/2004 dated March 24, 2004 regarding the changes in the share ownership from IBRA to the Ministry of Finance, the Bank should list the transfer of the shares from the States of the Republic of Indonesia qq IBRA to the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Based on the Government Regulation No. 33 Year 2004 dated October 6, 2004, it was stated that the Ministry of Finance had full authority to sell the Bank shares through capital market and/or directly to investors (Direct Sale) in full or in stages. In connection with the above matter, based on the letter from PPA No. S-1406/PPA/DU/1104 dated November 11, 2004, PPA advised that on November 11, 2004, a closing of transaction in the changes of ownership interest of the State of the Republic of Indonesia in the Bank has been made based on the Shares Sale and Purchase Agreement of PT Bank Permata Tbk dated October 14, 2004 signed by and between PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PT PPA) as a proxy of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia with the consortium of Standard Chartered Bank - PT Astra International Tbk (Consortium StanChart). The shares transferred amounted to 51% or 3,948,994,220 class B shares with nominal value of Rp125 per share, whereby each member of the consortium purchased 1,974,497,110 class B shares.

Furthermore, in the PPA letter No. S-1632/PPA/DU/1204 dated December 8, 2004, PPA as a proxy of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, on December 8, 2004 sold about 20% of its ownership interest in the Bank or 1,548,625,000 class B shares to various local and foreign institutions.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

**26. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Pemilik terakhir dari perusahaan induk (*Ultimate Shareholder*) Bank adalah sebagai berikut:

- Standard Chartered Bank dimiliki sepenuhnya (100%) oleh Standard Chartered Holdings Limited, dan pemegang saham Standard Chartered Holdings Limited adalah Standard Chartered PLC, dengan kepemilikan sebesar 100%.
- Pemegang saham PT Astra International Tbk (PT AI) terdiri dari Jardine Cycle & Carriage Limited - Singapore (JCCL), sebuah perusahaan publik di Singapura yang memiliki 50,11% saham PT AI dan sisanya sejumlah 49,89% dimiliki oleh pemegang saham lainnya dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 10%. JCCL dimiliki oleh Jardine Strategic Holdings Limited Bermuda (JSHL), sebuah perusahaan publik dengan *primary listing* di London, yang memiliki 62,33% saham JCCL sedangkan sisanya sejumlah 37,67% dimiliki oleh pemegang saham lainnya dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 10%. Pemegang saham JSHL terdiri dari Jardine Matheson Holdings Limited Bermuda, sebuah perusahaan publik dengan *primary listing* di London, dengan kepemilikan sebesar 79,59%, sedangkan sisanya sejumlah 20,41% dimiliki oleh pemegang saham lainnya dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 10%.

Dalam rangka program rekapitalisasi 4 BDP berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Gubernur Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Pebruari 1999 (SKB 53/1999), BPPN menerbitkan Sertifikat Bukti Hak ("SBH") yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham 4 BDP yang melakukan pembelian saham bank-bank tersebut pada saat rekapitalisasi.

Berdasarkan Ketentuan Pokok SBH disebutkan bahwa pemegang SBH berhak untuk menerima suatu bagian atas hasil perolehan dari kredit kategori 5 yang dialihkan kepada BPPN oleh 4 BDP, yang diberikan dalam bentuk saham Kelas C yang dimiliki oleh BPPN pada bank-bank bersangkutan, atau dalam hal jumlah saham Kelas C yang dipegang oleh BPPN tidak mencukupi maka akan diberikan dalam bentuk uang tunai sesuai dengan proporsi jumlah SBH yang dimiliki oleh pemegang SBH tersebut. SBH tersebut dapat diperdagangkan secara terpisah oleh pemiliknya.

**26. CAPITAL STOCK AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

The ultimate shareholders of the parent company of the Bank are as follows:

- Standard Chartered Bank is fully owned (100%) by Standard Chartered Holdings Limited, and the stockholders of Standard Chartered Holdings Limited is Standard Chartered PLC, with ownership interest of 100%.
- The stockholders of PT Astra International Tbk (PT AI) consist of Jardine Cycle & Carriage Limited-Singapore (JCCL), a public company in Singapore with ownership interest of 50.11% of PT AI shares and the remaining of 49.89% is owned by other stockholders with ownership interest each under 10%. JCCL is owned by Jardine Strategic Holdings Limited Bermuda (JSHL), a public company with primary listing in London, with ownership interest of 62.33% of JCCL shares and the remaining of 37.67% is owned by other stockholders with ownership interest each under 10%. The stockholders of JSHL consist of Jardine Matheson Holdings Limited Bermuda, a public company with primary listing in London, with ownership interest of 79.59% and the remaining of 20.41% is owned by other stockholders with ownership interest each under 10%.

In relation with the recapitalization program on 4 BUR as stated in the Joint Decree between the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and the Governor of Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 and No. 31/12/KEP/GBI dated February 8, 1999 (SKB 53/1999), IBRA issued free Certificates of Entitlement ("COE") to the shareholders of 4 BUR who participated in purchasing shares of those banks when they were recapitalized.

According to the terms of the COE, the COE holders have the right to receive a portion of the proceeds of category 5 loans transferred to IBRA by 4 BUR, which are received by IBRA, granted in the form of Class C shares owned by IBRA in the respective banks. Or in case when the number of Class C shares held by IBRA are not sufficient, it will be compensated by cash in proportion to the number of COE owned by the respective holder. The COE can be traded separately by its holders.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

**26. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

SBH tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2002 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Desember 2002 berdasarkan Keputusan KKS K No. Kep. 02/K.KKS K/06/2002 tanggal 21 Juni 2002 mengenai penanganan SBH Bank-bank Rekapitalisasi (Keputusan KKS K 21 Juni 2002).

Sehubungan dengan Keputusan KKS K 21 Juni 2002 tersebut, BPPN melakukan negosiasi dengan para pemegang SBH di mana tingkat *recovery rate* untuk pengembalian SBH kepada pemegang SBH telah ditetapkan maksimal sebesar 25%. Penggunaan dana perolehan masing-masing SBH tersebut tetap mengacu kepada SKB 53 pasal 17(F) yaitu wajib digunakan untuk membeli saham Kelas C milik negara Republik Indonesia pada Bank Peserta Penggabungan dengan harga sebesar harga pembelian oleh negara Republik Indonesia untuk saham yang ditawarkan, yang ditetapkan oleh Pemerintah. Apabila setelah tanggal tersebut di atas BPPN menerima hasil perolehan kredit kategori 5 yang dialihkan oleh bank-bank bersangkutan maka pemegang SBH tidak berhak atas hasil perolehan kredit kategori 5 tersebut dan SBH terhitung sejak tanggal tersebut menjadi tidak bernilai dan tidak dapat diperdagangkan.

Perlakuan konversi terhadap pemegang SBH sehubungan dengan peleburan usaha Bank adalah sebagai berikut:

- Hak atas perolehan dari kredit kategori 5 yang diserahkan masing-masing bank ke BPPN masih tetap melekat pada pemegang SBH.
- Hasil perolehan dari kredit kategori 5 tersebut akan digunakan untuk membeli saham Kelas B Pemerintah/BPPN di Bank Hasil Penggabungan.
- Besarnya saham Kelas B Pemerintah/BPPN yang akan diperoleh masing-masing pemegang SBH adalah sebesar faktor konversi saham bank asal ke Bank Hasil Penggabungan/Bank Permata dikali jumlah saham Kelas C Pemerintah di bank asal yang seharusnya diperoleh.

Berdasarkan pengumuman BPPN kepada para pemegang SBH tentang laporan hasil perolehan aset kredit kategori 5 dan tata cara serta persyaratan pelaksanaan hak atas SBH PT Bank Permata Tbk (eks PT Bank Universal Tbk), dinyatakan tanggal akhir pencatatan SBH adalah 31 Januari 2003 dan periode pelaksanaan hak adalah 17 Februari 2003 sampai dengan 16 Februari 2008.

**26. CAPITAL STOCK AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

The COE became due on May 28, 2002 and had been rolled over until December 21, 2002, based on KKS K Decision No. Kep. 02/K.KKS K/06/2002 dated June 21, 2002 regarding the Management of COE of Recapitalized Banks ("KKS K Decision dated June 21, 2002").

In relation to the KKS K Decision dated June 21, 2002, IBRA will conduct the negotiation with the COE holders where the recovery rate to the COE holders will be set at a maximum of 25%. The usage of funds from each of the COE will refer to SKB 53 Article 17(F), in which it is obligatory for the funds to be used to purchase Class C shares of the Government of Indonesia in the merged banks, with the price equal to the purchase price set by the Government for the share offered. If after such maturity date, IBRA received any proceeds from the category 5 loans transferred by the respective banks, then the COE holder will not be entitled to the proceeds of the category 5 loans, and the COE, as of that date, will have no value and cannot be traded.

The conversion mechanism to the COE holders in relation with the Bank's merger is as follows:

- The rights on the proceeds on the category 5 loans transferred by each bank to IBRA will still be attached to the COE holders.
- The proceeds from category 5 loans will be used to buy Government/IBRA Class B Shares in the Post Merger Bank.
- The number of Government/IBRA Class B shares obtained by each COE holders are equal to the shares conversion factor from the originating banks to the Post Merger Bank/Bank Permata multiplied by the number of Government Class C shares in the originating banks which should be obtained.

Based on IBRA's announcement to the COE holders regarding the proceeds report of category 5 loan and terms and conditions of the exercise rights for COE of PT Bank Permata Tbk (ex PT Bank Universal Tbk), the final recording date of COE was January 31, 2003 and the exercise period of COE's was from February 17, 2003 to February 16, 2008.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

**27. TRANSAKSI TUNAI MATA UANG ASING YANG
BELUM DISELESAIKAN**

**27. UNSETTLED SPOT FOREIGN CURRENCY
TRANSACTIONS**

| | Mata uang/ Currencies | 2005 | | 2004 | | |
|--|--------------------------|---|--|---|--|--|
| | | Valuta Asing/ Foreign Currencies | Setara dalam Rp/ Equivalent in Rp | Valuta Asing/ Foreign Currencies | Setara dalam Rp/ Equivalent in Rp | |
| Pembelian tunai (<i>spot</i>) valuta asing yang belum diselesaikan | | | | | | Unsettled spot foreign currency purchase contracts |
| - Pihak ketiga | USD | 8.501.046 | 83.565 | 22.600.000 | 209.841 | - Third parties |
| | JPY | 58.960.000 | 4.943 | 103.360.000 | 9.363 | |
| | AUD | 600.000 | 4.329 | - | - | |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | USD | - | - | 2.250.000 | 20.891 | - Related parties |
| Jumlah | | | 92.837 | | 240.095 | Total |
| Penjualan tunai (<i>spot</i>) valuta asing yang belum diselesaikan | | | | | | Unsettled spot foreign currency selling contracts |
| - Pihak ketiga | USD | 5.987.640 | 58.859 | 14.777.875 | 137.213 | - Third parties |
| | HKD | 20.000 | 25 | - | - | |
| | EUR | 879 | 10 | - | - | |
| | SGD | - | - | 409.563 | 2.330 | |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | USD | - | - | 1.000.000 | 9.285 | - Related parties |
| | SGD | - | - | 1.228.687 | 6.991 | |
| Jumlah | | | 58.894 | | 155.819 | Total |

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2004 adalah Standard Chartered Bank (pemegang saham - Catatan 26), dan perusahaan dalam kelompok PT Astra International Tbk (pemegang saham - Catatan 26) yang terkait dengan Bank.

The related parties in 2004 are Standard Chartered Bank (a stockholder - Note 26), and companies under PT Astra International Tbk's (a stockholder - Note 26) group which related to the Bank.

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA**

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Bank melakukan transaksi keuangan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi yang serupa seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga.

The Bank has financial transactions with related parties which were made under the normal terms and conditions as those with the third parties.

Perincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang tidak dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, adalah sebagai berikut:

The details of significant balances and transactions with related parties which were not consolidated with the Bank as of 31 December 2005 and 2004, were as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

| | 2005 | | 2004 | | |
|---|-------------------|---------------------------|-------------------|---------------------------|--|
| | Jumlah/ Amount | Persentase/ Percentage | Jumlah/ Amount | Persentase/ Percentage | |
| Giro pada bank-bank lain (Catatan 5) | 84.342 | 21,73 | 13.167 | 4,75 | Current accounts with other banks (Note 5) |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain (Catatan 6) | 189.320 | 8,59 | 50.000 | 2,79 | Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 6) |
| Tagihan derivatif (Catatan 8) | 3.550 | 21,88 | - | - | Derivative receivables (Note 8) |
| Kredit yang diberikan (Catatan 9) | 54.233 | 0,24 | 13.434 | 0,09 | Loans (Note 9) |
| Tagihan akseptasi (Catatan 11) | 26.438 | 6,53 | 5.037 | 1,86 | Acceptance receivables (Note 11) |
| Giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 16, 17 dan 18) | 1.322.934 | 4,66 | 1.572.466 | 6,05 | Demand deposits, savings and time deposits (Notes 16, 17 and 18) |
| Simpanan dari bank lain (Catatan 19) | 8 | - | 10 | 0,03 | Deposits from other banks (Note 19) |
| Kewajiban derivatif (Catatan 8) | 399 | 3,10 | 64 | 1,42 | Derivative payables (Note 8) |
| Kewajiban akseptasi (Catatan 20) | 18.932 | 4,67 | 60.293 | 22,24 | Acceptance payables (Note 20) |
| Pinjaman yang diterima (Catatan 23) | - | - | 139.275 | 13,2 | Borrowings (Note 23) |
| Taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif (Catatan 24) | 28 | 0,16 | 163 | 0,53 | Estimated losses from off- balance sheet transactions (Note 24) |
| Transaksi tunai mata uang asing yang belum diselesaikan (Catatan 27) | - | - | 4.615 | 5,48 | Unsettled spot foreign currency transactions (Note 27) |

29. PELAPORAN SEGMENT

Bank dan Anak perusahaan mengungkapkan pelaporan informasi keuangan berdasarkan segmen geografis Bank sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000).

29. SEGMENT REPORTING

The Bank and Subsidiaries disclosed their financial information based on the Bank's geographical segments in accordance with PSAK No. 5 (Revised 2000).

**PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004**

(Expressed in millions of Rupiah, except for share data)

29. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT REPORTING (continued)

| Keterangan | 2005 | | | | | | Jumlah-Bank (Induk Perusahaan)/ Total-Bank (Parent Company) | Anak Perusahaan/ Subsidiaries | Eliminasi- Bersih/ Elimination- Net | Jumlah Konsolidasi/ Total Consolidatio n | Description |
|--|---------------------------------|------------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------|------------------------|--|-------------------------------------|--|--|---|
| | Kantor Pusat/ Head Office | Wilayah I/ Region I | Wilayah II/ Region II | Wilayah III/ Region III | Wilayah IV/ Region IV | Wilayah V/ Region V | | | | | |
| Pendapatan Segmen | | | | | | | | | | | Segment Revenue |
| - Kredit yang diberikan | 489.679 | 1.314.188 | 161.484 | 275.839 | 265.408 | 146.871 | 2.653.469 | 20.664 | - | 2.674.133 | - Loans |
| - Efek-efek | 590.614 | 3.024 | 332 | 1.072 | 110 | 51 | 595.203 | 199 | - | 595.402 | - Marketable securities |
| - Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank-bank lain | 100.813 | - | - | - | - | - | 100.813 | 9.591 | (464) | 109.940 | - Placements with Bank Indonesia and Other Banks |
| - Aktiva Produktif Lainnya | 18.151 | - | 8 | 1 | 2 | 1 | 18.163 | 482 | (229) | 18.416 | - Other Productive Assets |
| Beban Segmen | | | | | | | | | | | Segment Expenses |
| - Deposito Berjangka | (85.563) | (730.760) | (73.473) | (153.051) | (125.642) | (29.959) | (1.198.448) | (6.638) | 464 | (1.204.622) | - Time Deposits |
| - Tabungan | (131) | (93.488) | (12.299) | (28.040) | (32.202) | (8.718) | (174.878) | (807) | - | (175.685) | - Savings |
| - Giro | (6.313) | (95.187) | (8.503) | (18.023) | (14.082) | (3.947) | (146.055) | - | 229 | (145.826) | - Demand Deposits |
| - Efek-efek Yang Diterbitkan dan Call Money | (79.950) | - | - | - | - | - | (79.950) | - | - | (79.950) | - Marketable Securities Issued and Call Money |
| - Pinjaman Yang Diterima | (56.327) | (12) | - | - | - | - | (56.339) | (191) | - | (56.530) | - Borrowings |
| - Premi Program Penjaminan Pemerintah | (57.093) | - | - | - | - | - | (57.093) | - | - | (57.093) | - Government Guarantee Premium |
| - Poin Transaksi | (22.329) | - | - | - | - | - | (22.329) | - | - | (22.329) | - Transaction Point |
| - Lainnya | (1.988) | - | - | - | - | - | (1.988) | - | - | (1.988) | - Others |
| Pendapatan Segmen - Bersih | 889.563 | 397.765 | 67.549 | 77.798 | 93.594 | 104.299 | 1.630.568 | 23.300 | - | 1.653.868 | Segment Revenue - Net |
| Pendapatan Operasional Lainnya | | | | | | | | | | | Other Operational Income |
| - Bagian Laba dari Perusahaan Asosiasi - bersih | 10.005 | - | - | - | - | - | 10.005 | - | (9.873) | 132 | - Share of Income from Associated Companies - net |
| - Lainnya | 141.864 | 99.905 | 14.558 | 31.815 | 22.928 | 10.562 | 321.632 | 42.960 | (1.967) | 362.625 | - Others |
| - Pemulihan (penambahan) Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif | 50.793 | (84.850) | (4.397) | (9.274) | (7.592) | (2.187) | (57.507) | (460) | - | (57.967) | - Reversal (Addition) of Allowance for Losses from Productive Assets |
| - Pemulihan (penambahan) Taksiran Kerugian atas Transaksi Rekening Administratif | 200 | (18) | (19) | 810 | 189 | 149 | 1.311 | - | - | 1.311 | - Reversal (Addition) of Estimated Losses from Off-Balance Sheet Transactions |
| Beban Operasional Lainnya | (1.042.266) | (196.530) | (54.625) | (103.665) | (79.337) | (43.182) | (1.519.605) | (43.373) | 1.967 | (1.561.011) | Other Operating Expenses |
| Laba (Rugi) Operasional Bersih | 50.159 | 216.272 | 23.066 | (2.516) | 29.782 | 69.641 | 386.404 | 22.427 | (9.873) | 398.958 | Net Operating Income (loss) |
| Pendapatan (Beban) Non-Operasional - bersih | (660.909) | 470.695 | 27.038 | 107.238 | 78.956 | (19.453) | 3.565 | 2.820 | - | 6.385 | Non - Operating Income (Expense) - net |
| Beban Pajak | (94.964) | - | - | - | - | - | (94.964) | (6.015) | - | (100.979) | Tax Expense |
| Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan | - | - | - | - | - | - | - | - | (9.359) | (9.359) | Minority Interest in Subsidiaries' Net Income |
| Laba (rugi) bersih | (705.714) | 686.967 | 50.104 | 104.722 | 108.738 | 50.188 | 295.005 | 19.232 | (19.232) | 295.005 | Net Income (loss) |

Penjelasan:

- Kantor Pusat terdiri dari Treasury, Card Center, Trust & Custody dan unit-unit fungsional.
- Wilayah I terdiri dari Bisnis Unit Jakarta, Bogor, dan Lampung.
- Wilayah II terdiri dari Bisnis Unit Bandung, Cirebon dan Tasikmalaya.
- Wilayah III terdiri dari Bisnis Unit Surabaya, Malang, Jember, Tulungagung, Denpasar, Balikpapan, Samarinda, Banjarmasin dan Kediri.
- Wilayah IV terdiri dari Bisnis Unit Medan (termasuk Kabanjahe dan Padang Sidempuan), Palembang, Batam, Padang, Pekanbaru, Pontianak dan Jambi.
- Wilayah V terdiri dari Bisnis Unit Semarang, Purwokerto, Solo, Yogyakarta, Makassar dan Manado.

Explanation:

- Head Office consists of Treasury, Card Center, Trust & Custody and functional units.
- Region I consists of Jakarta, Bogor and Lampung business units.
- Region II consists of Bandung, Cirebon and Tasikmalaya business units.
- Region III consists of Surabaya, Malang, Jember, Tulungagung, Denpasar, Balikpapan, Samarinda, Banjarmasin and Kediri business units.
- Region IV consists of Medan (including Kabanjahe and Padang Sidempuan), Palembang, Batam, Padang, Pekanbaru, Pontianak and Jambi business units.
- Region V consists of Semarang, Purwokerto, Solo, Yogyakarta, Makassar and Manado business units.

PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004

(Expressed in millions of Rupiah, except for share data)

29. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT REPORTING (continued)

| Keterangan | 2005 | | | | | | Jumlah - Bank (Induk Perusahaan)/ Total - Bank (Parent Company) | Anak Perusahaan/ Subsidiaries | Eliminasi - Bersih/ Elimination - Net | Jumlah Konsolidasi/ Total Consolidation | Description |
|--|---------------------------------|------------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------|------------------------|--|-------------------------------------|--|--|--|
| | Kantor Pusat/ Head Office | Wilayah I/ Region I | Wilayah II/ Region II | Wilayah III/ Region III | Wilayah IV/ Region IV | Wilayah V/ Region V | | | | | |
| Aktiva | | | | | | | | | | | Assets |
| - Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank-bank lain - bersih | 2.095.029 | - | - | - | - | - | 2.095.029 | 104.675 | (20.744) | 2.178.960 | - Placements with Bank Indonesia and Other Banks - net |
| - Efek-efek - bersih | 4.563.912 | 30.900 | 3.745 | 5.224 | 1.679 | 762 | 4.606.222 | 61.551 | - | 4.667.773 | - Marketable Securities - net |
| - Kredit yang diberikan - bersih | 2.028.027 | 11.988.984 | 1.425.444 | 2.440.412 | 2.255.078 | 1.137.237 | 21.275.182 | 82.762 | (1.178) | 21.356.766 | - Loans - net |
| - Aktiva Produktif Lainnya - bersih | 423.726 | 224.894 | 12.524 | 54.345 | 47.050 | 2.057 | 764.596 | 28.525 | (6.752) | 786.369 | - Other Productive Assets - net |
| - Penyertaan Saham - bersih | 105.053 | - | - | - | - | - | 105.053 | 799 | (100.601) | 5.251 | - Investments in Stock - net |
| - Aktiva Lainnya - bersih | 5.069.523 | 358.177 | 45.346 | 130.965 | 100.335 | 43.765 | 5.748.111 | 40.554 | (1.325) | 5.787.340 | - Other Assets - net |
| Jumlah Aktiva | 14.285.270 | 12.602.955 | 1.487.059 | 2.630.946 | 2.404.142 | 1.183.821 | 34.594.193 | 318.866 | (130.600) | 34.782.459 | Total Assets |
| Kewajiban | | | | | | | | | | | Liabilities |
| - Simpanan Dari Nasabah | 1.162.954 | 17.745.000 | 1.732.643 | 3.677.935 | 3.100.119 | 883.182 | 28.301.833 | 85.071 | (25.858) | 28.361.046 | - Deposits from Customers |
| - Simpanan Dari Bank Lain | 611.294 | 6.338 | 42.554 | 1.933 | 3.483 | 4.168 | 669.770 | - | (1.638) | 668.132 | - Deposits from Other Banks |
| - Pinjaman Yang Diterima | 750.442 | 107 | - | - | - | - | 750.549 | 1.271 | (1.178) | 750.642 | - Borrowings |
| - Kewajiban Lainnya | 1.142.332 | 956.903 | 27.415 | 83.270 | 75.846 | 14.371 | 2.300.137 | 74.998 | (25) | 2.375.110 | - Other Liabilities |
| Jumlah Kewajiban | 3.667.022 | 18.708.348 | 1.802.612 | 3.763.138 | 3.179.448 | 901.721 | 32.022.289 | 161.340 | (28.699) | 32.154.930 | Total Liabilities |

Penjelasan:

- Kantor Pusat terdiri dari Treasury, Card Center, Trust & Custody dan unit-unit fungsional.
- Wilayah I terdiri dari Bisnis Unit Jakarta, Bogor, dan Lampung.
- Wilayah II terdiri dari Bisnis Unit Bandung, Cirebon dan Tasikmalaya.
- Wilayah III terdiri dari Bisnis Unit Surabaya, Malang, Jember, Tulungagung, Denpasar, Balikpapan, Samarinda, Banjarmasin dan Kediri.
- Wilayah IV terdiri dari Bisnis Unit Medan (termasuk Kabanjahe dan Padang Sidempuan), Palembang, Batam, Padang, Pekanbaru, Pontianak dan Jambi.
- Wilayah V terdiri dari Bisnis Unit Semarang, Purwokerto, Solo, Yogyakarta, Makassar dan Manado.

Explanation:

- Head Office consists of Treasury, Card Center, Trust & Custody and functional units.
- Region I consists of Jakarta, Bogor and Lampung business units.
- Region II consists of Bandung, Cirebon and Tasikmalaya business units.
- Region III consists of Surabaya, Malang, Jember, Tulungagung, Denpasar, Balikpapan, Samarinda, Banjarmasin and Kediri business units.
- Region IV consists of Medan (including Kabanjahe and Padang Sidempuan), Palembang, Batam, Padang, Pekanbaru, Pontianak and Jambi business units.
- Region V consists of Semarang, Purwokerto, Solo, Yogyakarta, Makassar dan Manado business units.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004**

(Expressed in millions of Rupiah, except for share data)

29. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT REPORTING (continued)

| Keterangan | 2004 | | | | | Jumlah - Bank (Induk Perusahaan)/ Total - Bank (Parent Company) | Anak Perusahaan / Subsidiaries | Eliminasi - Bersih/ Elimination - Net | Jumlah Konsolidasi/ Total Consolidation | Description |
|--|---------------------------------|------------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------|--|---|--|--|---|
| | Kantor Pusat/ Head Office | Wilayah I/ Region I | Wilayah II/ Region II | Wilayah III/ Region III | Wilayah IV/ Region IV | | | | | |
| Pendapatan Segmen | | | | | | | | | | Segment Revenue |
| - Kredit yang diberikan | 371.437 | 824.947 | 178.775 | 192.574 | 181.245 | 1.748.978 | 20.887 | - | 1.769.865 | - Loans |
| - Efek-efek | 1.026.813 | 3.964 | 325 | 2.081 | 158 | 1.033.341 | - | - | 1.033.341 | - Marketable Securities |
| - Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank-bank lain | 128.081 | - | - | - | - | 128.081 | 8.681 | (918) | 135.844 | - Placements with Bank Indonesia and Other Banks |
| - Aktiva Produktif Lainnya | 7.920 | 8.287 | 3.424 | 3.254 | 2.613 | 25.498 | 277 | (159) | 25.616 | - Other Productive Assets |
| Beban Segmen | | | | | | | | | | Segment Expenses |
| - Deposito berjangka | (100.904) | (532.304) | (106.641) | (148.053) | (108.107) | (996.009) | (5.759) | 998 | (1.000.770) | - Time Deposits |
| - Tabungan | 725 | (71.910) | (15.436) | (22.776) | (27.687) | (137.084) | (853) | - | (137.937) | - Savings |
| - Giro | (23.024) | (77.582) | (7.948) | (13.732) | (12.493) | (134.779) | - | 167 | (134.612) | - Demand Deposits |
| - Surat-surat berharga yang diterbitkan | (16.281) | - | - | - | - | (16.281) | - | - | (16.281) | - Marketable Securities Issued |
| - Pinjaman yang diterima | (69.932) | (36) | - | - | - | (69.968) | (110) | - | (70.078) | - Borrowings |
| - Premi Program Penjaminan Pemerintah | (64.168) | - | - | - | - | (64.168) | - | - | (64.168) | - Government Guarantee Premium |
| - Poin transaksi | (22.461) | - | - | - | - | (22.461) | - | - | (22.461) | - Transaction Point |
| - Lainnya | (219) | - | - | - | - | (219) | (343) | 9 | (553) | - Others |
| Pendapatan Segmen - Bersih | 1.237.987 | 155.366 | 52.499 | 13.348 | 35.729 | 1.494.929 | 22.780 | 97 | 1.517.806 | Segment revenue - Net |
| Pendapatan Operasional Lainnya | | | | | | | | | | Other Operational Income |
| - Bagian Laba dari Perusahaan Asosiasi - bersih | 9.707 | - | - | - | - | 9.707 | - | (9.576) | 131 | - Share of Income from Associated Companies - net |
| - Lainnya | 166.356 | 68.866 | 15.143 | 23.558 | 16.121 | 290.044 | 39.137 | (2.306) | 326.875 | - Others |
| - Pemulihan (penambahan) Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif | (18.700) | 24.774 | (8.438) | (8.022) | (9.146) | (19.532) | (1.503) | - | (21.035) | - Reversal (Addition) of Allowance for Losses from Productive Assets |
| - Pemulihan (penambahan) Taksiran Kerugian atas Transaksi Rekening Administratif | 8.174 | (1.043) | (85) | (892) | (386) | 5.768 | - | - | 5.768 | - Reversal (Addition) of Estimated Losses from Off-Balance Sheet transactions |
| Beban Operasional Lainnya | (815.803) | (183.628) | (78.732) | (87.337) | (67.003) | (1.232.503) | (40.208) | 2.209 | (1.270.502) | Other Operating Expenses |
| Laba Operasional Bersih | 587.721 | 64.335 | (19.613) | (59.345) | (24.685) | 548.413 | 20.206 | (9.576) | 559.043 | Net Operating Income |
| Pendapatan (Beban) Non-Operasional bersih | (2.074.489) | 1.410.899 | 184.566 | 350.041 | 270.927 | 141.944 | 2.194 | - | 144.138 | Non-Operating Income (loss) - net |
| Beban Pajak | (67.641) | - | - | - | - | (67.641) | (5.062) | - | (72.703) | Tax expense |
| Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan | - | - | - | - | - | - | - | (7.762) | (7.762) | Minority interest in Subsidiaries' Net Income |
| Laba (rugi) bersih | (1.554.409) | 1.475.234 | 164.953 | 290.696 | 246.242 | 622.716 | 17.338 | (17.338) | 622.716 | Net Income (loss) |

Penjelasan:

- Kantor Pusat terdiri dari *Treasury, Card Center, Trust & Custody* dan unit-unit fungsional.
- Wilayah I terdiri dari Bisnis Unit Jakarta dan Bogor.
- Wilayah II terdiri dari Bisnis Bandung, Cirebon, Tasikmalaya, Semarang, Purwokerto, Solo dan Yogyakarta.
- Wilayah III terdiri dari Bisnis Unit Surabaya, Malang, Jember, Tulungagung, Denpasar, Balikpapan, Samarinda dan Makassar.
- Wilayah IV terdiri dari Bisnis Unit Medan, Palembang, Lampung, Batam, Padang, Pekanbaru dan Pontianak.

Explanation:

- Head Office consists of *Treasury, Card Center, Trust & Custody* and functional units.
- Region I consists of *Jakarta and Bogor* business units.
- Region II consists of *Bandung, Cirebon, Tasikmalaya, Semarang, Purwokerto, Solo and Yogyakarta* business units.
- Region III consists of *Surabaya, Malang, Jember, Tulungagung, Denpasar, Balikpapan, Samarinda and Makassar* business units.
- Region IV consists of *Medan, Palembang, Lampung, Batam, Padang, Pekanbaru and Pontianak* business units.

PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah, except for share data)

29. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT REPORTING (continued)

| Keterangan | 2004 | | | | | Jumlah-Bank (Induk Perusahaan/ Total-Bank (Parent Company) | Anak Perusahaan/ Subsidiaries | Eliminasi- Bersih/ Elimination- Net | Jumlah Konsolidasi/ Total Consolidation | Description |
|--|---------------------------------|------------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------|---|-------------------------------------|--|--|--|
| | Kantor Pusat/ Head Office | Wilayah I/ Region I | Wilayah II/ Region II | Wilayah III/ Region III | Wilayah IV/ Region IV | | | | | |
| Aktiva | | | | | | | | | | Assets |
| - Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank-bank lain - bersih | 1.721.384 | (14) | - | 272 | - | 1.721.642 | 87.354 | (32.725) | 1.776.271 | - Placements with Bank Indonesia and Other Banks - net |
| - Efek-efek - bersih | 10.458.933 | 75.701 | 7.194 | 24.519 | 6.518 | 10.572.865 | 60.463 | - | 10.633.328 | - Marketable securities - net |
| - Kredit yang diberikan - bersih | 1.472.041 | 6.984.920 | 1.718.475 | 1.890.962 | 1.722.333 | 13.788.731 | 70.361 | (530) | 13.858.562 | - Loans - net |
| - Aktiva Produktif Lainnya - bersih | 259.052 | 151.719 | 9.128 | 93.271 | 10.466 | 523.636 | 23.841 | (3.866) | 543.611 | - Other Productive Assets - net |
| - Penyertaan Saham - bersih | 78.795 | - | - | - | - | 78.795 | 799 | (75.162) | 4.432 | - Investments in Stock - net |
| - Aktiva Lainnya - bersih | 4.389.617 | 266.984 | 79.641 | 106.814 | 69.183 | 4.912.239 | 45.239 | (17.040) | 4.940.438 | - Other Assets - net |
| Jumlah Aktiva | 18.379.822 | 7.479.310 | 1.814.438 | 2.115.838 | 1.808.500 | 31.597.908 | 288.057 | (129.323) | 31.756.642 | Total Assets |
| Kewajiban | | | | | | | | | | Liabilities |
| - Simpanan Dari Nasabah | 1.561.771 | 14.720.618 | 2.468.286 | 3.926.480 | 3.297.147 | 25.974.302 | 69.689 | (35.506) | 26.008.485 | - Deposits from Customers |
| - Simpanan Dari Bank Lain | 1.816 | 4.109 | 24.943 | 4.026 | 2.507 | 37.401 | - | (1.085) | 36.316 | - Deposits from Other Banks |
| - Efek-efek Yang Diterbitkan | 7.509 | - | - | - | - | 7.509 | - | - | 7.509 | - Marketable Securities Issued |
| - Pinjaman Yang Diterima | 1.055.318 | 178 | - | - | - | 1.055.496 | 547 | (530) | 1.055.513 | - Borrowings |
| - Kewajiban Lainnya | 1.146.217 | 837.479 | 35.142 | 127.312 | 36.147 | 2.182.297 | 78.385 | (40) | 2.260.642 | - Other Liabilities |
| Jumlah Kewajiban | 3.772.631 | 15.562.384 | 2.528.371 | 4.057.818 | 3.335.801 | 29.257.005 | 148.621 | (37.161) | 29.368.465 | Total Liabilities |

Penjelasan:

Explanation:

- Kantor Pusat terdiri dari *Treasury, Card Center, Trust & Custody* dan unit-unit fungsional.
- Wilayah I terdiri dari Bisnis Unit Jakarta dan Bogor.
- Wilayah II terdiri dari Bisnis Bandung, Cirebon, Tasikmalaya, Semarang, Purwokerto, Solo dan Yogyakarta.
- Wilayah III terdiri dari Bisnis Unit Surabaya, Malang, Jember, Tulungagung, Denpasar, Balikpapan, Samarinda dan Makassar.
- Wilayah IV terdiri dari Bisnis Unit Medan, Palembang, Lampung, Batam, Padang, Pekanbaru dan Pontianak.

- Head Office consists of *Treasury, Card Center, Trust & Custody* and functional units.
- Region I consists of *Jakarta and Bogor* business units.
- Region II consists of *Bandung, Cirebon, Tasikmalaya, Semarang, Purwokerto, Solo and Yogyakarta* business units.
- Region III consists of *Surabaya, Malang, Jember, Tulungagung, Denpasar, Balikpapan, Samarinda and Makassar* business units.
- Region IV consists of *Medan, Palembang, Lampung, Batam, Padang, Pekanbaru and Pontianak* business units.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

30. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga berasal dari:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Kredit yang diberikan | 2.400.743 | 1.573.753 |
| Efek-efek | 595.402 | 1.033.341 |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain | 109.940 | 135.844 |
| Lain-lain | 18.416 | 8.056 |
| Jumlah | <u>3.124.501</u> | <u>2.750.994</u> |

Termasuk dalam pendapatan bunga adalah pendapatan bunga dari unit usaha syariah masing-masing sebesar Rp4.338 dan Rp2 pada tahun 2005 dan 2004.

30. INTEREST INCOME

Interest income was derived from:

| |
|---|
| Loans |
| Marketable Securities |
| Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Others |
| Total |

The total interest income above includes interest derived from the Bank's sharia unit amounted to Rp4,338 and Rp2, in 2005 and 2004, respectively.

31. BEBAN BUNGA

Beban bunga meliputi bunga atas:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Deposito berjangka | 1.204.622 | 1.000.770 |
| Tabungan | 175.685 | 137.937 |
| Giro | 145.826 | 134.612 |
| Efek-efek yang diterbitkan dan call money | 79.950 | 16.281 |
| Premi program penjaminan pemerintah | 57.093 | 64.168 |
| Pinjaman yang diterima | 54.654 | 68.974 |
| Poin transaksi | 22.329 | 22.461 |
| Lain-lain | 1.988 | - |
| Jumlah | <u>1.742.147</u> | <u>1.445.203</u> |

Termasuk dalam beban bunga adalah beban bunga dari unit usaha syariah sebesar Rp1.486 pada tahun 2005.

31. INTEREST EXPENSE

Interest expense represents interest incurred on:

| |
|--|
| Time deposits |
| Savings |
| Demand deposits |
| Marketable securities issued and call money |
| Government guarantee premium |
| Borrowings |
| Transaction point |
| Others |
| Total |

The total interest expense above includes interest paid by the Bank's sharia unit amounted to Rp1,486 in 2005.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

32. IMBALAN

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> |
|--------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Penerimaan biaya administrasi | 109.881 | 92.427 |
| Komisi dari kartu debit | 21.036 | 15.125 |
| Komisi impor dan ekspor | 19.959 | 19.343 |
| Jasa <i>safe deposit box</i> | 5.579 | 5.370 |
| Jasa kustodian dan wali amanat | 4.648 | 3.216 |
| Komisi dari bank garansi | 4.503 | 4.104 |
| Komisi penjualan valuta asing | 1.310 | 1.803 |
| Komisi dari pialang | 895 | 833 |
| Lain-lain | 72.354 | 13.207 |
| Jumlah | <u>240.165</u> | <u>155.428</u> |

32. FEES

This account consists of the following:

| |
|--|
| Administration fees |
| Commissions from debit cards |
| Commissions on imports and exports |
| Safe deposit box fees |
| Custodial service and trusteeship |
| Commissions from bank guarantees |
| Commissions from foreign currency transactions |
| Commissions from brokerage |
| Others |
| Total |

33. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

Akun ini merupakan pembayaran remunerasi yang terdiri dari gaji, bonus, Tunjangan Hari Raya, lembur, asuransi tenaga kerja, pendidikan dan pelatihan dan beban tenaga kerja lainnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp14.550 dan Rp39.829. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004, jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp14.708 dan Rp32.826.

33. SALARIES AND EMPLOYEES' BENEFITS

This account represents salaries, bonuses, holiday's allowances, overtime pay, insurance, training and education expenses, and other expenses for the Bank's employees.

For the year ended December 31, 2005, the total remuneration for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp14,550 and Rp39,829, respectively. For the year ended December 31, 2004, the total remuneration for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp14,708 and Rp32,826, respectively.

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Keperluan kantor | 452.566 | 335.063 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 96.617 | 86.177 |
| Promosi | 93.124 | 177.069 |
| Penyusutan dan amortisasi | 92.378 | 58.007 |
| Jumlah | <u>734.685</u> | <u>656.316</u> |

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of the following:

| |
|-------------------------------|
| Office expenses |
| Repairs and maintenance |
| Promotions |
| Depreciation and amortization |
| Total |

**PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah, except for share data)**

35. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA - KERJA

Sejak tanggal 4 Juli 2003, Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya dan dikelola serta diadministrasikan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI). Iuran untuk dana pensiun dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan. Dari jumlah iuran tersebut 2,5% ditanggung oleh karyawan, sedangkan 5% ditanggung oleh Bank.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan, Bank wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Dengan demikian, selain program pensiun, Bank mencatat tambahan kewajiban yang mencerminkan bagian dari imbalan pasca-kerja yang diwajibkan oleh Undang-Undang No. 13/2003 tetapi belum sepenuhnya dicakup oleh iuran pensiun yang diberikan oleh program pensiun.

Tabel berikut menyajikan kewajiban imbalan pasca-kerja yang tercatat di neraca, mutasi kewajiban imbalan pasca-kerja, dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berakhir 31 Desember 2005 dan 2004:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> | |
|--|-----------------------|-----------------------|---|
| Nilai kini kewajiban bersih imbalan pasca-kerja | 229.352 | 194.589 | <i>Present value of net obligation for post-employment benefits</i> |
| Kerugian aktuarial yang belum diakui | (39.294) | (43.399) | <i>Unrecognized actuarial losses</i> |
| Beban jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i> | (20.684) | (21.853) | <i>Unrecognized past service cost - non-vested</i> |
| Kewajiban imbalan pasca - kerja | <u>169.374</u> | <u>129.337</u> | <i>Obligation for post - employment benefits</i> |
| Beban jasa kini | 18.532 | 17.315 | <i>Current service cost</i> |
| Beban bunga | 24.491 | 17.547 | <i>Interest expense</i> |
| Hasil yang diharapkan dari aktiva program Amortisasi atas beban jasa masa lalu - <i>non-vested</i> | 1.169 | 1.169 | <i>Expected return on plan assets</i> |
| Kerugian aktuarial yang diakui | 4.416 | - | <i>Amortization of past service cost - non-vested</i> |
| | <u>46.083</u> | <u>34.461</u> | <i>Recognized actuarial losses</i> |

35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Since July 4, 2003, the Bank had a defined contribution pension plan that covers all permanent employees and managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI). The contribution for pension plan is computed based on certain percentage of employees' basic salary. From that fund, 2.5% is contributed by employees whereas 5% is contributed by the Bank.

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 relating to labor regulations, the Bank is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Therefore, in addition to the pension program, the Bank recorded an additional liability, which represented a portion of benefits required by Law No. 13/2003 but had not been fully covered by the benefits provided by the pension plan.

The following table summarizes the obligation for post-employment benefits recorded in the balance sheets, movement in the obligation, and expense recognized in the consolidated statements of income during the years ended December 31, 2005 and 2004:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

**35. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA
(lanjutan)**

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Kewajiban imbalan pasca-kerja awal tahun | 129.337 | 109.667 |
| Beban imbalan pasca-kerja tahun berjalan | 46.083 | 34.461 |
| Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan | (6.046) | (14.791) |
| Kewajiban imbalan pasca-kerja, akhir tahun | <u>169.374</u> | <u>129.337</u> |

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> |
|---|---|-------------|
| Tingkat diskonto per tahun | 11% | 11% |
| Kenaikan gaji per tahun | 10% | 10% |
| Hasil yang diharapkan dari aktiva program per tahun | 9% | 7% |
| Umur pensiun normal | 55 | 55 |
| Manfaat | Sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan Dana Pensiun/ As set forth in Law No. 13/2003 and Pension Plan | |

Jumlah kewajiban aktuarial Anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp2.846 dan Rp1.812.

35. RETIREMENT BENEFITS AND ACTUARIAL LIABILITIES (continued)

*Obligation for post-employment benefits, beginning of year
Post-employment benefits expense for the year
Payments of benefits during the year
Obligation for post-employment benefits, end of year*

The major actuarial assumptions used by the independent actuary as of December 31, 2005 and 2004 were as follows:

*Discount rate per annum
Salary increase per annum
Expected return on plan asset per annum
Normal pension age
Benefit*

The Subsidiaries' actuarial liabilities as of December 31, 2005 and 2004 amounted to Rp2,846 and Rp1,812, respectively.

36. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> |
|---|---------------------|-----------------------|
| Laba penjualan agunan yang diambil alih - bersih | 22.099 | 15.537 |
| Laba penjualan aktiva tetap - bersih | 21.990 | 8.050 |
| Pendapatan sewa | 7.894 | 9.970 |
| Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih | (31.094) | (36.700) |
| Pemulihan akrual beban peleburan usaha (Catatan 25) | - | 141.633 |
| Lain-lain - bersih | (14.504) | 5.648 |
| Jumlah - bersih | <u>6.385</u> | <u>144.138</u> |

36. NON-OPERATING INCOME - NET

This account consists of the following:

*Gain on sale of foreclosed assets - net
Gain on sale of premises and equipment - net
Rent income
Provision for decline in value of foreclosed assets
Recovery of accrued merger cost (Note 25)
Others - net
Total - net*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

37. LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR

Labanya bersih per saham - dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> |
|---|---------------|---------------|
| Labanya bersih | 295.005 | 622.716 |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar | 7.743.125.924 | 7.743.125.924 |
| Labanya bersih per saham - dasar (Rupiah penuh) | 38 | 80 |

37. EARNINGS PER SHARE - BASIC

Earnings per share - basic is computed by dividing net income by the weighted average number of outstanding shares during the related year.

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> |
|---|---------------|---------------|
| Net income | 295.005 | 622.716 |
| Weighted average number of outstanding shares | 7.743.125.924 | 7.743.125.924 |
| Earnings per share - basic (whole Rupiah) | 38 | 80 |

38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, Bank memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> |
|---|---------------------------|---------------------------|
| KOMITMEN | | |
| Kewajiban Komitmen | | |
| Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - pihak ketiga | (3.244.710) | (2.966.785) |
| Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan | | |
| - Pihak ketiga | (202.300) | (321.652) |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | (7.121) | (15.413) |
| Jumlah Kewajiban Komitmen | <u>(3.454.131)</u> | <u>(3.303.850)</u> |
| KONTINJENSI | | |
| Tagihan Kontinjensi | | |
| Pendapatan bunga dalam penyelesaian (Catatan 2e) | 57.938 | 47.052 |
| Lainnya | 177 | - |
| Jumlah Tagihan Kontinjensi | <u>58.115</u> | <u>47.052</u> |
| Kewajiban Kontinjensi | | |
| Garansi yang diterbitkan | | |
| - Pihak ketiga | (266.536) | (325.623) |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | (2.250) | (858) |
| Jumlah Kewajiban Kontinjensi | <u>(268.786)</u> | <u>(326.481)</u> |
| Kewajiban Kontinjensi - bersih | <u>(210.671)</u> | <u>(279.429)</u> |
| KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH | <u>(3.664.802)</u> | <u>(3.583.279)</u> |

38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of December 31, 2005 and 2004, the Bank's commitments and contingencies were as follows:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> |
|---|---------------------------|---------------------------|
| COMMITMENTS | | |
| Committed Liabilities | | |
| Unused loan facilities granted - Third parties | (3.244.710) | (2.966.785) |
| Outstanding irrevocable letters of credit - Third parties | (202.300) | (321.652) |
| - Related parties | (7.121) | (15.413) |
| Total Committed Liabilities | <u>(3.454.131)</u> | <u>(3.303.850)</u> |
| CONTINGENCIES | | |
| Contingent Receivables | | |
| Interest receivables on non-performing loans (Note 2e) | 57.938 | 47.052 |
| Others | 177 | - |
| Total Contingent Receivables | <u>58.115</u> | <u>47.052</u> |
| Contingent Liabilities | | |
| Guarantees issued - Third parties | (266.536) | (325.623) |
| - Related parties | (2.250) | (858) |
| Total Contingent Liabilities | <u>(268.786)</u> | <u>(326.481)</u> |
| Contingent Liabilities - net | <u>(210.671)</u> | <u>(279.429)</u> |
| COMMITTED AND CONTINGENT LIABILITIES - NET | <u>(3.664.802)</u> | <u>(3.583.279)</u> |

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2005 dan 2004 adalah perusahaan dalam kelompok PT Astra International Tbk (pemegang saham - Catatan 26) yang terkait dengan Bank.

The related parties in 2005 and 2004 were companies under PT Astra International Tbk (a stockholder - Note 26) group which related with the Bank.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

39. POSISI DEVISA NETO

Posisi devisa neto Bank ("PDN") pada tanggal 31 Desember 2005 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahannya yaitu Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 dan No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005. Posisi devisa neto Bank pada tanggal 31 Desember 2004 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahannya yaitu Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, bank-bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa neto secara keseluruhan dan untuk neraca setinggi-tingginya 20% dari modal (pada tanggal 31 Desember 2004 bank-bank yang telah memenuhi kriteria untuk wajib memenuhi kewajiban penyediaan modal minimum dengan memperhitungkan risiko pasar (Catatan 44), diwajibkan memelihara posisi devisa neto secara keseluruhan dan untuk neraca setinggi-tingginya 30% dari modal).

Posisi devisa neto Bank pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

39. NET FOREIGN EXCHANGE POSITION

The Bank's net foreign exchange position ("NOP") as of December 31, 2005 was calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 and its amendment, Bank Indonesia Regulation No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 and No. 7/37/PBI/2005 dated September 30, 2005. The Bank's net foreign exchange position as of December 31, 2004 was calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 and its amendment, Bank Indonesia Regulations No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004.

In accordance with the prevailing regulation as stated above, banks are required to maintain its net foreign exchange position at a maximum of 20% of its capital (on December 31, 2004 banks which are required to calculate the capital adequacy ratio with market risk (Note 44), have to maintain both overall and balance sheet net foreign exchange position at a maximum of 30% of capital).

The Bank's net foreign exchange position as of December 31, 2005 and 2004 were as follows :

| 2005 | | | | | |
|------------------------------|--|---|--|--|----------------------------------|
| | Posisi devisa neto untuk neraca (selisih bersih aktiva dan kewajiban)/ Balance sheet net foreign exchange position (net differences between assets and liabilities) | Selisih bersih tagihan dan kewajiban pada rekening administratif/ Net differences between receivables and liabilities in off-balance sheet accounts | Posisi devisa neto per valuta/ Net foreign exchange position by currency | Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)/ Overall net foreign exchange position (absolute amount) | |
| Dolar Amerika Serikat | 361.639 | (465.755) | (104.116) | 104.116 | United States Dollar |
| Dolar Singapura | 20.748 | (5.076) | 15.672 | 15.672 | Singapore Dollar |
| Yen Jepang | (2.786) | 3.413 | 627 | 627 | Japanese Yen |
| Euro Eropa | 3.597 | (1.546) | 2.051 | 2.051 | European Euro |
| Dolar Australia | (4.445) | 4.329 | (116) | 116 | Australian Dollar |
| Poundsterling Inggris | 604 | (332) | 272 | 272 | British Poundsterling |
| Franc Swiss | 3.185 | - | 3.185 | 3.185 | Swiss Franc |
| Dolar Hong Kong | 2.170 | (25) | 2.145 | 2.145 | Hong Kong Dollar |
| Dolar Kanada | 31 | - | 31 | 31 | Canadian Dollar |
| Dolar Selandia Baru | 50 | - | 50 | 50 | New Zealand Dollar |
| Kroner Swedia | 1.559 | - | 1.559 | 1.559 | Swedish Krone |
| Kroner Denmark | 2.682 | - | 2.682 | 2.682 | Danish Krone |
| Jumlah | 389.034 | | | 132.506 | Total |
| Jumlah Modal (Catatan 44) | 2.484.507 | | | 2.484.507 | Total Capital (Note 44) |
| Posisi Devisa Neto | 15,66% | | | 5,33% | Net Foreign Exchange Position |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

39. POSISI DEVISA NETO (Lanjutan)

**39. NET FOREIGN EXCHANGE POSITION
(Continued)**

| | 2004 | | Posisi devisa neto untuk neraca (nilai absolut)/ <i>Balance sheet net foreign exchange position (absolute amount)</i> | Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)/ <i>Overall net foreign exchange position (absolute amount)</i> | |
|------------------------------|---|---|--|---|-------------------------------|
| | Selisih bersih aktiva dan kewajiban/ <i>Net differences between assets and liabilities</i> | Selisih bersih tagihan dan kewajiban pada rekening administratif/ <i>Net differences between receivables and liabilities in off-balance sheet accounts</i> | | | |
| Dolar Amerika Serikat | (58.175) | (10.745) | 58.175 | 68.920 | United States Dollar |
| Dolar Singapura | 21.298 | (9.321) | 21.298 | 11.977 | Singapore Dollar |
| Yen Jepang | (23.589) | 18.677 | 23.589 | 4.912 | Japanese Yen |
| Euro Eropa | (2.768) | 2.223 | 2.768 | 545 | European Euro |
| Dolar Australia | 333 | (502) | 333 | 169 | Australian Dollar |
| Poundsterling Inggris | 948 | - | 948 | 948 | British Poundsterling |
| Franc Swiss | 2.502 | - | 2.502 | 2.502 | Swiss Franc |
| Dolar Hong Kong | 2.485 | - | 2.485 | 2.485 | Hong Kong Dollar |
| Dolar Kanada | 949 | - | 949 | 949 | Canadian Dollar |
| Dolar Selandia Baru | 642 | - | 642 | 642 | New Zealand Dollar |
| Kroner Swedia | 1.379 | - | 1.379 | 1.379 | Swedish Krone |
| Kroner Denmark | 1.599 | - | 1.599 | 1.599 | Danish Krone |
| Ringgit Malaysia | (3) | - | 3 | 3 | Malaysian Ringgit |
| Jumlah | | | 116.670 | 97.030 | Total |
| Jumlah Modal (Catatan 44) | | | 1.905.669 | 1.905.669 | Total Capital (Note 44) |
| Posisi Devisa Neto | | | 6,12% | 5,09% | Net Foreign Exchange Position |

40. UNIT USAHA SYARIAH

Informasi laporan keuangan unit usaha syariah Bank pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut :

40. SHARIA BUSINESS UNIT

Financial position of the Bank's sharia business unit as of and for the years ended December 31, 2005 and 2004 was as follows :

| | 2005 | 2004 | |
|---------------------------|----------|--------|------------------------------|
| <u>Neraca:</u> | | | <u>Balance Sheets:</u> |
| Jumlah Aktiva | 165.741 | 20.433 | Total Assets |
| Jumlah Kewajiban | 171.742 | 20.462 | Total Liabilities |
| Rekening Kantor Pusat | (6.001) | (29) | Head Office Account |
| <u>Laporan Laba Rugi:</u> | | | <u>Statements of Income:</u> |
| Jumlah Pendapatan | 5.555 | 2 | Total Revenue |
| Jumlah Beban | (11.556) | (31) | Total Expenses |
| Rugi Bersih | (6.001) | (29) | Net Loss |

41. IKATAN

Pada tanggal 8 Oktober 1992, Bank mengadakan perjanjian bangun, kelola, serah dengan PT Yacolt Graha (Yacolt), dimana Bank setuju untuk mengalihkan hak dan kewajibannya kepada Yacolt yang berkenaan dengan penyelesaian, penggunaan dan pengoperasian lantai tertentu gedung yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman Kavling 27, Jakarta.

41. COMMITMENT

On October 8, 1992, the Bank entered into a build, operate and transfer back agreement with PT Yacolt Graha (Yacolt), whereby the Bank agreed to transfer to Yacolt its rights and obligations with respect to the completion, utilization and operations of certain floors of the Bank's building located at Jalan Jenderal Sudirman Kavling 27, Jakarta.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

41. IKATAN (Lanjutan)

Yacolt akan mengkoordinasi dan membiayai penyelesaian lantai-lantai tersebut dan kemudian akan menggunakan lantai tersebut selama 20 (dua puluh) tahun dimulai dari tanggal lantai-lantai tersebut siap untuk digunakan yaitu tahun 1993. Pada akhir tahun ke-20 (dua puluh), Yacolt akan mengalihkan lantai-lantai tersebut ke Bank tanpa imbalan apapun. Jangka waktu 20 tahun dapat diperpanjang berdasarkan negosiasi antara Bank dan Yacolt dan atas persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal, jika diperlukan. Bank memiliki hak untuk melaksanakan "early transfer option" berdasarkan harga yang disepakati bersama. Pembangunan lantai lain dari gedung tersebut yang tidak termasuk dalam perjanjian di atas didanai dan dimiliki oleh Bank. Pada tanggal 31 Desember 2005, Bank memiliki 21 lantai baik yang didanai sendiri maupun melalui "early transfer option", sedangkan Yacolt memiliki 3 lantai dan area parkir mobil.

41. COMMITMENT (Continued)

Yacolt will coordinate and finance the completion of the said floors and will subsequently utilize such floors for twenty (20) years commencing on the date the floors are ready for use, which was in 1993. At the end of twentieth (20) year, Yacolt will transfer the floors to the Bank at no consideration. The 20-year period may be extended based on the terms negotiated and upon approval of the Capital Investment Coordinating Board, if required. The Bank has the right to exercise early transfer option based on an agreed price. The construction of the other floors of the aforementioned building which are excluded from the above agreement is borne by the Bank. As of December 31, 2005, the Bank had 21 floors, either funded by itself or through early transfer option, while Yacolt had 3 floors and the car park areas.

42. JATUH TEMPO AKTIVA DAN KEWAJIBAN

Jatuh tempo aktiva dan kewajiban pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut:

42. MATURITY PROFILE OF ASSETS AND LIABILITIES

The maturity of assets and liabilities as of December 31, 2005 was summarized as follows:

| | 2005 | | | | | | | |
|---|--|---|---|-----------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|---|--|
| | Nilai Tercatat/ Carrying Amount | Tidak Memiliki Kontrak Jatuh Tempo/ Has no maturity contract | Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month | 1-3 bulan/ 1-3 Months | >3-12 bulan/ >3-12 months | >12-60 bulan/ >12-60 months | Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months | |
| AKTIVA | | | | | | | | ASSETS |
| Kas | 518.889 | - | 518.889 | - | - | - | - | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 2.300.249 | - | 2.300.249 | - | - | - | - | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank-bank lain - bruto | 388.207 | - | 388.207 | - | - | - | - | Current accounts with other banks - gross |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bruto | 2.203.071 | - | 2.137.088 | 64.602 | 1.381 | - | - | Placements with Bank Indonesia and other banks - gross |
| Efek-efek - bruto | 4.669.661 | - | 295.127 | 40.312 | 21.905 | 3.890.303 | 422.014 | Marketable securities - gross |
| Tagihan derivatif - bruto | 16.228 | - | 6.167 | 8.249 | 1.812 | - | - | Derivative receivables - gross |
| Kredit yang diberikan - setelah dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan | 22.296.399 | - | 2.511.418 | 1.340.617 | 5.680.244 | 9.945.799 | 2.818.321 | Loans - net of unearned interest income |
| Tagihan premi | 15.482 | - | 2.846 | 8.664 | 3.681 | 291 | - | Premium receivables |
| Tagihan akseptasi - bruto | 405.106 | - | 68.747 | 198.633 | 137.726 | - | - | Acceptance receivables - gross |
| Aktiva pajak tangguhan - bersih | 295.766 | 295.766 | - | - | - | - | - | Deferred tax assets - net |
| Penyertaan saham - bruto | 36.073 | 36.073 | - | - | - | - | - | Investments in stock - gross |
| Aktiva tetap - nilai buku bersih | 964.955 | 964.955 | - | - | - | - | - | Premises and equipment - net book value |
| Aktiva lain-lain | 1.691.999 | 1.629.238 | 5.914 | 1.255 | 3.931 | 51.661 | - | Other assets |
| Penyisihan penghapusan | (1.019.626) | (1.019.626) | - | - | - | - | - | Allowance for losses |
| | 34.782.459 | 1.906.406 | 8.234.652 | 1.662.332 | 5.850.680 | 13.888.054 | 3.240.335 | |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

**42. JATUH TEMPO AKTIVA DAN KEWAJIBAN
(Lanjutan)**

**42. MATURITY PROFILE OF ASSETS AND
LIABILITIES (Continued)**

| | 2005 | | | | | | | |
|---|--|--|---|-----------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|---|--|
| | Nilai Tercatat/ Carrying Amount | Tidak Mempunyai Kontrak Jatuh Tempo/ Has no maturity contract | Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month | 1-3 bulan/ 1-3 Months | >3-12 bulan/ >3-12 months | >12-60 bulan/ >12-60 months | Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months | |
| KEWAJIBAN | | | | | | | | LIABILITIES |
| Kewajiban segera | 986.908 | - | 958.728 | 5.346 | 5.417 | 17.417 | - | Liabilities payable on demand |
| Simpanan dari nasabah | 28.361.046 | - | 26.195.490 | 1.606.380 | 552.768 | 6.408 | - | Deposits from customers |
| Simpanan dari bank-bank lain | 668.132 | - | 668.132 | - | - | - | - | Deposits from other banks |
| Kewajiban derivatif | 12.857 | - | 2.197 | 8.390 | 2.270 | - | - | Derivative payables |
| Kewajiban akseptasi | 405.106 | - | 68.747 | 198.633 | 137.726 | - | - | Acceptance payables |
| Hutang pajak | 51.557 | - | 49.867 | 1.690 | - | - | - | Taxes payable |
| Pinjaman yang diterima | 750.642 | - | 106.507 | - | 27 | 310.583 | 333.525 | Borrowings |
| Taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif | 17.204 | 17.204 | - | - | - | - | - | Estimated losses from off-balance sheet transactions |
| Kewajiban lain-lain | 901.478 | 863.807 | - | - | 37.671 | - | - | Other liabilities |
| | <u>32.154.930</u> | <u>881.011</u> | <u>28.049.668</u> | <u>1.820.439</u> | <u>735.879</u> | <u>334.408</u> | <u>333.525</u> | |
| Selisih | 2.627.529 | 1.025.395 | (19.815.016) | (158.107) | 5.114.801 | 13.553.646 | 2.906.810 | Difference |

Jatuh tempo aktiva dan kewajiban pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebagai berikut:

The maturity of assets and liabilities as of December 31, 2004 was summarized as follows:

| | 2004 | | | | | | | |
|--|--|--|---|-----------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|---|--|
| | Nilai Tercatat/ Carrying Amount | Tidak Mempunyai Kontrak Jatuh Tempo/ Has no maturity contract | Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month | 1-3 bulan/ 1-3 months | >3-12 bulan/ >3-12 months | >12-60 bulan/ >12-60 months | Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months | |
| AKTIVA | | | | | | | | ASSETS |
| Kas | 410.028 | - | 410.028 | - | - | - | - | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 1.870.515 | - | 1.870.515 | - | - | - | - | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank-bank lain - bruto | 277.265 | - | 277.265 | - | - | - | - | Current accounts with other banks - gross |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bruto | 1.791.781 | - | 1.545.286 | 85.654 | 160.841 | - | - | Placements with Bank Indonesia and other banks - gross |
| Efek-efek - bruto | 10.642.663 | 26.973 | 2.087.177 | - | 1.323.323 | 6.915.810 | 289.380 | Marketable securities - gross |
| Tagihan derivatif - bruto | 1.612 | - | 1.197 | 124 | 291 | - | - | Derivative receivables - gross |
| Kredit yang diberikan - setelah dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan | 14.863.608 | - | 1.473.617 | 817.763 | 4.358.685 | 5.588.219 | 2.625.324 | Loans - net of unearned interest income |
| Tagihan premi | 18.425 | - | 484 | 13.503 | 4.409 | 29 | - | Premium receivables |
| Tagihan akseptasi - bruto | 271.135 | - | 75.264 | 84.892 | 109.266 | 1.713 | - | Acceptance receivables - gross |
| Aktiva pajak tangguhan - bersih | 344.270 | 344.270 | - | - | - | - | - | Deferred tax assets - net |
| Penyertaan saham - bruto | 79.039 | 79.039 | - | - | - | - | - | Investments in stock - gross |
| Aktiva tetap - nilai buku bersih | 740.555 | 740.555 | - | - | - | - | - | Premises and equipment - net book value |
| Aktiva lain-lain | 1.556.645 | 1.506.403 | 7.639 | 960 | 3.381 | 38.262 | - | Other assets |
| Penyisihan penghapusan | (1.110.899) | (1.110.899) | - | - | - | - | - | Allowance for losses |
| | <u>31.756.642</u> | <u>1.586.341</u> | <u>7.748.472</u> | <u>1.002.896</u> | <u>5.960.196</u> | <u>12.544.033</u> | <u>2.914.704</u> | |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

**42. JATUH TEMPO AKTIVA DAN KEWAJIBAN
(Lanjutan)**

**42. MATURITY PROFILE OF ASSETS AND
LIABILITIES (Continued)**

| | | 2004 | | | | | | |
|---|--|---|---|-----------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|---|--|
| | Nilai Tercatat/ Carrying Amount | Tidak Memiliki Kontrak Jatuh Tempo/ Has no maturity contract | Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month | 1-3 bulan/ 1-3 months | >3-12 bulan/ >3-12 months | >12-60 bulan/ >12-60 months | Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months | |
| KEWAJIBAN | | | | | | | | LIABILITIES |
| Kewajiban segera | 876.748 | - | 876.748 | - | - | - | - | Liabilities payable on demand |
| Simpanan dari nasabah | 26.008.485 | - | 22.036.559 | 3.336.387 | 634.282 | 1.257 | - | Deposits from customers |
| Simpanan dari bank-bank lain | 36.316 | - | 36.316 | - | - | - | - | Deposits from other banks |
| Kewajiban derivatif | 4.504 | - | 4.469 | 35 | - | - | - | Derivative payables |
| Kewajiban akseptasi | 271.135 | - | 75.264 | 84.892 | 109.266 | 1.713 | - | Acceptance payables |
| Hutang pajak | 37.278 | - | - | 37.278 | - | - | - | Taxes payable |
| Efek-efek yang diterbitkan | 7.509 | - | 7.509 | - | - | - | - | Marketable securities issued |
| Pinjaman yang diterima | 1.055.513 | - | 232.979 | 142.246 | 1.207 | 108.764 | 570.317 | Borrowings |
| Taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif | 30.774 | 30.774 | - | - | - | - | - | Estimated losses from off-balance sheet transactions |
| Kewajiban lain-lain | 1.040.203 | 1.040.203 | - | - | - | - | - | Other liabilities |
| | 29.368.465 | 1.070.977 | 23.269.844 | 3.600.838 | 744.755 | 111.734 | 570.317 | |
| Selisih | 2.388.177 | 515.364 | (15.521.372) | (2.597.942) | 5.215.441 | 12.432.299 | 2.344.387 | Difference |

43. MANAJEMEN RISIKO

43. RISK MANAGEMENT

Pelaksanaan pengelolaan risiko Bank selama tahun 2005 terus dilanjutkan dengan tetap mengacu kepada 8 (delapan) jenis risiko, yaitu risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, strategi, reputasi dan kepatuhan. Adapun untuk akhir tahun 2005, profil risiko Bank secara keseluruhan adalah **rendah**. Hal ini menunjukkan pengelolaan dan pengawasan risiko yang kuat sebagai hasil dari komitmen seluruh jajaran manajemen Bank.

The risk management at the Bank during 2005 is continuously implemented based on eight types of risks: credit, market, liquidity, operational, legal, strategic, reputation and compliance risks. At the end of 2005, the risk profile of the Bank was generally **low**. This indicates a strong management and monitoring of risks as the result of the commitment from all lines of management.

1. RISIKO KREDIT

1. CREDIT RISK

Proses pengukuran terhadap risiko kredit dilakukan terhadap seluruh aset kredit Bank dengan menitikberatkan kepada kecenderungan dan kemungkinan kegagalan debitur dalam memenuhi kewajibannya.

The measuring process for credit risk is done for all loans by determining the tendency and probability of the debtors' failure to fulfill their obligations.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

1. RISIKO KREDIT (Lanjutan)

Risiko kredit Bank untuk periode Oktober - Desember 2005 adalah **Moderat**. Profil ini cenderung menurun dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya, di mana profil risiko kredit sejak periode Maret sampai dengan September 2005 adalah rendah. Faktor utama yang menyebabkan hal ini terjadi adalah karena kondisi makroekonomi yang menurun secara nasional, antara lain kenaikan harga BBM, peningkatan suku bunga bank, melemahnya daya beli masyarakat, meningkatnya pengangguran, menurunnya kapasitas produksi, yang akhirnya berdampak pada kondisi debitur Bank. Namun demikian, Bank telah mengantisipasi dan mengambil langkah-langkah yang konservatif untuk memitigasi risiko kredit yang diperkirakan akan timbul seperti melakukan analisa kredit yang menyeluruh dan menyiapkan serta menambah cadangan yang diperlukan.

Dalam mengelola risiko kredit, Bank melakukan perencanaan yang matang dan kajian secara terus-menerus. Hal ini dapat terlihat dalam penentuan cakupan serta parameter-parameter yang telah diuji dalam menghasilkan profil risiko kredit, perencanaan dan penentuan kebijakan-kebijakan yang diperlukan untuk menjaga risiko kredit sesuai dengan *risk appetite* Bank (antara lain pemberian wewenang kepada pejabat kredit) dan membangun sistem database yang kuat.

Di awal semester kedua tahun 2005, pelaksanaan *Four Eyes Principle* atau fungsi analisa risiko kredit dilakukan oleh *SME dan Commercial Credit Management* untuk portofolio *SME Banking dan Commercial Banking*, dan *Consumer Credit Management* untuk portofolio *Consumer Banking*.

Sebagai persiapan penerapan *BASEL II*, Bank telah mengimplementasikan *Risk Management System Sub Menu Credit*, yang terdiri dari *Loan Origination System* dan perhitungan *Internal Rating* Bank yang disebut dengan *CRRC (Customer Risk Rating & Classification)* yang terus-menerus dikembangkan, dan melakukan evaluasi pemetaan *CRRC* dengan *International Best Practice Credit Grading*.

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

1. CREDIT RISK (Continued)

The Bank's credit risk was **moderate** in the period of October - December 2005. This risk profile slightly decreased as compared with the prior periods, which from March until September 2005, the risk profile was low. The main cause was a slowdown in macro-economic condition, such as the increase of fuel costs and the banks' interest rates, the decrease in people's purchasing power, the increase in unemployment, the decrease of production capacity that finally impacted on the Bank's debtors' condition. However, the Bank has anticipated and taken conservative steps to mitigate the credit risk which are predicted to arise, such as performing a comprehensive analysis of loans and providing additional allowances as needed.

In managing credit risk, the Bank performs a thorough planning and continuous monitoring. This can be shown through the determination of the scope and parameters which have been tested in determining the credit risk profile, planning and the determination of policy needed to maintain credit risk in accordance with the Bank's risk appetite (such as the delegation of authority to credit officers) and developing a strong database system.

At the beginning of the second semester in 2005, the implementation of *Four Eyes Principle* or credit risk analysis function was carried out by *SME and Commercial Credit Management* for portfolio of *SME Banking and Commercial Banking*, and *Consumer Credit Management* for portfolio of *Consumer Banking*.

As preparation for the implementation of *BASEL II*, the Bank has implemented *Risk Management System Sub Menu Credit* that consists of *Loan Origination System* and calculation of *Internal Rating* of the Bank which is called *CRRC (Customer Risk Rating and Classification)*, which is continuously being developed and evaluated for its mapping with *International Best Practice Credit Grading*.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

1. RISIKO KREDIT (Lanjutan)

Bank menerapkan fungsi kontrol sebagai usaha pengendalian risiko kredit terhadap semua segmen/bisnis unit yang terkait dengan pemberian kredit. Melalui *Post Risk Review* serta *Portfolio Review* yang dilakukan, Bank dapat melihat *overview* atas jenis kredit tertentu beserta risiko yang mungkin timbul, sehingga informasi yang didapat berguna untuk tindakan pencegahan dan perbaikan untuk mencapai tingkat risiko yang dikehendaki (*risk appetite*).

2. RISIKO PASAR

Profil risiko pasar Bank pada kuartal IV (keempat) tahun 2005 adalah **Moderat**. *Trend* risiko pasar adalah stabil, terhitung sejak kuartal I (pertama) sampai dengan kuartal IV (keempat) tahun 2005.

Parameter yang digunakan dalam menghasilkan profil risiko pasar mengacu pada Penilaian Aspek Sensitivitas Risiko Pasar sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang terdiri dari rasio kelebihan modal terhadap *potential loss* risiko suku bunga dan rasio kelebihan modal terhadap *potential loss* risiko nilai tukar. Dengan profil risiko pasar yang moderat tersebut, dampaknya terhadap permodalan Bank relatif rendah.

Pengukuran profil risiko pasar dilakukan terhadap 2 (dua) komponen, yaitu faktor risiko suku bunga dan faktor risiko nilai tukar. Risiko suku bunga diukur terhadap portofolio *trading book* dan *banking book* dengan menggunakan *internal model* dan *standard model*. *Internal model* dilakukan berdasarkan metode *Value at Risk* (VaR) untuk *trading book* dan *Adjusted Earnings at Risk* untuk *banking book*. Risiko nilai tukar diukur terhadap eksposur nilai tukar mata uang asing yang aktif diperdagangkan (13 mata uang asing) dengan menggunakan *internal model* dan *standard model*. *Internal model* dilakukan berdasarkan metode *Value at Risk* (VaR).

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

1. CREDIT RISK (Continued)

The Bank applies control functions to control credit risk at all segments/business units which are related with credit origination. Through *Post Risk Review* and *Portfolio Review*, the Bank can see an overview of certain types of credit with their associated potential risks. Thus, the information obtained is useful for the preventive and corrective actions to achieve the targeted credit risk level (*risk appetite*).

2. MARKET RISK

The Bank's market risk profile in the fourth quarter of 2005 was **Moderate**. The market risk trend was stable from the first quarter to the fourth quarter of 2005.

The parameter used in determining the market risk profile is based on an Evaluation of Market Risk Sensitivity ("Penilaian Aspek Sensitivitas Risiko Pasar") in accordance with the Circular Letter of Bank Indonesia No. 6/23/DPNP dated May 31, 2004 regarding the soundness rating system of commercial banks, which consists of the ratio of excess capital to the potential loss of interest rate risk and the ratio of excess capital to the exchange rate risk. With its market risk profile at moderate level, the impact to the Bank's capital was relatively low.

The measurement of the market risk profile is carried out on two components: the interest rate risk factor and the exchange rate risk factor. Interest rate risk is measured on the portfolio of trading book and banking book by using an internal model and a standard model. The internal model is used in accordance with the Value at Risk (VaR) method for the trading book and Adjusted Earnings at Risk for the banking book. Exchange rate risk is measured on the exposure of foreign exchange currencies which are actively traded (13 foreign currencies) by using the internal model and the standard model. The internal model is made based on the Value at Risk (VaR) method.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

2. RISIKO PASAR (lanjutan)

Untuk mengantisipasi semakin beragamnya produk dan jasa finansial Bank yang dapat memicu peningkatan risiko pasar, Satuan Kerja Manajemen Risiko secara berkelanjutan mengembangkan dan menyempurnakan infrastruktur sesuai *framework* yang telah ditetapkan. Kegiatan ini meliputi fungsi-fungsi sebagai berikut: identifikasi, pengukuran, pengamatan, pengendalian dan pelaporan. Hasil pelaporan disajikan melalui laporan bulanan dan dalam bentuk internal memorandum.

Disamping itu, Satuan Kerja Manajemen Risiko juga melakukan penelaahan terhadap pengaruh risiko pasar terhadap permodalan Bank dan penelaahan pemberian limit yang berkaitan dengan risiko pasar.

Manajemen Risiko juga tetap memperhatikan beberapa isu yang dapat secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi tingkat risiko pasar seperti meningkatnya suku bunga mata uang rupiah dan mata uang USD, perubahan aturan perdagangan valas, dan lain-lain. Pengamatan ini dibutuhkan agar pengaruh potensi kerugian tidak menyebabkan gejolak yang berarti terhadap struktur permodalan, maupun terhadap posisi aktiva dan kewajiban Bank.

3. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas menjadi perhatian yang cukup besar bagi Bank, di mana faktor risiko ini memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan pendanaan dalam kegiatan dan fungsi bank sebagai *Financial Intermediary* dalam mendukung pertumbuhan perekonomian nasional.

Profil risiko likuiditas Bank pada kuartal IV (keempat) tahun 2005 adalah **Moderat**. *Trend* Risiko Likuiditas per posisi ini adalah stabil, terhitung sejak kuartal I (pertama) tahun 2005. Risiko likuiditas di Bank terutama ditimbulkan oleh potensi *maturity mismatch* antara aktiva dan pasiva, serta risiko konsentrasi dana.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

2. MARKET RISK (continued)

To anticipate various kinds of banking products and financial services that can stimulate the increase of market risk, the Risk Management Unit continuously develops and improves its infrastructure in accordance with the stated framework. These activities involve: identification, measurement, observation, monitoring and reporting. The reporting results are presented through monthly reports and in the form of an internal memorandum.

In addition, the Risk Management Unit also reviews the effects of market risk on the Bank's capital and reviews distribution of limits related to market risk.

Risk Management also pays attention to several issues which directly or indirectly affect the market risk level such as the increase of the interest rate in IDR and USD currencies, the change of foreign currency transaction regulations, etc. This observation is needed so that the effect of potential loss does not significantly impact the capital structure and the assets and liabilities position of the Bank.

3. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk has become a quite significant attention for the Bank, in which this risk has a close relationship with the funding capability of the Bank in conjunction with the Bank's activities and functions as a Financial Intermediary to support national economic growth.

*The Bank's liquidity risk profile in the fourth quarter of 2005 was **Moderate**. The liquidity risk trend was stable from the first quarter to the fourth quarter of 2005. The Bank's liquidity risk was caused by the potential maturity mismatch between the assets and liabilities, along with the funding concentration risk.*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Profil risiko likuiditas Bank dipengaruhi likuiditas IDR sebagai mata uang yang dominan dalam portofolio Dana Pihak Ketiga Bank (lebih dari 80 persen). Parameter yang digunakan untuk menghitung risiko likuiditas terdiri dari rasio *liquid assets* terhadap *current liabilities*, potensi *maturity mismatch*, pengaruh *lending & funding*, konsentrasi dana, stabilitas pendanaan, akses ke sumber dana, serta proyeksi *cashflow*.

Walaupun profil risiko likuiditas termasuk kategori moderat akibat *maturity mismatch* aktiva dan pasiva untuk jangka waktu 1 bulan, hal tersebut telah diantisipasi dengan adanya beberapa sumber dana yang siap memenuhi kebutuhan likuiditas, antara lain : obligasi rekapitalisasi, *money market lines*, fasilitas pinjaman jangka pendek dan sumber-sumber lain.

Akibat pelemahan mata uang Rupiah, Bank Indonesia menetapkan kebijakan moneter yang cenderung memperketat likuiditas Rupiah di pasar dengan ketentuan kenaikan Giro Wajib Minimum dan operasi *Fine Tuning* Kontraksi. Dampak pengetatan likuiditas ini juga dirasakan oleh Bank dan ditanggapi dengan usaha pemantauan yang lebih ketat terhadap kondisi likuiditas internal Bank.

Dengan telah disetujuinya kebijakan internal pengelolaan risiko likuiditas yang baru di akhir tahun 2005, maka Satuan Kerja Manajemen Risiko telah menyempurnakan metode dan alat pengukuran risiko likuiditas sehingga hasil pengukuran menjadi lebih akurat dan *up to date*. Metode ini menekankan pengendalian dan pengamatan arus kas harian dengan menggunakan sumber data yang akurat dan komprehensif. Kebijakan ini direncanakan akan diterapkan secara menyeluruh di tahun 2006.

4. RISIKO OPERASIONAL

Aktivitas operasional Bank berada dalam kategori risiko **Rendah** (*low risk level*) berdasarkan tingkat *risk appetite* (*risk tolerance*) yang telah disusun dan tingkat sistem pengendalian internal. *Trend* atas perubahan risiko operasional dari kuartal pertama tahun 2005 sampai dengan kuartal keempat tahun 2005 berada dalam posisi stabil. Penyusunan *risk appetite* untuk menentukan kategori tingkat risiko mempertimbangkan faktor kemunculan *risk event* dan *risk exposure/actual loss business* atau unit fungsional yang memiliki aktivitas operasional. Sedangkan sistem pengendalian internal lebih memperhatikan faktor kontrol *senior management* melalui penetapan strategi, kebijakan, prosedur, limit kewenangan/otoritas, sistem informasi serta internal kontrol atas aktifitas operasional yang dilakukan.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

3. LIQUIDITY RISK (continued)

The Bank's liquidity risk profile is influenced by IDR liquidity as the dominant currency in the portfolio of third party funds (more than 80 percent). The parameters used to calculate liquidity risk consist of the ratio of liquid assets to current liabilities, potential maturity mismatch, the effects of lending and funding, funding concentration, funding stability, access to sources of funds and cash flow projections.

Although the liquidity risk profile is in the moderate category which is caused by the maturity mismatch of assets and liabilities for one-month period, this fact has been anticipated by several funding sources to fulfill liquidity needs, such as: recapitalization bonds, money market lines, short-term borrowing facilities and other sources.

As a result of weakening the Rupiah currency, Bank Indonesia has established a monetary policy that tends to tighten Rupiah liquidity in the market by increasing the minimum reserve requirement and carrying out operations for Fine Tuning Contractions. The impact of tightening liquidity as mentioned above is also felt by the Bank and the Bank responds it with tight monitoring efforts to control the Bank's internal liquidity condition.

With the approval of a new internal policy on the management of liquidity risk at the end of 2005, the Risk Management Unit improved the methods and tools to measure liquidity risk so that the results of this measurement are more accurate and up to date. This method emphasizes on controlling and observing the daily cash flows by using an accurate and comprehensive data sources. This policy is planned to be implemented comprehensively in 2006.

4. OPERATIONAL RISK

The Bank's operational activities were categorized as having a **low** risk level according to the determined risk appetite (*risk tolerance*) and the level of internal control system. *Trend* for the change of operational risk from the first quarter of 2005 until the fourth quarter of 2005 was stable. The determination of risk appetite to determine the risk level category considers some risk factors such as risk event and risk exposure/actual business losses or functional unit which have operational activities. While the internal control system emphasizes on the factor of senior management control through determining strategy, policies, procedures, limit authorization, information system and internal controls for operational activities.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

4. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

Profil risiko operasional pada tahun 2005 diukur melalui beberapa tahapan proses. Dalam tahapan perencanaan, dilakukan pembuatan materi *assessment* sebagai media untuk menghimpun data (informasi) dari unit bisnis dan unit fungsional agar menghasilkan operasional Bank secara menyeluruh. Data atau informasi yang diperoleh tersebut dikumpulkan menjadi database untuk dapat membangun *internal model* operasional pada tahun mendatang setelah prasyarat kecukupan data terpenuhi.

Dalam mengelola risiko operasional, fungsi *Operasional Risk Management* Bank dibagi menjadi 3 unit. Ketiga unit tersebut memiliki peran masing-masing namun saling melengkapi dalam mengendalikan risiko operasional bersama-sama dengan unit bisnis dan unit fungsional yang ada. Unit-unit dalam organisasi *Operasional Risk Management* Bank adalah unit *Product Process & Policy Review* yang melakukan kajian/review atas produk, kebijakan dan prosedur sebelum diimplementasikan; unit *Operation Risk Metrics & Analysis* yang mengembangkan internal model operasional dan menghitung kebutuhan modal yang diperlukan untuk mengantisipasi kerugian risiko operasional; *Operation & Non Business Risk Assessment* unit yang mengidentifikasi data atau informasi eksposur risiko yang terjadi dan meningkatkan *risk awareness* pada unit bisnis dan unit fungsional Bank yang meliputi *Centralized Branch Operations, National Centralized Operations, Cash Management, Electronic Channels, PermataTel, Treasury Processing, International Remittance Processing Center, Credit Card* serta *Liabilities & Products Development*.

Selain mengukur profil risiko, secara regular *Operasional Risk Management* Bank juga menyiapkan laporan bulanan kepada manajemen puncak yang membahas analisis risiko operasional bank yang berpotensi mengurangi permodalan dan memberikan rekomendasi terhadap produk, kebijakan, prosedur kerja serta penetapan limit atau wewenang pejabat pada berbagai aktivitas unit kerja. Implementasi pengelolaan risiko operasional terus disempurnakan melalui penyempurnaan (penambahan) fungsi sistem *Operational Risk Management*. Penyempurnaan sistem tersebut diharapkan dapat meningkatkan kecepatan dalam mengidentifikasi risiko serta pengukuran risiko sehingga mitigasi terhadap risiko yang muncul dapat dilakukan lebih cepat. Penyempurnaan sistem tersebut sebagai salah satu alat dalam mempersiapkan Bank untuk membentuk *internal model* serta menghitung *capital charges* dengan pendekatan *Advanced Measurement Approach*.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

4. OPERATIONAL RISK (continued)

The operational risk profile in 2005 was measured through several stages. In the planning stage, the assessment materials were prepared as media to gather data (information) from the business or functional units in order to generate a comprehensive operational risk exposures of the Bank. The data or information obtained is collected as a database to develop an internal operational model in the future after sufficient prerequisites are fulfilled.

In managing operational risk, the Operational Risk Management function are divided into 3 units. Each unit has its own function and complements each other to control operational risk together with the existing business and functional units. Units in the Operational Risk Management of the Bank consist of Product Process and Policies Review unit that carries out a review of products, policies and procedures before they are implemented; Operation Risk Metrics & Analysis unit that develops an operational internal model and calculates the capital requirement to anticipate the loss from operational risk; the Operation and Non Business Risk Assessment unit that identifies data or information about risk exposure and increases risk awareness in the business and functional units of the Bank that consists of Centralized Branch Operations, National Centralized Operations, Cash Management, Electronic Channels, PermataTel, Treasury Processing, International Remittance Processing Center, Credit Card and Liabilities and Products Development.

In addition to measuring the risk profile, the Bank's Operational Risk Management also regularly prepares a monthly report to top management that presents an operational risk analysis which potentially decreases capital and makes recommendations about products, policies, procedures and limits or authorities of officers in all unit activities. The implementation of operational risk management is continuously improved by enhancing (adding) Operational Risk Management system functions. By improving the system, the speed of identifying risk is expected to increase along with the measurement of risk; so that risk can be mitigated faster. Improvement of the system is a means to prepare the Bank for establishing an internal model and computing capital charges using the Advanced Measurement Approach.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

5. RISIKO HUKUM

Risiko hukum sepanjang tahun 2005 adalah **Rendah**, dengan *trend* perkembangan risiko yang **stabil**. Pada kuartal kedua, risiko hukum sempat dikategorikan moderat disebabkan adanya peningkatan risiko dari sisi standarisasi kredit terutama dari sisi penggunaan notaris yang bukan merupakan rekanan Bank.

Dari sisi litigasi, tingkat risiko penanganan debitur bermasalah turun menjadi **sangat rendah** karena turunnya jumlah kasus-kasus yang berisiko tinggi, yaitu dimana probabilitas Bank memenangkan kasus-kasus tersebut meningkat, khususnya kasus yang terkait dengan penanganan penyelesaian kredit bermasalah dan agunan yang diambil alih.

Dari sisi korporat terdapat upaya hukum yang diajukan PT Era Giat Prima berupa Peninjauan Kembali terhadap putusan kasasi perkara Cessie, namun hal ini telah diantisipasi oleh Bank sehingga tidak berpengaruh terhadap permodalan.

6. RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi Bank sampai dengan kuartal IV (keempat) tahun 2005 adalah **Rendah**, dengan *trend* perkembangan risiko yang stabil dari kuartal I (pertama) hingga IV (keempat). Tingkat risiko reputasi yang rendah tersebut merupakan hasil pengukuran terhadap parameter – parameter yang mencerminkan tingkat reputasi Bank serta langkah mitigasi untuk meminimalkan risiko tersebut.

Untuk mempertajam proses pengukuran risiko reputasi, maka pada kuartal keempat dilakukan penambahan parameter yaitu penanganan keluhan nasabah, terutama berkaitan dengan waktu penyelesaian keluhan. Data-data untuk mendukung perhitungan ini berasal dari *Service Quality Bank*, yang merupakan gabungan data keluhan nasabah yang berasal dari *call center* Bank.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

5. LEGAL RISK

*Legal risk during 2005 was **Low**, with **stable** risk development trend. In the second quarter, legal risk was categorized as moderate because there was increased legal risk from the credit standardization side, especially from using a notary which was not the Bank's partner.*

*From the litigation side, the risk of handling troubled debtors decreased and became **very low** because of the decrease in high risk cases, for which the probability of the Bank winning the cases increased, particularly cases related with troubled credit settlements and foreclosed assets.*

From the corporate side, there was legal action filed by PT Era Giat Prima that was an appeal for a judicial review of the cassation decision on the Cessie case. However, this situation had already been anticipated by the Bank and there was no effect on the capital.

6. REPUTATIONAL RISK

*The Bank's reputational risk up to the fourth quarter of 2005 was **Low**, with a stable trend from the first quarter until the fourth quarter. The low reputational risk rate was the result of the measurement toward parameters which reflect the Bank's reputational rate along with mitigating steps to minimize risk.*

To strengthen the reputational risk measurement process, there was an additional parameter issued in the fourth quarter which is the customers' complaint handling, especially related to the time needed to solve the complaints. The data to support the computation was derived from the Bank's Service Quality, which is a compilation of all consumer complaints from the Bank's call center.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

7. RISIKO STRATEGIK

Risiko strategik Bank pada tahun 2005 meningkat dari **Rendah** menjadi **Moderat**, dengan *trend* perkembangan risiko meningkat sejak kuartal III (ketiga) sampai dengan kuartal IV (keempat). Hal ini disebabkan oleh beberapa target bisnis yang tidak tercapai.

Hal di atas antara lain disebabkan :

- Kondisi ekonomi yang memburuk seperti tingkat inflasi yang tinggi dan kenaikan suku bunga yang berdampak pada kualitas kredit debitur.
- Penambahan penyisihan penghapusan kredit untuk mengantisipasi menurunnya kualitas kredit.

8. RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan Bank pada tahun 2005 adalah **Rendah**, dengan *trend* perkembangan risiko sejak kuartal I (pertama) sampai dengan kuartal IV (keempat) 2005 relatif stabil. Tingkat risiko kepatuhan yang rendah tersebut merupakan hasil pengukuran terhadap parameter-parameter yang dianggap dapat mencerminkan tingkat risiko kepatuhan Bank, antara lain :

- a. Penerapan prinsip kehati-hatian dan tata kelola.
- b. Penerapan prinsip permodalan, penerapan manajemen risiko dan pemantauan tingkat kesehatan bank.
- c. Penerapan prinsip mengenal nasabah dan mendukung *anti money laundering*.
- d. Pemenuhan terhadap seluruh kewajiban dan komitmen kepada Bank Indonesia.

44. HAL-HAL LAIN

- a. Bank melakukan kegiatan wali amanat yang antara lain ditunjuk sebagai agen pembayaran. Disamping itu, Bank juga melakukan kegiatan sebagai tempat penitipan harta (kustodian) sesuai dengan keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-99/PM/1991 tanggal 23 April 1991. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, total aktiva dalam administrasi Kustodian Bank masing-masing sebesar Rp9.230.921 dan Rp4.890.713.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

7. STRATEGIC RISK

The Bank's strategic risk increased from **Low** to **Moderate** in 2005, with increasing trend from the third quarter until the fourth quarter. This situation was caused by some business targets which have not been achieved.

The above condition was caused by:

- The deterioration in the economic condition, such as a high inflation rate and increasing interest rate which affect debtor's credit quality.
- Additional allowance for losses to anticipate a decrease in credit quality.

8. COMPLIANCE RISK

The Bank's compliance risk in 2005 was **Low**, with a relatively stable trend from the first quarter until the fourth quarter of 2005. The low compliance risk rate resulted from measuring parameters which reflect the Bank's compliance risk, i.e.

- a. Implementation of prudent principle and corporate governance.
- b. Implementation of minimum capital requirement, risk management implementation and maintenance of the Bank's soundness rating.
- c. Implementation of Know Your Customers principles and support for anti-money laundering.
- d. Fulfillment of all obligations and commitments to Bank Indonesia.

44. OTHER MATTERS

- a. The Bank conducts trusteeship activity as a paying agent. The Bank also conducts custodial activities based on the Decision Letter of Chairman of BAPEPAM No. KEP-99/ PM/1991 dated April 23, 1991. As of 31 December 2005 and 2004, total assets under administration of Bank's custody were Rp9,230,921 and Rp4,890,713, respectively

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

44. HAL-HAL LAIN (lanjutan)

44. OTHER MATTERS (continued)

- b. Pada tanggal 31 Desember 2005, kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) Bank adalah sebesar 9,80%, serta dihitung dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003, dimana bank-bank dengan kriteria tertentu harus memasukkan risiko pasar dalam perhitungan KPMM. Pada tanggal 31 Desember 2004, KPMM Bank adalah sebesar 11,44% dan dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001. Apabila memperhitungkan risiko pasar, maka KPMM Bank pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar 11,39%.

- b. As of December 31, 2005, the Bank's capital adequacy ratio (CAR) was 9.80% and was computed in accordance with the Bank Indonesia Regulation No. 5/12/PBI/2003 dated July 17, 2003, whereby banks with certain criterias should consider market risk in the computation of CAR. As of December 31, 2004, Bank's CAR was 11.44% and was computed in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 3/21/PBI/2001 dated December 13, 2001. By considering the market risk, Bank's CAR as of December 31, 2004 was 11.39%.

Perhitungan KPMM Bank adalah sebagai berikut:

The computation of the Bank's CAR is as follows:

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> | |
|--|------------------|------------------|---|
| Modal inti | | | Core capital |
| Modal disetor | 1.300.534 | 1.300.534 | Paid-up capital |
| Cadangan tambahan modal: | | | Disclosed reserve: |
| | | | Additional paid in capital - net |
| Tambahan modal disetor - bersih | 5.655.284 | 5.655.284 | |
| Rugi tahun-tahun lalu | (5.000.400) | (5.690.761) | Previous years' losses |
| Laba tahun berjalan yang diperhitungkan sebesar 50% | 185.118 | 345.180 | Current year income at 50% |
| Penurunan nilai Penyertaan pada portofolio tersedia untuk dijual | - | - | Decrease in value of Investment classified as available-for sale |
| Jumlah modal inti | <u>2.140.536</u> | <u>1.610.237</u> | Total core capital |
| Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti) | | | Supplementary capital (maximum of 100% of core capital) |
| | | | Revaluation increment in premises and equipment |
| Selisih penilaian kembali aktiva tetap | 43.574 | 43.574 | |
| Cadangan umum penyisihan penghapusan aktiva produktif (maksimum 1,25% dari ATMR) | 300.397 | 208.232 | General reserve on provision for losses of earning assets (maximum at 1.25% of RWA) |
| Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dari modal inti) | - | 123.228 | Subordinated loan (maximum of 50% of core capital) |
| Jumlah modal pelengkap | <u>343.971</u> | <u>375.034</u> | Total supplementary capital |
| Jumlah modal inti dan modal pelengkap | 2.484.507 | 1.985.271 | Total core capital and supplementary capital |
| Penyertaan saham | <u>(106.019)</u> | <u>(79.602)</u> | Investments in stock |
| Jumlah modal untuk risiko kredit saja | 2.378.488 | 1.905.669 | Total capital for credit risk only |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

44. HAL-HAL LAIN (lanjutan)

44. OTHER MATTERS (continued)

| | <u>2005</u> | <u>2004</u> | |
|--|-------------------|-------------------|---|
| Modal pelengkap tambahan yang dialokasikan untuk mengantisipasi risiko pasar | 26.587 | 8.383 | <i>Allocation of additional supplementary capital to anticipate market risk</i> |
| Jumlah modal inti, modal pelengkap dan modal pelengkap tambahan yang dialokasikan untuk mengantisipasi risiko pasar | <u>2.405.075</u> | <u>1.914.052</u> | <i>Total core capital, supplementary and allocation of additional supplementary capital to anticipate market risk</i> |
| Aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) kredit | <u>24.031.742</u> | <u>16.658.582</u> | <i>Risk weighted assets (RWA) for credit risk</i> |
| Aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) pasar | <u>503.812</u> | <u>147.580</u> | <i>Risk weighted assets (RWA) for market risk</i> |
| Aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) kredit dan pasar | <u>24.535.554</u> | <u>16.806.162</u> | <i>Risk weighted assets (RWA) for credit risk and market risk</i> |
| Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank untuk risiko kredit | <u>9,90%</u> | <u>11,44%</u> | <i>Capital adequacy ratio of the Bank for credit risk</i> |
| Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank untuk risiko kredit dan risiko pasar | <u>9,80%</u> | <u>11,39%</u> | <i>Capital adequacy ratio of the Bank for credit risk and market risk</i> |
| Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan | <u>8,00%</u> | <u>8,00%</u> | <i>Required capital adequacy ratio</i> |
| c. Rasio pemenuhan penyisihan penghapusan aktiva produktif Bank (persentase penyisihan penghapusan aktiva produktif yang telah dibentuk terhadap penyisihan penghapusan aktiva produktif yang diwajibkan oleh Bank Indonesia) pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing adalah sebesar 144,30% dan 203,25%. | | | <i>c. The provisioning ratio of the Bank (percentage of allowance for losses from productive assets booked by the Bank to allowance for losses from productive assets as required by Bank Indonesia) as of December 31, 2005 and 2004 were 144.30% and 203.25%, respectively.</i> |

45. KONDISI EKONOMI

Banyak negara di wilayah Asia Pasifik, termasuk Indonesia, mengalami dampak memburuknya keadaan ekonomi, yang antara lain meliputi ketidakstabilan harga dan penurunan kegiatan usaha. Kegiatan usaha Perseroan di masa yang akan datang mungkin akan terpengaruh oleh keadaan ekonomi tersebut; namun dampaknya, jika ada, tidak dapat ditentukan pada saat ini.

45. ECONOMIC CONDITIONS

Many Asia Pacific countries, including Indonesia, are experiencing economic difficulties, including volatility in prices and significant slowdowns in business activity. The operations of the Bank may be affected in the foreseeable future by the country's economic condition; however, the effects, if any, cannot be determined at the present time.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

**46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN
PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 26/KMK.17/1998 tanggal 28 Januari 1998 dinyatakan bahwa pemerintah menjamin kewajiban bank umum yang meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on call*, obligasi, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *swaps/hedges/futures*, derivatif dan kewajiban kontingen lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit*, *performance bonds* dan kewajiban sejenis selain pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank. Jaminan tersebut di atas berlaku untuk jangka waktu dua tahun sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan tanggal 31 Januari 2000. Sesuai dengan surat keputusan bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua BPPN No. 32/46/KEP/DIR dan No. 181/BPPN/0599 tanggal 14 Mei 1999, yang telah dicabut dengan Peraturan Bank Indonesia No. 3/7/PBI/2001 tanggal 2 April 2001 dan Surat Keputusan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional No. SK-1035/BPPN/0401 tanggal 2 April 2001, jangka waktu jaminan tersebut telah diperpanjang dengan sendirinya untuk jangka waktu enam bulan berikutnya. Lebih lanjut, Menteri Keuangan mengeluarkan surat keputusannya No.179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000 untuk menggantikan surat keputusan di atas di mana jaminan pemerintah atas kewajiban bank umum seperti dijelaskan di atas berlaku untuk jangka waktu mulai tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan tanggal 31 Januari 2001. Jangka waktu jaminan ini akan diperpanjang dengan sendirinya untuk jangka waktu enam bulan berikutnya secara terus-menerus, kecuali Menteri Keuangan, dalam waktu sekurang-kurangnya enam bulan sebelum berakhirnya jangka waktu tersebut menerbitkan pemberitahuan bahwa Menteri Keuangan tidak bermaksud untuk memperpanjang jangka waktunya.

**46. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE
OBLIGATIONS OF DOMESTIC BANKS**

The Decision Letter of Ministry of Finance No. 26/KMK.17/1998 dated January 28, 1998 stated that government guarantees on domestic bank liabilities which include demand deposits, savings accounts, time deposits and deposits on call, bonds, marketable securities issued, interbank call money, borrowings, swaps/hedges/futures, derivatives and other contingent liabilities such as bank guarantees, standby letters of credit, performance bonds and other liabilities except for subordinated loans and liabilities to directors, commissioners and related parties. The guarantee was valid for a two-year period starting on January 26, 1998 up to January 31, 2000. In accordance with joint decrees of the Directors of Bank Indonesia No. 32/46/KEP/DIR and the Chairman of IBRA No. 181/BPPN/0599 dated May 14, 1999, which had been revoked by Bank Indonesia Regulation No. 3/7/PBI/2001 dated April 2, 2001, and Decision Letter of the Chairman of IBRA No. SK-1035/BPPN/0401 dated April 2, 2001, the terms of guarantees have been automatically extended for six months. Further, the Ministry of Finance issued its decision letter No. 179/KMK.017/2000 dated May 26, 2000 to replace the abovementioned decision letter regarding government guarantees on domestic bank liabilities, effective from January 26, 1998 up to January 31, 2001. The term of the guarantee will be automatically extended for next six-month period, unless the Ministry of Finance, within six months before the end of the term, announces that the guarantee will not be extended.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

**46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN
PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran BPPN, dalam pasal 8 dinyatakan bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 26 tahun 1998 dan No. 27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan, yang dalam hal ini dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tatacara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

Sesuai Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005 tentang Syarat, Tata Cara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum, terhitung sejak 18 April 2005, kewajiban Bank Peserta yang dijamin meliputi simpanan dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi Pasar Uang Antar Bank. Pada tanggal 10 Maret 2005, UP3 telah mengumumkan Daftar Bank Umum Peserta Program Penjaminan Pemerintah, dimana Bank merupakan salah satu peserta Program Penjaminan tersebut. Daftar tersebut berlaku untuk 6 (enam) bulan dan dapat diperbaharui.

Berdasarkan Undang-Undang No. 24/2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan dinyatakan bahwa Lembaga Penjamin Simpanan mulai berlaku pada tanggal 22 September 2005 dan Lembaga Penjamin Simpanan hanya memberikan penjaminan terhadap simpanan nasabah bank yang berbentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Dengan berlakunya Undang-Undang tersebut, maka Program Penjaminan Pemerintah telah berakhir.

**46. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE
OBLIGATIONS OF DOMESTIC BANKS
(continued)**

Based on Decision of the President of the Republic of Indonesia No. 15 year 2004, regarding the termination of the role and winding up of IBRA, article 8 stated that with the termination of the role and winding up of IBRA, the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks which was originally conducted by IBRA based on Decision of the President of the Republic of Indonesia No. 26 year 1998 and No. 27 year 1998, will be conducted by the Ministry of Finance, in this case by the Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) as stated in Decision of the President of the Republic of Indonesia No. 17 year 2004, which was further regulated by Decision of the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. 84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 regarding the change in the Decision of Ministry of Finance of Republic of Indonesia No.179/KMK.017/2000 regarding the terms and conditions of the Government Guarantees on the Obligation of Domestic Banks.

In accordance with Regulation of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No.17/PMK.05/2005 dated March 3, 2005, regarding Condition, Methods and Determination for Implementation of Government Guarantees on the Obligations of Domestic Banks, effective on April 18, 2005, the obligations of participating banks which are guaranteed consist of deposits and borrowings from other banks in the form of Interbank Money Market transactions. On March 10, 2005, UP3 announced the List of Domestic Banks, of which the Bank is one of the participants in the Government Guarantee Program. This list is valid for the next six months and is renewable.

Based on Law No. 24/2004 dated September 22, 2004, regarding the Depository Guarantor Institution, it is stated that the Depository Guarantor Institution is effective on September 22, 2005, and the Depository Guarantor Institution only guarantees deposits from customers in the form of demand deposits, savings, time deposits, certificates of deposit, and/or other equivalent forms. As this Law became effective, the Government Guarantee Program was terminated.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

**46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN
PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)**

Terkait dengan hal tersebut diatas, selanjutnya Pemerintah menerapkan tahap-tahap penjaminan sebagai berikut :

- a. Selama 6 (enam) bulan sejak Undang-Undang ini berlaku efektif, seluruh nilai simpanan dijamin;
- b. 6 (enam) bulan berikutnya sejak jangka waktu sebagaimana dimaksud pada huruf a berakhir, nilai simpanan yang dijamin paling tinggi sebesar Rp5.000;
- c. 6 (enam) bulan berikutnya sejak jangka waktu sebagaimana dimaksud pada huruf b berakhir, nilai simpanan yang dijamin paling tinggi sebesar Rp1.000;
- d. Sejak jangka waktu sebagaimana dimaksud pada huruf c berakhir, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank paling banyak Rp100.

Pengaturan mengenai Program Penjaminan Simpanan yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan dituangkan lebih lanjut dalam Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No.1/PLPS/2005 tanggal 26 September 2005 dan berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005.

**47. SURAT KEPUTUSAN DAN PERJANJIAN
PENTING**

- a. Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/14/KEP.DpG/1999 tanggal 23 Juli 1999, Bank Indonesia menyerahkan Bank kepada BPPN untuk dilakukan penyehatan, penyelesaian aktiva Bank dan upaya pengembalian uang negara.
- b. Berdasarkan Surat Keputusan Ketua BPPN No. SK-368/BPPN/0899 tanggal 4 Agustus 1999, Bank telah ditetapkan sebagai *Bank Take Over* (BTO).

**46. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE
OBLIGATIONS OF DOMESTIC BANKS
(continued)**

In connection with the matter as described above, the Government has determined the stages of guaranty as follows:

- a. *During the six months since the Law became effective, all deposits are guaranteed;*
- b. *In the next six months after the period mentioned in point a ends, the amount of deposit guaranteed is maximum amounted to Rp 5,000;*
- c. *In the next six months after the period mentioned in point b ends, the amount of deposits guaranteed is maximum amounted to Rp1,000;*
- d. *From the date which the period mentioned in point c ends, the amount of deposits guaranteed for each customer at one bank is maximum amounted to Rp100.*

The regulation regarding the Government Guarantee Program which is carried out by the Depository Guarantor Institution is stipulated in more detail in Regulation Institute of Guarantor Deposit No.1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 and effectively valid since September 22, 2005.

**47. SIGNIFICANT DECISION LETTERS AND
AGREEMENTS**

- a. *Based on Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 1/14/KEP.DpG/1999 dated July 23, 1999, Bank Indonesia placed the Bank under the management and supervision of IBRA to improve the Bank's soundness, settle the Bank's assets and recover government funds.*
- b. *Based on Decision Letter of Chairman of IBRA No. SK-368/BPPN/0899 dated August 4, 1999, the Bank was declared as a Taken Over Bank (BTO).*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

**47. SURAT KEPUTUSAN DAN PERJANJIAN
PENTING (lanjutan)**

- c. Sehubungan dengan adanya penyertaan modal sementara oleh Pemerintah Republik Indonesia (qq. BPPN) pada Bank, maka pada tanggal 2 Mei 2001, Bank bersama-sama dengan BPPN telah menandatangani Perjanjian Manajemen yang merupakan suatu perjanjian kinerja usaha sebagai pelaksanaan kewajiban dari SKB No. 117/KMK.017/1999 dan 31/15/KEP/GBI tanggal 26 Maret 1999 (SKB) dan Perjanjian Modal Sementara antara Bank dan BPPN tanggal 9 Oktober 2000. Perjanjian Manajemen tersebut telah diubah berdasarkan Perubahan Perjanjian Manajemen yang ditandatangani pada tanggal 20 Februari 2004 dan perjanjian ini berakhir demi hukum pada saat kepemilikan Negara Republik Indonesia pada Bank kurang dari 10% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan dikeluarkan oleh Bank.
- d. Berdasarkan Surat BPPN kepada Bank Indonesia No. PB-301/BPPN/0204 tanggal 24 Februari 2004 dan Keputusan Ketua BPPN No. SK-40/BPPN/0204 tanggal 25 Februari 2004, BPPN berpendapat bahwa Bank telah memenuhi ketentuan dan persyaratan BPPN dan Bank Indonesia untuk diserahkan kembali kepada Bank Indonesia. BPPN juga menyatakan bahwa program penyehatan Bank telah selesai, sehingga sejak tanggal surat keputusan Ketua BPPN dimaksud maka Bank diserahkan kembali kepada Bank Indonesia dan status Bank Dalam Penyehatan dapat dicabut.
- e. Berdasarkan surat Bank Indonesia No. 6/27/DPwB1/PwB16/Rahasia tanggal 22 April 2004, telah disampaikan salinan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 6/5/KEP.GBI/2004 tanggal 29 Maret 2004 yang menetapkan bahwa:

**47. SIGNIFICANT DECISION LETTERS AND
AGREEMENTS (continued)**

- c. *In relation to the temporary capital investment by the Government of the Republic of Indonesia (qq IBRA) in the Bank on May 2, 2001, the Bank together with IBRA signed the Management Agreement, which represented the performance agreement as the implementation of the obligation as stated in the Joint Decision Letter (SKB) No. 117/KMK.017/1999 and 31/15/KEP/GBI dated March 26, 1999 and Temporary Investment Agreement between the Bank and IBRA dated October 9, 2000. This Management Agreement was changed based on Amendment of the Management Agreement signed on February 20, 2004 and this agreement, will be terminated by law at the time when the ownership of the Government of the Republic of Indonesia becomes less than 10 percent of the total Bank's issued and paid-up capital.*
- d. *Based on Letter of IBRA to Bank Indonesia No. PB-301/BPPN/0204 dated February 24, 2004 and Decision of the Chairman of IBRA No. SK-40/BPPN/0204 dated February 25, 2004, IBRA stated that the Bank had already fulfilled the condition and requirement of IBRA and Bank Indonesia for the Bank to be transferred back to Bank Indonesia. IBRA also stated that the Bank's soundness program had already been completed and therefore, effective as of the date of the letter of the Chairman of IBRA, the Bank was transferred back to the supervision of Bank Indonesia and the status of the Bank as Bank Under Restructuring was revoked.*
- e. *Based on Letter of Bank Indonesia No. 6/27/DPwB1/PwB16/Rahasia dated April 22, 2004, the copy of Decision Letter of Governor of Bank Indonesia No. 6/5/KEP.GBI/2004 dated March 29, 2004 had been submitted and stated that:*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

**47. SURAT KEPUTUSAN DAN PERJANJIAN
PENTING (lanjutan)**

- 1) Bank Indonesia mencabut status Bank Dalam Penyehatan atas PT Bank Permata Tbk (dahulu PT Bank Bali Tbk) sesuai Keputusan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional No. SK-40/BPPN/0204 tanggal 25 Pebruari 2004 tentang Penyerahan PT Bank Permata Tbk (dahulu PT Bank Bali Tbk) kepada Bank Indonesia oleh BPPN.
 - 2) Bank Indonesia menerima kembali dari BPPN atas PT Bank Permata Tbk (dahulu PT Bank Bali Tbk) yang telah dinyatakan selesai menjalani program penyehatan.
 - 3) Mencabut Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/14/KEP.DpG/1999 tanggal 23 Juli 1999 tentang Penyerahan PT Bank Bali Tbk kepada BPPN.
 - 4) Keputusan Gubernur Bank Indonesia ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.
- f. Pada tanggal 17 Mei 2005, Standard Chartered Bank dan Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama yang disebut *Business Cooperation Agreement* (BCA). Perjanjian tersebut pada intinya mengatur bahwa antara Standard Chartered Bank dan Bank akan diadakan sinergi bisnis yang saling menguntungkan kedua belah pihak, serta transaksi-transaksi kerjasama tersebut dilakukan secara wajar dalam kegiatan-kegiatan usaha perbankan pada umumnya.

Pada tanggal 26 Juli 2005, PT Astra International Tbk dan Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama yang disebut *Business Cooperation Agreement* (BCA). Perjanjian tersebut pada intinya mengatur bahwa antara PT Astra International Tbk dan Bank akan diadakan sinergi bisnis yang saling menguntungkan kedua belah pihak, serta transaksi-transaksi kerjasama tersebut dilakukan secara wajar dalam kegiatan-kegiatan usaha perbankan pada umumnya.

**47. SIGNIFICANT DECISION LETTERS AND
AGREEMENTS (continued)**

- 1) Bank Indonesia revoked the status of PT Bank Permata Tbk (formerly PT Bank Bali Tbk) as a Bank Under Restructuring in accordance with the Decision of the Chairman of IBRA No. SK-40/BPPN/0204 dated February 25, 2004, regarding the Transfer of PT Bank Permata Tbk (formerly PT Bank Bali Tbk) to Bank Indonesia by IBRA.
 - 2) Bank Indonesia received from IBRA PT Bank Permata, Tbk (formerly PT Bank Bali Tbk) which already completed IBRA's soundness program.
 - 3) Revoked the Decision of Governor of Bank Indonesia No. 1/14/KEP.DpG/1999 dated July 23, 1999, regarding the Transfer of PT Bank Bali Tbk to IBRA.
 - 4) This Decision of Governor of Bank Indonesia became effective as of the determination date.
- f. On May 17, 2005, Standard Chartered Bank and the Bank signed Business Cooperation Agreement (BCA). The agreement mainly stated that there will be business synergy between Standard Chartered Bank and the Bank which will mutually be beneficial to both parties, and the transactions will be conducted at arm's length basis.
- On July 26, 2005, PT Astra International Tbk and the Bank signed Business Cooperation Agreement (BCA). The Agreement mainly stated that there will be business synergy between PT Astra International Tbk and the Bank which will mutually be beneficial to both parties, and the transactions will be conducted at arm's length basis.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 27 Januari 2006, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham atas seluruh saham PT KDLC BancBali Finance yang dimiliki oleh Bank.
- b. Pada bulan Januari 2006, Bank Indonesia menerbitkan beberapa peraturan yang berkaitan dengan, antara lain, penilaian kualitas aktiva bank umum, penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi bank yang melakukan pengendalian terhadap perusahaan anak, pelaksanaan penahapan penetapan kualitas yang sama untuk aktiva produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank kepada satu debitur atau proyek yang sama, dan perubahan penghitungan aktiva tertimbang menurut risiko untuk kredit usaha kecil, kredit pemilikan rumah dan kredit pegawai/pensiunan. Manajemen Bank sedang mempelajari dampak peraturan ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

49. MASALAH HUKUM

- a. Pada tanggal 28 Juni 1999, melalui Register Perkara No. 224/Pdt.G/1999/PN.JKT.BAR., PT Samarinda Pratama Gemilang Enterprise (SPGE) mengajukan Gugatan terhadap Bank sehubungan dengan penyampaian informasi mengenai SPGE sebagai bukti dalam kasus dengan Tn. Santoso Widjaja di Pengadilan Tinggi Singapura. SPGE mengajukan sita terhadap kantor cabang Bank di Jalan Hayam Wuruk, Jakarta Barat dan ganti rugi sebesar US\$15.100.000. Pada tanggal 30 September 1999, perkara ini sudah diputus dengan inti putusan mengabulkan gugatan sebagian berupa ganti rugi sebesar US\$10.100.000, apabila putusan sudah berkekuatan hukum tetap. Terhadap putusan tersebut, Bank sudah menyatakan banding tanggal 17 Desember 1999 melalui Pengadilan Negeri Jakarta Barat.

48. SUBSEQUENT EVENT

- a. *On January 27, 2006, the Bank signed Sales and Purchase agreement of all shares of PT KDLC BancBali Finance owned by the Bank.*
- b. *In January 2006, Bank Indonesia issued certain regulations with respect to, among others, assessment of the quality of banks' assets, implementation of consolidated risk management for banks that control its subsidiaries, gradual implementation of one classification for productive assets provided by more than one bank to the same debtor(s) or project(s), and changes in the calculation of risk weighted assets for small business loans, housing loans and loans to employees/pensioners. The management is in the process of evaluating the effect of these regulations to the consolidated financial statements.*

49. LEGAL MATTERS

- a. *On June 28, 1999, based on Registration Letter No. 224/Pdt.G/1999/PN.JKT.BAR., PT Samarinda Pratama Gemilang Enterprises (SPGE) filed a lawsuit against the Bank for the use of information about SPGE as evidence in the High Court of the Republic of Singapore in the case against Mr. Santosa Widjaja. SPGE claimed for the confiscation of the Bank's office in Jalan Hayam Wuruk, West Jakarta and compensation amounting to US\$15,100,000. On September 30, 1999, the court decided to approve part of SPGE's claim amounting to US\$10,100,000, if the decision is legally binding. On this decision, the Bank filed an appeal on December 17, 1999 through the West Jakarta District Court.*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

49. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Pada tanggal 2 Nopember 2000, melalui putusan No. 302/Pdt/2000/PT DKI, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta memutuskan untuk menerima permohonan Banding Bank dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat tanggal 30 September 1999 No. 224/Pdt.G/1999/PN.JKT.BAR. Terhadap putusan tersebut, SPGE mengajukan permohonan Kasasi pada tanggal 3 Juli 2001 dan menyerahkan Memori Kasasi tanggal 13 Juli 2001. Pihak Bank telah pula mengajukan Kontra Memori Kasasi tanggal 6 Agustus 2001 dan berkas perkara Kasasi telah diregister dengan No. 3982/Pdt/2001 tanggal 28 Desember 2001. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2005, perkara masih dalam proses di Mahkamah Agung.

- b. Pada tanggal 24 September 1999, melalui Surat Penetapan No. 448/Pdt.G/1999/PN. Jak. Sel., PT Era Giat Prima (EGP) mengajukan gugatan terhadap Bank sehubungan dengan perjanjian pengalihan / *cessie* atas tagihan BDNl dan BUN dari Bank kepada EGP. Gugatan ini timbul karena Bank dianggap telah melakukan wanprestasi. Oleh karena itu, EGP mengajukan sita terhadap tanah dan bangunan milik Bank yang dikenal sebagai Bank Bali Tower dan Bintaro serta ganti kerugian sebesar Rp2.536.000 dan meminta agar dinyatakan sebagai pemilik dana hasil pencairan piutang tersebut yang diletakkan dalam *escrow account*. Selain mengajukan jawaban atas gugatan EGP tersebut, Bank juga mengajukan gugatan balik (rekonpensi) kepada EGP dengan menuntut agar dana yang berada dalam *escrow account* tersebut adalah milik Bank, mengingat perjanjian pengalihan/*cessie* telah dibatalkan oleh Surat Keputusan Ketua BPPN No. 423 tanggal 15 Oktober 1999.

49. LEGAL MATTERS (continued)

On November 2, 2000, based on Decision Letter No. 302/Pdt/2000/PT DKI, the High Court of DKI Jakarta decided to accept the appeal of the Bank and overruled the Decree of the West Jakarta District Court No. 224/Pdt.G/1999/PN. JKT.BAR dated September 30, 1999. On this decision, SPGE filed an appeal on July 3, 2001 and submitted a Cassation Memorandum on July 13, 2001. The Bank filed a Cassation Counter Memorandum on August 6, 2001 and registered the Cassation case with the Supreme Court under No. 3982/Pdt/2001 dated December 28, 2001. As of December 31, 2005, this case is still in the process of being reviewed by the Supreme Court.

- b. On September 24, 1999, based on Decision Letter No. 448/Pdt.G/1999/PN.Jak.Sel., PT Era Giat Prima (EGP) filed a lawsuit against the Bank in relation to the transfer/*cessie* agreement for BDNl's and BUN's claims from the Bank to EGP. The Bank was deemed to have breached its agreement with EGP. Because of this, EGP claimed for the confiscation of the Bank's land and buildings known as Bank Bali Tower and Bintaro as well as compensation for immaterial losses amounting to Rp2,536,000. EGP also demanded to be stated as the owner of the funds from the settlement of the above claims, which was deposited in the escrow account. In addition to submitting the answer on EGP's claims, the Bank also submitted a counter lawsuit (rekonpensi) to EGP with a claim that the funds in the escrow account was belong to the Bank, because the transfer/*cessie* agreement had already been cancelled by Decision Letter of the Chairman of IBRA No. 423 dated October 15, 1999.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

49. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Pada tanggal 18 April 2000, melalui penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengenai perkara No. 448/Pdt.G/1999/PN.Jak.Sel., Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menyatakan perjanjian pengalihan/"cessie" atas tagihan BDNI dan BUN dari Bank kepada EGP adalah sah dan mengikat sehingga EGP berhak atas dana yang diletakkan dalam "Escrow Account" sebesar Rp546.466. Pada tanggal 5 Juni 2000 terhadap putusan tersebut, Bank telah mengajukan banding dan terdaftar dengan No. 487/Pdt/2000/PT.DKI. Perkara banding tersebut telah diputus oleh Pengadilan Tinggi DKI pada tanggal 23 Maret 2001, dengan inti putusan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 448/Pdt.G/1999/PN. Jak.Sel tanggal 18 April 2000. Atas putusan Pengadilan Tinggi tersebut, Bank telah menyatakan kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 6 Juni 2001 dan menyerahkan Memori Kasasi tanggal 18 Juni 2001. Perkara Kasasi tersebut telah diputus oleh Mahkamah Agung pada tanggal 8 Maret 2004 melalui putusan No. 3025 K/Pdt/2001 dengan inti putusan adalah membatalkan putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tanggal 23 Maret 2001 No. 487/Pdt/2000/PT.DKI dan menyatakan bahwa dana *escrow account* sebesar Rp546.466 adalah milik Bank (Catatan 15).

Pada tanggal 29 Nopember 2005, Bank melalui Kuasa Hukumnya menerima Surat Pemberitahuan Resmi dari Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas diajukannya upaya hukum Peninjauan Kembali oleh EGP atas putusan Kasasi Mahkamah Agung yang diterima oleh Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 24 Maret 2005. Terhadap upaya hukum Peninjauan Kembali tersebut, Bank melalui Kuasa Hukumnya telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 28 Desember 2005. Sampai dengan 31 Desember 2005, upaya hukum Peninjauan Kembali tersebut masih dalam proses.

49. LEGAL MATTERS (continued)

On April 18, 2000, based on decision of the South Jakarta District Court regarding the case No. 448/Pdt.G/1999/PN.Jak.Sel., the South Jakarta District Court declared that the transfer/cessie agreement for BDNI's and BUN's claims from the Bank to EGP was valid and binding. Therefore, EGP has rights on the funds placed in the "Escrow Account" amounting to Rp 546,466. On June 5, 2000, the Bank filed an appeal and registered with case No. 487/Pdt/2000/PT.DKI. The case was already decided by the High Court of Jakarta on March 23, 2001, whereby the decision was to uphold the decision of the South Jakarta District Court No. 448/Pdt.G/1999/PN.Jak.Sel. dated April 18, 2000. On this decision, on June 6, 2001, the Bank filed an appeal to the Supreme Court and submitted a Cassation Memorandum on June 18, 2001. The cassation case was already decided by the Supreme Court through Decision No. 3025 K/Pdt/2001 dated March 8, 2004, whereby the basic decision was to cancel the Jakarta High Court Decision on March 23, 2001 No. 487/Pdt/2000/PT.DKI and stated that the escrow account amounting to Rp546,466 was belong to the Bank (Note 15).

On November 29, 2005, the Bank through its Legal Counsel received an Official Notification Letter from the South Jakarta District Court regarding the request for judicial review on the decision of the Supreme Court which was received by the South Jakarta District Court on March 24, 2005. In response to the request for judicial review, the Bank through its Legal Counsel filed a Judicial Review Counter Memorandum on December 28, 2005. As of December 31, 2005, the judicial review is still in the process.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

49. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Terhadap perkara lain yang terkait dengan perjanjian cessie antara Bank dengan EGP, EGP telah menggugat surat keputusan BPPN yang membatalkan perjanjian cessie (SK No. 423/BPPN/1099 tanggal 15 Oktober 1999) di Pengadilan Tata Usaha Negara yang terdaftar di bawah No. 148/G.TUN/1999/PTUN-JKT. Untuk perkara No. 148, pada tingkat kasasi Mahkamah Agung telah mengabulkan permohonan kasasi BPPN dan menyatakan gugatan EGP tidak dapat diterima. Terhadap putusan tersebut, EGP telah mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2005, Bank belum menerima informasi atas perkembangan perkara tersebut.

- c. Pada tanggal 4 Mei 1999, Bank telah melakukan ambil alih agunan dari PT Atlantik Prakarsa senilai Rp40.000 melalui Perjanjian Pengikatan Jual-Beli ("PPJB"). Namun terhadap agunan yang telah diambil alih tersebut tidak dapat dilakukan perpanjangan hak karena terhadap agunan tersebut ternyata telah diletakkan sita jaminan oleh pihak ketiga (Ny. Wien Royani) melalui perkara gugatan No. 189/Pdt.G/2000/PN.Jkt.Pst yang diajukan tanggal 12 Mei 2000. Dalam perkara gugatan dan sita jaminan yang diajukan oleh pihak ketiga tersebut, debitur Bank (PT Atlantik Prakarsa) menjadi Tergugat II, namun Bank tidak diikutsertakan sebagai pihak dalam perkara tersebut. Untuk menjaga kepentingan Bank terhadap ex-agunan yang menjadi obyek sita, maka Bank telah mengajukan permohonan intervensi terhadap perkara tersebut. Perkara tersebut telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 6 Desember 2000 dengan inti putusan: menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima dan menolak gugatan Penggugat Intervensi. Pihak Penggugat maupun Bank (Penggugat Intervensi) telah mengajukan Banding melalui Pengadilan Tinggi Jakarta pada bulan Desember 2000.

49. LEGAL MATTERS (continued)

In other legal cases related to the cession agreement between the Bank and EGP, EGP had filed lawsuits against IBRA's decision letter to cancel the cession agreement (SK No. 423/BPPN/1099 dated October 15, 1999) at the State Administrative Court which was registered under No. 148/G.TUN/1999/PTUN-JKT. For case No. 148, at the cassation level, the Supreme Court accepted IBRA's appeal and stated that EGP's claim could not be accepted. For such decision, EGP had requested a judicial review of the Supreme Court's decision. As of December 31, 2005, the Bank has not received information about the progress of the case.

- c. *On May 4, 1999, the Bank foreclosed the collateral from PT Atlantik Prakarsa amounting to Rp40,000 through the Sale-Purchase Binding Agreement ("Perjanjian Pengikatan Jual-Beli") (PPJB). However, the rights on those foreclosed assets cannot be extended because such collateral is already the subject of an attachment by a third party (Mrs. Wien Royani) raised through case No. 189/Pdt.G/2000/PN.Jkt.Pst on May 12, 2000. In this case and attachment raised by this third party, the Bank's debtor (PT Atlantik Prakarsa) became Defendant II; however the Bank is not included in those cases. In order to protect the rights of the Bank on those foreclosed assets, the Bank submitted an intervention. Those cases had been decided by the Central Jakarta District Court on December 6, 2000 with the decision that the lawsuit of Plaintiff could not be accepted and rejected the lawsuit of the Intervention Plaintiff. Both the Plaintiff and the Bank (as Intervention Plaintiff) filed an appeal to the Jakarta High Court in December 2000.*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

49. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Tanggal 8 Juli 2002 Bank menerima Relas Penyerahan Kontra Memori Banding/ Tambahan Memori Banding dan tanggal 23 Agustus 2002 menerima Relas Penyerahan Kontra Memori Banding/ Tambahan Barang Bukti. Perkara banding tersebut telah didaftarkan di Pengadilan Tinggi dengan No. 75/Pdt/2002/PT.DKI. Pada tanggal 6 Pebruari 2003, melalui Suratnya No. 75/Pdt/2002/PT.DKI, Pengadilan Tinggi Jakarta telah mengeluarkan putusan yaitu menguatkan putusan PN Jakarta Pusat dan memerintahkan agar sita jaminan atas tanah SHGB No.99/Cempaka Putih harus diangkat atau dicabut. Selanjutnya, Bank telah mengajukan permohonan Kasasi pada tanggal 30 September 2003 dan menyerahkan Memori Kasasi pada tanggal 9 Oktober 2003. Pada tanggal 28 September 2004, melalui Berita Acara Pencabutan permohonan Kasasi No. 79/Srt.Pdt.Kas/2003/PN.Jkt.Pst.jo. No. 189/Pdt.G/2000/PN.Jkt.Pst., Bank telah "Mencabut Permohonan Kasasi", sehingga putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No.75/Pdt/2002/PT.DKI telah mempunyai kekuatan hukum tetap (In Kracht).

Pada tanggal 4 Januari 2001 Penggugat yang sama (Ny. Wien Royani yang mengaku sebagai pemilik sertifikat HGB No. 99/agunan yang diambil alih oleh Bank) mengajukan gugatan baru kepada Bank (sebagai Tergugat V) dalam perkara No. 03/Pdt.G/2001/PN.Jkt.Pst, dengan inti gugatan: Menyatakan Penggugat sebagai Pemilik yang sah dari SHGB No. 99. Terhadap gugatan tersebut pada tanggal 28 Mei 2001 Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan yang intinya mengabulkan gugatan sebagian dan menyatakan Penggugat (pihak ketiga) diberikan Hak Prioritas untuk perpanjangan hak atas tanah sengketa. Atas putusan Pengadilan Negeri tersebut Bank telah menyatakan Banding pada tanggal 8 Juni 2001 dan berdasarkan informasi dari konsultan hukum Bank, banding tersebut telah didaftarkan di Pengadilan Tinggi DKI dengan No. 179/Pdt/2002/PT.DKI. Pada tanggal 2 Agustus 2002, Pengadilan Tinggi Jakarta melalui surat No. 179/Pdt/2002/PT.DKI telah memutuskan untuk memenangkan Bank selaku Pemandang yang pada intinya menyatakan menolak gugatan Penggugat (Ny. Wien Royani) dan mengangkat sita jaminan yang diletakkan atas tanah tersebut.

49. LEGAL MATTERS (continued)

On July 8, 2002, the Bank received the Submission of Counter Memorandum of Appeal/Supplemental Memorandum of Appeal ("Relas Penyerahan Kontra Memori Banding/Tambahan Memori Banding") and on August 23, 2002, the Bank received the Submission of Counter Memorandum of Appeal/Supplemental Evidence. This appeal case was registered at the High Court with register No. 75/Pdt/2002/PT.DKI. On February 6, 2003, the Jakarta High Court, based on its decision letter No. 75/Pdt/2002/PT.DKI issued the decision to uphold the decision of the Central Jakarta District Court and ordered that the subject of the attachment of the land with the legal owner of the certificate HGB No. 99/Cempaka Putih must be lifted or removed. Further, the Bank filed a cassation application letter on September 30, 2003 and submitted a Memorandum of Cassation on October 9, 2003. On September 28, 2004, based on Memorandum of Revocation of Cassation Application No.79/Srt.Pdt.Kas/2003/PN.Jkt.Pst.jo.No.189/Pdt.G/2000/PN.Jkt.Pst., the Bank revoked the cassation application; therefore, Jakarta High Court's decision No. 75/Pdt/2002/PT.DKI has permanent legal power (In Kracht).

On January 4, 2001, the same Plaintiff (Mrs. Wien Royani, who claimed to be the owner of HGB certificate No. 99/foreclosed assets of the Bank) filed a new lawsuit against the Bank (as Defendant V) in case No. 03/Pdt.G/2001/PN.Jkt. Pst, to declare the Plaintiff as the legal owner of the certificate HGB No. 99. For this lawsuit, on May 28, 2001, the Central Jakarta District Court decided to fulfill a part of the request and declared that the Plaintiff (third party) was given the Priority Rights to extend the ownership of the landrights. Based on this decision, the Bank filed an appeal on June 8, 2001 and based on the information from the Bank's legal counsel, that appeal has been registered in DKI Jakarta High Court under No. 179/Pdt/2002/PT.DKI. On August 2, 2002, the Jakarta High Court in its letter No. 179/Pdt/2002/PT.DKI decided in favor of the Bank in its appeal that mainly countered the Plaintiff's claim (Mrs. Wien Royani) and cancelled the claim for the attachment of the land.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

49. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Bank telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi dan Salinan Putusan Pengadilan Tinggi dengan inti putusan menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya dan pihak Penggugat telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung dan Bank telah menyerahkan kontra memori kasasi tanggal 13 Pebruari 2003. Perkara kasasi tersebut telah diregister di Mahkamah Agung dengan No. 981K/Pdt/2003.

Pada tanggal 9 Juni 2004, Mahkamah Agung memutuskan untuk menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima sehingga proses perpanjangan sertifikat dapat dilanjutkan. Terhadap putusan Mahkamah Agung tersebut, pada tanggal 4 Juli 2005 pihak Ny. Wien Royani mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) dan menyerahkan Memori Peninjauan Kembali. Pihak Bank juga telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2005, perkara masih dalam proses pemeriksaan Peninjauan Kembali oleh Mahkamah Agung.

Selain perkara tersebut diatas, terdapat perkara gugatan di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta (PTUN) yang diajukan oleh Ny. Muliani Sutanto (Tan To Nio), perkara No. 015/G.TUN/2005/PTUN.Jkt., dengan inti gugatan menuntut pembatalan SHGB No. 99/Cempaka Putih berikut proses perpanjangan haknya.

Perkara tersebut telah diputus pada tanggal 4 Juni 2005 dengan keputusan menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya. Atas putusan tersebut, pihak Penggugat Ny. Muliani Sutanto (Tan To Nio) telah mengajukan Banding. Pada tanggal 30 September 2005 permohonan Banding tersebut dicabut oleh pihak Penggugat Ny. Muliani Sutanto (Tan To Nio) berdasarkan Penetapan Pencabutan No. 161/B/2005/PT.TUN.Jkt., sehingga perkara No. 015/G.TUN/2005/PTUN.Jkt., telah mempunyai kekuatan hukum tetap (In Kracht) dan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sudah dilakukan penghapusan Penetapan Penangguhan (pemblokiran) atas SHGB No. 3033/Cempaka Putih baik dalam Buku Tanah maupun SHGB No. 3033/Cempaka Putih.

49. LEGAL MATTERS (continued)

The Bank received the Announcement of the High Court Decision Letter ("Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi") and the Receipt of Notification of the Appellate Court Verdict with the decision to reject the overall lawsuit from the Plaintiff. The Plaintiff applied for a cassation to the Supreme Court, and the Bank submitted the cassation counter memorandum on February 13, 2003. The cassation case was registered in Supreme Court No. 981K/Pdt/2003.

On June 9, 2004, the Supreme Court decided that the claims of the plaintiff is unacceptable, therefore, the certificate renewal process can be resumed. In response to the decision of the Supreme Court, on July 4, 2005 Mrs. Wien Royani requested for a Judicial Review (PK) and handed over the memorandum of Judicial Review. The Bank has also filed a Judicial Review Counter Memorandum. As of December 31, 2005, the judicial review is still in the process by the Supreme Court.

Beside the above cases, there is claim at the State Administrative Court raised by Mrs. Muliani Sutanto (Tan To Nio), case No. 015/G.TUN/2005/PTUN.Jkt., to ask for the cancellation of SHGB No. 99/Cempaka Putih including the right extended.

Those cases were decided on June 4, 2005 with the decision to reject the lawsuit of the Plaintiff. Based on this decision, the Plaintiff Mrs. Muliani Sutanto (Tan To Nio) filed an appeal letter. On September 30, 2005, the appeal letter was revoked by the Plaintiff based on Revocation of Decision No. 161/B/2005/PT.TUN.Jkt., therefore case No. 015/G.TUN/2005/PTUN.Jkt., has permanent legal power (In Kracht) and Central Jakarta District Court already removed the Declaration of Delay (freeze) for SHGB No. 3033/Cempaka Putih in Land Book and SHGB No. 3033/Cempaka Putih.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

49. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Setelah perkara No. 015/G.TUN/2005/PTUN.Jkt., kembali terdapat perkara gugatan baru terhadap Bank di PTUN Jakarta No. 090/G.TUN/2005/PTUN.Jkt yang diajukan oleh Ny. Wien Royani dan pada tanggal 13 Desember 2005, perkara tersebut telah diputus dengan keputusan menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima (Nebis In Idem). Atas putusan tersebut, Ny. Wien Royani menyatakan banding pada tanggal 26 Desember 2005. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2005, Pihak Penggugat/Pembanding belum menyerahkan Memori Banding.

- d. Pada tanggal 16 September 2002, melalui Register Perkara No. 516/Pdt.G/2002/PN.Jkt.Sel., PT Jaya Andrean Perkasa (Penggugat) telah menggugat Bank Artamedia (salah satu bank yang menggabungkan diri, "Bank") sehubungan dengan aset Bank (agunan diambil alih) di Jl. Teluk Betung No. 41, Jakarta Pusat yang telah dilakukan Pengikatan Jual Beli (PPJB) kepada Penggugat, namun tidak dapat direalisasikan penandatanganan Akta Jual Beli ("AJB") dari Bank ke Penggugat karena aset tersebut masih dalam status sita jaminan dalam perkara lain. Dalam hal ini Penggugat telah membayar uang muka/tanda jadi sebesar Rp100 dan menyetor dana dalam bentuk deposito sebesar Rp10.000. Penggugat dalam tuntutan nya menuntut sah nya PPJB serta menghukum Bank untuk mencairkan deposito sebesar Rp10.000 ditambah pengembalian uang muka/tanda jadi sebesar Rp100 serta menuntut kerugian materiil sebesar Rp10.100 dan immateriil sebesar Rp12.000 ditambah bunga sebesar 10% setiap bulan dari jumlah kerugian materiil.

Pada tanggal 5 Juni 2003, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui putusan No. 516/Pdt.G/2002/PN.Jkt.Sel. telah memutuskan mengabulkan sebagian gugatan Penggugat dengan menyatakan PPJB sah dan menghukum Bank (Tergugat) membayar kerugian dengan pengembalian deposito sebesar Rp 10.000 dan uang muka/tanda jadi sebesar Rp100. Atas putusan tersebut Bank sudah mengajukan permohonan banding tanggal 28 Oktober 2003 dan telah menyerahkan Memori banding pada tanggal 2 September 2004. Pihak Penggugat juga telah menyerahkan Kontra Memori Banding.

49. LEGAL MATTERS (continued)

After the case No. 015/G.TUN/2005/PTUN.Jkt., there was new lawsuit against the Bank in PTUN Jakarta No. 090/G.TUN/2005/PTUN.Jkt. which raised by Mrs. Wien Royani and on December 13, 2005, the case had been decided with decision that the lawsuit of the Plaintiff could not be accepted (Nebis In Idem). Based on the result, Mrs. Wien Royani filed an appeal on December 26, 2005. As of December 31, 2005, the Plaintiff has not submitted the Memorandum of Appeal.

- d. *On September 16, 2002, based on Registration Letter No.516/Pdt.G/2002/PN.Jkt.Sel., PT Jaya Andrean Perkasa (Plaintiff) filed a lawsuit against the Bank Artamedia (one of the merged banks, "Bank") in connection with the Bank's asset (foreclosed asset) at Jl. Teluk Betung No. 41, Central Jakarta which was sold by the Bank to the Plaintiff but the signing of the Sale-Purchase Agreement ("SPA") cannot be executed, as the foreclosed asset is an attachment to a lawsuit. The Plaintiff has paid downpayment amounting to Rp100 and deposited fund amounting to Rp10,000. The Plaintiff, in its lawsuit, demanded the Bank to execute the SPA and release the time deposit of Rp10,000 plus return the down payment of Rp100 as well as claim for material compensation amounting to Rp10,100 and immaterial compensation amounting to Rp12,000 plus 10% interest each month from total material compensation.*

On June 5, 2003, the South Jakarta District Court based on its Decision Letter No. 516/Pdt.G/2002/PN.Jkt.Sel. decided to fulfill a part of the plaintiff's request by stating that the SPA is valid and punished the Bank (Defendant) to pay compensation by returning the time deposit amounting Rp10.000 and down payment amounting to Rp100. Based on this decision, the Bank filed an appeal letter on October 28, 2003 and submitted the Memorandum of Appeal on September 2, 2004. The Plaintiff has also submitted the Counter Memorandum of Appeal.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

49. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Pada tanggal 15 Pebruari 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusan No. 551/Pdt/2004/PT.DKI telah memutuskan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 516/Pdt.G/2002/PN. Jkt.Sel. dan dengan mengadili sendiri memutuskan menyatakan PPJB batal demi hukum serta menghukum Bank (Pembanding/ Tergugat) untuk mengembalikan uang muka sebesar Rp100 dan pencairan deposito sebesar Rp10.000 beserta bunga yang telah diperjanjikan.

Atas putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut, pada tanggal 10 Mei 2005 PT Jaya Andrean Perkasa telah mengajukan permohonan Kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2005, Bank belum menerima Relas Pemberitahuan Penyerahan Memori Kasasi dari PT Jaya Andrean Perkasa.

- e. Pada tanggal 24 Januari 2001, PT Surya Raya Idaman (Penggugat I) dan Judith Suryadjaya (Penggugat II) telah menggugat Bank (Artamedia) (Tergugat VI) melalui Pengadilan Negeri Jakarta Barat, Perkara No. 028/Pdt.G/2001/PN.Jkt.Bar. sehubungan dengan pelunasan (penyelesaian) hutang eks debitur PT Swakarsa Bina Sejahtera (Tergugat I) yang sebagian berasal dari penyerahan aset milik Penggugat I dan II masing-masing berupa 3 (tiga) bidang tanah seluas 142.720 m² di Benoa, Bali sesuai bukti kepemilikan SHGB No. 1216/Benoa, SHGB No. 1686/Benoa dan SHGB No. 1328/Benoa serta rumah di Jl. Suwiryono No. 49, Menteng, Jakarta Pusat sesuai bukti kepemilikan SHM No. 198/Gondangdia. Para Penggugat pada intinya menuntut pembatalan penyerahan aset-aset tersebut dan menghukum Bank agar mengembalikan aset-aset tersebut kepada Para Penggugat.

Pada tanggal 22 Mei 2001, Pengadilan Negeri Jakarta Barat melalui putusan No. 028/Pdt.G/2001/PN.Jkt.Bar telah memutuskan menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Atas putusan tersebut, Para Penggugat telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, kemudian pada tanggal 13 Juni 2002 Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusan No. 546/Pdt/2001/PT.DKI telah memutuskan menguatkan putusan PN Jakarta Barat No. 028/Pdt.G/2001/PN.Jkt.Bar.

49. LEGAL MATTERS (continued)

On February 15, 2005, High Court DKI Jakarta through the ruling No. 551/Pdt/2004/PT.DKI decided to cancel the decision letter of the South Jakarta District Court No. 516/Pdt.G/2002/PN.Jkt.Sel. and declared the SPA to be null and void and ordered the Bank (Appellant/Respondent) to return the downpayment of Rp100 and to release the deposit of Rp10.000 along with the promised interest.

Based on the decision of DKI Jakarta High Court, on May 10, 2005 PT Jaya Andrean Perkasa filed a Cassation with the Supreme Court. As of December 31, 2005, the Bank has not received Notification of Submission of Cassation Memorandum from PT Jaya Andrean Perkasa.

- e. *On January 24, 2001, PT Surya Raya Idaman (Plaintiff I) and Judith Suryadjaya (Plaintiff II) filed a lawsuit against the Bank (Artamedia) (Defendant VI) through West Jakarta District Court, Case No. 028/Pdt.G/2001/PN.Jkt.Bar. related to the loans settlement of ex debtor PT Swakarsa Bina Sejahtera (Defendant I) which part of the settlement came from assets transfer of Plaintiff I and II consisting of 3 (three) parcels of land with areas totaling 142,720 sq.m in Benoa, Bali in accordance with the certificate of ownership of SHGB No. 1216/Benoa, SHGB No. 1686/Benoa, SHGB No. 1328/Benoa and also a house at Jl. Suwiryono No. 49, Menteng, Central Jakarta in accordance with the certificate of ownership of SHM No. 198/Gondangdia. The Plaintiffs, in principle, asked for the cancellation of the assets transfer and penalized the Bank to return those assets to the Plaintiffs.*

On May 22, 2001, the West Jakarta District Court through its decision No. 028/Pdt.G/2001/PN.Jkt.Bar. decided that the Plaintiff's claim could not be accepted. Based on that decision, the Plaintiffs filed an appeal to DKI Jakarta High Court, then on June 13, 2002 DKI Jakarta High Court's through its decision No. 546/Pdt/2001/PT.DKI decided to support the West Jakarta District Court Decision No. 028/Pdt.G/2001/PN.Jkt.Bar.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

49. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Selanjutnya Para Penggugat telah mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 23 September 2002 dan menyerahkan Memori Kasasi pada tanggal 3 Oktober 2002. Pihak Bank juga telah mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 4 Desember 2002. Sampai dengan 31 Desember 2005, perkara masih dalam proses pemeriksaan Kasasi oleh Mahkamah Agung.

Pada tanggal 8 April 2002, Judith Suryadjaya (Penggugat) kembali telah menggugat Bank (Artamedia) (Tergugat I) melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Perkara No. 128/Pdt/2002/PN.Jkt.Pst., sehubungan dengan telah dilelangnya aset milik Penggugat berupa rumah di Jl. Suwiryono No. 49, Menteng, Jakarta Pusat sesuai bukti kepemilikan SHM No. 198/Gondangdia, meskipun terhadap aset tersebut telah diletakkan sita jaminan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam Perkara No. 137/Pdt.G/2000/PN.Jkt.Pst. dan telah diputus pada tanggal 27 Juli 2000. Penggugat pada intinya menuntut agar proses lelang yang telah dilakukan atas aset tersebut dinyatakan batal demi hukum serta menghukum Bank untuk membayar ganti rugi materiil dan immateriil sebesar Rp60.500.

Pada tanggal 18 September 2002, Pengadilan Negeri Jakarta Barat melalui putusan No. 128/Pdt/2002/PN.Jkt.Pst. telah memutuskan menolak seluruh gugatan Penggugat. Atas putusan tersebut, Penggugat telah mengajukan Banding pada tanggal 26 September 2002. Selanjutnya Bank telah pula menyerahkan Kontra Memori Banding pada tanggal 27 Mei 2003.

Pada tanggal 28 Oktober 2003 Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusan No. 426/Pdt/2003/PT DKI telah memutuskan menguatkan putusan PN Jakarta Pusat No. 128/Pdt.G/2002/PN Jkt. Pst (sesuai Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 426/Pdt/2003/PT DKI Jo. No. 128/Pdt/2002/PN Jkt.Pst. tertanggal 12 Agustus 2004). Atas putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut, Penggugat telah mengajukan Kasasi dan menyerahkan Memori Kasasi. Pihak Bank juga telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2005, perkara masih dalam proses pemeriksaan Kasasi oleh Mahkamah Agung.

49. LEGAL MATTERS (continued)

Then the Plaintiffs filed a cassation to the Supreme Court on September 23, 2002 and submitted Cassation Memory on October 3, 2002. The Bank also submitted Counter Cassation Memorandum dated December 4, 2002. As of December 31, 2005, this case is still in the process by the Supreme Court.

On April 8, 2002, Judith Suryadjaya (Plaintiff) filed a lawsuit against the Bank (Artamedia) (Defendant I) through Central Jakarta District Court, case No.128/Pdt/2002/PN.Jkt.Pst., in relation to the auction of Plaintiff's asset consisting of a house on Jl. Suwiryono No. 49, Menteng, Central Jakarta in accordance with the certificate of ownership of SHM No. 198/Gondangdia, although such asset is already the subject of attachment by Central Jakarta District Court on Case No. 137/Pdt.G/2000/PN.Jkt.Pst. and had been decided on July 27, 2000. Plaintiff, in principle, asked that the auction process made on that asset be legally cancelled and penalized the Bank to pay material and immaterial compensation amounting to Rp60,500.

On September 18, 2002, the West Jakarta District Court through its decision No. 128/Pdt/2002/PN.Jkt.Pst. decided to reject all Plaintiffs claims. On that decision, Plaintiff filed an appeal on September 26, 2002. The Bank had also submitted Counter Memorandum of Appeal on May 27, 2003.

On October 28, 2003, DKI Jakarta High Court through its Decision No. 426/Pdt/2003/PT DKI decided to uphold decision of Central Jakarta District Court No. 128/Pdt.G/2002/PN Jkt. Pst (in accordance with Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 426/Pdt/2003/PT DKI Jo. No. 128/Pdt/2002/PN Jkt.Pst. dated August 12, 2004). Based on the decision of the Jakarta High Court, the Plaintiff filed the cassation and submitted the Memorandum of Appeal. The Bank have also submitted the Counter Memorandum of Appeal. As of December 31, 2005, the case is still in the examination process of the Supreme Court.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

49. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Pada tanggal 18 Pebruari 2003, Bank (Artamedia) (Tergugat VII) dan/atau Bank Permata (Tergugat VIII) telah digugat lagi oleh PT Swadaya Prada Pratama (Penggugat) selaku Pemegang Saham PT Surya Raya Idaman (Tergugat I) di Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan Perkara No. 018/Pdt.G/2003/PN.Jkt.Bar. sehubungan dengan penyerahan aset milik Tergugat I kepada Tergugat VII berupa 3 (tiga) bidang tanah seluas 142.720 m² di Benoa, Bali sesuai bukti kepemilikan SHGB No. 1216/Benoa, SHGB No. 1686/Benoa dan SHGB No. 1328/Benoa yang dilakukan tanpa adanya RUPS/persetujuan dan seizin Penggugat selaku Pemegang Saham Tergugat I. Penggugat pada intinya menuntut agar penyerahan aset-aset tersebut dinyatakan batal demi hukum dan menghukum agar Bank atau siapapun yang memperoleh hak darinya untuk mengembalikan/menyerahkan aset-aset tersebut kepada Penggugat dalam keadaan kosong berikut dokumen-dokumen kepemilikannya dan meminta agar Pengadilan juga meletakkan sita jaminan atas aset-aset tersebut.

Pada tanggal 2 Juli 2003, Pengadilan Negeri Jakarta Barat melalui putusan No.018/Pdt.G/2003/PN.Jkt.Bar. telah memutuskan mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian. Atas putusan tersebut, Bank telah mengajukan Banding pada tanggal 8 Agustus 2003 dan menyerahkan Memori Banding pada tanggal 30 September 2005. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2005, perkara masih dalam proses pemeriksaan Banding oleh Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

- f. Pada tanggal 12 April 1999, PT Era Persada (Penggugat) telah menggugat Bank Universal (salah satu bank yang menggabungkan diri, "Bank") (Tergugat) melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Perkara No.187/Pdt.G/1999/PN.Jkt.Sel. sehubungan dengan Bank (Universal) telah melaporkan Manajemen PT Era Persada (Edward S. Harijadi alias Hartanto selaku Direktur Utama dan R. Asep Eddy selaku Direktur) di Dit. Serse Tipikor Mabes Polri, LP No. Pol. TBL/186/VIII/1998/Siaga-II atas dugaan adanya tindak pidana penggelapan uang sewa peralatan komunikasi V-Sat (Sistem Komunikasi Data satelit) yang dilakukan oleh manajemen PT Era Persada, (Pasal 372 KUHP), namun pada akhirnya pihak Mabes Polri mengeluarkan Surat Perintah Penghentian Penyidikan (SP3).

49. LEGAL MATTERS (continued)

On February 18, 2003, Bank (Artamedia) (Defendant VII) and/or Bank Permata (Defendant VIII) had been sued again by PT Swadaya Prada Pratama (Plaintiff) as Stockholders of PT Surya Raya Idaman (Defendant I) at the West Jakarta District Court, Case No. 018/Pdt.G/2003/PN.Jkt.Bar. in connection with assets transfer owned by Defendant I to Defendant VII consisting of 3 (three) parcels of land with total areas of 142,720 square meters in Benoa, Bali in accordance with the certificate of ownership of SHGB No. 1216/Benoa, SHGB No. 1686/Benoa and SHGB No. 1328/Benoa which was conducted without Stockholders' Annual General Meeting/approval and the permission of Plaintiff as Stockholder of Defendant I. The plaintiff has asked, in principle, that assets transfer be legally cancelled and penalized the Bank or anyone who got the right from it to return/transfer those assets to the Plaintiff in the vacant condition together with documents of ownership and requested the Court to attach a foreclosure on those assets.

On July 2, 2003, the West Jakarta District Court through its Decision No.018/Pdt.G/2003/PN.Jkt.Bar. had decided to accept some of Plaintiff's claims. On that decision, the Bank filed an appeal on August 8, 2003 and submitted the Memorandum of Appeal on 30 September 2005. As of December 31, 2005, the case is still in the examination process of the DKI Jakarta High Court.

- f. On April 12, 1999, PT Era Persada (Plaintiff) filed a lawsuit against the Bank Universal (one of the merged banks, the "Bank") (Defendant) through the South Jakarta District Court, Case No.187/Pdt.G/1999/PN.Jkt.Sel. in connection with the Bank (Universal) reported the management of PT Era Persada (Edward S. Harijadi called Hartanto as President Director and R. Asep Eddy as Director) to Dit. Serse Tipikor Mabes Polri, LP No. Pol. TBL/186/VIII/1998/Siaga-II on the suspicion of criminal act of corruption for the rental payment for V-Sat (Satellite Data Communication System) communication equipment, conducted by the management of PT Era Persada (Articles 372 KUHP); however, at the end, the Police Headquarters issued an order letter to stop the examination [Surat Perintah Penghentian Penyidikan (SP3)].

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

49. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Penggugat pada intinya menuntut ganti rugi karena telah mengalami penderitaan lahir batin akibat pemeriksaan di Mabes Polri sehingga menimbulkan kerugian berupa *Equity* sebesar USD2.000.000 dan *Lost Of Revenue* terhitung sejak tahun 1999 sampai dengan 2003 sebesar USD11.551.680 (total USD13.551.680).

Pada tanggal 26 Oktober 1999, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui putusan No. 187/Pdt.G/1999/PN Jkt. Sel. telah memutuskan mengabulkan gugatan Penggugat dan menghukum Bank (Universal) untuk membayar ganti rugi seluruhnya sebesar USD13.551.680 kepada Penggugat.

Atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, Bank (Universal) telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Kemudian pada tanggal 18 Juli 2000 Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusan No. 134/Pdt/2000/PT DKI telah memutuskan membatalkan putusan PN Jakarta Selatan No. 187/Pdt.G/1999/PN Jkt. Sel dan menolak gugatan Penggugat.

Selanjutnya Penggugat telah mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung dan menyerahkan Memori Kasasi No. 1499 K/Pdt/2001 pada tanggal 1 Februari 2001. Pihak Bank (Universal) juga telah mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 14 Februari 2001.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2005, perkara ini masih dalam proses di Mahkamah Agung.

- g. Pada tanggal 14 Mei 2004 Silver Touch Limited telah mengajukan gugatan kepada Bank (Tergugat) melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan perkara No. 160/Pdt.G/2004/PN Jak.Pst. tanggal 14 Mei 2004.

Adapun dasar Silver Touch mengajukan gugatan adalah sebagai berikut :

- a) Penggugat telah membeli aset dalam bentuk kredit yang diberikan ke CV. Wira Mustika Indah / CV. WMI (Turut Tergugat II) melalui Program Penjualan Aset Kredit VI (PPAK VI) sebagaimana tercantum pada Perjanjian Jual Beli Piutang tanggal 25 Februari 2004 dan Perubahan Atas Perjanjian Jual Beli Piutang No. SP-005/PPAK VI/BPPN/0404 tanggal 7 April 2004 dan Perjanjian Pengalihan Piutang/Akta Cessie No. 23 tanggal 25 Februari 2004.

49. LEGAL MATTERS (continued)

In principle, the Plaintiff asked for compensation due to physical and mental suffering as a result of the examination at the Police Headquarters, causing losses in form of Equity amounting to USD2,000,000 and Lost of Revenue since 1999 to 2003 amounting to USD11,551,680 (in total USD13,551,680).

On October 26, 1999, the South Jakarta District Court through its Decision Letter No. 187/Pdt.G/1999/PN Jkt. Sel. decided to approve the Plaintiff's claim and punish the Bank (Universal) to pay all compensation to the Plaintiff amounting USD13,551,680.

Based on this decision, the Bank (Universal) has submitted an appeal to DKI Jakarta High Court. Then on July 18, 2000, DKI Jakarta High Court through its Decision Letter No.134/Pdt/2000/PT DKI decided to cancel the South Jakarta District Court's decision No.187/Pdt.G/ 1999/PN Jkt. Sel and reject the lawsuit of the Plaintiff.

Then the Plaintiff filed a Cassation to the Supreme Court and submitted Memory of Cassation No. 1499 K/Pdt/2001 dated February 1, 2001. The Bank (Universal) also submitted Counter Memorandum of Appeal dated February 14, 2001.

As of December 31, 2005, the case is still in process in the Supreme Court.

- g. On May 14, 2004, Silver Touch Limited filed a claim against the Bank (Defendant) through Central Jakarta District Court, with case No. 160/Pdt.G/2004/PN Jak.Pst. on May 14, 2004.

Reasons for Silver Touch to file the claim are:

- a) *Plaintiff had bought assets in form of credit to CV. Wira Mustika Indah (WMI) (Defendant II) through Asset Sale Program VI [Program Penjualan Aset Kredit VI (PPAK VI)], as stated in the Receivable Sale and Purchase Agreement on February 25, 2004 and Amendment on Receivable Sale and Purchase Agreement No. SP-005/PPAK VI/BPPN/0404 on April 7, 2004 and Receivable Transfer Agreement/Receivable Cessie Deed No. 23 dated February 25, 2004.*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

49. MASALAH HUKUM (lanjutan)

- b) Karena merasa telah membeli aset dalam bentuk kredit yang diberikan ke CV. WMI (Turut Tergugat II), maka Penggugat kemudian minta kepada Bank (Tergugat) untuk menyerahkan 29 sertifikat yang menjadi jaminan kredit sindikasi CV. WMI (Turut Tergugat II), termasuk juga hak-hak tagih/piutang berikut hak-haknya selaku Agen Fasilitas dan Jaminan yang masih ada di Bank (Tergugat).

Pihak Bank (Tergugat) tidak bersedia menyerahkan 29 sertifikat jaminan, karena di Bank (Tergugat) masih memiliki sisa tagihan CV. WMI (Turut Tergugat II) yang belum diselesaikan sebesar USD9.491.934,69 dan SGD45.540, sehingga piutang yang telah dijual oleh BPPN kepada Silver Touch hanya merupakan sebagian dari total kredit sindikasi yang diberikan kepada CV. WMI.

Dalam gugatan tersebut, pihak Penggugat mengajukan tuntutan kepada Bank (Tergugat) untuk membayar ganti rugi materiil sebesar Rp71.000, USD11 juta dan SGD54.000, dan ganti rugi immateriil sebesar Rp50.000.

Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui putusan No. 160/Pdt.G/2004/PN Jak.Pst. telah memutuskan mengabulkan gugatan Silver Touch (Penggugat) dan menghukum Bank (Tergugat) agar menyerahkan jaminan 29 sertifikat kepada Silver Touch (Penggugat) serta menghukum Bank (Tergugat) untuk membayar ganti rugi sebesar Rp1.200.

Atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut, pihak Bank telah mengajukan Banding. Dalam hal ini, pihak Penggugat (Silver Touch) telah pula mengajukan Banding (terkait dengan tuntutan ganti rugi) dan menyerahkan Memori Banding. Pada tanggal 13 Desember 2005, Bank telah menyerahkan Memori Banding dan Kontra Memori Banding (atas Memori Banding Penggugat). Selain itu, pihak BPPN juga menyatakan Banding pada tanggal 14 Desember 2005. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2005, Bank belum menerima Memori Banding dari BPPN.

Manajemen Bank berpendapat, penyelesaian akhir dari seluruh masalah hukum tersebut tidak akan membawa dampak buruk secara signifikan terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Bank.

Selain masalah hukum tersebut di atas, Bank masih memiliki beberapa masalah hukum yang masih dalam proses di pengadilan yang menurut manajemen Bank tidak akan membawa dampak buruk secara signifikan terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Bank.

49. LEGAL MATTERS (continued)

- b) As the Plaintiff believes that it had bought asset in form of credit to CV. WMI (Defendant II), the Plaintiff asked the Bank (Defendant) to deliver 29 certificates which were used as collateral for the syndicated loan to CV. WMI (Defendant II), including the receivable and rights with the Bank (Defendant) as a Facility and Collateral Agent.

The Bank (Defendant) did not agree to deliver the 29 collateral certificates, as the Bank (Defendant) still has receivable from CV. WMI (Defendant II) amounting to USD9,491,934.69 and SGD45,540, therefore the receivable acquired by Silver Touch from IBRA was only a part of total syndicated loans to CV. WMI.

On this lawsuit, the Defendant filed claims to the Bank (Defendant) to pay material compensation amounting to Rp71,000, USD11 million and SGD54,000 and immaterial compensation amounting to Rp50,000.

The District Court of Central Jakarta through the ruling No. 160/Pdt.G/2004/PN Jak.Pst. has rendered a ruling granting the claims of Silver Touch (Plaintiff) and ordered the Bank (Defendant) to deliver the form of 29 certificates to Silver Touch (Plaintiff) and ordered the Bank (Defendant) to provide a compensation of Rp1,200.

Based on the said ruling of the District Court of Central Jakarta, the Bank filed an Appeal. At the same time, Silver Touch also filed an Appeal (in relation to the claim of compensation) and submitted the Memorandum of Appeal. On December 13, 2005, the Bank submitted the Memorandum of Appeal and the Counter Memorandum of Appeal (upon the Memorandum of Appeal from the Plaintiff). IBRA also declared an Appeal on December 14, 2005. As of December 31, 2005, the Bank has not received the Memorandum of Appeal from IBRA.

The Bank's management believes that the final outcome of these legal matters will not have a significant adverse effect on the results of the operations and financial position of the Bank.

In addition to the above mentioned legal matters, the Bank still has some outstanding legal matters which are still in process in court. The Bank's management is of the view that they will not have a material adverse effect on the results of the operations and financial position of the Bank.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

50. KEWAJIBAN BERSYARAT

- a. Berdasarkan hasil pemeriksaan Direktorat Jenderal Pajak untuk tahun pajak 1999, Bank mengalami kekurangan bayar pajak dan sanksi administrasi atas PPh pasal 23 sebesar Rp67.768 dan PPh pasal 4 ayat 2 sebesar Rp8.269. Dari kekurangan bayar tersebut, sejumlah Rp66.887 merupakan hutang PPh pasal 23 yang menurut fiskus merupakan pajak yang harus dipungut oleh Bank atas jasa perantara transaksi dengan EGP (Catatan 14). Sedangkan manajemen Bank berpendapat bahwa transaksi tersebut secara hukum adalah murni transaksi pengalihan piutang dan bukan merupakan transaksi penggunaan jasa perantara sehingga transaksi ini bukan merupakan objek PPh pasal 23. Bank sudah mengajukan keberatan atas kekurangan bayar kedua jenis pajak tersebut.

Terhadap keberatan atas kekurangan bayar PPh pasal 4 ayat 2, berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah XIX Wajib Pajak Besar No. KEP/001/WPJ.19/BD.0503/2002 tanggal 17 September 2002, Direktur Jenderal Pajak menolak seluruh keberatan Bank atas hasil pemeriksaan Direktorat Jenderal Pajak untuk tahun pajak 1999 sehingga Bank mengalami kekurangan bayar sebesar Rp8.269 atas PPh pasal 4(2). Atas kekurangan bayar tersebut, Bank telah membayar sebesar Rp4.346 serta mengajukan banding atas keputusan tersebut ke Pengadilan Pajak.

Sedangkan untuk keberatan yang diajukan Bank berkaitan dengan PPh pasal 23, maka berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah XIX Wajib Pajak Besar No. KEP/003/WPJ.19/BD.0503/2002 tanggal 17 September 2002, Direktur Jenderal Pajak menerima sebagian keberatan Bank (jumlah Rp318) atas hasil pemeriksaan Direktorat Jenderal Pajak untuk tahun pajak 1999 sehingga kekurangan bayar menjadi sebesar Rp67.450. Atas kekurangan bayar tersebut, Bank telah membayar sebesar Rp34.056 serta mengajukan banding atas keputusan tersebut ke Pengadilan Pajak.

50. CONTINGENT LIABILITIES

- a. *Based on the results of the examination of the Directorate General of Taxation for the 1999 fiscal year, the Bank has been assessed for tax underpayment of Rp67,768 for income tax article 23 and Rp8,269 for income tax article 4(2). Rp66,887 out of total tax underpayment, represents income tax article 23, which according to the tax authorities are the taxes that should have been withheld by the Bank relating to the deemed broker services of EGP's transaction (Note 14). The Bank's management is of the opinion that the transaction was a legal cessie transaction and was not a broker service transaction; therefore, the transaction was not an object of income tax article 23. The Bank has submitted an objection letter on these two assessments.*

For the objection on tax underpayment of income tax article 4(2) based on the decision of the Regional Office XIX of Large Tax Office ("LTO") of the Directorate General of Taxation No. KEP/001/WPJ.19/BD.0503/2002 dated September 17, 2002, the Director General of Tax rejected all objections of the Bank based on the results of the examination of the Directorate General of Taxation for the 1999 fiscal year, so that the Bank has been assessed for tax underpayment amounting to Rp8,269 for income tax article 4(2). For this underpayment, the Bank paid the amount of Rp4,346 and submitted an appeal letter on this decision to Tax Court.

For the objection submitted by the Bank relating to Article 23, based on the decision of the Regional Office XIX of LTO of the Directorate General of Taxation No. KEP/003/WPJ.19/BD.0503/2002 dated September 17, 2002, the Director General of Tax accepted part of the objections of the Bank (Rp318) based on the results of the examination of the Directorate General of Taxation for the 1999 fiscal year, therefore the Bank has been assessed for tax underpayment amounting to Rp67,450. For this underpayment, the Bank paid the amount of Rp34,056 and submitted an appeal letter on this decision to Tax Court.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

50. KEWAJIBAN BERSYARAT (lanjutan)

Berdasarkan putusan Pengadilan Pajak No. Put. 01394/PP/M.VII/25/2003 tanggal 8 Agustus 2003 dan No. Put. 01395/PP/M.VII/12/2003 tertanggal 8 Agustus 2003 sebagaimana telah diralat dengan putusan No. Put. 01395/R/PP/M.VII/12/2003 tanggal 19 September 2003, Pengadilan Pajak telah mengabulkan seluruhnya banding Bank atas Keputusan Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah XIX Wajib Pajak Besar yang berkaitan dengan PPh pasal 23 dan PPh pasal 4 ayat 2 sebagaimana diuraikan di atas, dan Bank juga telah menerima kembali pembayaran yang telah dilakukan pada saat pengajuan banding berikut bunganya pada bulan Oktober 2003, November 2003 dan Januari 2004.

Pada saat peleburan usaha (merger) tanggal 30 September 2002, Bank telah membukukan akrual beban merger (Catatan 25), di mana dalam akrual tersebut juga telah memperhitungkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak tahun fiskal 1999 atas PPh pasal 23 dan PPh pasal 4 ayat 2 sebagaimana diuraikan di atas. Dengan adanya putusan Pengadilan Pajak, Bank telah melakukan reversal atas akrual beban merger tersebut di bulan Agustus 2003 dan mencatatnya sebagai "Pendapatan Non-Operasional".

Pada tanggal 19 Desember 2003, Pengadilan Pajak melalui Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. 108/PP/M.PK/XII/2003 memberitahukan Bank bahwa Direktur Jenderal Pajak mengajukan Permohonan/Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Pajak No. Put. 01395/PP/M.VII/12/2003 tanggal 8 Agustus 2003 sebagaimana telah dilakukan ralat dengan putusan No. Put. 01395/R/PP/M.VII/12/2003 tanggal 19 September 2003.

Terhadap upaya peninjauan kembali tersebut, pada tanggal 29 Januari 2004, Bank telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2005, upaya peninjauan kembali tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- b. Pada tanggal 21 Desember 2004 dan 24 Desember 2004, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Wajib Pajak Besar Satu menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar

50. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

Based on the Tax Court decision No. Put. 01394/PP/M.VII/25/2003 dated August 8, 2003 and No. Put. 01395/PP/M.VII/12/2003 dated August 8, 2003 as revised with the decision No. Put. 01395/R/PP/M.VII/12/2003 dated September 19, 2003, the Tax Court accepted all of the Bank's appeals of Decision of the Regional Office XIX of LTO of the Directorate General of Taxation relating to income tax article 23 and article 4(2). In October 2003, November 2003 and January 2004, the Bank received the refunds including interest from the payment that has been paid at the time the appeal was submitted.

At the time of merger, on September 30, 2002, the Bank recorded accrual for merger expenses (Note 25), which also covered the Assessment Letter of Tax Underpayment issued by the Directorate General of Taxation for the 1999 fiscal year relating to income tax article 23 and article 4 (2) as mentioned above. Based on the decision letter of the Tax Court, in August 2003, the Bank reversed the accrued merger and recorded it as "Non-Operating Income".

On December 19, 2003, the Tax Court through Notification of Appeal for Judicial Review and Submission of Counter Memorandum No. 108/PP/M.PK/XII/2003 notified the Bank that the Director General of Tax filed an Appeal/Memorandum for Judicial Review to the Supreme Court on the decision of Tax Court No. Put. 01395/PP/M.VII/12/2003 dated August 8, 2003 as revised with the decision No. Put. 01395/R/PP/M.VII/12/2003 dated September 19, 2003.

With respect to the appeal, on January 29, 2004, the Bank submitted the Judicial Review Counter Memorandum to the Supreme Court. Up to December 31, 2005, the Judicial Review is still in process at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

- b. *On December 21, 2004 and December 24, 2004, The LTO I issued Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) and Assessment Letter of Additional Tax Underpayment (SKPKBT) for 5 Banks Under Restructuring for fiscal*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

50. KEWAJIBAN BERSYARAT (lanjutan)

Tambahan (SKPKBT) atas 5 Bank Peserta Penggabungan untuk tahun fiskal 2001 dan 2002 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp411.842. Atas penerbitan SKPKB dan SKPKBT tersebut, Bank pada tanggal 18 Januari 2005 mengajukan permohonan kepada KPP Wajib Pajak Besar Satu untuk dapat diberikan penjelasan lebih lanjut atas jumlah perhitungan yang tertera pada SKPKB dan SKPKBT tersebut diatas beserta dasar-dasar perhitungannya. Jawaban atas permohonan penjelasan Bank disampaikan oleh KPP Wajib Pajak Besar Satu melalui suratnya tertanggal 17 Pebruari 2005, namun tanpa penjelasan lebih lanjut atas jumlah/perhitungan yang tercantum dalam SKPKB dan SKPKBT beserta dasar-dasar perhitungannya. Atas penerbitan SKPKB dan SKPKBT tersebut diatas, Bank telah mengajukan keberatan kepada KPP Wajib Pajak Besar Satu melalui surat tertanggal 10 Maret 2005.

Pada tanggal 20 Januari 2005, Bank melakukan pembayaran sebagian SKPKB dengan jumlah Rp26.959. Dengan bukti pemindahbukuan No. PBK-000378/VI/WPJ.19/ KP.0103/2005 tanggal 2 Juni 2005, KPP Wajib Pajak Besar Satu telah melakukan pemindahbukuan berdasarkan SKPLB No. 00017/406/03/091/05 tanggal 26 Mei 2005 sejumlah Rp1.026 dari jenis pajak PPh pasal 25/29 Badan tahun 2003 untuk pelunasan sebagian SKPKB PPh final dan fiskal luar negeri tahun 2002. Berdasarkan surat No. S-1301/WPJ.19/KP.01/2005 tanggal 26 Juli 2005, KPP Wajib Pajak Besar Satu melakukan pemblokiran dan pencatatan atas kekayaan berupa saldo rekening koran/ giro atas nama Rekening Kreditur Finance (PT Bank Permata Tbk) untuk dijadikan jaminan pelunasan hutang pajak Bank sebagaimana diuraikan di atas.

Pada tanggal 1 Nopember 2005 dan 5 Desember 2005, Bank kembali melakukan pembayaran atas SKPKB dan SKPKBT di atas dengan jumlah masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp173.350. Selanjutnya berdasarkan surat KPP Wajib Pajak Besar Satu No. S-2307/WPJ.19/KP.01/2005 tanggal 21 Desember 2005 telah dilakukan pemindahbukuan atas saldo yang diblokir yang tercantum di dalam Rekening Kreditur Finance ke Kas Negara yaitu sejumlah Rp4.041. Berhubung telah dilakukan pembayaran pajak melalui pemindahbukuan sebagaimana diuraikan di atas, maka KPP Wajib Pajak Besar Satu mencabut pemblokiran rekening tersebut sebagaimana dinyatakan dalam suratnya No. S-04/WPJ.19/KP.01/2006 tanggal 3 Januari 2006.

Berdasarkan surat tanggal 8 dan 9 Maret 2006, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah XIX Wajib Pajak Besar menolak keberatan yang diajukan Bank. Bank sedang mempertimbangkan untuk menyelesaikan masalah ini ke pengadilan pajak.

50. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

year 2001 and 2002 with the total amount of Rp411,842. In relation to the issuance of SKPKB and SKPKBT, the Bank submitted a request to LTO I on January 18, 2005 to obtain further explanation on the computation amount as stated in SKPKB and SKPKBT together with the basis of computation. On February 17, 2005, the LTO I responded through their letters, but gave no any further explanation on the computation amount as stated in SKPKB and SKPKBT together with the basis of computation. For the issuance of SKPKB and SKPKBT, the Bank filed objections to the LTO I on March 10, 2005.

On January 20, 2005, the Bank paid part of SKPKB amounting to Rp26,959. With transfer evidence No. PBK-000378/VI/WPJ.19/KP.0103/2005 dated June 2, 2005, the LTO I has transferred based on SKPLB No. 00017/406/03/091/05 dated May 26, 2005 amounted Rp1.026 for 2003 Company's income tax articles 25/29 as part of the settlement of SKPKB final income tax and 2002 fiscal tax. Based on letter No. S-1301/WPJ.19/KP.01/2005 on July 26, 2005, the LTO I froze and recorded the Bank's assets in form of current account on behalf of "Rekening Kreditur Finance" account (PT Bank Permata Tbk) as collateral for settlement of Bank's tax payable as mentioned above.

On November 1, 2005 and December 5, 2005, the Bank paid for SKPKB and SKPKBT, as mention above, amounted to Rp50,000 and Rp173,350. Furthermore, based on the letter of LTO I No. S-2307/WPJ.19/KP.01/2005 dated 21 December 2005, it has been transferred for the frozen balance which is stated in the "Rekening Kreditur Finance" to the State Treasury amounted to Rp4,041. In connection with the tax payment through the transfer account, as described above, the LTO I took off the frozen account as stated in the letter No. S-04/WPJ.19/KP.01/2006 dated January 3, 2006.

Based on the letters dated March 8 and 9, 2006, the Regional Office XIX of LTO of the Directorate General of Taxation has rejected the Bank's objections. The Bank will consider to bring this case to the tax court.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of Rupiah,
except for share data)**

50. KEWAJIBAN BERSYARAT (lanjutan)

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa total pembayaran pajak sebesar Rp255.376 kepada fiskus sehubungan dengan diterbitkannya surat ketetapan pajak tahun fiskal 2001 dan 2002 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp411.842, akan diperoleh kembali karena surat-surat ketetapan pajak tersebut diterbitkan tanpa dasar. Oleh karena itu, tidak dibutuhkan tambahan penyesuaian untuk pajak yang belum dibayar sebesar Rp156.466.

51. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi pada tahun 2004 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi pada tahun 2005.

50. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

The management believes that the total tax payments of Rp255,376 made to tax authorities in relation with tax assessment for fiscal year 2001 and 2002 with the total amount of Rp411,482, will be recovered as these tax assessments were issued without merit; and therefore, no additional provision is needed for the unpaid tax assessments of Rp156,466.

51. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2004 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the 2005 consolidated financial statements.

| | Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification | Reklasifikasi/ Reclassification | Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification | |
|---|---|--|--|--|
| Neraca | | | | Balance Sheets |
| Ekuitas | | | | <i>Stockholders' Equity</i> |
| Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Catatan 1e) | (3.240.518) | 3.240.518 | - | <i>Difference in Value Arising from Restructuring of Entities under Common Control (Note 1e)</i> |
| Tambahan Modal Disetor- bersih (Catatan 1e) | 9.067.496 | (3.240.518) | 5.826.978 | <i>Additional Paid-in Capital - net (Note 1e)</i> |
| Kewajiban | | | | <i>Liabilities</i> |
| Kewajiban Segera | 912.083 | (35.335) | 876.748 | <i>Liabilities Payable on Demand</i> |
| Hutang Pajak | 1.943 | 35.335 | 37.278 | <i>Taxes Payable</i> |

**52. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi terlampir yang diselesaikan pada tanggal 9 Maret 2006.

**52. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

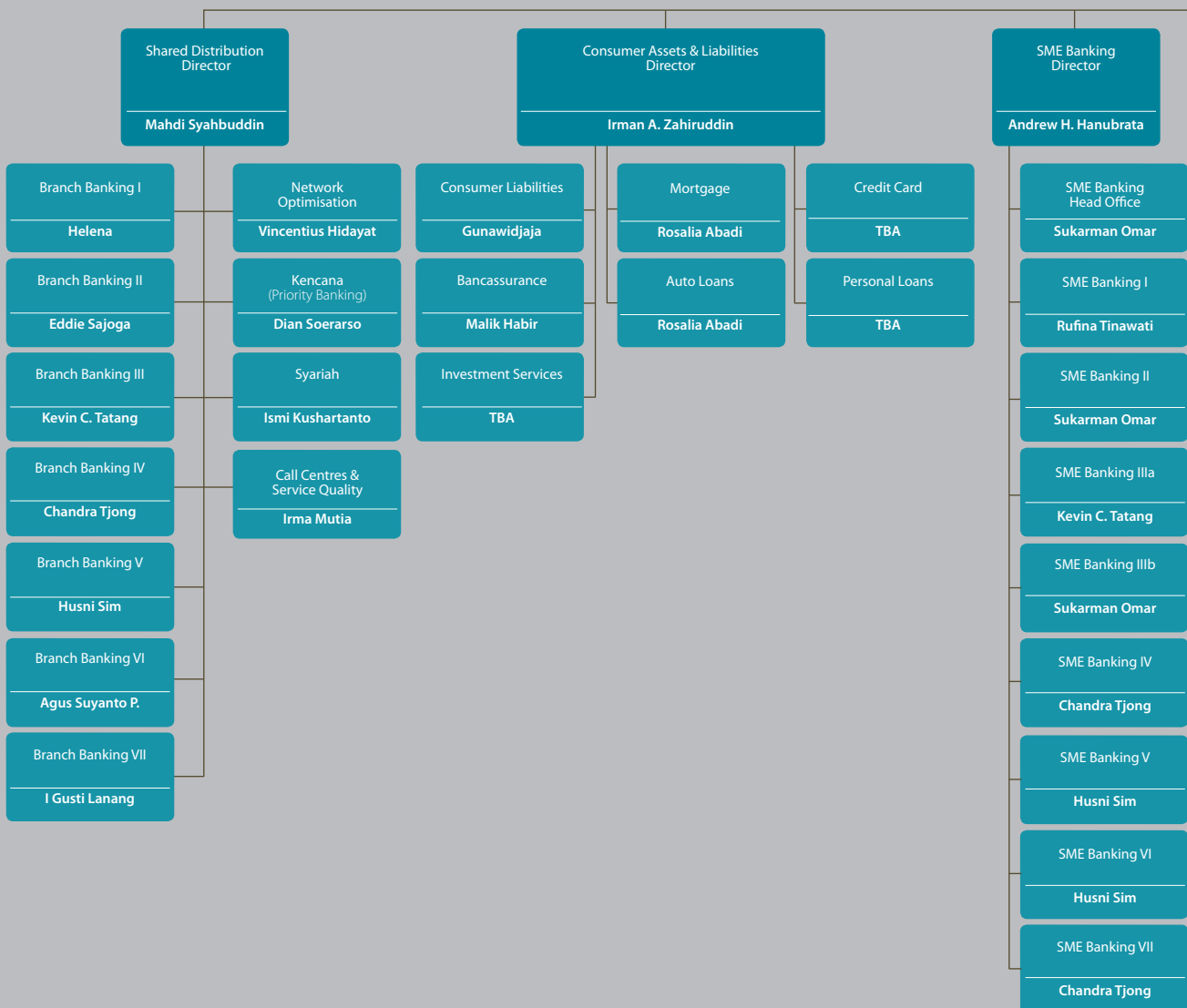
The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements which were completed on March 9, 2006.

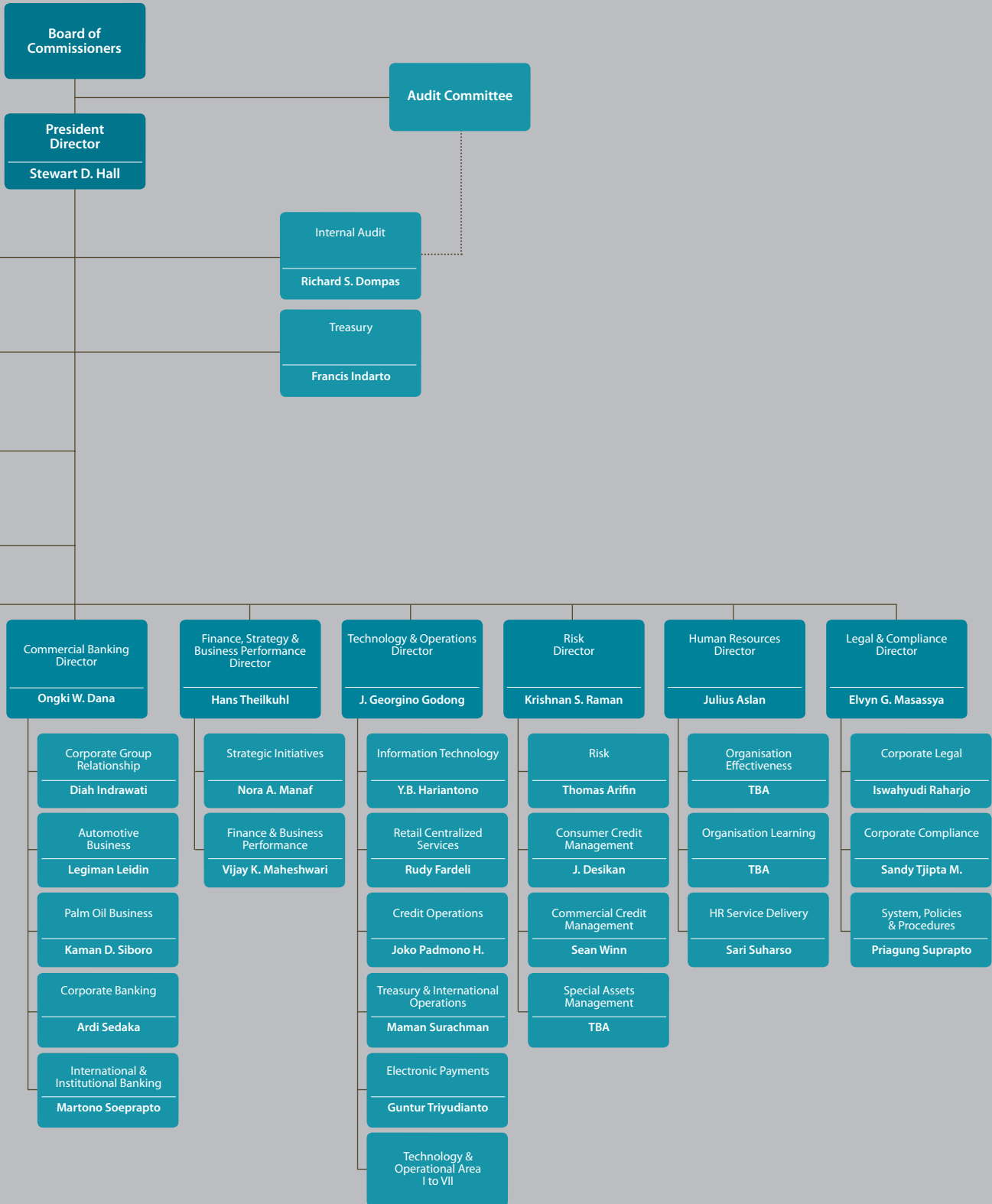
Informasi Perusahaan
Corporate Information

Struktur Organisasi

Organisation Structure

| |
|--------------------------------------|
| Chief Administrative Officer |
| Rino S. Donosepoetro |
| Corporate Secretary |
| Imam T. Saptono |
| Corporate & Marketing Communications |
| Arif Wiryawan |
| Corporate Services |
| Albertus Bambang KR. |





Dewan Komisaris | *The Board of Commissioners* Biografi *Biographies*



Komisaris Utama / *President Commissioner*

DR. Mulia P. Nasution

Komisaris / *Commissioner*

**Rachmat Saptaman, DR. Lukita Dinarsyah Tuwo,
Mark Edward Hansen, Adam Phillip Charles Keswick,
Wilson Chia Yew Hock, Gunawan Geniusahardja**

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

**DR. Tirta Hidayat, Deswandhy Agusman,
Chandra Purnama**



DR. Mulia P. Nasution

Komisaris Utama / President Commissioner

Warga negara Indonesia. Komisaris Utama PT Bank Permata Tbk sejak 22 November 2004. DR. Mulia P. Nasution mengawali karirnya di tahun 1976 sebagai staf di Kantor Kas Negara di Manado. Beliau kemudian ditugaskan sebagai Kepala Sub Bagian Seleksi Pegawai, Dirjen Anggaran di Kantor Pusat di tahun 1989 dan selanjutnya memangku berbagai jabatan penting. Antara 1995 sampai 2004, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Anggaran II, Direktur Kas dan Dana Negara, Kepala Pusat Pengolahan Data dan Informasi Anggaran di Bandung, Deputi urusan Informasi Pegawai, BKKBN dan sebagai Kepala Badan Akuntansi Keuangan Negara - BAKN. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Jendral Perbendaharaan, Departemen Keuangan RI. DR. Mulia P. Nasution adalah lulusan Institut Ilmu Keuangan Jakarta dan memperoleh Diploma di bidang Anggaran dan Manajemen Keuangan dari International Institute of Public Administration, Paris, Perancis, gelar sarjana di bidang Public Administration dari Universite de Paris 2 (Sorbonne) dan Doktor Honoris Causa dari Universite de Paris 2 (Sorbonne).

Indonesian Citizen. President Commissioner of PT Bank Permata Tbk since November 22, 2004.

DR. Mulia P. Nasution began his career in 1976 with the Government Treasury Office (Kantor Kas Negara) in Manado. He eventually rose to become the Section Head (Kasubag) for Personnel Selection, Directorate General of Budget in the Head Office in 1989 and since then has held various important positions. Between 1995 and 2004, he was appointed as the Director for Budget II, Director for Treasury and State Funds, Head of the Center for Data Processing and Budgetary Information in Bandung, Deputy in charge of Personnel Information, The State Personnel Agency (BKKBN) and Head of the State Financial Accounting Agency (BAKN). He is currently the Director General of Treasury at the Ministry of Finance.

DR. Nasution was a graduate of the Jakarta Finance Institute - Institut Ilmu Keuangan Jakarta and has a Diploma in Budgetary and Financial Management from the International Institute of Public Administration in Paris, France, a graduate degree in Public Administration from the Universite de Paris 2 (Sorbonne) and a Doctorate degree (Tres Honorable) from the Universite de Paris 2 (Sorbonne).

Rachmat Saptaman Komisaris / Commissioner

Warga negara Indonesia. Komisaris PT Bank Permata Tbk sejak 25 September 2003. Memulai karir profesionalnya di PT Intermatrix Bina Nusantara (1989) sebelum bergabung dengan PT Bank Niaga di tahun 1995 sebagai Commercial Account Officer hingga menjadi Senior Manager, Business Unit Head, Commercial. Bergabung dengan BPPN dan menduduki berbagai posisi antara lain sebagai Assistant Vice President Loan Workout & Collection, Team Leader, Vice President, Loan Workout & Collection Group Head dan Senior Vice President, Asset Maintenance & Structured Products Division Head. Selanjutnya ditunjuk sebagai Direktur PT Perusahaan Pengelola Aset saat dibentuk tanggal 27 Februari 2004. Beliau adalah lulusan Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung.

Indonesian citizen. Commissioner of PT Bank Permata Tbk since 25 September 2003. Rachmat Saptaman began his professional career at PT Intermatrix Bina Nusantara (1989) before joining PT Bank Niaga in 1995 as a Commercial Account Officer and appointed as Senior Manager, Business Unit Head, Commercial. He joined IBRA and served in a number of positions including Assistant Vice President Loan Workout & Collections, Team Leader, Vice President, Loan Workout & Collections Group Head and Senior Vice President, Asset Maintenance and Structured Products Division Head. He was appointed as a Director of PPA, a state owned asset management company, when it was established in 27 February 2004. Mr Saptaman was an Industrial Engineering graduate of the Institut Teknologi Bandung.



269

DR. Lukita Dinarsyah Tuwo Komisaris / Commissioner

Warga negara Indonesia. Komisaris PT Bank Permata Tbk sejak 31 Oktober 2002. Mengawali karir profesionalnya pada tahun 1986 di PT Unilever Indonesia sebagai Management Trainee, Production Planner, Elida Gibbs Division. Bergabung dengan Bappenas di tahun 1987 dan selanjutnya ditunjuk menjadi Direktur Neraca Pembayaran dan Kerjasama Ekonomi Internasional - NPKEI Bappenas (1998 - 2005). Pernah menjadi anggota Delegasi Republik Indonesia di berbagai forum kerja sama ekonomi internasional seperti UNCTAD, ESCAP, APEC dan Konferensi PBB tentang Financing for Development. Saat ini beliau menjabat sebagai Sekretaris KKS (April 2002 - sekarang) dan juga menjabat sebagai Deputy Menteri Negara Bidang Pendanaan Pembangunan - Bappenas (2005 - sekarang). Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung, memperoleh gelar MA di bidang Ekonomi dari Vanderbilt University, Nashville, Tennessee, AS dan gelar PhD Ekonomi dari University of Illinois, Urbana Champaign, Illinois, AS

Indonesian citizen. Commissioner of PT Bank Permata Tbk since 31 October 2002. DR. Lukita Dinarsyah Tuwo began his professional career in 1986 at PT Unilever Indonesia as a Management Trainee, Production Planner within the Elida Gibbs Division. He then joined the National Development Planning Agency (Bappenas) in 1987 was subsequently appointed as the Director for Balance of Payments and International Economic Cooperation Bappenas (1998 - 2005) and currently he serves as Deputy Minister For Development Funding Affairs Bappenas (2005 - present).

DR. Tuwo has also served as a member of the Republic of Indonesia's delegation to a number of international economic forums such as UNCTAD, ESCAP, APEC and UN Conferences on Financing for Development. He also serves the secretary of the Financial Sector Policy Committee (FSPC) (April 2002 - present). DR. Tuwo earned a degree in Industrial Engineering from the Institut Teknologi Bandung, an MA in Economics from Vanderbilt University in Nashville, Tennessee, USA, and PhD degree in Economics from the University of Illinois, Urbana-Champaign, Illinois, US

DR. Tirta Hidayat Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warga negara Indonesia. Komisaris PT Bank Permata Tbk sejak 31 Oktober 2002. Karirnya di pemerintahan dimulai di Bappenas sebagai Kepala Biro Perencanaan dan Pengkajian Ekonomi Makro di tahun 1993. Beliau kemudian ditunjuk berturut-turut sebagai Kepala Biro Tenaga Kerja dan sebagai Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan di Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Selama di Bappenas, beliau pernah ditugaskan sebagai Anggota Kelompok Kerja pada Dewan Komisaris Pemerintah untuk Pertamina dan sebagai Sekretaris Kelompok Kerja. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT. Pelabuhan Indonesia IV. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Pelabuhan Indonesia III.

DR Tirta Hidayat adalah sarjana Ekonomi di Universitas Indonesia, serta memperoleh gelar MS (1987) dan PhD (1991) dari Cornell University, New York, AS. Sejak tahun 1985 hingga saat ini beliau mengajar pada beberapa universitas antara lain Universitas Indonesia, Universitas Syah Kuala, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Banten), STEKPI, Sesko ABRI, Sesko Angkatan Udara dan Sekolah Staf Pimpinan Polisi.

Indonesian citizen. Commissioner of PT Bank Permata Tbk since 31 October 2002. DR. Tirta Hidayat's career in government began at the National Development Planning Agency or Bappenas as the Chief of the Macro-Economic Planning and Research Bureau in 1993. He subsequently was appointed as the Chief of the Bureau for Labor and eventually became the Chairman of the Planning and Development Board at the Department of Manpower and Transmigration. During his tenure with Bappenas, DR. Hidayat served as a member of the Working Group to the Government's Board of Commissioners for Pertamina and as the Secretary for the Working Group. He had also previously served as Commissioner to PT. Pelabuhan Indonesia IV. Currently, he also serves as a Commissioner to PT Pelabuhan Indonesia III.

DR Hidayat holds an Economics degree from the Universitas Indonesia and an MS (1987) and PhD (1991) degrees from Cornell University in New York, USA. He has, since 1985, actively taught in a number of universities including UI, Universitas Syah Kuala, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Banten), STEKPI, Sesko ABRI (Armed Forces Staff and Command School), Sesko Angkatan Udara (Air Force Staff and Command School) and Sekolah Staf Pimpinan Polisi (Police Staff and Command School).

270

Deswandhy Agusman Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warga negara Indonesia. Komisaris PT Bank Permata Tbk sejak 31 Oktober 2002. Memulai karir di tahun 1988 sebagai Risk Manager di Citibank N.A. Jakarta. Kemudian berturut-turut menjabat sebagai Syndication Manager di PT Nomura Indonesia tahun 1990, Managing Director PT Peregrine Sewu Securities tahun 1992, Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) tahun 1999 dan sebagai pendiri serta Komisaris Utama PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sampai tahun 2004.

Di bidang Pemerintahan, beliau pernah berturut-turut menjabat sebagai Direktur Jenderal bidang Pembiayaan, Departemen Koperasi & UKM, Deputi Menteri Negara Koperasi & UKM dan Staf Ahli Menteri Negara Koperasi & UKM.

Menerima Bintang Jasa Satya Lencana Pembangunan dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 1999 atas jasanya di bidang pembangunan ekonomi nasional. Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung dan memperoleh gelar MBA dari University of Denver, Colorado, AS.

Indonesian Citizen. Commissioner of PT Bank Permata Tbk since 31 October 2002. He began his career in 1988 as Risk Manager of Citibank N.A., Jakarta. He then served as Syndication Manager of PT Nomura Indonesia in 1990, Managing Director of PT Peregrine Sewu Securities in 1992, Commissioner of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) in 1999 and founded and became the Chairman of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) until 2004.

For his governmental career, he was appointed successively as Director General for Financing, Department of Cooperatives & Small Medium Enterprises (SME), Deputy to the State Minister of Cooperatives and Small Medium Enterprises and Senior Advisor to the State Minister of Cooperatives and Small Medium Enterprises.

In 1999, Deswandhy Agusman received a Medal of Honor awarded from the President of the Republic of Indonesia for his contribution in the country's economic development. He received his Civil Engineering degree from Bandung Institute of Technology and his MBA Degree in Finance from University of Denver at Colorado, USA.

Mark Edward Hansen

Komisaris / Commissioner

Warga negara Amerika Serikat. Komisaris PT Bank Permata Tbk sejak 22 November 2004. Mark Edward Hansen telah berkarir di industri keuangan selama lebih dari 23 tahun, 18 tahun diantaranya di Asia. Beliau memulai karirnya ketika bergabung dengan Wells Fargo Bank sebagai *economist* di tahun 1982 selanjutnya bergabung sebagai Vice President di Bank of America. Di tahun 1987, beliau pindah ke Asia untuk bergabung dengan Booz Allen Hamilton dan memimpin unit Financial Service. Beliau aktif bekerja di industri jasa konsultan sampai dengan 2004. Kemudian bergabung dengan Standar Chartered Bank pada bulan September 2004 dan saat ini juga menjabat di Group Strategy and Consumer Banking.

Beliau memperoleh gelar Bachelor dari Cornell University dan gelar MA dari University of California, Berkeley, keduanya di bidang Economics.

Adam Phillip Charles Keswick*

Komisaris / Commissioner

Warga negara Inggris. Komisaris PT Bank Permata Tbk sejak 15 November 2005. Beliau memulai karier profesionalnya pada tahun 1996 sebagai Treasury Manager di NM Rothschild & Sons Ltd. Beliau kemudian bergabung dengan Jardine Matheson Group dan menjabat sebagai Group Strategy Director di Jardine Cycle & Carriage Limited di tahun 2003. Saat ini menjabat sebagai Group Managing Director di Jardine Cycle & Carriage Limited serta Direktur di Jardine Matheson Limited, MCL Land Limited, Cycle & Carriage Bintang Berhad, Ampang Hotel Sdn. Bhd. dan Ampang Investments Pte. Ltd. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Astra International Tbk, Wakil Komisaris Utama PT United Tractors Tbk dan Komisaris Utama PT Jakarta Land. Beliau meraih gelar Master of Arts dari Edinburgh University.

* Efektif menduduki jabatannya setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia (lulus *Fit and Proper Test*).

Wilson Chia Yew Hock

Komisaris / Commissioner

Warga negara Singapura. Komisaris PT Bank Permata Tbk sejak 26 Mei 2005. Karir beliau selama lebih dari 20 tahun di perbankan diawali ketika bergabung dengan American Express di tahun 1980. Beliau kemudian bergabung dengan Visa International sebelum mulai bekerja di Standard Chartered Bank pada tahun 1986. Beliau pernah menjabat sebagai Country Head, Consumer Banking Singapore pada tahun 1997 sebelum ditunjuk sebagai Regional Head, South East Asia di tahun 2006 yang melingkupi kegiatan di Singapore, Malaysia, Filipina, Indonesia, Thailand, Brunei dan Vietnam. Beliau meraih gelar Bachelor di bidang Akuntansi dan MBA dari National University of Singapore.

United States citizen. Commissioner of PT Bank Permata Tbk since November 22, 2004. Mark Edward Hansen has over 23 years experience in financial services, of which 18 years have been primarily in Asia. He started his career when he joined Wells Fargo Bank in 1982 as an economist. He then served as Vice President at Bank of America. He moved to Asia in 1987 to join Booz Allen Hamilton where he led their financial services practice. He worked in the consulting industry until 2004. He joined Standard Chartered Bank in September 2004 and currently works in Group Strategy and Consumer Banking. He earned his Bachelor's degree with honors from Cornell University and his MA degree from University of California at Berkeley, both in Economics.

British citizen. Commissioner of PT Bank Permata Tbk since November 15, 2005. Adam Keswick started his professional career in 1996 when he joined NM Rothschild & Sons Ltd as Treasury Manager. He then moved to Jardine Matheson Group and became the Group Strategy Director of the Jardine Cycle & Carriage Limited in 2003. Currently he is the Group Managing Director of Jardine Cycle & Carriage Limited, the Director of Jardine Matheson Limited, MCL Land Limited, Cycle & Carriage Bintang Berhad, Ampang Hotel Sdn. Bhd. and Ampang Investments Pte. Ltd. He also serves as Commissioner of PT Astra International Tbk, Vice President Commissioner of PT United Tractors Tbk and President Commissioner of PT Jakarta Land. He holds a Master of Arts Degree from Edinburgh University.

* *Effective in the position after the approval from Bank Indonesia (pass the Fit and Proper Test).*

Singapore citizen. Commissioner of PT Bank Permata Tbk since May 26, 2005. Wilson Chia Yew Hock more than 20 years experience in banking started when he joined American Express in 1980. He then moved to Visa International before joining Standard Chartered Bank in 1986. He was appointed as Country Head, Consumer Banking Singapore in 1997 before assuming the role of Regional Head, South East Asia in 2006 covering Singapore, Malaysia, Philippines, Indonesia, Thailand, Brunei and Vietnam. He holds a Bachelor's degree in Accountancy and an MBA from the National University of Singapore.

Gunawan Geniusahardja

Komisaris / Commissioner

Warga negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris PT Bank Permata Tbk sejak 22 November 2004. Saat ini menjabat juga sebagai Komisaris Utama PT Astra Multi Finance, PT Federal International Finance dan PT Astra CMG Life, serta sebagai Komisaris di berbagai perusahaan lain. Bergabung dengan PT Astra International Tbk tahun 1981 dan sejak itu telah menjabat sebagai Chief Executive, PT Astra International Tbk - Sales Operations, Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance, Direktur PT Astra International Tbk dan Group Director Astra Financial Service Business. Lulusan Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.

Indonesian citizen. Commissioner of PT Bank Permata Tbk since 22 November 2004. Currently also serves as the President Commissioner of PT Astra Multi Finance, PT Federal International Finance, and PT Astra CMG Life and as a commissioner at other companies. He joined PT Astra International Tbk in 1981, and since then has served as Chief Executive of PT Astra International Tbk - Sales Operations, President Director of PT Astra Sedaya Finance, Director of PT Astra International Tbk and Group Director for Astra Financial Service Business. Gunawan Geniusahardja is a graduate of Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.

Chandra Purnama

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris PT Bank Permata Tbk sejak 22 November 2004, sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Bank Permata Tbk. Mengawali karir profesionalnya pada tahun 1979 di PT Bank Negara Indonesia Tbk sebagai Analis Kredit dan kemudian menduduki beberapa posisi di Divisi Treasury dan sebagai Kepala di beberapa Kantor Cabang/Wilayah. Karir beliau kemudian meningkat menjadi Deputy General Manager, Syndicated Loans & Financial Service Division dan General Manager, BNI Card Center.

Pada tahun 2000 ditugaskan sebagai Deputi Ketua BPPN dan sebagai anggota Tim Pengawas PT Bank Bali Tbk. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Bank Bali Tbk, dan Project Director dalam penggabungan lima bank ke PT Bank Permata Tbk.

Memperoleh gelar sarjana Ekonomi dari UII, Yogyakarta dan gelar MBA dari Baldwin Wallace College, Ohio, AS, serta pernah mengikuti pendidikan SESPIBANK di IBI. Pernah mengikuti program eksekutif sertifikasi manajemen resiko bagi direksi maupun komisaris.

Indonesian citizen. Commissioner of PT Bank Permata Tbk since 22 November 2004, where he served previously as the Vice President Director of PT Bank Permata Tbk. Chandra Purnama began his professional career with PT BNI Tbk in 1979 as a Credit Analyst and then served in various positions within the Treasury Division and as the Head of a number of branches/regions. He eventually rose to become the Deputy General Manager for the Syndicated Loans and Financial Services Division and the General Manager - BNI Card Center.

In 2000, he was appointed as the Deputy Chairman at IBRA and as a member of the Supervisory Team for PT Bank Bali Tbk. He also served as a Commissioner at PT Bank Bali Tbk, and as the Project Director for the merger of the five banks into PT Bank Permata Tbk.

He received his degree in Economics from UII, Yogyakarta and his MBA from Baldwin Wallace College in Ohio, USA and has attended SESPIBANK training at IBI. He also attended executive program for risk management certification for directors and commissioners.

Direksi | *The Board of Directors*
Biografi *Biographies*



Direktur Utama / *President Director*

Stewart D. Hall

Direksi / *Directors*

**Krishnan Subramania Raman, Hans Jurgен Theilkuhl,
Julius Aslan, Andrew Hardi Hanubrata,
Ongki Wanadjati Dana, Joseph Georgino Godong,
Elvyn Gahadi Masassya, Irman Alvian Zahiruddin,
Mahdi Syahbuddin**

Stewart D. Hall

Direktur Utama / *President Director*

Warga negara Australia. Direktur Utama PT Bank Permata Tbk sejak 26 Mei 2005. Telah meniti karir di perbankan selama lebih dari 20 tahun, yang diawali di American Express Bank, London pada Departemen Global Audit dan Treasury. Bergabung dengan Standard Chartered Bank pada tahun 1994 dan menduduki berbagai jabatan dimulai dari CFO, Global Treasury di London, Head of Sales, Global Markets di Indonesia, Country Treasurer di Vietnam dan Korea Selatan, dan kemudian sebagai Head of Global Markets di Indonesia. Pada tahun 2002 sampai Mei 2005, Stewart D. Hall menjabat sebagai Chief Executive Officer Standard Chartered Bank di Indonesia. Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce di bidang Accounting dan Business Finance dari University of New South Wales, Sydney, Australia.

Australian Citizen. President Director of PT Bank Permata Tbk since May 26, 2005. Stewart D. Hall's banking career has spanned over 20 years, firstly at American Express Bank, London where he held various positions in Global Audit and Treasury functions. He then joined Standard Chartered Bank in 1994 and served as CFO for Global Treasury in London, Head of Sales for Global Markets in Indonesia, Country Treasurer in Vietnam and South Korea, and then Head of Global Markets in Indonesia. From 2002 to May 2005, he was assigned as the Chief Executive Officer of Standard Chartered Bank, Indonesia. Stewart D. Hall received his Bachelor of Commerce degree, majoring in Accounting and Business Finance from the University of New South Wales, Sydney, Australia.

Krishnan Subramania Raman

Direktur Risk / *Director of Risk*

Warga negara India. Direktur PT Bank Permata Tbk sejak 15 November 2005. Karir beliau di dunia perbankan dimulai ketika bergabung dengan Standard Chartered Bank di India tahun 1987. Selama lebih dari 18 tahun di Standard Chartered Bank, beliau telah menduduki berbagai jabatan di kantor Standard Chartered Bank India dan Singapura. Jabatan terakhir beliau di Standard Chartered Bank adalah sebagai Head of Business Risk Review, Consumer Banking di Singapura. Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce dari Vivekananda College, University of Madras di India dan gelar post-graduate di bidang Business Administration dari Indian Institute of Management, Calcutta. Khrihsnan S. Raman adalah Associate Member dari Institute of Chartered Accountants of India sejak tahun 1986.

Indian citizen. Director of PT Bank Permata Tbk since November 15, 2005. Krishnan Subramania Raman started his banking career when he joined Standard Chartered Bank in India in 1987. He then spent more than 18 years with the Bank, holding various positions in India and Singapore. His last assignment with Standard Chartered Bank was as the Head of Business Risk Review, Consumer Banking in Singapore. Krishnan Subramania Raman received his Bachelor of Commerce from Vivekananda College, University of Madras, India. He also holds a post graduate degree in Business Administration from Indian Institute of Management, Calcutta. Mr. Raman is an Associate Member of the Institute of Chartered Accountants of India since 1986.

Hans J. Theilkuhl,

Direktur Finance Strategy & Business Performance / *Director of Finance Strategy & Business Performance*

Warga negara Jerman dan Kolombia. Menjabat sebagai Direktur di PT Bank Permata Tbk sejak 22 November 2004. Karir perbankan beliau selama lebih dari 22 tahun diawali di tahun 1984 sebagai Analis kredit di Corfivalle, Cali, Kolombia. Beliau kemudian bergabung dengan Divisi Internasional dari perusahaan yang sama dan selanjutnya ditunjuk sebagai Deputy Manager, Manager, Vice President, dan Head of International Division & CEO dari unit offshore di Bahamas. Pada tahun 1998 bergabung dengan Standard Chartered Colombia sebagai Head of Corporate and Institutional Clients dan kemudian ditugaskan sebagai Chief Executive Office di tahun yang sama di Bogota Colombia. Di tahun 2003, beliau dipindahkan ke Brunei Darussalam sebagai Chief Executive Officer dan Head of Consumer Banking di Standard Chartered Bank. Hans J. Theilkuhl adalah sarjana ekonomi lulusan Louisiana State University, AS dan menyelesaikan studi pasca sarjana di bidang International Business di ITESM, Meksiko.

German and Colombian citizen. Director of PT Bank Permata Tbk since 22 November 2004. Hans J. Theilkuhl's 22 year banking career began in 1984 as a Credit Analyst in Corfivalle, Cali, Colombia. He then joined that company's International Division, and was successively appointed as Deputy Manager, Manager, Vice President, and Head of International Division & CEO of the Bahamas based offshore unit. In 1998 he joined Standard Chartered Bank Colombia as Head of Corporate and Institutional Clients, and was appointed as Chief Executive Officer later that year, based in Bogota, Colombia. In 2003 he moved to Brunei Darussalam as Chief Executive Officer and Head of Consumer Banking at Standard Chartered Bank. Hans J. Theilkuhl earned his Bachelor of Science degree in Economics from Louisiana State University, USA and completed a Post Graduate degree in International Business from ITESM in Mexico.

Julius Aslan
Direktur Human Resources / *Director of Human Resources*

Warga negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur di PT Bank Permata Tbk sejak 22 November 2004. Bergabung dengan PT Astra International Tbk pada tahun 1989 sebagai staf di Departemen Information Systems Management. Selanjutnya pindah ke Departemen Human Resources (1991) dan menjadi Chief Corporate Human Resources Development (2001-Nov 2004).

Selain itu juga menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Astra, Komisaris PT Serasi Auto Raya (Astra Rent A Car), Komisaris PT Sigap Prima Astrea, dan Ketua II Koperasi Astra International. Memperoleh gelar sarjana Teknik Elektro dari Institut Sains & Teknologi Nasional, Jakarta (1989).

Indonesian citizen. Director of PT Bank Permata Tbk since 22 November 2004. Julius Aslan joined PT Astra International Tbk in 1989 and initially served as a staff member within the Company's Management Information Systems Department. He eventually moved to the Company's HR Department (1991), and became the Chief Corporate HRD (2001-Nov 2004). He is also a member of the Supervisory Board of Astra's Pension Fund (Dana Pensiun Astra), a Commissioner of PT Serasi Auto Raya (Astra Rent A Car), a Commissioner of PT Sigap Prima Astrea, and Head (Ketua II) of Astra International's Cooperative (Koperasi Astra International). Mr Aslan earned his electrical engineering degree from the National Science and Technology Institute in Jakarta (1989).

Andrew Hardi Hanubrata,
Direktur SME Banking / *Director of SME Banking*

Warga negara Indonesia. Direktur PT Bank Permata Tbk sejak 31 Oktober 2002. Mengawali karir di perusahaan distributor sebelum bergabung dengan PT Bank Bali Tbk melalui Officer Development Program di tahun 1986.

Selanjutnya menduduki berbagai jabatan di Bank Bali, termasuk sebagai Commercial Marketing Head untuk Bandung dan sekitarnya, Middle Marketing Segment Head Jakarta-Bogor-Tangerang-Bekasi (Jabotabek), Middle Marketing Segment Head untuk wilayah Jawa Timur dan Indonesia Timur, Pembina Bisnis Unit di Jawa Timur dan Indonesia Timur dan General Manager untuk Middle Marketing seluruh Indonesia.

Pada tahun 1997 ditugaskan sebagai Pembina Unit Special Assets Management untuk wilayah Surabaya, Bandung dan Jakarta dan kemudian diangkat sebagai Direktur PT Bank Bali Tbk. Menjabat sebagai Tim Pendukung dari Tim Pengelola yang bertanggung jawab atas Strategic Planning, dan kembali diangkat menjadi Direktur PT Bank Bali Tbk di bulan November 2000. Lulusan Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Katholik Parahyangan, Bandung.

Indonesian citizen. Director of PT Bank Permata Tbk since 31 October 2002. Andrew Hardi Hanubrata started his professional career with a distribution company in 1977 before joining PT Bank Bali Tbk through its Officer Development Program in 1986.

He subsequently held various positions within the Bank, including Commercial Marketing Head for Bandung and its vicinity, Middle Marketing Segment Head for the Jabotabek (Jakarta-Bogor-Tangerang- Bekasi), Middle Marketing Segment Head for the East Java and Eastern Indonesia regions, Chief Business Development Unit for East Java and Eastern Indonesia and General Manager for Middle Marketing for Indonesia. In 1997, he was assigned as the Development Unit - Special Assets Management for the Surabaya, Bandung, and Jakarta areas and then appointed as a Director of PT Bank Bali Tbk. He then served as part of the Management Team's Support Team responsible for Strategic Planning, and was reinstated as the director of PT Bank Bali Tbk in November 2000. Mr. Hanubrata earned a degree in Accounting from the Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Ongki Wanadjati Dana

Direktur Commercial Banking / Director of Commercial Banking

Warga negara Indonesia. Direktur di PT Bank Permata Tbk sejak 31 Oktober 2002. Memulai karir perbankan di Citibank N.A. pada tahun 1982 melalui Executive Development Program Trainee.

Kemudian berturut-turut menjabat sebagai Relationship Manager Corporate Banking, Executive Lease Officer di Citicorp Leasing Indonesia, Remedial Manager - Remedial Management dan Credit Cycle Manager - Vice President, Consumer Banking.

Bergabung dengan PT Bank Subentra sebagai Direktur Kredit di tahun 1990 dan kemudian menjabat sebagai Presiden Direktur. Dipercaya sebagai anggota Tim Pemberesan Bank Subentra di BPPN pada tahun 1998 dan kemudian bergabung dengan PT Bank Universal Tbk sebagai Senior Advisor Risk Management dan kemudian sebagai Wakil Presiden Direktur yang membawahi Risk Management, Automotive Business, Treasury & International Banking. Di tahun 2002 ditunjuk oleh BPPN sebagai anggota Tim Pengelola PT Bank Universal Tbk.

Ongki Wanadjati Dana menerima gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung.

Indonesian citizen. Director of PT Bank Permata Tbk since 31 October 2002. Ongki Wanadjati Dana's career in banking began in 1982 with Citibank N.A. as an Executive Development Program Trainee.

He eventually rose to hold several positions including Relationship Manager-Corporate Banking, Executive Lease Officer of Citicorp Leasing Indonesia, Remedial Manager - Remedial Management and Credit Cycle Manager - Vice President, Consumer Banking.

He then joined PT Bank Subentra in 1990 as the Director for Credit and subsequently appointed as the Bank's President Director. He served as a member of the Resolution Team for Bank Subentra within IBRA in 1998 and then joined PT Bank Universal Tbk initially as Senior Advisor for Risk Management and subsequently became the Bank's Vice President Director in charge of Risk Management, Automotive Business, Treasury & International Banking. In 2002, he was appointed by IBRA as a member of the Management Team for PT Bank Universal Tbk. Mr Dana was a graduate of the Institut Teknologi Bandung - ITB with a degree in Mechanical Engineering.

276

Joseph Georgino Godong

Direktur Technology and Operation / Director of Technology and Operation

Warga negara Indonesia. Direktur di PT Bank Permata Tbk sejak 31 Oktober 2002. Karirnya di dunia perbankan dimulai di PT Bank Bali Tbk pada tahun 1986 melalui Officer Development Program. Selanjutnya telah memegang berbagai jabatan termasuk Head of Retail Banking Department, System and Operation Group Head, Center Manager Credit Card Issuing Business dan General Manager Individual Marketing.

Diangkat menjadi Direktur PT Bank Bali Tbk pada tahun 1998 dan ditunjuk sebagai Tim Pendukung dari Tim Pengelola yang menangani Individual Financial Services. Menjabat sebagai Direktur pada salah satu perusahaan jasa keuangan sebelum kembali menjadi Direktur PT Bank Bali Tbk di tahun 2000.

Saat ini beliau tercatat sebagai Honorary Associate (Ahli Honoris) pada Institut Bankir Indonesia. Joseph Georgino Gondong meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Trisakti, Jakarta.

Indonesian citizen. Director of PT Bank Permata Tbk since 31 October 2002. Joseph Georgino Godong's career in banking began in 1986 with PT Bank Bali Tbk through the Bank's Officer Development Program. He then held various positions within the bank including Head of the Retail Banking Department, System and Operations Group Head, Center Manager Credit Card Issuing Business and General Manager Individual Marketing. Subsequently he was appointed to become a Director in PT Bank Bali Tbk in 1998 and became member of the Support Team of the Management Team in charge of Individual Financial Services. He then served as a Director in a financial services company before returning as Director of PT Bank Bali Tbk in 2000.

He is currently an Honorary Associate (Ahli Honoris) within the Indonesian Bankers Institute - Institut Bankir Indonesia. Mr Godong has an Electrical Engineering degree from the Universitas Trisakti in Jakarta.

Elvyn G. Masassya

Direktur Legal and Compliance / Director of Legal and Compliance

Warga negara Indonesia. Direktur di PT Bank Permata Tbk sejak 31 Oktober 2002. Memulai karirnya di tahun 1990 sebagai Peneliti di Encona Consultant dan kemudian sebagai Analis Kredit di Clemont Finance. Mulai meniti karir di dunia perbankan pada tahun 1991 di PT Bank Negara Indonesia Tbk dengan mengemban jabatan sebagai Pengelola Kredit Ritel, Menengah dan Problem Loan Korporasi, dilanjutkan sebagai Strategic Planning Manager, Senior Economist dan Group Head of Corporate Relations sebelum ditunjuk sebagai Komisaris PT Bank Bali Tbk pada tahun 2002.

Elvyn G. Masassya meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jayabaya dan gelar MM dari Institut Teknologi Bandung.

Indonesian citizen. Director of PT Bank Permata Tbk since 31 October 2002. Elvyn G. Masassya started his professional career in 1990 as a Researcher at Encona Consultant and as a credit analyst at Clemont Finance. In 1991, he joined PT BNI Tbk to start his banking career, holding various executive positions in the Bank's Retail, Medium Loans, and Corporate Problem Loans Divisions. He was then assigned as Strategic Planning Manager, Senior Economist and Group Head of Corporate Relations before appointed as a Commissioner for PT Bank Bali Tbk in 2002. Mr Masassya earned his undergraduate degree in economics from Universitas Jayabaya and his Magister Management Degree from the Institut Teknologi Bandung - ITB.

Irman Alvian Zahiruddin

Direktur Consumer Assets & Liabilities / Director of Consumer Assets & Liabilities

Warga negara Indonesia. Direktur di PT Bank Permata Tbk sejak 31 Oktober 2002. Mengawali karir di Citibank N.A. di tahun 1989 melalui Management Development Program dan menduduki berbagai posisi dengan jabatan terakhir sebagai Area Director - Card Products for East Indonesia.

Melanjutkan karir di PT General Electric Capital Indonesia mulai tahun 1994 antara lain sebagai Chief Operating Officer, Acting Managing Director dan Senior Director Business Development. Jabatan terakhir sebagai Quality Leader yang bertanggung jawab atas pelaksanaan inisiatif Six Sigma di GE Capital Indonesia.

Pada periode yang sama, beliau juga menjabat sebagai General Electric Capital Representative Director untuk PT Astra Sedaya Finance sebagai Financial Planning/Chief Quality Officer dan Chief Information & Technology Officer. Sampai tahun 2002 menjabat sebagai Vice Chairman bidang Regulasi pada Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua "Komisi Tetap Permodalan UKM" di KADIN Indonesia.

Irman A. Zahiruddin adalah lulusan San Joaquin Delta College, Stockton, California, memperoleh gelar BA dari University of The Pacific, Stockton, California dan gelar MBA dari Golden Gate University, San Fransisco, California, AS.

Indonesian citizen. He was appointed as a Director in PT Bank Permata Tbk in 31 October 2002. He began his professional career in 1989 with Citibank N.A. through the Management Development Program. Since then, He held various positions within the Bank before advancing as the Area Director - Card Products for East Indonesia as his last role.

He then moved to PT General Electric Capital Indonesia in 1994 and successfully held various positions as Chief Operating Officer, Acting Managing Director and Senior Director Business Development. His last position was a Quality Leader in charge of "the Six Sigma" implementation throughout GE Capital Indonesia.

In the same period, he also served as General Electric Capital's Representative Director to PT Astra Sedaya Finance and held a position as the Financial Planning/Chief Quality Officer and Chief Information & Technology Officer. Until 2002 he was also the Vice Chairman for the Regulatory field within the Indonesian Finance Companies Association (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia - APPI).

Mr Zahiruddin was in the Dean's List of San Joaquin Delta College, in Stockton, California, USA, earned his BA degree from the University of The Pacific, in Stockton, California, USA and his MBA degree from Golden Gate University, in San Francisco, California, USA. He is also currently the Chairman of "Komisi Tetap Permodalan UKM" in Indonesia Chambers of Commerce (KADIN Indonesia).

Mahdi Syahbuddin

Direktur Shared Distribution / *Director of Shared Distribution*

Warga negara Indonesia. Direktur di PT Bank Permata Tbk sejak 31 Oktober 2002. Karir beliau dimulai pada tahun 1985 di Industri Pesawat Terbang Nusantara (IPTN) dan Atlantic Richfield (ARCO) Indonesia. Memulai karir di dunia perbankan pada tahun 1989 di Citibank N.A.Jakarta melalui MA Executive Development Program. Menduduki berbagai jabatan di Global Consumer Banking dengan posisi terakhir sebagai manajer Asset Product Services Department Head. Bergabung dengan PT Bank Universal Tbk pada tahun 1992 dan berturut-turut menjabat sebagai Consumer Banking Operations Head, Retail Banking Operations Head, Operations Head dan Human Resources Management Head. Mulai tahun 1998 berturut-turut dipercaya sebagai Direktur Operations, Information Technology & Human Capital, sebagai Direktur Information Technology, Human Capital & Compliance, sebagai Deputy President Director dan sebagai Ketua Tim Pengelola PT Bank Universal Tbk.

Mahdi Syahbuddin menerima gelar Sarjana Teknik Penerbangan dari Institut Teknologi Bandung.

Indonesian citizen. Director in PT Bank Permata Tbk since 31 October 2002. Mahdi Syahbuddin began his career as an Engineer in 1985 with the Nusantara Aircraft Industries and Atlantic Richfield (ARCO) Indonesia. His banking career started in 1989 when he joined Citibank N.A. Jakarta through MA Executive Development Program. He was then assigned in Global Consumer Banking with his last position as manager Asset Product Services Department Head.

In 1992 he joined PT Bank Universal Tbk., successively holding various positions as the Bank's Consumer Banking Operations Head, Retail Banking Operations Head, Operations Head and Human Resources Management Head. Eventually, in 1998 he was appointed as the Director for Operations, Information Technology & Human Capital and then as Director for Information Technology, Human Capital & Compliance, Deputy President Director and Head of the Management Team of the Bank.

Mr Syahbuddin was an Aeronautical Engineering graduate from the Institut Teknologi Bandung - ITB.

Pejabat Eksekutif Senior Executives

President Director

Chief Administrative Officer
Corporate Secretary
Corporate & Marketing
Communications
Corporate Services
Internal Audit
Treasury

Shared Distribution Director

Branch Banking I
Branch Banking II
Branch Banking III
Branch Banking IV
Branch Banking V
Branch Banking VI
Branch Banking VII
Network Optimisation
Kencana (*Priority Banking*)
Syariah
Call Centres & Service Quality

Consumer Assets & Liabilities Director

Consumer Liabilities
Bancassurance
Investment Services
Mortgage
Auto Loans
Credit Card
Personal Loans

SME Banking Director

SME Banking Head Office
SME Banking I
SME Banking II
SME Banking IIIa
SME Banking IIIb
SME Banking IV
SME Banking V
SME Banking VI
SME Banking VII

Stewart D. Hall

Rino S. Donosepoetro
Imam T. Saptono

Arif Wiryawan
Albertus Bambang K. R.
Richard S. Dompas
Francis Indarto

Mahdi Syahbuddin

Helena
Eddie Sajoga
Kevin C. Tatang
Chandra Tjong
Husni Sim
Agus Suyanto P.
I Gusti Lanang
Vincentius Hidayat
Dian Soerarlo
Ismi Kushartanto
Irma Mutia

Irman A. Zahiruddin

Gunawidjaja
Malik Habir
TBA
Rosalia Abadi
Rosalia Abadi
TBA
TBA

Andrew H. Hanubrata

Sukarman Omar
Rufina Tinawati
Sukarman Omar
Kevin C. Tatang
Sukarman Omar
Chandra Tjong
Husni Sim
Husni Sim
Chandra Tjong

Commercial Banking Director

Corporate Group Relationship
Automotive Business
Palm Oil Business
Corporate Banking
International & Institutional
Banking

Finance, Strategy & Business Performance Director

Strategic Initiatives
Finance & Business Performance

Technology & Operations Director

Information Technology
Retail Centralized Services
Credit Operations
Treasury & International
Operations
Electronic Payments

Risk Director

Risk
Consumer Credit Management
Commercial Credit Management
Special Assets Management

Human Resources Director

Organisation Effectiveness
Organisation Learning
HR Service Delivery

Legal & Compliance Director

Corporate Legal
Corporate Compliance
Systems, Policies & Procedures

Ongki W. Dana

Diah Indrawati
Legiman Leidin
Kaman D. Siboro
Ardi Sedaka

Martono Soeprapto

Hans J. Theilkuhl

Nora A. Manaf
Vijay K. Maheshwari

J. Georgino Godong

Y.B. Hariantono
Rudy Fardeli
Joko Padmono H.

Maman Surachman
Guntur Triyudianto

Krishnan S. Raman

Thomas Arifin
J. Desikan
Sean Winn
TBA

Julius Aslan

TBA
TBA
Sari Suharso

Elvyn G. Masassya

Iswahyudi Raharjo
Sandy Tjipta M.
Priagung Suprpto



PRODUK SIMPANAN LIABILITIES PRODUCTS

- **PermataTabungan**
akses transaksi terluas dalam satu rekening
the widest transaction access in a single account
- **PermataTabungan Utama**
keleluasaan bertransaksi dengan keuntungan lebih
transaction flexibility with added benefits
- **PermataPendidikan**
menjamin masa depan pendidikan buah hati Anda
securing the future of your children
- **PermataGiro**
fleksibilitas dan kemudahan bertransaksi untuk bisnis Anda
providing flexibility and convenience for business transactions
- **PermataGiro Ganda**
keleluasaan dan kenyamanan investasi dalam berbisnis
freedom and convenient investment in business
- **PermataDeposito**
simpanan berjangka dalam beragam pilihan mata uang
time deposit in a variety of currencies
- **PermataDeposito Dinamis**
simpanan berjangka dengan keleluasaan berpindah mata uang setiap hari
time deposit with the freedom to daily change your currency
- **PermataDolar**
keleluasaan dan kenyamanan bertransaksi dalam USD
the flexibility and convience of transaction in USD

PRODUK ASET ASSET PRODUCTS

- **PermataKartu Kredit**
kartu untuk selamanya
card for life
- **MANHATTAN**
anda yang memutuskan !
you decide !
- **PermataKPR**
proses cepat dan mudah memiliki rumah idaman
the quick and easy way to your dream house
- **PermataKPM**
tinggal tunjuk, kami urus semuanya
just pick the car and we take care the rest
- **PermataRuko&Kios**
pembiayaan tempat usaha yang fleksibel
flexible financing for business premises
- **PermataAnjakPiutang**
pembiayaan modal kerja tanpa jaminan tanah dan bangunan
working capital loan without land or building collateral
- **PermataKTA Bisnis**
Kredit Tanpa Agunan untuk keperluan bisnis
unsecured business loan



PRODUK BANCASSURANCE BANCASSURANCE PRODUCTS

- **PermataAsuransi Medika**
hidup sehat dambaan semua
healthy life for everybody
- **Si Kecil**
senyum tawa ceria, dambaan hati
happy smile of our children
- **Perisai Kecelakaan**
perlindungan perawatan dan santunan bagi Anda dan orang yang Anda kasihi disaat yang tak terelakan terjadi dalam kehidupan sehari-hari
health protection and insurance for you and your loving ones in times of need
- **Perisai Ganda**
perlindungan bagi Anda dan keluarga terkasih untuk mendapatkan santunan disaat yang paling tepat dalam kehidupan Anda
protection for you and your loving family in times of need
- **PermataProteksi**
proteksi pelunasan kartu kredit Anda
protecting your credit card payment
- **PermataAsuransi Bijak**
melindungi Anda dengan rasa aman
giving a secured protection
- **Perlindungan Eksklusif**
melindungi Anda dan keluarga dimanapun dan kapanpun
giving protection to you and your family, anytime, anywhere
- **Safe Saving**
sinergi harmonis perlindungan asuransi untuk Anda dan keluarga
a harmonious insurance protection synergy for you and the family

LAYANAN SERVICES

- **PermataBank KENCANA**
kesempurnaan layanan bagi pribadi bernilai
excellent service for precious individuals
- **PermataTel**
layanan perbankan tanpa batas ruang dan waktu
banking services unlimited by distance nor time
- **PermataBank atm**
fasilitas transaksi 24-jam dengan jangkauan lebih luas
24-hours transaction with broader reach
- **PermataMobile**
kemudahan dan kenyamanan bertransaksi tanpa batas
the convenience and comfort of unlimited transaction
- **PermataNet**
transaksi *on-line* leluasa dan tetap aman
the freedom of secure on-line banking transaction

PRODUK SYARIAH SYARIAH PRODUCTS

- **PermataGiro Syariah**
sarana transaksi bisnis dengan akses transaksi yang mudah dan cepat
a quick and convenient business transaction facility
- **PermataPPM Syariah (pembiayaan pembelian mobil)**
pilih saja mobilnya dan nikmati kemudahannya
just pick the car and enjoy the convenience
- **PermataPendidikan Syariah**
berinvestasi untuk masa depan permata hati dengan kenyamanan akses yang mudah dan cepat
invest for your beloved children with easy and fast access
- **PermataTabungan Syariah**
memberikan keleluasaan berinvestasi dengan akses transaksi yang mudah, cepat dan aman
providing investment freedom with convenient, quick and secure transaction access
- **PermataPPR Syariah (pembiayaan pembelian rumah)**
mewujudkan rumah idaman Anda
bringing your dream house
- **Produk dan Layanan PermataBank Syariah**
kemudahan transaksi dengan akses yang mudah, cepat dan aman
convenient transaction through easy, quick and secure access

Shareholders Information

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2006

RUPS Tahunan akan diselenggarakan pada hari Selasa, 23 Mei 2006 mulai pukul 09.00 WIB di Ruang Eksekutif PermataBank Tower I, Lantai 22, Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920.

Pencatatan Saham

Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan kode saham "BNLI"

Biro Administrasi Efek

PT Blue Chip Mulia
Gedung Bina Mulia I, Lantai 4
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10, Jakarta 12950
Tel. : (62-21) 520 1928, 520 1983
Fax : (62-21) 520 1924

Auditor Independen

Siddharta, Siddharta & Widjaja
(*affiliated with KPMG*)
Wisma GKBI Lt. 32
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 10210
Tel. : (62-21) 574 2333
Fax. (62-21) 574 1777
www.kpmg.com (*worldwide*)

Sekretaris Perusahaan

Imam Teguh Saptono
PermataBank Tower I, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920
Tel. : (62-21) 523 7980, 523 7899, 523 7788
Fax : (62-21) 523 7253, 5237244
e-mail : isaptono@permatatabank.co.id
investor_relations@permatatabank.co.id

Situs internet

Laporan Tahunan ini dan informasi lain mengenai PT Bank Permata Tbk dapat dilihat di situs www.permatatabank.com.

The 2006 Annual General Meeting of Shareholders

The AGMS 2006 will be held on Tuesday, May 23, 2006 at 09.00 AM at Executive Room PermataBank Tower I, 22nd Fl. Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920.

Stock Listing

Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan kode saham "BNLI"

Share Registrar

*PT Blue Chip Mulia
Gedung Bina Mulia I, Lantai 4
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10, Jakarta 12950
Tel. : (62-21) 520 1928, 520 1983
Fax : (62-21) 520 1924*

Independent Auditor

*Siddharta, Siddharta & Widjaja
(*affiliated with KPMG*)
Wisma GKBI Lt. 32
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 10210
Tel. : (62-21) 574 2333
Fax. (62-21) 574 1777
www.kpmg.com (*worldwide*)*

Corporate Secretary

*Imam Teguh Saptono
PermataBank Tower I, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920
Tel. : (62-21) 523 7980, 523 7899, 523 7788
Fax : (62-21) 523 7253, 5237244
e-mail : isaptono@permatatabank.co.id
investor_relations@permatatabank.co.id*

Web site

This Annual Report and other information on PT Bank Permata Tbk can be accessed through www.permatatabank.com.

Anak Perusahaan & Afiliasi

Subsidiaries & Affiliated Companies

| Nama Perusahaan <i>Company Name</i> | Kegiatan Usaha <i>Line of Business</i> | Kepemilikan <i>Share Holding</i> |
|--|--|-------------------------------------|
| PT Bali Securities | Sekuritas/ <i>Securities</i> | 98.36 % |
| PT Bali Tunas Finance 1) | Pembiayaan Konsumen & Sewa Guna Usaha <i>Consumer Financing & Leasing</i> | 60.00 % |
| PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia | Asuransi Kerugian <i>General Insurance</i> | 51.00 % |
| Bank Perkreditan Rakyat [18 BPR]2) | Bank | 39,17 % s.d. 68,00 % |
| PT KDLC BancBali Finance* | Pembiayaan Konsumen & Sewa Guna Usaha <i>Consumer Financing & Leasing</i> | 15.00 % |
| UOB Venture Investment Ltd., Singapore** | Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i> | 5.22 % |
| Orient Bancorporation, San Francisco*** | Bank | 4.75 % |
| PT Sarana Bali Ventura | Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i> | 4.02 % |
| PT Bank UFJ Indonesia**** | Bank | 3.77 % |
| PT Kustodian Sentral Efek Indonesia | Pasar Modal/ <i>Capital Market</i> | 1.00 % |
| PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia | Investasi/ <i>Investment</i> | 1.91 % |
| PT Aplikanusa Lintasarta | Komunikasi/ <i>Communication</i> | 1.90 % |

Keterangan :

- 1) Dalam tahap likuidasi
 - 2) 18 BPR :PT BPR Srisedana Mandiri, PT BPR Bali Artha Mandiri, PT BPR Bali Kopmengwi Mandiri, PT BPR Bali Kopkuta Mandiri, PT BPR Bali Muktijaya Mandiri, PT BPR Bali Catur Mandiri, PT BPR Bali Pancajaya Mandiri, PT BPR Bali Agung Mandiri, PT BPR Bali Majujaya Mandiri, PT BPR Bali Cemawis Mandiri, PT BPR Bali Pandanaran Mandiri, PT BPR Bali Banaran Mandiri, PT BPR Bali Budikusuma Mandiri, PT BPR Bali Pati Mandiri, PT BPR Bali Gema Mandiri, PT BPR Bali Dayaupaya Mandiri, PT BPR Bali Kopjaya Mandiri, PT BPR Bali Rukun Mandiri
- * Telah dijual kepada konsorsium PT Astra International Tbk dan Toyota Financial Services Corporation, Japan pada tanggal 27 Januari 2006.
- ** Dalam Tahap Likuidasi.
- *** Telah dibeli kembali oleh Perseroan pada tanggal 20 Maret 2006.
- **** Dalam tahap likuidasi karena merger perusahaan induk antara UFJ Bank Ltd., Japan dengan Bank of Tokyo Mitsubishi Ltd., Japan menjadi Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.

Description :

- 1) *In the process to be liquidated*
 - 2) *18 BPR :PT BPR Srisedana Mandiri, PT BPR Bali Artha Mandiri, PT BPR Bali Kopmengwi Mandiri, PT BPR Bali Kopkuta Mandiri, PT BPR Bali Muktijaya Mandiri, PT BPR Bali Catur Mandiri, PT BPR Bali Pancajaya Mandiri, PT BPR Bali Agung Mandiri, PT BPR Bali Majujaya Mandiri, PT BPR Bali Cemawis Mandiri, PT BPR Bali Pandanaran Mandiri, PT BPR Bali Banaran Mandiri, PT BPR Bali Budikusuma Mandiri, PT BPR Bali Pati Mandiri, PT BPR Bali Gema Mandiri, PT BPR Bali Dayaupaya Mandiri, PT BPR Bali Kopjaya Mandiri, PT BPR Bali Rukun Mandiri*
- * *It has been sold to consortium PT Astra International Tbk and Toyota Financial Services Corporation, Japan on January 27, 2006.*
- ** *In the process to be liquidated.*
- *** *It has been repurchased by the Company on March 20, 2006.*
- **** *It is in liquidation process because of merger between UFJ Bank Ltd., Japan with Bank of Tokyo Mitsubishi Ltd., Japan which become Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.*

Alamat Perusahaan

Office Addresses

BALIKPAPAN

KC Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No. 1 - 3
Komp. Klandasan Permai Blok A
Balikpapan 76112
Tel. (0542) 732263
Fax. (0542) 732266

KCP Balikpapan Plaza

Ruko Bandar Balikpapan Blok C 18 - 19
Jl. Jenderal Sudirman, Balikpapan 76112
Tel. (0542) 739177
Fax. (0542) 739179

KCP Pandan Sari

Jl. Pandan Sari Komp. Pertokoan Blok A No. 5
Balikpapan 76131
Tel. (0542) 734762
Fax. (0542) 734791

BANDUNG

KC Merdeka

Jl. Merdeka No. 66, Bandung 40115
Tel. (022) 4234366
Fax. (022) 4235290, 4207144

KCP Abdurahman Saleh

Jl. Abdul Rahman Saleh No. 9
Komplek Perkantoran City Square B - 10
Bandung 40174
Tel. (022) 6005573, 6005574
Fax. (022) 6046144

KCP Ahmad Yani

Jl. Jend Ahmad Yani No. 251
Bandung 40114
Tel. (022) 7200054, 7206960, 7271609
Fax. (022) 7207903, 7207514

KCP Astana

Jl. Astana Anyar 22
Bandung 40241
Tel. (022) 6079018
Fax. (022) 6079013

KCP Banceuy

Jl. Banceuy No. 79
Bandung 40111
Tel. (022) 4234026, 4236518, 4239890
Fax. (022) 4232748

KCP Batununggal

Komplek Ruko Batununggal
Jl. Batununggal Indah 151
Bandung 40266
Tel. (022) 7569577
Fax. (022) 7569711

KCP Buah Batu

Jl. Buah Batu No. 216
Bandung 40265
Tel. (022) 7311970 - 71, 7316424 - 25
Fax. (022) 7311969

KCP Burangrang

Jl. Burangrang No. 32
Bandung 40262
Tel. (022) 7320103, 7320944
Fax. (022) 7320102

KCP Cihampelas

Jl. Cihampelas No. 188
Bandung 40131
Tel. (022) 2038932
Fax. (022) 2038931

KCP Cimahi

Jl. Raya Cimahi No. 523
Cimahi 40523
Tel. (022) 6658211, 6658215
Fax. (022) 6658213

KCP Cibabat

Jl. Raya Cibabat No. 339 A
Cimahi 40522
Tel. (022) 6649048
Fax. (022) 6649045

KCP Kepatihan

King Shopping Center Lt. Dasar
Jl. Kepatihan No. 11 - 17
Bandung 40251
Tel. (022) 4203447, 4208162
Fax. (022) 4204793

KCP Kopo

Jl. Kopo No. 24
Bandung 40242
Tel. (022) 6033106, 6031626
Fax. (022) 6031592

KCP Kopo Permai

Perumahan Kopo Permai Blok 50 AD No. 1
Bandung 40227
Tel. (022) 5407815, 5414284, 5414285
Fax. (022) 5403728

KCP Moch. Toha

Jl. Mochamad Toha No. 152 A
Bandung 40243
Tel. (022) 5222390
Fax. (022) 5224860

KCP Pasirkaliki

Jl. Pasirkaliki No. 161
Bandung 40171
Tel. (022) 6046285, 6120263
Fax. (022) 6046271

KCP Sawunggaling

Jl. Sawunggaling No. 1
Bandung 40116
Tel. (022) 4209090
Fax. (022) 4261154

KCP Setiabudi

Jl. Setiabudi No. 170 K
Bandung 40141
Tel. (022) 2040211
Fax. (022) 2040212

KCP Soekarno Hatta

Jl. Venus Barat Kav. IV No. 14 Komp. Metro
Soekarno Hatta
Bandung 40286
Tel. (022) 7507817, 7507818
Fax. (022) 7562462

KCP Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No. 67
Bandung 40241
Tel. (022) 4241327
Fax. (022) 4237172

KCP Sumbersari

Komplek Sumbersari Indah T - 7
Bandung 40222
Tel. (022) 6010802, 6010816
Fax. (022) 6047173

KCP Surya Sumantri

Jl. Prof. Drg. Surya Sumantri No. 51
Bandung 40164
Tel. (022) 2013556, 2001310 - 11
2004238 - 39
Fax. (022) 2013556

KCP Unpar

Jl. Ciombeuleut No. 94
Bandung 40141
Tel. (022) 2033930, 2033926
Fax. (022) 2033932

KCP Taman Kopo Indah

Kompleks Taman Kopo Indah 2A No. 33
Bandung 40225
Tel. (022) 5401878, 5401426, 5401438
Fax. (022) 5401303

BANJARMASIN

KC A. Yani

Jl. A. Yani KM 2 No. 1
Banjarmasin
Tel. (0511) 3250933
Fax. (0511) 3250934

BATAM

KC Lubuk Baja

Jl. Imam Bonjol Komp. Bumi Ayu Lestari
Blok A No. 7/8 Lubuk Baja
Batam 29432
Tel. (0778) 456700
Fax. (0778) 456010

KCP Bengkong Permai

Kompleks Bengkong Permai Blok A No. 9
Batam 29457
Tel. (0778) 424270, 450859

KCP Martadinata

Komp. Harapan Business Centre Blok A - 6
Wilayah Pengembangan - Sekupang
Batam 29422
Tel. (0778) 321652, 324987

KCP Windsor

Komp. Windsor Central Blok B - 7
Batam 29432
Tel. (0778) 424061, 459430

BEKASI

KCP Bekasi Pratama

Pratama Plaza Blok A 4 No. 3
Jl. Ir. H. Juanda No. 151, Bekasi 17111
Tel. (021) 8803135, 8803009
Fax. (021) 8803009

KCP Cibubur Times Square

Cibubur Times Square Blok B-1 No. 28
Jl. Transyogi KM 3
Cibubur, Jatikarya, Jatisampurna
Bekasi 17433
Tel. (021) 84303655-58
Fax. (021) 84303659

KCP Cikarang Jababeka

Cikarang Industrial Estate
Jl. Jababeka Raya Blok B1 - B2, Bekasi 17530
Tel. (021) 8936556 - 57, 8934165 - 67
Fax. (021) 8934165

KCP Kawasan Lippo Cikarang

Ruko Plaza Menteng Blok B No. 31
Jl. M.H. Thamrin, Lippo Cikarang
Bekasi 17550
Tel. (021) 8972590, 8972592
Fax. (021) 8972589

KCP Kemang Pratama

Jl. Raya Kemang Pratama Blok AN No. 12 A
Sepanjang Jaya, Bekasi 17116
Tel. (021) 8270172 - 3, 8270174
Fax. (021) 8270174

KCP MM 2100, Cikarang

Ruko Mall Bekasi Fadjat Blok B No. 10,
Kawasan Industri
MM 2100, Cikarang Barat, Bekasi 17520
Tel. (021) 89981735-36, 89981738-42
Fax. (021) 89981737

KCP Pondok Gede

Pondok Gede Plaza Blok A No. 24
Jl. Raya Pondok Gede, Bekasi 17411
Fax. (021) 8469501, 8469503, 8469505
Fax. (021) 8469501

KCP Sentra Niaga Kalimalang

Setra Niaga Kalimalang, Komplek Ruko
Sentra Niaga Kalimalang Blok A - 4 No. 2
Jl. A. Yani, Bekasi 17144
Tel. (021) 8891677, 88961766
Fax. (021) 88963240

BOGOR

KC Kapten Muslihat

Jl. Kapten Muslihat 17 A, Bogor 16121
Tel. (0251) 312990
Fax. (0251) 342500

KCP Cibinong

Jl. Raya Cibinong KM 42 No. 707
Bogor 16916
Tel. (021) 8764571 - 73
Fax. (021) 8754207

KCP Citeurep

Jl. Mayor Oking 35 Ruko No. 1, Citeurep
Bogor 16810
Tel. (021) 8764568, 8763135
Fax. (021) 8764569

KCP Gunung Batu

Jl. Gunung Batu 1 B, Bogor 16610
Tel. (021) 384985, 384987
Fax. (021) 382604

KCP Jalan Baru

Ruko Plaza Indah Bogor Blok A No. 3
Jl. Raya Baru Cimanggu, Bogor 16710
Tel. (021) 312769, 312843
Fax. (021) 312770

KCP Pahlawan

Jl. Pahlawan No. 150 B, Bogor 16132
Tel. (021) 384983, 384986
Fax. (021) 384984

KCP Pajajaran

Jl. Pajajaran No. 11 A, Bogor 16151
Tel. (021) 356115 - 117
Fax. (021) 356114

KCP Pasar Anyar

Rukan Central Jl. Dewi Sartika No. 46 - 48
Blok B No. 1, Bogor 16121
Tel. (021) 353755 - 57
Fax. (021) 353754

KCP Plaza Pasar Baru

Plasa Pasar Baru Etalase No. 1
Jl. Surya Kencana No. 3, Bogor 16123
Tel. (021) 340072, 340073
Fax. (021) 340074

KCP Tajur

Jl. Raya Tajur No. 39 B, Bogor 16720
Tel. (021) 351176 - 77, 373911, 376118
Fax. (021) 376911

CILEGON

KC Cilegon Raya Merak

Komplek Ruko Istana Cilegon No. 2 - 3
Jl. Raya Merak No. 146, Cilegon 42414
Tel. (0254) 396166 - 7, 386919 - 2
Fax. (0254) 386922

CIREBON

KC Yos Sudarso

Jl. Yos Sudarso No. 2A, Cirebon 45111
Tel. (0231) 208134, 208136
Fax. (0231) 201031

DENPASAR

KC Dewi Sartika

Jl. Dewi Sartika Kav. 88, Denpasar 80114
Tel. (0361) 261678
Fax. (0361) 261679

KCP Benoa

Jl. By Pass Ngurah Rai No. 29
Pesanggrahan Benoa, Denpasar 80361
Tel. (0361) 728202
Fax. (0361) 728203

KCP Gatot Subroto

Jl. Gatot Subroto 123 X, Denpasar 80116
Tel. (0361) 427794
Fax. (0361) 427793

KCP Kuta Indah

Komplek Ruko Kuta Indah Blok C 6
Jl. By Pass Ngurah Rai, Kuta Bali 80361
Tel. (0361) 757966
Fax. (0361) 757967

KCP Kuta Suci Arcade

Jl. Pantai Kuta, Kuta Suci Arcade No. 6
Kuta, Bali 80361
Tel. (0361) 766617
Fax. (0361) 766618

KCP Legian

Jl. Legian Raya Kuta, Badung Bali 80361
Tel. (0361) 754291
Fax. (0361) 754222

KCP Melati

Jl. Melati No. 63, Denpasar 80114
Tel. (0361) 263373 - 76
Fax. (0361) 232921

KCP Menara Ubud

Galleria Menara Ubud No. 7
Jl. Raya Ubud, Gianyar 80571
Tel. (0361) 978048
Fax. (0361) 978047

KCP Pura Bagus Teruna

Jl. Pura Bagus Teruna No. 522 Legian
Kuta Bali 80361
Tel. (0361) 761287
Fax. (0361) 761512

KCP Teuku Umar

Jl. Teuku Umar 145 C, Denpasar 80116
Tel. (0361) 243101
Fax. (0361) 240078

KCP Tragia Nusa Dua

Komplek Pertokoan Tragia Nusa Dua
Jl. By Pass Ngurah Rai, Kuta
Nusa Dua - Bali
Tel. (0361) 6046271
Fax. (0361) 6046271

KCP Sanur

Jl. Danau Tamblingan No.77 X
Sanur, Bali 80227
Tel. (0361) 270050
Fax. (0361) 282651

DEPOK**KCP Depok**

Jl. Margonda Raya Perceel No. 22 D Unit C
Depok 16423
Tel. (021) 7750284 - 86
Fax. (021) 7760830

KCP Mal Cinere

Jl. Raya Cinere No. 84 Unit No. 32
Cinere Mal, Sawangan, Depok 16514
Tel. (021) 7545213 - 14, 7545183
Fax. (021) 7545216

JAKARTA**KP Sudirman**

Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920
Tel. (021) 5237899, 5237999
Fax. (021) 2500680

KC Boulevard Raya Kelapa Gading

Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok LB - 1
No. 34 - 35, Jakarta 14240
Tel. (021) 4500080, 4531414
Fax. (021) 4500079

KC Hayam Wuruk

Jl. Hayam Wuruk 84 - 85, Jakarta 11160
Tel. (021) 2601006, 6282277, 6297694
2601050
Fax. (021) 6296412, 6295363

KC Intercon Kebon Jeruk

Pertokoan Kebon Jeruk Intercon Blok F
No. 2 - 3, Jakarta 11630
Tel. (021) 5304848/4850, 5846087/6117
5851453/2002
Fax. (021) ext. 110

KC Mangga Dua

Jl. Raya Mangga Dua Blok E - 4 No. 3
Jakarta 14430
Tel. (021) 6009867/69, 6011500/1818/
3588/6050/8808
Fax. (021) 6018808

KC Thamrin

Menara Cakrawala
Jl. M.H. Thamrin No. 9, Jakarta 10340
Tel. (021) 323807, 327061, 3908071
3908072, 3141895
Fax. (021) 3141161, 326802

KCP Abdul Muis

Wisma BSG Lt. 1 Unit 102
Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta 10160
Tel. (021) 3859059 - 62
Fax. (021) 3859063

KCP Adhi Graha

Adhi Graha Lantai Dasar
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 56, Jakarta 12950
Tel. (021) 5265201 - 04
Fax. (021) 5265205

KCP Arion Building

Wisma Arion, Ground Floor
Jl. Pemuda Kav. 17 Rawamangun
Jakarta 13220
Tel. (021) 4718110 - 13
Fax. (021) 4718114

KCP Askes Pasar Minggu

Gedung Askes Lt. Dasar
Jl. Raya Pasar Minggu No. 17, Jakarta 12780
Tel. (021) 79198050
Fax. (021) 7986306

KCP Astra Agro Lestari

Jl. Pulo Ayang Rayang Blok OR I, Kawasan
Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930
Tel. (021) 4616627 - 33
Fax. (021) 4616626

KCP Atrium

Gedung Atrium Plaza Setiabudi Lantai 1
Jl. HR Rasuna Said Kav. 62, Jakarta 12920
Tel. (021) 5274050
Fax. (021) 5274054

KCP Automall (SCBD)

Gedung Automall Indonesia Lt. 1 No. 1.03
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lot 6 (SCBD)
Jakarta 12190
Tel. (021) 30004084-87
Fax. (021) 30004055

KCP Balikpapan

Jl. Balikpapan Raya No. 19, Jakarta 10160
Tel. (021) 3850188
Fax. (021) 3850205

KCP Bandengan Megah

Ruko Bandengan Megah 2 A
Jl. Bandengan Utara No. 81, Jakarta 14440
Tel. (021) 6630919 - 21, 6631683
Fax. (021) 6631683

KCP BEJ Tower 2

Jakarta Stock Exchange Tower II Lot 2
Unit 142, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta 12190
Tel. (021) 5154793 - 95
Fax. (021) 5154707

KCP Bintaro Sektor 1

Perumahan Bintaro Jaya Sektor 1 - B Blok E
No. 1 - 2, Jakarta 12330
Tel. (021) 7351006, 7359813 - 16
Fax. (021) 7351005

KCP Casablanca

Apartemen Casablanca, Menara I Lantai 1
Unit G - 02B, Jalan Casablanca Kav.12
Jakarta 12870
Tel. (021) 8317228 - 29
Fax. (021) 8314510

KCP Cempaka Putih

Jl. Cempaka Putih Tengah 27 No. 3 A
Taman Solo, Jakarta 10510
Tel. (021) 4212383 - 85
Fax. (021) 4212383

KCP Cempaka Putih Enseval

Gedung Enseval
Jl. Letjen Suprpto Kav. 4, Jakarta 10820
Tel. (021) 4213431 - 32, 4216219
Fax. (021) 4259842

KCP Cipulir Plaza

Jl. Ciledug Raya No. 18 A Cipulir Plaza,
Jakarta 12230
Tel. (021) 2700083 - 84, 2700130 - 32
Fax. (021) 2700131

KCP Citra Garden 1

Ruko Citra Garden Blok I - 1 Kav. No. 7 - 8
Cengkareng, Jakarta 11830
Tel. (021) 5413682, 5408559 - 61
Fax. (021) line telp.

KCP Citra Garden 2

Citra Garden II Blok H 2 No. 1
Cengkareng, Jakarta 11830
Tel. (021) 5401806, 5441801, 6198780
Fax. (021) 5401808

KCP Fatmawati Acc

Jl. Fatmawati No. 9, Jakarta 12420
Tel. (021) 7510822 - 23
Fax. (021) 7512960

KCP Gedung Orion Dusit Mangga Dua

Gedung Orion Dusit Mangga Dua, Lantai
Dasar No. 37 - 38 B Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta 10730
Tel. (021) 6126263, 6598368, 6018224
6018234
Fax. (021) 6126263

KCP Glodok Ruko

Pertokoan Glodok Plaza Blok F No. 6 - 7
Jakarta 11120
Tel. (021) 6263501, 6493654/7438/7572
6591664
Fax. (021) 6390668

KCP Glodok Plaza

Komplek Pertokoan Glodok Plaza Lt 1 No. 63 - 64,
Jl. Pinangsia Raya No. 1, Jakarta 11180
Tel. 021 62302622, Fax. 021 6280204

KCP Graha Internusa

Graha Internusa Lt 1
Jl. HR Rasuna Said Kav. X - O, Kuningan
Jakarta 12950
Tel. (021) 5272817 - 20
Fax. (021) 5272813

KCP Gramedia Matraman

Gedung Gramedia
Jl. Matraman Raya 46 - 50, Jakarta 13150
Tel. (021) 2800773 - 75, 8583376
Fax. (021) 8566679

KCP Gunung Sahari

Jl. Gunung Sahari Raya Blok B 8 - 9 No. 60 - 63
Jakarta 10610
Tel. (021) 4205561/8225/8233, 4268980
Fax. (021) 4205560

KCP Harmoni Plaza

Harmoni Plaza Blok B 6 - 7
Jl. Suryopranoto 2, Jakarta 10130
Tel. (021) 6315911
Fax. (021) 6315532

KCP Harco Mangga Dua

Blok P No. 4 - Jl. Mangga Dua Raya; Jakarta
Tel. (021) 6122075, 62122074, 6123401
6123465
Fax. (021) 6120207

KCP Immanuel

Jl. Proklamasi No. 76, Jakarta 10320
Tel. (021) 3149123, 3900794 - 95
Fax. (021) 3900794

KCP ITC Cempaka Mas

ITC Cempaka Mas, LG Kios No. 203
Jl. Letjen Suprpto, Jakarta 10640
Tel. (021) 42887420, 42901960 - 64
Fax. (021) 4507645

KCP ITC Fatmawati

Komplek Pert. ITC Fatmawati No.1
Jl. RS Fatmawati, Cipete Utara, Kebayoran
Baru, Jakarta 12170
Tel. (021) 72791666
Fax. (021) 72791669

KCP ITC Mangga Dua

Rumah Susun JITC II A
Jl. Raya Mangga Dua Ancol Pademangan
Jakarta 14430
Tel. (021) 6018045, 6120395, 6241380
Fax. (021) line telp.

KCP Jatinegara

Jl. Jatinegara Timur No. 42, Jakarta 13310
Tel. (021) 8197447, 85902035
Fax. (021) 8192037

KCP Jelambar

Jl. Jelambar Baru Raya No. 5 C
Jakarta 11460
Tel. (021) 5644894 - 95, 5649076
Fax. (021) 5644895

KCP Jembatan Lima

Jl. K.H. Moh. Mansyur No. 154 B & C
Jakarta 11250
Tel. (021) 6325655
Fax. (021) 6308882

KCP Johar

Jl. Johar No. 38, Menteng, Jakarta 10340
Tel. (021) 3153704 - 06, 3102145
Fax. (021) 3106994

KCP Karang Anyar

Ruko Karang Anyar Blok A - 1 No. 16
Jl. Karang Anyar No.55, Jakarta 10710
Tel. (021) 6294006, 6298211, 6591867
Fax. (021) 629 8616

KCP Kartika Chandra

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18 - 20
Jakarta 12930
Tel. (021) 5264977 - 79
Fax. (021) 5264984

KCP Kalimalang Raya

Jl. Raya Kalimalang M1/ 3 C, Pondok Kelapa
Jakarta 13450
Tel. (021) 8642451 - 53, 8649988
Fax. (021) line telp.

KCP Kalimalang Pangkalan Jati

Jl. Tarum Barat No. 12 E Ruko C7
Jakarta 13430
Tel. (021) 8614471, 8614737, 8614758
Fax. (021) 8630533

KCP Kedoya

Jl. Kedoya Agave Raya
Ruko Tomang Tol Blok A 1 No. 6
Jakarta 11520
Tel. (021) 5801071 - 72, 5804840-42,
7819441-43
Fax. (021) 5803273

KCP Kemang

Wisma Kemang
Jl. Kemang Selatan Raya No. 1, Jakarta 12560
Tel. (021) 7819441 - 43
Fax. (021) 7819439

KCP Kemang

Jl. Kemang Raya No. 4
Jakarta 12730
Tel. (021) 7198407-8, 70634700
Fax. (021) 70635800

KCP Kenari Mas

Kenari Mas Blok H - 1, Lantai 2
Jalan Kramat Raya No. 101, Jakarta 10340
Tel. (021) 3925275, 3925313, 3925363
Fax. (021) 39842786

KCP Ketapang

Jl. KH Zainul Arifin
Ketapang Indah Blok B II No. 9, Jakarta 11140
Tel. (021) 6333106, 6341292/3113
Fax. (021) 6341292

KCP Kramat Jati

Kokan Anggatra
Jl. Raya Bogor KM. 18, Kramat Jati
Jakarta 13510
Tel. (021) 8094220
Fax. (021) 8095717

KCP Lokasari

Jl. Mangga Besar IX/83 - 85 Prinsen Park Hotel
Jakarta 11180
Tel. (021) 6289171 - 72, 6289105 - 06
Fax. (021) 6289171

KCP Mal Ambassador

Mal Ambassador Lt. Dasar No. 18
Jl. Prof Dr. Satrio, Jakarta 12940
Tel. (021) 5760460, 5760461, 5760462
Fax. (021) 5760464

KCP Mal Ciputra

Lower Ground Floor Mal Ciputra No. 52
Jl. S. Parman, Grogol, Jakarta 11470
Tel. (021) 5669736 - 39
Fax. (021) 5669738

KCP Mal Pondok Indah

Mal Pondok Indah Lt. Dasar No. 4 B
Jl. Metro Pondok Indah, Jakarta 12310
Tel. (021) 7506742 - 44
Fax. (021) 7506742

KCP Mal Taman Anggrek

Mal Taman Anggrek Lt. Dasar Unit C 10
Jl. Letjen S. Parman, Jakarta 11470
Tel. (021) 5639468 - 70
Fax. (021) 5639051

KCP Mampang Prapatan

Jl. Mampang Prapatan Raya No.17 - D
Jakarta 12790
Tel. (021) 7982381, 7983340, 7944464
Fax. (021) 7995120

KCP Mandala Raya

Jl. Mandala Raya No. 21 A - B Tomang
Jakarta 11440
Tel. (021) 5637424 - 26, 5654306/4926
Fax. (021) line telp.

KCP Mayestik

Jl. Kyai Maja No. 7-D Kebayoran Baru
Jakarta 11440
Tel. (021) 7251915, 720
Fax. (021) 7208975

KCP Mega Mal

Ruko MG - 55
Jl. Pluit Indah Raya, Jakarta 14450
Tel. (021) 6257645 - 47, 6257746
Fax. (021) 6683742

KCP Melawai

Jl. Melawai Raya No. 7A
Jl. Wijaya IX No. 1, Kebayoran Baru
Jakarta 12160

Tel. (021) 7201065 - 66
Fax. (021) 7201067, 7250365

KCP Menara Batavia

Gedung Menara Batavia, LT Dasar
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220
Tel. (021) 5722309 - 12
Fax. (021) 5727410

KCP Menara Imperium

Menara Imperium Lt. Dasar
Jl. HR Rasuna Said Kav. 1, Jakarta 12940
Tel. (021) 8356173 - 77
Fax. (021) 8356175

KCP Menara Jamsostek

Lt. Dasar. Jl. Gatot Subroto No. 38,
Jakarta 12710
Tel. (021) 52962302-4, 52962307
Fax. (021) 52962529

KCP Menara Jamsostek

Gedung Jamsostek Lt. Dasar
Jl. Gatot Subroto No. 79, Jakarta 12930
Tel. (021) 52963505 - 6
Fax. (021) 5260413

KCP Menara Kadin

Gd. Menara Kadin
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X5 Kav. 2 - 3
Kuningan, Jakarta 12950
Tel. (021) 5274216 - 20
Fax. (021) 5274216

KCP Menteng Gondangdia

Jl. R.P. Soeroso No. 40 D - 42 A
(d/h Gondangdia Lama), Jakarta 10360
Tel. (021) 3912215 - 18
Fax. (021) 3146721

KCP Menteng Raya

Gedung Jasindo Menteng, Lt. Dasar
Jl Menteng Raya No. 21, Jakarta 10340
Tel. (021) 3924770 - 73
Fax. (021) 3924773

KCP Metro Pondok Indah

Pondok Indah Plaza Blok II
Jl. Metro Pondok Indah Blok II BA No.7
Jakarta 12310
Tel. (021) 7504020, 7653022, 7654463,
75902511 - 12
Fax. (021) 7654463

KCP Mid Plaza

Mid Plaza II Lt Dasar
Jl. Jend. Sudirman Kav. 10 - 11, Jakarta 10220
Tel. (021) 5741679 - 81
Fax. (021) 5741694

KCP Muara Karang

Jl. Muara Karang Blok Z 3 Selatan
No. 50 Kav. 39, Pejagalan Penjaringan
Jakarta 14450
Tel. (021) 6620447,0769/8012/7875/7977/
8009 - 10
Fax. (021) line telp.

KCP Muara Karang (PIK)

Jl. Camar Indah I, ST/D - D12
Pantai Indah Kapuk, Jakarta 14450
Tel. (021) 5881824 - 26
Fax. (021) 5881827

KCP Palmerah

Jl. Palmerah Barat No.21 - B, Jakarta 10270
Tel. (021) 5332894 - 95
Fax. (021) 5357755

KCP Pasar Baru

Jl. Pintu Air V No. 53 E Kel. Pasar Baru
Kec. Sawah Besar, Jakarta 10710
Tel. (021) 3520851/54/55
Fax. (021) line telp.

KCP Pasar Kenari

Pasar Kenari Kios No. 207 - 208
Jl. Kramat Raya, Jakarta 10430
Tel. (021) 3929814, 3927123
Fax. (021) 3927183

KCP Pasar Minggu

Jl. Raya Pasar Minggu No. 98 - F Pejaten
Barat, Jakarta 12510
Tel. (021) 79184359, 7978692, 7992896
Fax. (021) 7993097

KCP Pasar Pagi Mangga Dua

Lantai Dasar Blok AB No. 168
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta 14430
Tel. (021) 62306743-45
Fax. (021) 62306742

KCP Patrice Lumumba

Jl. Patrice Lumumba No. 18 i
(Jl. Angkasa) Kemayoran, Jakarta 10610
Tel. (021) 4205155 - 57, 4208582, 4216247
Fax. (021) 4205157

KCP Plaza D'Best Kelapa Gading

Lobby Utama, Kompleks Plaza Kelapa
Gading Inkopal, Lantai 1 Blok B No. A-17B
Jl. Raya Boulevard Barat, Kelapa Gading
Jakarta 14240
Tel. (021) 45859370-74
Fax. (021) 45859375

KCP Plaza GRI

Plaza GRI Jl. HR Rasuna Said Blok X 2 No. 1
Jakarta 12950
Tel. (021) 5262613 - 16
Fax. (021) line telp.

KCP Plaza Mutiara

Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E 1.2 No. 1&2
Jakarta 12950
Tel. (021) 5761987, 5791989, 5761984
Fax. (021) 576 1982

KCP Plaza Permata

Jl. MH Thamrin Kav. 57, Jakarta 10350
Tel. (021) 3903190
Fax. (021) 3903157

KCP Plaza Thamrin

Gedung ATD Plaza Thamrin Lantai 1
Jl. M.H. Thamrin Kav. 3, Jakarta 10250
Tel. (021) 39830185, 39830188
Fax. (021) 39830186

KCP Plaza Ventura

Jl. Kartini No. 26 (Cilandak Outer Ring Road)
Jakarta 12430
Tel. (021) 7511654, 7660040, 7591453
Fax. (021) 7511655

KCP Puri Indah

Jl. Puri Indah Raya Blok A No. 17
Jakarta 11610
Tel. (021) 5803367/9791 - 92, 5826702 - 03
Fax. (021) 5809791

KCP Puri Indah Mal

Mal Puri Indah Lt. Dasar Unit 70 A
Jakarta 11610
Tel. (021) 5822438 - 41
Fax. (021) line telp.

KCP Puri Niaga

Ruko Puri Blok L 6/A
Perumahan Puri Kencana, Kembangan
Jakarta 11610
Tel. (021) 5825612 - 13, 5825044 - 46
Fax. (021) line telp.

KCP P. Jayakarta

Ruko Prima Jayakarta Blok A - 3
Jl. Pangeran Jayakarta 133 Blk, Jakarta 11610
Tel. (021) 6244156/6244160/6245662,
6258146
Fax. ext. 12

KCP Pluit

Jl. Pluit Kencana Raya No. 41 - 43
Jakarta 14450
Tel. (021) 6605018; 6603138
Fax. (021) 6603792

KCP RS Medistra

RS Medistra Lt. 1
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 59, Jakarta 12950
Tel. (021) 5277039
Fax. (021) 5277039

KCP Roa Malaka

Jl. Roa Malaka Selatan No. 57
Jakarta 11230
Tel. (021) 2601434-35
Fax. (021) 2601469

KCP Ruko Sunter Mall

Ruko Sunter Mall
Jl. Danau Sunter Blok G-7C No. 8-9
Jakarta 14350
Tel. (021) 6400736-38, 6585309-10
Fax. (021) 6400739

KCP Rukan Artha Gading

Rukan Artha Gading Blok C No. 7,
Kawasan Sentra Bisnis
Jl. Boulevard Artha Gading
Jakarta 14240
Tel. (021) 45850590, 45850591
Fax. (021) 45865479

KCP Sawah Besar

Ruko Atap Merah
Jl. Pecenongan No. 72 Blok B2 - B3
Jakarta 10120
Tel. (021) 3522380, 3520818
Fax. (021) 3500117

KCP Sudirman Plaza

Mezzanine Floor, unit B-6
Jl. Jend Sudirman Pintu I Senayan
Tel. (021) 30030382-84
Fax. (021) 30030381

KCP Sudirman Square

Sudirman Square Office Tower B
Lobby Lantai Dasar,
Jl. Jend Sudirman Kv.45 - 46, Jakarta 12930
Tel. (021) 5771321 - 24
Fax. (021) 5771325

KCP Summagung Klp Gading

Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok H 4 No. 7
Jakarta 14240
Tel. (021) 45152680 - 71, 4531190
Fax. (021) 4531190

KCP Sunter Griya

Jl. Griya Utama Raya Ruko Griya Inti Santosa
Blok A 1 No. 37, Jakarta 14350
Tel. (021) 6401629/3943/3945/4484
Fax. (021) 6401629

KCP Sunter Indah

Jl. Taman Sunter Indah Blok K I - 1 Kav. 36
Sunter Jaya, Jakarta 14350
Tel. (021) 6501123, 6521404/1434 - 35
Fax. (021) line telp.

KCP Sunter Nirwana

Jl. Paradise 23 Blok J - 1 Kav No. 5
Jakarta 14340
Tel. (021) 6519824 - 27
Fax. (021) 6519825

KCP Sunter AMDI

Jl. Gaya Motor Raya No.8, Sunter
Jakarta 14330
Tel. (021) 6522555 ext 131/139, 65310059
Fax. (021) 6510058

KCP Sunter Royal

Ruko Royal Sunter F1 - 3
Jl. Sunter Podomoro, Jakarta 14350
Tel. (021) 6507452, 6512595
Fax. (021) 6531058

KCP Taman Duta Mas

Ruko Taman Duta Mas Blok D 9 A No. 11
Jl. Tubagus Angke, Jakarta 11460
Tel. (021) 5646368/9421 - 22/9427
Fax. (021) line telp.

KCP Taman Meruya Ilir

Ruko Taman Meruya Ilir Utara
Blok E 14 No. 31, Kebon Jeruk, Jakarta 11620
Tel. (021) 5849924 - 25, 5851466
5866667 - 69
Fax. (021) line telp.

KCP Taman Palem

Perum Taman Palem
Jl. Taman Palem Boulevard Blok C - 5, No.57
Jakarta 12920
Tel. (021) 55950301, 5560912
Fax. (021) 5561095

KCP Taman Ratu

Jl. Ratu Kemuning Blok A 2 Kav. 9
Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta 11510
Tel. (021) 5637427 - 29
Fax. (021) line telp.

KCP Tanah Abang

Jl. H. Fachrudin 36 Blok BB No. 1
Tanah Abang, Jakarta 10250
Te. (021) 39831700, 39831703
Fax. (021) 39831700

KCP Tanjung Duren

Jl. Tanjung Duren Raya No. 72 A
Jakarta 11470
Tel. (021) 5685846 - 49
Fax. (021) 5685850

KCP Tanjung Priok

Jl. Enggano Raya No. 94-A
Tanjung Priok
Jakarta 14310
Tel. (021) 4356924, 4373122
4358512, 4358513
Fax. (021) 4353120

KCP Tebet Supomo

Jl. Prof Supomo SH, Tebet Barat Dalam VII
No. 30, Jakarta 12810
Tel. (021) 8350771 - 72, 8351577 - 79
Fax. (021) 8351577

KCP Teluk Betung

Gedung Pangaji, Lt. Dasar
Jl. Teluk Betung No.41, Jakarta 10230
Tel. (021) 3901092, 3920572
Fax. (021) 3918815

KCP Teluk Gong

Ruko Teluk Mas
Jl. Teluk Gong No. 18 G, Jakarta 14450
Tel. (021) 6612086, 6631684 - 87
Fax. (021) 6631687

KCP Wisma Indovision Green Garden

Wisma Indovision Lantai Dasar
Jl. Raya panjang Z/111
Jakarta 11520
Tel. (021) 5825027, 5825837
Fax. (021) 5824881

KCP Wolter Monginsidi

Jl. Wolter Monginsidi No. 88 P
Kebayoran Baru, Jakarta 12170
Tel. (021) 2700311/2700764 - 65/7252622
7252619
Fax. (021) 2700764 - 65

KCP Wijaya Graha Puri

Komplek Wijaya Graha Puri Blok G No.24
Jakarta 12160
Tel. (021) 7252957, 7252958
Fax. (021) 7252959

KCP Wisma AKR Kebon Jeruk

Wisma AKR, Jl. Panjang No. 5, Jakarta 11530
Tel. (021) 5311134
Fax. (021) 5305152

KCP Wisma' 46

Wisma BNI 46 Lt 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220
Fax. (021) 5727586 - 89
Tel. (021) 5727585

KCP Wisma Eka Jiwa, Mangga Dua

Wisma Eka Jiwa Ruko No. 16
Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10730
Tel. (021) 5639546 - 49
Fax. (021) 6257710

KK Graha Pena Jawa Pos

Graha Pena Jawa Pos
Kebayoran Lama No.12, Jakarta 12210
Tel. (021) 5347939, 5348146, 5332464
5340444
Fax. (021) 5347939

KK Gramedia Palmerah

Gedung Gramedia Unit III Lt.3
Jl. Palmerah Selatan No. 26 - 28, Jakarta 10270
Tel. (021) 53651341, 5490666 ext :4445
Fax. (021) 53651344

KK HWPT (Mandala)

Jl. Hayam Wuruk No. 108 Blok A - 148
Jakarta 11160
Tel. (021) 5658283
Fax. (021) 6498283

KK ITC Roxy Mas

Ruko Pusat Niaga ITC Roxy Mas Blok B 2 No. 6
Jl. KH Hasyim Ashari, Jakarta 10150
Tel. (021) 6336328, 6336329, 6336330
Fax. (021) 6336331

KK Krekot

Jl. Krekot Bunder Raya No. 75, Jakarta 10710
Tel. (021) 3509107 - 09, 3840946
Fax. (021) 3857229

KK Perintis Gramedia

Gd. Perintis (Kompas) Lt.3
Jl. Kebahagiaan No. 4 - 14, Jakarta 11140
Tel. (021) 2601234, 2601555 ext: 6550

KK RS Mitra Jatinegara

RS Mitra Internasional
Jl. Raya Jatinegara No.87, Jakarta 13310
Tel. (021) 2801019, 2800666 - 099
Fax. (021) 2800873

JAMBI**KC Mal Kapuk**

Ruko Komplek Perbelanjaan, Simpang Kapuk
Jl. MH Thamrin No.18 - Jambi 36135
Tel. (0741) 22213
Fax. (0741) 23723

JEMBER**KC Trunojoyo**

Jl. Trunojoyo No. 35, Jember 68131
Tel. (0331) 427888
Fax. (0331) 484614

KCP Johar

Johar Plaza B 11 - 12 - 13
Jl. Untung Suropati, Jember 68137
Tel. (0331) 486154
Fax. (0331) 487381

KARAWANG**KC Karawang Tuparev**

Jl. Tuparev No. 140, Karawang 41312
Tel. (0267) 406917 - 19
Fax. (0267) 406917

KABANJAHE**KC Kabanjahe**

Jl. Kapten Bangsi Sembiring No. 9
Kabanjahe 22114
Tel. (0628) 20290
Fax. (0628) 20490

KEDIRI**KC Sudirman**

Jl. Sudirman No. 18
Kediri
Tel. (0354) 672789, 672794
Fax. (0354) 672801

LAMPUNG**KC Malahayati**

Jl. Laksamana Malahayati No. 23
Bandar Lampung 35221
Tel. (0721) 481477
Fax. (0721) 486927

KCP Antasari

Jl. Citra Raya Blok RB - 8 Komp. Perumahan
Villa Citra Tj. Karang
Bandar Lampung 35133
Tel. (0721) 266429
Fax. (0721) 257547

KCP Kartini

Jl. RA Kartini No. 115 Tanjung Karang
Bandar Lampung 35115
Tel. (0721) 254965, 254968
Fax. (0721) 253581

MAKASSAR**KC A. Yani**

Jl. Jend. A. Yani No. 41, Makassar 90174
Tel. (0411) 314635, 314642
Fax. (0411) 314639

KCP Arief Rate

Jl. Arief Rate No. 27, Makassar 90111
Tel. (0411) 850409, 332488

KCP Pan. Jasper

Jl. Boulevard Panakkukang Jasper II/21
Komp. Panakkukang, Makassar 90222
Tel. (0411) 446684 - 85

KCP Sulawesi

Jl. Sulawesi No. 159, Makassar 50174
Tel. (0411) 310843, 310856

KCP Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No. 12, Makassar 90113
Tel. (0411) 325410

MALANG**KC Bromo**

Jl. Bromo No. 20, Malang 65112
Tel. (0341) 361815
Fax. (0341) 328573

KCP Ade Irma Suryani

Jl. Ade Irma Suryani A - 3/9 - 11, Malang 65119
Tel. (0341) 340870
Fax. (0341) 340871

KCP Borobudur

Jl. Borobudur No. 15, Malang 65125
Tel. (0341) 470039

KCP Sutoyo

Jl. Letjen Sutoyo No. 27 B, Malang 65111
Tel. (0341) 474575, 474576, 474578
Fax. (0341) 474575

MANADO**KC Piere Tendean**

Ruko Megamas, Blok 1 A1
Jl. Piere Tendean Boulevard, Manado 95111
Tel. (0431) 879780, 879781, 879783
Fax. (0431) 879782

MEDAN**KC Zainul Arifin**

Jl. KH Zainul Arifin No. 49 - 51, Medan 20152
Tel. (061) 4158188
Fax. (061) 4150188, 4153088

KCP Asia

Jl. Asia No. 99 T - U, Medan 20214
Tel. (061) 7365888
Fax. (061) 7365888

KCP A.R. Hakim

Jl. A.R. Hakim No. 27 A, Medan 20236
Tel. (061) 7351119
Fax. (061) 7351119

KCP Binjai

Jl. Jend. Sudirman No. 49, Binjai 20714
Tel. (061) 8821336
Fax. (061) 8821090

KCP Gatot Subroto

Jl. Gatot Subroto 119, Medan 20112
Tel. (061) 4536438
Fax. (061) 4536438

KCP Iskandar Muda

Jl. Iskandar Muda No. 256, Medan 20119
Tel. (061) 4577057
Fax. (061) 4577057

KCP Iskandar Muda

Jl. Iskandar Muda No. 304 - 310, Medan 20112
Tel. (061) 4142900
Fax. (061) 4151900

KCP Juanda

Jl. Ir. H. Juanda No. A - 8, Medan 20217
Tel. (061) 7350220
Fax. (061) 7350220

KCP Kampung Baru

Jl. Brigjen Katamso No. 713, Medan 20158
Tel. (061) 7869587
Fax. (061) 7869587

KCP Kampung Lalang

Jl. Gatot Subroto KM 8,5
Jl. Pinang Baris 449
Medan 20127
Tel. (061) 8465501
Fax. (061) 8465180

KCP Kesawan

Jl. Jend. A. Yani No. 60, Medan 20111
Tel. (061) 4577049
Fax. (061) 4577049

KCP Mal Medan

Mal Medan Lt. 1
Jl. MT Haryono No. 17 - 18, Medan 20212
Tel. (061) 4564988
Fax. (061) 4564988

KCP Palang Merah

Jl. Palang Merah 5 C - 1 (d/h 5 E - F)
Medan 20111
Tel. (061) 4535500
Fax. (061) 4538363

KCP Pulo Brayan

Jl. Putri Hijau No. 223 B Pulo Brayan
Medan 20111
Tel. (061) 6610858
Fax. (061) 6610858

KCP Setia Budi Indah

Komp. Perumahan Taman Setia Budi Indah
Jl. Cycas II Blok UU/62, Medan 20132
Tel. (061) 8200084
Fax. (061) 8200084

KCP Surabaya

Jl. Surabaya No. 53, Medan 20212
Tel. (061) 4573454
Fax. (061) 4573454

KCP Tengku Raja Muda

Jl. Tengku Raja Muda No. 88 - A
Lubuk Pakam Deli Serdang, Medan 20511
Tel. (061) 7953321
Fax. (061) 7953321

KCP Thamrin

Jl. Thamrin No. 1 - D, Medan 20234
Tel. (061) 4511073
Fax. (061) 4511073

KCP Sutomo

Jl. Sutomo No. 66, Medan 20123
Tel. (061) 7365290
Fax. (061) 7344874

PADANG**KC Sudirman**

Jl. Jend. Sudirman No. 21, Padang 25112
Tel. (0751) 30600
Fax. (0751) 30588

PDG SIDEMPUAN**KC Supratman**

Jl. WR Supratman No. 23
Pdg Sidempuan 22718
Tel. (0634) 21429, 21859, 21529
Fax. (0634) 21846

PALEMBANG**KC Kol. Atmo**

Jl. Kol. Atmo No. 479, Palembang 30125
Tel. (0711) 311838
Fax. (0711) 351794, 358474

KCP Burlian

Jl. Kolonel H. Burlian No. 276 D
Palembang 30151
Tel. (0711) 411581
Fax. (0711) 411419

KCP Kapten A. Rivai

Jl. Kapten A. Rivai 6193
Palembang 30129
Tel. (0711) 313491
Fax. (0711) 312607

KCP Kebumen

Jl. Kebumen Darat No. 901 - 902
Palembang 30122
Tel. (0711) 356646
Fax. (0711) 311501

KCP Kenten

Jl. AKBP Cek Agus Kenten No. 10
Palembang 30114
Tel. (0711) 715330, 715331
Fax. (0711) 715538

KCP Veteran

Jl. Veteran No. 199, Palembang 30126
Tel. (0711) 373583
Fax. (0711) 366943

PEKANBARU**KC Sudirman**

Jl. Jend. Sudirman No. 136 - 138
Pekanbaru 28151
Tel. (0761) 43808
Fax. (0761) 22675

KCP Riau

Jl. Riau No. 42 - D, Pekanbaru 28153
Tel. (0761) 29850, 44958

KCP Tuanku Tambusai

Jl. Tuanku Tambusai No. 508 F
(dahulu Jl. Nangka), Pekanbaru 28125
Tel. (0761) 572106
Fax. (0761) 572106

KCP Teuku Umar

Jl. Teuku Umar No. 29 A - B, Pekanbaru 28141
Tel. (0761) 32515, 33379
Fax. (0761) 32516

PONTIANAK**KC Juanda**

Jl. Ir. H. Juanda 49 - 50 BB, Pontianak 78177
Tel. (0561) 738323
Fax. (0561) 736411

KCP Gajah Mada

Jl. Gajah Mada No. 69 C, Pontianak 78121
Tel. (0561) 747371, 747372

KCP Khatulistiwa

Jl. Khatulistiwa No. 99, Siantan
Pontianak 78242
Tel. (0561) 881667, 881668

KCP Tanjungpura

Jl. Tanjungpura No. 370, Pontianak 78122
Tel. (0561) 764926

PURWOKERTO**KC Satria Plaza**

Komplek Ruko Satria Plaza Blok A - B No. 1 - 2
Jl. Jend. Sudirman, Purwokerto 53114
Tel. (0281) 638288
Fax. (0281) 638286

SAMARINDA**KC Diponegoro**

Jl. Diponegoro No. 88, Samarinda 75112
Tel. (0541) 201259-60, 201266-68
Fax. (0541) 201262

KCP A. Yani

Komplek Ruko Cendrawasih No. 51
Jl. A. Yani
Samarinda 75117
Tel. (0541) 744916, 734729
Fax. (0541) - 735081

KCP Dr. Sutomo

Jl. Dr. Sutomo No. 66, Samarinda 75123
Tel. (0541) 202240
Fax. (0541) 742107

SEMARANG**KC Pandanaran**

Jl. Pandanaran No. 14, Semarang 50241
Tel. (024) 8310200 - 01, 8310298, 8310188
Fax. (024) 8310225

KCP Bangkong Plaza

Komp. Bangkong Plaza Blok B 2
Jl. MT Haryono No. 864 - 866
Semarang 50242
Tel. (024) 8414551, 8414702, 8414089
Fax. (024) 8414648

KCP Jurnatan

Komp. Pertokoan Jurnatan Blok D No. 15 - 16
Jl. KH. Agoes Salim, Semarang 50137
Tel. (024) 3541115, 3541149
Fax. (024) 3515557

KCP Kaligawe

Jl. Kaligawe Km 5 No. 26, Semarang 50114
Tel. (024) 6585070, 6585080
Fax. (024) 6585090

KCP Majapahit

Komplek Ruko Gayamsari No. 2
Jl. Brigjen Katamso, Semarang 50161
Tel. (024) 6724004, 6724734
Fax. (024) 6724735

KCP Mataram

Jl. M.T. Haryono No. 427 - 429/A 9
Semarang 50124
Tel. (024) 3560034, 3563323
Fax. (024) 3563327

KCP Pandanaran

Jl. Pandanaran No. 109 - A, Semarang 50243
Tel. (024) 8412555
Fax. (024) 8443777

KCP Sronдол

Jl. Setiabudi No. 229 - A, Semarang 50263
Tel. (024) 67470242
Fax. (024) 67470243

KCP Sultan Agung

Ruko Sultan Agung No. 14
Jl. Sultan Agung No. 104 - 106
Semarang 50252
Tel. (024) 8505961, 8506766
Fax. (024) 8505961

KCP UKSW

Jl. Diponegoro No. 52-60
Salatiga 50711
Tel. (0298) 313352
Fax. (0298) 321117

SOLO**KC Gatot Subroto**

Jl. Gatot Subroto No. 31, Solo 57151
Tel. (0271) 646565
Fax. (0271) 654196

KCP S. Parman

Jl. S. Parman No. 61, Solo 57133
Tel. (0271) 664580, 664581
Fax. (0271) 635659

KCP Slamet Riyadi

Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 251
Solo 57141
Tel. (0271) 639999
Tel. (0271) 636999

KCP Urip Sumoharjo

Jl. Urip Sumoharjo No. 105, Solo 57129
Tel. (0271) 662084, 662085
Fax. (0271) 662086

KK Pasar Klewer

Pasar Klewer Blok G 6 Lt 1, Solo 57115
Tel. (0271) 645827, 631868

SURABAYA**KC Tunjungan**

Jl. Tunjungan No. 52, Surabaya 60273
Tel. (031) 5315500, 5311342
Fax. (031) 5319530/6

KCP Darmo Park

Jl. Mayjend. Sungkono, Komp Pertokoan
Darmo Park I Blok 2/3, Surabaya 60225
Tel. (031) 5667024, 5678587
Fax. (031) 5677931

KCP Darmo Permai

Jl. HR Muhammad 43
Jl. Raya Darmo Permai 43, Surabaya 60226
Tel. (031) 7326316
Fax. (031) 7313425

KCP Gateway

Pertokoan & Perkantoran Gateway
Jl. Raya Waru Blok B No. 11
Sidoarjo 61256
Tel. (031) 8556734, 8556736
Fax. (031) 8556738

KCP Golden City

Jl. Haji Abdul Wahab Siamin No. 2 - 8
Unit G - 26, Blok A - 31, Surabaya 60225
Tel. (031) 5653369 - 70
Fax. (031) 5653371

KCP Gubeng

Jl. Raya Gubeng No. 50, Surabaya 60281
Tel. (031) 5032151, 5032150, 5034032
Fax. (031) 5032147

KCP HR Mohammad

Pertokoan Golden Palace A-25
Jl. HR Mohammad No. 373-383
Surabaya
Tel. (031) 7340185, 7340186, 7312699
Fax. (031) 7342025

KCP Jemursari

Jl. Raya Jemursari 76 Blok B 1 - 6
Surabaya 60297
Tel. (031) 8496878, 8419091, 8474740 - 1
Fax. (031) 8496886

KCP Kapas Krampung

Jl. Kapas Krampung No. 160 - 162 Kav. 2 - 3
Surabaya 60142
Tel. (031) 5032146, 5032148, 5472146
Fax. (031) 5019401

KCP Kedungdoro Permai

Jl. Kedungdoro No. 76 A 2
Surabaya 60251
Tel. (031) 5456912, 5322523, 5318655
Fax. (031) 5456803

KCP KH Mukmin

Jl. KH Mukmin No. 11 Blok B III, Komplek
Bumi Jenggala Plaza
Sidoarjo 61214
Tel. (031) 8942931 - 2, 8921710
Fax. (031) 8941636

KCP Kembang Jepun

Jl. Kembang Jepun No. 129 B
Surabaya 60161
Tel. (031) 3558384 - 86
Fax. (031) 3558382

KCP Mal Galaxy

Jl. Kertajaya Indah Timur No. 37
Surabaya 60115
Tel. (031) 5937272, 5937274
Fax. (031) 5937273

KCP Manyar

Jl. Manyar Kertoarjo V No. 52
Surabaya 60285
Tel. (031) 5947743 - 5
Fax. (031) 5947746

KCP Margorejo

Komplek Plasa Marina, Lantai I Blok A 5 - 6
Jl. Raya Margorejo Indah No.97 - 99
Surabaya 60238
Tel. (031) 8421104, 8421106
Fax. (031) 8421105

KCP Moestopo

Jl. Mayjen Prof. Dr. Moestopo No.121 E
(d/h Dharmahasada), Surabaya 60285
Tel. (031) 5999762 - 65
Fax. (031) 5999766

KCP Ngagel

Jl. Ngagel Jaya Selatan 107/1
Surabaya 60283
Tel. (031) 5040319, 5040231, 5042573
5042574
Fax. (031) 5040320

KCP Perak

Jl. Tanjung Perak Timur No. 512 Blok H 6
Surabaya 60165
Tel. (031) 3298170, 3294521
Fax. (031) 3294251

KCP Pondok Chandra

Jl. Palem I Blok TC No. 5, Sidoarjo
Sidoarjo 61255
Tel. (031) 8666092, 8673652
Fax. (031) 8666093

KCP RA Kartini

Jl. RA Kartini No. 36, Surabaya 60246
Tel. (031) 5675620, 5675631, 5683121
5683015
Fax. (031) 5675631

KCP RA Kartini

Jl. RA Kartini No. 236, Gresik 61122
Tel. (031) 3984108, 3984110
Fax. (031) 3984109

KCP Raden Saleh

Jl. Raden Saleh No. 10 - B, Surabaya 60161
Tel. (031) 5317307, 5317610
Fax. (031) 5357743

KCP Slompretan

Jl. Slompretan No. 38 - 40
Surabaya 60161
Tel. (031) 3522109, 3520086, 3522021
3529065
Fax. (031) 3552865

KCP Songoyudan

Jl. Songoyudan No. 82, Surabaya 60612
Tel. (031) 3552958, 3526742, 3529058
Fax. (031) 3525224

KCP Sukomanunggal

Jl. Raya Sukomanunggal Jaya 2 - B
Surabaya 60188
Tel. (031) 7325940, 7343538, 7325455
Fax. (031) 7325142

KCP Sutorejo

Jl. Raya Mulyosari Blok PFF No. 76
Surabaya 60113
Tel. (031) 5939101, 5939120
Fax. (031) 5938501

KCP Sudirman

Jl. Panglima Sudirman No. 54 - 58
Surabaya 60271
Tel. (031) 5316991 - 96
Fax. (031) 5341606

KK Kapasan

Jl. Kapasan No. 50, Surabaya 60141
Tel. (031) 3717133, 3713081, 3718924
Fax. (031) 3717130

KK Pasar Atum

Pasar Atum Main Hall Tahap V Lt.1
Jl. Bunguran No. 45, Surabaya 60161
Tel. (031) 3532109
Fax. (031) 3530294

TANGERANG**KC Bintaro Sektor 7**

Gedung Jaya II Bintaro Jaya Sektor VII
Pondok Aren, Tangerang 15224
Tel. (021) 7450061, 7450063, 7450067
Fax. (021) 7375871

KC Daan Mogot

Jl. Daan Mogot No. 35, Tangerang 15111
Tel. (021) 5517705/7707, 5524121
5524795, 55790873
Fax. (021) 5517706

KCP Bintaro Sektor 3

Perumahan Bintaro Jaya
Sektor III A Blok D 45 - 46, Tangerang 15225
Tel. (021) 7375866 - 71
Fax. (021) 7375871

KCP Bintaro Sektor 9

Bintaro Jaya Sektor IX Blok B9 Kav. 1 - 01
Tangerang 15229
Tel. (021) 7457870 - 74
Fax. (021) 7457869

KCP Bumi Serpong Damai

Komplek Ruko Sektor VII Blok RP Kav. 96
Bumi Serpong Damai, Tangerang 15322
Tel. (021) 5374005 - 08
Fax. (021) 5374009

KCP Ciputat

Jl. Ir. H. Juanda No. 111-B
Tangerang 15412
Tel. (021) 7491688, 7432542
Fax. (021) 7440715

KCP Pondok Cabe

Ruko Pondok Cabe Mutiara Blok B No. 6
Jl. Raya Ciputat, Tangerang 15418
Tel. (021) 7415280 - 84
Fax. (021) 7415283

KCP Supermall Karawaci

Lower Ground # 180 Supermall Karawaci, 105
Bulevar
Diponegoro - Lippo Karawaci 1200
Tangerang 15811
Tel. (021) 5462028, 54213562-63
54213568
Fax. (021) 54213571

KCP Taman Cibodas

Duta Mas Plaza Blok A No. 7, Komp. Villa
Taman Cibodas, Jl. Gatot Subroto KM - 4
Tangerang 15138
Tel. (021) 5528480 - 83
Fax. (021) 5527402

KCP Villa Melati Mas

Ruko Villa Melati Mas Blok SR I No. 42 - 43
Serpong, Tangerang 15310
Tel. (021) 5372376 - 77, 5374280 - 82

TASIKMALAYA**KC Yudanegara**

Jl. Yudanegara No. 59, Tasikmalaya 46121
Tel. (0265) 338888, 331692, 338339
338342, 338341
Fax. (0265) 338340

KCP Pasar Wetan

Jl. Komplek Pasar Wetan Baru No. 8
Tasikmalaya 46122
Tel. (0265) 332400

TULUNGAGUNG**KC Supratman**

Jl. WR Supratman No. 107, Tl. Agung 66212
Tel. (0355) 322729, 322730, 322731
Fax. (0355) 321011

YOGYAKARTA**KCP Mangkubumi**

Jl. Pangeran Mangkubumi No. 26 - 28
Yogyakarta 55232
Tel. (0274) 516666, 522397, 522398
520355, 520356
Fax. (0274) 565676

KCP Brigjen Katamso

Jl. Brigjen Katamso 178, Yogyakarta 55121
Tel. (0274) 372665
Fax. (0274) 385819

KCP Urip Sumoharjo

Jl. Urip Sumoharjo No. 143
Yogyakarta 55222
Tel. (0274) 564421, 521261 - 27, 544260 - 61
Fax. (0274) 588085

KCP Kaliurang
Jl. Kaliurang KM 6,3, Sleman
Yogyakarta 55283
Tel. (0274) 7471742, 7471743
Fax. (0274) 889125

KCP Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 42
Yogyakarta 55224
Tel. (0274) 583858
Fax. (0274) 583869

**CABANG SYARIAH
JAKARTA**

KC Arteri Pondok Indah
Jl. Arteri Pondok Indah No. 41B
Kby Lama, Jakarta Selatan
Jakarta 12240
Tel. (021) 7291225 - 29
Fax. (021) 7290979

KCP Atrium Setiabudi
Setiabudi Atrium Lantai 1
Jl. HR Rasuna Said Kav. 62
Jakarta 12920
Tel. (021) 5274050
Fax. (021) 5274054

KCP Kemang
Jl. Kemang Raya No. 4
Jakarta 12730
Tel. (021) 70632837, 39
Fax. (021) 7198407

KCP Thamrin
Menara Cakrawala (Skyline Building)
Jalan MH Thamrin No. 9
Jakarta 10340
Tel. (021) 323807, 327061, 3908071
Fax. (021) 3141161

BANDUNG

KC Buah Batu
Jl. Buah Batu No. 238
Bandung 40265
Tel. (022) 7322936
Fax. (022) 7322936

KCP Merdeka
Jl. Merdeka No. 66, Citarum Bandung Wetan
Bandung 40115
Tel. (022) 4211525
Fax. (022) 4211525

SURABAYA

KC P. Sudirman
Jl. Panglima Sudirman No. 54-58
Surabaya 12240
Tel. (031) 5352800
Fax. (031) 5341606

TANGERANG

KCP BSD
Komplek Ruko Sektor VII Blok RP Kav. 96,
BSD
Tangerang 15322
Tel. (021) 5381344
Fax. (021) 5374008